

# MENDUKUNG PERAN DAN MANDAT

## MELALUI REVITALISASI FONDASI

Revitalizing Our Foundation  
in Fostering Our Role  
and Mandate





# REVITALIZING OUR FOUNDATION IN FOSTERING OUR ROLE AND MANDATE



The challenges in 2019 made it one of the most testing years for all communities in the export ecosystem – both the exporters and Indonesia Eximbank. Amid all challenges, Indonesia Eximbank continued to optimize its role as an institution *sui generis* that is able to contribute to the sustainable growth of national exports while upholding the principles of good governance, rigorous risk management, and prudence.

In 2019, to facilitate national exports, Indonesia Eximbank disbursed financing, guaranteeing, and insurance facilities, provided competitive interest rate to exporters particularly in the export-oriented SMEs segment, financing to potential export commodities and services, and contributed in increasing the number of new exporters by holding a coaching program as part of Indonesia Eximbank's advisory segment.

The role of Indonesia Eximbank was further enhanced with a new regulatory support enacted on 18 June 2019, namely Government Regulation No. 43 of 2019 concerning the Basic Policy of National Export Financing. This policy, among others, allows Indonesia Eximbank to source low-cost funding, therefore expanding the Company's room to fill the market gap in export financing.



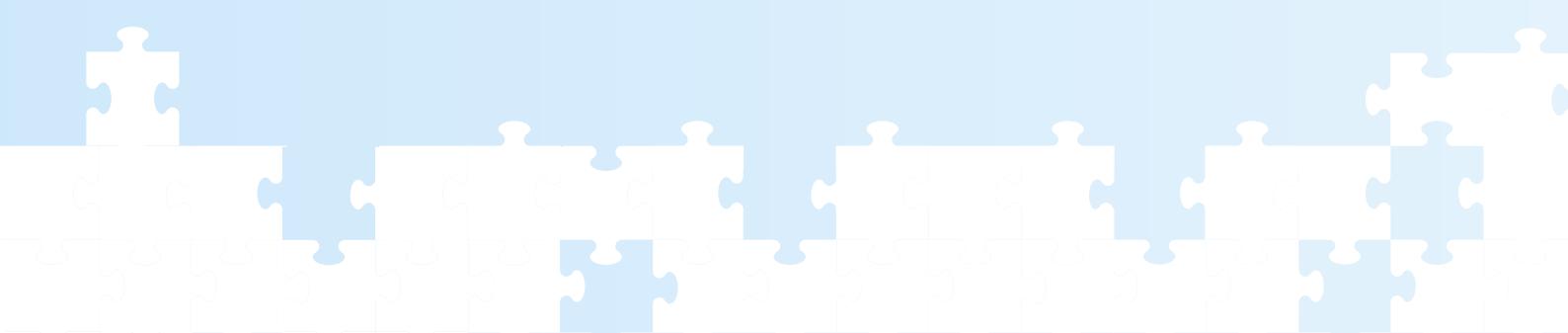
# MENDUKUNG PERAN DAN MANDAT MELALUI REVITALISASI FONDASI



Tahun 2019 merupakan salah satu tahun yang penuh tantangan bagi ekosistem ekspor. Baik itu para eksportir, maupun Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank. Di tengah tantangan tersebut, LPEI terus berupaya mengoptimalkan perannya menjadi lembaga yang berstatus *sui generis* mampu berkontribusi besar bagi peningkatan ekspor nasional dengan tetap mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta manajemen risiko yang baik dan kehati-hatian guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan LPEI sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan ekspor nasional selama tahun 2019, yaitu penyaluran fasilitas pembiayaan, penjaminan dan asuransi; penyediaan tingkat suku bunga yang terjangkau bagi eksportir terutama untuk segmen UKM berorientasi ekspor (UKME); pembiayaan kepada komoditi ekspor potensial dan jasa; serta penambahan jumlah eksportir baru (UKME) melalui program *Coaching Program For New Exporters* dari kegiatan jasa konsultasi.

Pada tahun 2019, LPEI juga mendapat dukungan tambahan dalam mendorong program ekspor nasional dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Kebijakan Dasar Pembiayaan Ekspor Nasional (KD-PEN) tanggal 18 Juni 2019. Dengan kebijakan ini LPEI diantaranya mendapatkan sumber pendanaan dengan biaya yang rendah dan dapat lebih berperan sebagai *fill the market gap*.

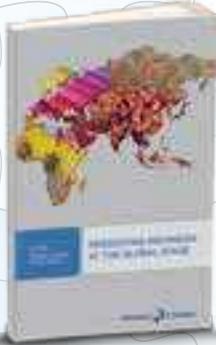


# KEBERLANJUTAN TEMA

## CONTINUITY OF THEMES

# 2015

PRESENTING  
INDONESIA AT THE  
GLOBAL STAGE



Sepanjang tahun 2015, Indonesia Eximbank terus berkiprah untuk membawa Indonesia mendunia. Sebagai sebuah Lembaga Pembiayaan Ekspor, Indonesia Eximbank memiliki kekhususan mandat dalam penyediaan fasilitas Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, maupun layanan Jasa Konsultasi untuk mendukung ekspor dan kegiatan penunjang ekspor. Produk dan layanan kami dirancang khusus agar mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing komoditas dan produk ekspor Indonesia di pasar dunia.

Throughout 2015, Indonesia Eximbank plays its role to bring Indonesia to the global stage. Indonesia Eximbank performs its mandate through providing financing, Guarantee, Insurance, and Advisory Services to support export oriented sector. Our products and services are designed to better competitiveness of Indonesia export commodities and product in the global market.

# 2016

CREATING  
COMPETITIVE  
ADVANTAGE



Gejolak perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir ini berdampak pada stagnasi dan bahkan pelemahan kinerja ekspor Indonesia yang merupakan salah satu motor pertumbuhan ekonomi nasional. Keadaan ini semakin menggarisbawahi pentingnya penguatan peran Indonesia Eximbank, sebagai perpanjangan tangan Pemerintah yang diberi mandat untuk mensukseskan program ekspor nasional melalui penyediaan pembiayaan, penjaminan dan asuransi.

The volatility in global economies during the recent years has impacted on the stagnation and even the weakening of Indonesia's exports, as one the mainstays of national economic growth. This serves to highlight the importance of a strengthened Indonesia Eximbank as an extension of the Government with a mandate to promote the national export program through the provision of financing, guarantee and insurance products.

# 2017

OUR VISION TO  
STRENGTHEN  
CAPABILITIES



Indonesia Eximbank tetap fokus pada upaya meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar global dan terus memperluas negara tujuan ekspor non tradisional. Untuk mencapai target tersebut, Indonesia Eximbank menerapkan tiga langkah strategi yaitu menjaga kualitas produk dan jasa; memberikan pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi untuk para eksportir; serta memberikan pelayanan prima (service excellence).

Indonesia Eximbank is sustaining its focus on driving Indonesia's export competitiveness in the global market and to continue expanding the destinations of non-traditional exports. To achieve its goals, Indonesia Eximbank applies three-prong strategy, namely maintaining product and service quality, Providing financing, guarantee, insurance, and advisory services for exporters, and providing service excellence.

# 2018

## UNLOCKING DEVELOPMENTAL POTENTIAL, EXPANDING EXPORT BOUNDARIES



Pengembangan ekosistem ekspor merupakan salah satu pilar utama dari strategi akelerasi peningkatan ekspor nasional Indonesia. Sebagai lembaga yang mendapatkan amanat untuk menjadi katalis ekspor Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) melakukan upaya-upaya berkesinambungan untuk memperkokoh posisinya dalam ekosistem ekspor nasional. Upaya-upaya tersebut mencakup peningkatan fokus pembiayaan ke sejumlah sektor komoditi unggulan pemerintah, penetrasi ke pasar ekspor non-tradisional, mendorong UKM berorientasi ekspor, serta melaksanakan penugasan khusus bersinergi dengan beberapa BUMN. Kesemua upaya tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan dukungan LPEI terhadap pengembangan ekspor nasional.

Development of export ecosystem represents one of the core pillars of the strategies for acceleration of Indonesia's national exports. As the institution with the mandate to be a catalyst for Indonesian export, Indonesia Eximbank engages in continuing efforts to solidify its position within the national export ecosystem. These efforts include increased focus on financing a number of government designated leading export commodities, penetration to nontraditional export markets, encouraging growth of export-oriented MSMEs, and the implementation of special-assignment export projects in synergy with a number of other SOEs. In these ways, Indonesia Eximbank is optimizing support to the development of Indonesia's national export.

# 2019

## REVITALIZING OUR FOUNDATION IN FOSTERING OUR ROLE AND MANDATE

LPEI terus berupaya mengoptimalkan perannya menjadi lembaga yang berstatus sui generis mampu berkontribusi besar bagi peningkatan ekspor nasional dengan tetap mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta manajemen risiko yang baik dan kehati-hatian guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Dukungan LPEI terhadap peningkatan ekspor nasional selama tahun 2019, dilakukan melalui penyaluran fasilitas pembiayaan, penjaminan dan asuransi; penyediaan tingkat suku bunga yang terjangkau bagi eksportir terutama untuk segmen UKM berorientasi ekspor (UKME); pembiayaan kepada komoditi ekspor potensial dan jasa; serta penambahan

jumlah eksportir baru (UKME) melalui program Coaching Program For New Exporters dari kegiatan jasa konsultasi. LPEI juga memberikan catatan positif, khususnya dalam hal dampak ekonomi dan sosial (*developmental impacts*) yang diberikan. Berdasarkan hasil pengukuran dampak ekonomi dan sosial (*developmental impacts*), fasilitas pembiayaan yang disalurkan LPEI dapat berkontribusi terhadap kenaikan ekspor sebesar 3,6 kali Pembiayaan dan kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 2,7 kali Pembiayaan.



Indonesia Eximbank continued to optimize its role as an institution sui generis that is able to contribute to the sustainable growth of national exports while upholding the principles of good governance, rigorous risk management, and prudence. The Company's support in enhancing national export during 2019 is manifested through financing, guaranteeing, and insurance facilities, provided competitive interest rate to exporters particularly in the export-oriented SMEs segment, financing to potential export commodities and services, and contributed in increasing the number of new exporters by holding a coaching program as part of Indonesia Eximbank's advisory segment. Indonesia Eximbank also delivered positive outcome, specifically in terms of developmental impacts in both economy and social aspects. Based on the measurement of developmental impacts, Indonesia Eximbank was able to contribute through financing facility an increase of export by 3.6 times Financing and an increase of Gross Domestic Product (GDP) by 2.7 times Financing.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

**02** KEBERLANJUTAN TEMA  
Continuity of Themes

**04** DAFTAR ISI  
Table of Contents



- 08** RINGKASAN KINERJA 2019  
Performance Highlights 2019
- 12** IKHTISAR KEUANGAN  
Financial Highlights
- 14** IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI  
Bonds Highlights
- 18** PERISTIWA PENTING 2019  
2019 Events Highlights



- 24** LAPORAN DEWAN DIREKTUR  
Board of Directors' Report
- 34** DEWAN DIREKTUR  
Board of Directors
- 36** LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF  
Report of the Executive Director
- 48** DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA  
Board of Directors concurrently Executive Director
- 50** PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DEWAN DIREKTUR  
Statements of Accountability of 2019 Annual Report by the Board of Directors
- 51** PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA  
Statements of Accountability of 2019 Annual Report by the Executive Directors & Managing Directors



**PROFIL PERUSAHAAN**  
Company Profile

- 54** IDENTITAS PERUSAHAAN  
Company Identity
- 55** SEKILAS LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
Indonesia Eximbank at a Glance
- 58** PRODUK DAN JASA  
Products and Services
- 80** JEJAK LANGKAH Milestones
- 82** STRUKTUR ORGANISASI  
Organization Structure
- 64** VISI & MISI  
Vision & Mission
- 65** BUDAYA KERJA LEMBAGA Corporate Culture
- 66** PROFIL DEWAN DIREKTUR  
Board of Directors' Profile
- 72** PROFIL DIREKTUR PELAKSANA  
Managing Directors' Profile
- 77** MANAJEMEN SENIOR Senior Management
- 81** DEMOGRAFI PEGAWAI Employees Demography
- 85** INFORMASI PEMEGANG SAHAM Shareholders Information
- 86** KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN Other Stocks Listing Chronology
- 97** LEMBAGA PROFESI PENUNJANG Supporting Professional Institutions
- 102** ALAMAT KANTOR & KANTOR WILAYAH  
Office Address & Regional Offices
- 103** PENGHARGAAN Awards
- 104** INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN  
Information on Company Website



**ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
Management's Discussion & Analysis

- 108** TINJAUAN UMUM  
General Overview
- 112** TINJAUAN INDUSTRI  
Industrial Overview
- 117** TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL  
Business and Operational Review
- 125** TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA  
Operational Review by Business Segments
- 125** PEMBIAYAAN Financing
- 140** PENJAMINAN Guarantee
- 147** ASURANSI Insurance
- 157** JASA KONSULTASI Advisory Services
- 170** PENUGASAN KHUSUS National Interest Account
- 181** PENGELOLAAN TRESURI Treasury Management
- 184** TRADE FINANCE Trade Finance
- 189** TINJAUAN KINERJA KEUANGAN  
Financial Performance Review
- 218** PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Management
- 230** TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology



## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS



<b>242</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Corporate Governance
<b>248</b>	<b>RAPAT PENGESAHAN</b> Ratification Meetings
<b>252</b>	<b>DEWAN DIREKTUR</b> Board of Directors
	<b>DIREKTUR EKSEKUTIF DAN</b>
<b>258</b>	<b>DIREKTUR PELAKSANA</b> Executive Director and Managing Director
	<b>RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR</b>
	<b>EKSEKUTIF &amp; DIREKTUR</b>
<b>269</b>	<b>PELAKSANA</b> Board of Directors Meetings, and Executive Director & Managing Director Meetings
	<b>KEBIJAKAN MENGENAI</b>
	<b>KEBERAGAMAN KOMPOSISI</b>
	<b>DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DAN</b>
<b>277</b>	<b>DIREKTUR PELAKSANA</b> Policy on The Diversity of The Composition of The Board of Directors, Executive Director, and Managing Director
	<b>HUBUNGAN AFILIASI</b>
	<b>DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF,</b>
<b>278</b>	<b>DIREKTUR PELAKSANA, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA</b> Affiliations Between The Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and Ultimate Shareholders
	<b>PENILAIAN PENERAPAN</b>
	<b>GCG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-</b>
<b>279</b>	<b>DIREKTUR PELAKSANA</b> GCG Assessment for The Board of Directors and Executive Director- Managing Directors
	<b>REMUNERASI DEWAN</b>
	<b>DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF &amp; DIREKTUR</b>
<b>283</b>	<b>PELAKSANA</b> Remuneration Policy of the Board of Directors, Executive Director & Managing Directors
	<b>DEWAN PENGAWAS</b>
<b>293</b>	<b>SYARIAH</b> Sharia Supervisory Board
	<b>ORGAN PENDUKUNG</b>
	<b>DEWAN DIREKTUR DAN</b>
<b>299</b>	<b>DIREKTUR EKSEKUTIF</b> Supporting Organ of the Board of Directors and Executive Director

<b>309</b>	<b>KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI</b> Remuneration and Nomination Committee
<b>316</b>	<b>KOMITE PEMANTAU RISIKO</b> Risk Monitoring Committee
	<b>ORGAN PENDUKUNG</b>
<b>322</b>	<b>DIREKTUR EKSEKUTIF</b> Executive Director Supporting Organs
	<b>SEKRETARIS DEWAN</b>
<b>330</b>	<b>DIREKTUR</b> Secretary to the Board of Directors
	<b>SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN)</b> Corporate Secretary
<b>340</b>	<b>UNIT AUDIT INTERNAL</b> Internal Audit Unit
<b>349</b>	<b>AKUNTAN PUBLIK</b> Public Accountant
<b>350</b>	<b>FUNGSI KEPATUHAN</b> Compliance Function
<b>358</b>	<b>MANAJEMEN RISIKO</b> Risk Management
	<b>SISTEM PENGENDALIAN</b>
<b>384</b>	<b>INTERNAL</b> Internal Control System
<b>386</b>	<b>PERKARA PENTING</b> Litigation
	<b>AKSES INFORMASI DAN</b>
<b>389</b>	<b>DATA PERUSAHAAN</b> Information Access and Company Data
<b>390</b>	<b>KODE ETIK</b> Code of Conduct
	<b>SISTEM PELAPORAN</b>
<b>393</b>	<b>PELANGGARAN</b> Whistleblowing System
	<b>PENERAPAN PEDOMAN</b>
<b>396</b>	<b>GCG</b> GCG Guidelines Application
<b>404</b>	<b>PENILAIAN GCG</b> GCG Assessment
	<b>PENGADAAN BARANG</b>
<b>405</b>	<b>DAN JASA</b> Goods & Services Procurement
	<b>PENERAPAN PROGRAM</b>
	<b>ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN</b>
<b>409</b>	<b>PENDANAAN TERORISME (PPT)</b> Application of Anti Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF)
	<b>TRANSPARANSI KEUANGAN</b>
	<b>DAN NON-KEUANGAN</b>
<b>413</b>	<b>LEMBAGA</b> Transparency of Institution Financial and Non-Financial
	<b>KEBIJAKAN DAN PROSEDUR</b>
<b>418</b>	<b>ANTI KORUPSI</b> Anti Corruption Policy & Procedures

<b>424</b>	<b>BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI</b> Share Buy Back and Bond Buy Back
<b>425</b>	<b>RENCANA STRATEGIS</b> <b>LEMBAGA</b> Institutional Strategic Plan
	<b>PENYEDIAAN DANA</b>
	<b>KEPADА PIHAK TERKAIT</b>
<b>425</b>	<b>DAN PENYEDIAAN DANA BESAR</b> Distribution of Fund to Related Parties and Large Exposures
	<b>PEMBERIAN DANA UNTUK</b>
	<b>KEGIATAN SOSIAL DAN</b>
<b>425</b>	<b>KEPENTINGAN POLITIK</b> Funding for Social Activities and Political Interests



<b>428</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
	<b>TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP</b>
	Responsibility Towards Environmental Management
	<b>TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL &amp; KEMASYARAKATAN</b>
	Responsibility Towards Social & Community Development
	<b>TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN &amp; KESELAMATAN KERJA</b>
	Responsibility Towards Employment, Occupational Health & Safety
	<b>TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN</b>
	Responsibility Toward Customers



<b>450</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN 2019</b> Financial Statements 2019
------------	---



# IKHTISAR UTAMA

Performance  
Highlights



# RINGKASAN KINERJA 2019

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2019

## PENETRATE THE INTERNATIONAL MARKET IN THE **MANUFACTURING SECTOR AND IN THE SERVICE SECTOR**



### EKSPOR JASA KONSTRUKSI

Export for  
Construction Service



Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia terus berusaha mengoptimalkan perannya menjadi kontributor peningkatan ekspor Indonesia dengan mengeksplorasi dan masuk ke pasar dan atau negara tujuan ekspor baru.

Indonesia Eximbank strives to optimize its role to become a contributor in accelerating Indonesia's export by exploring and entering new market of export market destinations.

Melibatkan **1.343** Tenaga Kerja Indonesia Untuk Pembangunan 1.700 dan 2.250 Unit Rumah Bersubsidi (*logement*) di Aljazair.

Engaging 1,343 Manpower from Indonesia for the Construction of 1,700 and 2,250 Units of Subsidized Housing (*logement*) in Aljazair.

# INISIATIF STRATEGIS 2019

## 2019 Initiative Strategy



Kementerian Keuangan - Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) melalui skema Penugasan Khusus Ekspor atau National Interest Account (NIA) kepada BUMN Strategis yang bergerak di industri konstruksi untuk proyek pembangunan rumah bersubsidi (logement) di Aljazair dan potensi pembiayaan untuk proyek di kawasan Afrika, Asia Selatan, dan Timur Tengah. Hal ini merupakan bentuk dukungan Pemerintah untuk meningkatkan ekspor khususnya ke Negara-Negara Non Tradisional dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Republik Indonesia Nomor 1/KMK.08/2019 tentang Penugasan Khusus kepada LPEI untuk Mendorong Ekspor ke Negara Kawasan Afrika, Asia Selatan, dan Timur Tengah.

Ministry of Finance - Indonesia Eximbank facilitated Export Working Capital Loan (KMKE) through National Interest Account (NIA) to Strategic SOE engages in construction industry for the construction of subsidized housing (logement) in Aljazair and financing potential for projects in Africa, South Asia, and Middle East regions. This represents the Government supports in export improvement specifically to Non Traditional Countries carried out by issuing the Republic of Indonesia Ministry of Finance Decree (KMK) No. 1/KMK.08/2019 on the Special Assignment to Indonesia Eximbank to Foster Export to Africa, South Asia, and Middle East Regions.



# DEVELOPMENT OF BASIC INFRASTRUCTURE FOR REGIONAL DEVELOPMENT

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang digagas oleh Pemerintah.

Indonesia Eximbank fosters the Government's efforts in the Special Economy Regional Development (KEK).

## PENGEMBANGAN PARIWISATA Tourism Development

Membangun Infrastruktur Dasar KEK Mandalika. KEK Mandalika memiliki status Kawasan Ekonomi Khusus untuk industri agro dan industri ekowisata yang baru diluncurkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2014 dan berkembang menjadi Program Strategis Nasional Pemerintah pada tahun 2017. KEK Mandalika yang terletak di pusat Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, menyuguhkan berbagai keindahan alam mulai dari bukit hingga pantai berpasir putih serta panorama yang eksotis.

Developing Basic Infrastructure for KEK Mandalika. KEK Mandalika has Special Economy Region status for agro industry and new eco-tourism industry that recently launched by the government of Indonesia in 2014 and was developed into Government National Strategic Program in 2017. KEK Mandalika located in Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province, and presents natural beauty from the hills to white coastal areas as well as exotic panoramic landscape.





## INISIATIF STRATEGIS 2019

2019 Initiative Strategy

Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata KEK Mandalika, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berstatus *sui generis* menjadi salah satu lembaga yang memberikan fasilitas pembiayaan untuk sektor konstruksi, perdagangan, hotel, restoran, dan sektor lainnya yang berhubungan dengan Pariwisata. Fasilitas ini diberikan kepada BUMN Strategis yang bergerak di industri pariwisata.

In developing KEK Mandalika Tourism areas, Indonesia Eximbank of *sui generis* becomes one of the institutions that facilitate financing for the sector of construction, commerce, hospitality, food & beverages, and other sectors related to the tourism industry. The facility is rendered to Strategic SOE engage in tourism industry.



# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta Rupiah)

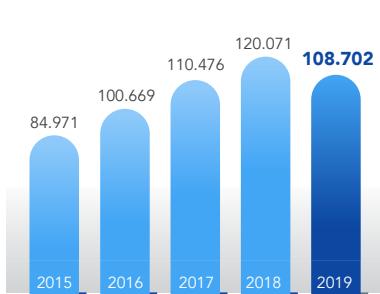
(in million Rupiah)

	2019	2018	2017	2016	2015	
<b>Posisi Keuangan</b>	<b>Financial Position</b>					
<b>Total Aset</b>	<b>108.701.725</b>	<b>120.071.057</b>	<b>110.475.577</b>	<b>100.669.017</b>	<b>84.971.236</b>	<b>Total Assets</b>
Portofolio Tresuri	18.466.036	12.422.358	9.564.188	11.296.139	9.750.009	Treasury Portfolio - Gross
Portofolio Pembiayaan dan Piutang - Bruto	97.806.606	108.858.667	101.012.284	88.531.570	74.829.215	Financing and Receivables Portfolio- Gross
Tagihan Derivative	1.410	1.283	3.976	7.920	517	Derivatives Receivable
Piutang Asuransi dan Penjaminan	1.400	5.415	5.580	3.628	244	Insurances Receivable
Aset Reasuransi	4.853	3.728	2.084	3.177	5.160	Reinsurances Assets
Tagihan Akseptasi	658.289	1.407.413	1.485.828	1.546.222	1.336.931	Acceptances Receivable
<b>Total Liabilitas</b>	<b>89.762.973</b>	<b>98.881.645</b>	<b>89.207.566</b>	<b>83.228.452</b>	<b>72.609.010</b>	<b>Total Liabilities</b>
Efek-Efek Utang yang Diterbitkan - Bruto	45.209.502	44.169.595	39.972.728	39.904.096	28.959.447	Debt Securities Issued - Gross
Pinjaman yang Diterima	41.492.912	49.858.784	44.530.307	38.499.396	39.044.798	Fund Borrowings
Utang Asuransi	2.150	3.061	3.312	1.616	860	Insurances Payable
Utang Penjaminan	497	572	2.599	2.101	1.501	Guarantee Payable
Liabilitas Asuransi	6.515	4.109	2.963	3.333	7.371	Insurances Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>18.938.752</b>	<b>21.189.412</b>	<b>21.268.011</b>	<b>17.440.565</b>	<b>12.362.226</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Laporan Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>Statements of Comprehensive Income</b>					
Pendapatan Operasional - Neto	1.709.727	2.463.674	2.766.412	2.583.313	2.700.068	Total Operating Income - Net
Pendapatan Bunga	7.061.466	7.540.609	7.327.072	6.480.420	5.418.581	Interest Income
Beban Bunga	(5.646.218)	(5.415.182)	(4.947.856)	(4.229.466)	(3.112.986)	Net Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih	1.415.248	2.126.535	2.379.216	2.250.954	2.305.595	Decrease (Increase) in Insurance Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(6.681.341)	(1.700.719)	(928.898)	(196.615)	(386.415)	Provision for Impairment Losses on Estimated Guarantee Claim
Penyisihan Kerugian Estimasi Klaim Penjaminan	6.802	(5.578)	(900)	(2.449)	(4.638)	Provision for Impairment Losses on Estimated Guarantee Claim
Beban Operasional - Neto	(691.234)	(661.614)	(611.424)	(585.076)	(519.464)	Total Operating Expense - Net
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	21.188	14.458	16.086	14.102	10.890	Non-Operating Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(5.634.858)	110.221	1.241.276	1.813.275	1.800.441	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(4.710.849)	171.673	1.016.608	1.410.370	1.427.554	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain -Neto	15.982	25.330	(6.797)	46.864	(19.278)	Other Comprehensive Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Komprehensif	(4.694.867)	197.003	1.009.811	1.457.234	1.408.276	Comprehensive Income (Loss)
<b>Komitmen</b>	<b>Commitment</b>					
Irrevocable L/C Masih Berjalan	280.657	1.052.563	1.121.059	795.952	1.406.957	Outstanding Irrevocable L/C
<b>Kontijensi</b>	<b>Contingencies</b>					
Penjaminan yang Diberikan	10.127.895	11.307.056	10.551.440	8.125.555	6.247.337	Guarantee Facility
Asuransi Ekspor	8.178.647	11.322.172	9.973.711	9.434.140	1.207.253	Export Insurance
<b>Rasio Keuangan (%)</b>	<b>Financial Ratio (%)</b>					
Kecukupan Modal (CAR) - Risiko Kredit	17,62	17,57	18,07	16,73	13,92	Credit Risk - Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kecukupan Modal (CAR) - Risiko Kredit dan Pasar	17,32	17,43	17,99	16,72	13,90	Market & Credit Risk - Capital Adequacy Ratio (CAR)
NPL Gross	23,39	13,73	6,81	3,99	3,55	NPL Gross
NPL Neto	13,96	10,31	4,78	2,65	1,95	NPL Net
Pengembalian atas Aktiva (ROA)	-4,84	0,10	1,17	1,96	2,40	Return on Assets (ROA)
Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	-21,63	0,81	5,83	10,81	12,89	Return on Equity (ROE)
Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)	1,18	1,83	2,25	2,58	3,28	Net Interest Income to Earning Assets (NIM)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	179,63	100,51	86,17	73,50	69,09	Operating Expenses to Operating Income
Posisi Devisa Neto	9,70	4,68	2,31	0,52	0,64	Net Open Position
Kewajiban terhadap Ekuitas (kali)	4,58	4,44	3,97	4,49	5,50	Liabilities to Equity (times)
Kewajiban terhadap Aset (kali)	0,80	0,82	0,81	0,84	0,91	Liabilities to Assets (times)

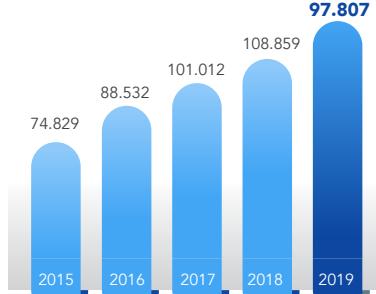


## IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

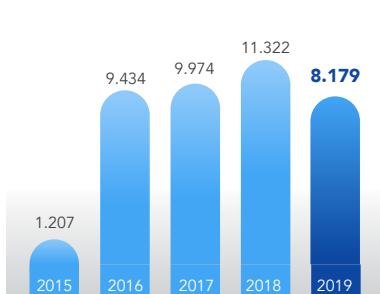
**Total Asset**  
**Total Assets**  
Rp miliar | Rp billion



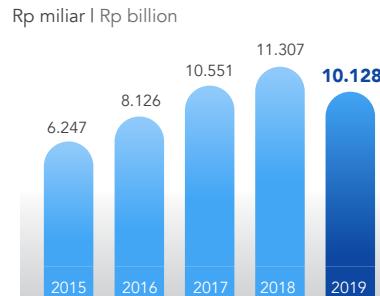
**Pembiayaan - Bruto**  
**Financing - Gross**  
Rp miliar | Rp billion



**Asuransi**  
**Insurance**  
Rp miliar | Rp billion



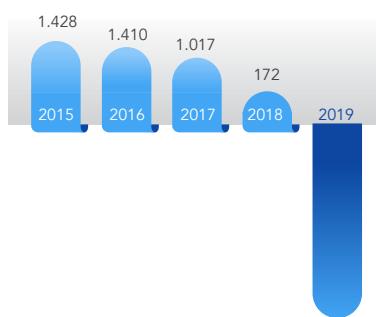
**Penjaminan yang Diberikan**  
**Guarantee Facility**



**Ekuitas**  
**Equity**  
Rp miliar | Rp billion



**Laba Bersih**  
**Net Profit**  
Rp miliar | Rp billion



# IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

## BONDS HIGHLIGHTS

### Ikhtisar Mengenai Obligasi

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, perkembangan obligasi, sukuk dan MTN atau obligasi konversi LPEI dalam dua tahun terakhir dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

### Bonds Overview

As of the end of fiscal year 2019, the development of bonds, sukuk and MTN or convertible bonds of Indonesia Eximbank is presented in the table below.

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah Outstanding Per 31 Des. 2019 Total Outstanding As of Dec. 31, 2019	Jumlah Outstanding Per 31 Des. 2018 Total Outstanding As of Dec. 31, 2018	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga Per Tahun Interest rate Per year	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rank	
			(RP)	(RP)				2019	2018
<b>Obligasi, MTN dan Sukuk Dalam Mata Uang Rupiah   Bonds, MTN and Sukuk In Rupiah</b>									
1	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds II of 2014	D	-	1.469.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,75%	5 Juni 2019 June 5, 2019	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	
2	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds II of 2014	D	-	828.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,75%	16 Oktober 2019 October 16, 2019	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	
3	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV Tahun 2015 Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Bonds II of 2015	B	700.000.000.000	700.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,75%	7 Januari 2020 January 7, 2020	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
4	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Bonds II of 2015	C	2.727.000.000.000	2.727.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,50%	13 Maret 2020 March 13, 2020	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
5	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Bonds II of 2015	C	913.000.000.000	913.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,50%	16 September 2020 September 16, 2020	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
6	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Bonds II of 2016	B	-	1.647.000.000.000	3 Tahun 3 years	9,25%	19 Februari 2019 February 19, 2019	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	
		C	1.732.250.000.000	1.732.250.000.000	5 Tahun 5 years	9,60%	19 Februari 2021 February 19, 2021	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
7	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds III of 2016	B	-	1.060.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,20%	8 Juni 2019 June 8, 2019	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	
		C	2.252.000.000.000	2.252.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,70%	8 Juni 2021 June 8, 2021	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
8	MTN I Indonesia Eximbank Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase I MTN of 2016	-	500.000.000.000	500.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,65%	15 Juli 2021 July 15, 2021	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO



## IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah Outstanding Per 31 Des. 2019 Total Outstanding As of Dec. 31, 2019	Jumlah Outstanding Per 31 Des. 2018 Total Outstanding As of Dec. 31, 2018	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga Per Tahun Interest rate Per year	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rank	
			(Rp)	(Rp)				2019	2018
9	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016	B	-	956.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,95%	25 Agustus 2019 August 25, 2019	AAA dari PEFINDO	
	Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Bonds III of 2016	C	1.582.000.000.000	1.582.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,35%	25 Agustus 2021 August 25, 2021		
10	MTN II Indonesia Eximbank Tahun 2016	-	-	800.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,85%	11 Oktober 2019 October 11, 2019	AAA dari PEFINDO	
	Indonesia Eximbank Phase II MTN of 2016								
11	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016	B	-	540.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,85%	22 Nopember 2019 November 22, 2019	AAA dari PEFINDO	
	Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds III of 2016	C	282.000.000.000	282.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,20%	22 Nopember 2021 November 22, 2021		
		D	1.038.000.000.000	1.038.000.000.000	7 Tahun 7 years	8,50%	22 Nopember 2023 November 22, 2023		
12	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017	B	1.339.000.000.000	1.339.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,	23 Februari 2020 February 23, 2020	AAA dari PEFINDO	
	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Bonds III of 2017	C	748.000.000.000	748.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,90%	23 Februari 2022 February 23, 2022		
		D	1.007.000.000.000	1.007.000.000.000	7 Tahun 7 years	9,20%	23 Februari 2024 February 23, 2024		
		E	1.266.000.000.000	1.266.000.000.000	10 Tahun 10 years	9,40%	23 Februari 2027 February 23, 2027		
13	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017	A	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,60%	15 Agustus 2020 August 15, 2020	AAA dari PEFINDO	
	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Bonds III of 2017	B	436.000.000.000	436.000.000.000	5 Tahun 5 years	7,90%	15 Agustus 2022 August 15, 2022		
		C	1.786.000.000.000	1.786.000.000.000	7 Tahun 7 years	8,25%	15 Agustus 2024 August 15, 2024		
14	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018	A	610.000.000.000	610.000.000.000	3 Tahun 3 years	6,35%	14 Februari 2021 February 14, 2021	AAA dari PEFINDO	
	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Bonds III of 2018	B	1.650.000.000.000	1.650.000.000.000	5 Tahun 5 years	6,70%	14 Februari 2023 February 14, 2023		
		C	206.000.000.000	206.000.000.000	7 Tahun 7 years	6,90%	14 Februari 2025 February 14, 2025		
15	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018	A	938.000.000.000	938.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,50%	06 Juni 2021 June 06, 2021	AAA dari PEFINDO	
	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds IV of 2018	B	35.000.000.000	35.000.000.000	5 Tahun 5 years	7,70%	06 Juni 2023 June 06, 2023		
		C	1.756.000.000.000	1.756.000.000.000	7 Tahun 7 years	8,30%	06 Juni 2025 June 06, 2025		
16	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2018	A	-	135.000.000.000	370 Hari 370 Days	6,15%	16 Juni 2019 June 16, 2019	AAA dari PEFINDO	
	Indonesia Eximbank Phase I Sukuk Mudharabah of 2018	B	365.000.000.000	365.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,50%	06 Juni 2021 June 06, 2021		

# IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah Outstanding Per 31 Des. 2019		Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga Per Tahun Interest rate Per year	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rank	
			Total Outstanding As of Dec. 31, 2019	(RP)				2019	2018
17	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018	A	-	724.400.000.000	370 Hari 370 Days	7,00%	15 September 2019 September 15, 2019	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	
		B	190.000.000.000	190.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,50%	05 September 2021 September 05, 2021	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
		C	275.700.000.000	275.700.000.000	5 Tahun 5 years	8,40%	05 September 2023 September 05, 2023	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
		D	1.324.000.000.000	1.324.000.000.000	7 Tahun 7 years	8,75%	05 September 2025 September 05, 2025	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
18	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018	A	-	515.000.000.000	370 Hari 370 Days	8,25%	18 Nopember 2019 November 18, 2019	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	
		B	81.000.000.000	81.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,75%	08 Nopember 2021 November 08, 2021	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
		C	28.000.000.000	28.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,25%	08 Nopember 2023 November 08, 2023	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
		D	380.000.000.000	380.000.000.000	7 Tahun 7 years	9,75%	08 Nopember 2025 November 08, 2025	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO
19	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018	A	-	211.500.000.000	370 Hari 370 Days	8,25%	18 Nopember 2019 November 18, 2019	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO	
		B	250.000.000.000	250.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,75%	08 Nopember 2021 November 08, 2021	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO
		C	14.000.000.000	14.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,25%	08 Nopember 2023 November 08, 2023	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO
		D	155.000.000.000	155.000.000.000	7 Tahun 7 years	9,75%	08 Nopember 2025 November 08, 2025	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO
20	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019	A	147.000.000.000	-	370 Hari 370 Days	7,35%	03 Mei 2020 May 03, 2020	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
		B	935.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	8,40%	23 April 2022 April 23, 2022	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
		C	1.523.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	8,90%	23 April 2024 April 23, 2024	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
		D	278.000.000.000	-	7 Tahun 7 years	9,25%	23 April 2026 April 23, 2026	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
		E	349.000.000.000	-	10 Tahun 10 Years	9,50%	23 April 2029 April 23, 2029	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
		F	625.000.000.000	-	15 Tahun 15 Years	9,80%	23 April 2034 April 23, 2034	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
21	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019	A	230.000.000.000	-	370 Hari 370 Days	7,35%	03 Mei 2020 May 03, 2020	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO	-
		B	145.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	8,40%	23 April 2022 April 23, 2022	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO	-
		C	66.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	8,90%	23 April 2024 April 23, 2024	<sup>id</sup> AAA <sub>sy</sub> dari PEFINDO	-
22	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	A	312.000.000.000	-	370 Hari 370 Days	7,45%	19 Juli 2020 July 19, 2020	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
		B	621.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	8,45%	9 Juli 2022 July 9, 2022	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
		C	330.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	8,70%	9 Juli 2024 July 9, 2024	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-
		D	737.000.000.000	-	7 Tahun 7 years	9,20%	9 Juli 2026 July 9, 2026	<sup>id</sup> AAA dari PEFINDO	-

## IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI BONDS HIGHLIGHTS

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah Outstanding Per 31 Des. 2019		Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga Per Tahun Interest rate Per year	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rank		
			Total Outstanding As of Dec. 31, 2019 (RP)	Total Outstanding As of Dec. 31, 2018 (RP)				2019	2018	
23	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI Tahun 2019	A	283.000.000.000	-	370 Hari 370 Days	7,00%	13 September 2020 September 13,2020	AAA dari PEFINDO	-	
		B	15.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	7,80%	3 September 2022 September 3,2022	AAA dari PEFINDO	-	
		C	6.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	8,10%	3 September 2024 September 3,2024	AAA dari PEFINDO	-	
		D	714.500.000.000	-	7 Tahun 7 years	8,50%	3 September 2026 September 3,2026	AAA dari PEFINDO	-	
24	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2019	-	150.000.000.000	-	370 Hari 370 Days	7,00%	13 September 2020 September 13,2020	AAA dari PEFINDO	-	
25	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019	A	600.000.000.000	-	370 Hari 370 Days	7,00%	9 Nopember 2020 November 9,2020	AAA dari PEFINDO	-	
		B	101.300.000.000	-	3 Tahun 3 years	7,80%	29 Oktober 2022 Ocktober 29,2022	AAA dari PEFINDO	-	
		C	25.500.000.000	-	5 Tahun 5 years	8,10%	29 Oktober 2024 Ocktober 29,2024	AAA dari PEFINDO	-	
		D	112.000.000.000	-	7 Tahun 7 years	8,50%	29 Oktober 2026 Ocktober 29,2026	AAA dari PEFINDO	-	
		E	219.750.000.000	-	10 Tahun 10 years	8,75%	29 Oktober 2029 Ocktober 29,2029	AAA dari PEFINDO	-	
26	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII Tahun 2019	A	88.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	7,50%	6 Desember 2022 December 6, 2022	AAA dari PEFINDO	-	
		B	1.551.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	7,90%	6 Desember 2024 December 6, 2024	AAA dari PEFINDO	-	
		C	22.500.000.000	-	7 Tahun 7 years	8,20%	6 Desember 2026 December 6, 2026	AAA dari PEFINDO	-	
<b>Jumlah   Total</b>			<b>37.752.500.000.000</b>	<b>36.451.850.000.000</b>						
<b>Obligasi dalam Mata Uang Asing   Bonds in Foreign Currencies</b>										
1	Euro Medium Term Notes		SGD50.000.000	SGD50.000.000	5 Tahun 5 Years	4,14%	03 Nopember 2020 November 03, 2020	Baa2 (stable) dari Moody's	Baa2 (stable) dari Moody's	
2	Euro Medium Term Notes		USD500.000.000	USD500.000.000	7 Tahun 7 Years	3,88%	06 April 2024 April 06, 2024	Baa2 (stable) dari Moody's	Baa2 (stable) dari Moody's	
<b>Jumlah</b>			<b>SGD50.000.000</b>	<b>SGD50.000.000</b>						
<b>Total</b>			<b>USD500.000.000</b>	<b>USD500.000.000</b>						

# PERISTIWA PENTING 2019

## 2019 EVENTS HIGHLIGHTS

12 FEBRUARI  
February 2019

### Peresmian Kantor LPEI | Inauguration of Indonesia Eximbank Office

Peresmian kantor baru Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia oleh Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati.

Inauguration of Indonesia Eximbank new office by the RI Finance Minister Sri Mulyani Indrawati.



27 MARET  
March 2019

### Signing WIKA-LPEI



Penandatanganan kredit modal kerja ekspor dan nota kesepahaman dengan PT Wijaya Karya (Persero) TBK. I Inauguration of Indonesia Eximbank Office

Signing of export working capital loan and memorandum of understanding with PT Wijaya Karya (Persero) TBK.

8 APRIL  
April 2019

### LPEI sebagai Narasumber dalam Singapore Spring Meeting | Indonesia Eximbank as Spokesperson in Singapore Spring Meeting



Direktur Eksekutif LPEI menjadi narasumber pada high level panel discussion dengan tema besar Export Credit / Direct Lending Knowledge – Strategic Overview untuk membahas terkait Export Credit Direct Lending Perspectives - Global Network of Export – Import Banks and Development Financial Institutions (G-NEXID).

Indonesia Eximbank Executive Director presents as spokesperson in the high level panel discussion with the theme of Export Credit / Direct Lending Knowledge – Strategic Overview to discuss the Export Credit Direct Lending Perspectives - Global Network of Export – Import Banks and Development Financial Institutions (G-NEXID).

12 APRIL  
April 2019



### MoU dengan Sinosure | MoU with Sinosure

LPEI menandatangani nota kesepahaman dengan China Export & Credit Insurance Corporation (Sinosure) untuk meningkatkan perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Tiongkok baik dalam penyediaan barang atau jasa untuk masing-masing negara, maupun ke negara ketiga.

Signing of memorandum of understanding with China Export & Credit Insurance Corporation (Sinosure) to enhance commerce and investment between Indonesia and China in terms of goods and services procurement for each country or to other third countries.

## PERISTIWA PENTING 2019 2019 EVENTS HIGHLIGHTS

**6** MEI  
May 2019



### Peresmian NED | Launching of NED

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati bersama dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan UNIED meresmikan National Export Dashboard yang merupakan pusat informasi web-based yang menyediakan antara lain: Industry Reports and Forecasts, Trade Balance, Country Risk, Export Commodity, Country Economic Forecast, serta Trending Issue.

Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati with Directorate General of Customs and Excise and UNIED inaugurated the National Export Dashboard, a web-based information center that provides among others: Industry Reports and Forecasts, Trade Balance, Country Risk, Export Commodity, Country Economic Forecast, and Trending Issue.

**25** JUNI  
April 2019

### G-NEXID

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Ghana Eximbank untuk memayungi potensi kerja sama yang dapat digali oleh kedua negara.

Signing of memorandum of understanding with Ghana Eximbank to facilitate cooperation potentials between two countries.



**20** AGUSTUS  
August 2019

### IAID

LPEI berperan penting dalam acara Indonesia Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019 yang diselenggarakan oleh Kemlu RI, 20-21 Agustus 2019 di Nusa Dua, Bali.

Significant role of Indonesia Eximbank in Indonesia Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019 event hosted by RI Minister of Foreign Affairs, 20-21 August 2019 in Nusa Dua, Bali.



**30** SEPTEMBER  
September 2019

### FGD dengan Bea Cukai I FGD with Customs

LPEI dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menyelenggarakan Focus Group Discussion mengenai peningkatan perdagangan dan investasi Indonesia – Amerika Serikat.

Indonesia Eximbank and Directorate General of Customs and Excise held Focus Group Discussion on improvement of commerce and investments between Indonesia – United States.



**4** OKTOBER  
October 2019

### Perjanjian Kerjasama dengan PermataBank I Cooperation Agreement with PermataBank

Penandatanganan perjanjian kerjasama penjaminan kredit bank antara LPEI dan PermataBank. Ini adalah hasil implementasi regulasi yang diamanatkan kepada LPEI dalam UU No.2 Tahun 2009 pasal 7C, yaitu "Penjaminan bagi bank yang menjadi mitra penyedia pembiayaan transaksi ekspor yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia".

Signing of bank loan cooperation agreement between Indonesia Eximbank and PermataBank. This represents a mandate regulation to Indonesia Eximbank in the Law No. 2 of 2009 article 7C, which states "Assurance from the partner banks in providing export transaction financing to Indonesia Exporters".



## PERISTIWA PENTING 2019 2019 EVENTS HIGHLIGHTS

30 OKTOBER  
October 2019

### Ferry Flight PT Dirgantara Indonesia (Persero)

Indonesia berhasil mengekspor pesawat terbang CN235-220 Military Transport buatan PT Dirgantara Indonesia (Persero) ke negara Nepal. Dengan skema NIA, LPEI berperan dalam pembiayaan penuh atas produksi pesawat CN235-220 ini.

Indonesia is successfully exporting CN235-220 Military Transport aircraft made by PT Dirgantara Indonesia (Persero) to Nepal. With the NIA scheme, Indonesia Eximbank is able to financing full production of CN235-220 aircraft.



14 NOVEMBER  
November 2019

### IEB Goes to Campus

LPEI mengadakan kegiatan IEB Goes to Campus di 2 Universitas yang tergabung dalam UNIED yaitu Universitas Diponegoro, Semarang & Universitas Hasanuddin, Makassar. Kegiatan ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan HUT ke-10 LPEI.

Indonesia Eximbank organizes the IEB Goes to Campus in 2 Universities that are members of UNIED, Universitas Diponegoro, Semarang & Universitas Hasanuddin, Makassar. This is a series of activities on Indonesia Eximbank's 10th Anniversary.



25 NOVEMBER  
November 2019

### Business Dialogue



LPEI memfasilitasi pertemuan antara pemerintah Ghana dengan para pelaku usaha/eksportir Indonesia pada acara "Business Dialogue: Unlocking Trade and Investment Opportunities in Ghana" yang bertempat di Kantor Pusat LPEI, Jakarta.

Indonesia Eximbank facilitates the meeting between Ghana government with Indonesia exporters at the "Business Dialogue: Unlocking Trade and Investment Opportunities in Ghana" event held at the Head Office of Indonesia Eximbank, in Jakarta.

26 NOVEMBER  
November 2019

### MoU BSSN

LPEI melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) tentang Pemanfaatan Sertifikat Elektronik Pada Sistem Elektronik Di Lingkungan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.



Signing of Cooperation Agreement between Indonesia Eximbank and Electronic Certification Agency (BSrE) of State Cyber and Code Agency (BSSN) on the Utilization of Electronic Certificate on Electronic Systems in Indonesia Eximbank.

## PERISTIWA PENTING 2019 2019 EVENTS HIGHLIGHTS

**6** DESEMBER  
December 2019

### Desa Devisa Jembrana | Jembrana Foreign Exchange Village (Desa Devisa)

LPEI meresmikan Desa Kakao Devisa di Koperasi Kerta Semaya Samaniya (KSS), Kabupaten Jembrana, Bali Barat. Desa Devisa merupakan komunitas / cluster tertentu yang mempunyai potensi untuk melakukan aktivitas produksi secara berkelanjutan dan akan menjadi bagian dalam rantai pasokan ekspor global, langsung, maupun tidak langsung.

Indonesia Eximbank inaugurates Cocoa Village as a foreign exchange village in the Kerta Semaya Samaniya Cooperative (KSS), Jembrana Regency, West Bali. The Desa Devisa is a certain cluster that has a potential for sustainable production activities and will become part of global export supply chain, directly or indirectly.



**20** DESEMBER  
December 2019



### Desa Devisa Koperasi APIKRI | APIKRI Cooperative Desa Devisa

LPEI kembali meresmikan Desa Devisa sebagai bentuk dukungan kepada pelaku UKM berorientasi ekspor di Koperasi Asosiasi Pengembangan Industri Kerajinan Rakyat (APIKRI) Yogyakarta.

Indonesia Eximbank inaugurates another Desa Devisa as its efforts in supporting SME communities of export-oriented in People Craft Industry Development Association Cooperatives (APIKRI) Yogyakarta

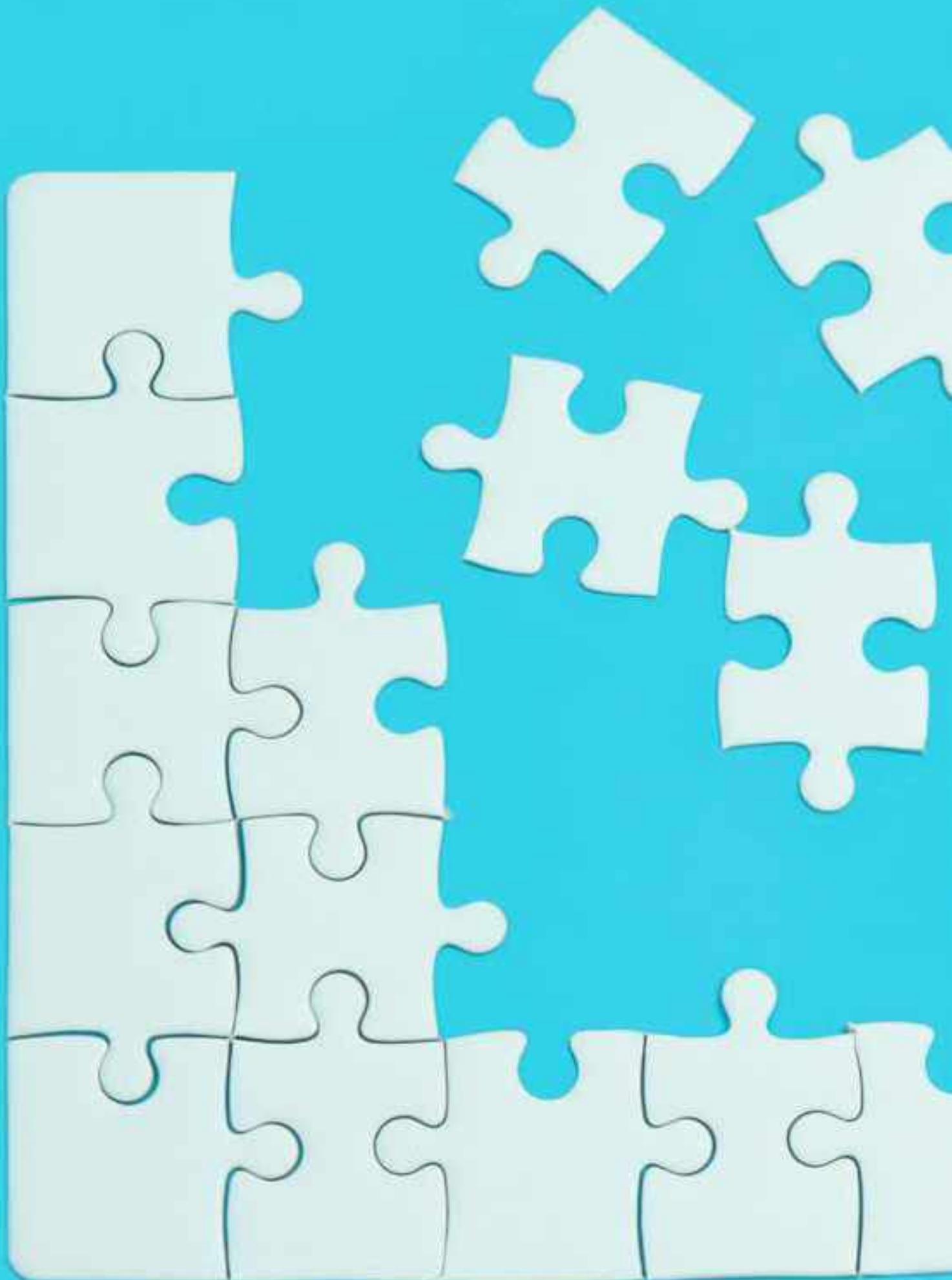
**30** DESEMBER  
December 2019

### Pelantikan Direktur Eksekutif LPEI | Inauguration of Indonesia Eximbank Executive Director

Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati melantik Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Daniel

James Rompas menggantikan Sinthya Roesly yang ditunjuk sebagai Direktur Keuangan, Perusahaan Listrik Negara (PLN).





# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





**Daniel James Rompas**  
Ketua Dewan Direktur  
merangkap Direktur Eksekutif  
Chairman of the Board  
of Directors concurrently  
Executive Director

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Di tengah berbagai tantangan global, maupun nasional di tahun 2019, kinerja LPEI secara keseluruhan telah mengalami tantangan yang sangat dinamis. Kami memandang kinerja Manajemen dalam mengelola LPEI di tahun 2019 secara keseluruhan cukup baik namun dengan beberapa catatan yang perlu mendapatkan perhatian. Penugasan Umum untuk segmen pembiayaan belum sepenuhnya dapat memenuhi target perbaikan kualitas pembiayaan. Hal ini tentunya akan menjadi perhatian khusus dan prioritas kami dalam melakukan fungsi pengawasan kedepannya.

Dalam hal implementasi strategi, Dewan Direktur memandang Manajemen telah melaksanakannya dengan baik meski ada beberapa faktor terutama dari eksternal yang berada di luar kendali LPEI. Strategi yang diterapkan meliputi penguatan manajemen risiko disertai sistem yang mumpuni dan fleksibel dalam menghadapi dinamika proses usaha, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan, serta penguatan dan pemanfaatan teknologi informasi di setiap aspek operasional.

Di sisi lain, LPEI memberikan catatan positif, khususnya dalam hal dampak ekonomi dan sosial (*developmental impacts*) yang diberikan. Berdasarkan hasil pengukuran dampak ekonomi dan sosial (*developmental impacts*), fasilitas pembiayaan yang disalurkan LPEI dapat berkontribusi terhadap kenaikan ekspor sebesar 3,6 kali Pembiayaan dan kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 2,7 kali Pembiayaan.

Amid various global and national challenges in 2019, Indonesia Eximbank's performance in general experienced dynamic challenges. With a few notes that need attention, we appreciate the sound work of the Management in managing Indonesia Eximbank. General Assignment was not able to meet the target of improving financing quality. This will certainly be of particular concern and our priority in carrying out supervisory functions going forward.

On strategy implementation, the Board of Directors agreed that the strategies were robustly implemented by the Management despite some external factors that were beyond Indonesia Eximbank's control. This includes strengthening risk management, accompanied by a capable and flexible system in addressing the dynamics of business processes, improving the quality of human resource through various training, as well as strengthening and utilizing information technology in every operational aspect.

On the other hand, Indonesia Eximbank also delivered some positive notes, particularly on economic and social impacts (*developmental impacts*). Based on the measurement of developmental impacts, the Indonesia Eximbank's financing facilities disbursement potentially contributed to an increase of exports by 3.6 times the Financing and an increase in Gross Domestic Product (GDP) by 2.7 times the Financing.

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami selaku Dewan Direktur menyampaikan Laporan Pengawasan kegiatan Manajemen dalam pengelolaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank untuk tahun buku 2019. Kewenangan Dewan Direktur dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional LPEI yang diatur dalam Pasal 26 ayat 1 Undang Undang No. 2 tahun 2009 tentang LPEI.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Direktur memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

Berdasarkan pengamatan kami selama tahun 2019, harus diakui bahwa bisnis pembiayaan ekspor masih dihadapkan pada tantangan yang sangat dinamis. Diantaranya dari kondisi perekonomian global yang masih belum sepenuhnya bersahabat. International Monetary Fund (IMF) memprediksi laju perekonomian global menurun menjadi 2,9% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat 3,6%. Kemudian, konflik dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok telah berdampak pada pertumbuhan ekonomi mayoritas negara, termasuk pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat menjadi 5,02% pada tahun 2019 dari 5,17% pada tahun sebelumnya.

Tekanan ekonomi global tersebut telah berimbang pada kinerja perdagangan internasional Indonesia. Pada tahun 2019, Neraca Perdagangan Indonesia tercatat defisit sebesar US\$3,19 miliar. Hal ini terutama disebabkan defisitnya neraca migas sebesar US\$9,35 miliar. Sementara neraca non-migas memang telah mengalami surplus, tetapi jumlahnya tidak cukup untuk menutup defisit neraca migas. Neraca non-migas nasional tercatat surplus US\$6,15 miliar pada tahun 2019.

### Dear Distinguished Stakeholders,

Please allow us the Board of Directors to present the Management Oversight Report of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) or Indonesia Eximbank for fiscal year 2019. The Board of Directors' authority in carrying out supervisory function of Indonesia Eximbank's operational activities is regulated in Article 26 paragraph 1 of Law No. 2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank.

In carrying out our duties, the Board of Directors observes the guidelines and code of conduct set out in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated December 31, 2010. The guidelines and code of conduct outline, among others, duties, authorities, obligations, responsibilities, work division, work hours, work ethics, meeting rules, and implementation of duties during Ratification Meeting.

Following our observation throughout 2019, we recognized the dynamic challenges in export financing business during the year, which among others included unfavorable global economic condition. International Monetary Fund (IMF) forecasted a decline of global economy growth to 2.9% from 3.6% in the previous year. The trade conflict between the United States (US) and China also impacted the economic growth of most countries, including Indonesia's, which slowed to 5.02% in 2019 from 5.17% in the previous year.

These pressures indeed impacted Indonesia's international trade performance. In 2019, Indonesia reported Trade Balance deficit of US\$3.19 billion, which was mainly due to a deficit of oil and gas balance amounted to US\$9.35 billion. Non-oil and gas balance reported a surplus, however the amount was not sufficient to offset the deficit in oil and gas balance. The national non-oil and gas balance recorded a surplus of US\$ 6.15 billion in 2019.

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

### PENILAIAN KINERJA USAHA

Dewan Direktur memberikan penilaian kinerja Manajemen berdasarkan dari tingkat keberhasilan memenuhi target Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), maupun rencana yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009, LPEI telah mendapat mandat mendorong program ekspor nasional melalui Penugasan Umum dan Penugasan Khusus Ekspor (PKE).

Penugasan Umum LPEI adalah menyediakan produk dan layanan dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, dan Jasa Konsultasi. Fungsi LPEI dalam Penugasan Umum adalah dalam rangka menghasilkan barang dan jasa atau usaha lain yang menunjang ekspor; menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh perbankan, tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional; dan membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank atau lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

Terkait PKE, LPEI yang memegang mandat sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan RI ini menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, akan tetapi dinilai perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor dalam bentuk program *National Interest Account* (NIA).

Pada tahun 2019, sumber dana LPEI juga menguat dengan adanya tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Penambahan PMN Republik Indonesia ke dalam Modal LPEI yang sebesar Rp2,5 triliun. Penambahan tersebut terdiri dari Rp1,5 triliun digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp1 triliun untuk melaksanakan PKE.

### BUSINESS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors delivered the Management's performance assessment based on the targets attainment in Key Performance Indicators (KPI), Annual Work Plan and Budget, as well as the corporate plan submitted to the Financial Services Authority (OJK). Pursuant to Law No. 2 of 2009, Indonesia Eximbank's mandate is to promote national export programs through General Assignments and National Interest Account (NIA) program.

Indonesia Eximbank's General Assignment is to provide products and services through Financing, Guarantee, Insurance and Advisory Services. Through the General Assignment, Indonesia Eximbank's role is to facilitate the production of goods and services or other businesses that support exports; provided financing for transactions or projects that are not bankable but promising in terms of boosting the national export performance; and help banks or financial institutions overcoming barriers in providing financing for exporters that are commercially potential and important in Indonesia's economic development.

In the NIA program, Indonesia Eximbank is mandated to be a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Within this role, Indonesia Eximbank provides financing for transactions or projects that are not commercially feasible yet considered vital by the government to support export policies or programs.

In 2019, Indonesia Eximbank's funding sources were reinforced with the increase of State Capital Participation (PMN) based on Government Regulation No. 44 of 2019 dated June 26, 2019 concerning the Increase of PMN of the Republic of Indonesia to Indonesia Eximbank amounting to Rp2.5 trillion. The addition of Rp1.5 trillion was used to increase business capacity and Rp1 trillion was allocated for NIA implementation.

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Di tengah berbagai tantangan dari global, maupun nasional, kami memandang kinerja Manajemen dalam mengelola LPEI di tahun 2019 secara keseluruhan cukup baik namun dengan beberapa catatan yang perlu mendapatkan perhatian. Penugasan Umum untuk segmen pembiayaan misalnya, LPEI belum sepenuhnya dapat memenuhi target perbaikan kualitas pembiayaan sebagaimana yang disepakati dengan OJK. Hal ini tentunya akan menjadi perhatian khusus dan prioritas kami dalam melakukan fungsi pengawasan kedepannya. Kami juga akan terus mendukung penuh peran dan mandat yang diemban LPEI melalui revitalisasi fondasi.

Pada tahun 2019, realisasi total pendapatan bunga dan bagi hasil syariah LPEI terhadap RKAT mencapai 86,41% atau senilai Rp7,06 triliun. Sedangkan pendapatan bunga dan usaha syariah neto tercapai Rp1,42 triliun. Sementara itu, LPEI memang telah berusaha keras untuk memperbaiki kualitas pembiayaannya selama tahun 2019. Tetapi upaya ini kian berat dengan tantangan eksternal yang ternyata semakin dinamis. Sehingga LPEI harus meningkatkan penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) hingga 807,74% dari RKAT dengan konsekuensi berimbang pada profitabilitas. Ada pun laba operasional LPEI sebelum dikurangi pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan mencapai Rp1,03 triliun pada tahun 2019.

Namun demikian, pembiayaan agregat LPEI juga berdampak positif terhadap makroekonomi. Berdasarkan hasil pengukuran dampak ekonomi dan sosial (*developmental impacts*), fasilitas pembiayaan yang disalurkan LPEI dapat berkontribusi terhadap kenaikan ekspor sebesar 3,6 kali Pembiayaan dan kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 2,7 kali Pembiayaan.

Amid various global and national challenges, we appreciate the sound work of the Management in managing Indonesia Eximbank, yet with a few notes that need attention. On General Assignment financing segment, for example, Indonesia Eximbank' was not able to meet the target of improving financing quality that had been agreed with OJK. This will certainly be of particular concern and our priority in carrying out supervisory functions going forward. We will also continue to fully support the role and mandate of Indonesia Eximbank by revitalizing Indonesia Eximbank's foundation.

As of 2019, compared to the targets specified in the Work Plan & Budget, the total interest and sharia profit-sharing income reached 86.41% or Rp7.06 trillion, while net interest and sharia income reached Rp1.42 trillion. On financing quality, while Indonesia Eximbank had endeavored to improve it, the increasingly dynamic external challenges made Indonesia Eximbank's efforts particularly strenuous. To navigate, Indonesia Eximbank raised its Allowance for Impairment Losses (CKPN) to 807.74% compared to Work Plan & Budget, consequently affecting its profitability. Indonesia Eximbank's profit, excluding the allowance for impairment losses, reached Rp1.03 trillion in 2019.

Nevertheless, Indonesia Eximbank's aggregate financing positively impacted Indonesia's macroeconomics. Based on the measurement of developmental impacts, Indonesia Eximbank's financing facilities disbursement potentially contributes to an increase of exports by 3.6 times the Financing and an increase in Gross Domestic Product (GDP) by 2.7 times the Financing.

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

### PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Terkait implementasi strategi oleh Manajemen di tahun 2019, Dewan Direktur memandang telah dilakukan dengan baik meski ada beberapa faktor terutama dari eksternal yang berada di luar kendali LPEI. Strategi yang diterapkan Manajemen antara lain meliputi penguatan manajemen risiko disertai sistem yang mumpuni dan fleksibel dalam menghadapi dinamika proses usaha, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai pelatihan, serta penguatan dan pemanfaatan teknologi informasi di setiap aspek operasional.

### PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Tahun 2020 menurut kami masih akan menjadi tahun yang penuh dinamika untuk ekspor nasional, baik itu dari sisi tantangan, maupun rintangan yang harus dihadapi. Meski demikian, kami meyakini bahwa dari sisi peluang dan potensinya juga masih sangat besar. Oleh karena itu, posisi LPEI yang strategis di dalam ekosistem ekspor nasional sejatinya tetap memiliki prospek usaha yang bagus.

Adapun pandangan kami atas prospek usaha LPEI di tahun 2020 yang telah disusun Manajemen baru secara keseluruhan sudah baik, karena antara lain lebih cermat dalam memperhatikan prospek industri, serta memperhitungkan peluang bisnis negara tujuan ekspor, maupun profil risiko dari calon debitur. Dalam hal ekspansi penyaluran pembiayaan, LPEI juga akan mengedepankan penerapan GCG dan manajemen risiko untuk mitigasi kualitas dari pembiayaannya.

Selain itu, adanya rencana strategis LPEI untuk segmen Jasa Konsultasi yang akan memberdayakan Usaha Kecil Menengah berorientasi Ekspor (UKME) kami yakini juga sudah tepat. Karena rencana tersebut akan menciptakan eksportir-eksportir baru yang berkualitas. Demikian pula dengan penguatan program *community development* yang kami percaya akan melahirkan lebih banyak Desa Devisa baru kedepannya.

### SUPERVISION TOWARDS STRATEGY IMPLEMENTATION

On strategy implementation, the Board of Directors agreed that the strategies were robustly implemented by the Management despite some external factors that were beyond Indonesia Eximbank's control. The strategies included strengthening risk management, accompanied by a capable and flexible system in addressing the dynamics of business processes, improving the quality of human resource through various training, as well as strengthening and utilizing information technology in every operational aspect.

### VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

We project that 2020 will continue to be a dynamic year for national exports industry, both in terms of challenges and obstacles. Nevertheless, we believe that there continue to be ample opportunities and potentials. To that end, Indonesia Eximbank's business prospect remains positive, particularly considering its strategic position in the national export ecosystem.

We are also pleased with the overall business projection that has been developed by Indonesia Eximbank's new management for 2020. We find the new projection to be even more meticulous in examining industry prospects, business opportunities with export counterparts, and the risk profile of debtors. When it comes to expanding financing disbursement, Indonesia Eximbank will emphasize on its GCG and risk management practices to guide in mitigating financing quality.

We also believe Indonesia Eximbank's right decision in taking the strategic plan for the Advisory Services segment that will empower export-oriented small and medium enterprises (SMEs). Similarly, we also believe that we are going to see an increase in the number of "Desa Devisa" that contribute to generating foreign exchange earnings, thanks to the plan to strengthen the community development program.

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Kendati demikian, kami juga akan terus mencermati dan melakukan mitigasi lebih ketat terkait risiko dampak pandemi COVID-19 yang akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan volume perdagangan dunia tertekan lebih berat di tahun 2020. Hal tersebut dapat kembali menimbulkan koreksi terhadap prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebab saat ini jalur perdagangan dan sistem keuangan antarnegara yang semakin terhubung membuat dampak penurunan pertumbuhan global dapat makin cepat tertransmisikan ke negara lainnya.

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Dewan Direktur memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di LPEI secara keseluruhan untuk tahun 2019 sudah mengacu pada Pasal 17 Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola LPEI.

Selama ini mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Direktur kepada Manajemen adalah melalui Rapat Gabungan Dewan Direktur dengan Manajemen LPEI. Selain itu, keterlibatan Dewan Direktur dalam Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta terbitnya rekomendasi dari ketiga Komite tersebut juga merupakan salah satu mekanisme pengawasan yang dijalankan.

Pandangan dan masukan selama rapat serta penerbitan rekomendasi merupakan bentuk pengawasan Dewan Direktur dalam rangka memastikan kegiatan operasional LPEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu masukan dan rekomendasi Dewan Direktur kepada Manajemen pada tahun 2019 adalah LPEI harus segera memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko terutama terkait kualitas pembiayaan yang belum sepenuhnya membaik.

Kemudian untuk memastikan kegiatan operasional LPEI mematuhi regulasi GCG dan menerapkan prinsip-prinsip GCG (Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran atau

At the same time, we will continue to closely monitor and take more rigorous mitigation measures to navigate business risks due to COVID-19 pandemic, which will cause stunted economic growth and global trade volume in 2020. The global outbreak may well reverse Indonesia's growth trajectory and inhibit the country's economic growth potentials. As we know, the highly connected trade and financial systems today have made economic shocks, due to a drop in global growth, in one country quickly spread to other countries.

### VIEWS ON GCG IMPLEMENTATION

We consider the Company's overall implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2019 has complied with Article 17 of Law No. 2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank's Governance Principles.

The mechanism of the Board of Directors supervision and advisory duties is carried out through joint meeting of the Board of Directors with Indonesia Eximbank's Management. Our supervision is also demonstrated through our presence in the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee as well as recommendation output from the three Committees.

The purpose of our supervision is primarily to ensure that Indonesia Eximbank's operational activities are in accordance with all applicable rules and regulations. One of our inputs and recommendations to the Management in 2019 was to improve Indonesia Eximbank's governance and risk management, in particular concerning the financing quality that remain to be improved.

To ensure the Company's operational activities compliance with GCG regulations and implementation of GCG principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or TARIF),

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

TARIF), kami mengevaluasinya secara berkala dari hasil pelaksanaan *self-assessment*. Pada tahun 2019, hasil *self-assessment* GCG di LPEI yang berdasarkan 11 indikator mendapat predikat "Baik".

Ke depan, Dewan Direktur berkomitmen mengoptimalkan perannya dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Manajemen sebagai pengawas LPEI. Terlebih tantangan penerapan GCG akan terus berkembang.

### Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Direktur

Dalam mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Direktur telah membentuk komite-komite pada tahun 2019, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite dan Nominasi dan Remunerasi. Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja komite-komite, indikator yang digunakan adalah kontribusi kepada Dewan Direktur serta pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan. Secara keseluruhan, penilaian kami atas kinerja seluruh komite di tahun 2019 telah sejalan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Pada tahun 2019 tidak terdapat kebijakan baru mengenai Komite di bawah Dewan Direktur. Namun terdapat perubahan susunan keanggotaan pada Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Direktur 0003/KDD/02/2019. Susunannya yaitu Felia Salim sebagai Ketua Komite Audit yang dibantu oleh Gunarso dan Deddy Suprianto sebagai anggota Komite Audit.

### Penerapan Whistleblowing System

Salah satu aspek yang menurut kami juga penting dalam penerapan GCG adalah meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian kecurangan (*fraud*). Untuk mewujudkan hal tersebut, kami telah memastikan pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) di LPEI berjalan dengan baik di tahun 2019. WBS merupakan bagian dari upaya pengendalian internal di lingkungan LPEI.

we periodically review GCG implementation based on the self-assessment result. In 2019, Indonesia Eximbank's GCG self-assessment result based on 11 indicators was "Good".

Going forward, the Board of Directors is committed to optimizing its supervisory and advisory role for the Management, especially since the challenges in GCG implementation will only continue to grow.

### Board of Directors' Committees Performance Assessment

In assisting its duties and responsibilities, the Board of Directors has established committees in 2019, which are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment to the committees is carried out by using contributions indicators to the Board of Directors as well as the implementation of assigned duties. Overall, the committees' performance throughout 2019 has been aligned with their duties and responsibilities.

In 2019, there were no new policies regarding the Committees under the Board of Directors. However, there was a change in the Audit Committee members composition based on the Board of Directors Decree 0003/KDD/02/2019. Under the structure, Felia Salim is assigned as Audit Committee Chairman and Gunarso and Deddy Suprianto as Audit Committee members.

### Whistleblowing System Practices

One of the aspects that we deem important in GCG implementation is the increased effectiveness of a fraud control system. To that end, we have ensured that the Whistleblowing System (WBS), as part of Indonesia Eximbank's internal control system, is properly performed in 2019.

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN DIREKTUR

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Direktur LPEI telah mengalami perubahan dengan keluarnya dua Keputusan Menteri Keuangan (KMK). Dasar perubahannya, satu, KMK No. 933/KMK.06/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif LPEI yang menetapkan memberhentikan dengan hormat Sdri. Sinhya Roesly sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dan mengangkat Sdr. Daniel James Rompas sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sejak 23 Desember 2019 dengan masa jabatan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Dewan Direktur menyampaikan terima kasih kepada Sdri. Sinhya Roesly atas pengabdian dan kontribusi yang diberikan untuk LPEI selama ini.

Kedua, berdasarkan surat KMK No. 934/KMK.06/2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur LPEI yang mengangkat Sdri. Rijani Tirtoso sebagai anggota Dewan Direktur sejak 23 Desember 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 23 Desember 2024. Dewan Direktur menyampaikan selamat bergabung kepada Sdri. Rijani Tirtoso untuk bersama-sama menjadi bagian dari perjalanan LPEI ke depan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Direktur pada akhir tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Positions</b>	<b>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</b>
Daniel James Rompas	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors and Executive Director	KMK No. 933/KMK.06/2019
Suminto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 554/KMK.06/2018
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 521/KMK.06/2018
Felia Salim	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 522/KMK.06/2018
Rijani Tirtoso	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 934/KMK.06/2019

### BOARD OF DIRECTORS' STRUCTURE CHANGES

Following the issuance of two Ministry of Finance Decision Letter (KMK), Indonesia Eximbank's Board of Directors composition was changed in 2019. The first is Decree No. 933/KMK.06/2019 on the Dismissal and Appointment of the Board of Directors Chairman concurrently Executive Director which stipulates the honorable discharge of Ms. Sinhya Roesly as Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director and appointment of Mr. Daniel James Rompas as Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director since December 23, 2019 with a tenure up to August 31, 2024. The Board of Directors conveys their gratitude to Ms. Sinhya Roesly for her dedication and contribution during her tenure.

The second decree No. 934/KMK.06/2019 concerning the Appointment of Indonesia Eximbank's Board of Directors Members, which appointed Ms. Rijani Tirtoso as a member of the Board of Directors as of December 23, 2019 with a tenure up to December 23, 2024. The Board of Directors congratulates Ms. Rijani Tirtoso for being a part of Indonesia Eximbank's journey going forward.

As such, the Board of Directors' composition at the end of fiscal year 2019 is as follows:

## LAPORAN DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS' REPORT

### APRESIASI

Akhir kata, kami ingin memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam menjalankan tugas pengawasan di LPEI selama tahun 2019. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen beserta seluruh Pegawai yang telah berupaya dengan gigih menjaga kinerja LPEI tetap stabil. Kami sangat menghargai atas dukungan yang telah diberikan untuk LPEI hingga saat ini.

Dengan kebersamaan, soliditas, dan saling mendukung, kami optimistis LPEI senantiasa mampu memberikan dukungan untuk Pengembangan Ekspor Nasional serta memberikan *development impact* yang tak hanya dari sisi finansial melainkan juga non-finansial (*beyond financing*). Semoga Tuhan yang Maha Kuasa meridhoi dan memberkahi langkah kita bersama.

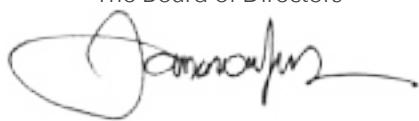
### APPRECIATION

Finally, we would like to express our appreciation to all stakeholders for trusting the Board of Directors with the supervisory duties in Indonesia Eximbank throughout 2019. We also would like to convey our appreciation to the Management and all employees for their hard work and determination in maintaining Indonesia Eximbank's performance. We highly appreciate their support to Indonesia Eximbank.

With togetherness, solidarity, and mutual support, we are confident that Indonesia Eximbank will always be able to contribute to the growth of national exports and generate development impacts from both financial and non-financial perspectives. May God Almighty bestow upon us His grace and blessing.

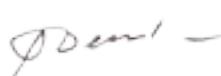
Jakarta, April 2020

Dewan Direktur  
The Board of Directors



Daniel James Rompas

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif  
Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director



Suminto

Anggota Dewan Direktur

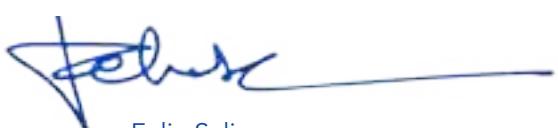
Member of the Board of Directors



Arlinda Iimbang Jaya

Anggota Dewan Direktur

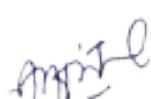
Member of the Board of Directors



Felia Salim

Anggota Dewan Direktur

Member of the Board of Directors



Rijani Tirtoso

Anggota Dewan Direktur

Member of the Board of Directors



### Daniel James Rompas

Ketua Dewan Direktur  
merangkap Direktur Eksekutif  
Chairman of the Board  
of Directors concurrently  
Executive Director



### Arlinda Imbang Jaya

Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors



### Felia Salim

Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors



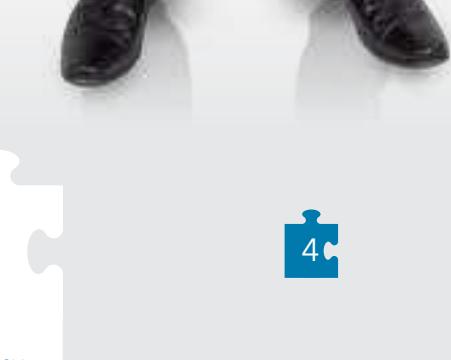
### Suminto

Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors



### Rijani Tirtoso

Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors



# DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS



3

5

2



# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR



Kondisi perdagangan global yang cukup menantang selama tahun 2019 turut mempengaruhi kinerja para eksportir, maupun LPEI yang merupakan bagian dari ekosistem ekspor di Indonesia. Pengembangan ekosistem ekspor merupakan salah satu pilar utama dari strategi akselerasi peningkatan ekspor nasional Indonesia. Sebagai lembaga yang mendapatkan mandat untuk menjadi katalis ekspor Indonesia, LPEI terus berupaya dan berkesinambungan memperkokoh posisinya dalam ekosistem ekspor nasional.

Pada tahun 2019, kami memandang realisasi kinerja Penugasan Umum LPEI terutama Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi telah menghadapi tantangan yang cukup berat terutama dari faktor eksternal. Jumlah pendapatan LPEI dari Penugasan Umum dan Penugasan Khusus Ekspor (PKE) yang dibukukan di tahun 2019 tercatat turun 6,35% menjadi Rp7,06 triliun. Namun pendapatan dari PKE menunjukkan peningkatan pesat sebesar 26,79%, dari sebelumnya Rp236,5 miliar menjadi Rp299,86 miliar.

Untuk mengoptimalkan dukungan terhadap pengembangan ekspor nasional selama tahun 2019, LPEI melakukan antara lain peningkatan fokus pembiayaan ke sejumlah sektor komoditi unggulan pemerintah, penetrasi ke pasar ekspor non-tradisional, mendorong Usaha Kecil dan Menengah berorientasi ekspor, serta melaksanakan PKE yang bersinergi dengan beberapa BUMN. LPEI juga terus menguatkan manajemen risiko pada semua aspek operasional.

The challenging global trade situation in 2019 influenced the performance of exporters and Indonesia Eximbank, which are part of the export ecosystem in Indonesia. The development of export ecosystem is one of the main pillars of the acceleration strategy of increasing Indonesia's national exports. As an institution that has a mandate to be a catalyst for Indonesian exports, Indonesia Eximbank continues to strive and continuously strengthen its position in the national export ecosystem.

In 2019, the realization of Indonesia Eximbank's General Assignment performance, particularly Financing, Guarantee, and Insurance, faced significant challenges, particularly from external factors. Indonesia Eximbank's total revenue from the General Assignment and the National Interest Account (NIA) in 2019 declined by 6.35% to Rp7.06 trillion. However, NIA revenues surged by 26.79% from previously Rp236.5 billion to Rp299.86 billion.

To optimize support for the development of national exports during 2019, Indonesia Eximbank enhanced, among others, its financing focus to a number of the government's leading commodity sectors, entering non-traditional export markets, encouraging export-oriented Small and Medium Enterprises, and implementing NIA in synergy with several SOEs. Indonesia Eximbank also continued to strengthen risk management in all operational aspects.



**Daniel James Rompas**  
Direktur Eksekutif & Dewan  
Direktur  
Executive Director

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, salam sejahtera kami sampaikan dan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmatnya. Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama manajemen menyampaikan Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank untuk tahun buku 2019 yang berakhir pada 31 Desember 2019.

### ANALISIS KINERJA TAHUN 2019

Perkembangan ekonomi global mengalami tekanan di sepanjang tahun 2019. International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhannya hanya mencapai 2,9%, atau terendah dalam lima tahun terakhir. Perlambatan tersebut disebabkan risiko-risiko yang mempengaruhi pemburukan perekonomian global yang belum kunjung mereda, antara lain perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok sejak tahun 2018, risiko geopolitik yang rentan bergejolak, harga komoditas yang tertekan, dan penyusutan volume perdagangan dunia yang menyebabkan represi secara merata untuk kinerja ekspor berbagai negara.

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2019 memang masih menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 5,02% yoy, meskipun tidak sekuat pencapaian tahun sebelumnya (5,17% yoy). Salah satu faktor penyebabnya adalah ekspor barang dan jasa nasional yang mengalami tekanan cukup berat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor barang dan jasa nasional pada tahun 2019 terkontraksi sebesar -0,87%.

Dalam hal tersebut, Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menahan penurunan ekspor lebih dalam antara lain melakukan simplifikasi prosedural dan efisiensi logistik; meningkatkan ekspor terutama ke negara-negara non-tradisional seperti Afrika, Amerika

### Dear Honorable Shareholders,

First of all, greetings, and we extend praises and gratitude to the God Almighty for all His blessings. On this occasion, please allow us on behalf of management to present the Annual Report of Lembaga Pembayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) for the 2019 fiscal year ending 31 December 2019.

### 2019 PERFORMANCE ANALYSIS

The global economy was under pressure throughout 2019. The International Monetary Fund (IMF) predicted that growth would only reach 2.9%, or the lowest in the last five years. The slowdown was caused by the risks that have impacted global economic deterioration that have not yet abated, including the trade wars between the United States (US) and China that has been ongoing since 2018, geopolitical risks that are vulnerable to volatility, depressed commodity prices, and declining world trade volumes that have caused widespread repression in the export performance of various countries.

Despite that, Indonesia's economy remained delivering positive growth of 5.02% yoy in 2019, although not as strong as the achievement of the previous year (5.17% yoy). One contributing factor is the export of national goods and services that were experiencing considerable pressure. Central Statistics Agency recorded exports of national goods and services in 2019 contracted by -0.87%.

In responding to that situation, the Government has made various efforts to curb a deeper decline in exports, including carrying out procedural simplifications and logistical efficiency; increasing exports particularly to non-traditional countries such as Africa, Latin America, South

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

Latin, Asia Selatan, Eropa Timur dan lainnya; serta mengoptimalkan peran Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank dalam mendukung program ekspor Pemerintah.

LPEI mempunyai dua fungsi sekaligus yaitu Penugasan Umum dan Penugasan Khusus Ekspor (PKE) atau *National Interest Account* (NIA). Penugasan umum adalah tugas yang diberikan Pemerintah untuk membantu memberikan pembiayaan ekspor nasional untuk mendukung peningkatan kinerja ekspor nasional. PKE adalah penugasan dari Pemerintah untuk menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, akan tetapi dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor nasional.

Namun, kondisi ekonomi global termasuk Indonesia yang mengalami tantangan berat selama tahun 2019 tentunya mempengaruhi kinerja para eksportir, maupun LPEI yang merupakan bagian dari ekosistem ekspor di Indonesia. Di tengah kondisi tersebut, tak bisa dipungkiri, hal ini menjadi sebuah tantangan besar untuk dapat tetap mengoptimalkan perannya sesuai mandat Undang-Undang No. 2 tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Kebijakan Dasar Pembiayaan Ekspor Nasional (KD-PEN). Meski demikian LPEI dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berupaya memberikan *development impact* bagi ekspor nasional, maupun perekonomian Indonesia secara keseluruhan. LPEI juga berkomitmen penuh mendukung peran dan mandatnya melalui revitalisasi fondasi.

### Kebijakan Strategis

Pada dasarnya LPEI merupakan *Special Mission Vehicles* (SMV) Kementerian Keuangan RI. Pengembangan ekosistem ekspor merupakan salah satu pilar utama dari strategi akselerasi

Asia, Eastern Europe and others; and optimizing the role of Indonesia Eximbank in fostering the Government's export programs.

Indonesia Eximbank has two coinciding functions, which are the General Assignment and the National Interest Account (NIA). General assignment is a task given by the Government to help provide national export financing to support the improvement of national export performance. NIA is an assignment from the Government to provide financing for transactions or projects that are not commercially feasible but are deemed necessary by the Government to support national export policies or programs.

However the dynamics global economy in 2019 has impacted Indonesia and in extent the performance of exporters as well as Indonesia Eximbank as part of Indonesia's export ecosystem. It was undeniably a tough situation for Indonesia Eximbank to be able to continue to optimize its role in accordance with the mandate of Law No. 2 of 2009 and Government Regulation No. 43 of 2019 on National Export Financing Basic Policy (KD-PEN). Nevertheless, in carrying out its business activities Indonesia Eximbank strives to provide development impact for national exports and the Indonesian economy as a whole. Indonesia Eximbank is also fully committed to fostering its role and mandate through revitalization of foundations.

### Strategic Policy

Indonesia Eximbank in principle is a Special Mission Vehicle (SMV) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Export ecosystem development is one of the main pillars in the

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

peningkatan ekspor nasional Indonesia. Sebagai Lembaga yang mendapatkan mandat untuk menjadi katalis ekspor Indonesia, LPEI terus berupaya dan berkesinambungan memperkokoh posisinya dalam ekosistem ekspor nasional.

Upaya-upaya LPEI untuk mengoptimalkan dukungan terhadap pengembangan ekspor nasional selama tahun 2019 diantaranya peningkatan fokus pembiayaan ke sejumlah sektor komoditi unggulan pemerintah; penetrasi ke pasar ekspor non-tradisional, mendorong Usaha Kecil dan Menengah berorientasi ekspor (UKME); serta melaksanakan PKE yang bersinergi dengan beberapa BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

LPEI juga terus menguatkan manajemen risiko pada semua aspek operasional. Fokus penerapan manajemen risiko LPEI di tahun 2019 antara lain:

1. Pengembangan dan penyempurnaan kebijakan serta manual penerapan manajemen risiko.
2. Pengembangan permodelan CKPN sesuai PSAK 71
3. Implementasi *Integrated Financing Originating System* (IFOS) modul segmen UKM.
4. Penyempurnaan *E-Monitoring sheet system*.
5. Melakukan *Loan Portfolio Diagnostic* serta penyempurnaan *Credit Risk Management Policy*.
6. Menyusun validasi model CKPN Kolektif dengan metode *back testing*.
7. Pengukuran Peringkat Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan LPEI.
8. Penyusunan *Portfolio Guideline* pembiayaan.
9. Pengukuran *stress testing* terhadap portofolio pembiayaan LPEI
10. Pelaksanaan *Indonesia Eximbank Reform Project* berupa *Country Risk* dan *Environmental and Social Management System* (ESMS).

acceleration strategy to enhance Indonesia's national exports. As an Institution that has the mandate to be a catalyst for Indonesian exports, the Company continues to endeavor and continuously strengthen its position in the national export ecosystem.

Indonesia Eximbank's efforts to optimize support for the development of national exports during 2019 included to enhancing financing focus to a number of the government's leading commodity sectors; entering non-traditional export markets, encouraging export-oriented Small and Medium Enterprises (SMEs); and implementing NIA in synergy with several SOEs (State-Owned Enterprises).

Indonesia Eximbank also continues to strengthen risk management in all operational aspects. The focus of Indonesia Eximbank's risk management in 2019, among others, are:

1. Development and improvement of the risk management implementation policies and manuals.
2. Development of allowance for impairment losses (CKPN) modeling based on PSAK 71.
3. Implementation of the SME segment module in the Integrated Financing Originating System (IFOS).
4. Improvement of e-monitoring sheet system.
5. Performing Loan Portfolio Diagnostic and improvement of credit risk management policy.
6. Developing model validation for collective CKPN using back testing method.
7. Measurement of Indonesia Eximbank's Risk Profile Rating and Financial Soundness.
8. Development of financing portfolio guideline.
9. Measurement of stress testing in Indonesia Eximbank's financing portfolio.
10. Implementation of Indonesia Eximbank Reform Project, namely Country Risk and Environmental and Social Management System (ESMS).

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

11. Peningkatan *risk culture* di LPEI melalui sertifikasi manajemen risiko bagi pegawai LPEI.

### Perbandingan Realisasi dan Target

LPEI mencatat jumlah pendapatan dari Penugasan Umum dan PKE pada tahun 2019 menurun 6,35% menjadi Rp7,06 triliun. Penurunan disebabkan terutama pendapatan dari Penugasan Umum yang menurun 7,43% menjadi Rp6,76 triliun. Namun pendapatan dari PKE menunjukkan peningkatan pesat sebesar 26,79%, dari sebelumnya Rp236,49 miliar menjadi Rp299,86 miliar. Sedangkan laba operasional LPEI sebelum dikurangi pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhitung mencapai Rp1,03 triliun per tahun 2019.

### Penugasan Umum

Pada tahun 2019, secara keseluruhan, kami memandang realisasi kinerja Penugasan Umum LPEI terutama Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi telah menghadapi tantangan yang cukup berat terutama dari faktor eksternal. Kinerja masing-masingnya turun sebesar 10,15%, 10,43%, dan 27,76% atau menjadi Rp97,81 triliun, Rp10,13 triliun, dan Rp8,18 triliun. Sedangkan dari sisi realisasi terhadap target atau Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk Pembiayaan mencapai 88,07%, Penjaminan 72,47%, dan Asuransi tercapai 70,88%.

Salah satu strategi untuk dalam melakukan perbaikan yang berkelanjutan, LPEI terus berupaya memperkuat penerapan manajemen risiko secara konsisten untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko kredit, antara lain sebagai berikut:

- Menerapkan *early warning system*
- Menerapkan ketentuan internal
- Menerapkan proses manajemen risiko kredit yang berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu *value chain activity*.

11. Reinforcing risk cultures by providing risk management certification for employees.

### Target Achievement

Indonesia Eximbank recorded a decrease of total revenue from General Assignments and NIA in 2019 by 6.35% to Rp7.06 trillion. The decrease was mainly due to revenue from General Assignments, which dropped 7.43% to Rp6.76 trillion. However, revenue from NIA surged by 26.79%, from previously Rp236.49 billion to Rp299.86 billion. Meanwhile, Indonesia Eximbank's operating profit before allowance for impairment losses of financial assets reached Rp1.03 trillion as of 2019.

### General Assignment

In 2019, the realization of Indonesia Eximbank's General Assignment overall performance, particularly Financing, Guarantee, and Insurance, encountered significant challenges especially from external factors. The performance decreased by 10.15%, 10.43%, and 27.76% or to Rp97.81 trillion, Rp10.13 trillion and Rp8.18 trillion respectively. While the realization of target or the Annual Work Plan and Budget (RKAT) was 88.07% for Financing, 72.47% for Guarantee, and 70.88% for Insurance.

One of its continuous strategies improvements, Indonesia Eximbank continues to consistently strengthen its risk management to anticipate and control credit risks by, among others:

- Implementing an early warning system
- Applying internal regulations
- Implementing a credit risk management process that takes place on an ongoing basis in a value chain activity.

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

- Meningkatkan kapabilitas dan kesadaran akan manajemen risiko bagi pegawai dengan memberikan pelatihan-pelatihan terkait manajemen risiko.
- Enhancing capability and awareness of risk management for employees by providing training related to risk management.

Sementara dari sisi kinerja Jasa Konsultasi, LPEI telah berhasil membuat *pilot project* yang kegiatannya memberikan dampak pembangunan (*development impact*) yang berkelanjutan kepada suatu kawasan berdasarkan komoditi unggulan. Pada Desa Kakao Devisa (Dekade) di Jembrana, Bali, misalnya. Bentuk dukungan LPEI telah memberikan *developmental impact* kepada petani kakao Koperasi Kerta Semaya Samaniya di tahun 2019.

### Penugasan Khusus Ekspor (PKE)

Sedangkan pada kegiatan usaha PKE, LPEI telah memperoleh enam PKE yang diberikan melalui penerbitan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) hingga tahun 2019. PKE yang telah diselesaikan yaitu PKE gerbong penumpang kereta api ke Bangladesh yang dilaksanakan oleh BUMN Strategis yang bergerak di industri manufaktur kereta api di tahun 2015 dan PKE Ketahanan Usaha yang merupakan bagian dari paket kebijakan ekonomi Pemerintah tahun 2015. Kedua PKE tersebut telah memberikan dampak antara lain peningkatan penerimaan devisa sebesar Rp1,24 triliun, peningkatan penyerapan tenaga kerja, dan meningkatkan daya saing produk Indonesia di dunia internasional.

Sedangkan PKE yang masih berjalan hingga saat ini yaitu PKE Gerbong Penumpang Kereta tahap II ke Bangladesh dan Srilanka, PKE Pesawat Udara ke Thailand, Nepal, Uni Emirat Arab, dan negara-negara di kawasan Afrika. PKE seluruh komoditas ke Kawasan Afrika, Asia Selatan dan Timur Tengah PKE pengembangan pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Indonesia.

On Advisory Services performance, Indonesia Eximbank has created a pilot project with activities that have been generating sustainable developmental impact by developing the potentials of area's excellent commodities. One example is the "Desa Kakao Devisa", foreign exchange-earning Cacao Village or Dekade for short, in Jembrana, Bali. Indonesia Eximbank started to generating developmental impacts to the cacao farmers of Kerta Semaya Samaniya Cooperative in 2019.

### National Interest Account (NIA)

In NIA, until 2019 LPEI has obtained six NIA granted through the issuance of a Decree of the Minister of Finance (KMK) until 2019. NIA projects that have been completed are NIA for train passenger cars to Bangladesh carried out by a strategic state-owned enterprise in railway manufacturing industry in 2015 and NIA for Business Resilience, which are part of the Government's economic policy package in 2015. The impact of the two NIAs included an increase in foreign exchange reserve of Rp1.24 trillion, increased employment, and improved competitiveness of Indonesian products internationally.

Currently, the ongoing NIAs are NIA for Train Passenger Cars Phase II to Bangladesh and Sri Lanka, NIA for Aircraft to Thailand, Nepal, United Arab Emirates, and countries in the African region. NIA for all commodities to Africa, South Asia and the Middle East, and NIA for tourism development in the Mandalika Special Economic Zone in Indonesia.

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

### Kendala dan Solusi

Selain rintangan dan tantangan dari domestik selama tahun 2019, LPEI juga harus menghadapi kendala dari ranah internasional yang tak bisa sepenuhnya dikendalikan. Kendala yang dihadapi LPEI antara lain persaingan nasabah dengan kompetitor sangat ketat terutama dalam memperoleh kontrak penjualan ekspor khususnya di pasar non-tradisional, penetapan besaran imbalan dalam rangka melaksanakan program NIA, dan kesiapan *underlying* kontrak yang akan dibiayai.

Dalam menghadapi kendala tersebut, LPEI telah menyusun solusi seperti mempererat kerja sama kelembagaan dengan Lembaga Pemerintah, pihak swasta, lokal, maupun asing. Tujuannya untuk mendorong kinerja LPEI semakin efektif dan efisien baik finansial, maupun non-finansial. LPEI juga telah menguatkan hubungan korespondensi dengan 387 lembaga keuangan bank dan non-bank yang tersebar di 67 negara.

Selain itu, kondisi eksternal yang sangat penuh tantangan selama tahun 2019 juga mempengaruhi kinerja para debitur LPEI. Oleh karenanya LPEI harus melakukan pembentukan kerugian penurunan nilai aset keuangan hingga Rp6,68 triliun di tahun 2019. Kebijakan ini tentunya kami sadari ada konsekuensi *trade off* yang harus ditanggung yakni mempengaruhi kinerja profitabilitas. Kendati demikian, kami yakini kebijakan ini akan berdampak positif untuk kinerja LPEI kedepannya.

### ANALISIS PROSPEK USAHA 2020

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Terhambatnya mobilitas pelaku ekonomi sejalan dengan upaya penanganan penyebaran COVID-19 di banyak negara yang menjadi mitra dagang Indonesia berpotensi menurunkan kinerja ekspor Indonesia.

### Challenges and Solutions

In addition to the domestic obstacles and challenges in 2019, Indonesia Eximbank must also address barriers from the international sphere, which could not be fully controlled. These barriers included facing stringent competition in attracting customers, particularly in obtaining export sales contracts in non-traditional markets; determination of compensation amount related to NIA programs implementation; and readiness of the financing underlying contract.

In addressing these obstacles, Indonesia Eximbank has prepared solutions such as strengthening institutional cooperation with Government Institutions, private, local and foreign parties. The aim is to encourage effective and efficient performance, both financially and non-financially. Indonesia Eximbank has also strengthened correspondence with 387 financial institutions, both banks and non-banks, spread across 67 countries.

Moreover, the extremely challenging external conditions during 2019 also affected Indonesia Eximbank borrowers' performance. As a result, Indonesia Eximbank must record impairment losses on financial assets of up to Rp6.68 trillion in 2019. We realize that with this policy, there is a trade-off with the profitability performance which consequence must be borne. Nevertheless, we believe that this policy will have a positive impact on Indonesia Eximbank's performance going forward.

### BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS IN 2020

2020 will be a year full of challenges for the global economy. Hampered mobility of economic communities, which is in line with efforts to curb the spread of COVID-19 in many of Indonesia's trade-partner countries, has the potential to reduce the performance of Indonesia's exports.

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

Dari sisi pasar keuangan, ketidakpastian yang dipicu oleh pandemi COVID-19 juga sempat mempengaruhi keluarnya aliran modal jangka pendek, ke negara berkembang, termasuk Indonesia yang menyebabkan tertekannya mata uang negara *emerging* dan berkembang, termasuk Rupiah Indonesia. Namun demikian, hal ini diperkirakan akan segera membaik seiring masih relatif lebih baiknya proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dibandingkan sejumlah negara lainnya. Berdasarkan rilis *World Economic Outlook* April 2020 oleh IMF, pada scenario *baseline*, negara yang masih akan mencatatkan pertumbuhan positif pada 2020 antara lain: Tiongkok (1,0% yoy); India (1,2% yoy), Indonesia (0,5% yoy), Filipina (0,6% yoy) dan Vietnam (2,7% yoy).

Dengan kata lain, kami memandang masih terdapat prospek bagi eksportir Indonesia ke negara-negara dengan prospek ekonomi positif meskipun mungkin pada level yang lebih rendah. Selain itu, isu kesehatan yang tengah menjadi kebutuhan mendesak seluruh masyarakat global pada juga dapat menjadi potensi yang bisa diisi oleh eksportir yang memproduksi pendukung kesehatan, seperti: produk herbal, suplemen, obat-obatan, masker, produk kebersihan dan sebagainya.

Kami memandang prospek usaha LPEI di tahun 2020 tetap optimis mengingat masih besarnya potensi bisnis ekspor Indonesia. Tahun 2020 juga menjadi tahun pertama pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Tahap III periode Tahun 2020-2024 yang mengusung KD-PEN sebagai dasar perumusannya. Sejumlah strategi pengembangan model bisnis yang tepat, *reprofiling* aset, penyesuaian organisasi, penguatan manajemen risiko dan konsolidasi

On financial market, the uncertainty triggered by the COVID-19 pandemic also has an effect on short-term capital outflows, to developing countries, including Indonesia, which has caused depressed currencies of the emerging and developing countries, including the Indonesian Rupiah. However, this is expected to improve as Indonesia's economic growth projection is relatively positive compared to a number of other countries. Based on the April 2020 World Economic Outlook released by the IMF, in the baseline scenario, countries that will still record positive growth in 2020 include: China (1.0% yoy); India (1.2% yoy), Indonesia (0.5% yoy), the Philippines (0.6% yoy) and Vietnam (2.7% yoy).

In other words, we consider that prospects remain for Indonesian exporters to aim at countries with positive economic prospects even though they may be at a lower level. Moreover, health issues that are becoming an urgent need for the entire global community can also be a potential that can be filled by exporters who produce health-related products, such as herbal products, supplements, medicines, masks, hygiene products and so forth.

We view Indonesia Eximbank's business prospects in 2020 to remain optimistic considering the large untapped potential of Indonesia's export business. 2020 also marks the first year of the implementation of Phase III of 2020-2024 Corporate Plan that incorporates KD-PEN as the basis for its formulation. A number of strategies for developing the right business model, assets re-profiling, organizational adjustment, strengthening risk management

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

internal baik dari sisi proses bisnis, maupun fungsi *monitoring*, tata kelola perusahaan yang baik, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Sistem Informasi menjadi fokus utama yang akan kami lakukan pada tahun 2020.

### IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk mengembangkan usaha LPEI terus bertumbuh secara berkelanjutan, kami sangat meyakini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi kunci utamanya. Oleh karena itu kami senantiasa berkomitmen penuh dan konsisten mengimplementasikan GCG di setiap jenjang organisasi, maupun operasional LPEI selama tahun 2019.

Dalam menerapkan GCG, LPEI berlandaskan pada pasal 17 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan prinsip-prinsip GCG.

Selama tahun 2019, kami telah melakukan Rapat Gabungan Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana yang terdiri dari Rapat *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) tercatat sebanyak 12 kali, Rapat Direksi 12 kali, dan Rapat Terbatas berjumlah 20 kali.

### PERUBAHAN KOMPOSISI MANAJEMEN

Pada tahun 2019, LPEI telah mengalami perubahan Direktur Eksekutif dan beberapa kali perubahan Direktur Pelaksana dengan komposisi sebagai berikut:

and internal consolidation both in terms of business processes and monitoring functions, good corporate governance, development of Human Resources (HR) and Information System Technology are our main focus for 2020.

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To develop Indonesia Eximbank's business sustainable growth, we strongly believe that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is pivotal. As such, we are fully committed and consistently implementing GCG at every level of the Company and the Company's operations during 2019.

In implementing GCG, Indonesia Eximbank refers to article 17 of Law No. 2 of 2009 on Indonesia Eximbank, the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank's Governance Principles, and the GCG principles.

During 2019, we held Joint Meetings between the Executive Director and the Managing Directors which consisted of 12 Assets and Liabilities Committee (ALCO) meetings, 12 Board of Directors' meetings, and 20 meetings on specific issues.

### CHANGES OF MANAGEMENT COMPOSITION

In 2019, there was a change in the Executive Director position and several changes in the composition of Managing Directors of the Company, as follow:

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

Periode Period	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrent Executive Director	Direktur Pelaksana I Managing Director I	Direktur Pelaksana II Managing Director II	Direktur Pelaksana III Managing Director III	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Jan-19			Asep Budiharto KDD No. 0013/ KDD/12/2018	Agus Windiarto KDD No. 0014/ KDD/12/2018		
Feb-19						M. Syafruddin KDD No. 0016/ KDD/12/2018
28-Mar-19					Kukuh Wirawan KDD No. 0015/ KDD/12/2018	
29-Mar-19						
Apr-19	Sinthya Roesly KMK No.629/KMK.06/2017	Raharjo Adisusanto KDD No. 0018/ KDD/12/2018	Dikdik Yustandi KDD No. 0005/ KDD/03/2019	Agus Windiarto KDD No. 0006/ KDD/03/2019		
May-19						
9-Jun-19						Chesna Fizetty Anwar KDD No. 0007/ KDD/03/2019
10-Jun-19					Djoko Retnadi KDD No. 0008/ KDD/05/2019	
Jul-19						
Aug-19						
Sep-19						
Oct-19	Sinthya Roesly KMK No.691/KMK.06/2019					
Nov-19						
22-Dec-19		Dikdik Yustandi KDD No. 0010/ KDD/08/2019	Djoko Retnadi KDD No. 0011/ KDD/08/2019	Agus Windiarto KDD No. 0012/ KDD/08/2019	Henry Sihotang KDD No. 0013/ KDD/08/2019	Chesna Fizetty Anwar KDD No. 0014/ KDD/08/2019
23-Dec-19						
<b>Jan-20</b>	Daniel James Rompas KMK No.933/KMK.06/2019					
Feb-20						
Mar-20						
<b>s.d. 2024</b>						

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada Sdri. Sinhya Roesly atas sumbangsih tenaga, pikiran dan kontribusi yang diberikan untuk LPEI selama menjalankan tugas sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Demikian juga dengan Saudara Raharjo Adisusanto, Asep Budiharto, Kukuh Wirawan, dan M. Syafruddin atas segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Pelaksana LPEI dan Pelaksana Tugas Direktur Pelaksana.

### APRESIASI

Atas pencapaian LPEI atau Indonesia Eximbank di tahun 2019, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemangku Kepentingan dan Dewan Direktur atas kepercayaan dan arahan yang diberikan dalam menjalankan kegiatan usaha Lembaga ini.

We wish to convey our appreciation to Sinhya Roesly for her insights, thoughts and contributions to Indonesia Eximbank during her tenure as Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director. We also thank Raharjo Adisusanto, Asep Budiharto, Kukuh Wirawan, and M. Syafruddin for all the contributions and support given during their terms as Indonesia Eximbank's Managing Directors and Acting Managing Directors.

### APPRECIATION

For Indonesia Eximbank's achievements in 2019, we would like to express our appreciation and gratitude to the Stakeholders and the Board of Directors for their trust and direction in the Company's business.

# LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## REPORT OF THE EXECUTIVE DIRECTOR

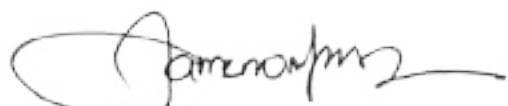
Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan juga kepada jajaran Manajemen dan segenap Pegawai yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja kerasnya dalam mewujudkan visi dan misi LPEI. Kami turut memberikan rasa hormat kepada para mitra strategis atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik hingga saat ini.

Demikian juga kepada para nasabah, kami ingin menuturkan terima kasih yang tulus atas kepercayaannya kepada LPEI sehingga bersama-sama dapat mengembangkan dan memajukan Ekspor Nasional. Akhir kata, semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

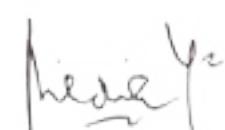
We would also like to extend our gratitude and appreciation to the Management and all Employees who have demonstrated their dedication and hard work in realizing Indonesia Eximbank's vision and missions. Our respect also goes to all strategic partners for their support and cooperation that have continued to endure through the years.

And to our customers, we sincerely thank you for the trust in Indonesia Eximbank hence together we can develop and advance the national export. In closing, may God bestow upon us His blessing.

Jakarta, April 2020



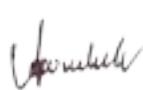
Daniel James Rompas  
Direktur Eksekutif & Dewan Direktur  
Executive Director



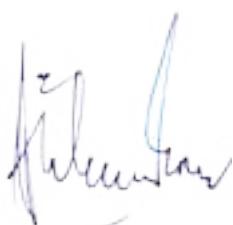
Dikdik Yustandi  
Direktur Pelaksana I  
Managing Director I



Djoko Retnadi  
Direktur Pelaksana II  
Managing Director II



Agus Windarto  
Direktur Pelaksana III  
Managing Director III



Henry Sihotang  
Direktur Pelaksana IV  
Managing Director IV



Chesna Fizetty Anwar  
Direktur Pelaksana V  
Managing Director V

1

**Daniel James Rompas**

Ketua Dewan Direktur  
merangkap Direktur Eksekutif  
Chairman of the Board  
of Directors concurrently  
Executive Director

2

**Dikdik Yustandi**

Direktur Pelaksana I  
Managing Director I

3

**Djoko Retnadi**

Direktur Pelaksana II  
Managing Director II

4

**Agus Windiarto**

Direktur Pelaksana III  
Managing Director III

5

**Henry Sihotang**

Direktur Pelaksana IV  
Managing Director IV

6

**Chesna F Anwar**

Direktur Pelaksana V  
Managing Director V

3

6

# DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENTLY  
EXECUTIVE DIRECTOR



# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DEWAN DIREKTUR

## STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2019 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Lembaga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

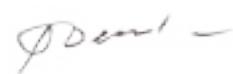
Jakarta, April 2020

**DEWAN DIREKTUR**  
Board of Directors



**Daniel James Rompas**

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif  
Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director



**Suminto**

Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors



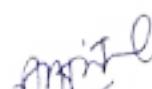
**Arlinda Imbang Jaya**

Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors



**Felia Salim**

Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors



**Rijani Tirtoso**

Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2019 ANNUAL REPORT BY THE EXECUTIVE DIRECTORS & MANAGING DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Lembaga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2020

**DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA**  
Executive Directors & Managing Directors

**Daniel James Rompas**

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif  
Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director

**Dikdik Yustandi**  
Direktur Pelaksana I  
Managing Director I

**Djoko Retnadi**  
Direktur Pelaksana II  
Managing Director II

**Agus Windarto**  
Direktur Pelaksana III  
Managing Director II

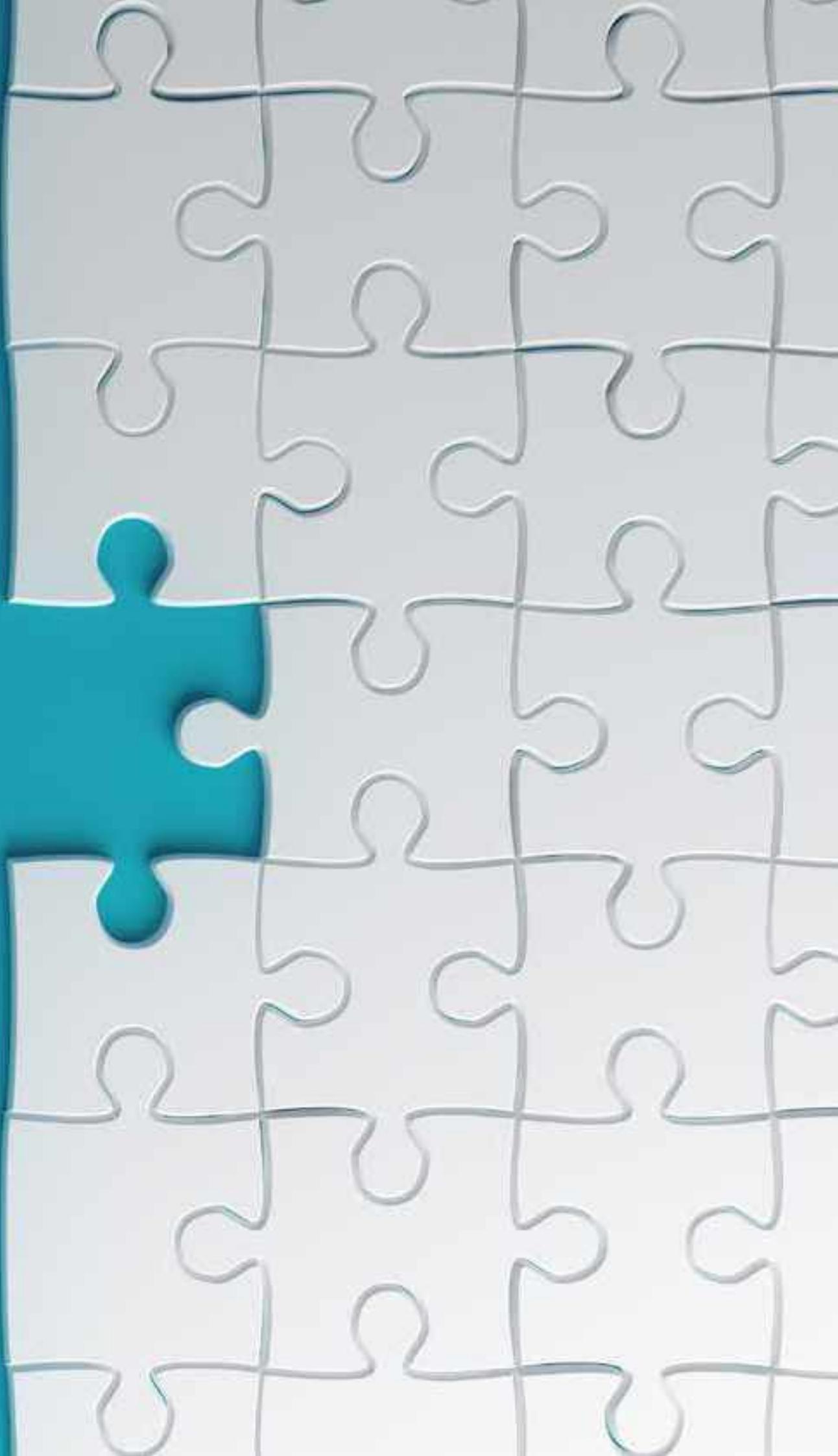
**Henry Sihotang**  
Direktur Pelaksana IV  
Managing Director IV

**Chesna F Anwar**  
Direktur Pelaksana V  
Managing Director V

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





# IDENTITAS PERUSAHAAN

## COMPANY IDENTITY



### NAMA PERUSAHAAN

Company's Name

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) /  
Indonesia Eximbank



### DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2009  
tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Tambahan  
Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4957.

Act of the Republic of Indonesia No. 2 of 2009 on Lembaga  
Pembiayaan Ekspor Indonesia. Addition of the State Gazette of the  
Republic of Indonesia No. 4957.



### TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

1 September 2009



### PERUBAHAN IDENTITAS PERUSAHAAN

Identity Changes of Entity

Sekaj didirikan tanggal 1 September 2009, tidak pernah  
terjadi perubahan identitas seperti perubahan nama dan  
status hukum.

Since its establishment on September 1, 2009 there were no  
changes on the company's identity, name or legal status.



### JENIS/BADAN HUKUM PERUSAHAAN

Legal Status of Entity

Lembaga Keuangan Khusus yang didirikan berdasarkan  
Undang-Undang No. 2 Tahun 2009.

Special Financial Institution established under the Act No. 2 of 2009.



### BIDANG USAHA

Line of Business

Lembaga keuangan khusus yang didirikan untuk melaksanakan  
Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) melalui penyediaan  
Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta Jasa Konsultasi  
baik secara konvensional, maupun berdasarkan prinsip syariah  
baik di dalam, maupun di luar negeri.

A Financial Institution established specifically to provide the National  
Export Financing in the form of Financing, Guarantee and Insurance as  
well as Advisory Services conventionally and on sharia principle-based,  
domestically or overseas.



### MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp4.321.586.000.000



### MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully-Paid In Capital

Rp14.692.187.667.645



### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



### BURSA EFEK

Stock Exchange



### ALAMAT EMAIL PERUSAHAAN

Corporate Email Address



### SITUS WEBSITE

Office Address



### KANTOR WILAYAH

Regional Offices



#### SURABAYA

Intiland Tower 2<sup>nd</sup> Floor, Suite 1  
Jl. Panglima Sudirman 101-103,  
Surabaya 60271, Indonesia



#### MEDAN

B&G Tower, J.W. Marriott 6<sup>th</sup> Floor, Unit 12  
Jl. Putri Hijau No. 10, Medan 20111, Indonesia



#### MAKASSAR

Wisma Kalla Building 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 8-10, Makassar 90125, Indonesia



#### SURAKARTA

Indonesia Eximbank Building 2<sup>nd</sup> d Floor

Jl. Slamet Riyadi No. 341, Surakarta 57141, Indonesia



### KANTOR PEMASARAN

Representative Offices



#### BALIKPAPAN

Grand Sudirman Building  
Panin Tower, Main Lobby 203  
Jl. Jend. Sudirman No. 7, Balikpapan 76411, Indonesia



#### BATAM

Graha Pena Batam Building 7th Floor, Unit 704 Jl. Raya Batam  
Center, Batam 29461, Indonesia



#### DENPASAR

Jl. Raya Puputan No. 160 Renon,  
Denpasar 80235, Indonesia

# SEKILAS LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

## INDONESIA EXIMBANK AT A GLANCE



Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) didirikan sebagai Lembaga keuangan khusus milik Pemerintah Republik Indonesia. Pendirian LPEI berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009. LPEI memiliki fungsi menjalankan Pembiayaan Ekspor nasional (PEN) untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam mendorong program ekspor nasional.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or Indonesia Eximbank is a financial institution owned by the Government of the Republic of Indonesia that was established pursuant to Act No. 2 of 2009. Indonesia Eximbank has the functions to implement the National Export Financing (PEN), which aims to support the Government's policy in encouraging the national export programs.



Pembiayaan Ekspor Nasional disalurkan dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan/atau Asuransi yang diberikan kepada badan usaha berbentuk badan hukum, maupun yang tidak berbentuk badan hukum. Juga kepada badan usaha yang berdomisili di dalam, maupun di luar wilayah negara Republik Indonesia dan termasuk perorangan. Penyaluran PEN oleh LPEI dapat dilakukan baik secara konvensional, maupun berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan fungsinya, LPEI memiliki tugas untuk:

- Menyalurkan pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi dalam rangka ekspor, maupun menghasilkan barang dan jasa dan/atau usaha lain yang menunjang ekspor.
- Menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh perbankan, tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional.
- Membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank atau lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

Selain itu, LPEI juga melakukan bimbingan dan Jasa Konsultasi kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dan melakukan

The National Export Financing is disbursed in the form of Financing, Guarantee, and/or Insurance to enterprises, both legal and non-legal entities, including individuals who are domiciled either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia. The disbursements of National Export Financing by Indonesia Eximbank are carried out in either conventional financings or on Sharia principlesbased. In carrying out its functions, the duties of Indonesia Eximbank are as follows:

- Disbursement of financing, guarantee and/or insurance for exports or producing goods and services and/or other businesses supporting export;
- Providing financing for the transactions or projects that falls into the category that cannot be financed by banks, but has the prospects to increase the national exports; and
- Assisting in overcoming the barriers encountered by the Banks or Financial Institutions in providing financing for Exporters that are commercially potential and/or important in Indonesia's economic development.

Indonesia Eximbank also provides Advisory Services to the Banks, Financial Institutions, Exporters, export goods producers, particularly in the micro, small and medium enterprises segment, and cooperatives;

## SEKILAS LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA INDONESIA EXIMBANK AT A GLANCE

kegiatan lain yang menunjang tugas dan wewenang LPEI sepanjang tidak bertentangan dengan UU. No. 2/2009.

Dewan Direktur merupakan organ tertinggi di LPEI. Dewan Direktur bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional LPEI.

Kegiatan operasional LPEI dilakukan oleh Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh paling banyak 5 (lima) orang Direktur Pelaksana. Modal awal LPEI ditetapkan paling sedikit Rp4 triliun. Modal tersebut merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

### Bidang Usaha berdasarkan Dasar Hukum Pendirian Business Activities based on Legal Basis

Kegiatan usaha Lembaga sesuai mandate Undang-Undang Nomor 2/2009, LPEI dibentuk untuk mendukung Program Ekspor nasional dengan memberikan Pembiayaan Ekspor nasional (PEN) yang terdiri dari penyediaan Pembiayaan, Penjaminan, dan/ atau Asuransi. Bidang usaha yang dijalankan adalah:

- a. Pembiayaan yang diberikan dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan modal kerja ekspor dan pembiayaan investasi ekspor.
- b. Penjaminan yang diberikan dapat berupa:
  - Penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang dan/atau jasa di luar negeri.
  - Penjaminan bagi importir barang dan jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia untuk pembiayaan kontrak eksport atas penjualan barang dan/atau jasa atau pemenuhan pekerjaan atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan Indonesia
  - Penjaminan bagi Bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi eksport yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia

and carries out other activities that support the duties and authorities of Indonesia Eximbank that are in line with Act No. 2/2009.

The Board of Directors is the sole organ of Indonesia Eximbank. The Board of Directors is responsible for formulating and establishing policies, as well as supervising the operations of Indonesia Eximbank.

The Executive Director performs Indonesia Eximbank's operational activities, and is assisted by a maximum of 5 (five) Managing Directors. The initial capital of Indonesia Eximbank was set at a minimum of Rp4.00 trillion. The capital consists of state treasury that is separated and not divided into shares.

As mandated by Act No. 2/2009, Indonesia Eximbank was established to support the National Export Program by providing the National Export Financing (PEN), which consists of Financing, Guarantee and/or Insurance. Therefore, the business sectors carried out are:

- a. The financing disbursements are provided in the form of export working capital financing and investment export financing.
- b. The guarantee are provided in the form of:
  - Guarantee for Indonesian exporters on payments received from the overseas buyer of goods and/or services;
  - Guarantee for Indonesian importer of goods and services abroad for the payment of which has been provided to Indonesian exporters to finance export contracts on the sale of goods and/or services or fulfillment of work or services carried out by the Indonesian companies;
  - Guarantee to Bank's partner in providing financing export transaction that has been provided to the Indonesian Exporters; and/or

## SEKILAS LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA INDONESIA EXIMBANK AT A GLANCE

- Penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor.
- c. Asuransi dapat diberikan dalam bentuk:
  - Asuransi atas risiko kegagalan ekspor.
  - Asuransi atas risiko kegagalan bayar.
  - Asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri dan/ atau
  - Asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor

Selain melakukan kegiatan usaha konvensional, LPEI juga dapat memberikan Pembiayaan Ekspor Nasional berdasarkan prinsip syariah. Di samping memberikan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi kepada nasabah, LPEI dapat melakukan bimbingan dan jasa konsultasi kepada Bank, lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, serta melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh lembaga pembiayaan ekspor (Eximbank) di negara lain antara lain penyediaan *counter guarantee* (kontra garansi), *joint guarantee* (penjaminan bersama), pembiayaan substitusi impor, serta pembiayaan impor bahan baku yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasional.

LPEI dapat menjalankan Penugasan Khusus Pemerintah atau *National Interest Account*, yaitu penugasan yang diberikan pemerintah kepada LPEI untuk menyediakan Pembiayaan Ekspor atas transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, tetapi dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor. Sumber dana LPEI diperoleh dari:

- a. Penerbitan surat berharga
- b. Pinjaman jangka pendek, menengah, dan/ atau panjang yang bersumber dari pemerintah asing, lembaga multilateral, bank dan serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik dari dalam, maupun luar negeri, dan Pemerintah Hibah
- c. Penempatan dana oleh Bank Indonesia
- d. Penyertaan Modal Negara

- Guarantee in the framework of tenders related to the implementation of projects that partly or entirely support export activities.
- c. Insurances are provided in the form of:
  - Insurance to cover the risk of failure on export;
  - Insurance to cover the risk of payment failure;
  - Insurance to cover the investment by Indonesian companies abroad, and/or
  - Insurance to cover the political risk in the country's export destinations.

Other than conventional business activities, Indonesia Eximbank also provides the National Export Financing of the Sharia principles-based. Apart from providing financing, guarantee, and insurance to customers, Indonesia Eximbank also provides mentoring and advisory services to Banks, Financial Institutions, exporters, export goods manufacturers, as well as carries out other activities commonly conducted by the export financing institution (Eximbank) in other countries, among others counter guarantee, joint guarantee, import substitution financing, as well as imports of raw materials financing implemented to meet the national needs.

Indonesia Eximbank is also able to carry out the Government Special Assignment or the National Interest Account. This is an assignment from the government to Indonesia Eximbank to provide Export Financing for transactions or projects that are commercially difficult to implement, but considered necessary by the Government to support the export policies or programs. Indonesia Eximbank source of funds can be obtained from:

- a. The issuance of securities/bonds;
- b. Short-term, medium and/or long term borrowings from foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions, and the Government Grants;
- c. Placements by Bank Indonesia, and;
- d. State Capital Investment.

# PRODUK DAN JASA

## PRODUCTS AND SERVICES



### PEMBIAYAAN FINANCING

#### A. Pembiayaan Luar Negeri

- Pembiayaan Investasi di Luar Negeri
- Pembiayaan Proyek di Luar Negeri
- Buyer's Credit

#### B. Pembiayaan Dalam Negeri

- Pembiayaan Modal Kerja Ekspor
- Pembiayaan Investasi Ekspor
- Pembiayaan Resi Gudang
- Negosiasi & Diskonto Tagihan Ekspor
- Pembiayaan L/C & SKBDN LC Financing
- Trust Receipt

#### C. Pembiayaan Project

- Pembelian Tagihan Supplier
- Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor

#### D. Pembiayaan Syariah

- Murabahah
- Musyarakah
- Mudharabah
- Qardh
- Wakalah

#### A. Overseas Financing

- Overseas Investment Financing
- Overseas Project Financing
- Buyer's Credit

#### B. Domestic Financing

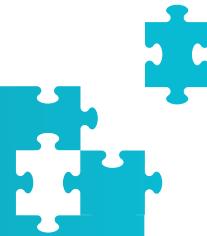
- Working Capital Export Financing
- Investment Export Financing
- Warehouse Receipt Financing
- Export Bills Purchasing
- Project Financing
- Trust Receipt

#### C. Project Financing

- Supplier Bills Purchasing
- Export-Oriented People's Business Credit

#### D. Sharia Financing

- Murabahah
- Musyarakah
- Mudharabah
- Qardh
- Wakalah



PRODUK DAN JASA  
PRODUCTS AND SERVICES

## PENJAMINAN GUARANTEE

- Penjaminan Proyek
- Jaminan Kepabeanan
- Penjaminan Kredit Bagi Bank & lembaga Keuangan
- Project Guarantee
- Custom Bond
- Credit Guarantee for Banks & Financial Institutions



## ASURANSI INSURANCE

- Proteksi Piutang Dagang
- Marine Cargo
- Reasuransi
- Trade Credit Insurance
- Marine Cargo
- Reinsurance



## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

- CPNE (Coaching Program for new Exporter)
- Capacity Building
- Corporate Social Responsibility (CSR)
- CPNE (Coaching Program for new Exporter)
- Capacity Building
- Corporate Social Responsibility (CSR)

# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES



Pemerintah Indonesia mendirikan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) berdasarkan UU No. 2/2009 dan membubarkan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Seluruh hak dan kewajiban PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjadi hak dan kewajiban Indonesia Eximbank.

Pemerintah Indonesia mendirikan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan UU No. 2/2009 dan membubarkan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Seluruh hak dan kewajiban PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjadi hak dan kewajiban Indonesia Eximbank.

- Sesuai mandat yang diemban, LPEI dapat melakukan pembiayaan di luar negeri. Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan di luar negeri melalui fasilitas Overseas Financing di Amerika Serikat, Malaysia dan Arab Saudi.
- LPEI menjadi lembaga keuangan yang pertama dalam membiayai pembangunan smelter di Indonesia.
- LPEI meluncurkan program Pendidikan Calon Pegawai angkatan I sebagai salah satu strategi pemenuhan SDM Lembaga.
- Pursuant to the mandate, Indonesia Eximbank is able to provide financing abroad. This financing is provided through Overseas Financing facilities in the United States, Malaysia and Saudi Arabia.
- Indonesia Eximbank is the first financial institution to finance the construction of smelters in Indonesia.
- Indonesia Eximbank launched the first batch of Employees Candidate Education as one of the strategy to address the Institution's HR fulfillment.



Pengangkatan Bapak Hadiyanto, Bapak A. Fuad Rahmany dan Bapak Bachrul Chairi selaku Anggota Dewan Direktur LPEI untuk periode 2013-2018 dan Bapak Isnen Sutopo selaku Direktur Pelaksana II Indonesia Eximbank yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Suharsono. Keberadaan manajemen baru diharapkan dapat membawa LPEI menjadi lembaga yang "advanced in export services".

The Appointment of Hadiyanto, A. Fuad Rahmany and Bachrul Chairi as members of the Board of Directors for the period of 2013-2018 and Isnen Sutopo as the Managing Director II of Indonesia Eximbank, formerly held by Suharsono. The new management is expected to bring Indonesia Eximbank to become an "advanced institution in the export services".



Tahun 2010 merupakan tahun pertama bagi LPEI untuk menerbitkan Obligasi Indonesia Eximbank I senilai Rp3,00 triliun dan menandatangani perjanjian-perjanjian kerja sama baik bilateral, maupun multilateral. Selain itu, Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp2,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas LPEI dalam mendukung program ekspor nasional melalui kegiatan pembiayaan asuransi dan penjaminan.

2010 was the first year for Indonesia Eximbank to issue Indonesia Eximbank Bonds I amounting to Rp3.00 trillion and signed the bilateral and multilateral cooperation agreements. In addition, the Government provided State Equity Investment of Rp2.00 trillion to increase the capacity of Indonesia Eximbank in supporting the national exports programs through export financing, insurance and guarantee activities.



- LPEI menerbitkan Euro Medium Terms Notes (EMTN) Programme 2012 Reg. S Only senilai USD500 juta.
- LPEI menandatangani Fasilitas Kredit Overseas Project Financing dengan BUMN Karya dalam eksport jasa Waskita Karya untuk pembangunan bandara Suai Timor Leste.
- Indonesia Eximbank issued Euro Medium Terms Notes (EMTN) Programme 2012 Reg. S Only amounted to USD500 million.
- Indonesia Eximbank signed Credit Facility of Overseas Project Financing between Indonesia Eximbank and Karya State-Owned Enterprises in Waskita Karya export services for development of Suai Timor Leste airport.

- LPEI mendapatkan penugasan khusus dari pemerintah:
  1. Penugasan Khusus Program Ekspor Gerbang Kereta Penumpang ke Bangladesh
  2. Penugasan Khusus Program Ekspor Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015
- LPEI meluncurkan Coaching Program for New Exporters (CPNE)
- Pemerintah kembali memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 triliun kepada LPEI untuk memperkuat modal, juga meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya dalam mendukung program ekspor nasional.
- Indonesia Eximbank was granted specific assignments from the government:
  1. National Interest Account on the Passenger Train Cars Export to Bangladesh
  2. National Interest Account on Export Program to Support the Government Economic Policy Package 2015.
- Indonesia Eximbank launched the Coaching Program for New Exporters (CPNE)
- The Government granted the State Capital Investment of Rp1.00 trillion to Indonesia Eximbank to strengthen its capital, as well as to increase the capacity of its business activities in supporting the national export programs.

## JEJAK LANGKAH MILESTONES



- LPEI meluncurkan produk asuransi baru, Marine Cargo Insurance untuk memberikan perlindungan atas pengiriman barang ekspor. Selain itu, LPEI bersinergi dengan 11 perusahaan asuransi dan reasuransi yang ditandai dengan penandatanganan Treaty Marine Cargo Insurance.
- Melalui program Corporate Social Responsibility, LPEI berkontribusi dalam Program Penghijauan Berbasis Agroforestry dengan menanam 10 ribu bibit pohon Sengon di Wonogiri, Jawa Tengah.
- Indonesia Eximbank launched a new insurance product, Marine Cargo Insurance to provide protection for the delivery of export goods. In addition, Indonesia Eximbank synergized with 11 insurance and reinsurance companies, which was marked by the signing of the Marine Cargo Insurance Treaty.
- Through its Corporate Social Responsibility, Indonesia Eximbank contributed to the Agroforestry-Based Green Program by planting 10 thousand of Sengon tree seedlings in Wonogiri, Central Java.



- LPEI meluncurkan fasilitas KURBE (Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor) sebagai dukungan terhadap paket kebijakan ekonomi jilid XI.
- LPEI membuka Kantor Pemasaran di Batam dan Denpasar sebagai upaya untuk menjangkau potensi ekspor UKM di wilayah Sumatera dan Bali.
- Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp4,00 triliun yang terdiri atas Rp2,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2,00 triliun untuk penugasan khusus.
- Indonesia Eximbank launched the Export-Oriented Small Business Loan (KURBE) facility in support of the Government's economic policy package series XI.
- Indonesia Eximbank established the Marketing Offices at Batam and Denpasar in an effort to reach the export potential of SMEs in Sumatra and Bali.
- The Government provided the State Capital Investment of Rp4.00 trillion of which Rp2.00 trillion is allocated to increase the business capacity of Indonesia Eximbank and Rp2.00 trillion for the National Interest Accounts.



- Peresmian kantor pusat LPEI di Prosperity Tower, District 8 pada tanggal 12 Februari 2019.
- Peresmian Desa Devisa Koperasi Kerta Semaya Samaniya (KSS) pada tanggal 6 Desember 2019.
- Peresmian Desa Devisa Koperasi Asosiasi Pengembangan Industri Kerajinan Rakyat Indonesia (APIKRI) pada tanggal 20 Desember 2019.
- Inauguration of Indonesia Eximbank head office in Prosperity Tower, District 8 on February 12, 2019.
- Inauguration of Desa Devisa Koperasi Kerta Semaya Samaniya (KSS) on December 6, 2019.
- Inauguration of Desa Devisa Koperasi Asosiasi Pengembangan Industri Kerajinan Rakyat Indonesia (APIKRI) on December 20, 2019.



- Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp3,20 triliun yang terdiri atas Rp1,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2,20 triliun untuk penugasan khusus.
- LPEI mendapatkan Penugasan Khusus dari pemerintah berupa Keputusan Menteri Keuangan dengan rincian sebagai berikut:
  1. Keputusan Menteri Keuangan No. 374/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk menyediakan pembiayaan ekspor gerbang penumpang kereta api.
  2. Keputusan Menteri Keuangan No. 649/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk menyediakan pembiayaan ekspor pesawat udara.
  3. Keputusan Menteri Keuangan No. 787/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk mendorong ekspor ke negara kawasan Afrika.
- The government provided the State Capital Investment (PMN) of Rp3.20 trillion, comprising of Rp1.00 trillion for operational capacity improvement and Rp2.20 trillion for the National Interest Account program implementation.
- Indonesia Eximbank received the National Interest Account from the government under the Finance Minister's Decree with the following details:
  1. Decree of Finance Minister No. 374/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to provide export financing for the passengers train carriages.
  2. Decree of Finance Minister No. 649/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to provide export financing of aircrafts.
  3. Decree of Finance Minister No. 787/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to foster export to the African countries.

LPEI melakukan Reformasi Kelembagaan dalam rangka mewujudkan visi Indonesia Eximbank (IEB) 2020, yaitu Top of Mind, Sovereign Entity, Regional Leader, An Institution of Proud, and True Policy Bank. Program Reformasi Kelembagaan merupakan suatu terobosan untuk mewujudkan cita-cita pembentukan lembaga sebagai salah satu bagian dari rencana pengembangan ekspor nasional yang berkelanjutan.

Dalam mengawali proses Reformasi Kelembagaan tersebut, arah perubahan mengacu pada 4 aspek mendasar yaitu:

- a. Proses bisnis dan operasional menjadi lebih efektif dan efisien.
- b. Fundamental manajemen risiko yang lebih kuat.
- c. Keandalan sistem digital dan layanan teknologi informasi komunikasi dalam mendukung operasional Lembaga
- d. Kompetensi sumber daya manusia yang kompeten dan internalisasi budaya Lembaga.

Indonesia Eximbank conducts Institutional Reform in order to realize the vision of Indonesia Eximbank (IEB) 2020, namely Top of Mind, Sovereign Entity, Regional Leader, An Institution of Proud, and True Policy Bank. The Institutional Reform Program is a breakthrough to realize the ideals of establishing an institution as part of a plan for sustainable national export development.

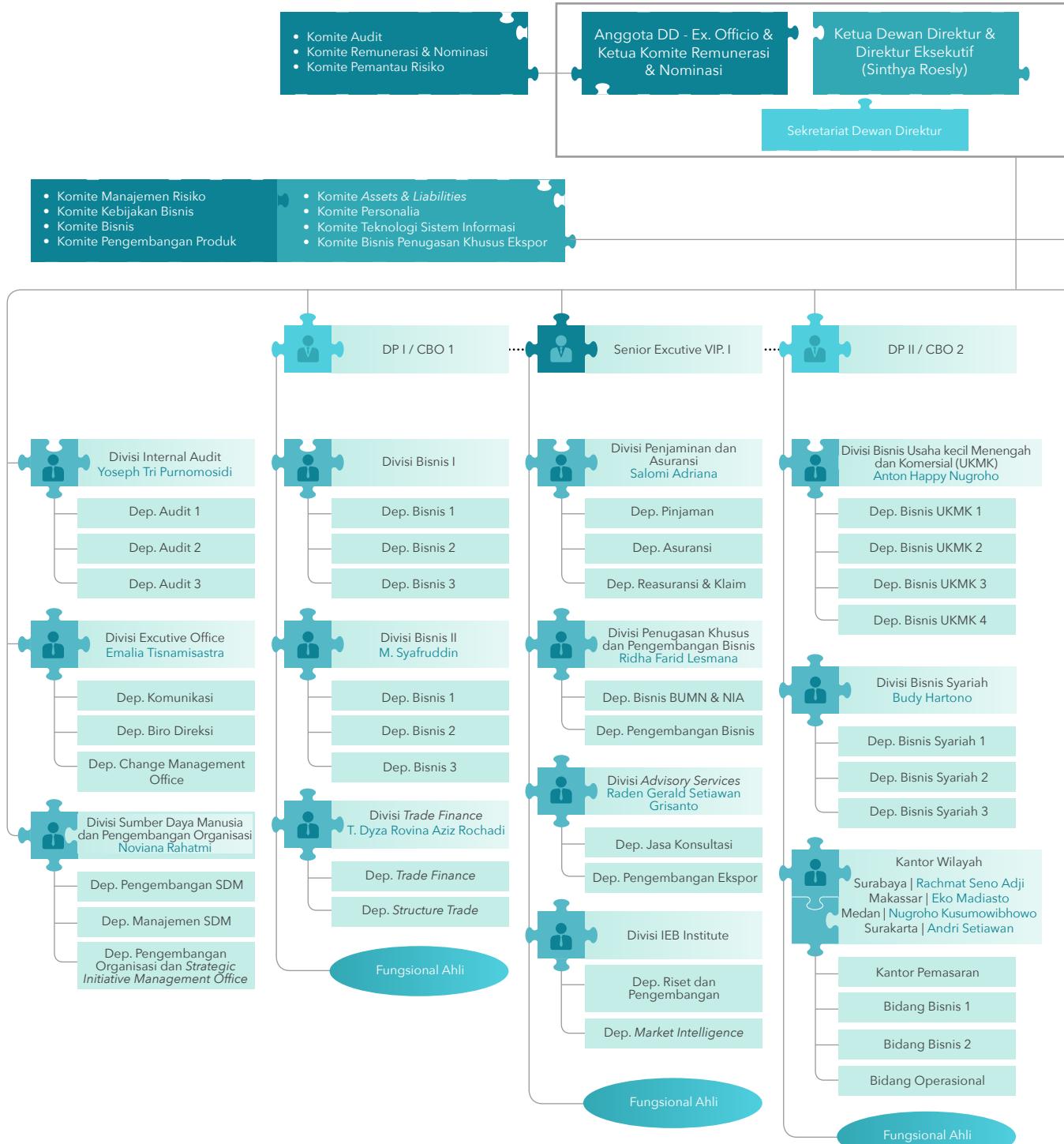
In guarding the Institutional Reform process, the direction of change refers to 4 fundamental aspects, namely:

- a. Business and operational processes are more effective and efficient.
- b. Stronger risk management fundamentals.
- c. Reliability of digital systems and communication information technology services in supporting the operations of the Institute.
- d. Competency of human resources and internalization of the corporate culture.

# STRUKTUR ORGANISASI

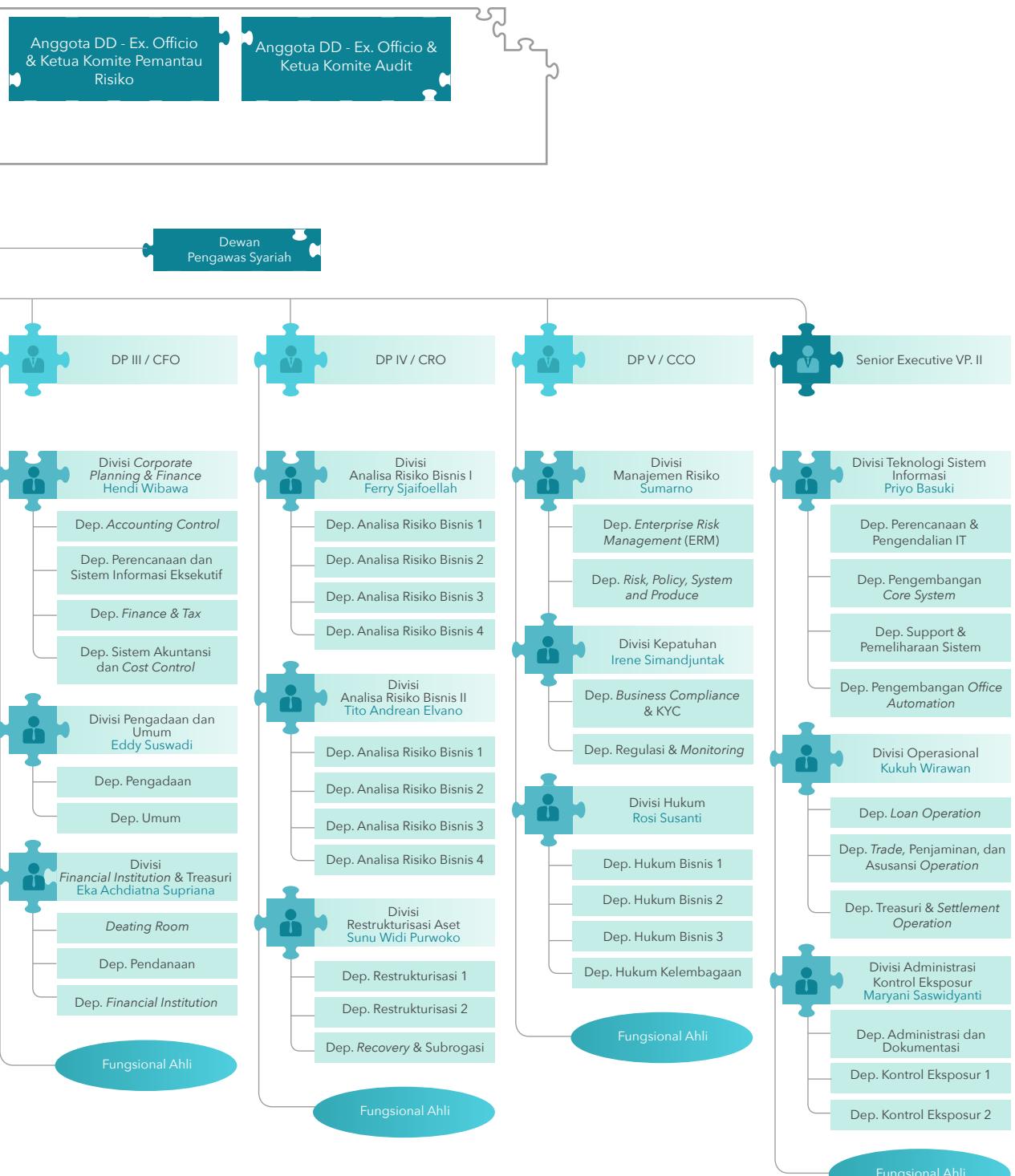
## Organization Structure

per 31 Desember 2019 | as of December 31<sup>st</sup> 2019



Struktur Organisasi yang berlaku sampai 31 Desember 2019 sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0015/PDE/03/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



Organizational Structure that effective as of December 31, 2019 pursuant to the Executive Director Decree No. 0015/PDE/03/2019 dated March 29, 2019 concerning the Organizational Guidelines and Conduct of Indonesia Eximbank.

# VISI & MISI

## VISION & MISSION

### VISI Vision

**Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong eksport nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global**

To become an Eximbank that is credible and excels in promoting national export with high competitiveness on the global level

#### Penjelasan Pernyataan Visi | Explanation of Vision Statement

- LPEI memiliki kemampuan untuk mengembangkan tugas dan fungsi sebagai mana diamanatkan dalam UU No. 2/2009 dan memposisikan LPEI menjadi mitra ekonomi global yang dapat dipercaya.
- LPEI ikut berperan dalam menjadikan eksportir Indonesia sebagai pelaku usaha yang disegani di tataran global, karena mampu menghasilkan produk dan jasa eksport yang berkelas dunia.
- Indonesia Eximbank has a role in promoting Indonesian exporters as capable business players in the global markets with world-class export products and services.
- Indonesia Eximbank has the roles in promoting Indonesian exporters as respectful business players in the global markets with world-class export products and services.

### MISI Mission

- Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan eksport nasional yang berkelanjutan.
- Memberikan layanan pembiayaan eksport nasional dan jasa konsultasi yang berkualitas sebagai solusi terhadap kebutuhan eksport Indonesia.
- Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk menghasilkan produk berorientasi eksport yang unggul dan berdaya saing.
- Encourage the sustainability of conducive business climate for the sustainable growth of national export.
- Provide national export financing services and consultancy services as the solution to the needs of Indonesian export.
- Improve the ability of business perpetrators, including the small and medium enterprises, to produce superior and competitive export-oriented products.

#### Penjelasan Pernyataan Visi | Explanation of Vision Statement

- LPEI menjadi penggerak dalam melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah lain untuk menciptakan lingkungan eksport yang kondusif guna mendukung pertumbuhan eksport Indonesia yang berkelanjutan.
- Memberikan layanan pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi yang berkualitas sebagai solusi bernilai tambah terhadap kebutuhan eksport yang spesifik.
- LPEI mendapatkan mandat untuk menggerakkan pelaku usaha di Indonesia, termasuk usaha kecil dan menengah yang mampu menghasilkan produk berorientasi eksport yang berdaya saing.
- Eximbank is the driving force in the coordination with other government agencies in the creation of conducive export environment towards sustainable growth of Indonesia's exports.
- Providing high-quality financing, guarantee, insurance and consultation services as a value-added solution to specific export needs.
- Indonesia Eximbank has a mandate to mobilize businesses in Indonesia, including the Small and Medium Enterprise sector, to be capable of producing competitive export-oriented products.

# BUDAYA KERJA LEMBAGA

## CORPORATE CULTURE

Dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja, tanggung jawab dan produktivitas kinerja yang optimal guna mendukung visi, misi dan tujuan lembaga, LPEI memiliki acuan untuk bersikap, berperilaku dan bertindak yang tercermin dalam nilai-nilai budaya lembaga, yaitu TRUST. TRUST merupakan akronim dari 5 nilai budaya yang dimiliki LPEI dan telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No.0001/PDE/01/2014. nilai budaya tersebut menjadi landasan berperilaku dan bersikap oleh seluruh pegawai dan jajaran manajemen LPEI.

In creating a pool of human resources with optimum work ethics, responsibility and productivity in support of the vision, mission and objective of the institution, Indonesia Eximbank has established a code of conduct that reflects the core corporate culture of the institution, known as TRUST. TRUST is the acronym of the 5 core values of Indonesia Eximbank as formally established by Decree of the Executive Director No.0001/ PDE/01/2014. These core values forms a foundation for the conduct of all staff and management personnel at Indonesia Eximbank.



### TRUSTWORTHY

Menjunjung tinggi integritas, didasari dengan niat ikhlas, hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik LPEI sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan.

Upholding integrity with heartfelt sincerity, intentions and honesty as well as upholding honor and implementing Indonesian Eximbank code of ethics to gain and maintain trust.

### RELIABLE

Melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal.

To be professional, reliable, trustworthy in conducting one's responsibilities by applying the principles of Good Corporate Governance and risk management as well as being proactive and prepared to achieve optimal quality of work.

### UNIQUE

Menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang sebagai lembaga keuangan khusus sesuai dengan undang-undang pendirianya. To be honorable and fully committed to the functions, duties and authority of a specialized financial institution in accordance with the establishing act.

### SERVICE EXCELLENCE

Memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan LPEI secara lengkap dan profesional.

Provide excellent service that exceeds the expectations of Indonesia Eximbank stakeholders thoroughly and professionally.

### TEAMWORK

Berorientasi kepada pencapaian tujuan LPEI melalui penerapan kerja sama di dalam tim kerja yang solid, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.

To focus on Indonesia Eximbank's achievement of objectives by applying solid, effective and efficient cooperation within a solid team, with mutual respect for each other's authorities.

# PROFIL DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

### Komposisi Dewan Direktur per 31 Desember 2019

Board of Directors Composition as of December 31, 2019



**DANIEL JAMES ROMPAS**

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif  
Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director

61 Tahun | Years old

Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship  
Domicili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan <u>Educational Background</u>	Memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi, Universitas Jayabaya, Jakarta, 1984. Earned Bachelor Degree of Economics, University of Jayabaya, Jakarta, 1984.
Dasar Hukum Pengangkatan <u>Appointment Basis</u>	Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif berdasarkan No. KMK 933/KMK.06/2019 (Desember 2019 - sekarang) Chairman of the Board of Directors and Executive Director No. KMK 933/KMK.06/2019 (December 2019 - present)
Pengalaman Kerja <u>Professional Experience</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga (2006-2016)</li> <li>- Direktur Bisnis PT Bank Niaga (2000-2006)</li> <li>- Direktur Manajemen Risiko PT Bank Niaga (1999-2000)</li> <li>- Vice President Director PT Bank CIMB Niaga (2006-2016)</li> <li>- Business Banking Director PT Bank Niaga (2000-2006)</li> <li>- Risk Management Director PT Bank Niaga (1999-2000)</li> </ul>
Rangkap Jabatan <u>Concurrent Position</u>	Tidak ada rangkap jabatan No concurrent position
Hubungan Afiliasi <u>Affiliations</u>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Direktur, anggota Direktur Pelaksana lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.  He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Controlling and Major Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan <u>Workshop/Training</u>	Sepanjang tahun 2019 tidak mengikuti pelatihan No training during 2019

## PROFIL DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**ARIF BUDIMANTА\***  
**Anggota Dewan Direktur**  
Member of the Board of Directors

51 Tahun | Years old  
Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship  
Domicili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Doktor dari Universitas Indonesia, Indonesia (2007)</li> <li>- Doctorate degree from University of Indonesia, Indonesia (2007)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	<p>Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak 9 Januari 2015 berdasarkan KMK No. 71/KMK.06/2015</p> <p>Member of the Board of Directors since 9 Januari 2015 pursuant to KMK No. 71/KMK.06/2015</p>
Pengalaman Kerja Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2016 - 2019)</li> <li>- Staf Khusus Menteri Keuangan RI (2014 - 2016)</li> <li>- Dosen Luar Biasa Pasca Sarjana Universitas Indonesia (2010 - Sekarang)</li> <li>- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (2009 - 2014)</li> <li>- Konsultan Pembangunan, Pertambangan dan Migas (1990 - 2009)</li> <li>- Vice Chairman of Economy and National Industry Committee of RI (2016-2019)</li> <li>- Special Staff of Finance Minister of RI (2014-2016)</li> <li>- Professor of Post Graduate of University of Indonesia (2010-present)</li> <li>- Member of House of Representatives (2009-2014)</li> <li>- Development, Mining and Oil &amp; Gas Consultant (1990-2009)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional</li> <li>- Vice Chairman of Economy and National Industry Committee of RI</li> </ul>
Hubungan Afiliasi Affiliations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham</p> <p>He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders</p>
Pendidikan/Pelatihan Workshop/Training	<p>Sepanjang tahun 2019 tidak mengikuti pelatihan No training during 2019</p>

\*) Efektif per tanggal 9 Januari 2020 sudah tidak menjabat di LPEI. | No longer served in LPEI effective as of January 9, 2020.

## PROFIL DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



### ARLINDA IMBANG JAYA

Anggota Dewan Direktur

Member of the Board of Directors

56 Tahun | Years old

Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship

Domisili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Master di bidang Ekonomi jurusan International Trade and Monetary Policy dari University of Colorado at Boulder, United State of America (USA), (1993)</li> <li>- Sarjana Agribisnis, Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1985)</li> <li>- Master Degree in Economics majoring in International Trade and Monetary Policy from University of Colorado at Boulder, United State of America (USA), (1993)</li> <li>- Bachelor in Agribusiness, Social Economics degree from Institut Pertanian Bogor University (1985)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	<p>Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak tanggal 31 Mei 2018 berdasarkan KMK No. 427/KMK.06/2018 dan diperpanjang dengan KMK No. 521/KMK.06/2018 tanggal 25 Juli 2018.</p> <p>Member of the Board of Directors since 31 May 2018 pursuant to KMK No. 427/KMK.06/2018 and extended with KMK No. 521/KMK.06/2018 dated July 25, 2018.</p>
Pengalaman Kerja Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN), Kementerian Perdagangan RI (2016-2019)</li> <li>- Dewan Pengawas Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (2015-2018)</li> <li>- Staf Ahli Bidang Perdagangan Jasa, Kementerian Perdagangan RI (2015-2016)</li> <li>- Kepala Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan RI (2012-2013)</li> <li>- Direktur Impor, Dit. Impor, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (2012)</li> <li>- Kepala Pusat Harmonisasi Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI (2009-2011)</li> <li>- Atase Perdagangan RI pada KBRI di Washington DC USA (2006-2009)</li> <li>- Director General of National Export Development (PEN), Ministry of Trade of RI (2016-2019)</li> <li>- Board of Trustees of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (2015-2018)</li> <li>- Expert Staff for Services Trade, Indonesian Ministry of Trade (2015-2016)</li> <li>- Head of Center for Public Relations, Ministry of Trade of RI (2012-2013)</li> <li>- Director of Import, Dit. Imports, Directorate General of Foreign Trade, Ministry of Trade of RI (2012)</li> <li>- Head of Center for Trade Policy Harmonization, Indonesian Ministry of Trade (2009-2011)</li> <li>- Indonesian Trade Attaché at the Indonesian Embassy in Washington DC USA (2006-2009)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Hubungan Internasional, Kementerian Perdagangan (Agustus 2019 - sekarang)</p> <p>Special Advisor to the Minister of Trade of the Republic of Indonesia for International Relations (August 2019 - present)</p>
Hubungan Afiliasi Affiliations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham</p> <p>He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders.</p>
Pendidikan/Pelatihan Workshop/Training	<p>Sepanjang tahun 2019 tidak mengikuti pelatihan</p> <p>No training during 2019</p>

## PROFIL DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**FELIA SALIM**  
Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors

62 Tahun | Years old  
Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship  
Domicili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The Aspen Institute Fellow, Colorado, USA (2014)</li> <li>- MIT Sloan School of Management Fellow, USA (2010)</li> <li>- Georgetown University Fellow, Washington DC, USA (2003)</li> <li>- Sarjana Fakultas Ekonomi dan Politik, Carleton University, Ottawa Canada (1983)</li> <li>- The Aspen Institute Fellow, Colorado, USA (2014)</li> <li>- MIT Sloan School of Management Fellow, USA (2010)</li> <li>- Georgetown University Fellow, Washington DC, USA (2003)</li> <li>- Bachelor Degree of Economics and Politic Faculty, Carleton University, Ottawa Canada (1983)</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Appointment Legal Basis</i>	<p>Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak 25 Juli 2018 berdasarkan KMK No. 522/KMK.06/2018</p> <p>Member of the Board of Directors since July 25, 2018 pursuant to KMK No.522/KMK.06/2018</p>
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vice President Director/Transformation Director, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (2004-2015)</li> <li>- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang bertanggungjawab memimpin Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan (2002-2004)</li> <li>- Ketua Komite sekretariat keuangan berlanjut sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2002)</li> <li>- Direktur Bursa Efek Jakarta (1994-1999)</li> <li>- Vice President di Jardine Flemings Nusantara (1991-1993)</li> <li>- Vice President Director/Transformation Director of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (2004-2015)</li> <li>- Independent Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk who is responsible for leading the Risk and Compliance Management Committee (2002-2004)</li> <li>- Chairperson of the financial secretariat committee and as Deputy Chairperson of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2002)</li> <li>- Director of Jakarta Stock Exchange (1994-1999)</li> <li>- Vice President of PT Jardine Fleming Nusantara (1991-1993)</li> </ul>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<p>Anggota Dewan Direktur dan AndGreen Fund (2017 - sekarang)</p> <p>Member of the Board of Directors and AndGreen Fund (2017 - present)</p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham</p> <p>He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders</p>
Pendidikan/Pelatihan Workshop/Training	<p>Sepanjang tahun 2019 tidak mengikuti pelatihan</p> <p>No training during 2019</p>

## PROFIL DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**SUMINTO**

Anggota Dewan Direktur

Member of the Board of Directors

46 Tahun | Years old

Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship

Domisili | Domicile: Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Doktor di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Ritsumeikan Asia Pacific, Jepang (2012)</li> <li>- Magister Sains Keuangan Pembangunan dari Universitas Hiroshima, Jepang (2002)</li> <li>- Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Airlangga (1995)</li> <li>- Doctorate degree in Development Economics from Ritsumeikan Asia Pacific University, Japan (2012)</li> <li>- Master degree in Development Finance from Hiroshima University, Japan (2002)</li> <li>- Bachelor degree in International Relations from Airlangga University (1995)</li> </ul>
<b>Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis</b>	Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak 2018 berdasarkan KMK No. 554/KMK.06/2018 Member of the Board of Directors since 2018 pursuant to KMK No. 554/KMK.06/2018
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara, Kementerian Keuangan RI (Juli 2018- Oktober 2019)</li> <li>- Pelaksana Tugas Direktur Pinjaman dan Hibah (2017-2018)</li> <li>- Direktur, Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko (Februari 2015-Juli 2018)</li> <li>- Direktur Pembiayaan Syariah, Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (Oktober 2014-Februari 2015)</li> <li>- Kepala Subdirektorat Perencanaan Dan Strategi Utang, Subdirektorat Perencanaan dan Strategi Utang, Direktorat Strategi dan Portofolio Utang, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (Januari 2013-Oktober 2014)</li> <li>- Berbagai penugasan di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Jenderal Perpendidikan, Sekretariat Jenderal, dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang/Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan RI.</li> <li>- Expert Staff for the State Expenditures, Ministry of Finance of RI (July 2018-October 2019)</li> <li>- Acting Director for Loans and Grants, Ministry of Finance (2017-2018)</li> <li>- Director, Directorate of Islamic Financing, Directorate General of Funding and Risk Management (February 2015-July 2018)</li> <li>- Director of Sharia Financing, Directorate of Sharia Financing, Directorate General of Debt Management (October 2014-February 2015)</li> <li>- Head of Debt Planning and Strategy Subdirectorate, Debt Planning and Strategy Sub-Directorate, Strategy and Debt Portfolio Directorate, Directorate General of Debt Management (January 2013-October 2014)</li> <li>- Various assignments in the Directorate General of Budget, Directorate General of Treasury, Secretariat General, and Directorate General of Debt Management/Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of RI</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan Concurrent Position</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional (Oktober 2019-sekarang)</li> <li>- Komisioner Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) (2019-sekarang)</li> <li>- Direktur, Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) (2019-sekarang)</li> <li>- Assistant Finance Minister for Macro Economy and International Finance (October 2019-present)</li> <li>- Commissioner, National Social Security Council (2019-present)</li> <li>- Director, Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) (2019-present)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi Affiliations</b>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham</p> <p>He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders.</p>
<b>Pendidikan/Pelatihan Workshop/Training</b>	Sepanjang tahun 2019 tidak mengikuti pelatihan Throughout 2019, there was no training

## PROFIL DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



**RIJANI TIRTOSO**  
Anggota Dewan Direktur  
Member of the Board of Directors

55 Tahun | Years old  
Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship  
Domicili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana (S-1) Keahlian Tanah, Institut Pertanian Bogor, Indonesia, 1984</li> <li>- Master of General Management University of Illinois At Urbana-Champaign, 1994</li> <li>- Bachelor Degree in Soil Experts, Institute of Agriculture Bogor, Indonesia, 1984</li> <li>- Master of General Management University of Illinois At Urbana-Champaign, 1994</li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak 23 Desember 2019 berdasarkan KMK No. 934/KMK.06/2019
	Member of the Board of Directors since Dec, 23 2019 pursuant to KMK No. 934/KMK.06/2019
Pengalaman Kerja Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Project Advisor of Business Process Reengineering Bank Mandiri (2019)</i></li> <li>- <i>SEVP Retail Risk (2015 - 2019)</i></li> <li>- <i>SEVP Internal Audit (2008 - 2015)</i></li> <li>- <i>Group Head Internal Audit (2008)</i></li> <li>- <i>Group Head Corporate Credit Risk Management (2005 - 2008)</i></li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan No concurrent position
Hubungan Afiliasi Affiliations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham</p> <p>He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders.</p>
Pendidikan/Pelatihan Workshop/Training	Sepanjang tahun 2019 tidak mengikuti pelatihan No training during 2019

# PROFIL DIREKTUR PELAKSANA

## MANAGING DIRECTORS' PROFILE

Komposisi Direktur Pelaksana per 31 Desember 2019

Managing Directors Composition as of December 31, 2019



### DIKDIK YUSTANDI

Direktur Pelaksana I

Managing Director I

56 Tahun | Years old

Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship

Domisili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan <b>Educational Background</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Master (S-2), Magister Manajemen, Universitas Satyagama, Jakarta (1997)</li> <li>- Sarjana (S-1), Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor (1987)</li> <li>- <i>Master (S-2), Magister Management, University of Satyagama, Jakarta (1997)</i></li> <li>- <i>Bachelor degree (S-1), Fishery Faculty, Institute of Agriculture Bogor (1987)</i></li> </ul>
Dasar Hukum Pengangkatan <b>Appointment Legal Basis</b>	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana I sejak 1 September 2019 berdasarkan KDD No. 0010/KDD/08/2019 Serves as Managing Director I since September 1, 2019 pursuant to KDD No. 0010/KDD/08/2019
Pengalaman Kerja <b>Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Pelaksana II (29 Maret 2019 – 31 Agustus 2019)</li> <li>- Senior Executive Vice President Large Corporate Banking, Corporate Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Maret 2018 - 28 Maret 2019)</li> <li>- Komisaris, Bank Mandiri Syariah (15 Januari 2018 – 29 Maret 2019)</li> <li>- Advisor, Bank Mandiri Syariah (Mei 2018 – 13 Desember 2018)</li> <li>- Senior Vice President Corporate Banking 2, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2016 – 26 Maret 2018)</li> <li>- Director Marketing and Distribution PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Oktober 2014 – Februari 2016)</li> <li>- General Manager Bank Mandiri Group Hong Kong, Corporate Banking III, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Desember 2010 – Oktober 2014)</li> <li>- Regional Manager VIII Surabaya, Regional Network Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2010 – November 2010)</li> <li>- Managing Director II (29 March 2019 – 31 August 2019)</li> <li>- Senior Executive Vice President Large Corporate Banking, Corporate Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (March 2018 - 28 March 2019)</li> <li>- Komisaris, Bank Mandiri Syariah (15 January 2018 – 29 March 2019)</li> <li>- Advisor, Bank Mandiri Syariah (May 2018 – 13 December 2018)</li> <li>- Senior Vice President Corporate Banking 2, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Feb 2016 – 26 March 2018)</li> <li>- Director Marketing and Distribution PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (October 2014 – Febuary 2016)</li> <li>- General Manager Bank Mandiri Group Hong Kong, Corporate Banking III, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (December 2010 – October 2014)</li> <li>- Regional Manager VIII Surabaya, Regional Network Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (January 2010 – November 2010)</li> </ul>
Rangkap Jabatan <b>Concurrent Position</b>	Tidak memiliki rangkap jabatan No concurrent position
Hubungan Afiliasi <b>Affiliations</b>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Direktur, anggota Direktur Pelaksana lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali. He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Controlling and Major Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan <b>Workshop/Training</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 Agustus 2019: Investment Outlook Peluang dan Tantangan Investasi Indonesia, Hotel Mandarin Oriental, Jakarta, Imam dan Thamrin Ballroom, Level 3, oleh Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI.</li> <li>- 5 November 2019: Forum Bisnis di Sektor Industri Furniture sebagai kegiatan Pendukung Central Java Investment Business Forum, Hotel Bidakara, Jl. Gatot Subroto, Kav.71-73 Pancoran, Jakarta Selatan, oleh Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia.</li> <li>- <i>4 August 2019: Investment Outlook-Opportunity and Challenges of Investment in Indonesia, Hotel Mandarin Oriental, Jakarta, Imam dan Thamrin Ballroom, Level 3, by the RI National Economy and Industry Committee.</i></li> <li>- <i>5 November 2019: Business Forum in Furniture Industry Sector as Supporting activity of Central Java Investment Business Forum, Hotel Bidakara, Jl. Gatot Subroto, Kav.71-73 Pancoran, South Jakarta, by the Indonesian Furniture and Craft Industry.</i></li> </ul>

## PROFIL DEWAN DIREKTUR MANAGING DIRECTORS' PROFILE



### DJOKO RETNADI

**Direktur Pelaksana II**  
Managing Director II

56 Tahun | Years old  
Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship  
Domicili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	S2 di Bidang Perbankan dan Keuangan di Monash University ditahun 2000. Master Degree of Banking and Finance at Monash University Melbourne, in 2000
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Appointment Legal Basis</i>	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana II sejak 1 September 2019 berdasarkan KDD No. 0011/KDD/08/2019 Serves as Managing Director II since September 1, 2019 pursuant to KDD No. 0011/KDD/08/2019
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Pelaksana IV (10 Juni 2019 – 31 Agustus 2019)</li> <li>- Direktur Pengembangan dan Investasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (2018 – 30 April 2019)</li> <li>- Direktur SDM dan Manajemen Aset PT Rajawali Nusantara Indonesia (Agustus 2015 - 2018)</li> <li>- Anggota Dewan Pengawas PT Rajawali Nusantara Indonesia (Desember 2015 – 2018)</li> <li>- Komisaris Utama PT Nusaindo (2015 Oktober – 2019)</li> <li>- Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Mei 2015 – Juni 2015)</li> <li>- Managing Director IV, Indonesia Eximbank (10th June 2019 – 31st August 2019)</li> <li>- PT Rajawali Nusantara Indonesia Investment and Development Director (2018 – April 30th 2019)</li> <li>- PT Rajawali Nusantara Indonesia Human Resource and Asset Management Director (August 2015 - 2018)</li> <li>- PT Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund Supervisory Board (December 2015 – 2018)</li> <li>- PT Nusaindo Commissioner (2015 October – 2019)</li> <li>- PT Rajawali Nusantara Indonesia Acting as President Director (May 2015 – June 2015)</li> </ul>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent position
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham  He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan <i>Workshop/Training</i>	Sepanjang tahun 2019 tidak mengikuti pelatihan No training during 2019

## PROFIL DEWAN DIREKTUR MANAGING DIRECTORS' PROFILE



### AGUS WINDIARTO

Direktur Pelaksana III

Managing Director III

56 Tahun | Years old

Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship

Domisili | Domicile: Jakarta

#### Riwayat Pendidikan Educational Background

- Master in Business Administration (MBA), Middlesex University, London, UK (1998)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1988)
- Master in Business Administration (MBA) degree from Middlesex University, London, UK (1998)
- Bachelor in Economics degree from Krisnadwipayana University, Jakarta (1988)

#### Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis

Menjabat sebagai Direktur Pelaksana III sejak 1 September 2019 berdasarkan KDD No. 0012/KDD/08/2019

Serves as Managing Director III since September 1, 2019 pursuant to KDD No. 0012/KDD/08/2019

#### Pengalaman Kerja Professional Experience

- Direktur Pelaksana III LPEI (29 Maret - 31 Agustus 2019)
- Plt. Direktur Pelaksana III LPEI (Januari - 29 Maret 2019)
- Kepala Divisi Corporate Planning and Finance LPEI (Januari 2018-Januari 2019)
- Kepala Divisi Akunting dan SIE (Mei 2013-Desember 2017)
- Plt. Kepala Divisi Tresuri (Februari 2013-April 2013)
- Kepala Divisi Manajemen Perencanaan dan Strategis (2011-2013)
- Kepala Divisi Perencanaan, Riset, dan Pengembangan (Februari 2010-Desember 2011)
- Managing Director III Indonesia Eximbank (29 March - 31 August 2019)
- Acting Managing Director III Indonesia Eximbank (January - 29 March 2019)
- Head of Corporate Planning and Finance of Indonesia Eximbank (January 2018-January 2019)
- Head of Accounting and SIE Division (May 2013-December 2017)
- Acting as Head of Treasury Division (February 2013-April 2013)
- Head of Planning and Strategic Division (2011-2013)
- Head of Planing, Research and Development Division (February 2010-December 2011)

#### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan

No concurrent position

#### Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham

He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders.

#### Pendidikan/Pelatihan Workshop/Training

- 2-3 Desember 2019: Pembicara pada International Conference on Debt and Development di Dakar, Senegal, di Dakar, Senegal, oleh Pemerintah Senegal.
- 4-5 April 2019: Peserta pada The 44th Annual Meeting Islamic Development Bank Group, di Marrakech, Morocco, oleh Islamic Development Bank
- 24-26 Juni 2019: Bilateral Meeting The Global Network of Export - Import Banks and Development Finance Institution (GNEXID), di Geneva, Switzerland, oleh GNEXID.
- 4 Oktober 2019: Pembicara pada kegiatan FGD (Kampanye Reformasi Birokrasi Nasional dan Pelepasan Peserta Pelatihan Reform Leader Academy (RLA) Angkatan XIX, PPLPN LAN, Jakarta, di PPLPN LAN, Jakarta, oleh PPLPN.
- 2-3 December 2019: Speaker at International Conference on Debt and Development in Dakar, Senegal, Dakar, Senegal, by the Government of Senegal.
- 4-5 April 2019: Participant in The 44th Annual Meeting Islamic Development Bank Group, in Marrakech, Morocco, by Islamic Development Bank
- 24-26 June 2019: Bilateral Meeting The Global Network of Export - Import Banks and Development Finance Institution (GNEXID), in Geneva, Switzerland, by GNEXID.
- 4 October 2019: Speaker at the FGD (National Bueraucracy Reformation Campaign and Release of Participants of Reform Leader Academy (RLA) Training Batch XIX, PPLPN LAN, Jakarta, at PPLPN LAN, Jakarta, by PPLPN.

## PROFIL DEWAN DIREKTUR MANAGING DIRECTORS' PROFILE



### HENRY SIHOTANG

Direktur Pelaksana IV  
Managing Director IV

58 Tahun | Years old

Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship

Domisili | Domicile: Jakarta

<b>Riwayat Pendidikan Educational Background</b>	S2 Magister Manajemen Keuangan. Master of Financial Management
<b>Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis</b>	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana IV sejak 1 September 2019 berdasarkan KDD No. 0013/KDD/08/2019  Serves as Managing Director IV since September 1, 2019 pursuant to KDD No. 0013/KDD/08/2019
<b>Pengalaman Kerja Professional Experience</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) - (November 2017 s/d Mei 2019)</li> <li>- Direktur, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) - (Mei 2014 s/d Agustus 2019)</li> <li>- Komisaris Utama, PT PPA Kapital (Juli 2018 s/d Agustus 2019)</li> <li>- Komisaris Utama, PT PPA Finance (Februari 2015 s/d Juni 2018)</li> <li>- Executive Vice President/Group Head - Corporate Credit Risk II Group PT Bank Mandiri (Persero) - (Februari 2010 s/d Mei 2014)</li> <li>- Komisaris, (Rangkap Jabatan) PT Pengelola Investama Mandiri (Oktober 2009 s/d Juli 2014)</li> <li>- Non-Executive Director, (Rangkap Jabatan) Bank Mandiri Eropean Ltd, London (Juni 2010 s/d Desember 2012)</li> <li>- Senior Vice President/Group Head - Credit Recovery II Group, PT Bank Mandiri (Persero) - (November 2008 s/d Januari 2010)</li> <li>- Vice President - Loan Workout Department, PT Bank Mandiri (Persero) - (April 2006 s/d Oktober 2008)</li> <li>- Vice President - Commercial Risk Management Department, PT Bank Mandiri (Persero) - (Oktober 2004 s/d April 2006)</li> <li>- Vice President - Operational Risk Management Department, PT Bank Mandiri (Persero) - (Juli 2003 s/d Oktober 2004)</li> <li>- Assistant Vice President, CRM - Corporate Credit &amp; Financial Institution PT Bank Mandiri (Persero) - (Agustus 1999 s/d Juli 2003)</li> <li>- President Director, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) - (Nov 2017-May 2019)</li> <li>- Director, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) - (May 2014-August 2019)</li> <li>- Commissioner, PT PPA Kapital (July 2018- August 2019)</li> <li>- Commissioner, PT PPA Finance (Feb 2015-June 2018)</li> <li>- Executive Vice President/Group Head - Corporate Credit Risk II Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Feb 2010-May 2014)</li> <li>- Comissioner, (Multiple Position) PT Pengelola Investama Mandiri (Oct 2009-July 2014)</li> <li>- Non-Executive Director, (Rangkap Jabatan) Bank Mandiri Eropaean Ltd, London (June 2010-Dec 2012)</li> <li>- Senior Vice President/Group Head - Credit Recovery II Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nov 2008-Jan 2010)</li> <li>- Vice President - Loan Workout Department, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2006-Oct 2008)</li> <li>- Vice President - Commercial Risk Management Department, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Oct 2004-April 2006)</li> <li>- Vice President - Operational Risk Management Department, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (July 2003-Oct 2004)</li> <li>- Assistant Vice President, CRM - Corporate Credit &amp; Financial Institution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (August 1999-July2003)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan Concurrent Position</b>	Tidak memiliki rangkap jabatan No concurrent position
<b>Hubungan Afiliasi Affiliations</b>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham  He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders.
<b>Pendidikan/Pelatihan Workshop/Training</b>	<p>26 November 2019: Pengelolaan Kualitas Aset Kredit pada SMV di bawah Kementerian Keuangan, Hotel Pecenongan, Jakarta, oleh DJKN.</p> <p>26 November 2019: Assets Quality Management for Credit at SMV of Ministry of Finance, Hotel Pecenongan, Jakarta, by DJKN.</p>

## PROFIL DEWAN DIREKTUR MANAGING DIRECTORS' PROFILE



### CHESNA FIZETTY ANWAR

Direktur Pelaksana V  
Managing Director V

58 Tahun | Years old  
Kewarganegaraan Indonesia | Indonesian Citizenship  
Domicili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Meraih Sarjana Ekonomi dari University of Maryland, Amerika Serikat tahun 1983. Obtained degree in Economics in University of Maryland, United States, 1983
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Appointment Legal Basis</i>	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana V sejak 1 Mei 2019 berdasarkan KDD No. 0014/KDD/08/2019 <i>Serves as Managing Director V since May 1, 2019 pursuant to KDD No. 0014/KDD/08/2019</i>
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Kepatuhan, Standard Chartered Bank Indonesia (2010-April 2019);</li> <li>- Direktur Internal Affairs, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2006-2010)</li> <li>- Direktur Kepatuhan, Citibank, N.A. (1994-2005)</li> <li>- Manajer Preferred Banking dan Manajer Bank Universal Cabang Pondok Indah (1992-1994)</li> <li>- Compliance Director, Standard Chartered Bank Indonesia (2010-April 2019);</li> <li>- Internal Affairs Director, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2006-2010)</li> <li>- Compliance Director, Citibank, N.A. (1994-2005)</li> <li>- Preferred Banking Manager and Bank Universal Manager Pondok Indah Region (1992-1994)</li> </ul>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan No concurrent position
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Executive Directors or the Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan <i>Workshop/Training</i>	<p>24-25 Oktober 2019: "PSAK 71 Impairment Deep Dive in Risk Management Perspective", di Sheraton Gandaria City, oleh BARA.</p> <p>24-25 October 2019: "PSAK 71 Impairment Deep Dive in Risk Management Perspective", at Sheraton Gandaria City, by BARA.</p>

# MANAJEMEN SENIOR

## SENIOR MANAGEMENT



## MANAJEMEN SENIOR SENIOR MANAGEMENT

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenjang Pendidikan Education	Surat Pengangkatan Appointment	Awal Menjabat Term of Service
1	Yadi Jaya Ruchandi	Sekretaris Lembaga Corporate Secretary	S2, Manajemen Master Degree, Management	0001/KDE/01/2020 tanggal 17 Januari 2020 dated January 17, 2020	17 Januari 2020 Beliau menggantikan Emalia Tisnamisastra yang menjabat dari 8 April 2019 sampai dengan 16 Januari 2020. January 17, 2020 He replaced Emalia Tisnamisastra that has served from 8 April 2019 until16 January 2020.
2	Mohammad Guntur	Senior Executive Vice President 2	S2 Magister Manajemen Master Degree, Management	0128/KDE/09/2019 tanggal 2 September 2019 dated September 2, 2019	30 April 2019 (Sesuai Surat Perjanjian Kerja No. PJ-0072/ SDM/04/2019) Beliau menjabat sebagai Senior Executive Vice President 2 (SEVP 2) dan diangkat sebagai pegawai tetap LPEI dengan jabatan sebagai SEVP 2 pada tanggal 2 September 2019 April 30, 2019 (As per Work Agreement No. PJ- 0072/SDM/04/2019) He serves as Vice President 2 (SEVP 2) and appointed as Indonesia Eximbank's permanent employee as SEVP 2 on September 2, 2019
3	Sumarno	Pj. Kepala Divisi Manajemen Risiko Acting Head of Risk Management Division	S2, Ilmu Manajemen Master Degree, Management Science	0124/KDE/08/2019 tanggal 26 Agustus 2019 dated August 26, 2019	1 September 2019
4	Yoseph Tri Purnomasidi	Kepala Divisi Internal Audit Head of Internal Audit Division	S2, Manajemen Master Degree, Management	0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015 dated March 18, 2015	1 April 2015
5	T. Dyza Rovina Aziz Rochadi	Kepala Divisi Trade Finance Head of Trade Finance Division	S2, Keuangan dan Perbankan Master Degree, Finance and Banking	0039/KDE/03/2019 tanggal 1 April 2019 dated April 1, 2019	8 April 2019
6	Eddy Suswadi	Kepala Divisi Pengadaan dan Umum Head of Procurement and General Affairs Division	S2, Manajemen Master Degree, Management	0095/KDE/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 dated July 15, 2019	17 Juli 2019 July 17, 2019



## MANAJEMEN SENIOR SENIOR MANAGEMENT

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenjang Pendidikan Education	Surat Pengangkatan Appointment	Awal Menjabat Term of Service
7	Sunu Widi Purwoko	Kepala Divisi Restrukturisasi Aset Head of Assets Restructuring Division	S2, Ilmu Hukum Master Degree, Law Science	0095/KDE/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 dated July 15, 2019	17 Juli 2019 July 17, 2019
8	Nugroho Kusumowibowo	Pj. Kepala Kantor Wilayah Medan Acting Head of Medan Regional Office	S2, Hukum Master Degree, Law	0093/KDE/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 dated July 15, 2019	22 Juli 2019 July 22, 2019
9	Eka Achdiatna Supriana	Pj. Kepala Divisi Financial Institution & Tresuri Acting Head of Financial Institution & Treasury Division	S2, Keuangan Master Degree, Finance	0124/KDE/09/2019 tanggal 26 Agustus 2019 dated August 26, 2019	1 September 2019
10	Budy hartono	CT. Kepala Divisi Bisnis Syariah Acting Head of Sharia Business Division	S1, Biologi Bachelor Degree, Biology	0173/KDE/11/2019 tanggal 29 November 2019 dated November 29, 2019	9 Desember 2019 December 9, 2019
11	Eko Madiasto	CT. Kepala Kantor Wilayah Makassar Acting Head of Makassar Regional Office	S1, Ekonomi Bachelor Degree, Economy	0153/KDE/10/2019 tanggal 23 Oktober 2019 dated October 23, 2019	1 November 2019
12	Tito Andrean Elvano	CT. Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis II Acting Head of Business Risk Analysis II Division	S1, Manajemen Bachelor Degree, Management	0124/KDE/08/2019 tanggal 26 Agustus 2019 dated August 26, 2019	1 September 2019
13	Hendi Wibawa	Pj. Kepala Divisi Corporate Planning & Finance Acting Head of Corporate Planning & Finance Division	S1, Akuntansi Bachelor Degree, Accounting	0124/KDE/08/2019 tanggal 26 Agustus 2019 dated August 26, 2019	1 September 2019
14	Anton Happy Nugroho	Kepala Divisi Bisnis Usaha Kecil, Menengah, dan Komersial (UKMK) Head of Small, Medium Enterprise and Commercial (SMEC) Division	S1, Akuntansi Bachelor Degree, Accounting	0095/KDE/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 dated July 15, 2019	17 Juli 2019 July 17, 2019
15	Ridha Farid Lesmana	Kepala Divisi Penugasan Khusus dan Pengembangan Bisnis Head of National Interest Account and Business Development Division	S1, Teknik Sipil Bachelor Degree, Civil Engineering	0077/KDE/06/2019 tanggal 10 Juni 2019 dated June 10, 2019	10 Juni 2019 June 10, 2019
16	Salomi Adriana	Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi Head of Guarantee and Insurance Division	S2, Manajemen Master Degree, Management	0084/KDE/06/2019 tanggal 21 Juni 2019 dated June 21, 2019	1 Juli 2019 July 1, 2019
17	Emalia Tisnamisastra	Kepala Divisi Executive Office Head of Executive Office Division	S1, Ekonomi Bachelor Degree, Economics	0039/KDE/03/2019 tanggal 29 Maret 2019 dated March 29, 2019	8 April 2019
18	Kukuh Wirawan	Kepala Divisi Operasional Head of Operations Division	S1, Manajemen Bachelor Degree, Management	0095/KDE/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 dated July 15, 2019	17 Juli 2019 July 17, 2019
19	Maryani Saswidyanti	Kepala Divisi Administrasi Kontrol Eksposur Head of Exposure Control Administration Division	S2, Manajemen Master Degree, Management	0095/KDE/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 dated July 15, 2019	17 Juli 2019 July 17, 2019

## MANAJEMEN SENIOR SENIOR MANAGEMENT

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenjang Pendidikan Education	Surat Pengangkatan Appointment	Awal Menjabat Term of Service
20	Noviana Rahatmi	Pj. Kepala Divisi SDM dan Pengembangan Organisasi Acting Head of HR and Organization Development Division	S1, Keuangan Bachelor Degree, Finance	0052/KDE/04/2019 tanggal 18 April 2019 dated April 18, 2019	1 April 2019
21	M. Syafruddin	Kepala Divisi Bisnis II Head of Business II Division	S1, Akuntansi Bachelor Degree, Accounting	0095/KDE/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 dated July 15, 2019	17 Juli 2019 July 17, 2019
22	Ferry Sjaifoellah	Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis I Head of Business Risk Analysis I Division	S1, Teknik Elektro Bachelor Degree, Electrical Engineering	0095/KDE/07/2019 tanggal 15 Juli 2019 dated July 15, 2019	17 Juli 2019 July 17, 2019
23	Priyo Basuki	Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi Head of Information Technology System Division	S1, Administrasi Bisnis Bachelor Degree, Business Administration	0084/KDE/06/2019 tanggal 21 Juni 2019 dated June 21, 2019	1 Juli 2019 July 1, 2019
24	Rudi Rinardi	Fungsional Ahli Utama Bidang Business Support Business Support Function Key Expert	S1, Administrasi Negara Bachelor Degree, State Administration	0180/KDE/11/2019 tanggal 29 November 2019 dated November 29, 2019	16 Desember 2019 December 16, 2019
25	Andri Setiawan	Pj. Kepala Kantor Wilayah Surakarta Acting Head of Surakarta Regional Office	S1, Akuntansi Bachelor Degree, Accounting	0145/KDE/09/2019 tanggal 24 September 2019	1 Oktober 2019 October 1, 2019
26	Raden Gerald Setiawan Grisanto	Kepala Divisi Advisory Services Head of Advisory Services Division	S2, Akuntansi Master Degree, Accounting	PJ.0138/SDM/07/2019	1 Agustus 2019 August 1, 2019
27	Irene Simandjuntak	Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance Division	S1, Ilmu Komputer Bachelor Degree, Computer Science	PJ.0172/SDM/08/2019	18 September 2019
28	Rosi Susanti	Kepala Divisi Hukum Head of Legal Division	S1, Ilmu Hukum Bachelor Degree, Law Science	PJ.0180/SDM/08/2019	1 Oktober 2019 October 1, 2019

# DEMOGRAFI PEGAWAI

## EMPLOYEES DEMOGRAPHY

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position

Kelompok Jabatan	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Position
Senior Executive Vice President	2	-	Senior Executive Vice President
Kepala Divisi/Kepala Kantor Wilayah	34	28	Division Head
Kepala Departemen	90	75	Department Head
Kepala Seksi	-	8	Section Head
Staf dan lainnya	392	374	Staff and Others
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Kelompok Pendidikan	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Education
Doktor	1	1	Doctorate
Master	106	93	Master Degree
Sarjana	410	390	Bachelor Degree
Diploma	1	1	Diploma
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Lokasi Kerja

Employee Composition Based on Job Location

Lokasi Kerja	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Job Location
Kantor Pusat Jakarta	425	387	Jakarta Head Office
Kantor Wilayah Surabaya	25	24	Surabaya Regional Office
Kantor Pemasaran Denpasar	5	6	Denpasar Marketing Representative Office
Kantor Wilayah Medan	17	20	Medan Regional Office
Kantor Pemasaran Batam	7	6	Batam Marketing Representative Office
Kantor Wilayah Makassar	17	19	Makassar Regional Office
Kantor Wilayah Surakarta	17	18	Surakarta Regional Office
Kantor Pemasaran Balikpapan	5	5	Balikpapan Marketing Representative Office
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

## DEMOGRAFI PEGAWAI EMPLOYEES DEMOGRAPHY

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Employee Composition Based on Term of Office

Masa Kerja (Tahun)	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Term of Office (Years)
<1	58	38	<1
<b>1-5</b>	<b>224</b>	<b>202</b>	<b>1-5</b>
6-10	160	163	6-10
11-15	41	43	11-15
>15	35	39	>15
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Kelompok Usia (Tahun)	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Age (Years Old)
<25	13	41	<25
25-30	171	185	25-30
31-35	156	105	31-35
35-40	80	75	35-40
41-50	72	47	41-50
>50	26	22	>50
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Gender
Laki-laki	321	304	Male
Perempuan	197	181	Female
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employee Status

Status Kepegawaian	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Employee Status
Tetap	466	449	Permanent
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	51	36	Specific Time Work Agreement (PKWT)
Percobaan 3 Bulan	1	0	3 Month Probation
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

## DEMOGRAFI PEGAWAI EMPLOYEES DEMOGRAPHY

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Direktorat Employee Composition Based on Directorate

Direktorat	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Directorate
Direktur Eksekutif	78	100	Executive Director
Direktur Pelaksana I	48	85	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	144	149	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	43	43	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	69	52	Managing Director IV
Direktur Pelaksana V	30	56	Managing Director V
SEVP I	52	-	Senior Executive Vice President I
SEVP II	54	-	Senior Executive Vice President II
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2019

Pengembangan SDM di tahun 2019 berfokus pada peningkatan kompetensi pegawai berupa pengetahuan dan keterampilan dalam pembiayaan berdasarkan sektor industri dan/atau komoditi unggulan ekspor, penjaminan dan asuransi, manajemen risiko serta trade finance. Pada tahun ini penguatan mengenai pengelolaan risiko di wujudkan dalam pelaksanaan sertifikasi manajemen risiko untuk para pegawai LPEI khususnya pegawai-pegawai pada unit kerja Bisnis.

Berikut ini rincian pelatihan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan:

### Pelatihan Pegawai Per Kategori Employee Training per Category

No.	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Number of Participants		Jumlah Pelatihan Number of Training	Tipe Pelatihan Type of Training		Lokasi Location	
		(orang   person)	Eksternal External		In House	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	
1	Accounting & Tax	2	1	1	-	1	-	
2	Certification	26	15	15	-	14	1	
3	Compliance & Audit	22	7	7	-	7	-	
4	Corporate Communication (jurnalistik, kesekretariatan, protokoler)	13	2	1	1	2	-	
5	Credit & Loan Restructuring	30	3	2	1	3	-	
6	Economy, Industry & Commodity	162	6	2	4	6	-	

### HR Competency Training and Development in 2019

HR development in 2019 focuses on employee competency enhancement by providing knowledge and skills in financing based on the industry sector and/or export-leading commodities, guarantee and insurance, risk management and trade finance. The strengthening of risk management was realized this year through the implementation of risk management certification for LPEI employees, particularly in the Business units.

The following are the details implementation of HR training and development:

## DEMOGRAFI PEGAWAI EMPLOYEES DEMOGRAPHY

No.	<b>Kategori Pelatihan</b> Training Category	<b>Jumlah Peserta</b> Number of Participants	<b>Jumlah Pelatihan</b> Number of Training	<b>Tipe Pelatihan</b> Type of Training		<b>Lokasi</b> Location	
		(orang   person)		<b>Eksternal</b> External	<b>In House</b>	<b>Dalam Negeri</b> Domestic	<b>Luar Negeri</b> Overseas
7	Finance & Corporate Banking	20	5	5	-	3	2
8	Human Resource Management	10	5	5	-	5	-
9	Insurance & Guarantee	101	8	5	3	6	2
10	Leadership & Interpersonal Skills	175	8	-	8	8	-
11	Legal	90	1	-	1	1	-
12	Methodology	44	5	3	2	5	-
13	Project Financing & Syndication	5	1	1	-	-	1
14	Risk Management	581	32	11	21	31	1
15	Seminar & General Knowledge	2	2	2	-	2	-
16	Strategic and Management	11	2	2	-	-	2
17	System & Information Technology	309	17	9	8	16	1
18	Trade Finance & Structured	56	9	8	1	7	2
19	Treasury & Derivative Product	3	2	2	-	-	2
<b>Total</b>		<b>1.662</b>	<b>131</b>	<b>81</b>	<b>50</b>	<b>117</b>	<b>14</b>

### Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2019

Pada tahun 2019, realisasi dana pelatihan dan pengembangan SDM mencapai Rp13,7 miliar, lebih tinggi 11% dari tahun 2018, dimana realisasinya adalah Rp12,34 miliar.

Peningkatan ini disebabkan oleh semakin banyak program pengembangan yang bersifat sertifikasi (terutama untuk bidang Manajemen Risiko), semakin banyak pelaksanaan pelatihan bekerjasama dengan counterpart di luar negeri, pelaksanaan pelatihan spesialis untuk sektor industri tertentu, dan pelaksanaan program penguatan budaya lembaga.

### HR Competency Training and Development Disbursement of 2019

In 2019, the realization of funds for HR training and development reached Rp13.7 billion, increased by 11% compared to the realization in 2018 at Rp12.34 billion.

The increase was resulted from increasing development programs in terms of certifications (particularly in Risk Management), increased numbers of training collaborating with overseas counterparts, specialist training for certain industry, and implementation of corporate culture program.

# PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DIREKTUR PELAKSANA, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR, MANAGING DIRECTOR, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana, dapat dilihat pada masing-masing bagian Profil di Bab ini. Sedangkan untuk Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal disajikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dalam Laporan Tahunan ini.

Information on education and training for the Board of Directors, Executive Directors, and Managing Directors can be found on the Profile section of this Chapter. While for the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit are presented in the Corporate Governance (GCG) section in this Annual Report.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS INFORMATION

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) 100% (seratus persen) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang modalnya tidak terbagi atas saham.

Indonesia Eximbank 100% fully owned by the Government of Republic Indonesia in which the capital is not divided into shares.

#### Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership (%)	Kepemilikan Secara Tidak Langsung Indirect Ownership (%)
<b>Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham</b>			
Shareholder Owns 5% or More Shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of RI	LPEI tidak terbagi 100% atas saham	-	-
<b>Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham</b>			
Public Shareholders Who have Less Than 5% Shares			
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
<b>Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham</b>			
Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Direktur/fungsi Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Direktur Pelaksana/fungsi Direksi Managing Directors/Board of Directors function	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
<b>Total</b>		<b>100,00%</b>	

# KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

## OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

Selama tahun 2019, LPEI telah merealisasikan penerbitan efek-efek bersifat utang melalui *public bond* dengan rincian sebagai berikut:

LPEI telah merealisasikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII Tahun 2019, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2019 dengan total sebesar Rp10,18 triliun. Penerbitan-penerbitan ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV dengan target dana sebesar-besarnya Rp26 triliun dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan target dana sebesar besarnya Rp6 triliun yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018. Detail mengenai Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh LPEI pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV tahap IV Tahun 2019  
Obligasi IV Tahap IV diterbitkan pada tanggal 23 April 2019 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp3.857.000.000.000, dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

During 2019, Indonesia Eximbank has issued debt securities through public bonds with the following details:

Indonesia Eximbank has issued Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase IV of 2019, Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase V of 2019, Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VI of 2019, Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VII of 2019, Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VIII of 2019, Indonesia Eximbank Shelf Sukuk Mudharabah I Phase III of 2019, and Indonesia Eximbank Shelf Sukuk Mudharabah I Phase IV of 2019 amounted to Rp10.18 trillion. These issuances were part of Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Public Offering with proceeds target of as much as Rp26 trillion and Indonesia Eximbank Sukuk Shelf Bonds I Public Offering with proceeds target of as much as Rp6 trillion. These Bonds have received the effective approval from Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018. The following are details of Bonds and Sukuk Mudharabah issued by Indonesia Eximbank in 2019:

- Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase IV of 2019  
Bonds IV Phase IV was issued on April 23, 2019 with a total Bonds Principal of Rp3,857,000,000,000, with the following Bonds Series:

<b>Seri Obligasi Bonds</b>	<b>Jumlah Amount (Rp)</b>	<b>Bunga Interest (%)</b>	<b>Jangka waktu Tenor</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo Maturity date</b>
Seri   Serie A	147.000.000.000	7,35	370 Hari Kalender   Calendar Days	3 Mei   May 2020
Seri   Serie B	935.000.000.000	8,40	3 tahun   years	23 April 2022
Seri   Serie C	1.523.000.000.000	8,90	5 tahun   years	23 April 2024
Seri   Serie D	278.000.000.000	9,25	7 tahun   years	23 April 2026
Seri   Serie E	349.000.000.000	9,50	10 tahun   years	23 April 2029
Seri   Serie F	625.000.000.000	9,80	15 tahun   years	23 April 2034
<b>Total</b>	<b>3.857.000.000.000</b>			



## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

- Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV tahap V Tahun 2019  
Obligasi IV Tahap V diterbitkan pada tanggal 9 Juli 2019 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.000.000.000.000, dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:
- Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase V of 2019  
Bonds IV Phase V was issued on July 9, 2019 with a total Bonds Principal of Rp2,000,000,000,000, with the following Bonds Series:

<b>Seri Obligasi Bonds</b>	<b>Jumlah Amount (Rp)</b>	<b>Bunga Interest (%)</b>	<b>Jangka waktu Tenor</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo Maturity date</b>
Seri   Serie A	312.000.000.000	7,45	370 Hari Kalender   Calendar Days	19 Juli   July 2020
Seri   Serie B	621.000.000.000	8,45	3 tahun   years	9 Juli   July 2022
Seri   Serie C	330.000.000.000	8,70	5 tahun   years	9 Juli   July 2024
Seri   Serie D	737.000.000.000	9,20	7 tahun   years	9 Juli   July 2026
<b>Total</b>	<b>2.000.000.000.000</b>			

- Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV tahap VI Tahun 2019  
Obligasi IV tahap VI diterbitkan pada tanggal 3 September 2019 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.018.500.000.000, dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:
- Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VI of 2019  
Bonds IV Phase VI was issued on September 3, 2019 with a total Bonds Principal of Rp1,018,500,000,000, with the following Bonds Series:

<b>Seri Obligasi Bonds</b>	<b>Jumlah Amount (Rp)</b>	<b>Bunga Interest (%)</b>	<b>Jangka waktu Tenor</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo Maturity date</b>
Seri   Serie A	283.000.000.000	7,00	370 Hari Kalender   Calendar Days	13 September 2020
Seri   Serie B	15.000.000.000	7,80	3 tahun   years	3 September 2022
Seri   Serie C	6.000.000.000	8,10	5 tahun   years	3 September 2024
Seri   Serie D	714.500.000.000	8,50	7 tahun   years	3 September 2026
<b>Total</b>	<b>1.018.500.000.000</b>			

- Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV tahap VII Tahun 2019  
Obligasi IV tahap VII diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2019 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.058.550.000.000, dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:
- Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VII of 2019  
Bonds IV Phase VII was issued on October 29, 2019 with a total Bonds Principal of Rp1,058,550,000,000, with the following Bonds Series:

## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN EMPLOYEES OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

<b>Seri Obligasi</b> Bonds	<b>Jumlah</b> Amount <b>(Rp)</b>	<b>Bunga</b> Interest <b>(%)</b>	<b>Jangka waktu</b> Tenor	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b> Maturity date
Seri   Serie A	600.000.000.000	7,00	370 Hari Kalender   Calendar Days	13 November 2020
Seri   Serie B	101.300.000.000	7,80	3 tahun   years	29 Oktober   October 2022
Seri   Serie C	25.500.000.000	8,10	5 tahun   years	29 Oktober   October 2024
Seri   Serie D	112.000.000.000	8,50	7 tahun   years	29 Oktober   October 2026
Seri   Serie E	219.750.000.000	8,75	10 tahun   years	29 Oktober   October 2029
<b>Total</b>	<b>1.058.550.000.000</b>			

- Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV tahap VIII Tahun 2019  
Obligasi IV tahap VIII diterbitkan pada tanggal 6 Desember 2019 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.661.500.000.000, dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

- Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VIII of 2019  
Bonds IV Phase VIII was issued on December 6, 2019 with a total Bonds Principal of Rp1,661,500,000,000, with the following Bonds Series:

<b>Seri Obligasi</b> Bonds	<b>Jumlah</b> Amount <b>(Rp)</b>	<b>Bunga</b> Interest <b>(%)</b>	<b>Jangka waktu</b> Tenor	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b> Maturity date
Seri   Serie A	88.000.000.000	7,50	3 tahun   years	6 Desember   December 2022
Seri   Serie B	1.551.000.000.000	7,90	5 tahun   years	6 Desember   December 2024
Seri   Serie C	22.500.000.000	8,20	7 tahun   years	6 Desember   December 2026
<b>Total</b>	<b>1.661.500.000.000</b>			

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019  
Sukuk Mudharabah I Tahap III Tahun 2019 diterbitkan pada tanggal 23 April 2019 dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp441.000.000.000, dengan rincian Seri Sukuk Mudharabah sebagai berikut:

- Indonesia Eximbank Shelf Sukuk Mudharabah I Phase III of 2019  
Sukuk Mudharabah I Phase III was issued on April 23, 2019 with a total Sukuk Mudharabah of Rp441,000,000,000, with the following Sukuk Mudharabah Series:

<b>Sukuk</b>	<b>Jumlah</b> Amount <b>(Rp)</b>	<b>Bagi Hasil Ekv.p.a</b> Profit Sharing Eqv.p.a <b>(%)</b>	<b>Jangka waktu</b> Tenor	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b> Maturity date
Seri   Serie A	230.000.000.000	7,35	370 Hari Kalender   Calendar Days	3 Mei   May 2020
Seri   Serie B	145.000.000.000	8,40	3 tahun   years	23 April 2022
Seri   Serie C	66.000.000.000	8,90	5 tahun   years	23 April 2024
<b>Total</b>	<b>441.000.000.000</b>			



## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2019  
Sukuk Mudharabah I Tahap IV Tahun 2019 diterbitkan pada tanggal 3 September 2019 dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah sebesar Rp150.000.000.000, dengan rincian Seri Sukuk Mudharabah sebagai berikut:
- Indonesia Eximbank Shelf Sukuk Mudharabah I Phase IV of 2019  
Sukuk Mudharabah I Phase IV was issued on September 3, 2019 with a total Sukuk Mudharabah of Rp150,000,000,000, with the following Sukuk Mudharabah Series:

<b>Sukuk</b>	<b>Jumlah Amount (Rp)</b>	<b>Bagi Hasil Ekv.p.a Profit Sharing Eqv.p.a (%)</b>	<b>Jangka waktu Tenor</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo Maturity date</b>
Seri   Serie A	150.000.000.000	7,00	370 Hari Kalender   Calendar Days	13 September 2020
<b>Total</b>	<b>150.000.000.000</b>			

### Obligasi, MTN dan/atau EMTN Bonds, MTNs and/or EMTNs

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued (Rp)	Jumlah yang Outstanding per 31 Des 2019 Total Outstanding as of Dec 31, 2019 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
<b>Obligasi dalam mata uang Rupiah   Bonds denominated in Rupiah</b>								
1	Obligasi BEI I Tahun 2003 BEI Bonds I of 2003	-	300.000.000.000	-	5 tahun 5 years	13,00%	8 Jul 2008	Lunas Paid
2	Obligasi BEI II Tahun 2005 BEI Bonds II of 2005	A	285.000.000.000	-	1 tahun 1 year	9,50%	22 Jun 2006	Lunas Paid
		B	200.000.000.000	-	5 tahun 5 years	12,50%	17 Jun 2010	Lunas Paid
3	Obligasi BEI III Tahun 2006 BEI Bonds III of 2006	A	150.000.000.000	-	3 tahun	12,50%	28 Sept 2009	Lunas Paid
		B	200.000.000.000	-	4 tahun	12,70%	28 Sept 2010	Lunas Paid
		C	150.000.000.000	-	5 tahun 5 years	12,80%	28 Sept 2011	Lunas Paid
4	Obligasi BEI IV Tahun 2009 BEI Bonds IV of 2009	A	309.000.000.000	-	1 tahun 1 year	10,00%	28 Jun 2010	Lunas Paid
		B	157.000.000.000	-	3 tahun 3 years	11,63%	18 Jun 2012	Lunas Paid
		C	607.000.000.000	-	5 tahun 5 years	12,00%	18 Jun 2014	Lunas Paid
		D	1.427.000.000.000	-	7 tahun	12,75%	18 Jun 2016	Lunas Paid

## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN EMPLOYEES OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued	Jumlah yang Outstanding per 31 Des 2019 Total Outstanding as of Dec 31, 2019	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year		Keterangan Description
						(Rp)	(Rp)	
5	Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Indonesia Eximbank Bonds I of 2009	A	1.250.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	7,55%	13 Jul 2011	Lunas Paid
		B	425.000.000.000	-	3 tahun 3 years	8,85%	8 Jul 2013	Lunas Paid
		C	250.000.000.000	-	5 tahun 5 years	9,60%	8 Jul 2015	Lunas Paid
		D	1.075.000.000.000	-	7 tahun 7 years	10,00%	8 Jul 2017	Lunas Paid
6	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Indonesia Eximbank Shelf Bonds I Phase I of 2011	A	202.000.000.000	-	3 tahun 3 years	7,00%	8 Jul 2017	Lunas Paid
		B	243.000.000.000	-	5 tahun 5 years	7,75%	20 Des 2014	Lunas Paid
		C	2.805.000.000.000	-	7 tahun 7 years	8,50%	20 Des 2016	Lunas Paid
7	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2012 Indonesia Eximbank Shelf Bonds I Phase II of 2012	A	1.434.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	6,25%	7 Des 2013	Lunas Paid
		B	666.000.000.000	-	3 tahun 3 years	6,50%	27 Nov 2015	Lunas Paid
8	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013 Indonesia Eximbank Shelf Bonds I Phase III of 2013	A	1.920.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	6,15%	2 Jun 2014	Lunas Paid
		B	1.940.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	6,40%	23-May-16	Lunas Paid
9	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Indonesia Eximbank Shelf Bonds II Phase I of 2014	A	803.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	8,25%	15 Jun 2015	Lunas Paid
		B	134.000.000.000	-	2 Tahun 2 years	8,50%	5 Jun 2016	Lunas Paid
		C	1.594.000.000.000	-	3 tahun 3 years	9,25%	5 Jun 2017	Lunas Paid
		D	1.469.000.000.000	-	5 tahun 5 years	9,75%	5 Jun 2019	Lunas Paid
10	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II Tahun 2014 Indonesia Eximbank Shelf Bonds II Phase II of 2014	-	500.000.000.000	-	3 tahun 3 years	9,25%	18 Jul 2017	Lunas Paid



## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued	Jumlah yang Outstanding per 31 Des 2019 Total Outstanding as of Dec 31, 2019		Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
				(Rp)	(Rp)				
11	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Indonesia Eximbank Shelf Bonds II Phase III of 2014	A	393.000.000.000	-		370 Hari Kalender Calendar Days	8,25%	26 Okt 2015	Lunas Paid
		B	1.485.000.000.000	-		3 tahun 3 years	9,25%	26 Okt 2017	Lunas Paid
		C	828.000.000.000	-		5 tahun 5 years	9,75%	26 Okt 2019	Lunas Paid
12	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV Tahun 2015 Indonesia Eximbank Shelf Bonds II Phase IV of 2015	A	800.000.000.000	-		3 tahun 3 years	9,25%	7 Jan 2018	Lunas Paid
		B	700.000.000.000	700.000.000.000	5 tahun 5 years		9,75%	7 Jan 2020	O/S
13	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Indonesia Eximbank Shelf Bonds II Phase V of 2015	A	575.000.000.000	-		370 Hari Kalender Calendar Days	8,25%	23 Mar 2016	Lunas Paid
		B	1.298.000.000.000	-		3 tahun 3 years	9,00%	13 Mar 2018	Lunas Paid
		C	2.727.000.000.000	2.727.000.000.000	5 tahun 5 years		9,50%	13 Mar 2020	O/S
14	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Indonesia Eximbank Shelf Bonds II Phase VI of 2015	A	757.000.000.000	-		3 tahun 3 years	8,40%	26 Sept 2016	Lunas Paid
		B	309.000.000.000	-		3 tahun 3 years	9,20%	16 Sept 2018	Lunas Paid
		C	913.000.000.000	913.000.000.000	5 tahun 5 years		9,50%	16 Sept 2020	O/S
15	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Indonesia Eximbank Shelf Bonds II Phase VII of 2016	A	657.000.000.000	-		370 Hari Kalender Calendar Days	8,50%	1 Mar 2017	Lunas Paid
		B	1.647.000.000.000	-		3 tahun 3 years	9,25%	19 Feb 2019	Lunas Paid
		C	1.732.250.000.000	1.732.250.000.000	5 tahun 5 years		9,60%	19 Feb 2021	O/S
16	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Indonesia Eximbank Shelf Bonds III Phase I of 2016	A	688.000.000.000	-		370 Hari Kalender Calendar Days	7,50%	18 Jun 2017	Lunas Paid
		B	1.060.000.000.000	-		3 tahun 3 years	8,20%	8 Jun 2019	Lunas Paid
		C	2.252.000.000.000	2.252.000.000.000	5 tahun 5 years		8,70%	8 Jun 2021	O/S
17	MTN I Indonesia Eximbank Tahun 2016 Indonesia Eximbank MTN I of 2016	-	500.000.000.000	500.000.000.000	5 tahun 5 years		8,65%	15 Jul 2021	O/S

## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN EMPLOYEES OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued  (Rp)	Jumlah yang Outstanding per 31 Des 2019 Total Outstanding as of Dec 31, 2019  (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
18	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Indonesia Eximbank Shelf Bonds III Phase II of 2016	A	1.793.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	7,25%	05 Sept 2017	Lunas Paid
		B	956.000.000.000	-	3 tahun 3 years	7,95%	25 Agt 2019	Lunas Paid
		C	1.582.000.000.000	1.582.000.000.000	5 tahun 5 years	8,35%	25 Agt 2021	O/S
19	MTN II Indonesia Eximbank Tahun 2016 Indonesia Eximbank MTN II of 2016	-	800.000.000.000	-	3 tahun 3 years	7,85%	11 Okt 2019	Lunas Paid
20	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Indonesia Eximbank Shelf Bonds III Phase III of 2016	A	672.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	7,15%	2 Des 2017	Lunas Paid
		B	540.000.000.000	-	3 tahun 3 years	7,85%	22 Nov 2019	Lunas Paid
		C	282.000.000.000	282.000.000.000	5 tahun 5 years	8,20%	22 Nov 2021	O/S
		D	1.038.000.000.000	1.038.000.000.000	7 tahun 7 years	8,50%	22 Nov 2023	O/S
21	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Indonesia Eximbank Shelf Bonds III Phase IV of 2017	A	861.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	7,40%	3 Mar 2018	Lunas Paid
		B	1.339.000.000.000	1.339.000.000.000	3 tahun 3 years	8,40%	23 Feb 2020	O/S
		C	748.000.000.000	748.000.000.000	5 tahun 5 years	8,90%	23 Feb 2022	O/S
		D	1.007.000.000.000	1.007.000.000.000	7 tahun 7 years	9,20%	23 Feb 2024	O/S
		E	1.266.000.000.000	1.266.000.000.000	10 Tahun 10 years	9,40%	23 Feb 2027	O/S
22	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Indonesia Eximbank Shelf Bonds III Phase V of 2017	A	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	3 tahun 3 years	7,60%	15 Agt 2020	O/S
		B	436.000.000.000	436.000.000.000	5 tahun 5 years	7,90%	15 Agt 2022	O/S
		C	1.786.000.000.000	1.786.000.000.000	7 tahun 7 years	8,25%	15 Agt 2024	O/S
23	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Indonesia Eximbank Shelf Bonds III Phase VI of 2018	A	610.000.000.000	610.000.000.000	3 tahun 3 years	6,35%	14 Feb 2021	O/S
		B	1.650.000.000.000	1.650.000.000.000	5 tahun 5 years	6,70%	14 Feb 2023	O/S
		C	206.000.000.000	206.000.000.000	7 tahun 7 years	6,90%	14 Feb 2025	O/S



## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued	Jumlah yang Outstanding per 31 Des 2019 Total Outstanding as of Dec 31, 2019	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
			(Rp)	(Rp)				
24	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 <i>Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase I of 2018</i>	A	938.000.000.000	938.000.000.000	3 tahun 3 years	7,50%	06 Jun 2021	O/S
		B	35.000.000.000	35.000.000.000	5 tahun 5 years	7,70%	06 Jun 2023	O/S
		C	1.756.000.000.000	1.756.000.000.000	7 tahun 7 years	8,30%	06 Jun 2025	O/S
25	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 <i>Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase II of 2018</i>	A	724.400.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	7,00%	15 Sept 2019	Lunas Paid
		B	190.000.000.000	190.000.000.000	3 tahun 3 years	7,50%	05 Sept 2021	O/S
		C	275.700.000.000	275.700.000.000	5 tahun 5 years	8,40%	05 Sept 2023	O/S
		D	1.324.000.000.000	1.324.000.000.000	7 tahun 7 years	8,75%	05 Sept 2025	O/S
26	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 <i>Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase III of 2018</i>	A	515.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	8,25%	18 Nov 2019	Lunas Paid
		B	81.000.000.000	81.000.000.000	3 tahun 3 years	8,75%	08 Nov 2021	O/S
		C	28.000.000.000	28.000.000.000	5 tahun 5 years	9,25%	08 Nov 2023	O/S
		D	380.000.000.000	380.000.000.000	7 tahun 7 years	9,75%	08 Nov 2025	O/S
27	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 <i>Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase IV of 2019</i>	A	147.000.000.000	147.000.000.000	370 Hari Kalender Calendar Days	7,35%	3 Mei 2020	O/S
		B	935.000.000.000	935.000.000.000	3 tahun 3 years	8,40%	23 April 2022	O/S
		C	1.523.000.000.000	1.523.000.000.000	5 tahun 5 years	8,90%	23 April 2024	O/S
		D	278.000.000.000	278.000.000.000	7 tahun 7 years	9,25%	23 April 2026	O/S
		E	349.000.000.000	349.000.000.000	10 tahun 10 years	9,50%	23 April 2029	O/S
		F	625.000.000.000	625.000.000.000	15 tahun 15 years	9,80%	23 April 2034	O/S
28	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 <i>Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase V of 2019</i>	A	312.000.000.000	312.000.000.000	370 Hari Kalender Calendar Days	7,45%	19 Juli 2020	O/S
		B	621.000.000.000	621.000.000.000	3 tahun 3 years	8,45%	9 Juli 2022	O/S
		C	330.000.000.000	330.000.000.000	5 tahun 5 years	8,70%	9 Juli 2024	O/S
		D	737.000.000.000	737.000.000.000	7 tahun 7 years	9,20%	9 Juli 2026	O/S

## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN EMPLOYEES OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan	Jumlah yang Outstanding per 31 Des 2019	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
			(Rp)	(Rp)		Interest per Year		
29	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI Tahun 2019 <i>Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VI of 2019</i>	A	283.000.000.000	283.000.000.000	370 Hari Kalender Calendar Days	7,00%	13 September 2020	O/S
		B	15.000.000.000	15.000.000.000	3 tahun 3 years	7,80%	3 September 2022	O/S
		C	6.000.000.000	6.000.000.000	5 tahun 5 years	8,10%	3 September 2024	O/S
		D	714.500.000.000	714.500.000.000	7 tahun 7 years	8,50%	3 September 2026	O/S
30	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019 <i>Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VII of 2019</i>	A	600.000.000.000	600.000.000.000	370 Hari Kalender Calendar Days	7,00%	13 November 2020	O/S
		B	101.300.000.000	101.300.000.000	3 tahun 3 years	7,80%	29 Oktober 2022	O/S
		C	25.500.000.000	25.500.000.000	5 tahun 5 years	8,10%	29 Oktober 2024	O/S
		D	112.000.000.000	112.000.000.000	7 tahun 7 years	8,50%	29 Oktober 2026	O/S
		E	219.750.000.000	219.750.000.000	10 tahun 10 years	8,75%	29 Oktober 2029	O/S
31	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII Tahun 2019 <i>Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VIII of 2019</i>	A	88.000.000.000	88.000.000.000	3 tahun 3 years	7,50%	6 Desember 2022	O/S
		B	1.551.000.000.000	1.551.000.000.000	5 tahun 5 years	7,90%	6 Desember 2024	O/S
		C	22.500.000.000	22.500.000.000	7 tahun 7 years	8,20%	6 Desember 2026	O/S
<b>Jumlah   Total</b>			<b>74.230.900.000.000</b>	<b>36.377.500.000.000</b>				

### Obligasi dalam mata uang Asing | Bonds denominated in Foreign Currency

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan	Jumlah yang Outstanding per 31 Des 2019	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
			Amount Issued	Total Outstanding as of Dec 31, 2019		Interest per Year		
1	Euro Medium Term Notes	-	USD500.000.000	-	5 tahun 5 years	3,75%	26 Apr 2017	Lunas Paid
2	Euro Medium Term Notes	-	SGD50.000.000	SGD50.000.000	5 tahun 5 years	4,14%	03 Nov 2020	O/S
3	Euro Medium Term Notes	-	USD 500.000.000	USD 500.000.000	7 tahun 7 years	3,88%	06 Apr 2024	O/S
<b>Jumlah   Total</b>			<b>USD 1.000.000.000</b>	<b>USD500.000.000</b>				
<b>Jumlah   Total</b>			<b>SGD50.000.000</b>	<b>SGD50.000.000</b>				

## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

### Sukuk

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued	Jumlah yang Outstanding per 31 Des 2018 Total Outstanding as of Dec 31, 2018	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
<b>Sukuk Mudharabah dalam mata uang Rupiah   Sukuk Mudharabah denominated in Rupiah</b>								
1	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2018	A	135.000.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	6,15%	16 Juni 2019 June 16, 2019	Lunas Paid
		B	365.000.000.000	365.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,50%	06 June 2021 June 06, 2021	O/S
2	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018	A	211.500.000.000	-	370 Hari Kalender Calendar Days	8,25%	18 November 2019 November 18, 2019	Lunas Paid
		B	250.000.000.000	250.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,75%	08 November 2021 November 08, 2021	O/S
		C	14.000.000.000	14.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,25%	08 November 2023 November 08, 2023	O/S
		D	155.000.000.000	155.000.000.000	7 Tahun 7 years	9,75%	08 November 2025 November 08, 2025	O/S
3	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019	A	230.000.000.000	230.000.000.000	370 Hari Kalender Calendar Days	7,35%	3 Mei 2020	O/S
		B	145.000.000.000	145.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,40%	23 April 2022	O/S
		C	66.000.000.000	66.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,90%	23 April 2024	O/S
4	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2019		150.000.000.000	150.000.000.000	370 Hari Kalender Calendar Days	7,00%	13 September 2020	O/S
<b>Jumlah   Total</b>			<b>1.721.500.000.000</b>	<b>1.375.000.000.000</b>				

Per posisi 31 Desember 2019, Jumlah efek-efek bersifat utang LPEI yang masih outstanding adalah (1) Obligasi, MTN dan/atau EMTN sebesar Rp36,38 triliun, USD500 juta, dan SGD50 juta dan (2) Sukuk Mudharabah sebesar Rp1,37 Triliun.

- a. Di tahun 2019, terdapat Obligasi Rupiah jatuh tempo sebesar Rp8,89 Triliun yang seluruhnya telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo, dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019, Indonesia Eximbank recorded outstanding debt securities consisting of (1) Bonds, MTN and/or EMTN of Rp36.38 trillion, USD500 million and SGD50 million, and (2) Sukuk Mudharabah of Rp1.38 trillion.

- a. In 2019, Rupiah Bonds valued at Rp8.89 trillion were due, and have been redeemed on the maturity date, with the following details:

## KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN EMPLOYEES OTHER STOCKS LISTING CHRONOLOGY

No	Seri Obligasi Bonds	Amount (Rp)	Bunga Interest (%)	Jangka Waktu Sejak Tanggal Emisi Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi PUB IEB II Tahap VII Tahun 2016 Seri B PUB IEB Bonds II Phase VII of 2016 Series B	1.647.000.000.000	9,25	3 Tahun 3 years	19 Februari 2019 February 19, 2019
2	Obligasi PUB IEB II Tahap I Tahun 2014 Seri D PUB IEB Bonds II Phase I of 2014 Series D	1.469.000.000.000	9,75	5 Tahun 5 years	05 Juni 2019 June 05, 2019
3	Obligasi PUB IEB III Tahap I Tahun 2016 Seri B PUB IEB Bonds III Phase I of 2016 Series B	1.060.000.000.000	8,20	3 Tahun 3 years	08 Juni 2019 June 08, 2019
4	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2018 Seri A Indonesia Eximbank Sukuk Mudharabah I Phase I of 2018 Series A	135.000.000.000	6,15	370 Hari Kalender 370 Calendar days	16 Juni 2019 June 16, 2019
5	Obligasi PUB IEB III Tahap II Tahun 2016 Seri B PUB IEB Bonds III Phase II of 2016 Series B	956.000.000.000	7,95	3 Tahun 3 years	25 Agustus 2019 August 25, 2019
6	Obligasi PUB IEB IV Tahap II Tahun 2018 Seri A PUB IEB Bonds IV Phase II of 2018 Series A	724.400.000.000	7,00	370 Hari Kalender 370 Calendar days	15 September 2019 September 15, 2019
7	MTN II Indonesia Eximbank Tahun 2016 Indonesia Eximbank MTN II of 2016	800.000.000.000	7,85	3 Tahun 3 years	11 Oktober 2019 October 11, 2019
8	Obligasi PUB IEB II Tahap III Tahun 2014 Seri C PUB IEB Bonds II Phase III of 2014 Series C	828.000.000.000	9,75	5 Tahun 5 years	16 Oktober 2019 October 16, 2019
9	Obligasi PUB IEB IV Tahap III Tahun 2018 Seri A PUB IEB Bonds VI Phase III of 2018 Series A	515.000.000.000	8,25	370 Hari Kalender 370 Calendar days	18 Nopember 2019 November 18, 2019
10	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri A Indonesia Eximbank Sukuk Mudharabah I Phase II of 2018 Series A	211.500.000.000	8,25	370 Hari Kalender 370 Calendar days	18 Nopember 2019 November 18, 2019
11	Obligasi PUB IEB III Tahap III Tahun 2016 Seri B PUB IEB Bonds III Phase III of 2016 Series B	540.000.000.000	7,85	3 Tahun 3 years	22 Nopember 2019 November 22, 2019

- b. Indonesia Eximbank tercatat sebagai emiten penerbitan surat berharga di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura.
- b. Indonesia Eximbank is listed on Indonesia Stock Exchange and Singapore Stock Exchange as an issuer of securities.

# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

## SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Term of Assignment	PUB Obligasi IEB IV Tahap IV Tahun 2019 PUB IEB Bonds IV Phase IV of 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap V Tahun 2019 PUB IEB Bonds IV Phase V of 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VI Tahun 2019 PUB IEB Bonds IV Phase VI of 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VII Tahun 2019 PUB IEB Bonds IV Phase VII of 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VIII Tahun 2019 PUB IEB Bonds IV Phase VIII of 2019	PUB Sukuk IEB I Tahap III Tahun 2019 PUB IEB Sukuk I Phase III of 2019	PUB Sukuk IEB I Tahap IV Tahun 2019 PUB IEB Sukuk I Phase IV of 2019
<b>1. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi   Bonds Guarantor</b>										
PT BCA Sekuritas	Menara BCA Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta 10310	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2019  Underwriter for bonds and/or sukuk emission year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I of 2019 are ended	√	√	√	√	√	√	-
PT Mandiri Sekuritas	Menara Mandiri 1, Lt. 24-25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2019  Underwriter for bonds and/or sukuk emission year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, dan Tahap VII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, and VII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I of 2019 are ended	√	√	√	√	-	√	√
PT Bahana Sekuritas	Graha CIMB Niaga, Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2019  Underwriter for bonds and/or sukuk emission year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I and Phase II of 2019 are ended	√	√	√	√	√	√	√

# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

## SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

<b>Nama</b> Name	<b>Alamat</b> Address	<b>Pekerjaan Jasa</b> Services	<b>Periode Penugasan</b> Term of Assignment	<b>PUB Obligasi IEB IV Tahap IV Tahun 2019</b> PUB IEB Bonds IV Phase IV of 2019	<b>PUB Obligasi IEB IV Tahap V Tahun 2019</b> PUB IEB Bonds IV Phase V of 2019	<b>PUB Obligasi IEB IV Tahap VI Tahun 2019</b> PUB IEB Bonds IV Phase VI of 2019	<b>PUB Obligasi IEB IV Tahap VII Tahun 2019</b> PUB IEB Bonds IV Phase VII of 2019	<b>PUB Obligasi IEB IV Tahap VIII Tahun 2019</b> PUB IEB Bonds IV Phase VIII of 2019	<b>PUB Sukuk IEB I Tahap III Tahun 2019</b> PUB IEB Sukuk I Phase III of 2019	<b>PUB Sukuk IEB I Tahap IV Tahun 2019</b> PUB IEB Sukuk I Phase IV of 2019
				✓	✓	✓	✓	-	✓	-
PT BNI Sekuritas	Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt 16 Jl. Jendral Sudirman Kav. 76 - 77 Jakarta 12910	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2019  Underwriter for bonds and/or sukuk emission year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, dan Tahap VII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, and VII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I of 2019 are ended	✓	✓	✓	✓	-	✓	-
PT CGS - CIMB Sekuritas Indonesia	Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 12190	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2019  Underwriter for bonds and/or sukuk emission year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I of 2019 are ended	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
PT Danareksa Sekuritas	Gedung BRI II Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2019  Underwriter for bonds and/or sukuk emission year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I and Phase II of 2019 are ended	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

### SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Term of Assignment	PUB Obligasi IEB IV Tahap IV Tahun 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap V Tahun 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VI Tahun 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VII Tahun 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VIII Tahun 2019	PUB Sukuk IEB I Tahap III Tahun 2019	PUB Sukuk IEB I Tahap IV Tahun 2019
				PUB IEB Bonds IV Phase IV of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase V of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VI of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VII of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VIII of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase III of 2019	PUB IEB Sukuk I Phase III of 2019
PT Indo Premier Sekuritas	Pacific Century Place, 16/F, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2019  Underwriter for bonds and/or sukuk emission year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I and Phase II of 2019 are ended	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	DBS Bank Tower Fl. 32, Ciputra World I Jl. Prof. Dr. Satrio kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2019  Underwriter for bonds and/or sukuk emission year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I and Phase II of 2019 are ended	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

#### 2. Pemeringkat Efek | Rating Agencies

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City Lt.17, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 Tel. (021) 7278 2380 Fax. (021) 7278 2370	Lembaga Pemeringkat Efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank (obligasi dan/ atau sukuk) Tahun 2019  Rating Agency for shelf bonds and/or sukuk issued by Indonesia Eximbank Year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I and Phase II of 2019 are ended	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---

#### 3. Pencatatan Emisi Obligasi | Bonds Listing

# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

## SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

<b>Nama</b> Name	<b>Alamat</b> Address	<b>Pekerjaan</b> <b>Jasa</b> Services	<b>Periode</b> <b>Penugasan</b> Term of Assignment	<b>PUB</b> <b>Obligasi</b> <b>IEB IV</b> <b>Tahap IV</b> <b>Tahun</b> <b>2019</b>	<b>PUB</b> <b>Obligasi</b> <b>IEB IV</b> <b>Tahap V</b> <b>Tahun</b> <b>2019</b>	<b>PUB</b> <b>Obligasi</b> <b>IEB IV</b> <b>Tahap VI</b> <b>Tahun</b> <b>2019</b>	<b>PUB</b> <b>Obligasi</b> <b>IEB IV</b> <b>Tahap VII</b> <b>Tahun</b> <b>2019</b>	<b>PUB</b> <b>Obligasi</b> <b>IEB IV</b> <b>Tahap VIII</b> <b>Tahun</b> <b>2019</b>	<b>PUB</b> <b>Sukuk</b> <b>IEB I</b> <b>Tahap</b> <b>III Tahun</b> <b>2019</b>	<b>PUB</b> <b>Sukuk</b> <b>IEB I</b> <b>Tahap</b> <b>IV Tahun</b> <b>2019</b>
				PUB IEB Bonds IV Phase IV of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase V of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VI of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VII of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VIII of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase III of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase IV of 2019
PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 515 0515 Fax. (021) 515 0330	Lembaga Pencatatan untuk emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk Berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2019 Bonds Listing Agency for shelf bonds and/or sukuk emission of Indonesia Eximbank Year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I and Phase II of 2019 are ended	√	√	√	√	√	√	√

#### 4. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal | Capital Market Custodian and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 515 2855 Fax. (021) 5299 1199	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Tahun 2019 Capital Market Custodian and Settlement Institution Year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I and Phase II of 2019 are ended	√	√	√	√	√	√	√
--	---	--	--	---	---	---	---	---	---	---

#### 5 Wali Amanat | Trustees

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Plaza Mandiri, Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38. Jakarta 12190 Telp. (021) 527 5370 Fax. (021) 526 8201	Wali Amanat emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk Berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2019 Trustees for shelf bonds and/or sukuk emission of Indonesia Eximbank Year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir  As of the effective of PUB IEB Bonds IV Phase IV, V, VI, VII and VIII of 2019, and PUB IEB Sukuk I Phase I and Phase II of 2019 are ended	√	√	√	√	√	√	√
-------------------------------	---	--	--	---	---	---	---	---	---	---



## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

### SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Nama Name	Alamat Address	Pekerjaan Jasa Services	Periode Penugasan Term of Assignment	PUB Obligasi IEB IV Tahap IV Tahun 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap V Tahun 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VI Tahun 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VII Tahun 2019	PUB Obligasi IEB IV Tahap VIII Tahun 2019	PUB Sukuk IEB I Tahap III Tahun 2019	PUB Sukuk IEB I Tahap IV Tahun 2019
				PUB IEB Bonds IV Phase IV of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase V of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VI of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VII of 2019	PUB IEB Bonds IV Phase VIII of 2019	PUB IEB Sukuk I Phase III of 2019	PUB IEB Sukuk I Phase IV of 2019
<b>6. Konsultan Hukum   Legal Consultant</b>										
Konsultan Hukum Waren & Partners	Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lantai 3, Suite 301 & 302, Jl. Jend. Sudirman Kav.2, Jakarta Pusat 10220 Tel. (021) 2511 580 Fax. (021) 2511 579	Konsultan Hukum untuk emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2019 Law Firm for shelf bonds and/or sukuk emission of Indonesia Eximbank Year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir	√	√	√	√	√	√	√
<b>7. Notaris   Notary</b>										
Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	JL. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160 Tel : (021) 724 4650 Fax : (021) 726 5090	Notaris Emisi untuk emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2019 Notary for shelf bonds and/or sukuk emission of Indonesia Eximbank Year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir	√	√	√	√	√	√	√
<b>8. Auditor Penjatahan   Allotment Auditors</b>										
KAP "Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali"	Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi, 17132 Tel. (021) 88866199 Fax. (021) 88865750	Auditor untuk penjatahan emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2019 Auditor for the allotment of shelf bonds and/or sukuk emission of Indonesia Eximbank Bank Year 2019	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap IV, Tahap V, Tahap VI, Tahap VII, dan Tahap VIII Tahun 2019 serta PUB Sukuk IEB I Tahap I dan Tahap II Tahun 2019 berakhir	√	√	√	√	√	√	√

# ALAMAT KANTOR & KANTOR WILAYAH

## OFFICE ADDRESS & REGIONAL OFFICES

### Alamat Kantor Pusat

#### Head Office Address

Prosperity Tower 1st Floor, District 8  
Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. (62-21) 395 03600  
Fax. (62-21) 395 03699

### Email Perusahaan

#### Corporate Email

corpsec@indonesiaeximbank.go.id

### Situs Web Perusahaan

#### Company Website

[www.indonesiaeximbank.go.id](http://www.indonesiaeximbank.go.id)

### Alamat Kantor Perwakilan

#### Representatives Offices Address

### Kantor Wilayah

#### Regional Offices

#### Surabaya

Intiland Tower 2<sup>nd</sup> Floor, Suite 1  
Jl. Panglima Sudirman 101-103,  
Surabaya 60271, Indonesia

#### Medan

B&G Tower, J.W. Marriott 6<sup>th</sup> Floor, Unit 12  
Jl. Putri Hijau No. 10, Medan 20111, Indonesia

#### Makassar

Wisma Kalla Building 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 8-10, Makassar 90125,  
Indonesia

#### Surakarta

Indonesia Eximbank Building 2<sup>nd</sup> d Floor  
Jl. Slamet Riyadi No. 341, Surakarta 57141, Indonesia

### Kantor Pemasaran

#### Representatives Offices

#### Balikpapan

Grand Sudirman Building, Panin Tower,  
main lobby 203  
Jl. Jend. Sudirman No. 7,  
Balikpapan 76113, Indonesia

#### Batam

Graha Pena Batam Building 7th Floor, unit 704  
Jl. Raya Batam Center,  
Batam 29461, Indonesia

#### Denpasar

Jl. Raya Puputan No. 160 Renon,  
Denpasar 80235, Indonesia

# PENGHARGAAN

## AWARDS

Trade Finance Program's Leading Partner Bank in Indonesia on 2019 dari ADB pada TF Program Awards (4 September 2019)

Trade Finance Program's Leading Partner Bank in Indonesia on 2019 from ADB at the TF Program Awards (4 September 2019)



# INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

## INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memiliki situs web resmi yang dapat diakses di [www.indonesiaeximbank.go.id](http://www.indonesiaeximbank.go.id), yang tersedia dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pada situs web Lembaga disajikan informasi dan data mengenai LPEI yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan, maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi.

Situs web LPEI telah memenuhi berbagai ketentuan yang relevan baik eksternal, maupun internal, termasuk:

- a. Undang-Undang RI No. 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- b. Undang-Undang RI No. 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Meskipun bukan berstatus Perusahaan Publik, LPEI senantiasa berupaya menjaga standar transparansi dan keterbukaan informasi khususnya serta praktik-praktik tata kelola perusahaan pada umumnya, yang setara dengan perusahaan-perusahaan publik yang terbaik.

Oleh karenanya, komponen situs web LPEI juga telah memenuhi cakupan informasi yang wajib dimuat dalam situs web Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015, terkecuali untuk item-item yang spesifik untuk sebuah Perusahaan Publik.

Secara garis besar, informasi pada situs web terdiri dari:

- Informasi umum tentang LPEI yang terdiri dari Profil Perusahaan, Visi dan Misi, Sejarah Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana, Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja.
- Informasi terkait kegiatan bisnis, produk-produk, serta informasi seputar kegiatan pengadaan.
- Informasi seputar kegiatan LPEI dalam bentuk News Release, News update, sambutan/pidato manajemen, publikasi digital, event, serta pengumuman pengadaan lelang pengadaan produk jasa yang diselenggarakan oleh LPEI.

Indonesia Eximbank has the official website accessible at [www.indonesiaeximbank.go.id](http://www.indonesiaeximbank.go.id), available in two languages, Bahasa Indonesia and English. The website presents information and data on Indonesia Eximbank that can be accessed by the stakeholders and public in general in accordance with the transparency and information disclosure principles.

Indonesia Eximbank website have met the relevant rules, both externally and internally, including:

- a. RI Act No. 14/2008 on the Public Information Disclosures.
- b. RI Act No. 11/2008 on the Electronic Information and Transaction.

Despite its status of non-Public Company, Indonesia Eximbank strives to maintain its transparency and information disclosures standard in particular as well as corporate governance practices in general, which are equal with the best public companies.

As such, Indonesia Eximbank website components has also met the mandatory information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, except on specific elements for the Public Companies.

Broadly, Indonesia Eximbank's website includes the following information:

- General information on Indonesia Eximbank that consist of Company Profile, Vision and Mission, History, Corporate Governance, Board of Directors, Executive Directors, Office Networks and Operational Areas.
- Information on business activities, products, and procurement activity.
- Information on Indonesia Eximbank such as News Releases, News Update, management messages/speeches, digital publication, Events, and auction announcements of good and services procurement organized by Indonesia Eximbank.

## INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

### INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

- Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, Informasi Efek, Peringkat Efek, dan Obligasi.
- Informasi terkait aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Information on Investor Relations, which consists of Annual Reports, Financial Statements, Sustainability Reports, Securities Information, Stock Rating, and Bonds.
- Information on Corporate Social Responsibility activities

Dari waktu ke waktu, LPEI selalu berupaya untuk menyempurnakan situs web Lembaga agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya.

Indonesia Eximbank frequently strives to refine its website to be more informative, accessible with easy navigation and users friendly.





# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion  
& Analysis



# TINJAUAN UMUM

## GENERAL OVERVIEW

### Perekonomian Global

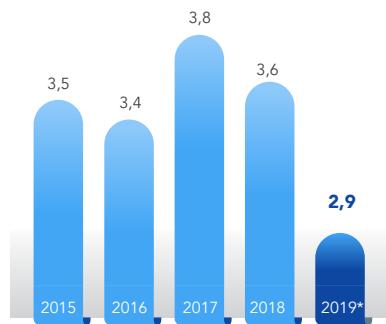
Pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2019 melambat secara merata, baik di negara maju, maupun negara berkembang. Perlambatan ini disebabkan meningkatnya risiko perekonomian global seperti eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok, pasang surut ketegangan geopolitik, serta volatilitas arus modal dunia yang meningkat. Mencermati kondisi tersebut, International Monetary Fund (IMF) melalui *World Economic Outlook* (WEO) pada bulan Januari 2020 merevisi prediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 dari sebelumnya 3,0% menjadi 2,9%. Proyeksi pertumbuhan tahun 2019 ini lebih rendah 0,7% dibanding tahun 2018 yang sebesar 3,6%.

### Global Economy

Global economic growth slowed in both developed and developing countries throughout 2019. The slowdown was due to increased risks from the global economy such as the escalating trade wars between the United States (US) and China, the fluctuations of geopolitical tensions, and the increasing volatility of world capital flows. To anticipate this, International Monetary Fund (IMF) in January 2020 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) revised its forecast for global economic growth in 2019, from 3.0% to 2.9%. This 2019 growth projection was 0.7% lower compared to 3.6% in 2018.

### Pertumbuhan Ekonomi Global | Global Economic Growth

(Persen | Percent)



(\*): prediksi. Sumber: International Monetary Fund, diolah | prediction. Source: International Monetary Fund, processed

Perlambatan ekonomi global turut mempengaruhi menurunnya volume perdagangan global. IMF memperkirakan volume perdagangan global hanya akan mampu tumbuh dikisaran 1,0% pada tahun 2019, jauh lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 3,7%. Penurunan ini terutama didorong oleh sentimen perang dagang AS dan Tiongkok yang berkelanjutan. Hal tersebut berdampak pada kinerja ekspor beberapa negara utama dunia pada tahun 2019. Ekspor India kian melemah dengan

The sluggish global economy also contributed to the decline in global trade volume. The IMF estimated that global trade volume would only grow by 1.0% in 2019, far lower than the 3.7% in 2018. This decline was mainly driven by the US and China trade wars, which has impacted on the export performances of some of the world's major countries. Indian exports were weakening due to the revocation of the US Generalized System of Preferences (GSP) facility. Whereas the reduction of exports of the Euro Area were caused

## TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW

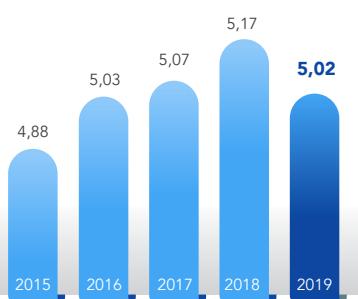
adanya pencabutan fasilitas *Generalized System of Preferences* (GSP) oleh AS. Sedangkan perlambatan ekspor Kawasan Euro disebabkan ekspor produk manufakturnya terutama mesin dan transportasi mengalami pelemahan.

Tren perlambatan ekonomi dunia mendorong bank sentral masing-masing negara menyesuaikan kebijakan moneternya di tahun 2019. The FED menurunkan suku bunganya sebanyak tiga kali selama tahun 2019, sebesar 75 basis poin (bps) menjadi 1,75%. Sementara itu, bank sentral negara-negara emerging lebih menempuh pelonggaran kebijakan di tengah tingkat inflasi yang relatif masih terjaga.

### Perekonomian Indonesia

Dalam kondisi ekonomi global yang masih tertekan di tahun 2019, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan positif kendati tak sebesar sebagaimana di tahun 2018. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi domestik mencapai 5,02% yoy pada akhir tahun 2019, melambat dibanding tahun 2018 yang mencapai 5,17% yoy.

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia | Indonesian Economic Growth**  
(persen | percent)



Sumber | Source: Badan Pusat Statistik, diolah | Central Statistics Agency, processed

by the weakening exports of manufactured products, particularly machinery and transportation.

The deceleration of the global economy in 2019 has pushed each country's central bank to adjust its monetary policies. The FED lowered its interest rates three times during 2019, by 75 basis points (bps) to 1.75%. Meanwhile, the central banks of emerging countries eased their policies while maintaining inflation.

### Indonesian Economy

Despite the global economic conditions in 2019, the Indonesian economy continues to show positive growth albeit not as much as in 2018. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), domestic economic growth reached 5.02% yoy at the end of 2019, whereas in 2018 it reached 5.17% yoy.

## TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW

Ekonomi Indonesia yang masih tumbuh positif tersebut terutama ditopang dari permintaan domestik yang tetap kuat. Hal ini tercermin dari konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% di tahun 2019 atau hanya turun sedikit dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 5,05%. Sedangkan dari sisi ekspor tak bisa dipungkiri kinerjanya mengalami penurunan di tahun 2019, sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global.

Selain pertumbuhan ekonomi yang masih memiliki daya tahan, secara umum angka-angka indikator makroekonomi Indonesia juga berada di zona aman selama tahun 2019. Pergerakan Rupiah menunjukkan penguatan sebesar 3,58% secara *point to point* atau 0,76% secara rata-rata. Pasokan valas dari eksportir dan aliran masuk modal asing merupakan diantara faktor yang mendorong Rupiah menguat. Sektor manufaktur yang membutuhkan impor dalam proses produksinya juga terbantu dengan penguatan Rupiah.

Inflasi pada tahun 2019 terjaga di level 2,72% yoy atau lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2018 yang mencapai 3,13%. Pencapaian ini masih sejalan dengan sasaran pemerintah, yaitu  $3,5\% \pm 1\%$  selama lima tahun terakhir. Sedangkan posisi cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar US\$129,2 miliar pada akhir 2019. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,6 bulan impor atau 7,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, atau di atas standar kecukupan internasional, yaitu 3 bulan impor. Sementara itu, dari sisi neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2019 tercatat defisit sebesar US\$3,20 miliar, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang sebesar US\$8,70 miliar.

Dengan kondisi perekonomian yang relatif baik serta didukung indikator makroekonomi yang memadai, Lembaga pemeringkat Fitch Ratings mengafirmasi peringkat *sovereign credit rating* Indonesia pada level BBB/outlook stabil (*Investment Grade*) pada awal tahun 2020.

Positive growth of Indonesian economy was mainly supported by strong domestic demand. This is reflected in household consumption which grew 5.04% in 2019, only slightly declining compared to 5.05% in 2018. Exports however declined in 2019, due to sluggish global demand and decreased global commodity prices.

Apart from this economic trend, Indonesia's macroeconomic indicators were also in the safe zone during 2019. Rupiah movements strengthened by 3.58% in point to point or 0.76% in average. Foreign currency supply from exporters and foreign capital inflows were among the factors driving the Rupiah stronger trend. The strengthening of Rupiah also helped the manufacturing sector, which needs imports in the production process.

In 2019, inflation was maintained at 2.72% yoy, lower than 3.13% inflation in 2018. This achievement was in line with the government's target of  $3.5\% \pm 1\%$  over the past five years. Indonesia's foreign exchange reserves was recorded at US\$129.2 billion at the end of 2019. This position was equivalent to 7.6 months of imports financing, or 7.3 months of imports and payment of government foreign debt, or above international adequacy standards, which is 3 months of import. Indonesia's trade balance in 2019 experienced a deficit of US \$ 3.20 billion, lower than the previous year of US \$ 8.70 billion.

With relatively good economic conditions and adequate macroeconomic indicators, the rating agency, Fitch Ratings, affirmed Indonesia's sovereign credit rating at the BBB level/stable outlook (*Investment Grade*) in early 2020.



## TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW

Indikator Ekonomi Indonesia		Indonesian Economic Indicators		
Indikator	Satuan	2020	2019	Indicator
Pertumbuhan ekonomi	(%, yoy)	5,3	5,02	Economic growth
Inflasi	(%)	3,1	2,72	Inflation
Nilai tukar Rupiah	(RP/US\$)	14.400	14.250	Rupiah exchange rate
Suku bunga SPN 3 bulan	(%)	5,4	5,6	3-month SPN interest rate
Harga Minyak	(US\$/barel)	63	63	Oil prices
<i>Lifting</i> minyak	(ribu barel/hari)   (thousand/ day)	755	754	<i>Lifting</i> oil
<i>Lifting</i> gas	(ribu barel setara minyak/hari)  (thousand barrels of oil equivalent/day)	1.191	1.072	<i>Lifting</i> gas

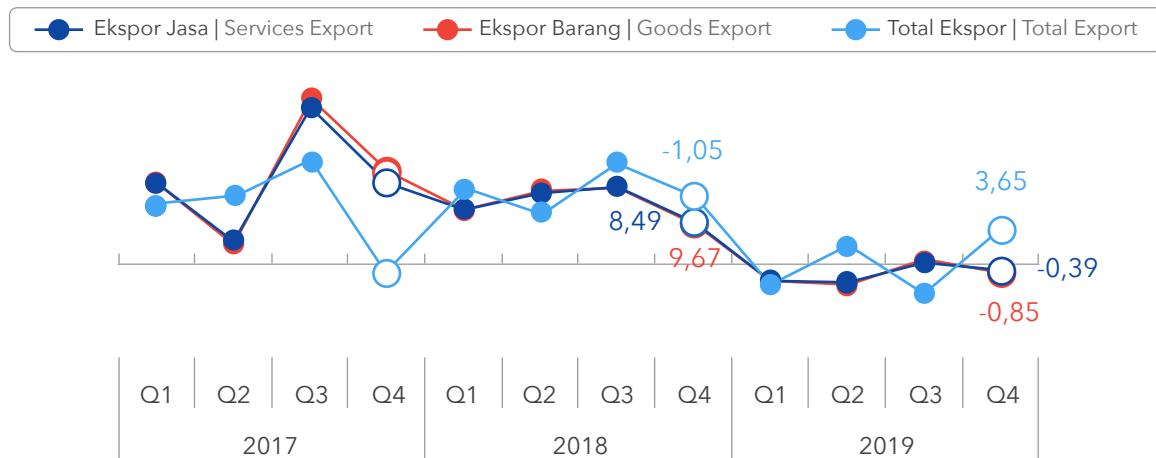
Sumber | Source: Kementerian Keuangan | Ministry of Finance

# TINJAUAN INDUSTRI

## INDUSTRIAL OVERVIEW

### Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y)

Goods and Services Export Growth (y-on-y)



Sumber | Source: Badan Pusat Statistik | Central Statistics Agency

Secara kumulatif (Januari hingga Desember 2019), nilai ekspor barang mencapai US\$167,53 miliar atau turun -6,94% yoy dibanding tahun 2018 yang sebesar US\$180,01 miliar. Penurunan tersebut disebabkan ekspor migas dan nonmigas mengalami penurunan masing-masing -27,00% dan -4,82%, atau menjadi US\$12,54 miliar dan US\$154,99 miliar dari sebelumnya US\$17,17 miliar dan US\$162,84 miliar di tahun 2018. Sementara volume ekspor barang menunjukkan peningkatan 7,64% dibanding tahun 2018 yang disumbang oleh peningkatan volume ekspor nonmigas 9,82%. Sedangkan volume ekspor migas turun 26,04%.

Dari sisi ekspor barang menurut sektor, kontribusi ekspor migas dan nonmigas masing-masing berkontribusi 7,48% dan 92,52% di tahun 2019. Penyumbang terbesar ekspor nonmigas masih berasal dari industri pengolahan yang sebesar 75,55%. Diikuti kemudian sektor tambang dan lainnya sebesar 14,81%, serta sektor pertanian 2,16%.

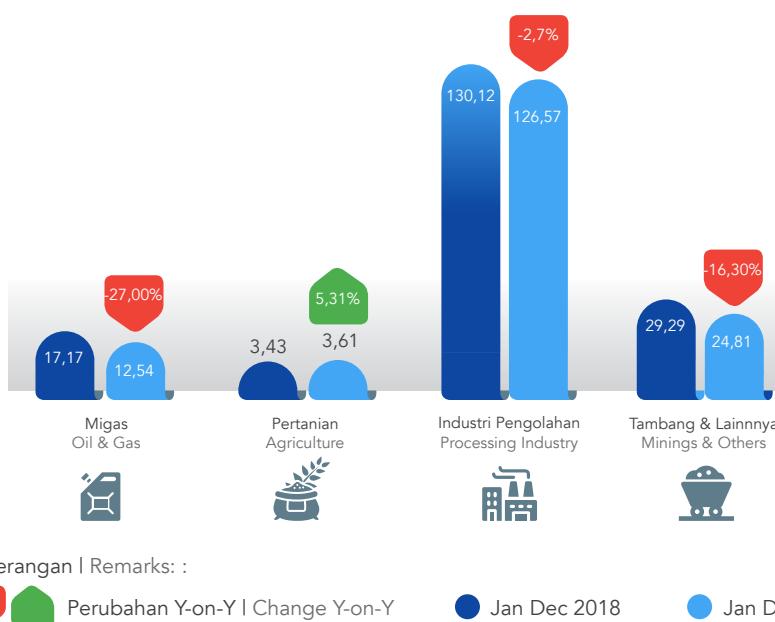
Cumulatively from January to December 2019, the value of exported goods reached US\$167.53 billion, or decreased by -6.94% yoy compared to US\$ 180.01 billion in 2018. This decline was due to the decrease of oil and gas and non-oil and gas exports by -27.00% and -4.82% respectively, from US\$17.17 billion and US\$162.84 billion in 2018 to US\$ 12.54 billion and US\$154.99 billion in 2019. Meanwhile, export goods volume increased by 7.64% compared to 2018 which was contributed by an increase in non-oil and gas export volume by 9.82%. Whereas oil and gas export volume decreased by 26.04%.

In 2019, the contribution of oil and gas and non-oil and gas exports each contributed 7.48% and 92.52%. The biggest contributor to non-oil and gas exports was derived from processing industry at 75.55%. Followed by mining sector and others at 14.81%, and agricultural sector at 2.16%.

## TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRIAL OVERVIEW

### Ekspor Indonesia Menurut Sektor | Indonesia's Export by Sectors

(US\$ Miliar | US\$ Billion)



Sumber | Source: Badan Pusat Statistik | Central Statistics Agency

Lima sektor yang menjadi tumpuan ekspor industri pengolahan di tahun 2019 adalah industri makanan dengan kontribusi 21,46% atau senilai US\$27,16 miliar; diikuti oleh industri logam 13,72% (US\$17,37 miliar); industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia 10,00% (US\$12,65 miliar); industri pakaian 6,56% (US\$8,3 miliar), dan industri kertas dan barang dari kertas dengan kontribusi 5,74% atau senilai US\$7,27 miliar. Pemerintah memang telah berupaya meningkatkan ekspor industri pengolahan guna memperbaiki neraca perdagangan nasional di tahun 2019, namun eskalasi perang dagang AS dan Tiongkok sedikit banyak berimbas pada aktivitas industri pengolahan ini.

The five sectors that become the cornerstone of manufacturing industry export in 2019 are food industry with a contribution of 21.46% or valued at US\$27.16 billion; followed by metal industry at 13.72% (US\$17.37 billion); chemical industry and chemical goods at 10.00% (US\$12.65 billion); clothing industry at 6.56% (US\$8.3 billion); and paper products industry with a contribution of 5.74% or US\$7.27 billion. To improve the national trade balance in 2019, the government has put effort to increase exports of processing industry, however the escalation of the US and China trade wars has affected the activities of the processing industry.

## TINJAUAN INDUSTRI

### INDUSTRIAL OVERVIEW

Ekspor nonmigas Indonesia pada tahun 2019 sebagian besar masih ditujukan ke Tiongkok dengan porsi 16,68% atau senilai US\$25,85 miliar. Pencapaian ini naik 5,92% yoy dari tahun 2018 yang sebesar US\$24,40 miliar. Komoditas utama yang di ekspor ke Tiongkok pada tahun 2019 adalah batu bara, besi/baja, dan minyak kelapa sawit.

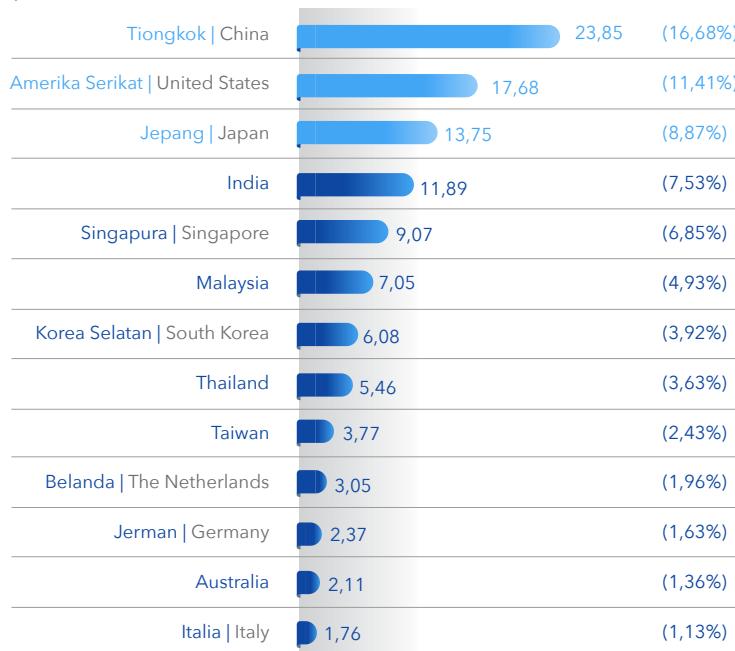
Kemudian urutan setelah Tiongkok adalah AS dan Jepang dengan porsi masing-masing 11,41% dan 8,87%, atau senilai US\$17,68 miliar dan US\$13,75 miliar. Pemerintah terus memperluas pasar ekspor, terutama ke negara-negara nontradisional, termasuk melakukan pembinaan industri melalui peningkatan daya saing dan penyiapan produk unggulan.

Indonesia's non-oil and gas exports in 2019 were mostly directed to China with a portion of 16.68% or valued at US\$25.85 billion. This was increased by 5.92% yoy from US\$24.40 billion in 2018. In 2019, the main commodities exported to China were coal, iron/steel, and palm oil.

After China, the US and Japan had portions of 11.41% and 8.87% or valued at US\$17.68 billion and US\$13.75 billion. The government continues to expand export markets, particularly to non-traditional countries, and it continues to conduct industrial development through increased competitiveness and preparation of excellent products.

#### Pangsa Ekspor Nonmigas | Non oil and gas Export Share

(US\$ Miliar | US\$ Billion)



Sumber | Source: Badan Pusat Statistik | Central Statistics Agency



## TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRIAL OVERVIEW

Peningkatan ekspor jasa juga terus dilakukan. Salah satunya melalui promosi sektor pariwisata yang disertai dengan peningkatan infrastruktur pendukung. Sektor pariwisata (khususnya jasa perjalanan) menjadi tumpuan dan unggulan ekspor jasa di Indonesia. Pemerintah telah memasarkan "Wonderful Indonesia" dan mencanangkan 10 Destinasi Pariwisata Baru untuk menarik wisatawan mancanegara, mendorong kinerja perekonomian daerah wisata, serta memperbaiki kinerja ekspor jasa nasional.

Dari sisi ekspor menurut provinsi asal barang, ada tiga provinsi yang memberikan sumbangan terbesar terhadap ekspor nasional selama Januari hingga Desember 2019. Ketiga provinsi dimaksud adalah Jawa Barat sebesar US\$29,94 miliar dengan porsi 17,87%, Jawa Timur US\$18,67 miliar (11,14%), dan Kalimantan Timur US\$16,41 miliar dengan pangsa 9,79%. Ketiganya memberikan kontribusi hingga mencapai 38,80% dari seluruh ekspor nasional.

Dari sisi kredit ekspor kepada pihak ketiga yang disalurkan bank umum pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp129,12 triliun, turun 1,87% (yoy) dari tahun 2018 sebesar Rp131,58 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan kredit ekspor pada kelompok Bank Persero, Campuran, dan kelompok Bank Asing. Penurunan masing-masingnya sebesar 21,18%, 23,37%, dan 18,58% (yoy) atau menjadi Rp28,38 triliun, Rp31,82 triliun, dan Rp28,51 triliun per tahun 2019. Namun kredit ekspor pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa menunjukkan peningkatan hingga 110,05% (yoy) menjadi Rp39,59 triliun di tahun 2019.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi juga terkonfirmasi dari tertahannya pertumbuhan kredit, baik pada sektor produktif, maupun konsumtif. Pada Desember 2019 kredit perbankan hanya tumbuh sebesar 6,08% yoy, melambat dari tahun sebelumnya yang tumbuh 11,7% yoy. Berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Investasi (KI) memiliki tren

Another improvement in service exports is through the promotion of tourism sector including improvement in supporting infrastructure. The tourism sector (particularly travel services) is the focus and leading export service in Indonesia. The Government has marketed "Wonderful Indonesia" and launched 10 New Tourism Destinations to attract foreign tourists, boost the economic performance of tourist areas, and improve the performance of national service exports.

For exports on the origin of goods, there were three provinces that had provided the largest contribution to national exports throughout 2019. These include; West Java at US\$29.94 billion with a share of 17.87%, East Java at US\$18.67 billion (11.14%) and East Kalimantan at US\$16.41 billion with a share of 9.79%. The three contributed up to 38.80% of all national exports.

In 2019, export loan to third parties disbursed by commercial banks was recorded at Rp129.12 trillion, decreased by 1.87% (yoy) from Rp131.58 trillion in 2018. This decline was mainly due to the decrease in export loans of State-Owned Banks, Joint Venture Banks and Foreign Banks, which respectively at 21.18%, 23.37%, and 18.58% (yoy) or to Rp28.38 trillion, Rp31.82 trillion and Rp28.51 trillion. However, export loans of National Foreign Exchange Commercial Banks increased by 110.05% (yoy) to Rp39.59 trillion in 2019.

The sluggish economic growth has also been affected by restrained credit growth, both in productive and consumer sectors. In December 2019 banking loans only grew by 6.08% yoy, a stark reduction from the previous year of 11.7% yoy. Based on the type of usage, Investment Credit (IC) has an upward trend with an annual growth of 13.18% yoy from the previous

## TINJAUAN INDUSTRI INDUSTRIAL OVERVIEW

yang meningkat dengan pertumbuhan tahunan sebesar 13,18% yoy dari tahun sebelumnya (10,94% yoy). Sementara itu, Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh 2,55% yoy setelah tumbuh 13,03% yoy pada tahun sebelumnya dan Kredit Konsumsi (KK) tumbuh di level 5,81% yoy, setelah tumbuh 10,35% yoy pada tahun sebelumnya. Berdasarkan sektor ekonomi, pertumbuhan kredit tertinggi pada tahun 2019 adalah Listrik, Gas dan Air yang tumbuh 16,49% yoy, disusul oleh sektor konstruksi dengan presentase pertumbuhan 14,61% yoy, dan Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi 13,63% yoy. Sementara itu, sektor ekonomi dengan pertumbuhan terendah pada Desember 2019 adalah sektor Pertambangan dan Penggalian dengan pertumbuhan negatif sebesar -2,61% yoy. Secara umum, ketahanan lembaga jasa keuangan terjaga stabil, tercermin dari rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) yang berada di level 23,3%.

year (10.94% yoy). Working Capital Loans grew 2.55% yoy after growing 13.03% yoy in the previous year and Consumer Loan grew 5.81% yoy, after growing 10.35% yoy in the previous year. By economic sector, the highest credit growth in 2019 was Electricity, Gas and Water which grew 16.49% yoy, followed by construction sector at 14.61% yoy, and Transportation, Warehousing and Communication at 13.63% yoy. The lowest growth in the economic sector in December 2019 was Mining and Quarrying sector with a negative growth of -2.61% yoy. In general, the resilience of financial service institutions was stable, as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR) of 23.3%.

# TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL

## BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

Ekspor nasional masih menghadapi tantangan eksternal cukup berat di sepanjang tahun 2019. Keberadaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank berperan strategis untuk menjawab tantangan eksternal tersebut. Peran strategis LPEI berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 adalah menunjang kebijakan Pemerintah dalam rangka mengakselerasi ekspor nasional.

Untuk menguatkan peran strategis LPEI dan mendukung perekonomian nasional melalui sektor perdagangan luar negeri yang berorientasi pada pengembangan ekspor nasional, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Kebijakan Dasar Pembiayaan Ekspor Nasional (Kebijakan dasar PEN). Kebijakan ini selain disusun untuk melaksanakan Pasal 4 UU No. 2 Tahun 2009, juga untuk memberikan penjelasan dan interpretasi yang sama di antara Pemangku Kepentingan mengenai fungsi, tugas, dan wewenang dan peran LPEI dalam Pembiayaan Ekspor Nasional. Selain itu, Kebijakan Dasar PEN juga disusun untuk menjawab kondisi atau permasalahan dan tantangan ekspor, serta menangkap peluang ekspor ke depan.

Selain lebih fleksibel dari perbankan, LPEI juga memberikan pembiayaan ekspor dengan prinsip konvensional, maupun syariah. Baik itu badan usaha yang berbentuk badan hukum seperti korporasi atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM), maupun usaha tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan.

Selama tahun 2019, LPEI terus berupaya mengoptimalkan dua penugasan dari Pemerintah guna mendukung industri barang dan jasa yang berorientasi, maupun berpotensi di ekspor ke negara-negara seperti Afrika dan Asia Selatan. Dua Penugasan LPEI dimaksud yaitu:

Throughout 2019 the national exports experience tough external challenges. The Indonesian Export Financing Institution (LPEI) or Indonesia Eximbank has a strategic role in responding to these dynamics. Based on Law No. 2 of 2009, Indonesia Eximbank's strategic role is to support Government policies in accelerating national exports.

To strengthen Indonesia Eximbank's strategic role and to foster the national economy through foreign trade sector oriented towards national exports development, the Government issued the Regulation No. 43 of 2019 concerning Basic Policies for National Export Financing (PEN Basic Policy). Aside to being prepared to implement Article 4 of Law No. 2 of 2009, it was also to provide the conformity of explanation and interpretation among the Stakeholders regarding the functions, duties, and authority and role of Indonesia Eximbank in National Export Financing. In addition, the Basic PEN Policy is also prepared to address export conditions or problems and challenges, and to seize future export opportunities.

Aside from being more flexible than banks, Indonesia Eximbank also provides export financing with conventional and sharia principles. Whether it's a legitimate business entity such as a corporation or Small and Medium Enterprises (SMEs) or businesses not in the form of a legal entity including individuals.

During 2019 Indonesia Eximbank continued to optimize the two Government assignments to support export-oriented goods and services industries or having potential for export to countries such as Africa and South Asia. These assignments are:

## TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

- 1. Penugasan Umum.** Memberikan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, dan Jasa Konsultasi. Dalam hal ini, LPEI membiayai transaksi atau proyek yang tidak dapat dibiayai perbankan. LPEI juga bertugas mengatasi hambatan yang dihadapi perbankan atau lembaga keuangan lain dalam membiayai eksportir yang secara komersial cukup potensial dan penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.
- 2. Penugasan Khusus Ekspor (PKE)** atau *Special Mission Vehicle* (SMV). Menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, akan tetapi dinilai perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor dalam bentuk *National Interest Account* (NIA).

Salah satu pilar utama strategi akselerasi pertumbuhan ekspor nasional adalah pengembangan ekosistem ekspor. Sebagai lembaga dengan yang mendapat amanat menjadi katalis eksport Indonesia, LPEI telah melakukan upaya-upaya berkesinambungan untuk memperkokoh posisinya dalam ekosistem ekspor nasional di tahun 2019. Upaya tersebut mencakup antara lain:

1. Peningkatan fokus pembiayaan ke sejumlah sektor komoditi unggulan pemerintah.
2. Penetrasi ke pasar ekspor non-tradisional, mendorong UKM berorientasi ekspor.
3. Melaksanakan penugasan khusus bersinergi dengan beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Adapun pencapaian LPEI dalam menjalankan mandatnya selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- 1. General Assignment.** Providing National Export Financing (PEN) through Financing, Guarantee, Insurance, and Advisory Services. To this end, Indonesia Eximbank finances the transactions or projects that cannot be financed by banks. Indonesia Eximbank is also tasked with overcoming obstacles faced by banks or other financial institutions in financing exporters that are commercially potential and important in developing Indonesia's economy.
- 2. National Interest Account (NIA)** or Special Mission Vehicle (SMV). Providing financing for transactions or projects that are not commercially feasible yet considered vital by the government to support export policies or programs in the form of National Interest Account (NIA).

One of the main pillars of the national export growth acceleration strategy is the development of export ecosystems. As an institution with the mandate to be a catalyst for Indonesian exports, Indonesia Eximbank has made continuous efforts to strengthen its position in the national export ecosystem in 2019, including:

1. Increasing the focus of financing to a number of government leading commodity sectors.
2. Penetration into non-traditional export markets, drives the export-oriented SMEs.
3. Carry out special assignments in synergy with several State-Owned Enterprises (SOEs).

Indonesia Eximbank's accomplishments in performing its mandate over the past three years are as follows:

## TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

<b>Indikator</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Indicators</b>
<b>Kegiatan Usaha (Rp Miliar)</b>				<b>Business Activities (Rp Billion)</b>
Pembiayaan	101.012	108.859	97.807	Financing
Penjaminan	10.551	11.307	10.128	Guarantee
Asuransi	9.974	11.322	8.179	Insurance
Jumlah Kontrak				Number of Contracts
Pembiayaan	6.556	7.927	6.776	Financing
Penjaminan	1.184	1.181	1.060	Guarantee
Asuransi	1.272	880	780	Insurance
<b>Jumlah Kontrak Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan Dana</b>				<b>Total Financing Contracts Based on Use of Funds</b>
Modal Kerja	4.674	6.054	4.972	Working Capital
Investasi	1.432	1.397	1.307	Investment
Lainnya	450	476	497	Others
Jumlah	6.556	7.927	6.776	Total
<b>Jumlah Kontrak Penjaminan Berdasarkan Jenis Penjaminan</b>				<b>Total Guarantee Contracts Based on Type of Guarantee</b>
Proyek	998	987	894	Project
Kepabeanan	167	182	153	Customs
Kredit Bank	4	5	4	Bank Loan
Importir	15	7	9	Importer
SBLC				SBLC
Jumlah	1.184	1.181	1.060	Total
<b>Jumlah Kontrak Asuransi Berdasarkan Jenis Asuransi</b>				<b>Total Insurance Contracts Based on Type of Insurance</b>
Proteksi Piutang Dagang	173	372	574	Account Receivable Protection
Marine Cargo	374	157	206	Marine Cargo
Property All Risk	699	345	0	Property All Risk
Rekayasa	26	6	0	Engineering
Jumlah	1.272	880	780	Total

## TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

### Kerja Sama Kelembagaan

Meningkatkan dan memperkuat aliansi strategis merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh LPEI dalam menjalankan mandatnya, antara lain melalui kerjasama kelembagaan. Baik dengan lembaga Pemerintah, pihak swasta, lokal, dan asing; yang bertujuan agar LPEI dapat melaksanakan mandat PKE dengan baik.

Hingga tahun 2019, LPEI telah menjalin hubungan korespondensi dengan 347 lembaga keuangan bank dan non-bank yang tersebar di 63 negara. Hubungan baik dengan lembaga keuangan tersebut membantu LPEI menyediakan fasilitas lebih kompetitif bagi eksportir Indonesia. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing eksportir Indonesia di pasar global.

Di tingkat forum internasional, LPEI juga telah bergabung dengan Asian Exim Banks Forum (AEBF), The Global Network of Export-Import Banks and Development Finance Institutions (G-NEXID), Berne Union, Aman Union dan forum internasional strategis lainnya. Selain untuk memperluas jaringan kerja, keaktifan LPEI pada forum internasional tersebut juga memberi informasi terbaru terkait perdagangan dan investasi internasional terutama dalam hal penetrasi ke pasar ekspor baru seperti Afrika, Amerika Selatan, Asia Selatan dan Pasifik.

Pada tahun 2019, dalam rangka mendukung penetrasi pasar ekspor Indonesia ke negara-negara prospektif, LPEI telah menandatangani Nota Kesepahaman atau Perjanjian Kerja Sama (MoU) sebagai berikut:

- a. Banco de Comercio Exterior de Colombia S.A. (Bancoldex) dalam rangka peningkatan ekspor nasional dan devisa negara, meliputi pertukaran informasi dalam proyek/ transaksi yang dilaksanakan/ mempunyai potensi serta kerjasama antara Indonesia dan Kolombia.

### Institutional Collaborations

One of the measures taken by Indonesia Eximbank in carrying out its mandate is by improving and strengthening strategic alliances, including through institutional collaborations. It can be with government agencies, private parties, local and foreign, which aims at enabling Indonesia Eximbank to carry out proper NIA mandate.

Up to 2019, Indonesia Eximbank has established correspondence relationships with 347 banks and non-bank financial institutions across 63 countries. Good relations with these financial institutions help the Company to provide more competitive facilities for Indonesian exporters, hence it is expected to increase the competitiveness of Indonesian exporters in the global market.

On international forum, Indonesia Eximbank has also joined the Asian Exim Banks Forum (AEBF), The Global Network of Export-Import Banks and Development Finance Institutions (G-NEXID), Berne Union, Aman Union and other strategic international forums. Apart from this, the Company's active participations at the international forum has rendered latest information related to international trade and investment, particularly on penetration into new export markets such as Africa, South America, South Asia and the Pacific.

In 2019, to support Indonesia's export market penetration to prospective countries, Indonesia Eximbank has signed the following Memorandum of Understanding or Cooperation Agreements (MoUs):

- a. Banco de Comercio Exterior de Colombia S.A. (Bancoldex) in enhancing national exports and foreign exchange, including information exchanges on projects/ transactions/potentials and cooperation between Indonesia and Colombia.

## TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

- b. China Export & Credit Insurance Corporation (SINOSURE) dalam rangka mendukung dan mendorong perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Tiongkok, dan suplai barang dan jasa ke proyek di negara ketiga, melalui pertukaran informasi, kerjasama dalam proyek dan pertemuan-pertemuan untuk mendiskusikan proyek tertentu atau topik general seperti *business development*, produk dll.
- c. Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) dalam rangka memfasilitasi sektor riil di negara anggota IDB melalui kolaborasi dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan, pembentukan *mortgage platform*, *online platform* untuk pembiayaan, investasi dan pertukaran informasi dll.
- d. Ghana Export-Import Bank (GEXIM) dalam rangka meningkatkan perdagangan antara Indonesia dan Ghana melalui pertukaran informasi atau bentuk kegiatan lainnya yang sesuai dengan mandat masing-masing institusi.
- e. Central African States Development Bank (BDEAC), dimana kerjasama ini dalam rangka meningkatkan transaksi ekspor Indonesia ke negara anggota *Economic and Monetary Community of Central Africa* (CEMAC), yaitu Gabon, Kamerun, Central African Republic, Chad, Kongo, dan Equatorial Guinea.
- b. China Export & Credit Insurance Corporation (SINOSURE) to support and encourage trade and investment between Indonesia and China, and to supply goods and services to projects in third countries, through information exchange, project cooperations and meetings to discuss specific projects or general topics such as business development, products etc.
- c. Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), to facilitate the real sector in IDB member countries through collaboration such as financing facilities, mortgage platform establishment, online platforms for financing, investment and information exchange etc.
- d. Ghana Export-Import Bank (GEXIM) in enhancing the commerce between Indonesia and Ghana through the exchange of information or other forms of activity in accordance with the mandates of each institution.
- e. Central African States Development Bank (BDEAC), aimed at enhancing Indonesia's export transactions to the Economic and Monetary Community of Central Africa (CEMAC) member countries, namely Gabon, Cameroon, Central African Republic, Chad, Congo, and Equatorial Guinea.

Selain dengan lembaga keuangan, LPEI juga menjalin hubungan baik dengan instansi Pemerintah. Sejalan dengan langkah LPEI untuk menjadi *true policy bank*, hubungan yang erat dengan K/L Pemerintah selaku regulator merupakan hal yang tak kalah penting.

In addition to financial institutions, Indonesia Eximbank also maintains good relations with Government agencies. Aligned with the Company's steps to become a true policy bank, no less important is a close relationship with K/L Government as a regulator.

## TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

LPEI secara aktif terlibat pada agenda pemerintah, terutama kegiatan yang erat hubungannya dengan promosi dan peningkatan ekspor nasional. Kegiatan tersebut meliputi promosi ekspor, misi dagang, *business intelligence*, dan banyak kegiatan lainnya.

LPEI juga telah meluncurkan Forum Satu Atap UKM Ekspor (FORSA UKME) berbasis *mobile app* sebagai wadah diskusi bagi para pelaku usaha dengan regulator. Seperti Kementerian Keuangan, Kementerian Luar Negeri, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan Kementerian Perdagangan.

MoU yang telah ditandatangani bersama K/L dalam kurun waktu dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a. Kementerian Luar Negeri terkait kerja sama peningkatan diplomasi ekonomi, khususnya terkait pertukaran informasi hasil *business intelligence*. Informasi yang diperoleh dari Kementerian Luar Negeri dijadikan sebagai identifikasi proyek potensial dan keunggulan Indonesia serta peluang Indonesia untuk melakukan *outbound investment*.
- b. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam rangka kerja sama peningkatan perekonomian nasional dan promosi penanaman modal. Kerja sama ini mencakup *business intelligence*, *matchmaking*, dan *joint research* antar kedua belah pihak guna meningkatkan investasi dan ekspor nasional.
- c. Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dalam Pelaksanaan Pembinaan Pengembangan Kawasan Pariwisata.
- d. Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Bina Daksa (BBRVBD) terkait Peningkatan Pelayanan dan Rehabilitasi Penyandang Disabilitas.

Indonesia Eximbank is actively involved in the government agenda, particularly activities that are closely related to the promotion and increase of national exports including export promotion, trade missions, business intelligence, and many other activities.

Indonesia Eximbank has also launched a mobile-app-based One-Stop Export SME Forum (FORSA UKME) as a discussion forum for business practitioners and regulators such as the Ministry of Finance, Ministry of Foreign Affairs, Directorate General of Customs and Excise, and Ministry of Commerce.

The MoUs signed with the K/L in the past two years were as follows:

- a. The Ministry of Foreign Affairs concerning the economic diplomacy enhancement, particularly on the exchange of information on business intelligence results. Information obtained from the Ministry of Foreign Affairs is used as an identification of Indonesia's potential and advantage projects as well as Indonesia's opportunities to make outbound investment.
- b. Investment Coordinating Board (BKPM) in a cooperation to improve the national economy and investment promotion. This cooperation includes business intelligence, matchmaking, and joint research between the two parties in order to increase national investment and exports.
- c. Deputy of Tourism Destination Development of the Ministry of Tourism in the Financing of Tourism Area Development.
- d. Center for Vocational Rehabilitation of Bina Daksa (BBRVBD) related to Improving Services and Rehabilitation of Disabled Communities.

## TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

- e. Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Republik Indonesia terkait Kesepakatan Bersama tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.

Untuk mendukung langkah pengembangan ekspor nasional, LPEI juga telah menginisiasi pembentukan *University Network for Indonesia Export Development* (UNIED). Tujuan dibentuknya UNIED adalah untuk meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi dalam rangka peningkatan daya saing ekspor nasional, memberikan dukungan pengembangan ekspor kepada pemerintah dan pelaku usaha, serta memberi dukungan kepada LPEI dalam merumuskan strategi dan kebijakan pengembangan pembiayaan ekspor. Hingga tahun 2019, 11 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia telah tergabung dalam UNIED dan aktif menghasilkan kajian-kajian terkait peluang dan potensi komoditas ekspor unggulan Indonesia, pengukuran dampak ekonomi dan sosial atas pembiayaan, penjaminan dan asuransi LPEI, serta melaksanakan berbagai *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mendukung pengembangan ekspor nasional.

### Penyertaan Modal Negara 2020

Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada LPEI dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2020 diajukan baik untuk peningkatan kapasitas usaha dan juga untuk PKE. Alokasi penambahan PMN kepada LPEI sebesar Rp4 triliun untuk peningkatan kapasitas usaha akan digunakan untuk meningkatkan kinerja pembiayaan dan penjaminan dalam rangka peningkatan ekspor terutama pada sektor-sektor unggulan Pemerintah, termasuk pada sektor UKM. Sedangkan alokasi PMN kepada LPEI sebesar Rp1 triliun digunakan untuk mendorong LPEI melaksanakan penugasan khusus pemerintah atas sektor yang memiliki potensi ekspor.

- e. Deputy Attorney General for Civil and Administrative Affairs of the Republic of Indonesia Attorney General's Office regarding the Joint Agreement on Handling Legal Issues in Civil and State Administration.

To foster the national export development measures, Indonesia Eximbank has also initiated the formation of University Network for Indonesia Export Development (UNIED). The purpose is to enhance cooperation between universities to improve the competitiveness of national exports, provide export development support to the government and business actors, and to Indonesia Eximbank in formulating strategies and policies for the development of export financing. Up to 2019, 11 State Universities in Indonesia have joined UNIED and are actively providing studies related to opportunities and potentials of Indonesia's leading export commodities, measuring the economic and social impact of Indonesia Eximbank financing, guarantee and insurance, and conducting various Focus Group Discussions (FGDs) to support the development of national exports.

### 2020 State Capital Participation

The State Capital Participation (PMN) to Indonesia Eximbank contained in the 2020 State Budget is proposed both for increasing business capacity and NIA. The allocation of additional PMNs to Indonesia Eximbank at Rp4 trillion to increase business capacity will be used to improve the performance of financing and guarantee in increasing exports, particularly in the Government leading sectors, including SME sector. Whereas the PMN allocation at Rp1 trillion is used to carry out national interest accounts on sectors with export potentials.

## TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL BUSINESS AND OPERATIONAL REVIEW

Manfaat yang diharapkan dari penambahan PMN kepada LPEI tahun 2020 antara lain berupa penguatan daya saing barang dan jasa dalam negeri di pasar internasional; terciptanya pasar ekspor baru, eksportir baru, produk unggulan ekspor baru, maupun kombinasi ketiganya; dan peningkatan aktivitas investasi dalam negeri. Hal ini diharapkan mampu berdampak pada peningkatan ekspor nasional dan perolehan devisa negara guna memperbaiki defisit neraca perdagangan serta pendapatan negara berupa dividen, pajak, dan penerimaan negara bukan pajak.

Benefits expected from the addition of PMNs to Indonesia Eximbank in 2020 include, among others, strengthening the competitiveness of domestic goods and services on international market; creation of new export markets, new exporters, new export excellent products or a combination of the three; and increasing domestic investment activities. This is expected to have an impact on increasing national exports and foreign exchange earnings to improve the trade balance deficit and state income such as dividends, taxes and non-tax state revenue.

# TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

## OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENTS



## PEMBIAYAAN FINANCING



Di tengah tantangan ekonomi global yang cukup berat di sepanjang tahun 2019, LPEI secara keseluruhan mampu mempertahankan dan mengembangkan kinerja bisnis segmen pemberian dengan cukup baik dan positif.

Amidst the dynamics global economic throughout 2019, Indonesia Eximbank was able to maintain and develop good and positive financing segment business performance.

## PEMBIAYAAN FINANCING

Lembaga Pembiayaan Eskpor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank sebagai *Special Mission Vehicle* dapat memberikan pembiayaan yang tidak dimasuki oleh perbankan atau lembaga keuangan komersial lainnya (*fill the market gap*). Namun demikian LPEI juga dapat melakukan pembiayaan bersama dengan bank dan atau lembaga keuangan lainnya.

Pembiayaan yang diberikan LPEI adalah dalam bentuk modal kerja dan investasi yang masing-masingnya bisa dengan prinsip konvensional ataupun syariah. Pembiayaan modal kerja yang disediakan LPEI antara lain bisa untuk pengadaan bahan baku dari dalam, maupun luar negeri, serta penggantian dan atau pemeliharaan komponen dan sarana produksi. Sedangkan pembiayaan investasi LPEI dapat diperuntukkan antara lain modernisasi mesin, ekspansi usaha termasuk pembangunan dan perluasan pabrik baru, proyek konstruksi, infrastruktur, kegiatan eksplorasi dan eksploitasi, serta industri pendukung di dalam dan di luar negeri.

Selain pembiayaan yang diberikan kepada eksportir, LPEI dapat pula memberikan pembiayaan kepada pihak pembeli di luar negeri dalam rangka mengimpor barang dan jasa yang diproduksi di Indonesia (*Buyer's Credit*). Adapun segmen usaha pembiayaan LPEI diantaranya terdiri segmen Korporasi, Usaha Kecil dan Menengah berorientasi Ekspor (UKME), dan segmen pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Total pembiayaan ketiga segmen tersebut mencapai Rp97,81 triliun pada tahun 2019.

### PEMBIAYAAN SEGMENT KORPORASI

Kondisi perekonomian global yang mengalami pelemahan lantaran adanya berbagai tekanan telah berdampak pada harga komoditas dan perdagangan internasional. Hal tersebut sangat mempengaruhi bisnis pembiayaan LPEI khususnya segmen Korporasi pada tahun 2019.

Menyikapi harga komoditas dan perdagangan internasional yang begitu dinamis selama tahun 2019, Pemerintah mendorong kegiatan ekspor

Indonesia Eximbank as a Special Mission Vehicle can fill the market gap by providing financing that are not offered by banks or other commercial financial institutions. However, Indonesia Eximbank can also conduct joint financing with banks and or other financial institutions.

Indonesia Eximbank's financing includes for working capital and investment, whether with conventional or sharia principles. Working capital financing may be used for the procurement of raw materials from domestic or overseas, as well as replacement and/or maintenance of components and production facilities. Meanwhile, investment financing can be allocated to include machinery modernizations, business expansion including the construction and expansion of new factories, construction projects, infrastructure, exploration and exploitation activities, and industries support domestically and overseas.

Apart from financing to exporters, Indonesia Eximbank also provides Buyer's Credit financing to overseas buyers in importing goods and services produced in Indonesia. Indonesia Eximbank's financing business segments include the Corporate segment, Export-oriented Small and Medium Enterprises (SMEs), and sharia principle based financing segment. In 2019, total financing of three segments amounted to Rp97.81 trillion.

### CORPORATE SEGMENT FINANCING

The sluggish global economic condition due to various pressures has affected commodity prices and international trade. This has greatly affected Indonesia Eximbank's financing business in 2019, particularly the Corporate segment.

Responding to dynamic commodity prices and international trade during 2019, the Government encourages exports to have competitive advantages

## PEMBIAYAAN FINANCING

harus memiliki *competitive advantage* dengan tidak mengandalkan ekspor komoditas dalam bentuk bahan mentah. Tetapi lebih diarahkan untuk melakukan ekspor produk jadi. Dalam hal ini, LPEI sebagai *Export Credit Agency* tentunya memiliki peran besar, antara lain berupa pembiayaan kepada sektor manufaktur yang menghasilkan produk jadi berupa *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), tekstil, furnitur, dan sebagainya.

### Strategi Tahun 2019

Pada tahun 2019, LPEI untuk pembiayaan di segmen Korporasi menerapkan strategi pembiayaan yang sejalan dengan sektor industri prioritas Pemerintah. LPEI juga berupaya meningkatkan *competitive advantage* produk ekspor, dan berkontribusi menurunkan *high cost economy* (proyek infrastruktur) sejalan dengan fungsinya sebagai *fiscal tools* Pemerintah.

Strategi LPEI turut mengedepankan pembiayaan kepada eksportir yang melakukan kegiatan ekspor ke negara non-tradisional seperti Eropa Timur, Asia Selatan dan juga Kawasan Afrika. Namun demikian, LPEI juga tetap memberikan dukungan ke negara tradisional yang masih menjadi tujuan utama ekspor seperti Singapura, Tiongkok, India, Jepang dan Timur Tengah.

Penyaluran pembiayaan LPEI tetap memperhatikan prospek industri, memperhitungkan peluang bisnis negara tujuan ekspor, dan profil risiko dari calon debitur. Ekspansi penyaluran pembiayaan senantiasa diselaraskan dengan pelaksanaan prinsip tata kelola dan manajemen risiko.

### Kinerja Pembiayaan Korporasi Tahun 2019

Kondisi perekonomian global yang melambat di sepanjang tahun 2019 sedikit banyak telah mempengaruhi usaha para eksportir Indonesia, termasuk para debitur Korporasi LPEI. Sehingga hal ini turut berpengaruh pada performa pembiayaan LPEI di segmen Korporasi secara keseluruhan.

by not relying on raw materials commodity exports and relying more on finished products exports. To this end, Indonesia Eximbank' as an Export Credit Agency plays a major role, including in the financing of manufacturing sectors that produce finished products of Fast-Moving Consumer Goods (FMCG), textiles, furniture, etc.

### Strategy for 2019

In 2019, in the financing of Corporate segment, Indonesia Eximbank implemented a financing strategy in line with the Government's priority industry sectors. The Company also seeks to enhance competitive advantage of export products, and contribute to reducing high cost economy (infrastructure projects) in line with its function as the Government's fiscal tools.

Indonesia Eximbank's strategy also promotes financing to businesses carrying out exports to non-traditional countries such as Eastern Europe, South Asia and the African Region. However, the Company also continues to provide support to traditional countries that remain as main export destinations such as Singapore, China, India, Japan and the Middle East.

Indonesia Eximbank's financing disbursement remains taking into account industry prospects, business opportunities in export destination countries, and risk profile of potential borrowers. Financing disbursement expansionis is aligned with the governance and risk management principles.

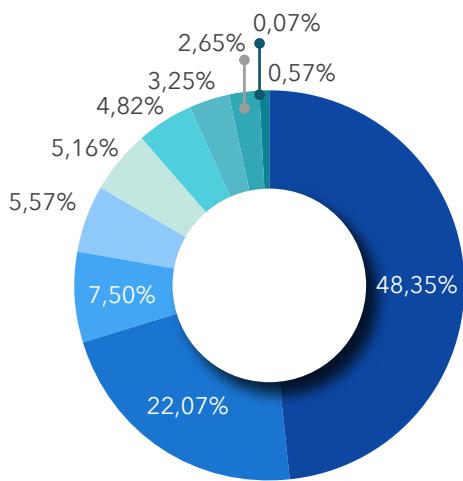
### Corporate Financing Performance in 2019

The sluggish global economic conditions throughout 2019 have more or less affected Indonesian exporters' businesses, including Indonesia Eximbank's Corporate debtors hence has affected the Company's financing performance in the corporate segment as a whole.

## PEMBIAYAAN FINANCING

Penyaluran pembiayaan LPEI di segmen korporasi tercatat menjadi Rp66,29 triliun di tahun 2019, atau turun 14,01% dibanding di tahun 2018 yang sebesar Rp77,09 triliun. Berdasarkan mata uang, pencapaian di tahun 2019 ini 40,83% didominasi valuta IDR dan 59,17% dalam valuta USD. Sedangkan pendapatan bunga dari pembiayaan LPEI di segmen ini terbukukan sebesar Rp5,29 triliun di tahun 2019.

Dari sisi jumlah nasabah segmen Korporasi LPEI yang sebanyak 186 nasabah hingga akhir tahun 2019, mayoritas tersebar di wilayah Jawa yaitu sebesar 76,39%. Kemudian di Sumatera sebesar 7,04%, Sulawesi dan Kalimantan 14,79%, serta di luar Indonesia (*buyer's credit*) sebesar 1,78%. Sedangkan dari sisi industri yang dibiayai LPEI tersebar ke 10 sektor industri, antara lain sebagai berikut:



Pada tahun 2019, dengan tetap memperhatikan *prudential norm*, LPEI memberikan tambahan pembiayaan modal kerja ekspor pada usaha perusahaan pengolahan dan perdagangan hasil laut yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Produk yang dihasilkan dari perusahaan tersebut berupa hasil olahan perikanan dalam bentuk *fresh*, maupun dalam kemasan. Negara tujuan ekspornya yaitu Amerika Serikat, negara di Eropa, dan negara Asia lainnya.

Indonesia Eximbank's financing disbursement in the corporate segment was Rp66.29 trillion in 2019, decreased by 14.01% compared to Rp77.09 trillion in 2018. By currencies, the 2019 achievement was 40.83% dominated by IDR currency and 59.17% in USD currency. While interest income of Indonesia Eximbank's financing in this segment was recorded at Rp5.29 trillion in 2019.

On the number of Corporate customers, which totaled 186 customers as of the end of 2019, the majority were distributed in the Java region at 76.39%. In Sumatra at 7.04%, Sulawesi and Kalimantan at 14.79%, and buyer's credit overseas at 5%. In terms of financing for industries, Indonesia Eximbank disbursed to 10 industrial sectors, as follows:

- Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian | Agriculture, Hunting, and Agriculture Facilities
- Perdagangan, Restoran, dan Hotel | Commerce, Restaurant, and Hotel
- Perindustrian | Industrial
- Pertambangan | Mining
- Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi | Cargo, Warehouse, Communication
- Konstruksi | Construction
- Jasa-jasa Dunia Usaha | Business Services
- Jasa-jasa Sosial/Masyarakat | Social/Community Services
- Listrik, Gas, dan Air | Electricity, Gas, and Water
- Lain-lain | Others

In 2019, with due observance to prudential norms, Indonesia Eximbank provided additional export working capital financing to processing and trading marine products business in Surabaya, East Java. The company produces fresh and packaged processed fisheries. The export destinations are the United States, countries in Europe, and other Asian countries.

## PEMBIAYAAN FINANCING

Keberadaan usaha tersebut turut serta membantu dari sisi aspek pengembangan bisnis. Karena produk pengolahan ikan dan turunannya merupakan komoditas unggulan Indonesia terutama untuk pasar ekspor. Selain itu juga memiliki peranan untuk penyerapan tenaga kerja dan kerjasama dengan para nelayan lokal sebanyak ± 260.000 orang di wilayah sekitar dan yang tersebar di seluruh Indonesia (terutama di wilayah perairan timur Indonesia). Sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta pembangunan bagi daerahnya.

LPEI juga aktif memberikan pembiayaan kepada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengolahan batu bara (semikokas) dalam Proyek Pembangunan Semicoke Plant dan PLTGU (Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap). Lokasi proyek yang berada di Kalimantan Utara tersebut nilai proyeknya sekitar USD66 juta. Kegiatan usaha perusahaan ini menghasilkan penjualan ekspor batu bara sekitar USD46 juta per tahun.

Masih dalam lingkup ekosistem sektor batu bara, LPEI turut memberikan pembiayaan sindikasi kepada salah satu perusahaan yang bergerak di sektor jasa pengangkutan batu bara. Pembiayaan tersebut dilakukan atas dasar kontrak pengangkutan batu bara dari salah satu perusahaan eksportir batu bara besar nasional dalam kontrak *Floating Transhipment Ship* senilai USD138,4 juta. Batu bara tersebut di ekspor ke berbagai negara di mancanegara. Selain itu, perusahaan jasa pengangkutan batu bara tersebut juga memiliki diversifikasi kontrak pengangkutan batu bara dengan perusahaan eksportir batu bara besar lainnya.

LPEI turut aktif memberikan pembiayaan kepada salah satu perusahaan yang bergerak di industri Smelter Grade Alumina dalam proyek Pembangunan Smelter Grade Alumina Phase II (Kapasitas 1 juta mtpa). Nominal proyek yang sekitar USD450 juta ini berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat. Penjualan produk eksportnya mencapai sekitar USD200 hingga USD300 juta per tahun.

The existence of this business also helped the aspect of business development. Fish processing products and its derivatives are Indonesia's leading commodities, particularly for export market. Moreover, they also play a role in the employment and collaboration with local fishermen which are around ± 260,000 fishermen in the surrounding areas and throughout Indonesia (particularly in eastern Indonesian seas). This improves the economy of the surrounding communities and its regional development.

Indonesia Eximbank also actively provides financing to one of the companies engaged in coal processing (semicoke) business in the Semicoke Plant Development Project and PLTGU (Steam Gas Power Plant). Located in North Kalimantan, the project valued at USD66 million. The company's business activities generates coal export sales of around USD46 million per year.

Still on coal sector ecosystem, Indonesia Eximbank also provides syndicated financing to one of the companies engaged in coal transportation services sector. The financing was carried out on the basis of a coal transportation contract from one of the major national coal exporter companies in the Floating Transhipment Ship contract worth USD138.4 million. The coal is exported to various countries around the world. In addition, the coal transportation service company also has a diversified coal transportation contract with other large coal exporting companies.

Indonesia Eximbank actively provides financing to one of the companies in the Semleter Grade Alumina industry in the Smelter Grade Alumina Phase II (1 million mtfa capacity) project. The nominal project of around USD450 million is located in West Kalimantan Province. Sales of export products amounted to around USD200 to USD300 million per year.

## PEMBIAYAAN FINANCING

Sedangkan di industri pengolahan kimia dasar, LPEI telah memberikan pembiayaan kepada salah satu perusahaan dalam Project Vinyl Chloride Monomer (VCM) dengan nilai proyek sebesar USD140 juta. Proyek tersebut berlokasi di Merak, Banten. VCM merupakan bahan dasar untuk memproduksi Polyvinyl chloride (PVC) yang merupakan bahan baku memproduksi pipa, kabel, kulit, lakban, dan lain-lain. Perusahaan mengembangkan VCM untuk meningkatkan kapasitas produksi PVC seiring dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai ekspor ke negara-negara yang telah menjalin hubungan bisnis yang cukup lama dari tahun 1990, antara lain Malaysia, India, Thailand, China, Korea dan Singapura.

### Strategi Pembiayaan 2020

Pada tahun 2020, Indonesia diproyeksikan masih dibayangi ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi yang cenderung stagnan, dan tekanan dari terjadinya pandemi virus Covid-19. Sehingga diperlukan langkah mitigasi dari dampak perang dagang seperti perlambatan ekonomi Tiongkok dan risiko geopolitik di Timur Tengah, serta sektor-sektor yang terimbas wabah virus Covid-19. Oleh sebab itu, LPEI melalui segmen korporasi akan melakukan berbagai strategi antara lain:

1. Mengutamakan pembiayaan yang mendukung rencana strategis nasional (industri prioritas) yang tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 serta *industrial guideline internal* LPEI.
2. Memperkuat pelaksanaan proses internal, *monitoring* yang komprehensif terhadap debitur, memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di setiap tahapan proses bisnis dan operasional, serta menjunjung tinggi *corporate value* LPEI.
3. Melakukan beyond financing atas kebutuhan para eksportir karena LPEI tak hanya menyediakan fasilitas pembiayaan, penjaminan, asuransi, jasa konsultasi, dan Penugasan Khusus, melainkan juga menghadirkan layanan transaksi *trade*

While on basic chemical processing industry, Indonesia Eximbank has provided financing to one of the companies in a Vinyl Chloride Monomer (VCM) Project valued at USD140 million located in Merak, Banten. VCM is a basic material for producing Polyvinyl chloride (PVC) which is a raw material for producing pipes, cables, leather, duct tape, and others. The company developed the VCM to increase PVC production capacity in line with the goal to increase its exports value to countries with established long-term business relationships since 1990 including Malaysia, India, Thailand, China, Korea and Singapore.

### 2020 Financing Strategy

In 2020, Indonesia is projected to remain overshadowed by global uncertainties, economic growth that tends to stagnate, and pressure due to the Covid-19 virus pandemic. As such, mitigation measures are required due to the impact of trade wars such as China's sluggish economic and the Middle East geopolitical risk, as well as sectors affected by the Covid-19 virus outbreak. To that end, Indonesia Eximbank through the corporate segment will carry out various strategies including:

1. Prioritizing financing that supports the national strategic plan (priority industry) listed in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 and Indonesia Eximbank internal industrial guidelines.
2. Strengthening the implementation of internal processes, comprehensive monitoring of debtors, ensuring the implementation of good corporate governance at every stage of the business and operational processes, and upholding Indonesia Eximbank corporate values.
3. Conducting beyond financing for exporters' needs because Indonesia Eximbank does not only provides financing facilities, guarantee, insurance, advisory services, and National Interest Account, but also presents trade financing transaction

## PEMBIAYAAN FINANCING

- financing.* Sehingga terciptanya pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas usaha para eksportir.
4. Bekerja sama dengan perbankan secara komprehensif dan intensif, terutama terkait peningkatan kapasitas usaha nasabah yang berorientasi ekspor cukup baik dan proaktif di pasar usaha eksportir. Selain itu, kerja sama tersebut juga dalam rangka penyediaan solusi bagi nasabah atas berbagai permasalahan bisnis ekspor. Baik itu dari sisi *marketing improvement*, *business matching*, maupun *business export market advisor*.
- services. Thereby creating the comprehensive and sustainable services to increase exporters' business capacity.
4. Comprehensive and intensive cooperation with banks, particularly related to enhancing business capacity of good, proactive, and export-oriented customers in the exporter business market. Moreover, the cooperation will also provide solutions for customers on various export business issues, such as marketing improvement, business matching, and business export market advisor.

### PEMBIAYAAN SEGMENT UKME

Dalam rangka mendorong Usaha Kecil dan Menengah yang bergerak di bidang Ekspor (UKME) dan penunjangnya, LPEI memberikan dukungan melalui pemberian fasilitas Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN). Fasilitas pembiayaan UKME yang diberikan LPEI antara lain pembiayaan langsung, pembiayaan inti plasma, pembiayaan kepada institusi keuangan yang membiayai eksportir, dan pembiayaan kepada jaringan rantai suplai.

### Strategi Bisnis UKME Tahun 2019

Dalam menghadapi tantangan pasar ekspor yang kurang bersahabat dan mempertahankan kinerja bisnis UKME di tahun 2019, LPEI telah menerapkan sejumlah strategi antara lain sebagai berikut:

1. Mempertahankan debitur UKME eksisting tetap berkinerja baik dengan senantiasa melakukan *loan diagnostic* secara menyeluruh, dimana debitur yang berpotensi tetap tumbuh dan memiliki kondisi keuangan yang baik, diberikan akses untuk penambahan fasilitas pembiayaan.
2. Melakukan *monitoring* dan *screening pipeline* secara lebih ketat guna melakukan mitigasi lebih dini, seperti penyesuaian syarat dan kondisi terhadap debitur UKME yang tengah menghadapi tantangan sehingga mempengaruhi kinerja usahanya.

### SME SEGMENT FINANCING

To promote the export-oriented Small and Medium Enterprises (SMEs) and its supports, Indonesia Eximbank provides the National Export Financing (PEN) facility. Indonesia Eximbank's SME financing facilities include direct financing, plasma core financing, financing to financial institutions that finance exporters, and financing to the supply chain network.

### SMEs Business Strategy in 2019

In addressing the challenges of export market and maintaining SMEs business performance in 2019, Indonesia Eximbank has implemented the following strategies:

1. Maintaining existing SME debtors' good performance by continuing to carry out comprehensive loan diagnostics, where debtors with the potential to continue growing and in good financial conditions are given access to additional financing facilities.
2. Strict monitoring and screening the pipeline for early mitigation, such as adjusting the terms and conditions of SMEs debtors who are facing challenges thereby affecting their business performance.

## PEMBIAYAAN FINANCING

3. Menyelenggarakan kegiatan *Coaching Program for New Exporters* (CPNE) ditujukan bagi pelaku UKME baru dengan pembekalan berupa pelatihan dan pendampingan secara intensif. Program ini diberikan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pameran, bimbingan, dan kegiatan lainnya kepada badan usaha non-kelompok, maupun kelompok.
4. Mencari UKME baru dan membuka pasar baru yang berorientasi ekspor serta mengedukasi pelaku usaha untuk memahami pasar ekspor beserta resikonya, serta melakukan *Cross Selling* produk Trade, Asuransi, dan Penjaminan.
5. Melakukan *targeting customer* berdasarkan potensi dan sektor unggulan di wilayah kerja dengan memperhatikan segmentasi dan lokasi debitur. Seperti pendekatan dengan grup usaha besar atau pemain utama di industri unggulan dan turunannya yang memiliki rekam jejak baik di pasar dan *cash flow* cukup kuat.
6. Meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah dan asosiasi industri/pengusaha yang terkait dengan ekspor untuk memperluas target pasar LPEI.
7. Melakukan kerjasama dengan *stakeholders* di wilayah kabupaten dan atau kota untuk melakukan *capacity building* para eksportir di daerah-daerah, dengan cara aktif berkontribusi dalam aspek non bisnis dalam hal memberikan *sharing knowledge*, pelatihan, seminar, dan diskusi terbuka dengan para pelaku UKME berorientasi ekspor dalam berbagai kegiatan bersama-sama *stakeholders* LPEI.
3. Organizing Coaching Program for New Exporters (CPNE) aimed at new SME communities by providing intensive training and mentoring. This program is given through disseminations, training, exhibitions, guidance, and other activities to non-group business entities and groups.
4. Recruiting new SMEs and opening new export-oriented markets as well as educating businesses to understand the export market and its risks, as well as conducting Cross Selling of Trade, Insurance and Guarantee products.
5. Customer-targeting based on potential and leading sectors in the work area by taking into account the segmentation and location of the debtor. This is done by the approach to large business groups or major players in leading industries and their derivatives with good track records in the market and a strong cash flows.
6. Improving coordination with government agencies and industry/business associations related to exports in order to expand Indonesia Eximbank target market.
7. Collaborating with stakeholders in a certain regency and/or city to conduct capacity building for exporters in the regions, by actively contributing in non-business aspects in terms of providing knowledge sharing, training, seminars and open discussions with export-oriented SMEs communities in various activities with Indonesia Eximbank's stakeholders.

### Kinerja Pembiayaan UKME Tahun 2019

Hingga akhir tahun 2019, *outstanding* pembiayaan UKME yang disalurkan LPEI mencapai Rp15,58 triliun, atau naik 24 kali lipat dibandingkan 10 tahun lalu yang masih senilai Rp637 miliar. Pencapaian LPEI tersebut memang sudah sejalan dengan arahan Pemerintah yang menginginkan industri UMKM berorientasi

### SMEs Financing Performance in 2019

As of the end of 2019, SMEs financing disbursement outstanding by Indonesia Eximbank amounted to Rp15.58 trillion, an increase of 24 times compared to 10 years ago at only Rp637 billion. This achievement has been in line with the Government's directive to make export-oriented MSME industry as the key to

## PEMBIAYAAN FINANCING

ekspor menjadi kunci peningkatan ekspor nasional dan dapat berkembang secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan amanat yang diemban oleh LPEI dalam pasal 5 di Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor No. 43 Tahun 2019 tentang Kebijakan Dasar Pembiayaan Ekspor Nasional.

Adapun perkembangan *outstanding* pembiayaan LPEI di segmen UKME berdasarkan sektor selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Rp Miliar, kecuali dinyatakan lain  
Rp Billion, unless stated otherwise

Sektor	2017		2018		2019		Sector
	O/S	(%)	O/S	(%)	O/S	(%)	
Listrik Gas, dan Air	17,85	0,14%	16,41	0,10%	6,41	0,04%	Electricity, Gas and Water
Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat	62,89	0,49%	48,23	0,30%	60,99	0,39%	Social/Community Services
Lain-Lain	42,80	0,33%	149,81	0,93%	188,82	1,21%	Others
Konstruksi	177,11	1,37%	350,39	2,19%	450,39	2,89%	Construction
Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi	528,91	4,10%	571,15	3,56%	430,60	2,76%	Transportation, Warehousing, Communication
Jasa-Jasa Dunia Usaha	846,75	6,57%	829,42	5,17%	593,14	3,81%	Business Services
Pertambangan	939,27	7,28%	1.222,38	7,63%	1.106,41	7,10%	Mining
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	1.320,23	10,24%	1.499,71	9,36%	1.539,86	9,88%	Trade, Restaurant, and hotels
Pertanian, Perburuan, dan Sarana Pertanian	1.077,64	8,36%	1.639,55	10,23%	1.735,67	11,14%	Agriculture, Hunting, and Agriculture Facilities
Perindustrian	7.880,40	61,12%	9.700,57	60,52%	9.472,41	60,78%	Industry
<b>Jumlah</b>	<b>12.893,85</b>	<b>100,00%</b>	<b>16.027,62</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.584,68</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Dari sisi debitur UKME hingga akhir 2019, jumlahnya mencapai 638 dengan demikian porsi jumlah debitur UKME LPEI per akhir 2019 secara urutan terbesar masing-masing menjadi Jakarta (72,57%), Surabaya (11,44%), Surakarta (6,43%), Makassar (5,49%) dan Medan (4,08%).

enhancing national exports and to grow sustainably. This is in accordance with Indonesia Eximbank mandate in article 5 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 43 of 2019 concerning the National Export Financing Basic Policies.

The developments of financing outstanding in SMEs segment by sector over the past three years are as follows:

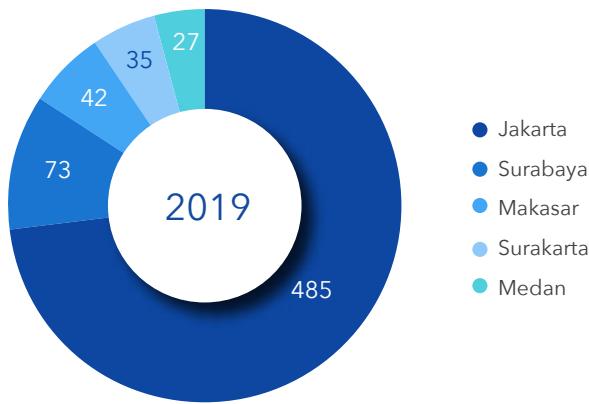
As of the end of 2019 total SMEs debtors reached 638, therefore the portion of Indonesia Eximbank SMEs debtors in order of number were Jakarta (72.57%), Surabaya (11.44%), Surakarta (6.43%), Makassar (5.49%) and Medan (4.08%).

## PEMBIAYAAN FINANCING

Jumlah Debitur UKME berdasarkan Kantor Wilayah adalah sebagai berikut:

Total SMEs Debtors based on Regional Offices is as follows:

JUMLAH DEBITUR UKME - 2019 | TOTAL SMES DEBTORS - 2019



### Sebaran Wilayah UKME UKME Regional Distribution

(Rp Miliar, kecuali dinyatakan lain) | Rp Billion, unless stated otherwise

Kantor Wilayah   Regional Office	2018	2019
Regional Office	O/S	O/S
Jakarta	6.178,77	5.806,98
Surabaya	3.577,77	4.540,64
Surakarta	2.929,47	3.218,43
Makassar	2.142,75	1.088,28
Medan	1.198,87	930,35
Jumlah	16.027,63	15.584,68

Komposisi *outstanding* pembiayaan UKME di tahun 2019 mencapai Rp15,58 Triliun dengan komposisi penyaluran Jakarta (37,26%), Surabaya (29,14%), Surakarta (20,65%), Makassar (6,98%), dan Medan (5,97%).

### Manfaat Sosial Ekonomi

Pembiayaan UKME yang diberikan oleh LPEI telah memberikan banyak manfaat pada aspek sosial dan ekonomi nasional. Diantaranya berkontribusi pada peningkatan ekspor debitur sehingga ada devisa yang masuk dan secara nasional mengurangi defisit

The composition of SMEs financing outstanding in 2019 amounted to Rp15.58 trillion with the disbursement in Jakarta (37.26%), Surabaya (29.14%), Surakarta (20.65%), Makassar (6.98%), and Medan (5.97%).

### Socio-Economic Benefits

Indonesia Eximbank's SMEs financing has rendered benefits to the national social and economic aspects. Among others, the contribution of debtor exports improvement which brought in the foreign exchange and reduced the current account deficit nationally.

## PEMBIAYAAN FINANCING

transaksi berjalan. Kemudian dapat mempertahankan dan memperluas lapangan pekerjaan terkait usaha debitur yang berjalan dengan baik. Serta berkontribusi pada peningkatan *multiplier effect* di lingkungan sekitar usaha debitur.

Selain itu, manfaat pemberian UKME LPEI juga dapat mendorong debitur untuk melakukan ekspor perdana terutama yang selama ini melakukan penjualan lokal atau ekspor tidak langsung. Beberapa debitur UKME telah berhasil melakukan ekspor perdana langsung, diantaranya ekspor perdana snack kacang ke Malaysia pada April 2019, ekspor perdana *sweet potato* ke Jepang pada Desember 2019, dan ekspor perdana pada bulan Desember 2019 berupa pipa untuk keperluan industri oil & gas ke pasar India.

### Rencana Strategis Tahun 2020

Rencana strategis LPEI mengembangkan segmen UKME di tahun 2020 antara lain mengoptimalkan potensi pasar ekspor UKME yang masih cukup besar dan masih terdapat ruang untuk bertumbuh, terutama di pasar Amerika dan Tiongkok yang belum sepenuhnya kondusif akibat perang dagang dan pandemi Covid-19. Selain itu, LPEI juga mencermati terdapat peluang pasar yang dapat dimasuki untuk mengisi produk yang sebelumnya dipasok Tiongkok.

Adapun rencana strategis UKME LPEI lainnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat *Risk Acceptance Criteria* untuk beberapa industri yang merupakan unggulan di daerah tersebut, sehingga dapat dilakukan clusterisasi dan lebih sesuai dengan karakteristik dari industri tersebut yang pada akhirnya akan memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan akses financial yang bersaing.
2. Mencari peluang baru dengan menyeleksi sektor usaha yang masih dapat tumbuh atau bertahan dalam masa pandemi Covid-19 seperti alat kesehatan, logistik, telekomunikasi, dan *business chain*-nya sehingga tetap bisa tumbuh secara sustain dan prudent.

Also, it helps in maintaining and expanding the employment in relation to the debtor's good business performance. As well as multiplier effect improvement in the debtor's surrounding business locations.

In addition, the benefits of Indonesia Eximbank's SMEs financing can encourage the debtors to conduct initial exports, particularly those that have done local sales and indirect exports. Several SMEs debtors have succeeded in direct initial exports, such as the first bean snacks to Malaysia in April 2019, the first sweet potatoes to Japan in December 2019, and the initial export in December 2019 of pipes for the oil & gas industry to the Indian market.

### 2020 Strategic Plan

Indonesia Eximbank's 2020 strategic development plan for SMEs segment includes optimizing the potential of SMEs export market that remains quite large and room for growth, particularly in the US and China markets that are not yet fully favorable due to the trade wars and Covid-19 pandemic. Moreover, Indonesia Eximbank's also observes to enter market opportunities in products previously supplied by China.

Indonesia Eximbank's other SMEs strategic plans are as follows:

1. Setting the Risk Acceptance Criteria for some of the leading industries in the area, for clustering and suitability with industry characteristics that will ultimately facilitate the businesses to gain competitive financial access.
2. Searching for new opportunities by selecting business sectors that can still grow or survive in the Covid-19 pandemic such as medical instruments, logistics, telecommunications, with its business chains to grow sustainably and prudently.

## PEMBIAYAAN FINANCING

3. Fokus pada kualitas kredit, termasuk restrukturisasi dan relaksasi untuk debitur-debitur yang mengalami kesulitan keuangan, dengan memberikan *treatment* yang tepat dan cepat guna untuk menghindari perburukan kualitas kredit debitur ditengah kondisi ekonomi global yang sedang tertekan akibat pandemi Covid-19.
4. Menyalurkan pembiayaan kepada UMKM dengan menggunakan program dan dana alokasi dari PKE UKM bekerjasama dengan penjaminan dari PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamrindo).
5. Meningkatkan pembiayaan kepada Eksportir yang berorientasi ekspor ke Afrika, Timur Tengah, dan Asia Selatan.
6. Melaksanakan *business gathering* dengan Asosiasi Industri Unggulan berdasarkan Kementerian Perindustrian, Dirjen Bea Cukai, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Perdagangan.
7. Meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan Divisi Jasa Konsultasi melalui pemberian fasilitas pembiayaan kepada Eksportir Baru (*from supplier to exporter*).
8. Melakukan monitoring bulanan pemenuhan *covenant* secara lebih *indepth* seperti laporan keuangan dari Kantor Akuntan Publik, laporan keuangan in-house triwulanan, dan laporan *appraisal jaminan*.
9. Joint program dengan lembaga keuangan lain untuk melakukan skema *co-financing*.
10. Menyalurkan pembiayaan dengan skema *two step loan* dan *supply chain financing*.
11. Penerapan pendekatan pembiayaan berdasarkan zonasi wilayah dalam rangka efektifitas monitoring, dan melakukan *re-profiling* pembiayaan yang berorientasi pada pembiayaan UKME sesuai karakteristik wilayah.
3. Focusing on credit quality, including restructuring and relaxation for debtors with financial difficulties by providing appropriate and fast treatment in order to prevent worsening debtor credit quality amid the global economic conditions that are under pressure due to the Covid-19 pandemic.
4. Disbursing financing to MSMEs using programs and allocated funds from SME NIA in collaboration with guarantee from PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamrindo).
5. Increasing financing to exporters to Africa, the Middle East and South Asia.
6. Conducting business gatherings with Leading Industry Associations based on the Ministry of Industry, Director General of Customs and Excise, Ministry of Industry and Ministry of Commerce.
7. Improving synergy and coordination with Advisory Services Division through the financing facilities to New Exporters (*from supplier to exporter*).
8. Conducting indepth monthly monitoring on covenants fulfillment, such as financial statements from the Public Accounting Firm, quarterly in-house financial statements, and guarantee appraisal reports.
9. Conducting a Joint program with other financial institutions to conduct a co-financing scheme.
10. Disbursing financing with a two-step loan scheme and supply chain financing.
11. Application of a financing approach based on zoning for effective monitoring, and re-profiling of financing oriented towards SMEs financing according to regional characteristics.

## PEMBIAYAAN FINANCING

### PEMBIAYAAN SYARIAH

Selain melakukan pembiayaan konvensional, LPEI juga dirancang untuk dapat memberikan Pembiayaan Ekspor Nasional yang dilaksanakan berdasarkan Prinsip Syariah. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah ini dilakukan mengingat di Indonesia telah berkembang berbagai kegiatan ekonomi dengan prinsip syariah, seperti bank syariah, asuransi dan reasuransi syariah, pegadaian syariah, reksadana syariah, serta efek syariah lainnya yang telah diterima oleh masyarakat dan dinilai mempunyai keunggulan, baik komparatif, maupun kompetitif.

Fasilitas yang disediakan oleh LPEI adalah dalam bentuk pembiayaan modal kerja ekspor dan pembiayaan investasi ekspor berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan untuk pelaku usaha yang berada di dalam atau luar negeri. Pembiayaan syariah di LPEI dapat dilaksanakan menggunakan akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *qardh*, dan *wakalah*.

Segmentasi pembiayaan syariah LPEI tahun 2019 adalah lebih kepada segmen korporasi. Pembiayaan pada segmen ini bersifat produktif yang diberikan kepada perusahaan yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Swasta.
- BUMN.
- Badan usaha asing atau perusahaan Multinasional.
- Debitur pembiayaan sindikasi.

### Strategi Bisnis Syariah Tahun 2019

Tantangan yang dihadapi LPEI dalam mengembangkan bisnis pembiayaan syariah di tahun 2019 terbilang cukup berat, diantaranya penurunan harga komoditas nasional yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan para eksportir, adanya pertimbangan atas *concentration risk* dan profil pembiayaan, serta *pricing* yang semakin kompetitif di *market*.

### SHARIA FINANCING

In addition to conventional financing, Indonesia Eximbank is also designed to be able to provide National Export Financing conducted on the Sharia Principles, considering that various economic activities with sharia principles have developed in Indonesia, such as sharia banks, sharia insurance and reinsurance, sharia pawnshops, sharia mutual funds, and other sharia stocks received by the public and are considered to have both comparative and competitive advantages.

The facilities provided by Indonesia Eximbank are export working capital financing and export investment financing based on sharia principles aimed for domestic or overseas businesses. Indonesia Eximbank's sharia financing can be carried out using murabahah, musyarakah, mudharabah, qardh, and wakalah agreements.

In 2019, Indonesia Eximbank's sharia financing segmentation is more directed for the corporate segment. Financing in this segment is productive in nature, and provided for the companies with any one of the following criteria:

- Private.
- SOE.
- Foreign business entities or multinational companies.
- Syndicated financing debtors.

### Sharia Business Strategy in 2019

Indonesia Eximbank encountered tough challenges in developing sharia financing business in 2019, including the decline in national commodity prices which greatly affects the financial performance of exporters, the consideration of concentration risk and financing profiles, as well as increasingly competitive pricing in the market.

## PEMBIAYAAN FINANCING

Untuk menjawab tantangan-tantangan ini, LPEI telah menerapkan beberapa strategi di tahun 2019 antara lain:

- Mengutamakan pemberian yang mendukung proyek strategis nasional dan bernilai strategis sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah.
- Memperkuat pelaksanaan proses internal dan senantiasa menjaga tata kelola sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko Lembaga.
- Fokus pada sasaran pemberian ke calon nasabah *direct exporter* atau *indirect exporter* tier-1.
- Memperluas pemberian ke sektor usaha atau industri yang memiliki *probability of default* dan *loss given default low to medium*.
- Melakukan *reprofiling* nasabah dengan mempertimbangkan *concentration risk* serta mengoptimalkan *risk-based pricing*.

### Kinerja Bisnis Syariah Tahun 2019

Secara keseluruhan, kinerja pemberian syariah LPEI menunjukkan pertumbuhan pada tahun 2019. *Outstanding* pemberian syariah tercatat mencapai Rp15,99 triliun atau tumbuh 2,36% dari tahun 2018 yang sebesar Rp15,62 triliun. Pertumbuhan tersebut ditopang terutama dari ekspansi pemberian syariah LPEI di sektor perkebunan kelapa sawit yang merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia. Pencapaian pemberian syariah di tahun 2019 ini lebih baik dibanding di tahun 2018 yang mengalami penurunan dari tahun 2017, serta dapat dicapai di tengah tantangan yang cukup berat terutama dari eksternal.

Sejalan dengan pencapaian positif pada pemberian syariah LPEI, realisasi pendapatan bagi hasil dan marginnya juga mengalami pertumbuhan. Dari sebesar Rp1,16 triliun di tahun 2018 naik menjadi Rp1,19 triliun di tahun 2019, atau bertumbuh 2,80%. Hingga tahun 2019, jumlah nasabah pemberian syariah LPEI mencapai 57 nasabah yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan wilayah lainnya seperti Nusa Tenggara dan Papua.

To address these challenges, Indonesia Eximbank has implemented several strategies in 2019 including:

- Prioritizing funding that supports national strategic projects and strategic value as a Government support.
- Strengthening the implementation of internal processes and continuously maintaining governance as a form of Institutional risk mitigation.
- Focusing on financing targets to direct exporter or indirect exporter tier-1 as prospective customers.
- Expanding financing to business sectors or industries with low to medium probability of default and loss given default.
- Reprofiling the customers by considering the concentration risk and conducting the risk-based pricing optimization.

### Sharia Business Performance in 2019

Overall, Indonesia Eximbank's sharia financing delivered performance growth in 2019. Sharia financing outstanding stood at Rp15.99 trillion or grew 2.36% from Rp15.62 trillion in 2018. This growth was mainly supported by the expansion of Indonesia Eximbank's sharia financing in the palm oil sector as one of Indonesia's leading export commodities. Sharia financing achievement in 2019 improved compared to 2018 which has decreased from 2017, and it was achieved amid significant challenges, particularly from external factors.

In line with positive achievements in Indonesia Eximbank's sharia financing, the realization of revenue sharing and margins also increased. From Rp1.16 trillion in 2018 to Rp 1.19 trillion in 2019, or grew 2.80%. The number of Indonesia Eximbank's sharia financing customer reached 57 customers in 2019, spread across Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and other regions such as Nusa Tenggara and Papua.



## PEMBIAYAAN FINANCING

Perkembangan baik pada segmen pembiayaan syariah LPEI di tahun 2019 tak lepas dari adanya perbaikan dan penyempurnaan akad pembiayaan. Diantaranya perbaikan skema pembiayaan yang sesuai dengan fatwa DSN MUI dan aplikasi dokumentasi akad dan/ atau pada akta notarial.

Kegiatan *review* akad pembiayaan syariah dilakukan oleh *task force* yang terdiri Divisi Bisnis Syariah, Divisi Hukum, Divisi Corporate Planning & Finance, Divisi Manajemen Risiko dan Organisasi, serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) LPEI.

### Rencana Strategis Syariah Tahun 2020

Strategi pembiayaan syariah LPEI di tahun 2020 adalah fokus pada *direct exporter* dan *indirect exporter tier 1* khususnya industri otomotif, food & beverage, kimia, elektronik, serta tekstil dan produk tekstil. Selain sektor industri tersebut, pembiayaan syariah juga dapat diberikan ke industri hilirisasi, pariwisata, perikanan dan hasil laut, farmasi, perkebunan kelapa sawit, pertambangan, serta industri kertas.

Good development in Indonesia Eximbank's sharia financing segment in 2019 is fostered by improvement and refinement of financing agreement. Among others financing scheme improvements in accordance with the DSN MUI fatwa and application of contract and/or notarial deed documentation.

Sharia financing contract review activities are carried out by a task force consisting of Sharia Business Division, Legal Division, Corporate Planning & Finance Division, Risk Management and Organization Division, and Indonesia Eximbank's Sharia Supervisory Board (DPS).

### Sharia Strategic Plan for 2020

Indonesia Eximbank's sharia financing strategy in 2020 will focus on direct exporters and indirect tier 1 exporters, particularly in the automotive, food & beverage, chemical, electronic, and textile and textile products industries. In addition to the industrial sector, sharia finance can also be given to the downstream industry, tourism, fisheries and marine products, pharmaceuticals, oil palm plantations, mining, and the paper industry.



# PENJAMINAN

## GUARANTEE



Strategi LPEI pada tahun 2019 untuk mengoptimalkan bisnis penjaminan antara lain melakukan diversifikasi produk penjaminan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 dan kebutuhan eksportir.

Indonesia Eximbank's strategy in 2019 was to optimize the guarantee business, including guarantee products diversification in accordance with the mandate of Law No. 2 of 2009, and exporters requirements.

## PENJAMINAN GUARANTEE



Bisnis segmen penjaminan LPEI (penjamin) adalah pemberian fasilitas jaminan untuk menjamin pembayaran kewajiban keuangan pihak *principal/contractor/debitur* (terjamin), dalam hal pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajiban perikatan kepada obligee/kreditor (penerima jaminan). Bentuk penjaminan LPEI meliputi penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang dan atau jasa di luar negeri. Sedangkan penjaminan bagi importir barang dan jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan atau akan diberikan kepada eksportir Indonesia untuk pembiayaan kontrak ekspor atas penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh eksportir tersebut.

LPEI juga menyediakan layanan penjaminan bagi bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi ekspor yang telah diberikan kepada eksportir Indonesia. Penjaminan LPEI dapat pula dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor. Penjaminan dalam rangka tender antara lain Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pembayaran dan Jaminan Pemeliharaan.

Produk dan layanan Penjaminan yang ditawarkan LPEI antara lain:

a. **Penjaminan Proyek**, merupakan penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang Ekspor. Penjaminan ini diberikan dalam rangka penggeraan proyek antara lain:

- i. Jaminan Penawaran, penjaminan untuk menjamin dalam hal *Principal/Contractor* tidak akan mengundurkan diri dan tidak bersedia menandatangani Kontrak setelah ditunjuk sebagai pemenang tender.
- ii. Jaminan Pelaksanaan, penjaminan untuk menjamin bahwa *Principal/Contractor* akan melaksanakan kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai Kontrak antara *Principal/Contractor* dengan *Obligee*.

Indonesia Eximbank guarantee business (guarantor) provides collateral facilities to guarantee payment of financial obligations of the principal / contractor / debtor (guaranteed), in the event that the guaranteed party cannot fulfill the binding obligations of the obligee/creditor (guarantee recipient). Indonesia Eximbank guarantee includes guarantee for Indonesian exporters for payments received from buyers of goods and or services abroad. While guarantee for importers of Indonesian goods and services abroad on payments submission or will be submitted to Indonesian exporters to finance export contracts for the sale of goods and services made by the exporter.

Indonesia Eximbank also provides guarantee services for banks that become partners in export transaction financing provided to Indonesian exporters. Indonesia Eximbank guarantee can also be through tenders related to wholly or partially projects execution in support of exports. Guarantee through tender include Bid Bonds, Surety Bonds, Advances Bonds, Payment Bonds and Maintenance Bonds.

Indonesia Eximbank guarantee products and services are as follows:

a. **Project Guarantee**, a guarantee for tenders related to wholly or partially projects execution in support of exports. This guarantee is provided for project work, including:

- i. Bid Bond, a guarantee in the event that the Principal/Contractor will not resign and is not willing to sign the Contract following the appointment as the tender winner.
- ii. Surety Bond, a guarantee that the Principal/Contractor will carry out the obligation to complete his work in accordance with the Contract between the Principal / Contractor and the Obligee.

## PENJAMINAN GUARANTEE

- iii. Jaminan Uang Muka, penjaminan untuk menjamin pengembalian sebagian atau seluruh uang muka yang telah dibayarkan oleh *Obligee* kepada Principal/Contractor sesuai Kontrak antara *Principal/Contractor* dengan *Obligee*.
  - iv. Jaminan Pembayaran, penjaminan untuk menjamin bahwa *Obligee* akan melakukan pembayaran kepada *Principal/Contractor* apabila *Principal/Contractor* telah menyelesaikan kewajiban sesuai Kontrak.
  - v. Jaminan Pemeliharaan, penjaminan untuk menjamin bahwa *Principal/Contractor* akan melaksanakan pemeliharaan proyek yang telah diselesaikan.
- 
- b. **Penjaminan Kredit Bank**, penjaminan ini diberikan bagi bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang (UU) tentang Perbankan yang telah memberikan pembiayaan bagi para eksportir. Objek penjaminan yang dimaksud adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank tersebut. Jenis Penjaminan Kredit Bank dibagi menjadi dua, yaitu:
- i. *Sovereignty Basis*, Penjaminan Kredit yang diberikan Penjamin dan pelaksanaannya sesuai dengan UU Republik Indonesia (UU-RI) Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI, bahwa agar dapat berperan dan berfungsi secara efektif, LPEI beroperasi secara independen berdasarkan UU tersendiri (*lex specialist*) dan memiliki sifat *sovereign status*.

Penjaminan Kredit ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.03/2018 mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan dan Peningkatan Devisa, dan POJK Nomor 15/POJK.03/2018 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) atau Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) Bank Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Peningkatan Devisa,

- iii. Down Payment Bond, a guarantee of the return of part or all of the advance that has been paid by the Obligee to the Principal/Contractor in accordance with the Contract between the Principal/Contractor and the Obligee.
- iv. Payment Bond, a guarantee that the Obligee will make payments to the Principal/Contractor if the Principal/Contractor has completed the obligations in accordance with the Contract.
- v. Maintenance Bond, a guarantee that the Principal/Contractor will carry out maintenance of the completed project.

- b. **Bank Credit Guarantee**, a guarantee provided to commercial banks as referred to in the Law concerning Banking that provides financing for exporters. The object of guarantee is the bank's financing. There are two types of Bank Credit Guarantee:

- i. Sovereignty Basis, Credit Guarantee provided by the Guarantor and its implementation in accordance with the Law of the Republic of Indonesia (UU-RI) No. 2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank, which in order to take an effective role and function, Indonesia Eximbank operates independently based on a separate law (*lex specialist*) and has the sovereign status.

Credit Guarantee is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.03/2018 concerning Assessment of Commercial Banks Assets Quality to Promote Housing and Foreign Exchange Growth, and POJK No. 15/POJK.03/2018 concerning Legal Lending Limits (LLL) or the Bank's Legal Financing Limit (LFL) to Promote the Growth of Tourism Sector and Increasing Foreign Exchange, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK)

## PENJAMINAN GUARANTEE

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Perubahan atas SEOJK Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bahwa Penjamin dapat memberikan penjaminan kredit bagi Bank/Lembaga Keuangan sebagai Penerima Jaminan dengan pembebangan ATMR sebesar 0% dan mendapatkan pengecualian atas perhitungan BMPK/BMPD atas pembiayaan yang dijamin oleh Penjamin.

- ii. *Commercial Basis*, Penjaminan Kredit yang diberikan oleh Penjamin yang mana sesuai dengan UU-RI Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI, pasal 7 ayat (c) mengenai Jaminan bagi Bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi Ekspor yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia, yang mana Penjamin dapat memberikan penjaminan kredit bagi Bank/Lembaga Keuangan.
- c. **Penjaminan Kepabeanan**, produk penjaminan ini ditujukan untuk Dirjen Bea dan Cukai atas impor bahan baku, yang akan diproses lagi menjadi barang siap ekspor. Jaminan ini akan menangguhkan pembebanan bea masuk impor pada kondisi Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) dan Kawasan Berikat (KABER).

### Strategi Bisnis 2019

Pada tahun 2019, tantangan yang dihadapi LPEI dalam mengembangkan bisnis segmen Penjaminan antara lain adalah kondisi produk Penjaminan Kredit *Sovereignty Basis* dan *Commercial Basis* yang relatif masih belum dikenal oleh pasar, masih ada penerima jaminan yang belum menerima jaminan yang diterbitkan oleh LPEI, serta belum diterimanya secara luas jaminan yang diterbitkan oleh LPEI.

No. 11/SEOJK.03/2018 concerning Changes to SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 on Credit Risk Weighted Assets (RWA) Calculation Guidelines Using the Standardized Approach that the Guarantor can provide credit guarantee for Banks/Financial Institutions as Guarantee Recipients with a RWA of 0% and obtain an exception for calculating LLL/LFL for financing guaranteed by the Guarantor.

- ii. Commercial Basis, Credit Guarantee granted by the Guarantor which is in accordance with UU-RI No. 2 year 2009 concerning LPEI, article 7 paragraph (c) concerning Guarantee for Banks that became partners in providing export transaction financing given to Indonesian Exporters, which are Guarantor can provide credit guarantee for Banks / Financial Institutions.

- c. **Customs Guarantee**, a guarantee product intended for the Director General of Customs and Excise on the import of raw materials, which will be re-processed into goods ready for export. This guarantee will suspend the imposition of import duties on the conditions of Export Import Purpose (KITE) and Bonded Zone (KABER).

### 2019 Business Strategy

Indonesia Eximbank encountered challenges in developing Guarantee segment business in 2019, which include the condition of Sovereignty Basis and Commercial Basis Credit guarantee products that are still relatively unknown to the market, some recipients of guarantee haven't been receiving guarantee issued by Indonesia Eximbank, and lack of general acceptance on Indonesia Eximbank's issued guarantee.

## PENJAMINAN GUARANTEE

Untuk menjawab tantangan tersebut, LPEI telah menerapkan strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan pelayanan kepada para Terjamin.
- Meningkatkan sosialisasi produk Penjaminan Kredit *Sovereignty Basis* dan *Commercial Basis*.
- Meningkatkan hubungan dengan perbankan nasional dan *Export Credit Agency* (ECA).
- Meningkatkan kerja sama dan sosialisasi atas produk Penjaminan Proyek kepada *obligee* yang belum menerima jaminan yang diterbitkan oleh LPEI.

### Kinerja Bisnis

Pada tahun 2019, kinerja *outstanding* Penjaminan LPEI mencapai Rp10,13 triliun atau terkoreksi dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,31 triliun. Hal ini disebabkan adanya perlambatan jadwal tender atau pelaksanaan proyek, terutama proyek pemerintah karena adanya pelaksanaan Pemilihan Presiden RI di tahun 2019.

### Kinerja Bisnis Penjaminan Guarantee Business Performance

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Target O/S RKAT (Rp Miliar)	9.258	11.181	13.976	RKAT O/S Target (Rp Billion)
Realisasi O/S (Rp Miliar)	10.551	11.307	10.127	RKAT O/S Realization (Rp Billion)
Pencapaian Terhadap O/S (RKAT)	114%	101%	72%	Achievement of RKAT O/S
O/S (yoY)	30%	7%	-10%	O/S (yoY)
Terjamin	276	250	217	Guaranteed
Jumlah Sertifikat Penjaminan	1.175	1.192	1.060	Number of Guarantee Certificates
Pendapatan Fee (Premi Penjaminan)	80,57	113,28	99,22	Fee Revenue (Guarantee Premium)
Premi (yoY)	18,47%	40,60%	12,41	Premium (yoY)

Dari sisi jumlah Terjamin, pada segmen produk Penjaminan Proyek mengalami penyesuaian selama tahun 2019. Hal ini dikarenakan beberapa Terjamin tak

To address these challenges, Indonesia Eximbank has implemented the following strategies:

- Improving services to the Guaranteed.
- Improving dissemination of Sovereignty Basis and Commercial Basis Credit Guarantee products.
- Enhancing relations with national banks and Export Credit Agency (ECA).
- Enhancing cooperation and dissemination of Project Guarantee products to obligees who have not received guarantee issued by Indonesia Eximbank.

### Business Performance

In 2019, Indonesia Eximbank Guarantee performance outstanding amounted to Rp10.13 trillion or corrected from the previous year of Rp11.31 trillion. This was due to a slowdown in the tender schedule or project implementation, particularly government projects due to the Presidential Election in 2019.

On the number of Guaranteed, the Project Guarantee product segment has been adjusted during 2019. This was due to discontinuation of Project Guarantee

## PENJAMINAN GUARANTEE

lagi melakukan penerbitan Penjaminan Proyek melalui LPEI. Sedangkan pada segmen produk Penjaminan Kredit Bank, *outstanding*-nya yang meningkat 23,33% menjadi Rp1,63 triliun juga meningkatkan jumlah Terjaminnya dari tahun sebelumnya. Sementara pada segmen produk Penjaminan Importir walau *outstanding*-nya terkoreksi menjadi Rp96,71 miliar di tahun 2019, tetapi jumlah Terjaminnya meningkat dari tahun sebelumnya.

Pada segmen produk Penjaminan Kepabeanan pada tahun 2019, perkembangan *outstanding*-nya bertambah Rp2,68 miliar menjadi Rp196,96 miliar. Tetapi jumlah Terjamin mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan Terjamin dimaksud sudah mendapatkan fasilitas khusus oleh Dirjen Bea Cukai, sehingga beralih menggunakan *Corporate Guarantee* sebagai pengganti jaminan kepabeanan (*Custom Bond*). Adapun jumlah Terjamin keseluruhan dan jumlah Sertifikat Penjaminan yang diterbitkan LPEI pada tahun 2019 masing-masing mencapai 217 Terjamin dan 1.060 sertifikat.

### Profitabilitas

Secara umum, kontribusi segmen dalam bisnis penjaminan di tahun 2019 menjadi lebih terdistribusi yang diindikasikan dengan rasio yang disumbangkan oleh lima sektor kontributor terbesar (top 5 contributors) menurun dari 87,13% ke 80,07%. Meskipun menurun dari tahun sebelumnya, rasio sektor Infrastruktur masih merupakan yang terbesar dengan 19,55%. Sektor transportasi menjadi yang terbesar kedua dengan 18,69% dan mengalami kenaikan dari tahun 2018. Sedangkan peningkatan signifikan terjadi pada sektor *electrical, installation & inspection* dari 1,30% menjadi 12,05% pada 2019.

issuance by the Guaranteed through Indonesia Eximbank. On Bank Credit Guarantee product segment, its outstanding which increased 23.33% to Rp1.63 trillion also increased the number of Guarantee from the previous year. While the Importers Guarantee product segment, although the outstanding was corrected to Rp96.71 billion in 2019, the Guaranteed amount increased from the previous year.

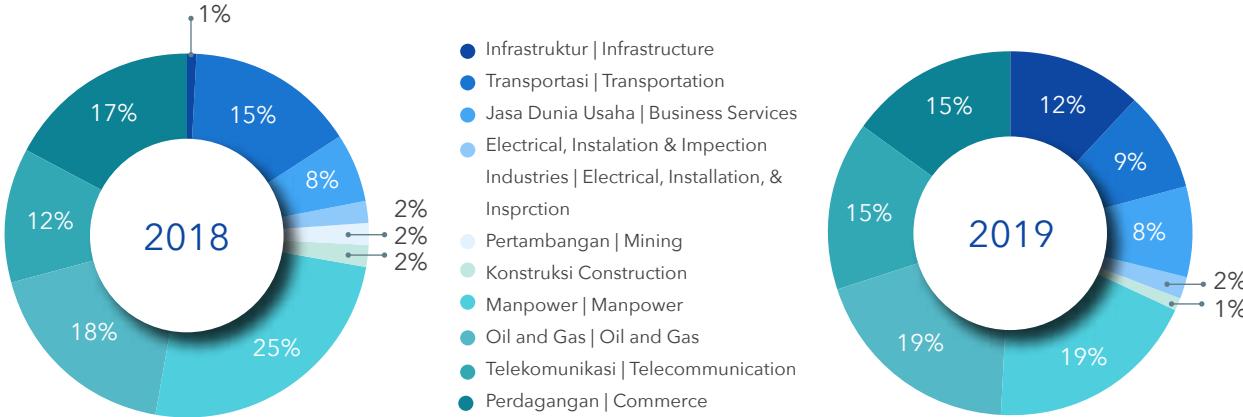
Customs Guarantee product segment outstanding increased by Rp2.68 billion to Rp196.96 billion in 2019. However the number of Guaranteed decreased from the previous year. This was due to special facilities from the Director General of Customs and Excise to Guaranteed, hence they switch to using a Corporate Guarantee as a substitute of a Custom Bond. The total number of Guarantee and Guarantee Certificates issued by Indonesia Eximbank in 2019 were respectively at 217 Guarantee and 1,060 certificates.

### Profitability

In general, the guarantee business segment contributions in 2019 became more distributed as indicated by the ratio contributed by top 5 contributors, decreased from 87.13% to 80.07%. Despite the decline from the previous year, the Infrastructure sector ratio remained the largest with 19.55%. The transportation sector was the second largest with 18.69% and recorded growth from 2018. While a significant increase occurred in electrical, installation & inspection sector from 1.30% to 12.05% in 2019.

## PENJAMINAN GUARANTEE

Kontribusi Pendapatan Segmen Penjaminan Terhadap Total Pendapatan Usaha LPEI (2018-2019)  
Guarantee Segment Revenues Contribution to Indonesia Eximbank Total Revenues (2018-2019)



### Rencana Strategis 2020

Menghadapi dinamika bisnis ekspor di tahun 2010, LPEI telah menyusun sejumlah rencana strategis antara lain sebagai berikut:

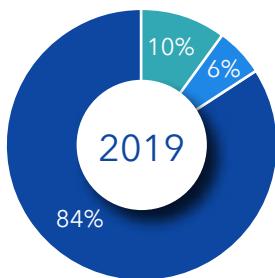
- Mengembangkan produk penjaminan baru dalam bentuk Penjaminan Obligasi untuk melengkapi produk penjaminan eksisting.
- Meningkatkan kerja sama dengan perbankan nasional, maupun perbankan asing melalui produk Penjaminan Kredit.
- Memperbesar porsi portofolio Penjaminan Direct Export pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 10% menjadi 29%.

### 2020 Strategic Plan

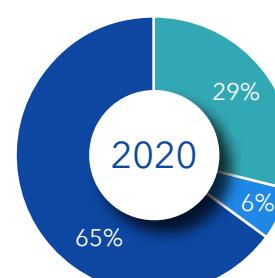
Addressing the dynamics of export business in 2020, Indonesia Eximbank has developed a number of strategic plans as follows:

- To develop new guarantee products in the form of Bonds Guarantee to complement existing guarantee products.
- To Increase cooperation with national and foreign banks through Credit Guarantee products.
- Increasing the portion of Direct Export Guarantee portfolio in 2020 compared to the previous year, from 10% to 29%.

### PORTOFOLIO PENJAMINAN 2019 2019 GUARANTEE PORTFOLIO



### TARGET PORTOFOLIO PENJAMINAN 2020 2020 GUARANTEE PORTFOLIO TARGET





# ASURANSI

## INSURANCE



Selama tahun 2019, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah melakukan re-profiling produk Asuransi Gagal Ekspor dengan lebih mengoptimalkan produk Asuransi Gagal Bayar sejalan dengan kebutuhan dan arah bisnis asuransi eksportir ke depan.

Throughout 2019, Indonesia Eximbank has re-profiled the Insurance for Failed Export product by further optimizing the Default Payment Insurance product in line with the needs and directives of the export insurance business going forward."

## ASURANSI INSURANCE

Dalam menjalankan Pembiayaan Ekspor Nasional, selain memberikan fasilitas Pembiayaan dan Penjaminan, LPEI sebagaimana Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2019 juga dapat memberikan fasilitas Asuransi kepada eksportir. Posisi LPEI di segmen usaha ini untuk menjalankan perannya sebagai fill in the market gap. Pasalnya tidak semua perusahaan atau lembaga asuransi asuransi ekspor di pasar dapat memenuhi fasilitas asuransi bagi eksportir dan atau ketentuan yang dipersyaratkan oleh pembeli di luar negeri. Kegiatan usaha di bidang asuransi yang dilakukan LPEI memiliki peran penting dalam mendukung ekspansi eksportir Indonesia ke pasar internasional.

Fasilitas asuransi yang diakomodir oleh LPEI adalah dalam bentuk asuransi atas risiko kegagalan ekspor, risiko kegagalan bayar, investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri, serta asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor. LPEI tentunya juga melakukan reasuransi pada keempat asuransi tersebut.

Sejatinya, fasilitas asuransi ekspor yang disediakan LPEI sangat dibutuhkan oleh para eksportir. Pasalnya dapat memberi rasa nyaman dengan premi yang kompetitif sekaligus memitigasi kerugian yang mungkin terjadi bagi eksportir. Dengan demikian, kehadiran LPEI akan membuat proses bisnis eksportir tetap terjaga dan berjalan lancar.

Pada tahun 2019, ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi LPEI dalam menjalankan bisnis di segmen Asuransi. Baik itu dari sisi internal, maupun eksternal. Dari sisi internal, tantangan LPEI antara lain:

- Sistem teknologi informasi yang masih perlu disempurnakan dalam mendukung proses digitalisasi bisnis LPEI agar bisa sejajar dengan perusahaan asuransi ekspor di tingkat persaingan global.

In implementing the National Export Financing, apart from providing Financing and Guarantee facilities, in accordance with Law No. 2 of 2019 Indonesia Eximbank can also provide insurance facilities to exporters. Indonesia Eximbank's position in this business segment is to fill in the market gap. Not all companies or export insurance companies in the market can meet the insurance facilities for exporters and/or the conditions required by overseas buyers. Insurance business activities carried out by Indonesia Eximbank play an important role in supporting the expansion of Indonesian exporters to the international market.

Indonesia Eximbank's insurance facilities are insurance for the risk of export failure, the risk of default, investments made by Indonesian companies overseas, and insurance for political risks in the export destination countries. Indonesia Eximbank also conducts reinsurance on all four insurance.

In fact, Indonesia Eximbank's export insurance facilities are needed by exporters, as it can provide comfort with competitive premiums as well as mitigate losses that might occur for exporters. As such, Indonesia Eximbank's existence will safeguard and efficiently managing exporters' business processes.

In 2019, there are a number of challenges that shall be addressed by Indonesia Eximbank in conducting insurance business segment, both internally and externally. Internally, Indonesia Eximbank's challenges include:

- Information technology systems that still require improvements in supporting Indonesia Eximbank's business digitalization process to be at par with export insurance companies at global competition level.

## ASURANSI INSURANCE

- Belum banyak eksportir yang menjalankan transaksi ekspor dengan menggunakan incoterm CIF, sehingga Asuransi *Marine Cargo* diterbitkan di negara *Buyer*.
- Belum cukup dikenalnya produk Asuransi Proteksi Piutang Dagang (*Trade Credit Insurance*) oleh eksportir, maupun *counterpart* yang dapat menjadi tertanggung.
- Mandat Indonesia Eximbank adalah untuk transaksi ekspor, sedangkan potensi pasar terbesar untuk produk *Trade Credit Insurance* adalah pasar domestik.
- Produk asuransi masih dipandang oleh eksportir, maupun *counterpart* sebagai biaya tambahan dan bukan kebutuhan untuk proteksi.
- Not many exporters carry out export transactions using CIF incoterm, hence Marine Cargo Insurance is issued in Buyer countries.
- The relatively remain unknown Trade Credit Insurance products by exporters and counterparts that can become insured.
- The mandate of Indonesia Eximbank is for export transactions, while the largest market potential for Trade Credit Insurance products is the domestic market.
- Insurance products are still seen by exporters and counterparts as additional costs and not the need for protection.

Sedangkan tantangan dari sisi eksternal adalah masih rendahnya kesadaran eksportir tentang perlunya asuransi sebagai mitigasi risiko. Selain itu, sejumlah regulasi terkait perdagangan internasional juga menjadi tantangan dalam melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang memiliki risiko tinggi.

Meanwhile, the external challenge is the low awareness of exporters on the need for insurance as risk mitigation. In addition, a number of regulations related to international trade also pose challenges in penetrating high-risk new markets.

	<b>Trade Credit Insurance</b>	<b>Marine Cargo Insurance</b>	<b>Overseas Investment Insurance</b>
Definisi Definition	<p>Asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Eksportir Indonesia terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya pembayaran dari Importir/<i>Buyer</i> atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh Risiko Komersial dan/ atau Risiko Politik.</p> <p>Insurance providing compensation to Indonesian exporters against possible risk of loss due to non-payment received from the Importer/Buyer or the Bank opening the L/C caused by Commercial Risk and/or Political Risk.</p>	<p>Asuransi yang memberikan ganti rugi atas kerugian / kerusakan / kehilangan barang terhadap risiko yang mungkin terjadi selama pengangkutan, baik melalui laut, darat dan udara.</p> <p>Insurance that providing compensation for risk of loss / damage / lost of goods that may occur during transportation by sea, land and air.</p>	<p>Asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Investor Indonesia terhadap kemungkinan risiko kerugian investasi karena risiko politik.</p> <p>Insurance that provides compensation to Indonesian investors against risk of investment losses due to political factors.</p>

# ASURANSI INSURANCE

	<b>Trade Credit Insurance</b>	<b>Marine Cargo Insurance</b>	<b>Overseas Investment Insurance</b>
Manfaat Benefits	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan rasa aman kepada Eksportir Indonesia dalam menjalankan penjualan eksportnya.</li> <li>b. Membantu Eksportir Indonesia dalam melakukan manajemen risiko.</li> <li>c. Memberikan dukungan kepada Eksportir Indonesia untuk ekspansi ke pasar internasional. Membantu Eksportir Indonesia untuk lebih kompetitif (dengan syarat pembayaran yang lebih <i>flexible</i>/ non L/C).</li> <li>d. Memperbaiki neraca perusahaan.</li> <li>e. Strategi untuk meningkatkan loyalitas <i>buyer</i> (importir).</li> </ul> <p>a. Providing a sense of security to Indonesian exporters in carrying out export sales.</p> <p>b. Assist Indonesian exporters in carrying out risk management.</p> <p>c. Providing support to Indonesian exporters to expand into international markets. Helping Indonesian exporters to be more competitive (with more flexible / non-L/C payment terms).</p> <p>d. Improve the company's balance sheet.</p> <p>e. Strategies to increase buyer loyalty (importers).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan rasa aman kepada Eksportir Indonesia dalam menjalankan penjualan eksportnya.</li> <li>b. Menghindari kebangkrutan dan kerugian atas risiko kerusakan/kehilangan barang selama proses pengangkutan.</li> </ul> <p>a. Providing a sense of security to Indonesian exporters in carrying out export sales.</p> <p>b. Avoid bankruptcy and loss from the risk of damage/loss of goods during the transportation process.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan rasa aman kepada Eksportir Indonesia dalam menjalankan investasinya dari ketidakstabilan politik yang terjadi di negara investor Indonesia berinvestasi.</li> <li>b. Memberikan dukungan kepada Investor Indonesia untuk ekspansi ke pasar internasional yang baru.</li> <li>c. Membantu investor Indonesia untuk mendapatkan <i>Term &amp; condition</i> pendanaan dari Bank yang lebih baik.</li> </ul> <p>a. Providing a sense of security to Indonesian exporters in carrying out their investments from the political instability occurring in Indonesia's investing countries</p> <p>b. Providing support to Indonesian investors to expand into new international markets.</p> <p>c. Helping Indonesian investors to obtain better funding terms &amp; conditions from banks.</p>

## ASURANSI INSURANCE

		<b>Trade Credit Insurance</b>	<b>Marine Cargo Insurance</b>	<b>Overseas Investment Insurance</b>
Coverage	<p>a. Risiko Komersial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Importir /Buyer Pailit (<i>insolvency</i>)</li> <li>- Importir/Buyer gagal untuk membayar sejumlah utang/ tagihan sesuai dengan kontrak (<i>default payment</i>)</li> </ul> <p>b. Risiko Politik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moratorium Pemerintah (<i>Goverment Moratorium</i>)</li> <li>- Larangan transfer dari pemerintah importir (<i>present or delay payment</i>).</li> <li>- Penghapusan hutang dari pemerintah importir/buyer (<i>discharge of debt</i>).</li> <li>- Perang atau tindakan perrusuhan (<i>war</i>).</li> <li>- Wanprestasi <i>public buyer</i> (<i>public buyer default</i>).</li> <li>- Kegagalan kontrak akibat dari tindakan pemerintah importir/ buyer (<i>contract frustration</i>).</li> </ul> <p>a. Commercial Risk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Importer/Buyer Bankruptcy (<i>insolvency</i>)</li> <li>- Importer/Buyer fails to pay a number of debts/bills in accordance with the contract (<i>default payment</i>)</li> </ul> <p>b. Political Risks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Government Moratorium</li> <li>- Ban on transfers from importing governments (<i>present or delay payment</i>).</li> <li>- Write off debt from the importing/ buyer government (<i>discharge of debt</i>).</li> <li>- War or acts of hostility).</li> <li>- Public buyer default.</li> <li>- Failure of the contract due to the actions of the importer/buyer government (<i>contract frustration</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Institute Cargo Clauses A (ICC A).</li> <li>- Institute Cargo Clauses B (ICC B).</li> <li>- Institute Cargo Clauses C (ICC C).</li> <li>- Institute Cargo Clauses Air (ICC Air/udara).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Institute Cargo Clauses A (ICC A).</li> <li>- Institute Cargo Clauses B (ICC B).</li> <li>- Institute Cargo Clauses C (ICC C).</li> <li>- Institute Cargo Clauses Air (ICC Air/udara).</li> </ul>	<p>a. Expropriation (risiko perampasan/pengambil-alihan).</p> <p>b. Transfer Restriction (risiko pembatasan transfer).</p> <p>c. War and Civil disturbance (risiko perang dan gangguan sipil).</p> <p>d. Breach of contract (risiko pelanggaran kontrak oleh otoritas pemerintah negara tujuan investasi).</p>	<p>a. Expropriation (risk of deprivation/expropriation).</p> <p>b. Transfer Restriction.</p> <p>c. War and Civil disturbance.</p> <p>d. Breach of contract (risk of breach of contract by the government authority of the country of investment destination).</p>

### Strategi Bisnis 2019

Strategi bisnis yang diterapkan LPEI dalam mengembangkan bisnis di segmen asuransi ekspor selama tahun 2019 antara lain:

- Secara bertahap melakukan penyempurnaan pengembangan sistem teknologi informasi.

### 2019 Business Strategy

Indonesia Eximbank's business strategies in developing its export insurance business during 2019 include:

- Gradually improving the information technology systems.

## ASURANSI INSURANCE

- Sejumlah kerja sama direalisasikan dengan Kementerian/Lembaga (K/L), asosiasi usaha dan institusi terkait lainnya dalam rangka merangkul para eksportir yang melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru.
- Meningkatkan pemberian perlindungan asuransi ekspor kepada perusahaan yang produk dan jasanya sejalan dengan mandat untuk meningkatkan pasar ekspor nasional. Kegiatan asuransi ekspor LPEI telah melakukan pertanggungan asuransi terhadap *buyers* di negara-negara yang masuk dalam kategori *high risk country*.
- Melakukan *cross-selling* dengan debitur pembiayaan
- Menunjang peningkatan nilai ekspor nasional dengan menyediakan fasilitas asuransi untuk transaksi domestik dan ekspor.
- Mensyaratkan debitur yang melakukan penjualan tanpa L/C diwajibkan untuk menggunakan *Trade Credit Insurance*.
- Melakukan pendekatan kepada perbankan nasional dan asing.
- Melakukan pengembangan produk untuk mendiskontokan tagihan yang telah mendapatkan proteksi *Trade Credit Insurance*.
- Realizing several collaborations with Ministries/ Institutions, business associations and other related institutions in order to engage exporters' new markets penetration.
- Improving export insurance protection to companies whose products and services are in line with the mandate to improve the national export market. Indonesia Eximbank's export insurance activities have carried out insurance coverage for buyers in the high-risk country category.
- Cross-selling with financing debtors
- Supporting value of national exports by providing insurance facilities for domestic and export transactions.
- Requirement for debtors that sell without L/C to use Trade Credit Insurance.
- Conducting approaches to national and foreign banks.
- Developing products to discount bills that have received Trade Credit Insurance protection.

Sedangkan implementasi strategi LPEI dalam hal pengembangan produk dan layanan segmen asuransi antara lain melakukan *re-profiling* dan atau reposisi produk Asuransi Gagal Ekspor dengan mengoptimalkan produk Asuransi Gagal Bayar.

Selain memasarkan produk-produk asuransi yang telah ada, LPEI juga melakukan kajian khususnya pada pengembangan produk Asuransi Gagal Bayar ke beberapa penerima manfaat yakni institusi keuangan. Tujuannya agar institusi keuangan lebih memiliki keyakinan dan kepastian dalam memberikan dukungan pembiayaan ekspor, baik yang langsung, maupun tidak langsung.

While Indonesia Eximbank's strategy on product development and insurance segment services includes re-profiling and/or repositioning of Insurance for Failed Export products by optimizing the Default Payment Insurance product.

In addition to marketing existing insurance products, Indonesia Eximbank also conducts studies, particularly on the development of Default Payment Insurance products to several beneficiaries, namely financial institutions. This is intended to build more confidence and certainty for financial institutions in providing export financing support, both directly and indirectly.



Disamping itu, LPEI juga melakukan kajian pengembangan produk Asuransi Gagal Ekspor yaitu asuransi *Marine Rejection Goods*. Asuransi ini diharapkan menjadi peran LPEI dalam memenuhi *fill in the market gap* untuk mendukung kebutuhan para eksportir dalam melaksanakan ekspornya.

### Kinerja Usaha 2019

Bisnis segmen asuransi ekspor LPEI menunjukkan perkembangan yang dinamis dalam tiga tahun terakhir. *Outstanding* nilai pertanggungan asuransi ekspor LPEI mencapai Rp9,97 triliun di tahun 2017, atau bertumbuh 5,72% secara *year on year* (*yoY*) dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,43 triliun. Sedangkan di tahun 2018, naik menjadi Rp11,32 triliun dengan pertumbuhan 13,52% (*yoY*). Sementara di tahun 2019, *outstanding* nilai pertanggungan asuransi ekspor LPEI mencapai Rp8,18 triliun atau turun 27,76% (*yoY*). Penurunan terjadi karena kegiatan asuransi melakukan reposisi produk Asuransi Gagal Bayar kepada terhadap pembeli di negara lain, termasuk negara yang dalam kategori *high risk country*.

In addition, Indonesia Eximbank also conducted a study on the development of the Insurance for Failed Export product, namely Marine Rejection Goods insurance. This insurance is expected to be the role of Indonesia Eximbank in filling in the market gap to support the needs of exporters in carrying out their exports.

### 2019 Business Performance

Indonesia Eximbank's export insurance business segment has shown dynamic developments in the past three years. The outstanding value of Indonesia Eximbank's export insurance coverage amounted to Rp9.97 trillion in 2017, or grew 5.72% year on year (*yoY*) compared to the previous year of Rp9.43 trillion. Whereas in 2018, it rose to Rp11.32 trillion, grew 13.52% (*yoY*). While in 2019, the outstanding value of Indonesia Eximbank's export insurance coverage amounted to Rp8.18 trillion, decreased by 27.76% (*yoY*). The decline was due to repositioning of Insurance for Export Failure products by optimizing the distribution of Failed Payment Insurance products to buyers in other countries, including countries in the high-risk country category.

Kinerja Bisnis Asuransi LPEI			Insurance Business Performance		
Keterangan	RKAT dan Realisasi		Description		
	Work Plan & Budget and Realization				
	2017	2018	2019		
Target RKAT (Rp Miliar)	9.701	10.811	11.538	Target of RKAT (Rp Billion)	
Realisasi (Rp Miliar)	9.982	11.322	8.179	Realization (Rp Billion)	
Pencapaian Terhadap RKAT	102,90%	104,73%	70,89%	Achievement of RKAT	
Realisasi ( <i>yoY</i> )	5,56%	13,42%	-27,76%	Realization ( <i>yoY</i> )	
Tertanggung	152	81	46	The Insured	
Jumlah Polis Asuransi	1.272	880	780	Number of Insurance Policy	
Pendapatan Premi (Rp Miliar)	10,52	6,88	6,59	Premium Revenue (Rp Billion)	

## ASURANSI INSURANCE

Outstanding nilai pertanggungan asuransi ekspor LPEI tahun 2019 yang mencapai Rp8,18 triliun terutama ditopang dari Asuransi Gagal Ekspor (Asuransi Marine Cargo) yang sebesar Rp5,24 triliun. Sedang Asuransi Gagal Bayar (Trade Credit Insurance) mencapai Rp2,93 triliun. Sementara porsi Reasuransi yang dilakukan LPEI tercatat sebesar Rp7,56 triliun.

Produk Asuransi Gagal Ekspor (Asuransi Marine Cargo) mengalami penurunan sebesar 8,79% menjadi Rp5,24 triliun di tahun 2019, dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp5,75 triliun. Namun dari sisi debitur (tertanggung), jumlahnya bertambah dari sebelumnya 9 tertanggung menjadi 12 tertanggung pada tahun 2019.

Untuk produk Asuransi Gagal Bayar (Trade Credit Insurance), nilai pertanggungannya mengalami peningkatan 62,31% menjadi Rp2,93 triliun dibanding tahun 2018 sebesar Rp1,81 triliun. Peningkatan tersebut tak lepas dari strategi reposisi produk yang dilancarkan LPEI sesuai arahan dari stakeholders. Sedang jumlah tertanggungnya menunjukkan kenaikan dari sebelumnya 21 tertanggung menjadi 24 tertanggung. Selain itu, juga terdapat peningkatan jumlah buyer/polis dari sebelumnya 361 buyer pada tahun 2018 menjadi 553 buyer pada tahun 2019 yang tersebar di 75 negara.

Kegiatan asuransi LPEI telah melakukan cover asuransi terhadap 46 tertanggung di tahun 2019, turun dibanding di tahun 2018 yang sebanyak 81 tertanggung. Sedangkan jumlah polis asuransi juga mengalami penurunan menjadi 574 buyer/polis.

The outstanding value of Indonesia Eximbank's export insurance coverage in 2019 was Rp8.18 trillion, mainly supported by Insurance for Export Failure (Marine Cargo Insurance) at Rp5.24 trillion. Default Medium Insurance (Trade Credit Insurance) amounted to Rp2.93 trillion. While the Reinsurance portion carried out by Indonesia Eximbank was at Rp7.56 trillion.

Insurance for Export Failure Products (Marine Cargo Insurance) decreased by 8.79% to Rp5.24 trillion in 2019, compared to Rp5.75 trillion in 2018. However the debtors (insured) increased from previously 9 to 12 insured in 2019.

The coverage value of the Trade Credit Insurance product in 2019 increased 62.31% to Rp2.93 trillion compared to Rp1.81 trillion in 2018. The increase was due to product repositioning strategy launched by Indonesia Eximbank in accordance with the stakeholder's directives. The number of insured increased from previously 21 to 24 insured. In addition, there was also an increase of buyers/policies from the previous 361 in 2018 to 553 buyers in 2019 distributed across 75 countries.

Indonesia Eximbank's insurance activities have covered insurance for 46 insured in 2019, decreased compared to 81 insured in 2018. The number of insurance policies also decreased to 574 buyers/policies.

Sektor Usaha	2017	2018	2019	Business Sector
Perindustrian	77,27%	68,66%	68,19%	Industry
Perdagangan	0,14%	0,06%	0,19%	Commerce
Konstruksi	18,56%	14,29%	12,73%	Construction
Pertanian	3,01%	0,31%	-	Agriculture
Pertambangan	1,00%	16,68%	-	Mining
Pengangkutan	-	-	13,34%	Cargo
Jasa-Jasa Dunia Usaha	-	-	-	Business Services
Lain-Lain	0,02%	-	5,56%	Others

## ASURANSI INSURANCE

Dari sisi sektor usaha, fokus LPEI di bisnis segmen asuransi ekspor pada tahun 2019 masih pada sektor usaha perindustrian dengan porsi 68,19% terhadap jumlah penyaluran asuransi yang direalisasikan. Diikuti kemudian sektor usaha pengangkutan atau transportasi yang tercatat sebesar 13,34%, sektor usaha konstruksi sebesar 12,73%, perikanan sebesar 5,56% dan perdagangan sebesar 0,19%.

### Profitabilitas 2019

Pendapatan premi bisnis asuransi (*gross*) LPEI tercatat sebesar Rp6,59 miliar pada tahun 2019, turun 4,23% dari tahun 2018 yang sebesar Rp6,88 miliar. Penurunan terjadi karena adanya reposisi produk Asuransi Gagal Ekspor dengan optimasi penyaluran produk Asuransi Gagal Bayar terhadap *buyers* di negara-negara yang masuk dalam kategori *high risk country*.

Pendapatan premi segmen bisnis Asuransi (*gross*) yang sebesar Rp6,59 miliar tersebut terutama diperoleh dari sektor Perindustrian, yakni sebesar 87,95% dari total portofolio. Diikuti kemudian sektor Perikanan sebesar 6,17%, sektor Pengangkutan 5,61%, dan 0,27% sisanya berasal dari sektor perdagangan.

Sedangkan klaim yang dibayar LPEI meningkat menjadi Rp988 juta di tahun 2019, dari sebelumnya Rp456 juta di tahun 2018. Sehingga *loss ratio* juga naik dari 5,86% pada tahun 2018 menjadi 16,25% per tahun 2019. Peningkatan ini dikarenakan adanya klaim yang baru diselesaikan oleh *loss adjuster* di tahun 2019 atas polis dan klaim yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya.

### Rencana Strategis 2020

Potensi asuransi ekspor masih tinggi karena banyak produk dan komoditas domestik yang dibutuhkan pasar di luar negeri. Artinya perlu adanya penguatan dan fokus pada segmen pasar ekspor yang dituju. Oleh karena itu, LPEI telah menyusun rencana strategis untuk mengoptimalkan bisnis segmen asuransi pada tahun 2020 sebagai berikut:

On business sector, Indonesia Eximbank's focus in 2019 remained in the industrial business sector with a share of 68.19% of total realized insurance disbursement, followed by cargo or transportation business sector which recorded at 13.34%, the construction business sector at 12.73%, fisheries at 5.56% and trade at 0.19%.

### 2019 Profitability

Indonesia Eximbank's insurance business premium income (*gross*) was recorded at Rp6.59 billion in 2019, decreased by 4.23% from Rp6.88 billion in 2018. The decline was due to the repositioning of Insurance for Failed Export products by optimizing the distribution of Default Payment Insurance products to buyers in the high-risk country category.

Insurance business premium income (*gross*) amounted to Rp6.59 billion was mainly obtained from Industry sector, which amounted to 87.95% of the total portfolio. Then followed by Fisheries sector at 6.17%, Transportation sector 5.61%, and the remaining 0.27% derived from the trade sector.

The claims paid by Indonesia Eximbank increased to Rp988 million in 2019, from Rp456 million in 2018. Therefore, the loss ratio also rose from 5.86% in 2018 to 16.25% in 2019. The increase was due to new claims settled by a loss adjuster in 2019 of policies and claims that occurred in previous years.

### 2020 Strategic Plan

The export insurance potential remains high because many domestic products and commodities are required by overseas markets. This means there is a need to strengthen and focus on the intended export market segment. As such, Indonesia Eximbank has drawn up a strategic plan to optimize the insurance segment business in 2020 as follows:

# ASURANSI INSURANCE

- Memperluas *coverage* pelayanan asuransi eksport terutama di negara-negara tujuan ekspor dan investasi yang potensial baik di negara-negara yang termasuk *low risk country*, maupun *high risk country*.
- Optimasi *cross selling* produk asuransi ke debitur pembiayaan.
- Optimasi kerjasama dengan Kementerian/Lembaga (K/L) dalam rangka memasarkan produk Asuransi Investasi Luar Negeri (*Overseas Investment Insurance*) kepada perusahaan Indonesia yang akan melakukan investasi di luar negeri. Sehingga ada perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian investasi yang disebabkan oleh risiko-risiko politik.
- Optimasi kerjasama dengan K/L, asosiasi usaha dan institusi terkait lainnya dalam rangka merangkul para eksportir yang akan melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru.
- Optimasi kerjasama dengan pialang asuransi (*broker/agen*) sebagai perpanjangan tangan LPEI dalam rangka memasarkan produk Asuransi Pengembangan produk Asuransi Gagal Ekspor yaitu Asuransi *Marine Rejection Goods*, untuk lebih memaksimalkan peran asuransi LPEI sebagai *fill in the gap market* dalam memenuhi kebutuhan eksportir.
- Melakukan pengembangan produk Asuransi Gagal Bayar dan Asuransi Gagal Ekspor guna memenuhi kebutuhan eksportir dalam memasuki pasar dan persaingan global dalam bentuk *Marine Cargo Insurance with Rejection Clause*, *Export Bill Insurance*, *Construction All Risk Overseas* dan *Buyers Credit Insurance*.
- Pengelolaan sebaran risiko melalui optimasi kerjasama dengan Perusahaan Reasuransi lokal dan/atau luar negeri dalam rangka mitigasi risiko untuk memenuhi prinsip *prudent* atau kehati-hatian.
- Expanding coverage of export insurance services, particularly in export destination countries and potential investments both in countries that are low risk and high-risk countries.
- Optimizing cross selling insurance products to financing debtors.
- Optimizing cooperation with Ministries/Institutions in order to market Overseas Investment Insurance products to Indonesian companies that will invest overseas. Hence there is protection against the possibility of investment losses caused by political risks.
- Optimizing Cooperation with ministries/institutions, business associations and other related institutions to manage exporters going into new markets penetration.
- Optimizing Cooperation with insurance brokers/agents as an extension of Indonesia Eximbank to market Insurance Products Development of Export Failed Insurance products, namely Marine Rejection Goods Insurance, to further maximize the role of Indonesia Eximbank insurance as a fill in the gap market in meeting exporters' needs.
- Developing Default Payment Insurance and Insurance of Failed Export products to meet exporters' needs in entering the market and global competition through Marine Cargo Insurance with Rejection Clause, Export Bill Insurance, Construction All Risk Overseas and Buyers Credit Insurance.
- Managing risk distribution by optimizing cooperation with local and/or foreign Reinsurance Companies on risk mitigation to meet prudent principles.



## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES



Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah berhasil mewujudkan dua Desa Devisa di tahun 2019 yaitu Desa Kakao Devisa di Jembrana, Bali dan Desa Kerajinan Devisa di Bantul, Yogyakarta. Pencapaian ini akan menjadi momentum terus bertambahnya Desa Devisa Baru ke depan.

Indonesia Eximbank has succeeded in realizing two foreign exchange earnings villages (Desa Devisa) in 2019, namely Cocoa Foreign Exchange Village in Jembrana, Bali and Handicraft Foreign Exchange Village in Bantul, Yogyakarta. This achievement will be a momentum to continue to increase the New Foreign Exchange Village in the future.

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

LPEI berfungsi mendukung program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN). Dalam menjalankan fungsi tersebut, LPEI juga dapat memberikan bimbingan dan Jasa Konsultasi kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, serta produsen barang ekspor khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), maupun koperasi yang berorientasi ekspor.

Pada tahun 2019, fokus Jasa Konsultasi LPEI adalah meningkatkan pertumbuhan Usaha Kecil Menengah Berorientasi Ekspor (UKME) serta *Business Advisory* untuk pengembangan proyek di luar negeri.

Sejumlah tantangan harus dihadapi LPEI dalam mengembangkan bisnis di segmen Jasa Konsultasi. Mulai dari belum adanya aturan/manual/kebijakan terkait produk dan layanan baru Jasa Konsultasi yang akan di-deliver. Lalu masih ada gap antara kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tingkat kompetensi Pegawai LPEI saat ini, serta kurangnya awareness pasar dan *marketing kit* untuk memasarkan produk dan layanan baru Jasa Konsultasi.

### Strategi Bisnis 2019

Pada tahun 2019, strategi bisnis Jasa Konsultasi LPEI yaitu dengan melakukan *market intelligence*, *business planning*, *feasibility study*, *financial arranger*, menggabungkan program pelatihan ekspor baik secara konvensional ekspor, maupun *digital commerce*, dan meluncurkan program Desa Devisa sebagai *Community Development* yang lebih terarah.

Dalam hal pengembangan SDM Jasa Konsultasi, upaya strategis LPEI adalah menyusun program pelatihan khusus untuk membentuk kompetensi SDM di Divisi Advisory Services (ADV). LPEI juga membentuk *pool of consultant* termasuk *University Network for Indonesia Export Development* (UNIED) yang akan mendukung kebutuhan ADV. Kemudian memperbanyak *pilot project* bersama dengan Divisi Penugasan Khusus dan Pengembangan Bisnis (PKB) dalam membentuk kompetensi ADV dan melakukan *recruitment* atau

Indonesia Eximbank functions to support the national export program through the National Export Financing (PEN). In carrying out this function, Indonesia Eximbank can also provide guidance and Advisory Services to banks, financial institutions, exporters, and export goods producers, particularly export-oriented micro, small and medium enterprises (MSMEs) and cooperatives.

In 2019, Indonesia Eximbank's Advisory Services focuses to enhance the growth of Export-Oriented Small and Medium Enterprises (SMEs) and Business Advisory for project development overseas.

Indonesia Eximbank has to address some challenges in developing Advisory Services business segment. Starting from the absence of rules/manuals/policies related to new products, and new product deliveries. There is also a gap between the needs of competent Human Resources (HR) with current level of Indonesia Eximbank's employee competence, as well as lack of market awareness and marketing kits to market new products.

### Business Strategy 2019

In 2019, Indonesia Eximbank's Advisory Services business strategy were conducting market intelligence, business planning, feasibility studies, financial arranger, combine export training programs both conventional export and digital commerce, and launch the Foreign Exchange Village program as a more targeted Community Development.

In developing HR Advisory Services, Indonesia Eximbank's strategic effort is to develop a special training program to build HR competencies in the Advisory Services Division (ADV). Indonesia Eximbank also established a pool of consultants including the University Network for Indonesia Export Development (UNIED) that will support the ADV needs. Then increase the pilot project with the National Interest Account and Business Development Division (PKB) in forming ADV competencies and conducting internal recruitment

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

mutasi internal beberapa *Relationship Manager* yang memiliki kompetensi di *micro finance* dan pemberian Jasa Advisory.

Sementara untuk *Public Relation Event*, upaya strategis LPEI adalah menyusun *marketing kit* ADV bersama-sama dengan Divisi Executive Office (EXO); bersama dengan Divisi PKB dan Divisi Penjaminan dan Asuransi (ASR) mengadakan workshop sinergi pengembangan ekspor dengan BUMN yang berpotensi; serta sosialisasi produk ADV kepada Divisi Lain dan seluruh Kantor Wilayah LPEI.

Pengembangan produk di ADV akan lebih mencerminkan core mandate dari LPEI. Dalam beberapa proses harus masuk kepada core business process loan underwriting untuk memastikan pemahaman yang mendalam atas business process dari sisi klien dan juga tingkat mitigasi yang diperlukan.

Pengembangan produk juga akan memanfaatkan dan bekerja sama dengan produk dari Divisi IEB Institute (INS) khususnya *market intelligence* agar dapat memastikan *project development phase* untuk *outbound investment* pelaku ekspor dalam memperhitungkan aspek-aspek krusial di negara tujuan ekspor.

Pengembangan produk juga akan memastikan *end to end handholding* untuk kegiatan ekspor, khususnya di sektor UKME. Sehingga bimbingan yang berkelanjutan akan memastikan keberlanjutan kegiatan ekspor.

### Kinerja Usaha 2019

Pada tahun 2019, LPEI telah memfokuskan kegiatan Jasa Konsultasi dengan membaginya dalam lima program yaitu:

1. *Business Advisory*, merupakan bentuk jasa yang memberikan layanan konsultasi kepada clients (Proyek dan Korporasi) untuk mengatasi hambatan ekspor dan menciptakan keberlanjutan ekspor.

or transfers of several Relationship Managers who have the competence in micro finance and providing Advisory Services.

For Public Relations Event, Indonesia Eximbank's strategic efforts are to compile an ADV marketing kit with Executive Office (EXO) Division; with PKB Division and Guarantee and Insurance Division (ASR) held a workshop on the synergy of export development with potential SOEs; and dissemination of ADV products to Other Divisions and all Indonesia Eximbank's Regional Offices.

Product development at ADV will better reflect the core mandate of Indonesia Eximbank. In some processes it must go to the core business process loan underwriting to ensure a deep understanding of the business process from the client side and also the level of mitigation required.

Product development will also utilize and collaborate with products from IEB Institute (INS) Division in particular market intelligence in order to ensure project development phase for outbound investment of exporters in calculating crucial aspects in export destination countries.

Product development will also ensure end to end handholding for export activities, particularly in the SMEs sector. Hence ongoing guidance will ensure the sustainability of export activities.

### Business Performance 2019

In 2019, Indonesia Eximbank has focused its Advisory Services activities by dividing them into five programs, which are:

1. Business Advisory, a consulting service to clients (Projects and Corporations) to overcome export barriers and create export sustainability.

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

Pada tahun 2019, LPEI telah melakukan satu *Pilot Project Business Advisory* yaitu pendampingan penyusunan kajian *Business Planning* dan *Feasibility Study* di PT Bintang Inspirasi Global (PT BIG). PT BIG adalah perusahaan *brand management* yang berencana melakukan ekspor *local retail branded* seperti Sari Ratu, Bucherri, Hammer, dan merek lainnya ke negara Vietnam dan Tiongkok. LPEI dan PT BIG telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama pada 4 Desember 2019 dengan estitmasi penyelesaian proyek pada Mei 2020.

2. *Stakeholders Engagement*, merupakan kegiatan yang bertujuan memfasilitasi hubungan antara LPEI dengan Kementerian dan Lembaga (K/L) yang menjadi bagian dari stakeholders ekspor dalam rangka pengembangan ekspor untuk mendukung pelaksanaan mandat LPEI. LPEI mencatat ada 10 kegiatan stakeholders' engagement yang telah dilaksanakan selama tahun 2019, yaitu:

In 2019, Indonesia Eximbank has conducted a Pilot Project Business Advisory through assistance in the preparation of Business Planning and Feasibility Study study at PT Bintang Inspiration Global (PT BIG). PT BIG is a brand management company that plans to export branded local retailers such as Sari Ratu, Bucherri, Hammer, and other brands to Vietnam and China. LPEI and PT BIG have signed a Cooperation Agreement on 4 December 2019 with the estimated completion of the project in May 2020.

2. Stakeholders Engagement, an activity aimed at facilitating the relationship between Indonesia Eximbank and Ministries and Institutions that are part of export stakeholders in developing exports to support the implementation of Indonesia Eximbank's mandate. There were 10 stakeholders' engagement activities that have been carried out during 2019, namely:

Tanggal   Date	Jenis Kegiatan   Activities	Kementerian / Lembaga Ministry / Institution	Lokasi Location
10 Juli   July 2019	Sosialisasi bersama dalam kegiatan Aktivasi Kerjasama Pengembangan Ekspor Produk Organik Joint socialization in the Organic Product Export Development Cooperation Activation	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade	Bali
12 Juli   July 2019	Pelaksanaan <i>Business Matching</i> dalam Kegiatan Karya Kreatif Indonesia 2019 Business Matching Implementation in Indonesia Creative Work Activities 2019	Bank Indonesia	Jakarta
24 Juli   July 2019	Pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i> terkait Menggali Potensi dan Tantangan Industri Modest Fashion Implementation of Focus Group Discussion related to Exploring the Potential and Challenges of the Modest Fashion Industry	Badan Ekonomi Kreatif Creative Economy Agency	Jakarta
6 Agustus   August 2019	Sosialisasi bersama dalam kegiatan <i>Workshop Peningkatan Ekspor Industri Dalam Rangka Penetrasi Pasar Ke Negara Mitra</i> Joint socialization in the Workshop on Increasing Industrial Exports in the Context of Market Penetration to Partner Countries	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Lampung

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

<b>Tanggal   Date</b>	<b>Jenis Kegiatan   Activities</b>	<b>Kementerian / Lembaga</b> Ministry / Institution	<b>Lokasi</b> Location
8 Agustus   August 2019	Sosialisasi bersama <i>stakeholder</i> Dirjen PEN Kemendag dalam kegiatan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Kerjasama Pengembangan Ekspor dengan Lembaga Pemerintah Socialization with Ministry of Trade's Director General of National Export Development stakeholders in Monitoring and Evaluation of Export Development Cooperation with Government Agencies	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade	Depok
13 Agustus   August 2019	Sosialisasi bersama dalam Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> Sektor Perbankan dan Pembiayaan Ekspor Joint socialization in Focus Group Discussion on Banking Sector and Export Financing	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Jakarta
12 September 2019	Sosialisasi bersama dalam kegiatan <i>Workshop Peningkatan Ekspor Industri Dalam Rangka Penetrasi Pasar Ke Negara Mitra</i> Joint socialization in the Workshop on Increasing Industrial Exports in the Context of Market Penetration to Partner Countries	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	Bogor
30 September 2019	Sosialisasi bersama dalam Kegiatan Rapat Koordinasi & <i>Coaching Clinic</i> Joint socialization in Coordination Meeting & Coaching Clinic Activities	Kementerian Pariwisata Ministry of Tourism	Jakarta
14 Oktober   October 2019	Pelaksanaan Indonesia <i>Lightwood Cooperation Forum</i> Implementation of the Indonesia Lightwood Cooperation Forum	Kementerian Perdagangan Ministry of Trade	Yogyakarta
2 Desember   December 2019	Sosialisasi bersama dalam kegiatan Konsinyering Bidang Pendanaan dan Pembiayaan KKIP Joint socialization in the Consignment and Funding and KKIP Financing activities	Kementerian Pertahanan Ministry of Defense	Jakarta

3. *Coaching Program for New Exporter* (CPNE), adalah program yang disiapkan dengan durasi sekitar satu tahun melalui tahapan seleksi pelaku UKM berorientasi ekspor. Para peserta akan diberikan modul-modul khusus guna membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat menjadi eksportir baru. Selama tahun 2019, LPEI telah melaksanakan kegiatan pelatihan yang tersebar di 13 Provinsi antara lain melakukan pelatihan dasar kepada 1.174 UKM dan 16 UKM naik kelas (*scaling up*) menjadi UKME baru sehingga eksportir baru dari program ini meningkat dari sebelumnya 8 eksportir baru di tahun 2018. Pelatihan tersebut cukup menyeluruh
3. Coaching Program for New Exporter (CPNE), is a program prepared for one-year duration with selected export-oriented SMEs. Participants will be given special modules to equip their knowledge and skills to become new exporters. During 2019, Indonesia Eximbank has conducted training activities across 13 Provinces including basic training for 1,174 SMEs and 16 SMEs scaling up to new export-oriented SMEs, thereby new exporters from this program increased from 8 new exporters in 2018. The training was very comprehensive, starting from the aspects of production, finance, organizational management, understanding of administration, intended market share, and

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

mula dari aspek produksi, keuangan, manajemen organisasi, pemahaman mengenai administratif, pangsa pasar yang dituju, serta keunggulan dari masing-masing produk Indonesia sehingga para UKM dan UKME memiliki bekal yang memadai untuk mengekspor produknya.

4. Program Desa Devisa, merupakan rangkaian kegiatan berbasis *community development* yang dapat didefinisikan sebagai kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan dan menghasilkan devisa.

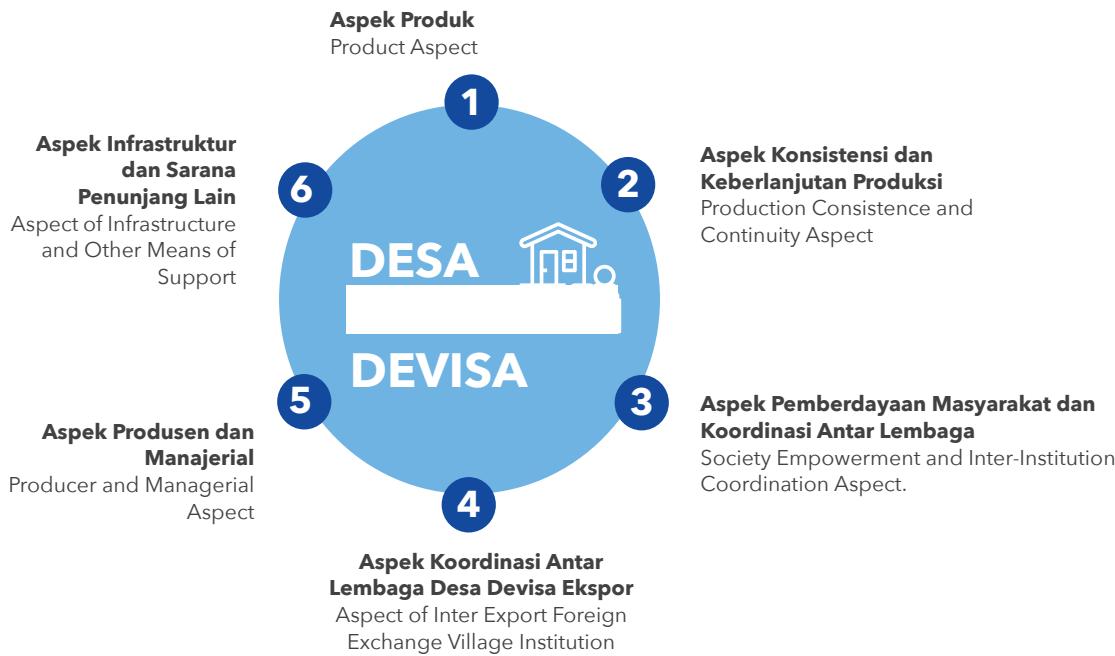
Hingga tahun 2019, LPEI bersama IPB telah menyusun kajian *shortlisting* Desa Devisa Ekspor Indonesia yang hasilnya diharapkan dapat diimplementasikan dalam suatu *pilot project* "Desa Devisa Ekspor". Indikator pemilihan Desa Devisa Ekspor dapat diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:

advantages of each of Indonesia's products hence SMEs and export-oriented SMEs had adequate provisions to export their products.

4. The Desa Devisa (Foreign Exchange Earnings Village) Program, is a series of community development-based activities that can be defined as community development activities aimed at increasing their access to achieve better socio-economic-cultural conditions than before the activities and to generate foreign exchange earnings.

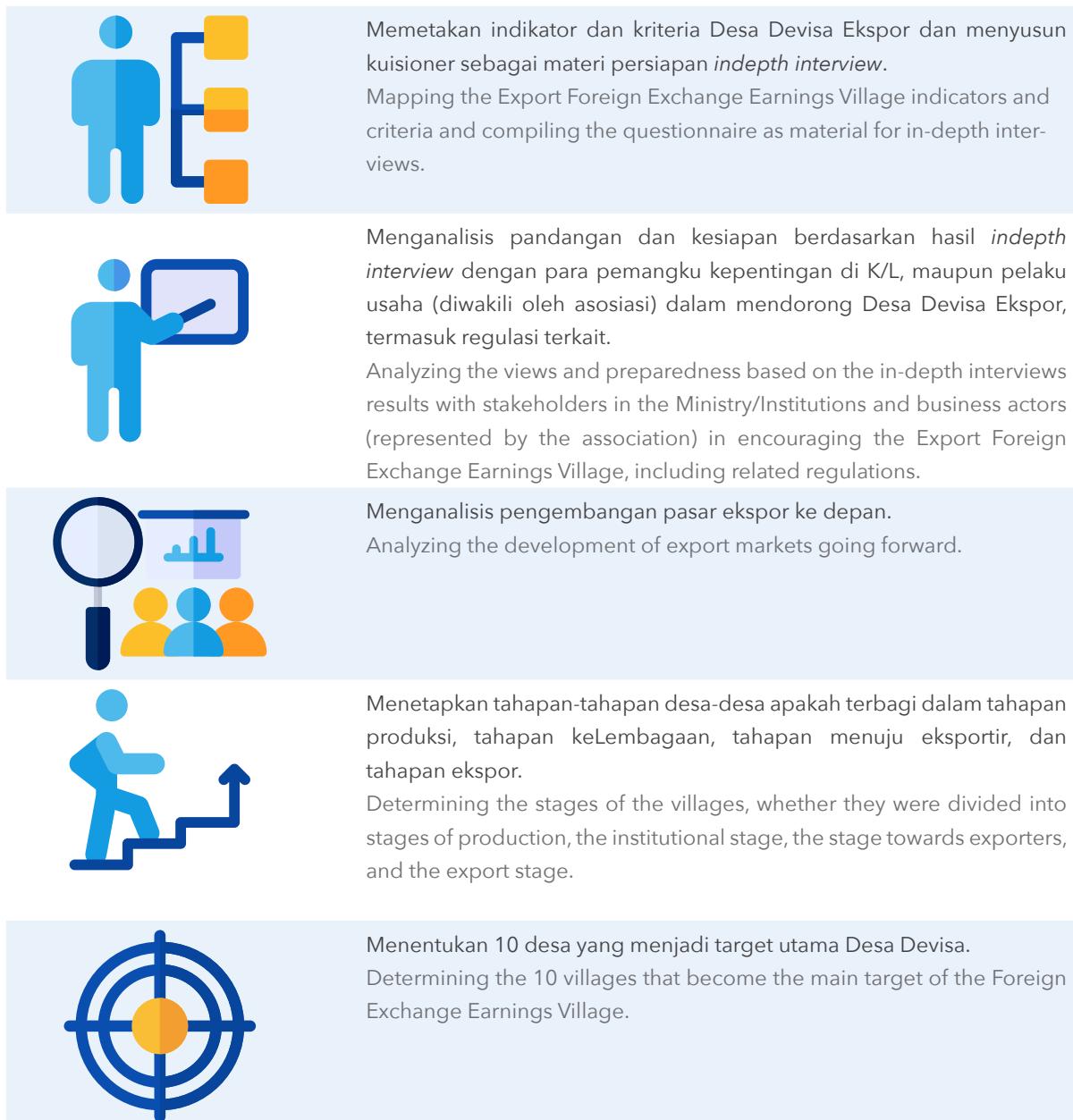
Until 2019, Indonesia Eximbank's with IPB has compiled a shortlisting study of Indonesia's Export Foreign Exchange Village, the results of which are expected to be implemented in a pilot project "Export Foreign Exchange Village". The indicators for selecting the Foreign Exchange Export Village can be illustrated in the following chart:

**Indikator Pemilihan Desa Devisa Ekspor | Indicators of Export Foreign Exchange**



## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

### Tahapan Shortlisting Desa Devisa Ekspor Indonesia Shortlisting Steps of Indonesia Export Foreign Exchange Village



LPEI telah melaksanakan empat kegiatan berbasis *community development* terkait Desa Devisa di sepanjang tahun 2019, yaitu:

Indonesia Eximbank has carried out the following four community development-based activities related to the Foreign Exchange Earnings Village throughout 2019:

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

No.	Jenis Kegiatan Activities	Institusi Terkait Relevant Industries	Lokasi Location	Jumlah Total	Keterangan Remarks
1	Pelatihan Pengetahuan dan Prosedur Ekspor Kopi kepada Koperasi dan Kelompok Tani di Jember dan Bondowoso, Jawa Timur  Coffee Export Knowledge and Procedures training to the Farmer Cooperatives and Group in Jember and Bondowoso, East Java	LPEI, Perwakilan BI Jember dan Puslitkoka Indonesia Eximbank, BI Jember Representative and Puslitkoka	Jember	15 petani kopi & pendamping 15 coffee farmers & mentors	Program Pengembangan Desa Devisa Desa Devisa Development Program
2	Eksport Perdana Eco Coffin Ke Belanda	Koperasi yang bergerak di industri kerajinan Cooperative engages in craft industry	Yogyakarta	1 Kontainer	Program Pengembangan Desa Devisa Desa Devisa Development Program
3	Peresmian "Desa Kakao Devisa" Koperasi yang Memproduksi Kakao Inauguration of "Cocoa Desa Devisa" of Cooperative engages in Cocoa Production	DJKN, Kanwil Bea Cukai Bali, NTB dan NTT, Pemkab. Jembrana dan Yayasan Kalimajari	Jembrana (Bali)	38 Subak Abian 1 Container	Desa Kakao Devisa Cocoa Desa Devisa
4	Peresmian "Desa Kerajinan Devisa" Koperasi yang Bergerak di Industri Kerajinan Inauguration of "Craft Desa Devisa" of Cooperative engages in Craft Industry	LPEI, Koperasi yang bergerak di industri kerajinan Indonesia Eximbank, Cooperative engages in craft industry	Yogyakarta	4 Klaster 4 Clusters	Desa Kerajinan Devisa Craft Desa Devisa

LPEI juga telah melaksanakan kegiatan berbasis *community development* selain Desa Devisa pada tahun 2019, yaitu:

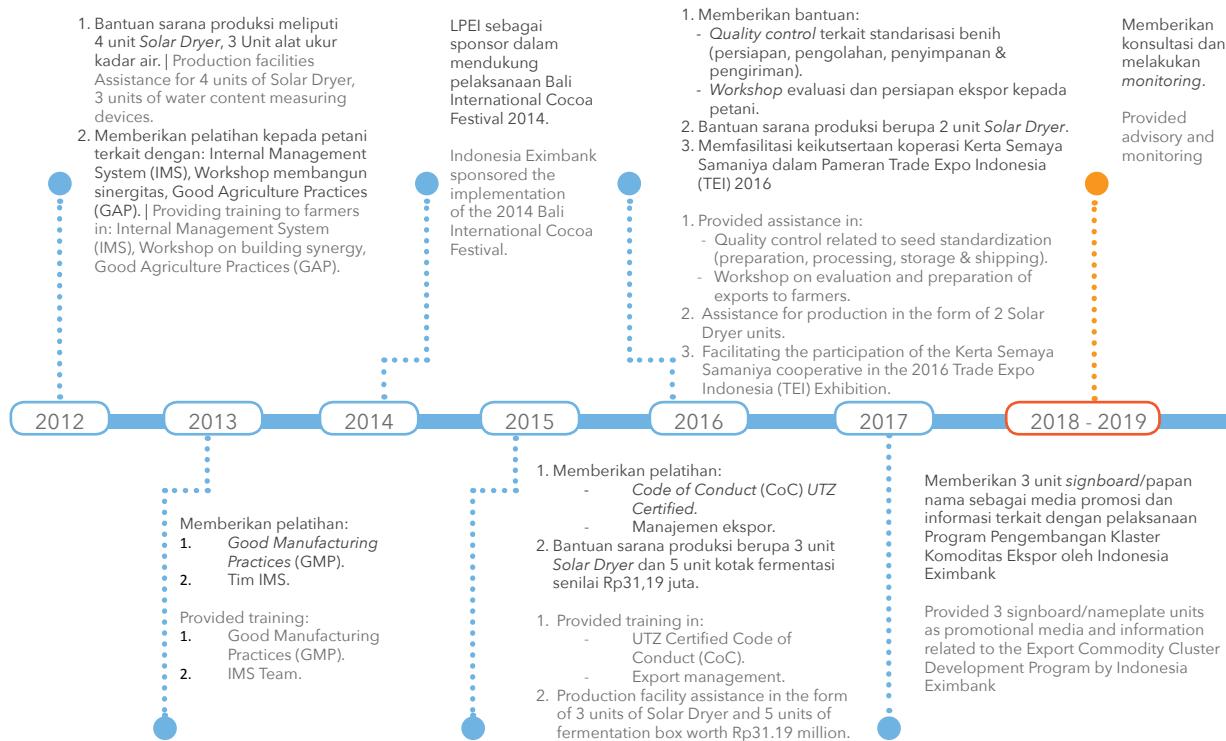
Indonesia Eximbank has also carried out the following *community development-based* activities in 2019:

No.	Jenis Kegiatan Activities	Institusi Terkait Related Institution	Lokasi Location	Jumlah Total	Keterangan Description
1	Pelatihan daur ulang kertas bagi petugas Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVPD)  <i>Paper recycling training for officers of the Central Vocational Rehabilitation of Disabled Communities (BBRVPD)</i>	Kementerian Sosial Ministry of Welfare	Bogor	16 orang 16 officers	Program CSR CDR Program

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

### Milestone Bentuk Dukungan LPEI Pada Desa "Kakao" Devisa (DEKADE), Koperasi Kerja Semaya Samaniya, Jembrana - Bali

Milestone of Indonesia Eximbank Supports in Foreign Exchange "Cocoa" Village (DEKADE),  
Semaya Samaniya Cooperative, Jembrana - Bali



# JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

## **Hasil Dukungan LPEI Pada Desa "Kakao" Devisa (DEKADE), Koperasi Kerta Semaya Samaniya, Jembrana - Bali**

**Indonesia Eximbank Supports Results in "Foreign Cacao" Village (DECADE),  
Kerta Semaya Samaniya Cooperative, Jembrana - Bali**



Melakukan pendampingan untuk memperoleh UTZ di tahun 2012 dan perpanjangan di tahun 2015.

Assisted to obtain the UTZ in 2012 and an extension in 2015.



Peningkatan kompetensi para petani terkait pengelolaan manajemen bisnis dan ekspor melalui pelatihan IMS dan pelatihan manajemen ekspor yang didukung oleh LPEI.

Improvement of farmers' competency in business and export management through trainings of IMS and export management supported by Indonesia Eximbank.



Oktober 2015 koperasi berhasil melakukan ekspor perdana kakao fermentasi ke salah satu *buyer* terbesar di dunia yaitu perusahaan Valrhona, Perancis sebanyak 1 kontainer (12,5 ton) biji kakao fermentasi atau senilai Rp575 juta.

October 2015 the cooperative successfully conducted its first export of fermented cocoa to Valrhona, France, one of the largest buyers in the world, in the form of 1 container (12.5 tons) of fermented cocoa beans or valued at Rp575 million.



Peningkatan penjualan hasil produksi koperasi dari sebelumnya di tahun 2012 sebanyak 2 ton kakao fermentasi menjadi 55 ton kakao (80% fermentasi dan 20% non-fermentasi) di tahun 2015. The increase in sales of cooperative production from 2 tons of fermented cocoa (80% fermented and 20% non-fermented) in 2012 to 55 tons in 2015.



Program pendampingan ini telah memfasilitasi petani kakao di 26 Subak Abian (466 petani kakao anggota koperasi) di tahun 2016. Mengalami pertumbuhan bila dibandingkan pada tahun 2012 yang sebanyak 18 Subak Abian.

This assistance program has facilitated the cocoa farmers in 26 Subak Abian (466 cocoa farmers who are members of cooperatives) in 2016. A growth compared to 2012 with 18 Subak Abian.



LPEI membentuk fasilitas kepada Koperasi Kerta Semaya Samaniya untuk mengikuti pameran Trade Expo Indonesia (TEI).

LPEI facilitated the Kerta Semaya Samaniya Cooperative to attend the Trade Expo Indonesia (TEI) exhibition.



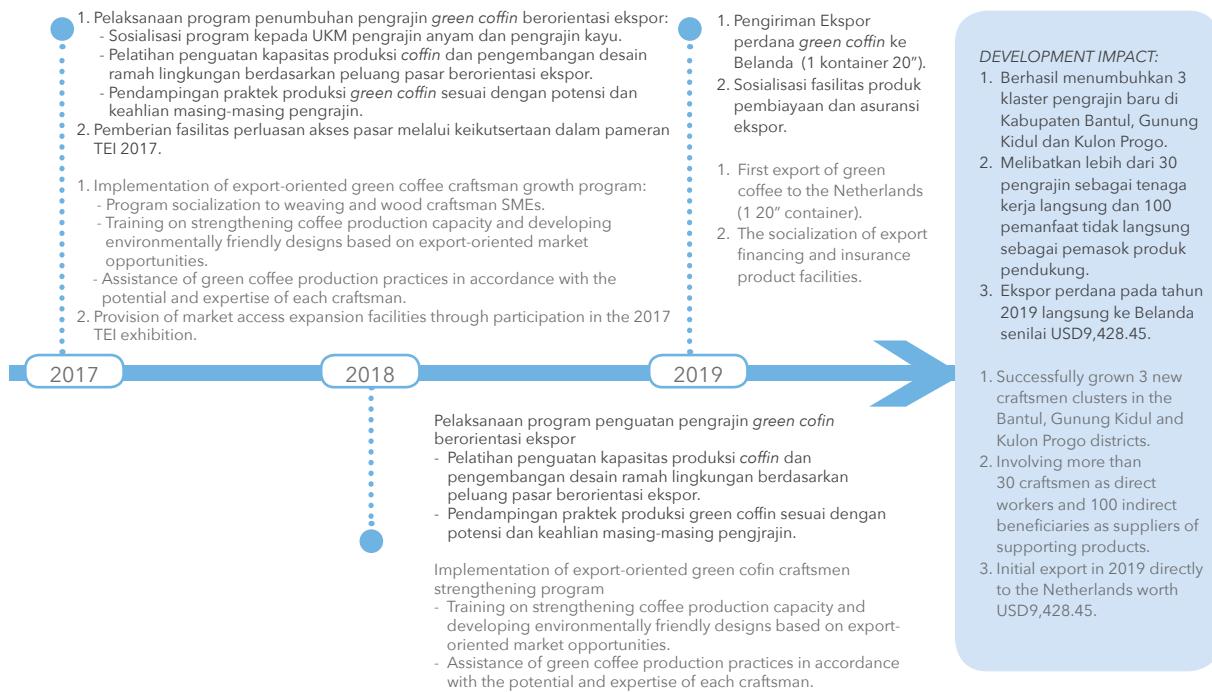
Dengan mengikuti pameran TEI yang difasilitasi LPEI, Koperasi mendapatkan *buyer* yang berasal dari Jepang dan Jerman di tahun 2017.

By participating in the TEI exhibition in 2017 facilitated by LPEI, the Cooperative could find buyers from Japan and Germany.

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

### Milestone Bentuk Dukungan LPEI Pada Desa Kerajinan Devisa (DEKADE), Asosiasi Pengembangan Industri Kerajinan Rakyat Indonesia (APIKRI), Bantul - Yogyakarta

Milestone of Indonesia Eximbank Supports of Foreign Exchange Handicraft Village (DEKADE),  
Indonesian Crafts Industry Development Association (APIKRI), Bantul - Yogyakarta



5. *Digital Handholding Program (DHP)*, merupakan program jasa konsultasi LPEI di bidang teknologi informasi (digital) yang dilakukan dalam rangka mendampingi, memfasilitasi eksportir (UKME atau Korporasi) untuk mampu memasarkan, memperluas akses pasar, mempromosikan, serta meningkatkan daya saing produk unggulannya di *global market place* (*e-commerce*). Program DHP di tahun 2019 telah diikuti oleh 171 UKM. Diantaranya 131 UKM telah berhasil go live pada 2 (dua) global e-commerce yaitu [www.etsy.com](http://www.etsy.com) dan [www.tradekey.com](http://www.tradekey.com).
5. Digital Handholding Program (DHP), a consulting service program in information technology (digital) carried out in order to assist, facilitate exporters (SMEs or Corporation) to be able to market, expand market access, promote, and increase the competitiveness of its superior products in the global market place (*e-commerce*). In 2019 the DHP program has been attended by 171 SMEs. 131 of them have managed to go live on 2 (two) global e-commerce sites, namely [www.etsy.com](http://www.etsy.com) and [www.tradekey.com](http://www.tradekey.com).

### Profitabilitas 2019

Pada tahun 2019, kegiatan Jasa Konsultasi seperti *Business Advisory* masih bersifat *pilot project*. Sehingga dari sisi profitabilitas, kegiatan Jasa Konsultasi belum dapat diperhitungkan.

### Profitability 2019

In 2019, the Advisory Services activities such as *Business Advisory* are still in a pilot project stage, therefore the Advisory Services activities still cannot report any profitability as yet.

## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

### Rencana Strategis 2020

Untuk tahun 2020, rencana strategis LPEI untuk segmen Jasa Konsultasi akan terus memberdayakan UKME melalui program-program yang sudah berjalan. Desa Devisa, misalnya, merupakan program yang berpotensi melakukan aktivitas produksi secara berkelanjutan untuk ambil bagian dalam rantai pasokan ekspor global. Baik itu secara langsung, maupun tidak langsung. Oleh karena itu, LPEI akan meningkatkan kerja sama dengan K/L terkait serta UNIED dalam rangka *feasibility studies* dan penghitungan *developmental impact* di setiap desa.

Adapun rencana strategis LPEI untuk penguatan kegiatan Jasa Konsultasi di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan lahirnya eksportir baru yang berkualitas dan berprospek untuk menjadi UKM Naik Kelas melalui pelatihan khusus eksport (CPNE) dengan menambah bobot pada seleksi calon peserta.
2. Memungkinkan terbukanya akses pasar Internasional di berbagai negara melalui kerjasama dengan para stakeholders yang memiliki fasilitas *dropship*, agen pembeli potensial di luar negeri, dan praktisi Ekspor sebagai agen pemasaran.
3. Intensifikasi dan ekstensifikasi pelatihan dan simulasi eksport sebagai alat untuk percepatan dan perluasan kemampuan Ekspor.
4. Memberikan *community development* kepada komunitas berorientasi eksport bekerjasama dengan stakeholders yang memiliki kompetensi dalam penciptaan Desa Devisa.
5. Memberikan stimulus berupa modal kerja atau dana talangan dengan sumber dana program kemitraan kepada para UKME Binaan yang berhasil mendapatkan buyers luar negeri. Proses pemberian kredit dilakukan secara umum, maupun secara bergulir selama proses pelatihan khusus eksport.

### Strategic Plan 2020

For 2020, Indonesia Eximbank's strategic plan for Advisory Services segment will continue to empower SMEs with existing programs. The Foreign Exchange Earnings Village, for example, is a program with the potential to carry out sustainable production activities to take part in the global export supply chain both directly and indirectly. As such, Indonesia Eximbank will increase cooperation with related Ministries/ Institutions and UNIED in the feasibility studies and developmental impact calculation at each village.

Indonesia Eximbank's strategic plan for strengthening Advisory Services activities in 2020 is as follows:

1. Creation of new qualified and prospective exporters to become a Level Up SMEs via export-specific training (CPNE) by improving the standard of prospective participants selection.
2. Enabling the opening of international market access in various countries through cooperation with stakeholders with dropship facilities, potential buyers' agents overseas, and export practitioners as marketing agents.
3. Intensification and extensification of training and export simulation as a tool for the acceleration and expansion of export capabilities.
4. Providing community development to export-oriented communities in collaboration with stakeholders that are competent in Foreign Exchange Earnings Village creation.
5. Providing a stimulus through working capital or bridging funds using the partnership program funds source to the assisted SMEs that succeeded in getting overseas buyers. The credit granting process is carried out in general or on a rolling basis during the special export training process.



## JASA KONSULTASI ADVISORY SERVICES

Selain Desa Devisa, program yang juga menjadi prioritas dalam rencana strategis LPEI adalah *Business Advisory* dan *Export Development Project Facilities* yang merupakan kegiatan pelaksanaan mandat sebagai fasilitator dalam rangka peningkatan ekspor nasional.

Sementara dalam hal strategi peningkatan penetrasi pasar di tahun 2020, LPEI akan fokus pada negara tujuan ekspor seperti negara di kawasan Asia Tenggara, Afrika, dan Timur Tengah.

In addition to the Foreign Exchange Earnings Village, other priority programs in Indonesia Eximbank's strategic plan are Business Advisory and Export Development Project Facilities, which are mandate implementation activities as facilitators in enhancing national exports.

In strategies to increase market penetration in 2020, Indonesia Eximbank will focus on export destination countries such as countries in Southeast Asia, Africa and the Middle East.



# PENUGASAN KHUSUS

## NATIONAL INTEREST ACCOUNT



Hingga akhir tahun 2019, LPEI masih menjalankan empat program Penugasan Khusus Ekspor yang dapat meningkatkan ekspor nasional dan perolehan devisa negara.

As of the end of 2019, Indonesia Eximbank is managing four National Interest Account programs that can increase national exports and gain foreign exchanges.

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

LPEI mendapat mandat melaksanakan Penugasan Khusus Ekspor (PKE) atas biaya Pemerintah untuk menyediakan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi pada transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, tetapi dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program Ekspor nasional.

Ruang lingkup LPEI dalam melaksanakan PKE mencakup kegiatan ekspor barang, jasa serta kegiatan pendukung ekspor lainnya. Dimana untuk ekspor jasa terdapat empat mode yang meliputi:

- Jasa yang dipasok dari Indonesia ke negara lain (*cross border supply*);
- Jasa yang dihasilkan di Indonesia untuk dikonsumsi oleh konsumen dari negara lain (*consumption abroad*);
- Jasa yang dihasilkan melalui kehadiran badan usaha Indonesia di negara lain (*commercial presence*);
- Jasa yang dihasilkan dari keberadaan individu pemasok jasa dari Indonesia di negara lain (*movement of natural persons*).

Adapun kriteria Program PKE adalah

- (i) Transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan,
- (ii) program Ekspor yang dianggap perlu oleh Pemerintah.

Yang dimaksud dengan secara komersial sulit dilaksanakan yaitu berdasarkan kajian para pelaku ekspor yang kesulitan mendapatkan pembiayaan ekspor dari perbankan dan atau lembaga keuangan, yang dapat disebabkan oleh tenor pembiayaan yang panjang, komoditas dan/atau negara tujuan ekspor yang termasuk kategori nontradisional. Sementara itu terkait untuk program Ekspor yang dianggap perlu oleh Pemerintah artinya berdasarkan kajian program ekspor tersebut memenuhi kriteria sekurang-kurangnya dapat meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, serta dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi ekspor dalam jangka panjang.

Indonesia Eximbank received the mandate to carry out the National Interest Account (NIA) using the Government's expenses to provide financing, guarantee, and insurance for transactions or projects that are not commercially feasible yet considered vital by the government to support national export policies or programs.

Indonesia Eximbank's scope in implementing NIA includes the export of goods, services and other export support activities. There are four modes of export services including:

- Services supplied from Indonesia to other countries (*cross border supply*);
- Services produced in Indonesia for consumption by consumers from other countries (*consumption abroad*);
- Services produced through the presence of Indonesian business entities in other countries (*commercial presence*);
- Services resulting from the existence of individual service suppliers from Indonesia in other countries (*movement of natural persons*).

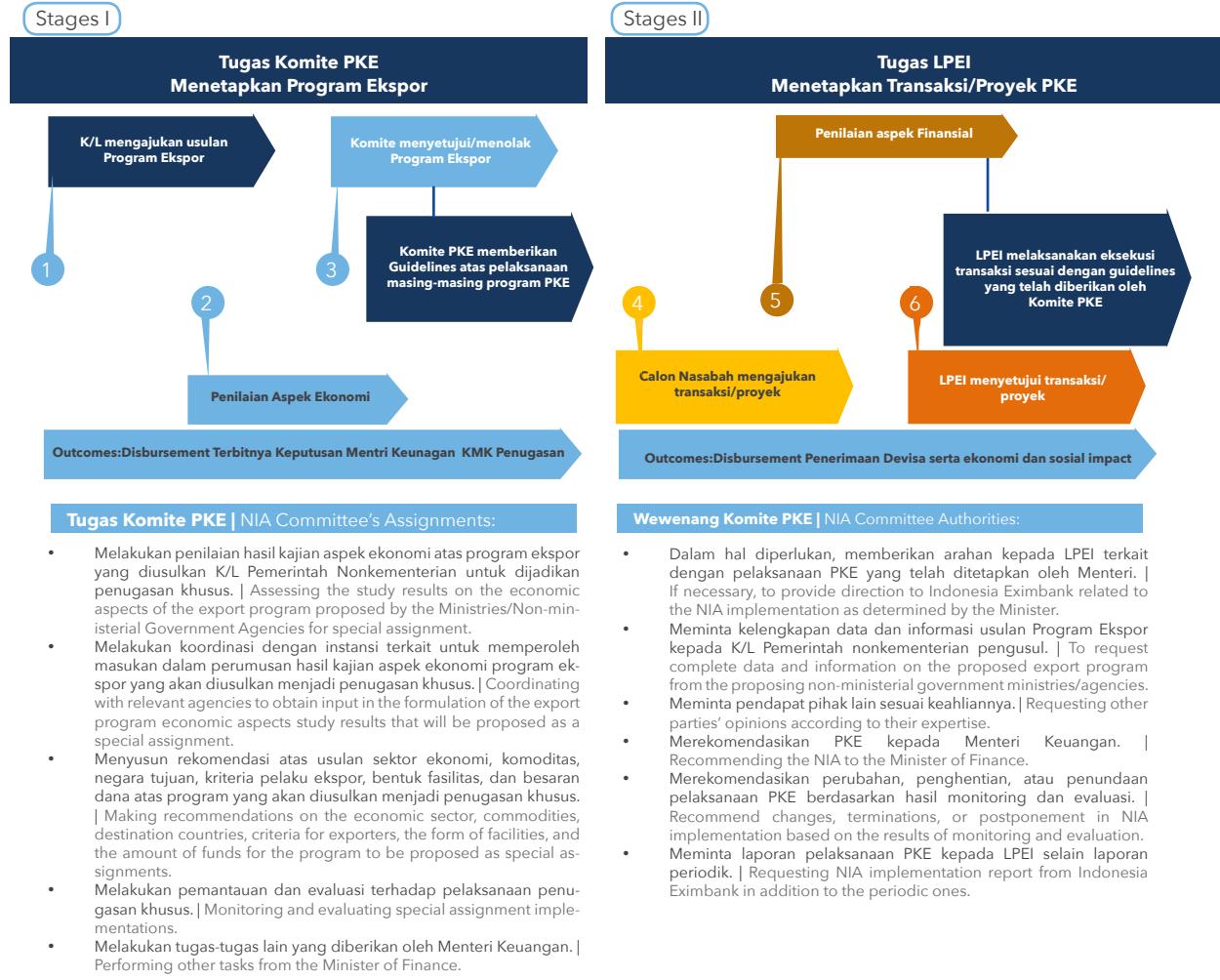
The NIA Program criteria are

- (i) Transactions or projects that are not commercially feasible,
- (ii) Export programs considered vital by the Government.

The term not commercially feasible is based on the study of exporters who have difficulty obtaining export financing from banks and or financial institutions, which may be caused by long financing tenures, commodities and/or export destination countries that are categorized as non-traditional. While the export program which considered vital by the Government means that, based on the study, the export program meets the criteria of at least able to increase competitiveness and added value for Indonesian products, supports domestic industrial growth, and can increase and develop export potential in the long term.

# PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

Adapun alur proses bisnis PKE LPEI di ilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:



## Dasar Kebijakan

LPEI dalam menjalankan PKE berlandaskan pada tiga payung hukum. **Pertama**, Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI khususnya di pasal 18 ayat satu yang menyatakan bahwa LPEI dapat melaksanakan penugasan khusus dari Pemerintah untuk mendukung program Ekspor nasional atas biaya Pemerintah. Dan ayat dua yang tertulis bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai hal-hal yang terkait dengan penugasan khusus pelaksanaan program ekspor nasional sebagaimana dimaksud pada ayat satu diatur dengan Peraturan Menteri.

Indonesia Eximbank's NIA business process flow is illustrated in the following chart:

## Basis of Policy

NIA implementation is based on three legal protections. **First**, Law No. 2/2009 concerning Indonesia Eximbank, particularly in article 18 paragraph one, which states that Indonesia Eximbank can carry out national interest account from the Government to support the national export program at the Government's expense. And in paragraph two written that further provisions regarding matters relating to the national interest account for the national export program as referred to in paragraph one are regulated by Ministerial Regulation.

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

**Kedua,** Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI. Penerbitan PMK ini bertujuan untuk memperjelas kewenangan LPEI dalam melaksanakan PKE guna mendorong ekspor barang dan jasa, serta menyempurnakan pengaturan pelaksanaan PKE. Adapun pelaksanaan tersebut meliputi perluasan ruang lingkup PKE, penyempurnaan kriteria PKE, sumber dana PKE, biaya operasional PKE, pemanfaatan dana PKE dalam mata uang asing, serta mekanisme pembukuan dan pelaporan.

**Ketiga,** Keputusan Menteri Keuangan (KMK), pertama terkait dengan pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor yang mengatur tentang tugas, wewenang, susunan anggota, tata kerja, dan prosedur operasi standar Komite PKE. Kedua, KMK terkait dengan program penugasan khusus ekspor kepada LPEI yang mengatur tentang detail program, antara lain terkait sektor ekonomi, komoditas, negara tujuan, kriteria pelaku ekspor, bentuk fasilitas, dan besaran dananya.

Dengan ketiga dasar hukum tersebut, LPEI diharapkan mampu memberikan fasilitas pembiayaan ekspor dalam bentuk pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi yang sesuai kriteria dalam KMK penugasan khusus ekspor.

### Strategi Bisnis PKE Tahun 2019

Adapun target yang menjadi sasaran penugasan khusus di tahun 2019 adalah mendorong penetrasi produk/jasa dari Indonesia ke pasar *non-traditional* khususnya di Kawasan Afrika, Asia Selatan dan Timur Tengah serta penugasan khusus terkait ekspor jasa khususnya dalam pengembangan sektor pariwisata. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penetrasi ke pasar baru yang potensial serta peningkatan penerimaan devisa dari sektor pariwisata.

**Second,** Regulation of the Minister of Finance No. 198/PMK.08/2017 concerning National Interest Account to Indonesia Eximbank. The issuance of this Regulation aims to clarify the authority of Indonesia Eximbank in implementing NIA in order to encourage goods and services exports, as well as to improve NIA implementation. The implementation includes expanding NIA scope, refining NIA criteria, sources of NIA funds, NIA operating costs, utilization of NIA funds in foreign currencies, and accounting and reporting mechanisms.

**Third,** Minister of Finance (KMK) Decree, first is related to establishment of the National Interest Account Committee which regulates the duties, authority, members, work procedures, and standard operating procedures of NIA Committee. Second, KMK is related to national interest account program to Indonesia Eximbank that regulates program details, including economic sector, commodities, destination countries, criteria for export agents, forms of facilities, and the amount of funds.

With three legal bases, Indonesia Eximbank is expected to be able to provide export financing facilities through financing, guarantee and/or insurance in accordance with KMK criteria for export special assignments.

### NIA Business Strategy in 2019

NIA target in 2019 is to encourage products/services penetration from Indonesia into non-traditional markets, especially in Africa, South Asia and the Middle East, and national interest account related to service exports, especially in developing the tourism sector. This is in line with the direction of government policy to increase penetration into new markets potential and increase foreign exchange earnings from the tourism sector.

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

Adapun inisiatif yang telah dilakukan oleh LPEI untuk penyempurnaan pelaksanaan program PKE dan percepatan pemanfaatan dana Penugasan Khusus pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan Kantor Bersama PKE sebagai pusat informasi terpadu terkait pelaksanaan PKE. Kantor Bersama PKE diharapkan menjadi wadah untuk meningkatkan sinergi serta koordinasi antara seluruh *stakeholder* terkait agar pelaksanaan Penugasan Khusus dapat dilakukan dengan lebih baik. *Soft launching* Kantor Bersama PKE telah dilakukan pada bulan Oktober 2019.
2. Sebagai upaya untuk melakukan percepatan pelaksanaan KMK No.01, LPEI berperan aktif dalam forum *Indonesia Afrika Infrastructure Dialogue (IAID)* yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2019 bersinergi dengan Kementerian Luar Negeri. Dalam forum tersebut, LPEI melakukan penandantanganan beberapa *framework agreement* atas potensi proyek di Afrika dengan rincian sebagai berikut :
  - *Framework agreement* proyek *Tour De Goree* dengan estimasi nilai proyek sebesar EUR220 Juta.
  - *Framework agreement* proyek *social housing* di Pantai Gading dengan estimasi nilai proyek sebesar EUR60 Juta.
  - *Framework Agreement* proyek pembangunan *liquid terminal phase 1* di Zanzibar dengan estimasi nilai proyek sebesar USD40 Juta.
  - *MoU* antara LPEI dan BUMN Strategis yang bergerak di industri pesawat terbang terkait dukungan LPEI dalam rangka pengembangan ekspor pesawat udara khususnya ke Kawasan Afrika.
3. Terlibat aktif dalam proses kontrak antara pelaku ekspor Indonesia dengan calon *buyer*. LPEI membantu eksportir dalam konteks penetapan *term of paymet*, instrument pembayaran, struktur pembiayaan ekspor yang sesuai, memberikan informasi mengenai *country risk* negara tujuan ekspor, melakukan mitigasi atas risiko yang

The initiatives taken by Indonesia Eximbank to improve NIA implementation program and accelerate NIA funding use in 2019 are as follows:

1. Establishment of NIA Joint Office as an integrated information center related to NIA implementation. The NIA Joint Office serves as a forum to improve synergy and coordination between all relevant stakeholders hence to improve implementation of national interest account. The soft launching of NIA Joint Office was conducted in October 2019.
2. To accelerate the KMK No. 01, Indonesia Eximbank took an active role in the Indonesia Africa Infrastructure Dialogue (IAID) forum held in August 2019 in a synergy with the Ministry of Foreign Affairs. In the forum, Indonesia Eximbank signed several framework agreements on potential projects in Africa with the following details:
  - Framework agreement on the Tour De Goree project with an estimated project value of EUR220 Million.
  - Framework agreement on social housing projects in Gading Beach with an estimated project value of EUR60 Million.
  - Framework Agreement for the phase 1 liquid terminal development project in Zanzibar with an estimated project value of USD40 Million.
  - MoU between Indonesia Eximbank and Strategic SOEs engaged in the aircraft industry related to Indonesia Eximbank support in developing aircraft exports specifically to the African Region.
3. Actively involved in the contract process between Indonesian exporters and prospective buyers. Indonesia Eximbank assists the exporters in determining terms of paymet, payment instruments, appropriate export financing structures, providing information on risk of export destination countries, mitigating risks that

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

mungkin terjadi agar transaksi ekspor berjalan dengan lancar serta *proceed* ekspor diterima dengan baik.

4. Memberikan masukan aktif kepada Komite PKE terkait dengan *guideline* pembiayaan *buyer's credit*.
5. Membangun *networking* dengan ECA, *Development Bank* dan Lembaga Keuangan dalam rangka menambah kapasitas LPEI terkait dengan pelaksanaan Penugasan Khusus.
6. Berpartisipasi aktif mendampingi Kemenlu dan Kemendag melakukan diplomasi ekonomi serta misi dagang dalam upaya penetrasi produk/jasa Indonesia ke *overseas market*.

### Kinerja PKE Tahun 2019

Sampai dengan tahun 2019, terdapat enam KMK Penugasan Khusus Ekspor yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan kepada LPEI. Program PKE yang telah selesai disalurkan yaitu PKE untuk menyediakan pembiayaan ekspor produk gerbong penumpang kereta api ke Bangladesh yang dilaksanakan oleh BUMN Strategis yang bergerak di industri manufaktur kereta api. Kemudian PKE Ketahanan Usaha yang merupakan bagian dari paket kebijakan ekonomi Pemerintah tahun 2015 yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan dan ketahanan industri sehingga dapat meminimalisasi terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Dari kedua PKE yang telah diselesaikan tersebut, memberikan dampak pada peningkatan penerimaan devisa sebesar Rp1,24 triliun, peningkatan penyerapan tenaga kerja sekitar 19.000 orang, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri dengan adanya aktivitas produksi, dan meningkatkan daya saing produk Indonesia di dunia internasional serta menciptakan potensi ekspor jangka panjang. Sedangkan PKE yang masih berjalan sampai saat ini yaitu PKE Gerbong Penumpang Kereta tahap II ke Bangladesh dan Sri Lanka, PKE Pesawat Udara, PKE untuk Kawasan Afrika, Asia Selatan dan Timur Tengah, dan PKE Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

may occur hence performing efficient export transactions and export proceeds are well received.

4. Provide active input to the NIA Committee related to buyer's credit financing guidelines.
5. Building networking with ECAs, Development Banks and Financial Institutions to increase Indonesia Eximbank capacity on national interest account execution.
6. Actively assisting the Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Trade in conducting economic diplomacy and trade missions in an effort to penetrate Indonesian products/services to overseas markets.

### 2019 PKE Performance

In 2019, there were six KMK on National Interest Account issued by the Ministry of Finance to Indonesia Eximbank. The completed NIA programs are: NIA to provide financing for railroad passenger car product exports to Bangladesh which is carried out by Strategic SOEs engaged in the railroad manufacturing industry. Then NIA Business Resilience which is part of the Government's 2015 economic policy package aimed to maintain the sustainability and resilience of industry hence to minimize the termination of employment (PHK).

The two completed NIAs have had an impact on increasing foreign exchange earnings by Rp1.24 trillion, increasing employment by around 19,000 people, supporting the growth of domestic industries with production activities, and increasing Indonesian products' competitiveness internationally and creating potential long-term export. Whereas NIAs that are still progressing are NIA Train Passenger Train Phase II to Bangladesh and Sri Lanka, NIA Aircraft, NIA for Africa, South Asia and the Middle East, and NIA in Developing Tourism in the Mandalika Special Economic Zone.

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

Hingga akhir tahun 2019, dana PKE yang telah dialokasikan untuk empat penugasan yaitu PKE kereta api; PKE pesawat udara; PKE kawasan Afrika, Asia Selatan, dan Timur Tengah dan PKE Pariwisata mencapai sebesar 81% dari total dana PKE. Terdapat sisa dana PKE yang belum dialokasikan yang direncanakan akan dialokasikan pada program PKE pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil pembahasan UU APBN 2020, dana PKE akan ditambah sebesar Rp1 triliun, sehingga total Penyertaan Modal Negara (PMN) PKE dana yang dapat digunakan untuk penugasan di tahun 2020 menjadi sebesar Rp2 triliun.

Total Realisasi *Disbursement* atas 4 Program PKE yang masih berjalan adalah sebesar Rp1,29 Triliun atau sebesar 98,4% dari plafon fasilitas pembiayaan yang telah disetujui oleh LPEI dan tidak terdapat NPL atas fasilitas pembiayaan yang telah diberikan.



### PKE KERETA PENUMPANG DAN GERBONG BARANG

LPEI telah memberikan fasilitas pembiayaan modal kerja kepada BUMN Strategis yang bergerak di industri manufaktur kereta api berdasarkan KMK No. 513/KMK.08/2018 yang merupakan revisi dari KMK No. 374/KMK.08/2017. Rincian proyek tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Nama Proyek   Project Name</b>	<b>PKE Gerbong Penumpang Bangladesh Tahap II Tahun 2017   Year 2017 Stage II Bangladesh Passenger Train Car NIA</b>
Pekerjaan Proyek Project Scope of Work	Pengadaan 250 Gerbong Kereta Penumpang (200 MG & 50 BG) 250 passenger train cars procurement (250 MG & 50 BG)
Negara Tujuan Ekspor Export Destination Country	Bangladesh
Progress Proyek Project Progress	164 unit
Alokasi Dana Fund Allocation	Rp1 Triliun Rp1 Trillion

Until the end of 2019, NIA funds have been allocated for four assignments namely NIA railway train; NIA aircraft; NIA Africa, South Asia and the Middle East, and NIA Tourism, which accounted for 81% of total NIA funds. There are remaining NIA funds to be allocated for NIA program in 2020.

Based on the discussion of 2020 State Budget Law, NIA funds will be increased by Rp1 trillion, bringing the total State Capital Inclusion (PMN) of NIA funds for assignments in 2020 to Rp2 trillion.

Total Disbursement Realization of 4 NIA Programs under progress was Rp1.29 Trillion or 98.4% of financing ceiling approved by Indonesia Eximbank and there is no NPL for the financing facilities provided.

### NIA PASSENGER TRAINS AND CARGO CARS

Indonesia Eximbank has provided working capital financing to a strategic SOE engaged in manufacture industry based on KMK No. 513/KMK.08/2018 which is a revision of KMK No. 374/KMK.08/2017. The details of the project are as follows:

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

<b>Nama Proyek   Project Name</b>	<b>PKE Gerbong Penumpang Bangladesh Tahap II Tahun 2017   Year 2017</b> Stage II Bangladesh Passenger Train Car NIA
Realisasi Disbursement Disbursement Realization	Rp757 Miliar Rp757 Billion
Dampak Pembangunan Developmental Impacts	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerimaan Devisa sebesar USD100,8 juta Foreign exchange earnings amounted to USD100.8 million</li> <li>- Melibatkan 30 Supplier UKM Involving 30 SME suppliers</li> <li>- Menyerap +/- 16.000 tenaga kerja Absorbing +/- 16,000 labors</li> <li>- Sinergi BUMN terkait Synergy with related SOE</li> </ul>
Status Proyek Project Status	Masih sesuai <i>timeline</i> dan diproyeksikan dapat <i>delivery</i> tepat waktu According to timeline and projected to deliver on time.



### PKE PESAWAT UDARA

LPEI telah menyediakan fasilitas pembiayaan modal kerja kepada BUMN Strategis yang bergerak di industri pesawat terbang berdasarkan KMK No. 512/KMK.08/2018 yang merupakan revisi dari KMK No. 649/KMK.08/2017. Rincian proyek tersebut adalah sebagai berikut:

### NIA AIRCRAFT

Indonesia Eximbank has provided working capital financing to Strategic SOEs engaged in the aircraft industry based on KMK No. 512/KMK.08/2018 which is a revision of KMK No. 649/KMK.08/2017. The details of the project are as follows:

<b>Nama Proyek   Project Name</b>	<b>PKE Pesawat Udara Tahun 2017   Year 2017 NIA Aircraft</b>
Pekerjaan Proyek Project Scope of Work	Pengadaan Pesawat CN 235 CN 235 Aircraft Procurement
Negara Tujuan Eksport Export Destination Country	Nepal dan Senegal
Progress Proyek Project Progress	<p>Di Nepal telah dilakukan <i>ferry flight</i> per Oktober 2019 Ferry Flights to Nepal on October 2019</p> <p>Di Senegal mencapai 79,5% (Q3) dan akan <i>ferry flight</i> pada September 2020 79.5% progress (Q3) in Senegal and will ferry flight on September 2020</p>
Alokasi Dana Fund Allocation	Rp400 Miliar Rp400 Billion
Realisasi Realization	Rp354 Miliar Rp345 Billion
Dampak Pembangunan Developmental Impacts	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerimaan Devisa sebesar USD54,5 juta USD54.5 million foreign exchange earnings</li> <li>- Melibatkan 17 Supplier UKM Involving 17 SME suppliers</li> <li>- Menyerap +/- 6.195 tenaga kerja Absorbing +/- 6,195 labors</li> </ul>
Status Proyek Project Status	Masih sesuai <i>timeline</i> dan diproyeksikan dapat <i>delivery</i> tepat waktu According to timeline and projected to deliver on time.

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT



### PKE KAWASAN AFRIKA, ASIA SELATAN, DAN TIMUR TENGAH

LPEI telah menyediakan fasilitas pembiayaan untuk seluruh komoditas ke negara tujuan tertentu kepada BUMN Strategis yang bergerak di industri konstruksi berdasarkan KMK No. 1/KMK.08/2019. Rincian proyek tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Nama Proyek   Project Name</b>	<b>PKE Kawasan Afrika, Asia Selatan, dan Timur Tengah Tahun 2019   Year 2019 Africa, South Asia, and Middle East Region NIA</b>
Pekerjaan Proyek Project Scope of Work	Pembangunan 2.250 lodgement 2,250 lodgement constructions
Negara Tujuan Ekspor Export Destination Country	Aljazair
Alokasi Dana Fund Allocation	Rp1,60 Triliun Rp1.60 trillion
Realisasi Realization	Rp185 Miliar Rp185 billion
Dampak Pembangunan Developmental Impacts	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerimaan Devisa sebesar USD1,48 Triliun USD1.48 Trillion foreign exchange earnings</li> <li>- Proyek NIA pertama terkait ekspor jasa yang mengirim +/- 1.343 TKI The first NIA project related to service export sending +/- 1,353 Indonesian labors.</li> <li>- Melibatkan beberapa supplier lokal (<i>furniture</i>) Involving several local furniture suppliers</li> </ul>
Status Proyek Project Status	Sedang Berjalan In progress



PKE Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika adalah fasilitas pembiayaan untuk sektor konstruksi, perdagangan, hotel, restoran, dan sektor lainnya yang berhubungan dengan Pariwisata di KEK Mandalika. Penugasan ini ditujukan kepada Badan Usaha

### NIA AFRICA, SOUTH ASIA, AND MIDDLE EAST REGION

LPEI has provided financing facilities to strategic SOE engaging in construction industry for all commodities to certain destination countries based on KMK No. 1/KMK.08/2019. The details of the project are as follows:

NIA in the development of the Mandalika Special Economic Zone (KEK) Tourism is a financing facility for the construction, trade, hotel, restaurant and other sectors related to Tourism in the Mandalika KEK. This assignment is intended for Business Entity builders and managers of the Mandalika KEK and/or SME

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

pembangun dan pengelola KEK Mandalika dan atau UKM/IKM yang melakukan kegiatan usaha secara perorangan atau berbadan hukum di KEK Mandalika. Dalam proses finalisasi penyusunan proses evaluasi proposal pembiayaan ekspor. Penarikan pertama diproyeksi Triwulan pertama tahun 2020.

### Tantangan Pelaksanaan PKE Tahun 2019

Dalam pelaksanaan program NIA selama tahun 2019, LPEI telah menghadapi beberapa tantangan dari sisi risiko, sumber risiko PKE berasal dari gagal bayar atas *outstanding* pembiayaan ekspor yang diberikan kepada pelaku ekspor yang dapat berdampak pada penurunan nilai ekuitas PKE. Untuk memitigasi risiko tersebut, beberapa hal yang dilakukan LPEI hingga tahun 2019 antara lain:

1. Pelaksanaan analisis risiko berupa penilaian (*assessment*) yang komprehensif sesuai ketentuan prinsip kehati-hatian yang berlaku di LPEI, yang mencakup analisis terhadap kemampuan membayar debitur, perubahan syarat ketentuan yang berlaku (*term and condition*) dan analisa terhadap makro ekonomi.
2. Penetapan *rating* dan pemberian *credit line* terhadap calon debitur sebagai kontrol eksposur.
3. Pembatasan jangka waktu fasilitas yang sesuai dengan jangka waktu instrumen yang mendasari.
4. Persetujuan pembiayaan sesuai Komite Pembiayaan berdasarkan kewenangan yang berlaku.
5. Analisis secara historis, maupun proyeksi.
6. Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

### Rencana Strategis PKE Tahun 2020

Pada tahun 2020, LPEI telah menyusun rencana strategis PKE dengan mengacu pada target utama PKE sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2020. Adapun yang menjadi target adalah terkait dengan penambahan *new disbursement* dan perjanjian kredit untuk pelaku usaha UMKM serta adanya penyempurnaan peraturan eksternal dan internal terkait pelaksanaan PKE.

conducting business activities individually or in a legal entity in the KEK Mandalika. It is in the finalization stage of the export financing proposal evaluation process preparation. The first withdrawal is projected in the first quarter of 2020 .

### Challenges of NIA Implementation in 2019

Indonesia Eximbank has encountered some challenges in 2019 in the implementation of NIA program in terms of risk. NIA risk source comes from the payment default of export financing outstanding provided to exporters that may impact NIA's equity value. To mitigate this risk, Indonesia Eximbank carried out several measures in 2019, as follows:

1. Conducting risk analysis through a comprehensive assessment in accordance with prudential principles applicable in Indonesia Eximbank, which includes an analysis of debtors' solvency, changes of terms and conditions and macro economy analysis.
2. Determination of rating and granting of credit lines to prospective debtors as exposure control.
3. Limitation of facility term in accordance with underlying instrument period.
4. Financing approval according to the Financing Committee based on applicable authority.
5. Historical and projection analysis.
6. Provision of allowance for impairment losses.

### NIA Strategic Plan for 2020

In 2020, Indonesia Eximbank has prepared a strategic plan for NIA by referring to NIA main target in accordance with the 2020 Annual Budget Work Plan. The target is related to the addition of new disbursements and credit agreements for MSME entrepreneurs as well as the improvement of external regulations and internal implementation of NIA.

## PENUGASAN KHUSUS NATIONAL INTEREST ACCOUNT

Adapun inisiatif yang akan dilakukan oleh LPEI untuk penyempurnaan pelaksanaan program PKE dan percepatan pemanfaatan dana Penugasan Khusus pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan konsep usulan penyempurnaan tata kelola pelaksanaan PKE kepada Komite PKE. Terkait dengan penyusunan *scope of work* proses transformasi dan penyempurnaan proses bisnis PKE (termasuk protokol & penguatan fungsi Kantor Bersama PKE serta penguatan manajemen risiko terkait pelaksanaan program PKE).
2. Sebagai upaya untuk melakukan percepatan pelaksanaan KMK PKE Kawasan Afrika, Asia Selatan dan Timur Tengah LPEI melakukan diskusi dengan Komite PKE terkait penyusunan *guidelines* PKE Kawasan serta *follow up* kepada *stakeholder* terkait atas beberapa *framework agreement* proyek di Afrika yang telah ditandatangani dalam forum *Indonesia Afrika Infrastructure Dialogue (IAID)* tahun 2019.
3. Optimalisasi *disbursement* PKE Pariwisata dengan berkoordinasi bersama dengan pihak terkait dalam rangka akselerasi pelaksanaan PKE KEK Mandalika.
4. Melakukan pendampingan kepada Komite PKE dalam proses penyusunan program PKE untuk membantu pelaku ekspor dengan size UKM (salah satu rencana program PKE baru di tahun 2020).
5. Berpartisipasi aktif mendampingi Kemenlu dan Kemendag melakukan diplomasi ekonomi dalam upaya penetrasi produk/jasa Indonesia ke *overseas market*.

Indonesia Eximbank's initiatives to improve NIA programs and to accelerate NIA use of funds in 2020 are as follows:

1. Preparing NIA governance refinement proposal concept to the NIA Committee, related to the transformation process scope of work preparation and improvement of NIA business processes (including protocols & strengthening the functions of NIA Joint Office and strengthening risk management related to NIA programs implementation).
2. In an effort to accelerate the implementation of KMK NIA in the African Region, South Asia and the Middle East, Indonesia Eximbank holds discussions with the NIA Committee on the preparation of NIA Regional guidelines and follow up to relevant stakeholders on several project framework agreements in Africa signed in the Indonesia Africa Infrastructure forum. Dialogue (IAID) in 2019.
3. Optimizing NIA Tourism disbursement by coordinating with related parties in accelerating the implementation of NIA Mandalika SEZ.
4. Assisting the NIA Committee in NIA program formulation process to assist the SME-sized exporters (one of NIA new program plans for 2020).
5. Actively assisting the Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Trade with economic diplomacy in the effort to penetrate overseas markets with Indonesian products/services.



## PENGELOLAAN TRESURI TREASURY MANAGEMENT



Pada tahun 2019, LPEI telah mendapat dukungan pendanaan dari hasil penerbitan efek-efek sebesar Rp10,19 triliun dan Penyertaan Modal Negara untuk meningkatkan Pembiayaan Ekspor Nasional sebesar Rp2,5 triliun.

In 2019, Indonesia Eximbank received funding from the issuance of securities amounting to Rp10.19 trillion and State Capital Participation, to increase the National Export Financing at Rp2.5 trillion.

## PENGELOLAAN TRESURI TREASURY MANAGEMENT

LPEI senantiasa berupaya mengoptimalkan kegiatan pengelolaan tresuri dengan terus mengamati perkembangan kondisi perekonomian global dan nasional termutakhir. Sebab selain untuk memastikan tingkat likuiditas yang memadai, pengelolaan tresuri juga untuk memaksimalkan pendapatan dari portofolio tresuri yang dimiliki LPEI. Selain itu untuk memastikan kualitas portofolio tresuri, LPEI menggunakan provider Moody's.

Dalam menjaga likuiditas, LPEI melakukannya dengan *liquidity gap analysis* guna dapat memproyeksi lebih dulu kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di LPEI.

LPEI telah memiliki sistem aplikasi tresuri untuk mengukur risiko pasar (*Opics Plus* dan *Opics Risk Plus*) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi. Aplikasi ini digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office*, dan *back office* untuk portofolio tresuri. Risiko pasar dimaksud adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar seperti perubahan nilai tukar mata uang dan perubahan suku bunga.

### Strategi Bisnis 2019

Selama tahun 2019, strategi LPEI dalam menguatkan performa bisnis tresuri antara lain meningkatkan *cross selling* produk-produk tresuri ke nasabah yang telah berjalan selama ini seperti pembiayaan dan *Trade Finance*. LPEI juga turut aktif berperan serta membantu melakukan lindung nilai nasabah.

Dalam hal sumber dana, LPEI mengedepankan keragaman baik dari sisi valuta, tenor, kreditur, maupun investor. Perolehan sumber dana LPEI berasal dari penerbitan surat berharga, pinjaman yang diterima, serta tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN). Dalam pelaksanaannya, LPEI berupaya bauran

Indonesia Eximbank strives to optimize treasury management activities by observing the latest developments in global and national economic conditions. In addition to ensuring an adequate level of liquidity, treasury management is used to maximize revenue from the treasury portfolio owned by Indonesia Eximbank. Moreover, Indonesia Eximbank uses Moody's provider to ensure the quality of the treasury portfolio.

The Company maintains liquidity through a liquidity gap analysis. This ensures a projection of liquidity excess or liquidity shortage on the basis of the maturity of assets and liabilities, after taking into account the need for business expansion. With effective liquidity management, the Company can minimize liquidity risk.

Indonesia Eximbank has in place an integrated treasury application system to measure market risk (*Opics Plus* and *Opics Risk Plus*). This application is used by the front office, middle office and back office functions for treasury portfolios. Market risk is the risk of changes in prices of financial instruments due to changes in market factors such as changes in currency exchange rates and changes in interest rates.

### Business Strategy 2019

During 2019, the Company increased the cross selling of treasury products to existing customers such as financing and Trade Finance. This strategy strengthens the performance of treasury businesses. The Company also actively participates in helping the customers in terms of hedging activity.

On funding sources, the Company diversifies the currencies, tenors, creditors and investors. The Company's funds derive from the issuance of securities, fund borrowings, and additional State Capital Participation (PMN). In order for the Company to provide affordable interest rates for customer, it

## PENGELOLAAN TRESURI TREASURY MANAGEMENT

sumber dana tersebut memungkinkan diperoleh dengan biaya dana yang kompetitif. Sehingga LPEI dalam menyalurkan pembiayaan dapat memberikan suku bunga yang terjangkau untuk nasabah.

### Kinerja Usaha 2019

Pada tahun 2019, LPEI telah mendapat dukungan pendanaan dari hasil penerbitan efek-efek sebesar Rp10,19 triliun. Jumlah ini terdiri dari Obligasi Berkelanjutan sebesar Rp9,59 triliun dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan sebesar Rp591 miliar. Uraian mengenai kedua efek tersebut adalah sebagai berikut:

(Rp Juta) | (Rp Million)

Nama Obligasi	Tanggal Terbit Issued Date	Nilai Obligasi Bonds Value	Bonds
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019	23 April 2019	3.857.000	Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV Phase IV - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	9 Juli 2019	2.000.000	Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV Phase V - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI Tahun 2019	3 September 2019	1.018.500	Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV Phase VI - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019	29 Oktober 2019	1.058.550	Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV Phase VII - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII Tahun 2019	6 Desember 2019	1.661.500	Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV Phase VIII - 2019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019	23 April 2019	441.000	Sukuk Mudharabah Shelf Registration Offering I Phase III - 2019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2019	3 September 2019	150.000	Sukuk Mudharabah Shelf Registration Offering I Phase IV - 2019
<b>Jumlah</b>		<b>10.186.550</b>	Total

Sedang dari sisi penerimaan pinjaman yang diterima LPEI hingga September 2019 tercatat sebesar Rp24,23 triliun atau turun 35,21% dibanding periode yang sama yang sebesar Rp32,76 triliun. Penurunan ini karena LPEI menyesuaikan dengan kebutuhan likuiditas. Sementara itu, LPEI juga telah mendapat penerimaan kontribusi modal dari Pemerintah sebesar Rp2,5 triliun yang terdiri dari Rp1,5 triliun untuk Penugasan Umum dan Rp1 triliun untuk Penugasan Khusus.

seeks to enable the mix of sources of funds obtained at a competitive funding cost.

### Business Performance 2019

In 2019, the Company has received funding from the issuance of securities amounting to Rp10.19 trillion. This amount consisted of Continuous Bonds amounting to Rp9.59 trillion and Sukuk Mudharabah at Rp591 billion. A description of the two bonds is as follows:

In 2019 the Company received fund borrowings of Rp24.23 trillion, which was a decrease of 35.21% compared to the same period of Rp32.76 trillion. This was due to the Company's adjustment of its liquidity needs. Moreover, the Company has also received capital contributions from the Government amounting to Rp2.5 trillion, which consisted of Rp1.5 trillion for General Assignments and Rp1 trillion for National Interest Account.



# TRADE FINANCE

## TRADE FINANCE



Pada tahun 2019, fokus LPEI adalah memperkuat infrastruktur pendukung layanan Trade Finance diantaranya dengan melakukan enhancement sistem layanan *Trade Finance* dan menjalin kerjasama kelembagaan dengan bank komersial.

In 2019, Indonesia Eximbank's focus was to strengthen the supporting infrastructure of Trade Finance services including by enhancing the Trade Finance service system and by establishing institutional cooperation with commercial banks.

TRADE FINANCE  
TRADE FINANCE

Pada tahun 2019, perkembangan perekonomian dunia masih bergerak sangat dinamis seperti tantangan menghadapi dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dinamika Brexit, serta tantangan pengenaan bea masuk tinggi oleh Uni Eropa terhadap produk-produk minyak kelapa sawit Indonesia sehingga turut menekan ekspor Indonesia.

Oleh karena itu, LPEI terus berupaya untuk mengembangkan produk dan meningkatkan layanan Trade Finance untuk meningkatkan daya saing eksportir Indonesia.

Pada tahun 2019, fokus LPEI adalah memperkuat infrastruktur pendukung layanan *Trade Finance* diantaranya dengan melakukan *enhancement* sistem layanan *Trade Finance* dan menjalin kerjasama kelembagaan dengan bank komersial. Selain itu, LPEI juga memperluas jaringan kerjasama untuk memfasilitasi transaksi ekspor debitur.

### Strategi Bisnis Tahun 2019

Selama tahun 2019, LPEI melakukan *capacity building* untuk internal pegawai dalam bidang *Trade Finance* agar setiap pegawai dapat mengetahui hal-hal yang terkait dengan pembayaran Internasional dan diharapkan dapat memberikan solusi kepada para pelaku ekspor. *Capacity Building* juga dilakukan untuk UMKM ekspor dan yang berpotensi melakukan ekspor melalui program yang dilaksanakan sendiri, maupun melalui kolaborasi dengan kementerian atau lembaga terkait.

LPEI juga telah meningkatkan kerjasama strategis dengan bank komersial pada tahun 2019 untuk meningkatkan efisiensi layanan ekspor dan mendukung kepatuhan eksportir terhadap ketentuan regulator yang berlaku dengan memanfaatkan jaringan layanan bank komersial.

The global economic development was moved very dynamically in 2019, such as the challenges from the trade wars between the United States and China, the dynamics of Brexit, as well as the challenges of high import duties by the European Union on Indonesian palm oil products, which have also suppressed Indonesian exports.

To that end, Indonesia Eximbank continues the efforts to develop products and improve Trade Finance services to enhance Indonesian exporters competitiveness.

Indonesia Eximbank's focus in 2019 was to strengthen the Trade Finance services supporting infrastructure including by enhancing the Trade Finance service system and establishing institutional cooperation with commercial banks. In addition, Indonesia Eximbank also expanded the cooperation network to facilitate debtor export transactions.

### 2019 Business Strategy

During 2019, Indonesia Eximbank conducted capacity building on Trade Finance for internal employees, which intended for each employee to understand international payments issues and is expected to provide solutions to exporters. Capacity building is also carried out for export MSMEs and those with the potential to export through programs that are independently carried out or through collaboration with relevant ministries or institutions.

Indonesia Eximbank has also enhanced strategic cooperation with commercial banks in 2019 to improve the efficiency of export services and support exporters' compliance with applicable regulatory by utilizing commercial banking service networks.

## TRADE FINANCE

### TRADE FINANCE

Di tahun 2019, LPEI juga telah resmi bergabung dalam keanggotaan *Factor Chain International* (FCI) yang merupakan asosiasi para pelaku *Factoring*. Jumlah anggota di FCI ini sebanyak 400-an *Factor Agency* dari 90 negara di dunia. Keanggotaan ini merupakan langkah strategis LPEI untuk mendukung eksportir Indonesia yang melakukan ekspor dengan metode pembayaran Non LC melalui pengambilalihan tagihan ekspor.

Selain meningkatkan efisiensi dalam pelayanan transaksi *Trade Finance*, strategi LPEI dalam mengembangkan produk adalah dengan mengisi ceruk pasar (*fill the market gap*) yang belum atau sulit dilayani perbankan umum. Seperti pemberian fasilitas atau pengambilalihan risiko kepada entitas luar negeri dalam bentuk pengambilalihan tagihan ekspor, serta pembiayaan pembelian barang modal dengan tenor panjang dan biaya kompetitif melalui skema ECA Financing.

Sedangkan strategi bisnis yang diterapkan LPEI terkait *Trade Finance* di segmen korporasi dan UKME pada tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

- Menyediakan *one-stop-solution/services* kepada nasabah dengan penyediaan fasilitas *pre-shipment* hingga *post-shipment*, *post-import* hingga *post-export* sesuai dengan kebutuhan nasabah atau calon nasabah. Dalam upaya tersebut, LPEI melakukan *technical assistance* dan *advisory* dalam menyusun struktur fasilitas *Trade Finance* yang merupakan kolaborasi antara fasilitas *Trade Finance* dengan dukungan *guarantee* dan *insurance*.
- Dalam perencanaan struktur fasilitas, LPEI memperhitungkan secara cermat risiko-risiko dalam transaksi *cross-border* selain risiko komersial dan operasional. Seperti risiko *sovereign*, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko pasar atas fluktuasi nilai tukar dan

In 2019, Indonesia Eximbank has also officially joined the Factor Chain International (FCI) which is an association of Factoring agents. FCI members were around 400 Factor Agencies from 90 countries. This membership is a strategic step by Indonesia Eximbank to support Indonesian exporters who conducted exports with Non-LC payment methods through expropriation of export bills.

In addition to enhancing efficiency in Trade Finance transaction services, Indonesia Eximbank's strategy in developing products is to fill a market niche that has not been or is difficult to serve by commercial banks. Such as granting facilities or taking risks to foreign entities in the form of export bill takeovers, and financing the purchase of capital goods with a long tenure and competitive costs through the ECA Financing scheme.

Indonesia Eximbank's business strategies related to Trade Finance in the corporate segment and SMEs in 2019 are as follows:

- Providing one-stop-solution/services to customers through pre-shipment to post-shipment, post-import to post-export facilities according to the needs of customers or prospective customers. In this effort, Indonesia Eximbank carries out technical assistance and advisory in structuring the Trade Finance facility, which is a collaboration between the Trade Finance facility with the support of guarantee and insurance.
- On facility structure planning, Indonesia Eximbank carefully considers risks in cross-border transactions in addition to commercial and operational risks. Such as sovereign risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, market risk on exchange rate fluctuations and interest rates,

## TRADE FINANCE TRADE FINANCE

suku bunga, serta risiko likuiditas dan *credit risk default*. Selain itu dengan pemanfaatan jaringan yang luas untuk memitigasi risiko dan optimasi *funding* berbasis *Trade Finance*, diharapkan dapat diperoleh biaya dan *pricing* yang lebih efisien.

- LPEI berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses bisnis yang *prudent* dan berdasar pada *trade cycle* eksportir. Peningkatan dimaksud adalah dalam hal penyediaan fasilitas kepada nasabah, pelaksanaan proses transaksi yang sesuai dengan domestik dan *international standard rules, technical assistance* dan *advisory* oleh *certified and professional trade advisor*, penguatan manajemen risiko dan penerapan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian yang mengikuti isu-isu *international compliance*.

### Kinerja Bisnis Tahun 2019

Pertumbuhan volume *Trade Finance* LPEI pada tahun 2019 mengalami perlambatan. Hal ini dikarenakan tekanan kondisi perekonomian global dan persaingan dagang yang berdampak pada aktivitas perdagangan debitur LPEI.

### Manfaat Sosial

Manfaat sosial yang diberikan LPEI dari aktivitas *trade finance* adalah menyediakan fasilitas rantai pasok yang terintegrasi dan mempertimbangkan *trade cycle* kepada eksportir. Kemudian memberikan nilai tambah yang tak hanya bagi eksportir tetapi juga termasuk di dalamnya para pemasok. Di mana fasilitas tersebut menciptakan peluang bisnis baru atau peningkatan penjualan bagi para pemasok, yang kemudian berdampak pada bertambahnya kesempatan lapangan kerja dan dapat berkontribusi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar.

Peluang perusahaan untuk berekspansi pada akhirnya turut meningkatkan aktivitas perekonomian nasional, peningkatan ekspor nasional, penyerapan tenaga kerja dan pengurangan kemiskinan.

as well as liquidity risk and credit risk default. In addition, by utilizing an extensive network to mitigate risks and optimization of funding based on Trade Finance, it is expected that more efficient costs and pricing can be obtained.

- Indonesia Eximbank seeks to develop and improve the quality of business processes that are prudent and based on the exporter trade cycle. Such improvement is in terms of providing facilities to customers, conducting transaction processes in accordance with domestic and international standard rules, technical assistance and advisory by certified and professional trade advisors, strengthening risk management and applying the principles of compliance and caution that follows international issues compliance.

### Business Performance in 2019

- Indonesia Eximbank Trade Finance volume growth has slowed in 2019. This was due to pressure from global economic conditions and trade competition that impacted Indonesia Eximbank debtors' trading activities.

### Social Benefits

Indonesia Eximbank's social benefits from trade finance activities are by providing integrated supply chain facilities and considering the trade cycle for exporters. Including to provide added value not only for exporters but also suppliers, where the facility creates new business opportunities or increased sales for suppliers, which then has an impact on increasing employment opportunities and can contribute to improving the living standards of the surrounding community.

The company's opportunity to expand eventually contributes to enhancing national economic activity, increasing national exports, employment and reducing poverty.

## TRADE FINANCE

### TRADE FINANCE

Dengan fasilitas *Trade Finance* yang diberikan LPEI, eksportir dapat mengoptimalkan *cashflow* ketika mendapatkan talangan pembayaran hutang dagang dan mendapatkan percepatan pembayaran piutang. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan operasional, percepatan pembelian bahan baku untuk proses produksi berikutnya dan diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan ekspor, maupun dalam rangka ekspor.

Selain itu, LPEI juga memberikan *technical assistance* dan *advisory* kepada eksportir dan calon eksportir, khususnya UKME, untuk tujuan *capacity building* dan penyediaan alternatif skema transaksi ekspor agar aktivitas perdagangan eksportir lebih optimal.

#### Rencana Strategis Tahun 2020

Pada tahun 2020 kondisi perekonomian global diprediksi masih akan mengalami tekanan dan ketidakpastian kebijakan perdagangan. Di tengah tantangan tersebut, LPEI berupaya untuk terus meningkatkan layanan dan secara konsisten memperkuat infrastruktur pendukung ekspor untuk meningkatkan daya saing eksportir Indonesia.

LPEI juga mendukung agenda Pemerintah untuk melakukan penetrasi pasar ke negara-negara non-tradisional dengan menjalin hubungan dengan perbankan dan lembaga keuangan di negara-negara non-tradisional.

With Indonesia Eximbank's Trade Finance facility, exporters can optimize cash flows when obtaining trade debt payment bridging and accelerate receivables payment. Thereby it can meet operational needs, accelerate purchase of raw materials for next production process and is expected to increase the volume of export sales and in the context of exports.

In addition, Indonesia Eximbank also provides technical assistance and advisory to exporters and potential exporters, particularly SMEs, for the purpose of capacity building and providing alternative export transaction schemes hence optimizing exporters' trading activities.

#### Strategic Plan for 2020

In 2020 global economic conditions are predicted to continue to experience pressure and uncertainty in trade policy. Amid these challenges, Indonesia Eximbank's seeks to continuously improve services and consistently strengthen export support infrastructure to improve the competitiveness of Indonesian exporters.

Indonesia Eximbank also supports the Government's agenda to penetrate the market to non-traditional countries by establishing relationships with banks and financial institutions in non-traditional countries.

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



Tinjauan keuangan berikut ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of EY Global Network, dan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LPEI tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the consolidated financial statements of Indonesia Eximbank, which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of EY Global Network, and obtained the opinion of fairly, in all material respects, the financial position of Indonesia Eximbank dated December 31, 2019, including financial performance and cash flows for the year ended on the said date, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

<b>Komponen Aset (Rp Juta)</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan Growth 2018-2019</b>	<b>Assets Components (Rp Million)</b>
Kas	346	342	1.350	294,74%	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	25.070	8.331	15.090	81,13%	Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank	154.890	184.388	335.734	82,08%	Current Account with Banks
Penempatan Pada Bank	7.825.104	10.542.492	17.538.669	66,36%	Placements With Banks
Efek-Efek	54.469	182.492	576.543	215,93%	Securities
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.504.655	1.504.655	-	-100,00%	Reverse Repos
Tagihan Derivatif	3.976	1.283	1.410	9,90%	Derivative Receivable
Pembiayaan dan Piutang	101.012.284	108.858.667	97.806.606	-10,15%	Financing and Receivables

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

<b>Komponen Aset (Rp Juta)</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan Growth 2018-2019</b>	<b>Assets Components (Rp Million)</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Pembiayaan dan Piutang	(2.944.952)	(4.744.318)	(11.281.176)	-137,78%	Allowance for Impairment Losses- Financing and Receivables
Piutang Lainnya	-	300.951	290.587	-3,44%	Other receivables
CKPN - Piutang Lainnya	-	(1.624)	(2.989)	-84,05%	Allowance for Impairment Losses - Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	-	246.357	339.625	37,86%	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	18.574	18.698	14.582	-22,01%	Prepaid Expenses
Piutang Asuransi dan Penjaminan	5.580	5.415	1.400	-74,15%	Insurance and Guarantess Receivables
Aset Reasuransi	2.084	3.728	4.853	30,18%	Reinsurance Assets
Tagihan Akseptasi - Neto	1.485.828	1.407.413	658.289	-53,23%	Acceptances Receivables - Net
Aset Tetap - Neto	1.160.462	1.334.577	1.253.355	-6,09%	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto	108.575	161.584	1.080.267	568,55%	Defered Tax Assets - Net
Aset Lain-Lain	58.632	55.626	67.530	21,40%	Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>110.475.577</b>	<b>120.071.057</b>	<b>108.701.725</b>	<b>-9,47%</b>	<b>Total Assets</b>

### ASET

Pada tahun 2019, jumlah aset LPEI mengalami penurunan 9,47% menjadi Rp108,70 triliun dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp120,07 triliun. Penurunan ini disebabkan terutama pembiayaan dan piutang turut mengalami hal yang sama. Secara keseluruhan, terjadinya hal tersebut tak lepas dari dinamika faktor eksternal yang tak sepenuhnya dalam kendali LPEI.

### Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas LPEI meningkat pesat hingga 66,65% menjadi Rp17,89 triliun pada tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp10,74 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama ditopang dari naiknya kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2019. Sedangkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 hanya hampir setengahnya dari tahun sebelumnya. Tetapi kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menunjukkan peningkatan.

### ASSETS

In 2019, the Company's total assets decreased by 9.47% to Rp108.70 trillion compared to Rp120.07 trillion in 2018. The decrease was mainly due to the decrease of financing and receivables. Overall, the trend was due to external factor dynamics that are beyond the Company's control.

### Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents surged by 66.65% to Rp17.89 trillion in 2019, from previously Rp10.74 trillion in 2018. The increase was mainly derived from the increase of net cash provided by operating activities during 2019. While net cash used in investing activities in 2019 was almost only half of the previous year. However net cash used in financing activities was increased.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### Efek-efek

Pada tahun 2019, efek-efek yang dimiliki LPEI seluruhnya adalah efek yang diterbitkan oleh Pemerintah seperti Surat Perbendaharaan Negara (SPN), SPN Syariah, dan Obligasi Pemerintah Republik Indonesia lainnya. Baik itu dalam mata uang Rupiah, maupun dolar Amerika Serikat (AS). Di mana posisi penempatannya pada tahun 2019 meningkat pesat hingga 215,93% menjadi Rp576,54 miliar, dibanding tahun 2018 yang tercatat Rp182,49 miliar.

### Pembiayaan dan Piutang yang Diberikan

Terkait *outstanding* pembiayaan dan piutang yang diberikan oleh LPEI pada tahun 2019, jumlahnya telah menurun 10,15% menjadi Rp97,81 triliun dari sebelumnya sebesar Rp108,86 triliun pada tahun 2018. Penurunan ini lebih dikarenakan Penugasan Umum segmen pembiayaan dan piutang konvensional turun 12,26% menjadi Rp81,04 triliun. Begitu juga halnya dengan Penugasan Khusus pembiayaan dan piutang yang turun 11,28% menjadi Rp773,62 miliar. Namun, untuk Penugasan Umum pembiayaan dan piutang yang berdasarkan prinsip syariah menunjukkan kenaikan sebesar 2,36% menjadi Rp15,99 triliun di tahun 2019.

### Pembiayaan dan Piutang yang Diberikan Berdasarkan Penugasan Financing and Receivables by Assignment

<b>Pembiayaan diberikan (Rp Juta)</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan Growth 2018-2019</b>	<b>Financing (Rp Million)</b>
Penugasan Umum	100.662.847	107.986.655	97.032.975	-10,14%	General Assignment
Penugasan Khusus	349.437	872.012	773.631	-11,28%	National Interest Account
Total Pembiayaan dan Piutang yang Diberikan	101.012.284	108.858.667	97.806.606	-10,15%	Total Financing and Receivables

Untuk membiayai kegiatan dalam melaksanakan Penugasan Umum, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari penerbitan surat berharga; pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang dari Pemerintah Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan baik di dalam, maupun luar negeri; Hibah; dan penempatan dana oleh Bank Indonesia.

### Securities

In 2019, all Company's securities were issued by Government such as Government Bonds (SPN), Sharia Bonds, and other Republic of Indonesia Government Bonds. In both Rupiah and US Dollar currencies. Securities position in 2019 surged by 215.93% to Rp576.54 billion, compared to Rp182.49 billion in 2018.

### Financing and Receivables

The financing and receivables outstanding provided by Indonesia Eximbank decreased by 10.15% in 2019 to Rp97.81 trillion from previously Rp108.86 trillion in 2018. The decrease was mostly due to a decrease of conventional financing and receivables of General Assignment segment by 12.26% to Rp81.04 trillion. As well as a decrease of National Interest Account (NIA) financing and receivables by 11.28% to Rp773.62 billion. However sharia-based principle financing and receivables of General Assignment increased by 2.36% to Rp15.99 trillion in 2019.

To finance its activities in order to conduct the General Assignment, Indonesia Eximbank can obtain funds derived from securities issuance; Short-term, medium-term, and/or long-term Indonesia government, foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions and finance loans, both at domestic and abroad; Grants; and funds placement by Bank Indonesia.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Sedangkan untuk membiayai Penugasan Khusus, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diakui dalam ekuitas LPEI sebagaimana penambahan modal dan/ atau bentuk lain yang diatur dalam peraturan menteri; bagian kapitalisasi modal LPEI untuk Dana Penugasan Khusus sesuai dengan ketentuan perundang- undangan; dan sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan jenis penggunaan, pembiayaan dan piutang LPEI yang menunjukkan perkembangan positif hanya kategori Lainnya dengan pertumbuhan 4,08% atau naik menjadi Rp118,69 miliar pada tahun 2019. Sedangkan pembiayaan dan piutang dalam bentuk modal kerja dan investasi masing-masingnya turun 9,80% dan 10,56%, atau menjadi Rp50,70 triliun dan Rp46,98 triliun.

Whereas to finance the National Interest Account, Indonesia Eximbank can obtain funds from State budget of revenues and expenditures in the form of equity participation which is recognized in Indonesia Eximbank's equity as additional capital and/or other forms stipulated in the ministerial regulations; part of capitalization of Indonesia Eximbank's equity for NIA stipulated in the requirements of law; and other legitimate sources in accordance with the requirements of laws.

Based on types of use, Indonesia Eximbank's financing and receivables with positive development was Others category that grew 4.08% or increased to Rp118.69 billion in 2019. While financing and receivables in working capital and investment was decreased respectively by 9.8% and 10.56%, or to Rp50.70 trillion and Rp46.98 trillion.

### Pembiayaan dan Piutang yang Diberikan Berdasarkan Jenis Penggunaan Financing and Receivables By Types of Use

<b>Uraian (Rp Juta)</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan Growth 2018-2019</b>	<b>Description (Rp Million)</b>
Modal Kerja	49.363.017	56.214.781	50.704.202	-9,80%	Working Capital
Investasi	51.546.705	52.529.841	46.983.709	-10,56%	Investment
Lainnya	102.562	114.045	118.695	4,08%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>101.012.284</b>	<b>108.858.667</b>	<b>97.806.606</b>	<b>-10,15%</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan mata uang, pada tahun 2019, mayoritas pembiayaan dan piutang LPEI masih dalam denominasi Rupiah dengan porsi terhitung 59,17% atau naik dari tahun 2018 yang sebesar 54,97%. Sedang persentase porsi dalam mata uang dolar AS menurun dari sebelumnya 45,03% menjadi 40,83%.

Indonesia Eximbank financing and receivables based on currencies in 2019 was still in Rupiah denomination with a share of 59.17% or increased from 54.97% in 2018. While portion of US Dollar currency decreased by 40.83% from previously 45.03%.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### Pembiayaan dan Piutang yang Diberikan Berdasarkan Mata Uang and Receivables By Currencies

<b>Uraian</b> (Rp Juta)	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan</b> <b>Growth</b> <b>2018-2019</b>	<b>Description</b> (Rp Million)
Rupiah	51.770.119	59.843.868	57.867.646	-3,30%	Rupiah
US Dollar	49.242.165	49.014.799	39.938.960	-18,52%	US Dollar
Jumlah	101.012.284	108.858.667	97.806.606	-10,15%	Total

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

LPEI dalam membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berlandaskan pertimbangan terkait kondisi ekonomi dan pembiayaan tahun berjalan. Hal ini untuk mengantisipasi penurunan kualitas pembiayaan dan sebagai bentuk dari langkah mitigasi risiko. Dengan situasi dan kondisi perekonomian global dan nasional yang sangat dinamis pada tahun 2019, LPEI harus meningkatkan CKPN pembiayaan dan piutang dari sebelumnya Rp4,74 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp11,28 triliun atau naik 137,78%.

#### Allowance for Impairment Losses

Indonesia Eximbank sets the Allowance for Impairment Losses based on consideration related to economic conditions and relevant year financing. This is to anticipate the decrease of financing quality and as a risk mitigation step. Due to a very dynamic global and national economic situation and conditions in 2019, Indonesia Eximbank shall increase its financing and receivable allowance for impairment losses from previously Rp4.74 trillion in 2018 to Rp11.28 trillion or increased by 137.78%.

<b>Uraian</b> (Rp Juta)	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan</b> <b>Growth</b> <b>2018-2019</b>	<b>Description</b> (Rp Million)
Saldo awal	2.005.688	2.944.952	4.744.318	61,10%	Beginning balance
Pembentukan penyisihan tahun berjalan	928.898	1.699.095	6.671.355	292,64%	Provision for impairment losses during the year
Penghapusbukuan	-	-	(1.990)	-	Written-off
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	10.366	100.271	(132.507)	-232,15%	Foreign currency translation during the year
Saldo akhir	2.944.952	4.744.318	11.281.176	137,78%	Ending balance

#### Piutang Asuransi dan Penjaminan

LPEI membukukan piutang asuransi dan penjaminan sebesar Rp1,40 miliar di tahun 2019, turun sebesar 74,15% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp5,42 miliar. Sementara aset reasuransi naik sebesar 30,18% menjadi Rp4,85 miliar di tahun 2019 dari Rp3,73 miliar di tahun 2018.

#### Insurance and Guarantee Receivables

Indonesia Eximbank posted insurance and guarantee receivables at Rp1.40 billion in 2019, decreased by 74.15% compared to previous year position of Rp5.42 billion. While reinsurance assets rose by 30/18% to Rp4.85 billion in 2019 from Rp3.73 billion in 2018.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### LIABILITAS

Pada tahun 2019, liabilitas LPEI mencapai Rp89,76 triliun, turun 9,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp98,88 triliun. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi berkurangnya pinjaman yang diterima dan liabilitas akseptasi. Sedangkan pos liabilitas yang menunjukkan peningkatan antara lain efek-efek utang yang diterbitkan dan liabilitas lain-lain.

### LIABILITIES

Indonesia Eximbank's liabilities in 2019 reached Rp89.76 trillion, decreased by 9.22% compared to Rp98.88 trillion in the previous year. The decrease was mainly influenced by the decrease of fund borrowings and acceptance payable. While the liabilities items that increased were debt securities issued and other liabilities.

<b>Uraian (Rp Juta)</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan Growth 2018-2019</b>	<b>Description (Rp Million)</b>
Liabilitas Segera	13.979	37.302	35.030	-6,09%	Current Liabilities
Liabilitas Akseptasi	1.485.828	1.407.413	658.289	-53,23%	Acceptance Payable
Utang Pajak	59.818	58.396	45.929	-21,35%	Taxes Payable
Efek-Efek Utang yang Diterbitkan - Neto	39.919.472	44.113.667	45.146.915	2,34%	Debt Securities Issued - Net
Liabilitas Terkait Dengan Transaksi Efek-Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	1.504.655	1.504.655	-	-100,00%	Liability Related to Reverse Repos
Liabilitas Derivatif	590	29.144	2.258	-92,25%	Derivatives Payable
Pinjaman yang Diterima	44.530.307	49.858.784	41.492.912	-16,78%	Fund Borrowings
Utang Asuransi	3.312	3.061	2.150	-29,76%	Insurance Payable
Utang Penjaminan	2.599	572	497	-13,11%	Guarantee Payable
Liabilitas Asuransi	2.963	4.109	6.515	58,55%	Insurance Liabilities
Estimasi Klaim Penjaminan	8.012	13.851	6.848	-50,56%	Estimated Guarantee Claim
Liabilitas Imbalan Kerja	194.680	231.274	292.329	26,40%	Liability for Employee Benefits
Liabilitas Sewa Guna Usaha	11.220	2.464	-	-100,00%	Lease liabilities
Liabilitas Lain-Lain	1.470.131	1.616.953	2.073.301	28,22%	Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>89.207.566</b>	<b>98.881.645</b>	<b>89.762.973</b>	<b>-9,22%</b>	<b>Total Liabilities</b>

#### Efek-efek Utang yang Diterbitkan

Untuk mendukung pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor di tahun 2019, LPEI telah menerbitkan obligasi berkelanjutan dan sukuk mudharabah berkelanjutan masing-masing sebesar Rp9,59 triliun dan Rp591 miliar. Jumlah penerbitan kedua efek yang sebesar Rp10,19 triliun ini lebih besar dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp9,84 triliun, atau naik 3,48%. Dengan demikian, outstanding efek-

#### Debt Securities Issued

To support earnings assets financing in the form of export financing, Indonesia Eximbank has issued continuous bonds and continuous sukuk mudharabah in 2019 at respectively Rp9.59 trillion and Rp591 billion. The total issuance of these securities at Rp10.19 trillion was higher compared to Rp9.84 trillion in 2018, or rose by 3.48%. As such, debt securities issued outstanding rose by 2.34% to Rp45.15 trillion

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

efek utang yang diterbitkan LPEI bertumbuh 2,34% menjadi Rp45,15 triliun dibanding tahun 2018 sebesar Rp44,11 triliun. Penerbitan obligasi berkelanjutan dan sukuk oleh LPEI di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

compared to Rp44.11 trillion in 2018. The following are issuance of continuous bonds and sukuk during 2019:

<b>Obligasi</b>	<b>Nominal</b> (Rp Juta   Million)	<b>Jatuh Tempo</b> Maturity Date	<b>Bonds</b>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019			Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019
Seri A	147.000	3-May-20	Series A
Seri B	935.000	23-Apr-22	Series B
Seri C	1.523.000	23-Apr-24	Series C
Seri D	278.000	23-Apr-26	Series D
Seri E	349.000	23-Apr-29	Series E
Seri F	625.000	23-Apr-34	Series F
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019			Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019
Seri A	312.000	19-Jul-20	Series A
Seri B	621.000	9-Jul-22	Series B
Seri C	330.000	9-Jul-24	Series C
Seri D	737.000	9-Jul-26	Series D
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019			Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019
Seri A	283.000	13-Sep-20	Series A
Seri B	15.000	3-Sep-22	Series B
Seri C	6.000	3-Sep-24	Series C
Seri D	714.500	3-Sep-26	Series D
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019			Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019
Seri A	600.000	9-Nov-20	Series A
Seri B	101.300	29-Oct-22	Series B
Seri C	25.500	29-Oct-24	Series C
Seri D	112.000	29-Oct-26	Series D
Seri E	219.750	29-Oct-29	Series E
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019			Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019
Seri A	88.000	6-Dec-22	Series A
Seri B	1.551.000	6-Dec-24	Series B
Seri C	22.500	6-Dec-26	Series C

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

<b>Obligasi</b>	<b>Nominal</b> (Rp Juta   Million)	<b>Jatuh Tempo</b> Maturity Date	<b>Bonds</b>
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019			Sukuk Mudharabah Phase III Shelf Registration Offering I - 2019
Seri A	230.000	3-May-20	Series A
Seri B	145.000	23-Apr-22	Series B
Seri C	66.000	23-Apr-24	Series C
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019	150.000	13-Sep-20	Sukuk Mudharabah Phase IV Shelf Registration Offering I - 2019

### Pinjaman yang Diterima

Pada tahun 2019, *outstanding* pinjaman yang diterima LPEI telah mengalami penurunan sebesar 16,78%. Dari sebelumnya sebesar Rp49,86 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp41,49 triliun pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan pinjaman sindikasi dan bilateral masing-masingnya menurun 3,23% dan 61,77%, atau menjadi Rp38,38 triliun dan Rp3,12 triliun. Sedangkan pinjaman LPEI dalam bentuk *interbank money market* tidak ada per akhir tahun 2019.

### Utang Asuransi dan Penjaminan

Utang asuransi yang terdiri dari utang premi reasuransi, utang komisi, dan utang klaim LPEI mengalami penurunan 29,76% menjadi Rp2,15 miliar pada tahun 2019, dari sebelumnya Rp3,06 miliar pada tahun 2018. Sedangkan utang penjaminan menjadi Rp497 juta dari sebelumnya Rp572 juta, atau turun 13,11%.

### EKUITAS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 44 tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia (PMN-RI) ke dalam Modal LPEI dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan PMN sebesar Rp2,5 triliun. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp1,5 triliun digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp1 triliun untuk melaksanakan Penugasan Khusus.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-838/MK.06/2019 tanggal 22

### Fund Borrowings

Fund borrowings outstanding in 2019 decreased by 16.78% from Rp49.86 trillion in 2018 to Rp41.49 trillion in 2019. The decrease was due to the decrease of syndicated and bilateral borrowings by 3.23% and 61.77% respectively, or to Rp38.38 trillion and Rp3.12 trillion. While Indonesia Eximbank did not book any borrowings in interbank money market as of the end of 2019.

### Insurance Payables and Guarantee Payables

Indonesia Eximbank's insurance payables consisting of reinsurance premium payables, commission payables, and claims payables decreased by 29.76% to Rp2.15 billion in 2019, from previously Rp3.06 billion in 2018. While guarantee payables decreased by 13.11% to Rp497 million from previously Rp572 million.

### EQUITY

Based on Government Regulation No. 44 year 2019 dated June 26, 2019 regarding Government of Indonesia's capital contribution to Indonesia Eximbank stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp2.5 trillion. The increase in capital is composed of Rp1.5 trillion to increase Indonesia Eximbank's business capacity and Rp1 trillion to carry out National Interest Account.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-838/MK.06/2019 dated



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

November 2019, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2018 dan Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2018, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2018 sebesar Rp115,88 miliar.

Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI masing-masing sebesar Rp22,15 triliun dan Rp19,53 triliun.

Secara keseluruhan, posisi ekuitas LPEI tercatat sebesar Rp18,94 triliun atau turun 10,62% pada tahun 2019 dibanding tahun 2018 sebesar Rp21,19 triliun. Hal ini terjadi karena turunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Adapun uraian terkait ekuitas LPEI adalah sebagai berikut:

November 22, 2019, on Accountability of Indonesia Eximbank Financial Report of 2018, determination of business from surplus in year 2018, the Ministry of Finance set share Capitalization from Indonesia Eximbank 2018 surplus amounted to Rp115.88 billion.

As of December 31, 2019 and 2018, the capital contribution from the Government of the Republic of Indonesia in Indonesia Eximbank amounted to Rp22.15 trillion and Rp19.53 trillion.

Overall, Indonesia Eximbank equity was Rp18.94 trillion or decreased by 10.62% in 2019 compared to Rp21.19 trillion in 2018. This was due to a decrease of unappropriated retained earnings. The following are details of Indonesia Eximbank equity:

<b>Uraian</b> (Rp Juta)	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan</b> <b>Growth</b> <b>2018-2019</b>	<b>Description</b> (Rp Million)
<b>Kontribusi modal</b> <b>Pemerintah</b>					<b>Government Capital Contribution</b>
Penugasan Umum	14.644.186	15.330.397	16.946.276	10,54%	General Assignment
Penugasan Khusus	4.200.000	4.200.000	5.200.000	23,81%	National Interest Account
	18.844.186	19.530.397	22.146.276	13,39%	
Laba (rugi) yang Belum Direalisasi Atas Efek-Efek Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual - neto, Setelah Pajak Tangguhan	192	(3.849)	13.245	444,12%	Unrealized Gain (Loss) on Available-For-Sale Securities, Net of Deferred Tax
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti - Neta Setelah Pajak Tangguhan	(20.240)	9.131	8.019	-12,18%	Remeasurement of Defined Benefit Obligation, Net of Deferred Tax
<b>Saldo Laba</b>					<b>Retained Earnings</b>
Telah Ditentukan Penggunaanya					Appropriated
Cadangan Umum	322.161	322.161	322.161	0,00%	General Reserve
Cadangan Tujuan	758.235	758.235	758.235	0,00%	Specific Reserve
	1.080.396	1.080.396	1.080.396	0,00%	
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.363.477	573.337	(4.309.184)	-851,60%	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>21.268.011</b>	<b>21.189.412</b>	<b>18.938.752</b>	<b>-10,62%</b>	<b>Total Equity</b>

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

#### STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

<b>Uraian</b> (Rp Juta)	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan</b> <b>Growth</b> <b>2018-2019</b>	<b>Description</b> (Rp Million)
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>					
Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah	7.327.072	7.540.609	7.061.466	-6,35%	Interest Income and Income From Sharia
Pendapatan Usaha Dari Ujrah	-	1.108	-	-100,00%	Income From Ujrah
Beban Bunga	(4.947.856)	(5.415.182)	(5.646.218)	-4,27%	Interest Expense
<b>Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah - Neto</b>	<b>2.379.216</b>	<b>2.126.535</b>	<b>1.415.248</b>	<b>-33,45%</b>	<b>Interest Income and Income From Sharia - Net</b>
Pendapatan dari Asuransi - Neto	3.465	2.788	3.320	19,08%	Income From Insurance - Net
Pendapatan dari Asuransi	9.479	8.628	8.018	-7,07%	Income from Insurance
Premi Reasuransi	(6.014)	(5.840)	(4.698)	19,55%	Reinsurance Premiums
(Kenaikan)/ Penurunan pada Liabilitas Asuransi	658	(969)	(2.499)	-157,89%	(Increase)/Decrease in Insurance Liabilities
Kenaikan/(Penurunan) pada Aset Reasuransi	(943)	1.502	1.166	-22,37%	Increase/(Decrease) in Reinsurance Assets
Beban Klaim Asuransi dan Lainnya	(1.540)	(1.126)	(952)	15,45%	Claim Expense from Insurance and Others
Pendapatan dari Penjaminan	80.567	113.277	99.222	-12,41%	Income from Guarantee
Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing - Neto	108.317	106.812	31.292	-70,70%	Gain on Foreign Exchange Transactions - Net
Provisi dan Komisi Selain Dari Pembiayaan dan Piutang	122.727	87.305	82.898	-5,05%	Non Financing and Receivables Related Fees and Commission
Keuntungan Penjualan Efek-Efek	-	-	1.122	-	Gain on Sale of Securities
Lain-lain	73.945	27.550	78.910	186,42%	Others
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>387.196</b>	<b>337.139</b>	<b>294.479</b>	<b>-12,65%</b>	<b>Total Other Operating Income - Net</b>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(928.898)	(1.700.719)	(6.681.341)	-292,85%	Provision for Impairment Losses on Financial Assets
Penyisihan Kerugian Estimasi Klaim Penjaminan	(900)	(5.578)	6.802	221,94%	Provision for Impairment Losses on Estimated Guarantee Claim
<b>Beban Operasional Lainnya</b>			<b>Other Operating Expenses</b>		
Gaji dan Tunjangan	(373.151)	(369.941)	(366.280)	0,99%	Salaries and Benefits
Umum dan Administrasi	(233.422)	(276.549)	(300.391)	-8,62%	General and Administrative
Beban Lain-Lain	(4.851)	(15.124)	(24.563)	-62,41%	Others

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

<b>Uraian (Rp Juta)</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan Growth 2018-2019</b>	<b>Description (Rp Million)</b>
<b>(Rugi) Laba Operasional</b>	<b>1.225.190</b>	<b>95.763</b>	<b>(5.656.046)</b>	<b>-6.006,30%</b>	<b>(Loss) Income From Operations</b>
Pendapatan Bukan Operasional - Neto	16.086	14.458	21.188	46,55%	Non Operating Income - Net
(Rugi) Laba Sebelum Beban Pajak	1.241.276	110.221	(5.634.858)	-5.212,33%	(Loss) Income Before Tax Expense
Manfaat Pajak	(224.668)	61.452	924.009	1.403,63%	Tax Benefit
<b>(Rugi) Laba Tahun Berjalan</b>	<b>1.016.608</b>	<b>171.673</b>	<b>(4.710.849)</b>	<b>-2.844,08%</b>	<b>(Loss) Income For The Year</b>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(6.797)	25.330	15.982	-36,90%	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
<b>Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.009.811</b>	<b>197.003</b>	<b>(4.694.867)</b>	<b>-2.483,14%</b>	<b>Total Comprehensive(Loss) Income for the year</b>

### Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah

LPEI membukukan pendapatan bunga dan usaha syariah sebesar Rp7,06 triliun pada tahun 2019, atau turun 6,35% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp7,54 triliun. Penurunan terutama disebabkan pendapatan dari Penugasan Umum turun 7,43% menjadi Rp6,76 triliun, dibanding tahun 2018 sebesar Rp7,3 triliun. Namun pendapatan dari Penugasan Khusus menunjukkan kenaikan pesat hingga 26,79%, dari sebelumnya Rp236,5 miliar menjadi Rp299,86 miliar.

Porsi pendapatan bunga dari pembiayaan dan piutang walau mengalami penurunan tetapi masih yang dominan dalam struktur pendapatan bunga dan usaha syariah LPEI, yakni dari 77,71% pada tahun 2018 menjadi 73,96% pada tahun 2019. Sedangkan urutan kedua adalah pendapatan usaha syariah yang porsinya menunjukkan peningkatan dari 14,99% menjadi 15,27%. Adapun rincian pendapatan bunga dan usaha syariah LPEI adalah sebagai berikut:

### Interest Income and Income From Sharia

Indonesia Eximbank posted interest income and income from sharia at Rp7.06 trillion in 2019 or decreased by 6.35% from previous year of Rp7.54 trillion. The decrease was mainly due a decreased of income from General Assignment by 7.43% to Rp6.76 trillion compared to Rp7.3 trillion in 2018. However income from National Interest Account surged by 26.79% from previously Rp236.5 billion to Rp299.86 billion.

Eventhough the portion of interest income from financing and receivables decreased however remained dominant in the structure of Indonesia Eximbank interest income and income from sharia, which was from 77.7% in 2018 to 73.96% in 2019. The second position was income from sharia that increased by 15.27% from 14.99%. The following are details of Indonesia Eximbank interest income and income from sharia:

<b>Uraian</b> (Rp Juta)	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan</b> <b>Growth</b> <b>2018-2019</b>	<b>Description</b> (Rp Million)
<b>Pendapatan Bunga</b>					
Pembiayaan dan Piutang	5.499.977	5.860.080	5.222.653	-10,88%	Financing and Receivables
Penempatan pada bank	406.213	423.905	706.855	66,75%	Placement with banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.550	116.550	33.620	-71,15%	Reverse repos
Giro pada Bank Tersedia untuk dijual	5.067	4.037	3.147	-22,05%	Current account with bank Available for sale
Efek-efek Diukur pada nilai wajar	16.600	6.048	16.641	175,15%	Securities Measured at fair value
<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<b>6.044.407</b>	<b>6.410.620</b>	<b>5.982.916</b>	<b>-6,67%</b>	<b>Total Interest Income</b>
<b>Pendapatan Usaha Syariah</b>					
Pembiayaan Musyarakah	797.757	899.830	835.747	-7,12%	Musyarakah Financing
Marjin Piutang Murabahah	484.908	230.159	242.803	5,49%	Murabahah Receivables Margin
<b>Total Pendapatan Usaha Syariah</b>	<b>1.282.665</b>	<b>1.129.989</b>	<b>1.078.550</b>	<b>-4,55%</b>	<b>Total Income From Sharia</b>
<b>Total Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah</b>	<b>7.327.072</b>	<b>7.540.609</b>	<b>7.061.466</b>	<b>-6,35%</b>	<b>Total Interest Income and Income From Sharia</b>

### Beban bunga

Pada tahun 2019, beban bunga LPEI naik 4,27% menjadi Rp5,65 triliun dari sebelumnya Rp5,42 triliun di tahun 2018. Pos penyumbang terbesar kenaikan tersebut berasal dari beban bunga pinjaman yang diterima, dari Rp1,92 triliun menjadi Rp2,17 triliun atau naik 13,06%. Sedangkan beban bunga dari efek-efek utang yang diterbitkan turun 0,57% menjadi Rp3,47 triliun dari sebelumnya Rp3,49 triliun. Namun pertumbuhan ke semua beban bunga per tahun 2019 ini menunjukkan penurunan dibanding pertumbuhan di tahun 2018.

### Interest Expenses

Indonesia Eximbank's interest expenses rose by 4.27% in 2019 to Rp5.65 trillion from previously Rp5.42 trillion in 2018. The largest post was contributed from fund borrowings interest expenses that increased by 13.06% from Rp1.92 trillion to Rp2.17 trillion. While interest expenses from debt securities issued decreased by 0.57% to Rp3.47 trillion from previously Rp3.49 trillion. However overall growth of interest expenses in 2019 was decreased compared to 2018.

<b>Uraian</b> (Rp Juta)	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Pertumbuhan</b> <b>Growth</b> <b>2018-2019</b>	<b>Description</b> (Rp Million)
Efek-Efek Utang yang Diterbitkan	3.570.826	3.493.698	3.473.728	-0,57%	Debt Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	1.377.030	1.921.484	2.172.490	13,06%	Fund Borrowings
<b>Total Beban Bunga</b>	<b>4.947.856</b>	<b>5.415.182</b>	<b>5.646.218</b>	<b>4,27%</b>	<b>Total Interest Expense</b>

### Laba (Rugi) Sebelum Pajak

LPEI mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp5,63 triliun pada tahun 2019. Hal ini disebabkan antara lain kinerja keuangan para debitur eksportir LPEI telah mengalami tekanan dari berbagai tantangan eksternal dan internal yang begitu dinamis selama tahun 2019. Tekanan tersebut setidaknya dapat mempengaruhi salah satu atau bersamaan pada likuiditas, solvabilitas, maupun eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur. LPEI juga mencermati tren terjadinya tunggakan dan tren kondisi perekonomian. Sehingga dari sisi LPEI harus meningkatkan pembentukan CKPN aset keuangan hingga sebesar Rp6,68 triliun.

### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

LPEI telah mendapat manfaat pajak sebesar Rp924,01 miliar pada tahun 2019, sehingga rugi tahun berjalan atau setelah pajak tercatat menjadi sebesar Rp4,71 triliun. Sedang pada tahun sebelumnya, LPEI masih dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp171,67 miliar.

### ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas akhir tahun LPEI pada 2019 sebesar Rp17,89 triliun, naik 66,65% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp10,74 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan. Sedangkan aktivitas investasi tidak sebesar tahun sebelumnya.

### Profit (Loss) Before Tax

Indonesia Eximbank posted loss before tax amounted to Rp5.63 trillion in 2019, which was due to among others its exporters borrowers' financial performance that have been pressured from the dynamics external and internal challenges during 2019. The pressures at least have influenced one or all elements of liquidity, solvency, including risk exposures and financial risks of the debtors. Indonesia Eximbank also considered the trend of non-performing arrears and economic conditions. As such, Indonesia Eximbank shall increase its financial assets allowance for impairment losses to Rp6.68 trillion.

### Profit (Loss) for The Year

Indonesia Eximbank posted tax benefits amounted to Rp924.01 billion in 2019, thereby loss for the year or after tax was recorded at Rp4.71 trillion. While previously Indonesia Eximbank posted profit for the year of Rp171.67 billion.

### CASH FLOWS

Indonesia Eximbank cash and cash equivalent was Rp17.89 trillion in 2019 or rose by 66.65% compared to Rp10.74 trillion in 2018. The increase was due to an increase of net cash provided by operating activities. While investing activities was less than previous year.

<b>Uraian (Rp Juta)</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Description (Rp Million)</b>
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan) Untuk Aktivitas Operasi	(10.205.178)	(6.237.255)	12.197.956	Net Cash Provided By/(used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(85.014)	(349.366)	(183.464)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto (Digunakan Untuk) /Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8.395.207	9.209.952	(4.890.494)	Net Cash Provided By/(Used In) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(1.786.669)	2.730.143	7.155.290	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	9.792.079	8.005.410	10.735.553	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	8.005.410	10.735.553	17.890.843	Cash and Cash Equivalent at End of Year

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat Rp12,19 triliun. Namun arus kas dari operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi mencapai Rp655,88 miliar, turun dibanding tahun 2018 sebesar Rp1,65 triliun.

### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp183,46 miliar pada tahun 2019, turun 47,49% dari capaian tahun sebelumnya sebesar Rp349,37 miliar. Penurunan ini disebabkan perolehan aset tetap di tahun 2019 turun menjadi Rp26,48 miliar, lebih rendah dibanding tahun 2018 sebesar Rp222,56 miliar. Tetapi dari sisi pembelian efek-efek tersedia untuk dijual menunjukkan peningkatan menjadi Rp158,58 miliar, dari sebelumnya Rp128,68 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, kas neto yang digunakan untuk aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp4,89 triliun. Hal ini disebabkan terutama digunakan untuk pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo pada tahun 2019 lebih besar dibanding tahun 2018.

## ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN

### Kemampuan Membayar Utang

LPEI memiliki kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik jangka panjang, maupun jangka pendek. Kemampuan LPEI untuk memenuhi kewajiban terefleksi dari penilaian lembaga pemeringkat PT Pefindo. Berikut penilaian dari lembaga pemeringkat PT Pefindo yang diperoleh LPEI:

### Cash Flows from Operating Activities

In 2019, net cash provided by operating activities was recorded at Rp12.19 trillion. However cash flows from operating prior to changes of operating assets and liabilities reached Rp655.88 billion, decreased compared to Rp1.65 trillion in 2018.

### Cash Flows for Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to Rp183.46 billion in 2019, decreased by 47.49% from previous figure of Rp349.27 billion. The decrease was due to a decrease of fixed assets gain to Rp26.48 billion, lower than Rp222.56 billion in 2018. However reverse repos was increased to Rp158.58 billion, from previously Rp128.68 billion.

### Cash Flows from Financing Activities

In 2019, net cash used in financing activities amounted to Rp4.89 trillion. This was mainly due to higher payment of debt securities issued due in 2019 compared to 2018.

## SOLVENCY ANALYSIS AND RECEIVABLES COLLECTABILITY AND RELEVANT FINANCIAL RATIOS

### Solvency

Indonesia Eximbank has sufficient solvency in the long term and short term. This was reflected from the rating assesment by PT Pefindo, as follows:



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

<b>Obligasi/MTN/Sukuk</b>	<b>Peringkat Pefindo   Pefindo Ratings</b>		<b>Bonds</b>
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014	idAAA	-	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014	idAAA	-	Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016
MTN I Indonesia Eximbank - 2016	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase I MTN - 2016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018	idAAA(sy)	idAAA(sy)	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018	idAAA	idAAA	Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018	idAAA(sy)	idAAA(sy)	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019	-	idAAA	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019	-	idAAA(sy)	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019	-	idAAA	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019	-	idAAA	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019	-	idAAA(sy)	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase IV - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019	-	idAAA	Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019	-	idAAA	Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### Tingkat Kolektibilitas Pembiayaan

Pembiayaan bermasalah terdiri dari kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. LPEI masih terus berupaya mengendalikan kualitas pembiayaannya sesuai dengan regulasi OJK meski menghadapi tantangan peningkatan NPL di tahun 2019.

### Financing Collectability Levels

Non-performing financing consists of substandard, doubtful, and loss collectability. Indonesia Eximbank strives to control its financing quality in accordance with OJK regulation despite the challenge in addressing NPL increased in 2019.

Kolektibilitas Pembiayaan (Rp Juta)	2017	2018	2019	Financing Collectability (Rp Millions)
<b>Pembiayaan Lancar</b>	<b>94.137.617</b>	<b>93.911.174</b>	<b>74.929.793</b>	<b>Current Financing</b>
Lancar	82.720.132	83.376.010	63.336.224	Current
Dalam Perhatian Khusus	11.417.485	10.535.164	11.593.569	Special Mention
<b>Pembiayaan Bermasalah</b>	<b>6.874.667</b>	<b>14.947.493</b>	<b>22.876.813</b>	<b>Non-Performing Financing</b>
Kurang Lancar	1.421.002	4.459.741	7.679.581	Substandard
Diragukan	651.442	1.804.721	3.700.435	Doubtful
Macet	4.802.223	8.683.031	11.496.797	Loss
<b>Total Pembiayaan</b>	<b>101.012.284</b>	<b>108.858.667</b>	<b>97.806.606</b>	<b>Total Financing</b>
CKPN NPL	2.045.862	3.719.876	9.220.223	CKPN NPL

### Rasio Kecukupan Permodalan

LPEI senantiasa berupaya menjaga rasio kecukupan permodalan di tengah dinamika yang terjadi pada ekonomi global dan nasional selama tahun 2019. Capital adequacy ratio (CAR) LPEI tercatat sebesar 17,32%, atau berada di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator. Posisi permodalan yang kuat menopang LPEI dalam melakukan pengembangan portofolio pembiayaan secara berkelanjutan.

### Capital Adequacy Ratio

Indonesia Eximbank strives to maintain capital adequacy ratio amid the dynamics of global and national economy during 2019. Indonesia Eximbank's capital adequacy ratio (CAR) stood at 17,32% or above the minimum requirements according to risk profile set by the regulators. Strong capital position encourages Indonesia Eximbank to expand a sustainable financing portfolio.

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	Financial Ratios
<b>Kecukupan Permodalan</b>				<b>Capital Adequacy Ratio (CAR)</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17,99%	17,43%	17,32%	Minimum Required Capital Adequacy Ratio
<b>Kualitas Aset</b>				<b>Assets Quality</b>
Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan - Gross	6,81%	13,73%	23,39%	Non-Performing Loans to Total Financing - Gross (Gross NPL)
Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan - Net	4,78%	10,31%	13,96%	Non-Performing Loans to Total Financing - Net (Net NPL)

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Rasio Keuangan	2017	2018	2019	Financial Ratios
<b>Rentabilitas</b>				
Tingkat Pengembalian Atas Aset	1,17%	0,10%	-4,84%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas	5,83%	0,81%	-21,63%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih	2,25%	1,83%	1,18%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,17%	100,51%	179,63%	Operating Expense to Operating Income (BOPO)
<b>Rasio Kepatuhan</b>				
Posisi Devisa Neto (PDN)	2,31%	4,68%	9,70%	Net Open Position (NOP)
Utang terhadap Ekuitas (DER) - x	3,97	4,44	4,58	Debt to Equity Ratio - x

### Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPL)

Akibat perekonomian dunia dan Indonesia yang mengalami perlambatan di tahun 2019, LPEI harus menghadapi tantangan berat dalam menjaga kualitas aset pembiayaannya. Rasio NPL Gross dan NPL Net tercatat masing-masingnya sebesar 23,39% dan 13,96% di tahun 2019.

### Rentabilitas

LPEI yang mengalami rugi sebelum, maupun setelah pajak pada tahun 2019 membuat rasio *Return on Asset* dan *Return on Equity* masing-masingnya menjadi sebesar -4,84% dan -21,63%. Sedangkan rasio *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional masing-masing sebesar 1,18% dan 179,63%.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Struktur Permodalan

Rasio kecukupan modal minimum (KPMM) yang dimiliki LPEI masih memadai untuk mendukung kegiatan operasional selama tahun 2019. Rasio KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar sebesar 17,32% untuk tahun 2019, atau di atas ketentuan minimal yang sebesar 8%. Terjadinya rasio KPMM terutama disebabkan adanya PMN dari Pemerintah selama periode 2010-2019.

### Non-Performing Loans Ratio (NPL)

Impacted by sluggish global and national economy in 2019, Indonesia Eximbank encountered substantial challenges in maintaining its financing assets quality. Gross NPL and Net NPL was recorded at 23.39% and 13.96% respectively in 2019.

### Earnings

Indonesia Eximbank posted loss before and after tax in 2019, making the Return on Assets ratio and Return on Equity ratio to respectively at -4.84% and -21.63%. While Net Interest Margin and Operating Expense to Operating Income was respectively at 1.18% and 179.63%.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### Capital Structure

Indonesia Eximbank's capital adequacy ratio (CAR) remained adequate to support operational activities during 2019. CAR ratio with credit risk and market risk was at 17.32% in 2019, or above minimum benchmark of 8%. The manageable CAR was mainly due to State Capital Participation from the Government during the period of 2010-2019.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

<b>Struktur Permodalan</b> (Rp Juta)	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>Capital Structure</b> (Rp Millions)
<b>Modal</b>				<b>Capital</b>
Modal Inti	20.779.946	21.094.444	18.930.733	Core Capital
Modal Pelengkap	823.147	837.373	635.822	Supplementary Capital
Jumlah Modal Untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	21.603.093	21.931.817	19.566.555	Total Capital For Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Tanpa Memperhitungkan Risiko Pasar	119.582.135	124.838.518	111.064.412	Risk Weighted Assets (RWA) Without Market Risk Charge
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan Memperhitungkan Risiko Pasar	120.081.861	125.864.043	112.963.175	Risk Weighted Assets (RWA) With Market Risk Charge
Rasio KPMM Tanpa Memperhitungkan Risiko Pasar	18,07%	17,57%	17,62%	CAR Without Market Risk Charge
Rasio KPMM Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar	17,99%	17,43%	17,32%	CAR With Market Risk Charge
Rasio KPMM Minimum	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum CAR

### Kebijakan Struktur Modal

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 44 tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Penambahan PMN-RI ke dalam Modal LPEI dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan PMN sebesar Rp2,5 triliun. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp1,5 triliun digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp1 triliun untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 28 Juni 2019.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-838/MK.06/2019 tanggal 22 November 2019, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2018 dan Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2018, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2018 sebesar Rp115,88 miliar. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI masing-masing sebesar Rp22,15 triliun dan Rp19,53 triliun.

### Capital Structure Policy

Based on Government Regulation No. 44 year 2019 dated June 26, 2019 regarding Government of Indonesia's capital contribution to Indonesia Eximbank stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp2.5 trillion. The increase in capital is composed of Rp1.5 trillion to increase Indonesia Eximbank's business capacity and Rp1 trillion to carry out National Interest Account. The capital was effectively received and posted by Indonesia Eximbank on June 28, 2019.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-838/MK.06/2019 dated November 22, 2019, on Accountability of Indonesia Eximbank Financial Report of 2018, determination of business from surplus in year 2018, the Ministry of Finance set share Capitalization from Indonesia Eximbank 2018 surplus amounted to Rp115.88 billion. As of December 31, 2019 and 2018, the capital contribution from the Government of the Republic of Indonesia in Indonesia Eximbank amounted to Rp22.15 trillion and Rp19.53 trillion.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan UU No.2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI, modal awal LPEI ditetapkan paling sedikit Rp4 triliun. Dalam hal modal LPEI berkurang dari Rp4 triliun, Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berdasarkan mekanisme yang berlaku. Ketentuan ini ditetapkan dengan PP.

LPEI telah beberapa kali menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia dalam bentuk PMN sebagai perwujudan dukungan kuat Pemerintah RI kepada LPEI. PMN yang telah disetorkan kepada LPEI diantaranya sebesar Rp2 triliun pada tahun 2010, Rp1 triliun pada tahun 2014, Rp1 triliun pada tahun 2015, Rp4 triliun pada tahun 2016, Rp3,2 triliun pada tahun 2017 dan Rp2,5 triliun pada tahun 2019.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

LPEI tidak melakukan perikatan material mengenai investasi barang modal dengan berbagai pihak di tahun 2019.

### REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

#### Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, LPEI telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp26,48 miliar atau turun 88,10% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp222,56 miliar. Investasi barang modal dilaksanakan guna mendukung operasional bisnis berkelanjutan pada tahun 2019 tersebut dalam bentuk peralatan dan perlengkapan kantor dan aset yang masih dalam penyesuaian berupa bangunan. Dengan penambahan ini, maka jumlah aset tetap LPEI untuk tahun buku 2019 sebesar Rp1,51 triliun. Berikut informasi investasi belanja barang modal LPEI pada tahun 2019:

### Management Policy Determination Basis on Capital Structure

Pursuant to Law No. 2 of 2009 dated January 12, 2009 concerning Indonesia Eximbank, its initial capital is determined at least Rp4 trillion. In the event of Indonesia Eximbank's capital is less than Rp4 trillion, the Government will cover the balance from the State Budget based on applicable mechanisms. This is stipulated with Government Regulation.

As the RI Government's realization of its strong support, Indonesia Eximbank has received several capital contributions from the Government of Republic of Indonesia through State Capital Participation. The capital contribution to Indonesia Eximbank among others was Rp2 trillion in 2010, Rp1 trillion in 2014, Rp1 trillion in 2015, Rp4 trillion in 2016, Rp3.2 trillion in 2017 and Rp2.5 trillion in 2019.

### MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There are no material commitments for capital goods investment conducted by Indonesia Eximbank during 2019.

### REALIZATION OF CAPITAL INVESTMENT/ EXPENDITURES

#### Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

In 2019, Indonesia Eximbank has realized capital expenditures amounted to Rp26.48 billion or decreased by 88.10% compared to Rp222.56 billion in the previous year. The capital goods investment conducted to sustain business operations in 2019 was in the form of office furniture and fixtures, and construction in progress in terms of building. With this addition, Indonesia Eximbank's total assets for fiscal year 2019 amounted to Rp1.51 trillion. The following are information on Indonesia Eximbank capital expenditures in 2019:

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

<b>Investasi Barang Modal</b>	<b>Nilai   Values</b> (Rp Juta   Million)	<b>Investment in Capital Goods</b>
Gedung	-	Building
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.022	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan Bermotor	-	Motor Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	25.460	Construction In Progress
<b>Total Penambahan Investasi</b>	<b>26.482</b>	<b>Total Added Investment</b>

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2019 SERTA PROYEKSI 2020

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2019 serta proyeksi 2020 LPEI adalah sebagai berikut:

### COMPARISON OF 2019 TARGET AND REALIZATION AND 2020 PROJECTION

The comparison between 2019 target and realization and 2020 projection of Indonesia Eximbank is as follows:

<b>Indikator</b> (Rp Juta)	<b>2019</b>			<b>Proyeksi 2020</b> <b>2020 Projection</b>	<b>Indicators</b> (Rp Million)
	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b> Realization	<b>Pencapaian</b> Achievements		
Total Aset	123.950.528	108.701.725	87,70%	98.036.449	Total Assets
Total Pembiayaan	111.050.439	97.806.606	88,34%	102.014.390	Total Financing
Total Penjaminan	13.976.250	10.127.895	72,47%	13.411.633	Total Guarantee
Total Asuransi	11.538.401	8.178.647	70,88%	8.356.349	Total Insurance
Total Ekuitas	23.713.871	18.938.752	79,86%	21.581.018	Total Equity
Laba Bersih	178.571	(4.710.849)	0,00%	560.309	Net Profit

LPEI secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya sesuai dengan mandat yang diberikan untuk mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN).

Indonesia Eximbank sustainably develops its business in accordance with the mandate to foster the National Export Financing.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Peranan dan tanggung jawab Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan Memorandum Prosedur No. MPO.0001/CEO/01/2020 tanggal 20 Januari 2020 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Eksekutif No. 0065/PDE/11/2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Organisasi LPEI yang mulai berlaku tanggal 20 Januari 2020 tentang Pembidangan Unit Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

### SUBSEQUENT EVENTS

The roles and responsibilities of the Managing Directors of Indonesia Eximbank based on the Memorandum of Procedure No. MPO.0001/CEO/01/2020 dated January 20, 2020 which is an inseparable part of Executive Director Regulation No. 0065/PDE/11/2019 regarding the Guidelines and Work Procedures of the Indonesian Export Financing Institutions which came into force on January 20, 2020, regarding the Work Unit Structure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are as follows:



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

- Direktur Eksekutif membawahi *Transformation Office* dan Bisnis Syariah
- Direktur Pelaksana I membidangi Pembiayaan Korporasi dan Badan Usaha Milik Negara.
- Direktur Pelaksana II membawahi Kredit Usaha Kecil Menengah dan Komersial dan Kantor Wilayah.
- Direktur Pelaksana III membawahi *Financial Institution & Treasury, Finance, dan Middle Office Treasury*.
- Direktur Pelaksana IV membawahi *Credit Reviewer, Restrukturisasi Aset dan Recovery dan Litigasi*.
- Direktur Pelaksana V membawahi Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum dan Litigasi dan *Credit Operation and Supervision*.
- Senior Executive Vice President I membawahi *Corporate Secretary, Penugasan Khusus dan Advisory Services, Penjaminan dan Asuransi, Trade Finance dan IEB Institute*.
- Senior Executive Vice President II membawahi Teknologi Sistem Informasi, Operasional dan Pengadaan dan Umum.
- Senior Executive Vice President III membawahi *Finance dan Perencanaan Strategis*.
- Senior Executive Vice President IV membawahi *HR Business Partner, HR Development dan HR Management*.
- Senior Executive Vice President V membawahi Internal Audit.
- Executive Director is responsible for Transformation Office and Syariah.
- Managing Director I is responsible for Corporation and State-Owned Enterprise Financing.
- Managing Director II is responsible for Small Medium Enterprise Financing and Commercial, Regional Offices.
- Managing Director III is responsible for Financial Institution & Treasury, Finance, Strategic Planning and Middle Office Treasury.
- Managing Director IV is responsible for Supervising Credit Reviewer, Asset Restructuring and Recovery and Litigation.
- Managing Director V is responsible for Risk Management, Compliance, Legal and Litigation and Credit Operation and Supervision.
- Senior Executive Vice President I is responsible for Corporate Secretary, Special Assignment and Advisory Services, Guarantee and Insurance, Trade Finance and IEB Institute.
- Senior Executive Vice President I is responsible for Information Systems, Operations and General and Procurement.
- Senior Executive Vice President III is responsible for Finance and Strategic Planning.
- Senior Executive Vice President IV is responsible for HR Business Partner, HR Development and HR Management.
- Senior Executive Vice President V is responsible for Internal Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0001/KDE/01/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Mutasi dan Penyesuaian Organisasi LPEI menunjuk Yadi Jaya Ruchandi sebagai Sekretaris LPEI.

Based on the Executive Director Decision Letters No. 0001/KDE/03/2020 dated January 17, 2020 regarding Mutation and Adjustment of the Organization of Indonesia Eximbank appointed Yadi Jaya Ruchandi as Corporate Secretary.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### PROSPEK USAHA

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang penuh dinamika untuk ekspor nasional, baik itu dari sisi tantangan, maupun rintangan yang harus dihadapi. Meski demikian, dari sisi peluang dan potensinya juga masih sangat besar. Oleh karena itu, posisi LPEI yang strategis di dalam ekosistem ekspor nasional sejatinya tetap memiliki prospek usaha yang bagus.

Pada segmen Jasa Konsultasi yang memberdayakan Usaha Kecil Menengah berorientasi Ekspor (UKME) diyakini akan menciptakan eksportir-eksportir dan Desa Devisa baru yang berkualitas. Desa Devisa adalah desa, komunitas, atau *cluster* tertentu yang berpotensi melakukan aktivitas produksi secara berkelanjutan dan dapat mengambil bagian dalam rantai pasokan ekspor global baik langsung, maupun tidak langsung. Dalam mengembangkan program Desa Devisa, LPEI akan menguatkan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga terkait serta *University Network for Indonesia Export Development* (UNIED) dalam rangka *feasibility studies* dan penghitungan *developmental impact* pada setiap desa. Demikian pula dengan penguatan program *community development* yang kami percaya akan melahirkan lebih banyak Desa Devisa baru kedepannya.

Pada tahun 2020, LPEI juga akan melakukan perbaikan prosedur penanganan pembiayaan bermasalah dan *refocusing* kegiatan yang meliputi perbaikan kualitas pembiayaan, perbaikan kinerja keuangan, penguatan manajemen risiko termasuk menyusun *framework* berdasarkan *sui generis*, peningkatan peran LPEI sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) dan pelaksanaan *National Interest Account* (NIA), pembuatan model pembiayaan segmen UKME, *re-build corporate early warning system*, serta pengembangan organisasi, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi.

### BUSINESS PROSPECTS

2020 will be a dynamic year for the national export, in both challenges and obstacles that shall be addressed. Nevertheless, its opportunities and potential are remained substantial. To that end, Indonesia Eximbank strategic position in the national export ecosystem remains having good business prospects.

We confident Advisory Services segment that empowers Export-oriented Small Medium Enterprise (SMEs) will be able to create new qualified exporters and "Desa Devisa". "Desa Devisa" is a certain village, community, or cluster that has the potential to carry out sustainable production activity and able to take part in the global export supply chain, directly or indirectly. In developing "Desa Devisa" program, Indonesia Eximbank will strengthen cooperation with relevant Ministry/Agency as well as University Network for Indonesia Export Development (UNIED) to carry out the feasibility studies and developmental impact of each village. Our community development programs are also believed will be able to create more new "Desa Devisa" in the future.

In 2020, Indonesia Eximbank will also improving its non-performing financing handling procedures and refocusing the activity related to financial quality improvement, financial performance improvement, risk management strengthening including to develop frameworks based on *sui generis*, improving Indonesia Eximbank role as Special Mission Vehicle (SMV) and implementing the National Interest Account (NIA), developing SMEs segment financing model, rebuilding the corporate early warning system, as well as developing organization, Human Resources and Information Technology.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### ASPEK PEMASARAN

LPEI memiliki strategi pemasaran dalam rangka menjalankan mandatnya untuk mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional sebagai berikut:

- Meningkatkan penyaluran pembiayaan  
Peningkatan penyaluran pembiayaan ekspor dilakukan antara lain melalui pembiayaan konvensional, maupun prinsip syariah baik di dalam negeri, maupun di luar negeri yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. LPEI juga menyediakan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan ekspor serta membiayai segmen UKME dan pembiayaan korporasi dengan memperhatikan pengelolaan risiko secara sehat.

- Meningkatkan penyaluran penjaminan  
Dalam upaya meningkatkan penyaluran penjaminan ekspor, LPEI senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian, berkoordinasi dengan regulator terutama dalam hal penyesuaian beberapa ketentuan peraturan untuk memperluas ruang gerak penjaminan yang diberikan. Selain itu, menyediakan penjaminan bagi UKME agar mudah memperoleh akses pembiayaan.

Penjaminan meliputi penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang/jasa di luar negeri, penjaminan bagi importir barang/jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan, penjaminan bagi bank yang menyediakan pembiayaan transaksi ekspor kepada eksportir Indonesia, serta penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor.

- Meningkatkan penyaluran asuransi  
Aktivitas peningkatan penyaluran asuransi ekspor dilakukan dengan berkoordinasi dengan regulator terutama dalam hal penyesuaian beberapa ketentuan peraturan untuk memperluas

### MARKETING ASPECTS

In implementing its mandate to foster the National Export Financing, Indonesia Eximbank has in place the following marketing strategies:

- Improving financing disbursement  
Improvement of export financing disbursement is carried out among others through conventional financing and sharia-principles both domestically and overseas with due observance to prudence principles. Indonesia Eximbank also provides financing as required to support export activities as well as financing for SMEs and corporate segments by taking into account sound risk management.

- Improving guarantee disbursement  
To improve export guarantee disbursement, Indonesia Eximbank strives to carry out prudence principles, coordinates with regulators particularly in terms of certain regulation adjustments to expand guarantee facilities. Indonesia Eximbank also provides guarantee for SMEs in order to attain efficient financing access.

Guarantee include guarantee for Indonesian exporters on payments received from overseas buyers of goods/services, guarantee for overseas importers of Indonesian goods/services on payments received, guarantee for banks providing financing for export transactions to Indonesian exporters, and guarantee for tender related to project implementation of wholly or partly an activity that supports exports.

- Improving insurance disbursement  
Improvement of export insurance disbursement is carried out by coordination with regulators particularly in terms of certain regulation adjustment to expand insurance facilities. Indonesia

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

ruang gerak asuransi. LPEI juga menyediakan asuransi bagi UKME agar mudah memperoleh akses pembiayaan.

Asuransi ekspor meliputi asuransi atas risiko kegagalan ekspor, asuransi atas risiko kegagalan bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor.

- Meningkatkan peran jasa konsultasi

Pelaksanaan jasa konsultasi difokuskan pada peningkatan kapasitas *business advisory* serta perluasan akses pasar baik secara konvensional, maupun *digital commerce*. LPEI senantiasa meningkatkan kapasitas baik secara komprehensif, maupun secara tematik yang dapat diaplikasikan melalui *stakeholders* eksternal.

Bimbingan dan jasa konsultasi mencakup kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank/lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

### Pangsa Pasar

LPEI adalah satu-satunya lembaga keuangan khusus didirikan berdasarkan Undang-Undang yang memberikan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi ekspor. Oleh karena itu, pangsa pasar yang dimiliki adalah 100%.

Eximbank also provides insurance for SMEs in order to attain easy financing access.

Export insurance include insurance on export failure risk, insurance on default risk, insurance on investment by Indonesian companies overseas, and/or insurance on political risks in an export destination country.

- Improving advisory services roles

Advisory services focuses on improving business advisory capacity including market access expansion conventionally and in digital commerce. Indonesia Eximbank strives to enhance capacities comprehensively and in tematic ways that can be applied through external stakeholders.

Mentoring and advisory services are provided for the banks, financial institutions, exporters, export goods producers, specifically micro, small, medium enterprises and cooperatives. This aims at helping to address the obstacles by the banks/financial institutions in providing financing for exporters that commercially have sufficient potential and/or vital for the growth of Indonesia's economy.

### Market Shares

Indonesia Eximbank is the only financial institution that specifically established pursuant to Law to provide financing, guarantee, and insurance for export. To that end, the Company takes 100% market shares.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015. surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-838/MK.06/2019 tanggal 22 November 2019, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2018 sebesar Rp171,67 miliar untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp59,79 miliar serta cadangan umum sebesar Rp94,72 miliar, dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp17,17 miliar.

Berdasarkan SMK-RI No. S-838/MK.06/2019 tanggal 22 November 2019, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2018 dan Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2018, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2018 sebesar Rp115,88 miliar.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sebagai lembaga yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.

### DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 of 2009 regarding Indonesia Eximbank and Regulation of the Ministry of Finance No. 260/PMK.06/2015. the surplus gained by LPEI in 1 (one) year operation shall be used for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as follows: general reserve and special purpose reserve shall be 90%(ninety percent) of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% (ten percent) of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Ministry of Finance.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-838/MK.06/2019 dated November 22, 2019, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year ended 2018 amounting to Rp171.67 billion for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp59.79 billion and general reserve amounting to Rp94.72 billion, and Government's profit share amounting to Rp17.17 billion.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-838/MK.06/2019 dated November 22, 2019, on Accountability of LPEI Financial Report of 2018, determination of business from surplus in year 2018, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2018 surplus amounted to Rp115.88 billion.

### STOCK OPTION PROGRAMS FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

As an intitution that fully owns by Government, there are no stock options programs by employees and/or management (ESOP/MSOP) that currently exercised until fiscal year.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahun 2019 Tahap IV, V, VI, VII, VIII, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahun 2019 Tahap III dan Tahap IV sampai dengan akhir tahun 2019 yang jumlahnya mencapai Rp10,16 triliun telah terserap seluruhnya untuk ekspansi pembiayaan aset produktif. Sedangkan kekurangan dana pembiayaan aset produktif yang sebesar Rp44,73 miliar mempergunakan sumber pendanaan yang lain.

### TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

#### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

LPEI tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir akhir pada 31 Desember 2019.

#### Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, LPEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2019 terdapat pada Catatan No. 41 atas Laporan Keuangan Audited.

### INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI

LPEI tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi selama tahun 2019.

### USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The proceeds from Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Year 2019 Phase IV, V, VI, VII, VIII, and Indonesia Eximbank Shelf Sukuk Mudharabah I Year 2019 Phase III and Phase IV that reached Rp10.16 trillion as of the end of 2019 has been entirely used for the expansion of earnings assets financing. While other funding sources was used to finance the balance of earnings assets financing at Rp44.73 billion.

### MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS & TRANSAKSI WITH AFFILIATES

#### Material Transactions with Conflict of Interests

Indonesia Eximbank did not exercise transaction with conflict of interests during reporting period ended on December 31, 2019.

#### Affiliates or Related Parties Transactions

In the normal course of business, Indonesia Eximbank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed by the parties. Comprehensive information on material transactions with related parties during 2019 can be found on Notes No. 41 in the Audited Financial Statements.

### TRANSACTIONS INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, RESTRUCTURING

Indonesia Eximbank did not exercise any investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring in 2019.



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

LPEI senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan baru, maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan terhadap peraturan tersebut. Adapun perubahan peraturan dan atau peraturan baru yang berkaitan dengan LPEI pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.
- Peraturan Pemerintah RI No. 43 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Dasar Pembiayaan Ekspor Nasional.
- Peraturan Pemerintah RI No. 44 Tahun 2019 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Ke Dalam Modal LPEI. Peraturan ini berdampak adanya penambahan dan penyertaan modal negara kepada LPEI yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha Lembaga pembiayaan Ekspor Indonesia dan untuk melaksanakan penugasan Khusus Pemerintah kepada Lembaga pembiayaan Ekspor Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Serta meningkatnya rasio modal penyertaan negara di dalam komposisi Modal LPEI.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/ POJK.01/2019 Tentang Perubahan Atas POJK No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan. Peraturan ini berdampak adanya penyesuaian di dalam regulasi internal terkait implementasi APU PPT.

### REGULATORY CHANGES THAT SIGNIFICANTLY IMPACTS THE COMPANY

Indonesia Eximbank continually reviews new regulations and amendments of existing regulations to identify impact that may occur from such changes and compliance with the regulations. Changes in the regulatory related to Indonesia Eximbank in 2019 are as follows:

- Financial Services Authority Regulation No. 1/ POJK.03/2019 on Internal Audit Function Practices in Commercial Banks.
- RI Government Regulation No. 42 of 2019 Concerning the National Export Financing Basic Policy.
- RI Government Regulation No. 44 of 2019 Regarding State Capital Participation Addition into Indonesia Eximbank Capital. This regulation impacted by the state capital addition and participation to Indonesia Eximbank used to increase business capacity of Indonesia Eximbank and for the implementation of National Interest Account to Indonesia Eximbank in accordance with laws and regulations. As well as increase state capital participation ratio in the composition of Indonesia Eximbank Capital.
- Financial Services Authority Regulation No. 23/ POJK.01/2019 on the Amendment of POJK No. 12/POJK.01/2017 regarding the Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program Practices in Financial Services Sector. This regulation impacted by the adjustment of internal regulation on the implementation of AML CTF.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

### PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2019, LPEI menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi LPEI telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan substansial terhadap kebijakan akuntansi LPEI dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Penyesuaian PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

### KONTRIBUSI TERHADAP PENERIMAAN NEGARA

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-838/MK.06/2019 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2018, terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp38,63 miliar. LPEI telah menyertorkan PNBP tersebut pada bulan Desember 2019.

### INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan LPEI untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, dan berkeyakinan bahwa LPEI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa

### IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

On January 1, 2019, LPEI adopted new and revised statements of financial accounting standards (SFAS) and interpretations of statements of financial accounting standards (ISFAS) that are mandatory for application from that date. Changes to LPEI's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to LPEI's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of SFAS No. 24: Employee Benefits
- Annual Improvement 2018 of SFAS No. 26: Loan Costs
- Amendment of SFAS No. 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- ISFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

### CONTRIBUTION TO STATE REVENUE

Based on the letter of the Minister of Finance No. S-838/MK.06/2019 regarding the excess accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2018, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp38,626. LPEI has deposited the non-tax revenues in December 2019.

### BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The management has assessed Indonesia Eximbank'S ability to continue as a going concern and believes that Indonesia Eximbank has the resources to continue its business in the future. In addition, management was

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

mendatang. Selain itu, manajemen juga tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan LPEI untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, LPEI terus berupaya memperbaiki dan menguatkan kinerja keuangan agar usaha tetap tumbuh berkelanjutan.

### Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Lembaga

Berdasarkan ketentuan Pasal 39 UU No.2/2009, LPEI hanya dapat dibubarkan dengan Undang-Undang. LPEI juga tidak dapat dipailitkan berdasarkan ketentuan Undang-Undang tentang Kepailitan. Berdasarkan ketentuan tersebut dan memperhatikan kondisi kinerja operasional dan keuangan LPEI di tahun 2019, LPEI tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

### Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Lembaga

Manajemen telah melakukan analisis proyeksi ekonomi terhadap kondisi keuangan LPEI di masa mendatang. Namun demikian, Manajemen tidak mengetahui akan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Lembaga untuk melanjutkan usahanya.

### Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Dalam melakukan assessment, manajemen menggunakan asumsi makro ekonomi dalam APBN 2020, antara lain pertumbuhan ekonomi, inflasi, proyeksi ekspor, dan pergerakan kurs. Selain itu, menggunakan indikator harga komoditas ekspor dan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan negara tujuan ekspor dari sumber-sumber yang kredibel seperti IMF dan World Bank. Manajemen juga menganalisis kinerja operasional dan kinerja keuangan Lembaga serta pelaksanaan tata kelola di internal Lembaga dengan menggunakan pendekatan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT).

not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to Indonesia Eximbank'S ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

### Matters that Potentially Have Significant Impacts to the Company Business Continuity

Based on Article 39 Law No. 2/2009, Indonesia Eximbank can only be dissolved by Law. Indonesia Eximbank also cannot be put under bankruptcy based on Law on Banckruptcy. Based on this stipulation and taking into account Indonesia Eximbank operations and financial performance condition in 2019, Indonesia Eximbank does not encounters matters that significantly impacts its business continuity.

### Management Assessment on Matters that Potentially Have Significant Impacts to the Company Business Continuity

The Management has carried out economic projection analysis to Indonesia Eximbank financial conditions in the future. However, the management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to Indonesia Eximbank'S ability to continue as a going concern.

### Assumption Used by the Management for Assessment

In conducting the assessment, the management uses macroeconomics assumption in the State Budget 2020, among others economic growth, inflation, export projection, and exchange fluctuation. The management also uses export commodity price indicators and growth projections of global economy, and export destination countries and other credible sources such as IMF and World Bank. The management also analysed the Company operations and financial performance including governance practices internally by using the strength, weakness, opportunity and challenges approach (SWOT).

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT



Ketersediaan sumber daya manusia yang berkompetensi, berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat berperan dalam memastikan terjadinya pengembangan bisnis yang berkesinambungan.

The availability of competent, committed, dedicated and high integrity human resources plays a major role in ensuring the sustainability of the Company's business development.



## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Bagi Lembaga, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga dan faktor utama yang menjadi penentu kesuksesan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usaha.

Ketersediaan SDM yang kompeten, berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat berperan dalam memastikan terjadinya pengembangan bisnis yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Lembaga bertekad kuat untuk menyusun perencanaan pengelolaan SDM dengan sebaik-baiknya, mengembangkan kompetensi SDM yang dimiliki dan memberi mereka jenjang karir dan paket remunerasi yang ditetapkan dengan adil, transparan dan bersaing untuk memastikan tercapainya keunggulan kompetitif.

Lembaga berinvestasi mengelola dan mengembangkan SDM melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan terarah untuk memastikan pengembangan yang dilakukan tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan Lembaga, sekaligus selaras dengan kebutuhan aktualisasi pegawai.

### STRATEGI & PENGEMBANGAN SDM 2019

Strategi pengembangan SDM diawali dengan pelaksanaan tahapan rekrutmen yang ketat, diikuti proses internalisasi nilai-nilai Lembaga, kemudian pelaksanaan program pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan Lembaga dan jabatan yang diemban, serta terakhir pengelolaan yang meliputi penilaian kinerja berkala, review jenjang karir, dan penetapan paket remunerasi berdasarkan level jabatan dan kinerja. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan untuk memastikan diperolehnya pegawai yang andal, pengembangan yang optimal dan peningkatan kinerja Lembaga.

Pengembangan SDM di tahun 2019 berfokus pada peningkatan kompetensi pegawai berupa pengetahuan dan keterampilan dalam pembiayaan berdasarkan sektor industri dan/atau komoditi

For the Company, Human Resources (HR) is the most valuable asset and the main factor in achieving its operational targets and business development plans.

The availability of competent, committed, dedicated and high integrity human resources plays a major role in ensuring the sustainable business development. As such, the Company is determined to create the best possible HR management plans to develop the competencies of its human resources and provide them with fair, transparent, and competitive career paths and remuneration packages to ensure a competitive advantage.

The Company has invested in managing and developing its HR through structured and directed stages to ensure that the development is right on track and in accordance with the Company's needs, while at the same time, aligning with the employees' actualization needs.

### HR STRATEGY & DEVELOPMENT IN 2019

HR development is initiated through a rigorous recruitment phase, followed by internalizing the Company's values, then implementing HR competency development program in accordance with the Company's needs and each position filled, and lastly, management that includes periodic performance appraisal, career path review, and determination of remuneration package based on the position level and performance. All of these stages are carried out to ensure that reliable employees, optimal development and improvement of the Company's performance are obtained.

HR development in 2019 focuses on employee competency enhancement by providing knowledge and skills in financing based on the industry sector and/or export-leading commodities, guarantee and

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

unggulan ekspor, penjaminan dan asuransi, manajemen risiko serta trade finance. Pada tahun 2019 penguatan mengenai pengelolaan risiko di wujudkan dalam pelaksanaan sertifikasi manajemen risiko untuk para pegawai LPEI khususnya pegawai-pegawai pada unit kerja Bisnis.

Pada tahun 2019, LPEI juga telah melakukan penyempurnaan sistem pengembangan pegawai dimana telah berhasil disusun model kompetensi dan kamus kompetensi teknis untuk setiap jabatan serta framework pelatihan wajib untuk seluruh kelompok jabatan serta skema pengelolaan talenta dan rencana suksesi.

### BUDAYA KERJA

LPEI memiliki visi dan misi yang jelas dalam mendukung pembiayaan ekspor nasional sesuai dengan amanah yang tersebut di dalam undang-undang pendiriannya. Dalam rangka menjalankan visi dan misi tersebut, Lembaga perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, memiliki etika dan kompeten dalam menjalankan pekerjaannya. Untuk itu dibentuklah suatu sistem nilai yang menjadi dasar dan acuan bagi seluruh pegawai LPEI dalam bersikap, berperilaku dan bertindak yang dibakukan sebagai budaya kerja perusahaan.

insurance, risk management and trade finance. The strengthening of risk management was realized in 2019 through the implementation of risk management certification for LPEI employees, particularly in the Business units.

In 2019, Indonesia Eximbank has also carried out employee development system refinement where the competency model and technical competency dictionary has been successfully developed, as well as mandatory training framework for all job groups including talent management and succesion plan.

### WORK CULTURE

Indonesia Eximbank has in place clear vision and mission to foster the national export financing in accordance with the mandate stated in its establishment act. To implement its vision and mission, the Company shall require human resources of high integrity, adhere to ethics and competent in carrying out their duties. To that end a value system as the reference for all employees to behave, conduct and act is created which is formalized as the corporate work culture.



## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Perumusan Budaya Kerja LPEI di mulai pada tahun 2010 dengan melibatkan *Top Management* beserta seluruh Pimpinan Unit Kerja yang bersama-sama merumuskan nilai-nilai budaya kerja dan dibakukan di dalam suatu Peraturan Direktur Eksekutif pada tahun 2014. Hasilnya adalah dirumuskannya 5 Nilai Budaya Kerja LPEI yaitu TRUST yang merupakan akronim dari:



Internalisasi nilai budaya tersebut dilakukan dengan adanya komitmen dari *Top Management* dan seluruh Pimpinan Unit Kerja untuk terus mensosialisasikan budaya kerja dengan menjadi sosok panutan (*role model*) sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya kerja tersebut dapat dimengerti, dipahami dan diterapkan oleh seluruh pegawai. Internalisasi nilai budaya juga bertujuan untuk menumbuhkan *sense of identity* dan *sense of ownership* pegawai terhadap Lembaga.

### REKRUTMEN

Rekrutmen dilakukan mengacu pada rencana kebutuhan tenaga kerja dan didasarkan pada prinsip keadilan dan kesetaraan. Prinsip ini diwujudkan melalui proses seleksi yang transparan, non-diskriminatif dan berdasarkan kompetensi yang dimiliki setiap individu.

Rekrutmen calon pegawai baru disesuaikan dengan perkembangan kegiatan bisnis Lembaga. Estimasi jumlah pegawai yang keluar (karena pensiun atau mengundurkan diri) dan rencana pengembangan bisnis menjadi faktor utama dalam menetapkan tambahan pegawai baru.

The formulation of Work Culture began since 2010 by involving the Top Management and all Heads of Work Units that jointly develop the work culture values and formalized it into the Executive Director Regulation in 2014. The result was the formulation of 5 Work Culture Values, called TRUST, which is an acronym of:

The internalization of the culture values is carried out with the commitment of Top Management and all Work Unit Heads by continuing to disseminate the work culture into a role model, thereby its values can be comprehended, understood and implemented by all employees. This internalization is also aimed at enhancing a sense of identity and a sense of ownership by the employee to the Company.

### RECRUITMENT

Recruitment is conducted in reference to the manpower plan and is based on the principles of fairness and equality. This principle is realized through a transparent, non-discriminatory, and based on each individual's competencies.

Recruitment of prospective employees accommodates the Company's business activities. The estimated number of outgoing employees (due to retirement or resignation) and the business development plan are the main factors in determining the needs of new employees.

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Selama tahun 2019, Lembaga melakukan rekrutmen baru baik terhadap individu yang berpengalaman, maupun yang belum berpengalaman (*college fresh graduate*) tapi berpotensi untuk dikembangkan. Selain perekrutan umum, Lembaga juga membuka jalur rekrutmen melalui kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi lokal untuk menyeleksi kandidat lulusan terbaik.

Pada tahun 2019 Lembaga merekrut sebanyak 58 pegawai baru sebagai upaya Lembaga untuk memenuhi pertumbuhan usaha. Sementara jumlah pegawai yang keluar 25 orang dengan tingkat turnover pegawai sebesar 4,99%.

### KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KARIR

Untuk memastikan tercapainya keunggulan usaha, Lembaga menjalankan program pengembangan karir secara berkesinambungan. Seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan dinamika kondisi usaha, standar kompetensi SDM yang diperlukan juga semakin berkembang. Oleh karena itu Lembaga membentuk program jalur karir yang secara konsisten telah dilaksanakan.

Jalur karir menggambarkan perjalanan karir Pegawai, yang disusun berdasarkan posisi pekerjaan dari Kelompok Jabatan terendah sampai dengan Kelompok Jabatan tertinggi.

Pada dasarnya, pergerakan karir Pegawai LPEI memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka peningkatan kinerja dan pencapaian sasaran LPEI.
2. Memperhatikan kinerja Pegawai.
3. Mempersyaratkan pemenuhan kualifikasi jabatan yang mencakup pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, Golongan Pegawai, dan pendidikan khusus (sertifikasi), termasuk keahlian khusus atau spesialisasi jabatan.

During 2019, to fill up a current job vacancies, the Company recruited both experienced and college fresh graduates who have the potential to be developed. In addition to the general recruitment, the Company also opens up a recruitment path through collaboration with a number of local universities to select the best graduate candidates.

In 2019 the Company recruited a total of 58 new employees as an effort to meet business growth. Meanwhile the total of outgoing employees was 25 personnel with an employee turnover rate of 4.99%.

### CAREER DEVELOPMENT POLICY

To ensure the achievement of business excellence, the Company continuously performs career development programs. Along with the development of Information Technology and the dynamic business conditions, the required HR competency standard is also growing. For this reason, the Company formed a career path program that is consistently applied.

The career path defines the Employee career development that is formulated based on job positions from the lower Job Group to the higher Job Group.

Basically, the Indonesia Eximbank Employee career path takes into account the following:

1. Organization requirements for performance improvements and target achievement.
2. Employee performance.
3. Job qualifications requirements covering professional background, educational background, Personal Grading, and specific certifications, including special skills or job specializations.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

- 4. Mempersyaratkan pemenuhan kompetensi pegawai, baik *soft competency* dan *technical competency* melalui proses assessment pegawai.
- 5. Memperhatikan masa jabatan pegawai. Pegawai yang menduduki jabatan yang sama selama lebih dari 4 (empat) tahun adalah pegawai yang perlu diprioritaskan untuk memperoleh penyegaran dan pengembangan.
- 6. Merupakan penerapan manajemen talenta (talent management) melalui kebijakan rekrutmen internal untuk pengisian jabatan strategis dan struktural.
- 7. Merupakan penerapan manajemen perencanaan karir pegawai.
- 4. Employee competencies in both soft competency and technical competency through employee assessment process.
- 5. Employee term of office. Employee with more than 4 (four) years tenure shall be prioritized for refreshment and development programs.
- 6. Talent management through internal recruitment policy for strategic and structural positions.
- 7. Employee career planning management.

Pergerakan karir Pegawai LPEI dapat berupa:

- a. Promosi, yaitu perubahan jabatan Pegawai dari Kelompok Jabatan yang lebih rendah ke Kelompok Jabatan yang lebih tinggi;
- b. Progresi, yaitu perubahan Golongan Pegawai (*Personal Grading*) dari Golongan Pegawai yang lebih rendah ke Golongan Pegawai yang lebih tinggi;
- c. Rotasi atau pengalihan tugas yaitu perubahan jabatan Pegawai dalam Kelompok Jabatan yang sama;
- d. Demosi, yaitu perubahan jabatan Pegawai dari Kelompok Jabatan ke Kelompok Jabatan yang lebih rendah atau penempatan Pegawai menjadi Staf Khusus Tanpa Penugasan.
- e. Regresi yaitu perubahan Golongan Pegawai (*Personal Grading*) dari Golongan Pegawai yang lebih tinggi ke Golongan Pegawai yang lebih rendah.

### PENGELOLAAN PENILAIAN KINERJA

Pengelolaan penilaian kinerja Lembaga merupakan bagian integral dari strategi pencapaian sasaran. Sistem ini berfokus pada dua aspek yang saling terkait, yaitu pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja. Pengembangan kompetensi

Employee career path of Indonesia Eximbank consists of:

- a. Promotion, a change of Employee's position from the lower Job Group to higher Job Group;
- b. Progression, a change of Personal Grading from the lower grading to higher grading;
- c. Rotation or transfer of duties, a change of Employee's position in the same Job Group;
- d. Demotion, a change of Employee's position from Job Group to the lower Job Group or placement into Special Staff Without Assignment.
- e. Regression, a change of Personal Grading from the higher grading to lower grading.

### PERFORMANCE ASSESSMENT MANAGEMENT

The Company's performance assessment management is an integral part of the target achievement strategy. This system focuses on two interrelated aspects, namely competency development and performance improvement. Competency development aims to

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

bertujuan untuk menyediakan pegawai dengan ketrampilan yang dibutuhkan untuk mencapai target. Sementara peningkatan kinerja memastikan bahwa setiap pegawai menggunakan ketrampilannya secara optimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja pegawai LPEI menggunakan sistem Balance Score Card. Dalam hal ini, Rencana Kerja Individu (RKI) merupakan hasil cascading dari Indikator Kinerja Utama (IKU) unit kerja dan IKU Lembaga.

Penilaian kinerja pegawai dilakukan dengan mengedepankan prinsip terukur, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Aspek penilaian kinerja pegawai meliputi:

- Pencapaian sasaran individu
- Perilaku kerja dan kompetensi
- Faktor penambah dan faktor pengurang.

Penilaian atas pencapaian sasaran individu pegawai dilakukan dengan mengukur tingkat realisasi pencapaian sasaran yang tercantum dalam RKI yang telah disahkan. Penilaian perilaku kerja dan kompetensi pegawai dilakukan terhadap Budaya Kerja beserta level kompetensinya.

Tahapan penilaian kinerja pegawai dilakukan secara berjenjang, dimana atasan langsung dari pegawai yang dinilai bertindak sebagai penilai pertama. Selanjutnya atasan dari atasan langsung pegawai yang bersangkutan bertindak sebagai penilai kedua untuk memberikan keputusan terhadap hasil penilaian kinerja pegawai. Seluruh hasil penilaian kinerja pegawai dari penilai pertama dan penilai kedua, selanjutnya akan diputuskan dalam rapat Komite Personalia, yang beranggotakan Direktur Eksekutif dan seluruh Direktur Pelaksana.

Dengan memperhatikan faktor penilaian kinerja dan mekanisme penilaian kinerja tersebut, setiap pegawai akan memperoleh predikat kinerja dengan pencapaian kinerja Istimewa, memuaskan, baik, cukup dan kurang.

provide employees with the skills required to achieve the targets. While the performance improvement ensures that every employee optimally utilizes such skills to achieve the set targets.

The employee performance assessment of Indonesia Eximbank applies a Balance Score Card system. To this end, the Individual Work Plan (IWP) is resulted from the cascading of the Key Performance Indicators (KPI) of work units and the Company.

The employee performance assessment is carried out by emphasizing on measured principles, objectives and accountable. The aspect of employee performance assessment is as follows:

- Individual target achievements
- Code of conduct and competencies
- Addition and reduction factors

The assessment on individual target achievements is carried out by measuring realization level of target achievement stated in the ratified IWP. Code of conduct and competencies is conducted towards Work Culture and its competencies levels.

The employee performance assessment is carried out in stages, whereby the direct supervisor acts as the first assessor of concerned employee. The manager above the direct supervisor of concerned employee acts as the second assessor to provide decision on the results of employee performance assessment. All results from the first and second assessors will then be decided in the Personnel Committee, which members consist of Executive Directors and all Managing Directors.

By taking into account the performance assessment factors and mechanisms, every employee will receive performance rating with the achievements of Excellent, Good, Average and Poor.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

### PELATIHAN 2019

Program pengembangan kompetensi diwujudkan melalui pelatihan yang diberikan dalam bidang teknis dan operasional. Selama tahun 2019, Lembaga telah melaksanakan pelatihan baik di dalam negeri, maupun luar negeri, dengan penjelasan sebagai berikut:

No.	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Number of Participants		Jumlah Pelatihan Number of Training	Tipe Pelatihan Type of Training		Lokasi Location	
		(orang   person)			Eksternal External	In House	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas
1	Accounting & Tax	2		1	1	-	1	-
2	Certification	26	15	15	-		14	1
3	Compliance & Audit	22	7	7	-		7	-
4	Corporate Communication (jurnalistik, kesekretariatan, protokoler)	13	2	1	1		2	-
5	Credit & Loan Restructuring	30	3	2	1		3	-
6	Economy, Industry & Commodity	162	6	2	4		6	-
7	Finance & Corporate Banking	20	5	5	-		3	2
8	Human Resource Management	10	5	5	-		5	-
9	Insurance & Guarantee	101	8	5	3		6	2
10	Leadership & Interpersonal Skills	175	8	-	8		8	-
11	Legal	90	1	-	1		1	-
12	Methodology	44	5	3	2		5	-
13	Project Financing & Syndication	5	1	1	-		-	1
14	Risk Management	581	32	11	21		31	1
15	Seminar & General Knowledge	2	2	2	-		2	-
16	Strategic and Management	11	2	2	-		-	2
17	System & Information Technology	309	17	9	8		16	1
18	Trade Finance & Structured	56	9	8	1		7	2
19	Treasury & Derivative Product	3	2	2	-		-	2
<b>Total</b>		<b>1.662</b>	<b>131</b>	<b>81</b>	<b>50</b>		<b>117</b>	<b>14</b>

### REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Lembaga memberlakukan kebijakan remunerasi yang bersaing sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dalam rangka mendorong motivasi pegawai dalam memberikan kinerja terbaik. Untuk memastikan terjadinya penyesuaian remunerasi yang proporsional dan adil, Lembaga menetapkan sistem remunerasi berdasarkan

### TRAININGS IN 2019

The competency development program is realized through trainings in both technical and operations fields. During 2019, the Company has organized trainings in both the country and overseas, with the following elaboration:

### REMUNERATION AND EMPLOYEE WELFARE

The Company implements a competitive remuneration policy that complies with the applicable employment regulations in order to motivate the employees in providing their best performances. To ensure a proportional and fair remuneration, the Company has established a remuneration system based on the performance and competence, which is measured

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

kinerja dan kompetensi, yang diukur melalui pencapaian KPI yang telah ditetapkan sebelumnya dan assessment.

Paket remunerasi Lembaga pada dasarnya terdiri dari dua komponen utama, manfaat tunai dan manfaat non-tunai. Manfaat tunai Lembaga terdiri dari gaji pokok dan tunjangan. Dalam menerapkan sistem remunerasi, Lembaga memperhitungkan kondisi keuangan perusahaan dan internal/external benchmarking. Untuk memastikan remunerasi yang diberikan bersaing, Lembaga mengacu pada upah industri rata-rata serta wajib memenuhi upah minimum provinsi.

Lembaga memberikan manfaat non-tunai untuk peningkatan kesejahteraan pegawai. Salah satu prioritas utama yang disediakan adalah kualitas fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai, aman dan nyaman.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL

Untuk meningkatkan dan memelihara rasa kebersamaan antar Pegawai agar tercipta hubungan industrial yang harmonis, maka Lembaga menyediakan biaya, sarana dan prasarana dalam mendukung aktivitas pegawai.

Di sisi lain, Lembaga juga telah mendaftarkan Peraturan Perusahaan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan pengesahan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.193/PHIJSK-PK/PP/II/2018 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) tanggal 9 Februari 2018.

### RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2020

Rencana pengembangan SDM di LPEI setiap tahun dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan program pelatihan dan pengembangan seluruh pegawai LPEI dalam periode tertentu. Program tersebut akan sejalan dengan arah strategis Lembaga pada tahun 2020.

through the achievement of a predetermined KPI and assessment.

The Company's remuneration package consists mainly of two main components: cash benefit and non-cash benefit. The Company's cash benefit consists of basic salary and allowance. In implementing a remuneration system, the Company considers the company's financial condition and internal/external benchmarking. To ensure a competitive remuneration, the Company refers to the average industrial wage and shall comply with the provincial minimum wage.

The Company provides non-cash benefits to improve the employee's welfare. One of the main priorities provided is the quality of facility, adequate, safe and comfortable working environment.

### INDUSTRIAL RELATIONS

In an effort to create harmonious industrial relations, while enhancing and maintaining togetherness between employees, the Company provides expenditures, facilities and infrastructure for employee development activities.

Moreover, the Company has also registered its Company Rules to the RI Ministry of Manpower with ratification by the Decree of Directorate General of Industrial Relations Development and Manpower Social Security No. KEP.193/PHIJSK-PK/PP/II/2018 regarding the Ratification of the Company Rules of Indonesia Eximbank dated February 9, 2018.

### HR DEVELOPMENT PLAN IN 2020

The Company every year conducts analysis on training and competency development program for employee in certain period as the benchmark in preparing the HR development plan. The programs are in line with the Company's strategic direction for 2020.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Untuk mendukung pencapaian strategi tersebut, pendalaman serta penguatan untuk kompetensi teknis (*technical competency*) dan kompetensi non teknis (*soft competency*) akan dilaksanakan sesuai dengan model kompetensi jabatan yang telah disusun pada tahun 2019, termasuk pelaksanaan berbagai sertifikasi antara lain dalam bidang manajemen risiko dan teknologi informasi. Selain itu, pendalaman mengenai *Know Your Product* dan budaya lembaga juga menjadi fokus pelatihan untuk seluruh Pegawai LPEI pada tahun 2020.

### DEMOGRAFI SDM

Pada tahun 2019, Lembaga mencatat jumlah pegawai sebanyak 518 personel dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 475 pegawai. Berikut rincian demografi pegawai selama tahun 2019.

#### **Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan** Employee Composition Based on Position

<b>Kelompok Jabatan</b>	<b>2019 Orang   Person</b>	<b>2018 Orang   Person</b>	<b>Position</b>
Senior Executive Vice President	2	-	Senior Executive Vice President
Kepala Divisi/Kepala Kantor Wilayah	34	28	Division Head
Kepala Departemen	90	75	Department Head
Kepala Seksi	-	8	Section Head
Staf dan lainnya	392	374	Staff and Others
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

#### **Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan** Employee Composition Based on Education

<b>Kelompok Pendidikan</b>	<b>2019 Orang   Person</b>	<b>2018 Orang   Person</b>	<b>Education</b>
Doktor	1	1	Doctorate
Master	106	93	Master Degree
Sarjana	410	390	Bachelor Degree
Diploma	1	1	Diploma
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

To foster the strategy achievement, the Company will implement deepening and strengthening of technical competency and soft competency in accordance with the job competency model that has been set forth in 2019. This includes various certifications such as for risk management and information technology. The deepening on Know Your Product and corporate culture are also becoming the focus of the Company's employee training in 2020.

### HR DEMOGRAPHICS

In 2019, the Company recorded a total of 518 employees compared to 475 employees in 2018. The following are details of employee demographics during 2019.

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Lokasi Kerja

Employee Composition Based on Job Location

Lokasi Kerja	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Job Location
Kantor Pusat Jakarta	425	387	Jakarta Head Office
Kantor Wilayah Surabaya	25	24	Surabaya Regional Office
Kantor Pemasaran Denpasar	5	6	Denpasar Marketing Representative Office
Kantor Wilayah Medan	17	20	Medan Regional Office
Kantor Pemasaran Batam	7	6	Batam Marketing Representative Office
Kantor Wilayah Makassar	17	19	Makassar Regional Office
Kantor Wilayah Surakarta	17	18	Surakarta Regional Office
Kantor Pemasaran Balikpapan	5	5	Balikpapan Marketing Representative Office
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Employee Composition Based on Term of Office

Masa Kerja (Tahun)	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Term of Office (Years)
<1	58	38	<1
<b>1-5</b>	<b>224</b>	<b>202</b>	<b>1-5</b>
6-10	160	163	6-10
11-15	41	43	11-15
>15	35	39	>15
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Kelompok Usia (Tahun)	2019 Orang   Person	2018 Orang   Person	Age (Years Old)
<25	13	41	<25
25-30	171	185	25-30
31-35	156	105	31-35
35-40	80	75	35-40
41-50	72	47	41-50
>50	26	22	>50
Jumlah Pegawai	518	485	Total Employee

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

### **Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

Employee Composition Based on Gender

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Gender</b>
	<b>Orang   Person</b>	<b>Orang   Person</b>	
Laki-laki	321	304	Male
Perempuan	197	181	Female
<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>518</b>	<b>485</b>	<b>Total Employee</b>

### **Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

Employee Composition Based on Employee Status

<b>Status Kepegawaian</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Employee Status</b>
	<b>Orang   Person</b>	<b>Orang   Person</b>	
Tetap	466	449	Permanent
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	51	36	Specific Time Work Agreement (PKWT)
Percobaan 3 Bulan	1	0	3 Month Probation
<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>518</b>	<b>485</b>	<b>Total Employee</b>

### **Komposisi Pegawai Berdasarkan Direktorat**

Employee Composition Based on Directorate

<b>Direktorat</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Directorate</b>
	<b>Orang   Person</b>	<b>Orang   Person</b>	
Direktur Eksekutif	78	100	Executive Director
Direktur Pelaksana I	48	85	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	144	149	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	43	43	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	69	52	Managing Director IV
Direktur Pelaksana V	30	56	Managing Director V
SEVP I	52	-	Senior Executive Vice President I
SEVP II	54	-	Senior Executive Vice President II
<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>518</b>	<b>485</b>	<b>Total Employee</b>

# TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY



Teknologi Informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Lembaga mengingat perannya yang vital dalam menunjang upaya Lembaga untuk memberikan pelayanan yang handal, efisien dan aman. Untuk tujuan itulah, sistem TI harus dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan, serta dimanfaatkan seoptimal mungkin.



Given its vital roles in fostering the Company's deliverance of reliable, efficient and secure services, Information Technology is continually embedded into the Company's operations activities. To that end, IT system shall be continuously and sustainably developed, as well as being profoundly utilized.





## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Mengetahui nilai penting Teknologi Informasi (TI), Lembaga telah menyusun Roadmap TI dan membentuk Divisi Teknologi Informasi & Operasional (TSI) yang bertugas mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi dengan memberikan layanan TI pada unit-unit kerja. Divisi TSI turut menjalankan tata kelola TI sebagai bagian dari tanggung jawabnya, yang antara lain mencakup optimalisasi pengelolaan sumber daya dan manajemen risiko yang efektif.

### Kebijakan

Kebijakan LPEI di bidang TI tertuang dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0011/PDD/09/2009 Tentang Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengamanan Teknologi dan Sistem Informasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Kebijakan tersebut antara lain bertujuan untuk memberikan pedoman pendekatan yang terintegrasi dalam perencanaan, pengimplementasian, pelayanan dan pengamanan TI. Kebijakan tersebut menjadi dasar dalam melakukan manajemen atas sistem yang telah berjalan dan pengarah untuk pengembangan TI bagi keperluan di masa yang akan datang.

### Divisi Teknologi Sistem Informasi

Kegiatan TI di LPEI dilaksanakan oleh Divisi TSI yang memiliki peran antara lain:

- a. Memastikan seluruh layanan TI dapat mendukung proses bisnis serta dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna LPEI.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan proses bisnis dan operasional LPEI.
- c. Melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi sesuai dengan perkembangan terkini.
- d. Memastikan keamanan informasi untuk seluruh layanan teknologi dan sistem informasi yang digunakan dalam mendukung proses bisnis dan operasional LPEI.

In considering important value of Information Technology (IT), the Company has developed IT Roadmap and established Information Technology & Operations Division (TSI) to support the achievement of organization vision, mission and objectives by providing IT services to work units. TSI Division also implements IT governance as part of its responsibilities, among others to optimize effective resources and risk management.

### Policy

Indonesia Eximbank's IT policy refers to the Board of Directors Regulation No. 0011/PDD/09/2009 on Information Technology and System Implementation and Security Policy of Indonesia Eximbank. The policy among others is aimed at providing an integrated approach guidance in IT planning, implementation, services and security. The policy serves as a reference in carrying out existing system management and as a directive for future IT development.

### Information Technology System Division

TSI Division carries out IT activities in Indonesia Eximbank, in which roles are among others:

- a. Ensuring all business processes are supported by IT services as well as functioning according to the user's needs.
- b. Improving efficiency and effectiveness of business and operational processes.
- c. Conducting the latest update on information technology and system development.
- d. Ensuring information security in the entire information technology and systems that are used to support business and operational processes.

# TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY

### Visi dan Misi TI

Sesuai yang tertuang dalam Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2020 – 2024, Visi dan Misi TI adalah:

#### a. Visi Divisi TSI

Menjadi unit kerja Teknologi Sistem Informasi yang mampu menopang pencapaian keunggulan strategis Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) melalui penyediaan infrastruktur teknologi yang handal dalam segi reliabilitas, keamanan, dan skalabilitas.

### IT Vision and Mission

As stated in the Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2020 – 2024, the IT Vision and Mission are as follows:

#### a. TSI Division Vision

To become the Information Technology work unit that supports the achievement of Indonesia Eximbank's strategic advantage by providing a reliable technology infrastructure in terms of reliability, security, and scalability.

### Network Site Integration

Integrasi jaringan untuk seluruh site dengan menggunakan teknologi Wide Area Network  
Network integration for all sites by using Wide Area Network technology

### Sistem PSAK 50/55 | PSAK 50/55 System

Implementasi Sistem Pelaporan Akuntansi dalam rangka penerapan PSAK 50/55  
Accounting Reporting System in implementing PSAK 50/55

### TDS

Implementasi Core Banking System TDS untuk mendukung operasional transaksi Treasury  
TDS Core Banking System implementation to support Treasury transactional operations

### Virtual Server Infrastructure

Implementasi Teknologi Virtual Server/Machine  
Virtual Server/Machine Technology implementation

### UBS Syariah

Implementasi Core Banking System Syariah  
Sharia Core Banking System implementation

### DWH

Implementasi Data Warehouse System untuk implementasi Single Source of Truth  
Data Warehouse System to implement Single Source of Truth

### Mobile Access

Mobile Device Management dan VPN Access untuk akses data & informasi dimana dan kapan saja  
Mobile Device Management and VPN Access for data & information access anywhere and anytime

### NGFW

Implementasi Next Generation Firewall untuk security system paling mutakhir sebagai perlindungan terhadap ancaman cyber  
Next Generation Firewall for the most advance security system as the protection from cyber threats

### Insurance Core System

Implementasi core system untuk operasional dan bisnis Asuransi  
Core system for Insurance operations and business

### Video Conference

Infrastruktur Video Conference untuk kemudahan komunikasi dan koordinasi dari Kantor Pusat ke seluruh cabang  
Video Conference infrastructure to facilitate communication and coordination from Head Office to all branches

### iChannel

IEB Debitur Portal System

### New Data Center

Ultimate Tier III Uptime new data center: smart, green & modern

### Unified Communication

Sistem yang dapat memfasilitasi interaksi antara berbagai metode komunikasi dalam perusahaan termasuk di dalamnya adalah channel (media), network and system, dan device  
System to facilitate interaction between various communication methods in the company including channel (media), network and system, and device

## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

### b. Misi Divisi TSI

Menyediakan teknologi informasi berkualitas tinggi yang modular, terintegrasi, dan berkesinambungan serta menggunakan biaya dan sumberdaya secara efisien dan efektif untuk mendukung operasi, pengambilan keputusan, dan perencanaan strategis Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

### Roadmap TI

Roadmap (ITSP) pengembangan TI dalam kurun waktu tertentu dan pencapaiannya pada tahun 2019, dijabarkan pada bagan berikut:

### b. TSI Division Mission

Provide high quality information technology that is modular, integrated, and continuous as well as efficiently and effectively uses cost and resources to support Indonesia Eximbank's operations, decision making, and strategic planning.

### IT Roadmap

IT Roadmap (ITSP) development within certain periods and its achievements in 2019 is elaborated as follows:

#### Sistem PSAK 71 | PSAK 71 System

Implementasi sistem pelaporan akuntansi baru dalam rangka penerapan PSAK 71 secara tepat dan konsisten  
New accounting reporting system in the implementation of PSAK 71 accurately and consistently

#### xTrade

Sistem Trade Finance yang terintegrasi dengan aplikasi teknologi pendukung lainnya  
Trade Finance system integrated with other supporting technology applications

#### xBig

Big Data Ekspor (BDE) yang menyediakan seluruh data, informasi, dan analisis terkait dengan ekspor dalam rangka mendorong peningkatan ekspor nasional  
Big Data Ekspor (BDE) providing all export data, information and analysis to foster national export improvements

#### Audit Management System

End-to-End risk based audit process system

#### New HRIS

End-to-End Human Resources Information System

#### Modul Agunan (UBS) | Collateral Modul (UBS)

Enhancement modul dalam aplikasi core banking system  
Modul enhancement in core banking system applications

#### Enhancement iChannel

Enhancement portal system untuk Debitur  
Enhancement portal system for Debtors

#### mForSa

Mobile Forum Satu Atap Ekspor  
One Roof Forum Mobile for Export

#### Data Center Relocation

Relokasi Data Center Kantor Pusat ke Gedung baru  
Head Office Data Center relocation to new Building

#### IFOS

Integrated Financing Origination System

#### E-Procurement

Sistem e-procurement baru dengan modul vendor, tender dan contract management  
New e-procurement system with vendor, tender and contract management modul

#### Dashboard Management System

Dashboard system untuk mendukung percepatan pengambilan keputusan oleh manajemen dan mendukung proses bisnis dan operasional  
Dashboard system to accelerate decision making by the management and support business and operations processes

#### National Export Dashboard

Merupakan dashboard yang berisi cakupan informasi ekspor impor Indonesia dengan seluruh negara tujuan ekspor  
A dashboard contains information on Indonesia export import with all export destination countries

# TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY

### Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2019

Pengembangan TI pada tahun 2019 dilakukan berdasarkan rencana kerja sebagaimana tertuang pada RKAT 2019, serta program kerja yang bersifat rutinitas Divisi TSI termasuk yang bersifat rutin, maupun *renewal*.

Secara umum pengembangan TI dikelompokkan menjadi 4 yaitu:

- a. Pemenuhan Regulator
- b. Pemenuhan IKU Lembaga
- c. Pemenuhan ITSP
- d. Pemenuhan Unit Kerja Lain

Dari keempat pengelompokan tersebut terdapat beberapa inisiatif Program Kerja yang didalamnya berguna untuk peningkatan pelayanan TI, serta peningkatan proses bisnis.

Adapun pengembangan yang dilakukan tidak hanya dari sektor perangkat lunak (*software*)/aplikasi tetapi juga dilakukan pengembangan dari sektor perangkat keras (*hardware*). Hal ini dimaksudkan agar sejalan dengan Kebijakan TI yang dimiliki oleh LPEI, dimana pengembangan dilakukan dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan (*sustainability*).

Selama tahun 2019, LPEI juga menetapkan standar pengembangan dan pembangunan TI baru di lingkungan LPEI yang memuat prinsip antara lain:

- a. *Measurable*, yakni dapat terukur pencapaiannya.
- b. *Reliable*, yakni dapat berfungsi dalam jangka waktu dan kondisi operasi tertentu.
- c. *Integrated*, yakni menggabungkan fungsi dari sub sistem kedalam dalam satu sistem sebagai satu kesatuan keseluruhan sistem.
- d. *User friendly*, yakni memiliki sistem yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan.

Keempat prinsip tersebut didasari atas 3 *point* penting dalam pelaksanaannya yakni tata kelola yang baik (*good corporate governance*), sumber daya yang mumpuni serta terlatih (*human resources*), dan juga anggaran yang tersedia/memadai (*budgets*).

### Information Technology Development in 2019

IT Development of 2019 is carried out based on work plan as stated in the Work Plan & Budget 2019, as well as regular work programs of TSI Division including renewal programs.

IT development is generally grouped into 4 categories, as follows:

- a. Regulatory Fulfillment
- b. Company's KPI Fulfillment
- c. ITSP Fulfillment
- d. Other Units Fulfillment

Of these four grouped, several Work Programs initiatives are established to improve IT services, as well as business process improvements.

The development includes not only software/application but also hardware development that was aligned with Indonesia Eximbank IT Policy, in which development is carried out in an integrated and sustainable manner.

During 2019, Indonesia Eximbank also determines new IT development and construction standard that includes the following principles:

- a. Measurable, to measure the achievements.
- b. Reliable, to function within certain period of time and conditions.
- c. Integrated, to merge functions from sub systems into one system as a whole system.
- d. User friendly, to establish convenient system and according to the needs.

In its implementation, the four principles are founded upon 3 key points namely good corporate governance, qualified human resources, and adequate budgets.

## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Peran TI dalam pelaksanaan tata kelola yang baik adalah dengan melakukan pencatatan segala permintaan (*request management*), perubahan (*change management*), perbaikan (*incident/problem management*) pada suatu sistem *helpdesk* sehingga didapat dokumentasi yang baik dan tercatat agar semua dapat terukur penanganannya serta dapat dilakukan penanganan risiko yang pada akhirnya mendapatkan peningkatan kepercayaan dari *stakeholder*.

Divisi TSI juga memiliki peran dalam peningkatan kinerja LPEI guna memberikan nilai tambah bagi bisnis, yakni dengan melakukan antara lain:

- a. Melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi guna mendukung proses perbaikan kualitas aset Lembaga baik secara langsung, maupun tidak langsung.
- b. Melakukan pembangunan teknologi dan sistem informasi guna mendukung efektivitas proses operasional Lembaga yaitu dengan transformasi digital (*digitalization*).

### Tantangan Pelaksanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2019

Tantangan terbesar yang dihadapi terkait dengan pelaksanaan dan pengembangan teknologi informasi adalah adanya efisiensi anggaran, namun hal tersebut tidak menghambat Divisi TSI dalam mendukung pengembangan kegiatan operasional dan bisnis Lembaga, dikarenakan sudah terdapat pengelompokan program kerja dengan memiliki prioritas pelaksanaan serta pengembangan.

Selain adanya efisiensi anggaran terdapat tantangan dalam pelaksanaan pengembangan teknologi informasi yakni adanya perubahan organisasi yang mana memiliki dampak terhadap *timeline* pelaksanaan keseluruhan proyek kerja, untuk meminimalisir mundurnya jadwal penyelesaian proyek, telah dilakukan komunikasi yang intensif dengan user-user yang terlibat dalam proyek tersebut.

IT role in good governance implementation is by recording every request management, change management, incident/problem management through a helpdesk system hence able to deliver proper documentation and record to ensure measurement of handling and risk management, which eventually will be able to enhance stakeholders trust.

TSI Division also has the role in improving the Company's performance in order to provide business added value, by among others carrying out:

- a. Technology and information system development in order to support improvement of the Company's assets quality in both directly and indirectly manners.
- b. Technology and information system construction in order to support the Company's operations process effectiveness through digital transformation.

### Challenges in Information Technology Implementation and Development in 2019

The biggest challenge in the implementation and development of information technology is budget efficiency, however this does not deterred the TSI Division in supporting the Company's operations and business development, as work programs have been established by prioritizing implementation and development.

Apart from budget efficiency, the challenges also occurred in information technology development due to organizational restructuring in which impacting the entire work projects timeline. To minimize this setback, intensive communication was carried out with the users engaged in the projects.

## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

### Pengembangan SDM di bidang TI Tahun 2019

Pada tahun 2019 sumber daya manusia di bidang TI telah mendapatkan pelatihan-pelatihan baik *soft-skill*, maupun *hard-skill* serta pemenuhan sertifikasi yang diharapkan dapat membuat Divisi TSI dapat berkembang serta menambah daya saing untuk mendukung operasional dan bisnis Lembaga.

Pada tahun 2019 telah dilakukan juga penambahan Departemen dalam Unit Kerja TSI yang sebelumnya berjumlah 3 (tiga) departemen menjadi 4 (empat) departemen, adapun penambahan departemen tersebut didasarkan atas pertimbangan pemisahan wewenang dan tanggung jawab sebagai bentuk adanya *segregation of duty*. Hal tersebut diharapkan agar sumber daya manusia di bidang TI dalam Divisi TSI khususnya dapat menjaga keseimbangan antara pengembangan kompetensi Lembaga dengan dinamika kebutuhan bisnis.

Guna meningkatkan kompetensi dan keamanan penyelenggaraan TI, SDM di lingkungan TI telah memiliki Sertifikasi antara lain di bidang *security* seperti *Certified Ethical Hacker* (CEH), di bidang jaringan komputer seperti *Cisco Certified Network Associate* (CCNA), dalam bidang tata kelola seperti sertifikasi *Control Objectives for Information and Related Technologies* (COBIT) dan Sertifikasi *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL) Foundation, dan sertifikasi di bidang manajemen proyek yaitu *Project Management Professional* (PMP).

### Investasi di bidang TI Tahun 2019

Investasi yang telah dilakukan Lembaga di bidang TI selama tahun 2019 mencakup perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Hal ini didasari atas pemenuhan kebutuhan pengembangan aplikasi/sistem dalam kegiatan operasional dan bisnis. Investasi tersebut antara lain:

- a. Pembangunan sistem/aplikasi
  - Sistem PSAK 71
  - Sistem manajemen audit (*end-to-end audit process*)

### IT HR Development in 2019

IT human resources have been provided with trainings in 2019 in both soft skill and hard skill as well as certifications that expected to develop and expand competitiveness of TSI Division to support the Company's operations and business.

Expansion of Department has also been carried out in TSI Unit during 2019 in which previously 3 (three) departments into 4 (four) departments. The expansion was established upon consideration of segregation of duty within the scope of authority and responsibilities. As such, IT human resources in specifically TSI Division shall be able to maintain balance between the Company's competence development with business needs dynamics.

To enhance IT competency and security, HR within the IT areas have attained Certifications among others in security area such as Certified Ethical Hacker (HEC), in computer network such as Cisco Certified Network Associate (CCNA), in governance area such as Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) and Information Technology Infrastructure Library (ITIL) Foundation, and certification in project management namely Project Management Professional (PMP).

### IT Investment in 2019

To fulfill applications/system development in the operations and business activities, the Company carried out IT investment in 2019 that include hardware and software. The investments are as follows:

- a. Systems/applications construction
  - PSAK 71 system
  - Audit management system (*end-to-end audit process*)

## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

- *New Human Resource Information System*
  - *Trade Processing System*
  - *Meeting Room Management System/Smart Room*
- b. Implementasi perangkat infrastruktur
- *New Firewall Farm Server*
  - *New Load Balancer/Application Delivery Controller*
  - *All-Flash Storage*
- c. Pengembangan sistem/aplikasi
- *Enhancement sistem Asuransi*
  - *Enhancement Treasury Dealing System*
  - *Enhancement Dashboard Management System*
- New Human Resource Information System
  - Trade Processing System
  - Meeting Room Management System/Smart Room
- b. Infrastructure devices implementation
- New Firewall Farm Server
  - New Load Balancer/Application Delivery Controller
  - All-Flash Storage
- c. Systems/applications development
- Insurance system enhancement
  - Treasury Dealing System enhancement
  - Dashboard Management System enhancement

### Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance)

Sebagai pendukung tata kelola untuk memastikan TI berjalan sesuai dengan koridor yang ditetapkan, serta comply dengan regulasi dan kebutuhan stakeholder, terutama pengguna Teknologi Informasi, Divisi TSI selalu memperhatikan tata kelola yang baik dengan menjalankan seluruh kegiatan TI sesuai dengan kebijakan dan manual operasional yang berlaku dan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, operasional TI disesuaikan dengan kebijakan-kebijakan antara lain pengendalian aktivitas teknologi informasi yang menjadi dasar dalam melakukan pemutakhiran standar prosedur operasi yang mendukung aktivitas teknologi informasi, pengendalian atas data dengan mengimplementasikan *end-point security system* (*antivirus protection, encryption*), pengendalian atas *hardware* dengan melakukan pengkinian perangkat guna mendukung operasional sehari-hari, pengendalian penggunaan *software* dengan dilakukan pembatasan jenis *software* yang boleh diinstal pada *workstation LPEI*, dan pengendalian pengembangan *software/aplikasi* guna memenuhi kebutuhan pengguna.

### Information Technology Governance (IT Governance)

To foster governance in ensuring the implementation of IT within the set corridor, as well as in compliance with regulatory and stakeholders requirements, particularly Information Technology users, TSI Division strives to take into account good governance by carrying out all IT activities in accordance with prevailing policies and operating manual that has been set forth.

In its implementation, IT operations are adjusted with policies among others control of information technology activities that serve as a basis in the advancement of standard operating procedures that support information technology activities, data control by implementing end-point security system (antivirus protection, encryption), hardware control by updating devices in order to support daily operations, software usage control by limiting software types that may be installed in the Company's workstations, and software/application control in order to fulfill user's needs.

# TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY

### Rencana Teknologi Informasi Tahun 2020

Mengacu pada Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2020-2024, Lembaga telah menyiapkan rencana strategis yang akan dikembangkan terkait dengan teknologi informasi.

Untuk tahun 2020, Lembaga menentukan tema TI yaitu *setting-off foundation & digital culture*. Program ini akan diawali dengan transformasi organisasi TI, pemenuhan SDM TI yang berkualitas, implementasi tata kelola TI yang efektif, penyusunan data governance LPEI, pemenuhan infrastruktur TI yang aman dan efektif, serta pembangunan *digital culture* bagi bisnis.

Beberapa rencana kerja tahun 2020 yang akan dikembangkan terkait dengan teknologi informasi, antara lain:

- a. Revitalisasi *disaster recovery center* (DRC), merupakan inisiatif atas peningkatan fungsi DR Site yang diharapkan dapat *mirroring* antara perangkat DC dan DRC sehingga active-active DR Site suatu saat dapat dilakukan untuk meningkatkan *availability* dan kegiatan operasional dan bisnis.
- b. *Big Data*, merupakan konsep *big data* ekspor (BDE) yang melingkupi produk, pasar, pelaku (3P) dimana sesuai pasal 26 peraturan pemerintah No. 43 tahun 2019 tentang kebijakan dasar pembiayaan ekspor nasional (KD-PEN) salah satu peran LPEI sebagai *aggregator*, yaitu pengumpul atau pengelola seluruh data, informasi dan analisis terkait dengan ekspor.
- c. *Enterprise GL Engine*, merupakan implementasi sistem enterprise General Ledger dengan fitur yang comprehensive, centralized dan automated.
- d. *Middleware Payment System*, merupakan implementasi sistem *middleware* untuk *payment system* sehingga proses integrasi antara *corebanking system* dengan *payment system* dapat dilakukan.

### Information Technology Plan in 2020

Referring to the Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2020-2024, the Company has prepared strategic plan which will encompass information technology development.

For 2020, the Company determines IT theme i.e. setting-off foundation & digital culture. This program will be initiated with IT organizational transformation, fulfillment of qualified IT HR, effective IT governance implementation, data governance development, fulfillment of secure and effective IT infrastructure, as well as construction of business digital culture.

Several work plans related to information technology that will be developed in 2020, among others are:

- a. Disaster recovery center (DRC) revitalization, an initiative to improve DR Site function that expected to mirroring between DC and DRC devices thereby actives DR Site will eventually be done to improve availability and activity of operations and business.
- b. Big Data, an export big data (BDE) concept covering product, market, player (3P) whereby in accordance with article 26 government regulation No. 43 of 2019 concerning basic policy of national export financing (KD-PEN) that one of Indonesia Eximbank's role as the aggregator, namely provider or manager of all data, information and analysis related to export.
- c. Enterprise GL Engine, a General Ledger enterprise system implementation with comprehensive, centralized and automated features.
- d. Middleware Payment System, a middleware system implementation for payment system hence being able to carry out integration process between corebanking system with payment system.

## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

- e. Eximbank Nota Dinas – *Paperless* Nota Dinas, merupakan implementasi dengan prinsip *paperless* dan digitalisasi nota kedinasan sehingga diharapkan dapat mengurangi cost serta meningkatkan produktivitas kinerja operasional.
- f. *Lead Management Export*, merupakan implementasi sistem dengan maksud untuk dapat melakukan analisa data terkait potensial ekspor.
- e. Eximbank Official Memo – *Paperless* Official Memo, a paperless principle implementation and digital official memo that is expected to reduce cost as well as improve operations performance productivity.
- f. Lead Management Export, a system implementation aims at analyzing data on export potentials.

Dalam upaya melakukan antisipasi menghadapi tantangan kinerja teknologi informasi pada tahun-tahun mendatang, telah disiapkan *roadmap* pengembangan aplikasi selama 5 tahun ke depan termasuk pemenuhan pelatihan-pelatihan sumber daya manusia bidang TI yang dibutuhkan, serta telah direncanakan pula penyusunan kebijakan manajemen layanan TI berbasiskan standar internasional, maupun *best practice*.

In anticipating the challenges of information technology performance in the future, a 5-year roadmap development application has been prepared including the fulfillment of required trainings for IT human resources, as well as IT service management policy development of international standard and best practices.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance



LPEI senantiasa memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terlaksana di tiap tahapan kegiatan operasional, maupun semua jenjang organisasi. Selama tahun 2019, LPEI telah melaksanakan sosialisasi kepada unsur jajaran Pimpinan per Divisi dan pegawai di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah terkait budaya kerja, anti gratifikasi, maupun Whistleblowing System, serta sosialisasi pedoman penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui tatap muka, maupun portal internal ke seluruh pegawai.

Indonesia Eximbank has ensured the implementation of Good Corporate Governance on every stage of its operations and at all organizational levels. During 2019, the Company has carried out dissemination to the Division managers and employees in Head Office and Regional Office on work culture, anti-gratification, Whistleblowing System, as well as Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing program implementation guidelines via internal portals to all employees.

LPEI meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan salah satu pilar penting pendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi LPEI dan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu LPEI senantiasa berupaya menguatkan pilar GCG dengan menyempurnakan kerangka kerja dan rencana korporasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Ketentuan pelaksanaan GCG oleh LPEI berdasarkan pada Pasal 17 Undang-Undang Nomor 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugasnya, LPEI wajib menerapkan prinsip GCG, prinsip manajemen risiko, dan prinsip mengenal nasabah. Selain itu, LPEI juga berlandaskan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 .

The Company strongly believes Good Corporate Governance (GCG) is one of the crucial pillars supporting the Company's growth and continuity, as well as deliver added value to the Company and all stakeholders. Correspondingly Indonesia Eximbank strives to reinforce the GCG pillars by refining the framework and corporate plans according to the prevailing regulations.

The Company's GCG implementation rules refer to Article 17 Act No. 2/2009 concerning Indonesian Export Financing Agency which states that in performing its duties, the Company shall apply GCG principles, risk management principles, and know your customer principles. Moreover, it's also refers to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Beberapa hal yang disempurnakan untuk perbaikan berkesinambungan serta sekaligus menjadi tantangan LPEI dalam penerapan GCG sepanjang tahun 2019 antara lain:

- Penerbitan Piagam Audit Internal, Piagam Kepatuhan, serta Regulasi Internal (Manual Operasional) terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan LPEI dan strategi anti *fraud*.
- Sosialisasi *updating* Kode Etik dan Pakta Integritas karena keduanya merupakan fondasi penting GCG. Sehingga segenap pegawai LPEI memiliki pemahaman yang sama dalam melaksanakan GCG.
- Menempatkan Fungsi Kepatuhan dari sebelumnya di naungan Divisi Hukum menjadi Divisi tersendiri. Tujuannya antara lain agar peran dan interpretasi akan Kepatuhan menjadi lebih signifikan dan merata di seluruh pegawai LPEI.
- Penyempurnaan peraturan mengenai Komite Pembiayaan; Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor; Komite Teknologi Sistem Informasi; Komite Asset dan Liability; Komite Kebijakan Bisnis; & Komite Manajemen Risiko.
- Sosialisasi kepada unsur jajaran Pimpinan per Divisi dan pegawai di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah terkait budaya kerja, anti gratifikasi, maupun *Whistleblowing System* (WBS), serta sosialisasi pedoman penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) LPEI melalui portal internal ke seluruh pegawai.

### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Dalam menjalankan mandat untuk mendukung program ekspor nasional melalui pembiayaan dan penjaminan ekspor, LPEI menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen dan tujuan dari penerapan praktik terbaik GCG di seluruh lingkup operasional LPEI meliputi:

- Melindungi kepentingan para pemangku kepentingan;
- Safeguarding the stakeholders' interest;

Several measures that were refined for continuous improvements and became the challenges for the Company in applying GCG throughout 2019 include:

- The publications of Internal Audit Charter, Compliance Charter, and Internal Regulations (Operations Manual) related to gratification control in the Company and anti-fraud strategy.
- Dissemination of Code of Conduct and Integrity Pact update, as important foundation of GCG. Thereby the Company's employees have the same understanding in implementing GCG.
- To assign the Compliance Function's position from previously under Legal Division to became a separate Division. The objectives are to deliver significant and equal opportunities of the role and interpretation of compliance among the Company's employees.
- To refine the regulations on Financing Committee; Export Special Assignment Financing Committee; Technology and Information System Committee; Assets and Liabilities Committee; Business Policy Committee; & Risk Management Committee.
- Dissemination to the Division Leaderships and employees in Head Office and Regional Office on work culture, anti-gratification, Whistleblowing System (WBS), as well as Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML and CTF) program implementation guidelines via internal portals to all employees.

### COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

In carrying out its mandate to support national export programs through financing and export guarantee, Indonesia Eximbank applies GCG best practices. The commitment and purpose of GCG best practices across Indonesia Eximbank operations are as follows:

- Safeguarding the stakeholders' interest;

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

- Menyeimbangkan kewenangan yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan usaha dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
- Memberikan arahan strategis dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan;
- Menghindari timbulnya berbagai macam risiko, yang tidak terbatas pada risiko reputasi; dan
- Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta.
- Balancing the authorities to ensure business continuity and accountability to the stakeholders;
- Provide strategic directions to ensure the achievement of Vision, Mission and Corporate Values;
- Prevention of risks that unlimited to reputation risk; and
- Enhance the compliance on prevailing laws and regulatory.

### DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

LPEI memastikan bahwa penerapan GCG telah sesuai dan berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan yang menjadi landasan pelaksanaan GCG di LPEI adalah sebagai berikut:

- Pasal 17 dan Pasal 49 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
- Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

### PRINSIP-PRINSIP GCG

LPEI senantiasa menerapkan 5 (lima) prinsip dasar GCG dalam setiap aktivitas usahanya, yang disosialisasikan secara berkelanjutan ke seluruh lapisan pegawai. Prinsip GCG ini didasarkan pada prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

#### Keterbukaan

Pelaksanaan kegiatan usaha LPEI yang menjamin keterbukaan dalam proses pembuatan keputusan mengenai penyelenggaraan kegiatan usaha LPEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

### GCG LEGAL REFERENCES

Indonesia Eximbank ensures that the implementation of GCG is in accordance and based on prevailing laws and regulations. The regulatory basis is as follows:

- Article 17 and Article 49 Act No. 2/2009 on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)/ Indonesia Eximbank
- Finance Minister Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Principles of Governance for Indonesia Eximbank

### GCG PRINCIPLES

Indonesia Eximbank adheres to implement the five (5) basic principles of GCG in every business activities, which are continuously socialized to all employees. The GCG principles refer to the GCG principles determined by the National Committee on Governance (KNKG) and the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Governance Principles of Indonesian Export Financing Institutions. The description is as follows:

#### Transparency

Business activities of Indonesia Eximbank that ensures transparency in the decision-making processes related to the business activities of Indonesia Eximbank in accordance with prevailing regulations and common practices.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

### Akuntabilitas

Kegiatan usaha LPEI yang dapat menjelaskan fungsi dari setiap pihak yang terkait dengan LPEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

### Tanggung Jawab

Kegiatan usaha LPEI yang dapat menegaskan dan menjelaskan peranan dan status dari setiap pihak yang terkait dengan LPEI untuk setiap proses pembuatan dan penerapan kebijakan di LPEI.

### Kemandirian

Kegiatan usaha LPEI dikelola secara profesional yang bebas dari benturan kepentingan dan/atau pengaruh atau tekanan dari setiap pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

### Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap pihak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### STRUKTUR DAN ARSITEKTUR GCG

LPEI memiliki struktur GCG yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009.

Struktur GCG LPEI secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana serta pelaksanaan Rapat Pengesahan (Fungsi Rapat Umum Pemegang Saham - RUPS).

Rapat Pengesahan (Fungsi Rapat Umum Pemegang Saham - RUPS) LPEI dilaksanakan untuk Rencana Jangka Panjang (RJP) yang dilakukan setiap lima tahun sekali dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahunnya.

### Accountability

Business activities of Indonesia Eximbank that describes the function of Indonesia Eximbank's related parties in accordance with prevailing regulations and common practices.

### Responsibility

Business activities by Indonesia Eximbank that describes the roles and status of Indonesia Eximbank's related parties for every policy development and application in Indonesia Eximbank.

### Independency

Business activities of Indonesia Eximbank that professionally managed without conflict of interest and/or influence or pressure from any parties that is not in compliance with the prevailing regulations and common practices.

### Fairness

Fairness and equality in the fulfillment of the right of parties based on contractual agreements and prevailing regulations.

### GCG STRUCTURE AND ARCHITECTURE

The Company has established GCG structure based on the function, authority and responsibilities of each organ pursuant to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009.

The Company's GCG structure consists of Main Organ and Supporting Organ, realized through the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, the Executive Director, and the Managing Director, as well as the Ratification Meeting (General Meeting of Shareholders - GMS).

The Ratification Meeting (General Meeting of Shareholders - GMS) is carried out to discuss the five-yearly Corporate Plans and the annual Work & Budget Plans.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Direktur wajib membentuk komite-komite, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Masing-masing Komite bekerja sesuai dengan ruang lingkup tugas dan kewajibannya yang ditetapkan oleh Keputusan Dewan Direktur (KDD).

Sementara itu, Direktur Eksekutif telah membentuk antara lain Komite Pembiayaan, Komite Kebijakan Bisnis, Komite Pengembangan Produk, Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor, Komite Personalia, Komite Teknologi Sistem Informasi, Komite Asset & Liabilities, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern. Selain fungsi internal audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern, fungsi kepatuhan dan fungsi audit ekstern harus dilaksanakan untuk memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap UU No. 2/2009 dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

### Arsitektur Kebijakan GCG

Arsitektur penyusunan kebijakan dan prosedur berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan mengamanatkan adanya Kebijakan dan Prosedur tertulis, sebagaimana skema berikut:

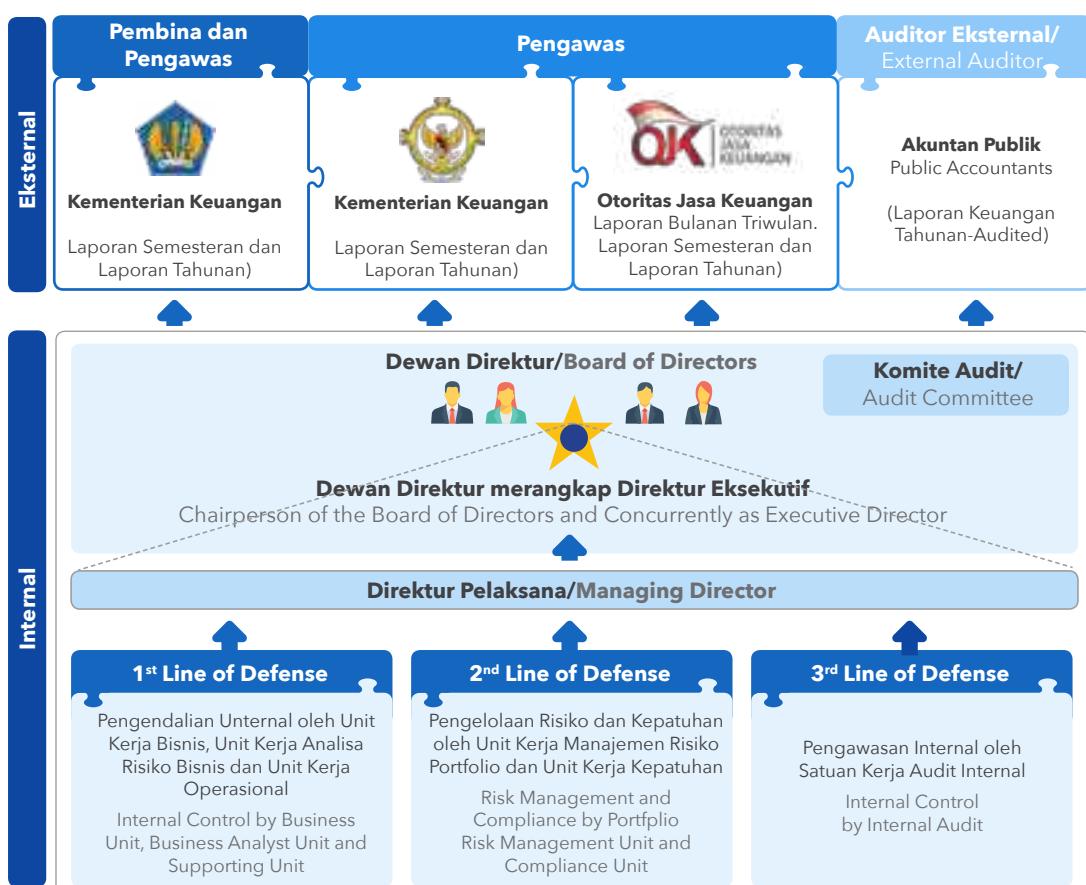
To foster the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors shall establish several committees, among others the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Each Committee works according to the scope of duties and responsibilities, as determined by the Decree of the Board of Directors.

Meanwhile, the Executive Directors has established among others the Financing Committee, Business Policy Committee, Product Development Committee, National Interest Account Financing Committee, Personnel Committee, Information Technology System Committee, Assets & Liabilities Committee, Risk Management Committee, Risk Management Unit, and Internal Audit Unit. Besides its internal audit function, the Internal Audit Unit shall carry out compliance function and the external audit function to ensure compliance with Act No. 2/2009, as well as other prevailing laws and regulations.

### GCG Policy Architecture

The Company's policy development and procedures that are based on the principles of GCG are mandated through the following written schemes:

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



# RAPAT PENGESAHAN

## RATIFICATION MEETINGS



Rapat Pengesahan oleh Menteri Keuangan di LPEI (Fungsi RUPS) adalah organ perusahaan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Direktur atau Direktur Pelaksana dalam batas yang ditentukan dalam UU Nomor 2/2009 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat Pengesahan merupakan forum bagi Kementerian Keuangan/Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Lembaga.

The Ratification Meetings (GMS Function) in Indonesia Eximbank is a company organ with authorities not granted to the Board of Directors and the Executive Directors within threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations. The Ratification Meetings serves as a forum for the Shareholder to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, votings, and request of information relating to the strategic decision-making or the Company's management.

### Landasan Hukum dan Tahapan Pelaksanaan Rapat Pengesahan

Berdasarkan Undang-undang No. 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Bagian Keempat Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan:

- Pasal 36: Tahun Buku dan Tahun Anggaran LPEI dimulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
- Pasal 37:
  - Direktur Eksekutif menyiapkan Rencana Jangka Panjang sebagai rencana strategis yang memuat sasaran yang hendak dicapai oleh LPEI dalam periode 5 (lima) tahunan.
  - Direktur Eksekutif menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang.
  - Tata cara penyusunan, penyampaian, dan pengubahan Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ditetapkan dalam Peraturan Menteri.”

### Legal References and Stages of the Ratification Meetings

Pursuant to Act No. 2 of 2009 concerning the Indonesian Export Financing Agency Fourth Part Work Plan and Annual Budget:

- Article 36: Indonesia Eximbank Fiscal Year and Financial Year begin from 1 January to 31 December Annual Work Plan and Budget.
- Article 37:
  - The Executive Director prepares a Long-Term Plan as a strategic plan that contains the objectives to be achieved by the Company within a 5 (five) year period.
  - The Executive Director prepares an Annual Work Plan and Budget as an annual translation of the Long-Term Plan.
  - The procedures for the preparation, submission and amendment of the Long-Term Plan and Work Plan and Annual Budget are stipulated in a Ministerial Regulation.



## RAPAT PENGESAHAN RATIFICATION MEETINGS

### Hak-hak Pemegang Saham

LPEI tidak terbagi atas saham dan 100% milik Pemerintah.

### Kesetaraan Perlakuan terhadap Pemegang Saham

Pemegang saham LPEI hanya satu pihak, yaitu Pemerintah Indonesia sebesar 100%.

### Shareholders Rights

Indonesia Eximbank is wholly owned (100%) by the Government and is not divided into shares.

### Equality in Treatment of the Shareholders

Indonesia Eximbank has only one shareholder, namely the Government of Indonesia.

### Pelaksanaan Rapat Pengesahan Tahun 2019

Sehubungan dengan surat Dewan Direktur LPEI Nomor BS.0036/BOD/10/2019 tanggal 31 Oktober 2019 perihal Penyampaian Buku Rencana Jangka Panjang (RJP) 2020 - 2024, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020, dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan 2020 LPEI, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

### Ratification Meetings in 2019

Pursuant to Indonesia Eximbank Board of Directors' letter No.BS.0036/BOD/10/2019, dated October 31, 2019 concerning the Submission of Indonesia Eximbank Corporate Plan 2020 - 2024, Annual Work Plan and Budget 2020, and Work Plan and Budget of Partnership Program 2020, we hereby presented the following:

### Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions

No.	Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions
1	<p>Mengesahkan RKAT LPEI Tahun 2019 dan Kontrak Manajemen Tahun 2019 dengan pokok-pokok RKAT 2019 dan rincian Kontrak Manajemen tahun 2019. Untuk RKA Program Kemitraan Tahun 2019, belum dapat disetujui dan masih perlu pembahasan lebih lanjut guna menetapkan pengelolaan yang paling tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>To ratify the 2019 LPEI RKAT and 2019 Management Contract with the 2019 RKAT points and details of the 2019 Management Contract. For the 2019 RKA Partnership Program, cannot be approved yet and further discussion is needed in accordance with applicable regulations.</p>
2	<p>Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>RKAT 2019 agar dijadikan pedoman dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan lembaga dengan tetap melaksanakan disiplin anggaran serta memperhatikan pelaksanaan mandat berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009.</li> <li>Bahwa RKAT harus dimaknai untuk target Pendapatan merupakan target minimal dan untuk target Beban merupakan target maksimal atau pagu.</li> <li>Efisiensi belanja capital expenditure, biaya administrasi dan umum serta anggaran biaya tenaga kerja agar terus dijaga. Penggunaan anggaran biaya perjalanan dan transportasi harus didasarkan pada urgensi dan prioritas, khusus untuk perjalanan dinas ke luar negeri agar dilakukan selektif dan memperhatikan efektivitas dan efisiensi serta agar memberitahukan/meminta izin terlebih dahulu kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara.</li> </ol>

## RAPAT PENGESAHAN RATIFICATION MEETINGS

No.	Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions
d.	Beberapa hal yang perlu menjadi prioritas program kerja LPEI Tahun 2019 antara lain: <ol style="list-style-type: none"><li>1) Perbaikan kualitas aset antara lain melalui peningkatan monitoring, program restrukturisasi yang komprehensif dan holistik, pembenahan bisnis proses Pembiayaan, serta peningkatan peran risk management dan kepatuhan.</li><li>2) Revitalisasi peran LPEI dalam melaksanakan mandat melalui rebalancing bisnis Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi.</li><li>3) Penguatan kelembagaan melalui penguatan pengelolaan organisasi dan SDM, sistem teknologi informasi dan perbaikan proses bisnis.</li><li>4) Mendorong pertumbuhan eksportir baru yang berkontribusi bagi peningkatan ekspor nasional</li><li>5) Pelaksanaan kegiatan Penugasan Khusus dilakukan dengan lebih optimal dan profesional.</li><li>6) Koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka mengatasi kendala regulasi yang dapat menghambat ekspansi usaha LPEI serta meningkatkan kualitas komunikasi dan publikasi lembaga.</li></ol>
e.	Memastikan: <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pengendalian dan perbaikan kualitas Pembiayaan yang salah satunya ditunjukkan dengan perbaikan rasio NPL</li><li>2) Seluruh temuan BPK, OJK, dan ITJEN dapat selesai ditindaklanjuti dan diupayakan tidak terulang kembali</li><li>3) Seluruh arahan, masukan serta catatan dari Kementerian Keuangan terhadap pengesahan RKAT dan Kontrak Manajemen sebagaimana dalam pembahasan dapat dilaksanakan.</li></ol>
f.	Mengawasi pelaksanaan RKAT dengan prudent, hati-hati, itikad baik, kewajaran dan penuh tanggung jawab, sehingga tujuan LPEI dapat tercapai dengan baik.
g.	Memastikan pengelolaan LPEI dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan lembaga berdasarkan bisnis judgement yang sound, akuntabel dan transparan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance.
h.	Menyampaikan laporan secara berkala secara terpat waktu atas pelaksanaan RKAT 2019 sesuai ketentuan yang berlaku.
Issues Requiring Attention:	
a.	RKAT 2019 to be used as a guideline in carrying out the administration and supervision of institutions while continuing to carry out budgetary discipline with regard to the implementation of the mandate based on Law Number 2 of 2009.
b.	Interpretation of RKAT: Revenue targets are to be the minimum target, while Expenses targets are to be the maximum target or ceiling.
c.	Efficiency of capital expenditure, administrative and general costs and budget for labor costs to be maintained. The use of travel and transportation costs should be based on urgency and priority, specifically for official travel to foreign countries to be done selectively and pay attention to effectiveness and efficiency and to notify / ask permission in advance from the Director General of State Assets.
d.	Some of the things that need to be prioritized by Indonesia Eximbank work program in 2019 include: <ol style="list-style-type: none"><li>1) Improving the quality of assets, among others, through increased monitoring, a comprehensive and holistic restructuring program, improvement of the Financing business process, and an increase in the role of risk management and compliance.</li><li>2) Revitalizing the role of the LPEI in carrying out its mandate through rebalancing the Financing, Guarantee and Insurance business</li><li>3) Institutional strengthening through strengthening organizational and HR management, information technology systems and business process improvement.</li><li>4) Encourage the growth of new exporters to contribute the increase of national exports</li><li>5) The implementation of National Interest Account (NIA) activities to be carry out more optimally and professionally.</li><li>6) Coordination with relevant stakeholders in order to overcome regulatory constraints that could hinder the expansion of LPEI businesses and improve the quality of communication and publication of Institutions.</li></ol>



## RAPAT PENGESAHAN RATIFICATION MEETINGS

No.	Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions
e. Ensure the following:	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Financing quality control and improvement, one of which is shown by improving the NPL ratio;</li> <li>2) All BPK, OJK, and ITJEN findings can be finished and followed up and endeavored to not be repeated;</li> <li>3) All directions, inputs and notes from the Ministry of Finance on the approval of the RKAT and Management Contracts as discussed in the discussion can be carried out.</li> </ul> <p>f. Oversee the implementation of RKAT with, prudent, good faith, fairness and full responsibility, so that the objectives of the LPEI can be achieved properly.</p> <p>g. Ensure that the management of LPEI is carried out as well as possible in the interests of institutions, accountable and transparent business judgment based on the principles of Good Corporate Governance.</p> <p>h. Submit periodic reports on a regular basis for the implementation of RKAT 2019 in accordance with applicable regulations.</p>

### Realisasi

### Realization

Seluruh poin di atas telah dilaksanakan dengan surat Menteri Keuangan S-118/MK.06/2019

All points have been implemented in accordance with the Letter of Minister of Finance No. S-118/MK.06/2019

### Status

### Selesai

Completed

### Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Tahun Sebelumnya 2018

Seluruh keputusan Rapat Pengesahan Tahun 2018 telah selesai dan telah direalisasikan.

### Ratification Meetings Resolutions in the Previous Year 2018

All resolutions from the 2018 Ratification Meetings have been completed and fully realized.

# DEWAN DIREKTUR

## BOARD OF DIRECTORS



**Sesuai pasal 26 ayat (1) Undang-Undang No. 2 tahun 2009, Dewan Direktur (Fungsi Komisaris) merupakan organ dalam LPEI. Dewan Direktur memiliki tugas untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional LPEI.**

Pursuant to the article 26 paragraph (1) of the Act No. 2/2009, the Board of Directors (Commissioners' Function) serves as the single organ of Indonesia Eximbank. The Board of Directors is in charge to formulate and stipulate the policy, as well as conduct oversight on Indonesia Eximbank operations activity.

### DASAR HUKUM

Pembentukan Dewan Direktur LPEI berdasarkan pada peraturan-peraturan berikut:

#### Peraturan Internal

- PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.
- PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana.

#### Peraturan Eksternal

- UU No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
- Peraturan Menteri Keuangan RI No. 105/PMK.06/2017 tentang Perubahan Ketiga PMK No. 106/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI
- Peraturan Menteri Keuangan RI No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
- Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

### KOMPOSISI DEWAN DIREKTUR

Sesuai ketentuan pasal 25 ayat (2) UU Nomor 2/2009, bahwa Anggota Dewan Direktur terdiri dari unsur:

### LEGAL REFERENCES

The establishment of Indonesia Eximbank's Board of Directors refers to:

#### Internal Regulations

- BOD Decree No.0016/PDD/12/2010 on the Charter of the Board of Directors and Executive Director.
- Executive Director Decree No. 0041/PDE/11/2011 on the Managing Director Charter.

#### External Regulations

- Act No. 2 of 2009 on Indonesia Export Financing Institution
- Finance Ministry of RI Regulation No. 105/PMK.06/2017 on the Third Amendment of PMK No. 106/PMK.06/2009 concerning the Nomination, Appointment and Termination Procedures of Indonesia Eximbank Board of Directors.
- Finance Ministry of RI Regulation No. 140/PMK.010/2009 concerning the Management and Supervision of Indonesia Eximbank
- Finance Ministry of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution.

### BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Pursuant to the article 25 paragraph (2) Act No. 2/2009, Member of the Board of Directors consists of

## DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS

- a. 3 (tiga) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi fiskal, 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi perdagangan, 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi perindustrian, dan 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi pertanian.
- b. Paling banyak 3 (tiga) orang yang berasal dari luar LPEI dan 1 (satu) orang dari dalam LPEI.

Sepanjang tahun 2019, telah terjadi satu kali perubahan komposisi Dewan Direktur, dikarenakan adanya penugasan lain dan adanya pengangkatan Dewan Direktur. Dalam perubahan itu, Bapak Daniel James Rompas mengantikan Ibu Sinhya Roesly sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif, serta adanya pengangkatan Ibu Rijani Tirtoso sebagai Anggota Dewan Direktur. Dewan Direktur menyampaikan terima kasih atas pengabdian dan kontribusi yang diberikan oleh Dewan Direktur yang tak lagi menjabat. Kepada anggota yang baru, Dewan Direktur menyampaikan selamat bergabung untuk bersama-sama menjadi bagian dari perjalanan LPEI ke depan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Direktur per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

the following elements:

- a. 3 (three) officials from the institution or department in charge of fiscal, 1 (one) official from the institution or department in charge of trade, 1 (one) official from the institution or department in charge of industry, and 1 (one) official from the institution or department in charge of agriculture.
- b. At the most 3 (three) members from the external Indonesia Eximbank and 1 (one) member from the internal Indonesia Eximbank.

During 2019, there were changes in the composition of the Board of Directors due to other assignments and the appointment of the Board of Directors. In this instance, Mr. Daniel James Rompas replaced Ms. Sinhya Roesly as Chairman of the Board of Directors and concurrently Executive Director, and the appointment of Ms. Rijani Tirtoso as Member of the Board of Directors. The Board of Directors expresses its gratitude for the service and contribution made by the Board of Directors whose terms are ended. To the new members, the Board of Directors conveys our congratulations to welcome as part of LPEI's journey going forward.

As such, the following are the Board of Directors' composition as of 31 December 2019:

### Periode 01 Januari - 22 Desember 2019 | Period of January 01 - December 22, 2019

Nama   Name	Jabatan   Position	Unsur   Element
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director	Profesional Professional
Suminto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Ex-Officio Kementerian Keuangan RI Ex-Officio RI Ministry of Finance
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Ex-Officio Kementerian Perdagangan RI Ex-Officio RI Ministry of Trade
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Profesional Professional
Felia Salim	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Profesional Professional

## DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS

Periode 23 Desember 2019 - hingga Laporan Tahunan Terbit | Period of December 23, 2019 - to Annual Report Publication

Nama   Name	Jabatan   Position	Unsur   Element
Daniel James Rompas	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director	Profesional Professional
Suminto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Ex-Officio Kementerian Keuangan RI Ex-Officio RI Ministry of Finance
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Ex-Officio Kementerian Perdagangan RI Ex-Officio RI Ministry of Trade
Arif Budimanta*	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Profesional Professional
Felia Salim	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Profesional Professional
Rijani T Bondan	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	Profesional Professional

\*) Efektif per tanggal 9 Januari 2020 sudah tidak menjabat di LPEI. | No longer served in Indonesia Eximbank effective as of January 9, 2020

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana tercantum pada PMK No 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Bab III, Pasal 4 tentang Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur, Dewan Direktur wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen:

1. Dewan Direktur wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dalam setiap kegiatan usaha LPEI pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Direktur wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif, serta memberikan nasihat kepada Direktur Eksekutif.
3. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Dewan Direktur wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar dan strategis.

Dewan Direktur wajib memastikan bahwa Direktur Eksekutif telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern LPEI,

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in PMK No. 141/PMK.010/2009 concerning the Principles of Governance of the Indonesia Export Financing Institution Chapter III, Article 4 on the Duties and Responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors shall independently carry out its duties and responsibilities:

1. As referred to in Article 2, the Board of Directors shall ensure the implementation of good governance principles in every Company's business activity at all organizational levels or elements.
2. The Board of Directors shall exercise oversight on the Executive Directors' duties and responsibilities implementation, and provide advisory to the Executive Director.
3. In carrying out its oversight duty as referred to in paragraph (2), the Board of Directors shall direct, monitor and evaluate the implementation of basic and strategic policies.

The Board of Directors shall ensure the Executive Director has followed up on audit findings and recommendations from the internal audit unit, external

## DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS

auditor ekstern, hasil pengawasan Menteri, dan/atau hasil pengawasan tertentu oleh otoritas lain.

### PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD CHARTER

Dewan Direktur telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang disahkan oleh Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

### INDEPENDENSI DEWAN DIREKTUR

Dalam kepatuhannya terhadap independensi sekaligus memiliki kelengkapan organisasi, komposisi Dewan Direktur LPEI diatur berdasarkan Pasal 25 Ayat (2) huruf b Undang-Undang No. 2/2009, yang komposisinya merupakan gabungan antara pejabat dari instansi terkait dengan LPEI dan dari pihak luar.

Independensi Dewan Direktur LPEI juga tercermin dalam UU No. 2/2009 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009, sebagai berikut:

1. Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif tidak mempunyai hak suara dalam seluruh rapat Dewan Direktur.
2. Seluruh Dewan Direktur LPEI tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Direktur.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam rangka transparansi, Anggota Dewan Direktur telah menyatakan independensinya pada saat pengangkatan melalui surat pernyataan yang sudah diadministrasikan oleh Sekretaris Lembaga.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKTUR

Dalam mendukung tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Direktur telah membentuk komite-komite pada tahun 2019, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite dan Nominasi dan Remunerasi.

auditor, results of the Minister's supervision, and/or results of certain supervision by other authorities.

### DISCLOSURE OF BOARD CHARTER

The Board of Directors has in place the charter as ratified in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated December 31, 2010. The Board Charter elaborates the duties, authorities, obligations, responsibilities, work divisions, work hours, work ethics, meeting procedures, and duties implementation related with the Ratification Meeting.

### BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In compliance with independency and to establish comprehensive organization, Indonesia Eximbank Board of Directors' composition is stipulated based on Article 25 paragraph (2) letter b of Act No. 2/2009, which is a combination of officials from institutions related to Indonesia Eximbank and external parties.

The independence of Indonesia Eximbank's Board of Directors is also reflected in the Act No. 2/2009 and Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, as follows:

1. The Chairperson of the Board of Directors concurrently as Executive Director has no voting rights in all Board of Directors meetings.
2. All members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank do not have any familial relations until the second degree with other fellow members of the Board of Directors.

### STATEMENT OF INDEPENDENCE

On the transparency, members of the Board of Directors have declared their independency during the appointment which has been administered by the Corporate Secretary.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEES

In assisting its duties and responsibilities, the Board of Directors has established committees in 2019, which are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

## DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja komite-komite, indikator yang digunakan adalah kontribusi kepada Dewan Direktur serta pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan. Berikut ini penilaian seluruh komite pada tahun 2019.

### Komite Audit

Komite Audit memonitor sistem pengendalian internal LPEI telah berjalan dengan baik dan hasil temuan auditor eksternal telah dilaksanakan. Komite Audit telah diberi akses untuk melihat dan mendapatkan informasi atas bisnis yang dijalankan. Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur atas efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal.

Selain itu juga dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: (i) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI); (ii) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku; (iii) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku; dan (iv) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan SKAI dan KAP. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan KAP kepada Dewan Direktur.

### Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan pembiayaan ekspor nasional yang diberikan oleh LPEI dengan melakukan:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

### Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan hal-hal sebagai berikut:

The performance assessment to the committees is carried out by using indicators of contributions to the Board of Directors as well as the implementation of assigned duties. The following is the assessment of all committees in 2019.

### Audit Committee

The Audit Committee monitors proper implementation of Indonesia Eximbank internal control system and ensures the findings of external auditor are carried out. The Audit Committee has been given access to view and obtain information on business management. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Directors on the effectiveness of internal control system and duties implementation of internal auditor and external auditors.

In addition, the committee also monitors and evaluates: (i) the duties Implementation of Internal Audit Unit (IAU); (ii) Appropriateness of audit by Public Accounting Firm with the prevailing audit standards; (iii) Appropriateness of Financial Statements with the prevailing Accounting Standards; and (iv) Following up of findings of IAU and Public Accounting Firm by Executive Director. The Audit Committee also recommends the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Directors.

### Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee conducts regular assessments and provides recommendations on business risks in relation to the national export financing provided by Indonesia Eximbank by conducting:

- Evaluation of appropriateness between risk management policies with its implementation.
- Monitoring and evaluating the implementation of Risk Management to provide recommendations to the Board of Directors.

### Remuneration and Nomination Committee

In conducting duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee has implemented the following:

## DEWAN DIREKTUR BOARD OF DIRECTORS

- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif LPEI kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.

Pada tahun 2019, komite-komite tersebut diatas telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagaimana dimandatkan PMK 141/2009 tentang Prinsip tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

### PROGRAM PENGENALAN DEWAN DIREKTUR BARU

Melalui town hall yang dilaksanakan di kantor pusat LPEI pada tanggal 2 Januari 2020.

### PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN DIREKTUR

Rincian tentang program pengembangan Dewan Direktur disampaikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

### KOMISARIS INDEPENDEN

LPEI merupakan lembaga keuangan khusus (*sui generis*) yang didirikan berdasarkan UU No. 2/2009 yang tidak tunduk pada peraturan perundang-undangan tentang perbankan, Badan Usaha Milik Negara, lembaga pembiayaan atau perusahaan pembiayaan, dan usaha perasuransi.

LPEI menerapkan sistem susunan dewan satu tingkat (*one board system*) yang terdiri dari Ketua Dewan Direktur dan Anggota Dewan Direktur sehingga tidak menggunakan terminologi komisaris Independen.

- Provided recommendations on the remuneration policy of employees to the Board of Directors for submission to the Executive Director.
- Provided recommendations on the policy of employee nominations to the Board of Directors for submission to the Executive Director.
- Provided recommendations on the remuneration policy for the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors to the Board of Directors for submission to the Minister of Finance.
- Developed and recommend system and procedures and/or replacement of the Managing Directors and Executive Director of Indonesia Eximbank to the Board of Directors for submission to the Executive Director.

In 2019, all committees have carried out their duties properly as mandated by PMK 141/2009 on the Governance Principles of the Indonesian Export Financing Institution.

### NEW BOARD OF DIRECTOR INTRODUCTION PROGRAM

Through the town hall, which was held at the Indonesia Eximbank Head Office on January 2, 2020.

### BOARD OF DIRECTORS DEVELOPMENT PROGRAM

Details of the Board of Directors' development program are presented in the Company Profile section in this Annual Report.

### INDEPENDENT COMMISSIONER

Indonesia Eximbank is a spesific financial institution (*sui generis*) established based on the Act No. 2/2009 that is not adhere to the laws on banking, Stated-owned Enterprises, financial institutions, and insurance business.

Indonesia Eximbank implements the one Board system that consists of Chairman of the Board of Directors and Members of the Board of Directors hence the term independent commissioner is not applicable.

# DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR



Berdasarkan Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, kegiatan operasional LPEI dilakukan oleh Direktur Eksekutif. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh Direktur Pelaksana. Mengacu pada pasal 25 ayat (5) UU No. 2/2009, Direktur Eksekutif LPEI merupakan salah satu anggota Dewan Direktur yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Selanjutnya, pada Pasal 29 ayat (1) dan Pasal 30 ayat (1), Direktur Eksekutif melaksanakan kegiatan operasional dan mewakili LPEI baik di dalam, maupun di luar pengadilan.

Pursuant to Act No. 2 of 2009 on the Indonesian Export Financing Institution, the Executive Director shall carry out Indonesia Eximbank's operational activity. In implementing its duties, the Executive Director is assisted by Managing Director. Referring to Article 25 paragraph (5) of Act No. 2 of 2009, Indonesia Eximbank Executive Director is one of members of the Board of Directors determined by the Minister of Finance as Chairman of the Board of Directors concurrently as the Executive Director. Furthermore, in Article 29 paragraph (1) and Article 30 paragraph (1), the Executive Director carries out operational activities and represents Indonesia Eximbank both inside and outside the court.

## DASAR HUKUM

Pembentukan Direktur Eksekutif - Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan pada sejumlah regulasi, yaitu:

### Peraturan Internal

- PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.
- PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana.
- PDE No. 0008/PDE/12/2018 tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Direktur Pelaksana LPEI.

### Peraturan Eksternal

- Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

## LEGAL REFERENCES

The establishment of Indonesia Eximbank's Executive Director - Managing Directors refers to:

### Internal Regulations

- BOD Decree No. 0016/PDD/12/2010 on the Charter of the Board of Directors and Executive Director.
- Executive Director Decree No. 0041/PDE/11/2011 on the Managing Director Charter.
- Executive Director Decree No. 0008/PDE/12/2018 on the Nomination, Appointment, and Termination Procedures of Indonesia Eximbank Executive Directors.

### External Regulations

- a. Law No. 2 of 2009 on Indonesia Export Financing Institution.

## DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

- a. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 106/PMK.06/2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan RI No. 106/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI.
- b. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia (LPEI)
- c. Finance Ministry of RI Regulation No. 106/PMK.06/2017 on the Third Amendment of PMK No. 106/PMK.06/2009 on the Nomination, Appointment and Termination Procedures of Indonesia Eximbank Board of Directors.
- c. Finance Ministry of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution.

### KOMPOSISI DIREKTUR EKSEKUTIF – DIREKTUR PELAKSANA

Berikut komposisi Direktur Eksekutif – Direktur Pelaksana per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

### EXECUTIVE DIRECTORS – MANAGING DIRECTORS COMPOSITION

The following are the composition of Executive Directors - Managing Directors as of December 31, 2019:

**Periode Januari – Maret 2019 | Period of January – March 2019**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Periode</b> <b>Period</b>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <b>Legal Basis of Appointment</b>
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No.629/KMK.06/2017
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana I Managing Director I	1 Januari 2019 - 31 Agustus 2019 January 1, 2019 - August 31, 2019	KDD No.0018/KDD/12/2018
Asep Budiharto	Plt. Direktur Pelaksana II Act. Managing Director II		KDD No.0013/KDD/12/2018
Agus Windiarto	Plt. Direktur Pelaksana III Act. Managing Director III	1 Januari 2019 - Penunjukan Pejabat Definitif January 1, 2019 - Definitive Executive Appointment	KDD No.0014/KDD/12/2018
Kukuh Wirawan	Plt. Direktur Pelaksana IV Act. Managing Director IV		KDD No.0015/KDD/12/2018
M. Syafruddin	Plt. Direktur Pelaksana V Act. Managing Director V		KDD No.0016/KDD/12/2018

**Periode Maret 2019 - hingga Laporan Tahunan Terbit | Period of March 2019 - to Annual Report Publication**

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Periode</b> <b>Period</b>	<b>Dasar Pengangkatan</b> <b>Legal Basis of Appointment</b>
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No.629/KMK.06/2017

## DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Periode</b> Period	<b>Dasar Pengangkatan</b> Legal Basis of Appointment
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana I Managing Director I	2014-2019 1 Januari 2019 - 31 Agustus 2019 January 1, 2019 - August 31, 2019	KDD Pengangkatan Direktur Pelaksana III No. 0006/ KDD/08/2016 KDD Pengangkatan Direktur Pelaksana I No. 0018/ KDD/12/2018 Managing Director III KDD Appointment No. 0006/ KDD/08/2016 Managing Director I KDD Appointment No. 0018/ KDD/12/2018
Dikdik Yustandi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	29 Maret 2019 - 31 Agustus 2019 March 29, 2019 - August 31, 2019	KDD No. 0005/KDD/03/2019
Agus Windiarto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	29 Maret 2019 - 31 Agustus 2019 March 29, 2019 - August 31, 2019	KDD No. 0006/KDD/03/2019
Kukuh Wirawan	Plt. Direktur Pelaksana IV Act. Managing Director IV	1 Januari 2019 - Penunjukan Pejabat Definitif January 1, 2019 - Appointment of Definitive Executive	KDD No. 0015/KDD/12/2018
M. Syafruddin	Plt. Direktur Pelaksana V Act. Managing Director V	1 Januari 2019 - Penunjukan Pejabat Definitif January 1, 2019 - Appointment of Definitive Executive	KDD No. 0016/KDD/12/2018

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

#### Direktur Eksekutif

Tugas Direktur Eksekutif diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, yang meliputi:

- Melakukan kegiatan operasional Lembaga sesuai dengan UU No. 2/2009.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

#### Executive Director

The duties of the Executive Director is stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Principles for the Management of Indonesian Export Financing Institutions, as follows:

- Conducting the operational activities of the Institution based on the Act No. 2/2009.

## DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

- Melaksanakan kepengurusan Lembaga.
- Melaksanakan implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Membentuk komite sebagaimana diatur dalam PMK.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, audit ekstern, dan/ atau hasil pengawasan Menteri Keuangan dan/ atau hasil pengawasan tertentu oleh otoritas lain.
- Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat bagi mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.
- Implementing the institutional management.
- Implementing GCG in all of the Institution's business activity in all organization levels or lines.
- Establishing the committee as stated in the PMK.
- Following ups the audit findings and recommendation from the Internal Audit Unit, External Auditors, and/or the Minister of Finance oversight and/or certain supervision assessment from other authorities.
- Developing the work guidelines and procedures that are binding to the Executive Director and Managing Directors.

### Direktur Pelaksana

Direktur Pelaksana bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif atas pelaksanaan operasional bidang yang disupervisi. Tugas Direktur Pelaksana sebagaimana diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/09/2015 tentang Kebijakan Struktur Organisasi yaitu:

- Membantu Direktur Eksekutif dalam kegiatan operasional Lembaga sesuai dengan UU No. 2/2009.
- Membantu Direktur Eksekutif dalam kepengurusan Lembaga.
- Membantu Direktur Eksekutif dalam implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Membantu Direktur Eksekutif dalam menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, audit ekstern, dan/ atau hasil pengawasan Menteri Keuangan.
- Membantu Direktur Eksekutif dalam menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat bagi mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.

### Managing Director

The Managing Director is responsible to the Executive Director for the implementation of the supervised field. The duties of the Managing Director as stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/09/2015 on Policy of Organizational Structure, namely:

- Assisting the Executive Director in the operational activities of the Institution in accordance with Law No. 2/2009.
- Assist the Executive Director in the management of the Institution.
- Assist the Executive Director in the implementation of GCG in each institution's business activities at all levels of the organization.
- Assist the Executive Director in following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and/or the results of supervision of the Minister of Finance.
- Assist the Executive Director in drafting work guidelines and procedures that are binding for the Executive Director and Managing Director.

## DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

Pembidangan Tugas Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana | Segregation of Duties of Executive Directors and Managing Directors

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> Duties and Responsibilities	
Daniel James Rompas	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif  Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membidangi seluruh unit kerja yang berada di bawah Direktur Pelaksana I-V dan SEVP I-II.</li> <li>- Membidangi seluruh Komite di bawah Direktur Eksekutif</li> <li>- Membidangi seluruh komite di bawah Dewan Direktur</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Internal Audit</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Executive Office</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Sekretariat Dewan Direktur</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Dewan Pengawas Syariah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In charge of all units under the Managing Director I-V and SEVP I-II.</li> <li>- In charge of all Committees under the Executive Director</li> <li>- In charge of all committees under the Board of Directors</li> <li>- In charge of the Internal Audit Unit</li> <li>- In charge of Executive Office Unit</li> <li>- In charge of the Human Resources Unit and Organizational Development</li> <li>- In charge of the Board of Directors Secretariat Unit</li> <li>- In charge of the Sharia Supervisory Board Unit</li> </ul>
Dikdik Yustandi	Direktur Pelaksana I  Managing Director I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membidangi Unit Kerja Bisnis I</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Bisnis II</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Trade Finance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In charge of Business Unit I</li> <li>- In charge of Business Unit II</li> <li>- In charge of the Trade Finance Unit</li> </ul>
	Senior Executive  Vice President I (SEVP I)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membidangi Unit Kerja Penjaminan dan Asuransi</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Penugasan Khusus dan Pengembangan Bisnis</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Advisory Service</li> <li>- Membidangi Unit Kerja IEB Institute</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In charge of the Guarantee and Insurance Unit</li> <li>- In charge of National Interest Account and Business Development Unit</li> <li>- In charge of the Advisory Service Unit</li> <li>- In charge of the IEB Institute Unit</li> </ul>
Djoko Retnadi	Direktur Pelaksana II  Managing Director II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membidangi Unit Kerja Bisnis Usaha Kecil, Menengah dan Komersial (UKMK)</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Bisnis Syariah</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Kantor Wilayah: Pemasaran, Bisnis, Operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In charge of Small, Medium Enterprise and Commercial Business Units (SMEC)</li> <li>- In charge of the Sharia Business Unit</li> <li>- In charge of Regional Office Units: Marketing, Business, Operations</li> </ul>
Agus Windiarto	Direktur Pelaksana III  Managing Director III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membidangi Unit Kerja Corporate Planning &amp; Finance</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Pengadaan dan Umum</li> <li>- Membidangi Unit Kerja Financial Institution &amp; Tresuri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- In charge of the Corporate Planning &amp; Finance Unit</li> <li>- In charge of Procurement and Public Unit</li> <li>- In charge of Financial Institution &amp; Treasury Unit</li> </ul>

## DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

### EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

<b>Nama</b> <b>Name</b>	<b>Jabatan</b> <b>Position</b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> <b>Duties and Responsibilities</b>	
Henry Sihotang	Direktur Pelaksana IV	-	Membidangi Unit Kerja Risiko Bisnis I
	Managing Director IV	-	Membidangi Unit Kerja Risiko Bisnis II
		-	Membidangi Unit Kerja Restrukturisasi Aset
Chesna F Anwar	Direktur Pelaksana V	-	Membidangi Unit Kerja Manajemen Risiko
	Managing Director V	-	Membidangi Unit Kerja Kepatuhan
		-	Membidangi Unit Kerja Hukum
		-	Membidangi Unit Kerja Penjaminan dan Asuransi
		-	Membidangi Unit Kerja Penugasan Khusus dan pengembangan Bisnis
		-	Membidangi Unit Kerja Advisory Service
		-	Membidangi Unit Kerja IEB Institute
	Senior Executive	-	Membidangi Unit Kerja Teknologi Sistem Informasi
	Vice President II (SEVP II)	-	Membidangi Unit Kerja Operasional
		-	Membidangi Unit Kerja Administrasi Kontrol Eksposur
		-	In charge of the Information System Technology Unit
		-	In charge of the Operational Unit
		-	In charge of the Exposure Control Administration Unit

### BOARD CHARTER

Dalam menjalankan tugasnya, Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKTUR EKSEKUTIF

Pada tahun 2019, secara umum kinerja komite-komite di bawah Direktur Eksekutif telah sejalan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Komite-komite dimaksud adalah:

### BOARD CHARTER

In performing its duties, the Chairman of Board of Directors, concurrently serves as Executive Director, has the charter as stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated December 31, 2010. The Board Charter elaborates the duties, authorities, obligations, responsibilities, work divisions, work hours, work ethics, meeting procedures, and duties implementation related with the Ratification Meeting.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER EXECUTIVE DIRECTOR

In 2019, the performance of the committees under the Executive Director in general has met the assigned duties and responsibilities. The committees are:

## DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Bisnis
3. Komite Pembiayaan
4. Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor
5. Komite Pengembangan Produk
6. Komite Assets & Liabilities Management
7. Komite Personalia
8. Komite Teknologi Sistem Informasi

Berikut ini penilaian dari pelaksanaan tugas komite-komite tersebut pada tahun 2019:

### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya. Selain itu, Komite juga memberikan rekomendasi atas perbaikan Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, dan penetapan terhadap hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum cukup diatur dalam prosedur.

### Komite Kebijakan Bisnis

Komite Kebijakan Bisnis telah memberikan rekomendasi dan pengawasan kepada Direktur Eksekutif dalam rangka penyusunan atau penyempurnaan atas kebijakan dan ketentuan dalam kegiatan usaha LPEI, Komite juga memberikan pertimbangan kepada Komite Pembiayaan terkait proposi pembiayaan, penjaminan, dan asuransi termasuk kegiatan tresuri yang mengandung risiko tinggi, serta memantau dan mengevaluasi perkembangan portofolio kegiatan usaha LPEI.

1. Risk Management Committee
2. Financing Guarantee and Insurance Policy Committee
3. Financing Committee
4. National Interest Account Financing Committee
5. Product Development Committee
6. Assets & Liabilities Committee
7. Personnel Committee
8. Information Technology System Committee

The following are the assessment and implementation of duties during 2019:

### Risk Management Committee

The Risk Management Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the policy, strategy, and risk management guidelines as well as its changes. In addition, the Committee also provided recommendations on improvement or refinement of risk management periodically based on the implementation of evaluation, and stipulation on matters related to business decisions that are not yet sufficiently regulated within the procedures.

### Business Policy Committee

The Business Policy Committee has provided the recommendations and oversight to the Executive Director on the preparation or refinement of policies and stipulations in the Company's business activities, the Committee has also provided consideration to the Financing Committee related to financing, guarantee and insurance proposals including treasury activities with high risk, as well as monitoring and evaluating the Company's business portfolio development.



## DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

### Komite Pembiayaan

Komite Pembiayaan telah memberikan Keputusan atas proposal Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi, serta Credit Line termasuk Country Limit dan penempatan dana Tresuri. Komite Pembiayaan juga telah mengambil keputusan atas proposal penanganan pembiayaan bermasalah, dan keputusan atas proposal penetapan tingkat kualitas aktiva produktif sesuai dengan limit masing-masing komite pembiayaan.

### Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor

Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor telah memberikan keputusan terkait dengan Penugasan Khusus Ekspor yang diajukan oleh calon nasabah.

### Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal pengembangan dan penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan di LPEI serta pengembangan dan penyempurnaan atas manual produk, Standard Operating Procedure (SOP) dan ketentuan lain terkait produk dan aktivitas/kegiatan di LPEI.

### Komite Asset & Liabilities Management

Komite Asset & Liabilities telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal penetapan kebijakan pengelolaan risiko, penetapan kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi pengelolaan asset dan liabilities dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal.

### Komite Personalia

Komite Personalia telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal penetapan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia dan pengembangan nilai-nilai lembaga (*corporate values*).

### Financing Committee

The Financing Committee has provided the Decisions on Financing, Guarantee, and Insurance proposals, as well as Credit Line including the Country Limit and placement of treasury funds. The Committee has also provided the decisions on the non-performing loans handling proposal, and decision on the stipulation of earnings assets quality level in accordance with the threshold of each financing committee.

### National Interest Account Financing Committee

The National Interest Account Management Committee has provided decisions related to financing under the National Interest Account submitted by prospective customers.

### Product Development Committee

The Product Development Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the Company's product development and refinement and activities, as well as product manual development and refinement, Standard Operating Procedures (SOP) and other rules related to the Company's product and activities.

### Asset & Liabilities Committee

The Asset & Liabilities Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the risk management policy stipulation, policy stipulation, asset and liabilities thresholds and management strategy guidelines, by taking into account the external and internal conditions.

### Personnel Committee

The Personnel Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the direction, changes, and refinement of personnel policies, and corporate values development.

## DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

### Komite Teknologi Sistem Informasi

Komite Teknologi Sistem Informasi telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal kebijakan pengembangan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang, rencana kegiatan investasi teknologi sistem informasi, dan pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan.

### PROGRAM PENGENALAN DIREKTUREKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA BARU

Melalui town hall yang dilaksanakan di kantor pusat LPEI pada tanggal 2 Januari 2020.

### PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Rincian tentang program pengembangan Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana disampaikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam rangka transparansi, Anggota Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah menyatakan independensinya pada saat pengangkatan melalui surat pernyataan sebagai berikut:

### Information Technology System Committee

The Information Technology System Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the medium- and long-term information technology system development policies, information technology system investment plans, and oversight and evaluation on the applied information technology system development and implementation.

### INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR

Through the town hall, which was held at the Indonesia Eximbank Head Office on January 2, 2020.

### EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR DEVELOPMENT PROGRAM

Details of the Executive Director and Managing Director development program are presented in the Company Profile section in this Annual Report.

### STATEMENT OF INDEPENDENCE

On the transparency, members of the Executive Director and Managing Directors have declared their independency during the appointment through the following statements:



**Indonesia Eximbank**  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan (LPP)

**Surat Resmi**

**Rangkuman Tanggung Jawab Sosial**

**Rapat Umum** **Bertemu Komite Kesejahteraan Sosial dan Lingkungan**  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan

**Dengan tujuan menyampaikan:**

1. Untuk menginformasikan kepada seluruh pemegang saham yang berkehadiran baik di dalam maupun di luar negara;
2. Untuk memperbaiki kinerjanya sebagai Lembaga Penjaminan Pembiayaan dan Lembaga Penjaminan Pembiayaan yang bertujuan meningkatkan kredibilitas;
3. Untuk menunjukkan komitmen Indonesia Eximbank untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan melalui pengembangan kinerjanya;
4. Untuk mengundang pemegang saham yang berkehadiran baik di dalam maupun di luar negara;

**Surat ini ditandatangani oleh Bapak Bambang Sugiharto, selaku Direktur Pengembangan Kesejahteraan**

Surat ini ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2018  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan

  
Bambang Sugiharto

**Indonesia Eximbank**  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan (LPP)

**Surat Resmi**

**Rangkuman Tanggung Jawab Sosial**

**Rapat Umum** **Bertemu Komite Kesejahteraan Sosial dan Lingkungan**  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan

**Dengan tujuan menyampaikan:**

1. Untuk menginformasikan kepada seluruh pemegang saham yang berkehadiran baik di dalam maupun di luar negara;
2. Untuk memperbaiki kinerjanya sebagai Lembaga Penjaminan Pembiayaan dan Lembaga Penjaminan Pembiayaan yang bertujuan meningkatkan kredibilitas;
3. Untuk menunjukkan komitmen Indonesia Eximbank untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan melalui pengembangan kinerjanya;
4. Untuk mengundang pemegang saham yang berkehadiran baik di dalam maupun di luar negara;

**Surat ini ditandatangani oleh Bapak Bambang Sugiharto, selaku Direktur Pengembangan Kesejahteraan**

Surat ini ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2018  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan

  
Bambang Sugiharto

**Indonesia Eximbank**  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan (LPP)

**Surat Resmi**

**Rangkuman Tanggung Jawab Sosial**

**Rapat Umum** **Bertemu Komite Kesejahteraan Sosial dan Lingkungan**  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan

**Dengan tujuan menyampaikan:**

1. Untuk menginformasikan kepada seluruh pemegang saham yang berkehadiran baik di dalam maupun di luar negara;
2. Untuk memperbaiki kinerjanya sebagai Lembaga Penjaminan Pembiayaan dan Lembaga Penjaminan Pembiayaan yang bertujuan meningkatkan kredibilitas;
3. Untuk menunjukkan komitmen Indonesia Eximbank untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan lingkungan melalui pengembangan kinerjanya;
4. Untuk mengundang pemegang saham yang berkehadiran baik di dalam maupun di luar negara;

**Surat ini ditandatangani oleh Bapak Bambang Sugiharto, selaku Direktur Pengembangan Kesejahteraan**

Surat ini ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2018  
Lembaga Penjaminan Pembiayaan

  
Bambang Sugiharto

**Surat Resmi**

**Indonesia Eximbank**  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (PT)

Tujuan Surat ini adalah untuk memberitahukan bahwa pada hari ini yang berjatuhan tgl 10 Desember 2009, dilaksanakan pelantikan dan dilantiknya sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

**Berikut ini detailnya:**

1. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan dilantik pada hari ini.
2. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan
3. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan
4. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan
5. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan

**Dengan hormat,**

PT. Indonesia Eximbank  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia



Surat ini ditulis pada tanggal 10 Desember 2009

Surat ini ditulis pada tanggal 10 Desember 2009

**Surat Resmi**

**Indonesia Eximbank**  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (PT)

Tujuan Surat ini adalah untuk memberitahukan bahwa pada hari ini yang berjatuhan tgl 10 Desember 2009, dilaksanakan pelantikan dan dilantiknya sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

**Berikut ini detailnya:**

1. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan
2. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan
3. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan
4. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan
5. Pak Profesional Kusumawardhani akan dilantik sebagai Direktur Utama dan Direktur Independen pada hari ini dengan masa jabatan

**Dengan hormat,**

PT. Indonesia Eximbank  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia



Surat ini ditulis pada tanggal 10 Desember 2009

Surat ini ditulis pada tanggal 10 Desember 2009

# RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR MEETINGS

Kebijakan rapat Dewan Direktur LPEI diatur dalam Pasal 11 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 141/PMK.010/2009. Rapat Dewan Direktur wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Direktur secara fisik paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Direktur dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Direktur dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil dengan pemungutan suara terbanyak. Segala keputusan Dewan Direktur bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Direktur. Selanjutnya hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika terjadi perbedaan pendapat beserta alasannya.

## RAPAT DEWAN DIREKTUR

Rapat Dewan Direktur dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dan melibatkan Anggota Dewan Direktur lainnya. Selain itu juga dilakukan rapat gabungan antara Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana.

Per 31 Desember 2019 Dewan Direktur telah mengadakan 28 kali rapat dengan agenda, frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Kehadiran Rapat Dewan Direktur | Board of Directors' Meeting Attendance**

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	(%)
Sinthya Roesly*	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director	27	27	100%
Arif Budimanta**	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	28	25	89%
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	28	22	79%
Felia Salim	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	28	25	89%

The policy of Indonesia Eximbank's Board of Directors' meeting is stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Article 11. The Board of Directors' meeting shall be carried out periodically at least once a month and shall be physically attended by all members of the Board of Directors at least 4 (four) times in a year. Chairman of the Board of Directors leads the Meeting.

Decision making in the Board of Directors' meeting is carried out based on deliberation and consensus. If an agreement is not achieved, the decision can be taken through voting. All decisions of the Board of Directors are binding for all members of the Board of Directors. All meeting resolutions then shall be recorded in the meeting minutes, including dissenting opinions with its reasons.

## MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors Meeting is chaired by the Chairman of the Board of Directors concurrently the Executive Director and invites other Board Members. In addition, a joint meeting shall also be held between the Board of Directors and the Managing Director.

As of December 31, 2019 the Board of Directors has held 28 meetings with the following agenda, frequency and attendance rate:

# RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR MEETINGS

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Frekuensi Frequency</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>(%)</b>
Suminto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	28	21	75%
Daniel James Rompas***	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director	1	1	100%
Rijani Tirtoso***	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	1	1	100%

\*) Efektif per tanggal 23 Desember 2019 sudah tidak menjabat di LPEI | No longer served in Indonesia Eximbank effective as of December 23, 2019

\*\*) Efektif per tanggal 9 Januari 2020 sudah tidak menjabat di LPEI | No longer served in Indonesia Eximbank effective as of January 9, 2020

\*\*\*) Efektif per tanggal 23 Desember 2019 menjabat di LPEI | Serves in Indonesia Eximbank effective as of December 23, 2019

### Agenda Rapat Dewan Direktur | Board of Directors' Meeting Agenda

<b>No</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Agenda Rapat Meeting Agenda</b>	<b>Peserta Participants</b>
1	11 Februari 2019 February 11, 2019	1. Tugas Pokok dan Fungsi Dewan Direktur   Board of Directors' Main Duties and Functions 2. Struktur Organisasi   Organization Structure	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arlinda Imbang Jaya 4. Arif Budimanta 5. Felia Salim
2	5 Maret 2019 March 5, 2019	1. Penunjukan Sekretaris Dewan Direktur   Appointment of Secretary to the Board of Directors 2. Cascading Indikator Kinerja Utama (IKU)   Cascading of Key Performance Indicators (KPI) 3. Struktur Organisasi   Organization Structure 4. Laporan Monitoring Pembiayaan   Financing Monitoring Report 5. Presentasi Ernst & Young atas progress proses audit laporan keuangan LPEI   Ernst & Young presentation on audit progress of Indonesia Eximbank's financial statements 6. Usulan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha   Proposal to Write-Off Fixed Assets of Business Leases	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arlinda Imbang Jaya 4. Felia Salim 5. Nurfransa Wira Sakti 6. Fajar Hasri Ramadhana
3	15 Maret 2019 March 15, 2019	1. Tindak lanjut Rapat 5 Maret 2019   Follow Up Meeting March 5, 2019 2. Usulan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Sewa Guna Usaha   Proposal to Write-Off Fixed Assets of Business Leases 3. Struktur Organisasi   Organization Structure 4. Cascading Indikator Kinerja Utama (IKU)   Cascading of Key Performance Indicators (KPI) 5. Penetapan Direktur Pelaksana   Managing Director Appointment	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Frengky Setiawan

# RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR MEETINGS

<b>No</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Agenda Rapat Meeting Agenda</b>	<b>Peserta Participants</b>
4	16 April 2019 April 16, 2019	1. Pembahasan Kinerja Keuangan   Financial Performance Discussion 2. Progres Penanganan Aset   Progress of Assets Handling 3. Penghapusbukuan Aktiva Tetap Guna Usaha   Write-Off of Fixed Assets of Business Leases	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arlinda Imbang Jaya 4. Arif Budimanta 5. Felia Salim 6. Raharjo Adisusanto 7. Dikdik Yustandi 8. Agus Windiarto 9. Kukuh Wirawan 10. M Syafruddin 11. Fajar Hasri Ramadhana 12. Frengky Setiawan
5	18 April 2019 April 18, 2019	1. Kebijakan Dewan Direktur   Board of Directors' Policy 2. Penggalangan Dana   Fund Raising 3. Penanganan Kualitas Aset   Assets Quality Handling	1. Sinhya Roesly 2. Arlinda Imbang Jaya 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Raharjo Adisusanto 6. Dikdik Yustandi 7. Agus Windiarto 8. Kukuh Wirawan 9. M Syafruddin
6	30 April 2019 April 30, 2019	1. Usulan Penetapan Peraturan Dewan Direktur   Proposal of the Board of Directors' Rules Determination	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arlinda Imbang Jaya 4. Arif Budimanta 5. Felia Salim 6. Nufransa Wira Sakti
7	7 Mei 2019 May 7, 2019	1. Paparan Komite Pemantau Risiko   Risk Monitoring Committee Presentation 2. Paparan Komite Audit   Audit Committee Presentation 3. Paparan Komite Remunerasi   Remuneration Committee Presentation	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arlinda Imbang Jaya 4. Arif Budimanta 5. Felia Salim 6. Chesna F Anwar
8	14 Mei 2019 May 14, 2019	1. Pembahasan Kinerja Keuangan   Financial Performance Discussion 2. Usulan Peraturan Dewan Direktur   Proposal of the Board of Directors' Rules	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Raharjo Adisusanto 6. Agus Windiarto 7. Chesna F Anwar
9	21 Mei 2019 May 21, 2019	1. Usulan Penetapan Rancangan Peraturan Dewan Direktur   Proposal of the Board of Directors' Rules Determination 2. Pembahasan Strategi Pembiayaan   Discussion of Financing Strategy	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Frengky Setiawan

# RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR MEETINGS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
10	28 Mei 2019 May 28, 2019	Pembahasan Kinerja Keuangan   Financial Performance Discussion	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arlinda Imbang Jaya 4. Arif Budimanta 5. Felia Salim 6. Fajar Hasri Ramadhana
11	18 Juni 2019 June 18, 2019	1. Kinerja Keuangan LPEI Per 31 Mei 2019   LPEI Financial Performance as of May 31, 2019 2. Prognosa Keuangan 31 Desember 2019   Financial Prognosis December 31, 2019 3. Presentasi PT Henrison Inti Persada   PT Henrison Inti Persada Presentation	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arlinda Imbang Jaya 4. Arif Budimanta 5. Felia Salim 6. Raharjo Adisusanto 7. Dikdik Yustandi 8. Agus Windiarto 9. Djoko Retnadi 10. Chesna F Anwar 11. Yadi Jaya Ruchandi 12. Mohammad Guntur
12	9 Juli 2019 July 9, 2019	1. Pembahasan Strategi Pembiayaan (Penyusunan Parameter Verifikasi)   Discussion of Financing Strategy (Verification Parameter Formulation) 2. Pembahasan Kinerja Keuangan   Financial Performance Discussion 3. Monitoring Pembiayaan Kuartal II Tahun 2019   Financing Monitoring Quarter II of 2019	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Raharjo Adisusanto 6. Dikdik Yustandi 7. Agus Windiarto 8. Djoko Retnadi 9. Chesna F Anwar 10. Yadi Jaya Ruchandi 11. Mohammad Guntur
13	24 Juli 2019 July 24, 2019	Keanggotaan KPR   Mortgage Membership	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim
14	24 Juli 2019 July 24, 2019	1. Penanganan Aset   Assets Handling 2. Penanganan Account Watchlist Direktorat I   Watchlist Account Handling of Directorate I 3. Penanganan Account Watchlist Direktorat II   Watchlist Account Handling of Directorate II	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Raharjo Adisusanto 6. Dikdik Yustandi 7. Agus Windiarto 8. Djoko Retnadi 9. Chesna F Anwar 10. Yadi Jaya Ruchandi 11. Mohammad Guntur
15	13 Agustus 2019 August 13, 2019	1. Pembahasan Kinerja Keuangan   Financial Performance Discussion 2. Kick off Penyusunan Rancangan Jangka Panjang (RJP) 2020 - 2024   Kick off of Corporate Plan Development 2020 - 2024	1. Sinhya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim

# RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR MEETINGS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
16	27 Agustus 2019 August 27, 2019	1. Progress Penunjukan KAP   Public Accounting Firm Appointment Progress 2. Update Penyusunan RJP 2020 - 2024   Corporate Plan 2020 - 2024 Development Update	1. Sinhya Roesly 2. Arlinda 3. Felia Salim 4. Fajar Hasri Ramadhana
17	30 Agustus 2019 August 30, 2019	Uji Kemampuan dan Kepatuhan   Fit and Proper Test	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Arlinda
18	10 September 2019 September 10, 2019	1. Pembahasan Kinerja Keuangan   Financial Performance Discussion 2. Presentasi Komite Audit   Audit Committee Presentation 3. Presentasi Komite Pemantau Risiko   Risk Monitoring Committee Presentation 4. Presentasi Komite Remunerasi dan Nominasi   Remuneration and Nomination Committee Presentation	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Arlinda 6. Fajar Hasri Ramadhana
19	21 September 2019 September 21, 2019	1. <i>Transforming Eximbank to Support Indonesia's Trade Ambitions</i> 2. <i>Draft Result of Strategic Financing Diagnostic</i> 3. Kebijakan Dewan Direktur   The Board of Directors' Policy	1. Sinhya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Dikdik Yustandi 6. Djoko Retnadi 7. Agus Windarto 8. Chesna F Anwar 9. Yadi J Ruchandi 10. Mohammad Guntur 11. Nufransa Wira Sakti
20	24 September 2019 September 24, 2019	1. <i>Update Duniatex Group</i>   Duniatex Group Update 2. Perkembangan Perbaikan Pembiayaan   Financing Recovery Development	1. Sinhya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim
21	8 Oktober 2019 October 8, 2019	1. Rancangan KUDD RJP Tahun 2020 - 2024 dan RKAT Tahun 2020   KUDD Corporate Plan 2020 - 2024 and Work Plan & Budget 2020 Development 2. <i>LPEI's Strategy Plan by Oliver Wyman</i> 3. Pembahasan Kinerja Keuangan   Financial Performance Discussion	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Arlinda 6. Dikdik Yustandi 7. Djoko Retnadi 8. Agus Windarto 9. Henry Sihotang 10. Chesna F Anwar 11. Yadi J Ruchandi 12. Mohammad Guntur 13. Fajar Hasri Ramadhana

# RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR MEETINGS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
22	24 Oktober 2019 October 24, 2019	Finalisasi dan Penyelarasan RJP 2020 - 2024 & RKAT 2020   Finalization and Alignment of Corporate Plan 2020 - 2024 and Work Plan & Budget 2020	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Arlinda 6. Dikdik Yustandi 7. Djoko Retnadi 8. Agus Windiarto 9. Chesna F Anwar 10. Yadi J Ruchandi 11. Mohammad Guntur
23	29 Oktober 2019 October 29, 2019	1. Finalisasi dan Penyelarasan RJP 2020 - 2024 & RKAT 2020   Finalization and Alignment of Corporate Plan 2020 - 2024 and Work Plan & Budget 2020 2. <i>Grading System</i>	1. Sinhya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 6. Dikdik Yustandi 7. Djoko Retnadi 8. Agus Windiarto 9. Henry Sihotang 9. Chesna F Anwar 10. Mohammad Guntur
24	12 November 2019 November 12, 2019	1. Pembahasan Kinerja Keuangan   Financial Performance Discussion 2. Strategi Pencapaian Target Triwulan IV Tahun 2019   Target Achievement Strategy Quarter IV of 2019 3. Progres Update Penanganan NPL   NPL Handling Update Progress	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Arlinda 6. Dikdik Yustandi 7. Djoko Retnadi 8. Agus Windiarto 9. Henry Sihotang 10. Chesna F Anwar 11. Yadi Jaya Ruchandi 12. Mohammad Guntur 13. Fajar Hasri Ramadhana
25	19 November 2020 November 19, 2019	1. Prognosa Keuangan 31 Desember 2019 dan Proyeksi Keuangan Tahun 2020   Financial Prognosis December 2019 and Financial Projection of 2020 2. Rencana Bisnis LPEI dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020   Indonesia Eximbank Business Plan and Sustainable Finance Action Plan of 2020	1. Sinhya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 6. Dikdik Yustandi 7. Djoko Retnadi 8. Agus Windiarto 9. Henry Sihotang 10. Chesna F Anwar 10. Yadi J Ruchandi 11. Mohammad Guntur

# RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR MEETINGS

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
26	26 November 2019 November 26, 2019	1. Tindak Lanjut Prognosa Keuangan 31 Desember 2019 dan Proyeksi Keuangan Tahun 2020   Follow Up of Financial Prognosis December 31, 2019 and Financial Projection of 2020 2. Usulan Rancangan Peraturan Dewan Direktur tentang Kebijakan Penerapan Fungsi Kepatuhan LPEI   Proposal of the Board of Director' Rules Development on Indonesia Eximbank Compliance Function Practices Policy 3. Penyampaian Draft Laporan Monitoring Pembiayaan Bulanan   Submission of Monthly Financing Monitoring Report Draft	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Felia Salim 5. Arlinda 6. Dikdik Yustandi 7. Djoko Retnadi 8. Agus Windiarto 9. Henry Sihotang 10. Chesna F Anwar 11. Yadi J Ruchandi 12. Mohammad Guntur
27	10 Desember 2019 December 10, 2019	1. <i>Highlights</i> Kinerja Keuangan per 30 November 2019   Financial Performance Highlights as of November 30, 2019 2. Draft Penyampaian Laporan Monintoring Pembiayaan Bermasalah per November   Submission of Non-Performing Financing Monitoring Report Draft as of November	1. Sinhya Roesly 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Dikdik Yustandi 5. Djoko Retnadi 6. Agus Windiarto 7. Henry Sihotang 8. Chesna F Anwar 9. Yadi J Ruchandi 10. Mohammad Guntur
28	30 Desember 2019 December 30, 2019	Update Kinerja Keuangan   Financial Performance Update	1. Daniel James Rompas 2. Suminto 3. Arif Budimanta 4. Arlinda 5. Rijani Tirtoso 6. Dikdik Yustandi 7. Djoko Retnadi 8. Agus Windiarto 9. Chesna F Anwar 10. Yadi J Ruchandi 11. Mohammad Guntur

Rapat Gabungan Direktur Eksekutif Dan Direktur Pelaksana | Executive Director & Managing Director Joint Meetings

Bulan Month	Rapat   Meetings		
	ALCO	Rapat Direksi   Board Meetings	Rapat Terbatas   Limited Meetings
Januari January	10/01/2019	07/01/2019	
		14/01/2019	
		21/01/2019	
		28/01/2019	
Februari February	13/02/2019	04/02/2019	
		06/02/2019	
		20/02/2019	
		25/02/2019	

# RAPAT DEWAN DIREKTUR, DAN RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTOR MEETINGS

<b>Bulan</b> Month	<b>Rapat   Meetings</b>		
	<b>ALCO</b>	<b>Rapat Direksi   Board Meetings</b>	<b>Rapat Terbatas   Limited Meetings</b>
Maret March	11/03/2019	08/03/2019	
		18/03/2019	
		25/03/2019	
		29/03/2019	
April	11/04/2019	01/04/2019	02/04/2019
		09/04/2019	18/04/2019
		22/04/2019	
Mei May	10/05/2019		06/05/2019
			09/05/2019
Juni June	14/06/2019		18/06/2019
			21/06/2019
			27/06/2019
Juli July	10/07/2019	01/07/2019	08/07/2019
			29/07/2019
Agustus August	09/08/2019		05/08/2019
			19/08/2019
			26/08/2019
September	10/09/2019		02/09/2019
			09/09/2019
Oktober October	09/10/2019		01/10/2019
			14/10/2019
November	12/11/2019		08/11/2019
			25/11/2019
Desember December	12/12/2019	23/12/2019	02/12/2019
			09/12/2019

# KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DAN DIREKTUR PELAKSANA

## POLICY ON THE DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR, AND MANAGING DIRECTOR

Keberagaman komposisi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana LPEI diatur dalam Pasal 25 UU No. 2/2009 dengan ketentuan sebagai berikut:

The diversity of the composition of the LPEI Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors is regulated in Article 25 of Law No 2/2009 with the following stipulations:

<b>Komposisi</b> Composition	<b>Kebijakan Keberagaman</b> Policy of Diversity
Dewan Direktur Board of Directors	Anggota Dewan Direktur LPEI berjumlah paling banyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari pejabat yang membidangi fiskal, perdagangan, perindustrian, pertanian, dan kalangan profesional. Salah seorang dari anggota Dewan Direktur ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.  Total members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank are the most consisted of 10 (ten) members that include the executives in charge of fiscal, trade, industry, agriculture, and professionals. One of members of the Board of Directors is stipulated by the Finance Minister as the Chairman of the Board of Directors and Executive Director.
Direktur Eksekutif Executive Director	Salah seorang dari anggota Dewan Direktur ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan kegiatan operasional Direktur Eksekutif dibantu oleh Direktur Pelaksana.  One of members of the Board of Directors is stipulated by the Finance Minister as the Chairperson of the Board of Directors and Executive Director. In implementing operational activity the Executive Director is assisted by the Managing Directors.
Direktur Pelaksana Managing Director	Direktur Pelaksana LPEI paling banyak berjumlah 5 (lima) orang dan paling banyak 4 (empat) orang berasal dari dalam Lembaga.  Total members of the Managing Directors of Indonesia Eximbank are the most consisted of 5 (five) members and at the most 4 (four) members from internal Institution.

# HUBUNGAN AFILIASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DIREKTUR PELAKSANA, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Affiliations Between The Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and Ultimate Shareholders

<b>Nama</b> Name	<b>Hubungan Afiliasi dengan</b> <b>Affiliation with</b>							
	<b>Dewan Direktur</b> Board of Directors		<b>Direktur Eksekutif</b> Executive Directors		<b>Direktur Pelaksana</b> Managing Directors		<b>Pemegang Saham Utama</b> Ultimate Shareholders	
	<b>Ya</b> Yes	<b>Tidak</b> No	<b>Ya</b> Yes	<b>Tidak</b> No	<b>Ya</b> Yes	<b>Tidak</b> No	<b>Ya</b> Yes	<b>Tidak</b> No
<b>Daniel James Rompas</b> Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director		✓		✓		✓		✓
<b>Arif Budimanta</b> Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors		✓		✓		✓		✓
<b>Arlinda Imbang Jaya</b> Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors		✓		✓		✓		✓
<b>Felia Salim</b> Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors		✓		✓		✓		✓
<b>Suminto</b> Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors		✓		✓		✓		✓
<b>Dikdik Yustandi</b> Direktur Pelaksana I Managing Director I		✓		✓		✓		✓
<b>Djoko Retnadi</b> Direktur Pelaksana II Managing Director II		✓		✓		✓		✓
<b>Agus Windiarto</b> Direktur Pelaksana III Managing Director III		✓		✓		✓		✓
<b>Henry Sihotang</b> Direktur Pelaksana IV Managing Director IV		✓		✓		✓		✓
<b>Chesna Fizetty Anwar</b> Direktur Pelaksana V Managing Director V		✓		✓		✓		✓

# PENILAIAN PENERAPAN GCG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA

GCG Assessment For The Board of Directors and Executive Director-Managing Directors

Secara umum dasar kebijakan penilaian kinerja dari Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif - Direktur Pelaksana mengacu kepada mandat LPEI sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 2 tahun 2009. Setiap tahun, Menteri Keuangan menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) berikut target yang hendak dicapai oleh Dewan Direktur termasuk Direktur Eksekutif- Direktur Pelaksana.

## Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif dilakukan oleh Menteri Keuangan pada RUPS/Rapat Pengesahan

## Proses Pelaksanaan Asesmen Kinerja

Atas capaian kinerja pada tahun berjalan, Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana diberikan tantiem. Hal ini sesuai Pasal 21 UU No. 2/2009 surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk:

- a. Cadangan umum;
- b. Cadangan tujuan;
- c. Jasa produksi dan tantiem; dan
- d. Bagian laba pemerintah.

Ketentuan mengenai penetapan remunerasi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana berupa pemberian tantiem dilakukan berdasarkan:

- a. Ketentuan besaran gaji pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana diatur melalui Keputusan Menteri Keuangan KMK No. 621/KMK.06/2018.
- b. Sedangkan ketentuan penetapan tunjangan dan penghasilan lainnya diatur melalui KMK No. 322/KMK.06/2018 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Lainnya Bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Indonesia.

In general, the basis of performance assessment policy for the Board of Directors and Executive Director - Managing Director refers to the Company mandate as stated in Law No. 2 of 2009. The Minister of Finance sets out the Management Contract every year that contains the Key Performance Indicators (KPI) and targets to be achieved by the Board of Directors and the Executive Director-Managing Director.

## Assessors

The Minister of Finance carries out the performance assessment of the Board of Directors and Executive Directors at the GMS/Endorsement Meeting.

## Performance Assessment Procedures

The tantiem is granted to the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors for the achievements in the current year, which is based on the article 21 Law No. 2/2009 that the surplus achieved by Indonesia Eximbank in 1 (one) year can be allocated for:

- a. General reserves;
- b. Specific reserves;
- c. Performance bonus and tantiem; and
- d. Government profit share.

The determination of tantiem for the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors remuneration refers to:

- a. Basic salary for the Board of Directors and Managing Director is stipulated through Minister of Finance Decree KMK No. 621/KMK.06/2018.
- b. While the stipulations on benefits and other income are regulated through KMK No. 322/KMK.06/2018 concerning the Determination of Income and Other Benefits for the Board of Directors and Managing Director of the Indonesian Financial Institution.

# PENILAIAN PENERAPAN GCG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA

## GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR-MANAGING DIRECTORS

Penetapan Jasa Produksi dan Tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan:

- Surplus;
- Capaian Indikator Kinerja Utama;
- Pelaksanaan penugasan Pemerintah; and
- Faktor-faktor lain yang relevan.

### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana

Penilaian Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang meliputi:

The determination of Performance Bonus and Tantiem is considered by:

- Surplus;
- Key Performance Indicators Achievement;
- National interest account implementation; and
- Other relevant factors.

### Performance Assessment Criteria of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors

The performance assessment of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors uses the KPI which includes:

<b>Sasaran Strategis</b> Strategic Goal	<b>Indikator Kinerja Utama</b> Key Performance Indicator	
	<b>Ukuran</b> Indicator	<b>Capaian</b> Achievement
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN   FINANCIAL PERSPECTIVE</b>		
1 Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang Optimal Optimal Management of Assets and Liabilities	1. Outstanding pelaksanaan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) Outstanding implementation of National Export Financing	74.02%
2 Perbaikan Kualitas Aset dan Manajemen Operasional yang efisien Improved Asset Quality and efficient Operational Management	2. Biaya dana sumber dana Rupiah dan Valas Fees for Rupiah and Foreign Currency funding sources	120.00%
3 Mendorong pengendalian biaya yang efisien Encourage efficient cost control	3. Pendapatan Operasional Revenues	86.35%
	4. Laba bersih Net profit	0.00%
	5. Credit Cost	78.11%
	6. Rasio NPL gross Gross NPL ratio	0%
	7. Cost Efficiency Ratio (CER)	101.60%



# PENILAIAN PENERAPAN GCG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA

## GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR-MANAGING DIRECTORS

<b>Sasaran Strategis</b> Strategic Goal	<b>Indikator Kinerja Utama</b> Key Performance Indicator	<b>Ukuran</b> Indicator	<b>Capaian</b> Achievement
<b>PERSPEKTIF STAKEHOLDER   STAKEHOLDERS PERSPECTIVE</b>			
4 Manajemen Stakeholders dan Komunikasi yang Efektif Stakeholders and Effective Communication Management	8. Share pembiayaan ke pasar non-tradisional terhadap total pembiayaan Share financing to non-traditional markets to total financing		116,00%
	9. Pertumbuhan pembiayaan UKME Growth in SME financing		4.00%
	10. Pelaksanaan Penugasan Khusus Implementation of National Interest Account		28.82%
	11. Efektivitas pelaksanaan sosialisasi, publikasi, dan kajian Socialization, publication and analysis effectiveness		120.00%
	12. Penambahan eksportir baru yang dihasilkan dari kegiatan jasa konsultasi New exporter expansion resulted from advisory services		120.00%
	13. <i>Developmental impact</i> berupa peningkatan nilai ekspor debitur Developmental impact in the form of debtors' export values improvement		112.50%
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL   INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE</b>			
5 Tata Kelola Hukum dan Regulasi yang Prudent serta Pengadaan tepat sasaran, efektif dan efisien Prudent, Procurement Law and Regulations Governance is right on target, effective and efficient	14. Penyelarasan Regulatory Framework Alignment of the Regulatory Framework		120,00%
6 Penyempurnaan Kebijakan, Manual dan SOP sejalan dengan Dinamika Bisnis Improvement of Policies, Manuals and SOPs in line with Business Dynamics	15. Jumlah pengembangan dan penyempurnaan kebijakan/ manual/prosedur Number of development and improvement of policies/ manuals/procedures		120,00%
7 Manajemen Risiko yang Terukur dan dapat dimitigasi dengan baik Measured Risk Management and can be mitigated properly	16. Pemenuhan tindak lanjut temuan hasil audit Compliance with follow-up of audit findings		87.50%
	17. Peringkat profil risiko lembaga Ranking of institutional risk profiles		90.00%
	18. Penilaian pelaksanaan tata kelola lembaga Assessment of the implementation of corporate governance		102.17%
	19. Perbaikan kualitas pembiayaan debitur		54.55%

# PENILAIAN PENERAPAN GCG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA

## GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR-MANAGING DIRECTORS

<b>Sasaran Strategis</b> Strategic Goal	<b>Indikator Kinerja Utama</b> Key Performance Indicator		
		<b>Ukuran</b> Indicator	<b>Capaian</b> Achievement
8 Penguatan strategi bisnis lembaga <i>Strengthening the institution's business strategy</i>	20. Pelaksanaan Indonesia Eximbank Reform Project (IRP) Submission of monitoring of problematic financing management		60,00%
<b>PERSPEKTIF PEMBELAJARAN &amp; PERTUMBUHAN   GROWTH &amp; LEARNING PERSPECTIVE</b>			
9 Pengembangan Sistem Informasi melalui Transformasi Digital secara handal dan efisien Development of Information Systems through Digital Transformation in a reliable and efficient manner	21. Pengembangan sistem informasi guna mendukung bisnis dan operasional lembaga Development of information systems to support business and operational institutions		97,25%
10 Pengelolaan dan Pembinaan SDM yang berintegritas dan kompeten Managing and fostering human resources with integrity and competency	22. Penataan organisasi sesuai kebutuhan lembaga Organizational arrangement according to the needs of the institution		100,00%
	23. Rata-rata pelatihan per pegawai Average training per employee		102,00%

### Pelaksanaan Asesmen

Pelaksanaan Asesmen kinerja Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana dilakukan dalam Rapat Pengesahan oleh Menteri Keuangan.

### Assessment

The Minister of Finance carries out the performance assessment of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors in the Ratification Meeting.

# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS,  
EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

## Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi mengacu pada Undang-Undang Nomor 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Pasal 26 ayat (3) yang menyatakan: gaji, penghasilan, dan tunjangan lainnya Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Kebijakan besaran gaji pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana diatur melalui KMK No. 621/KMK.06/2018 tentang Penetapan Gaji Pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan besaran gaji) dan KMK No. 322/KMK.06/2018 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan tunjangan dan penghasilan lainnya).

Sebagaimana telah uraikan pada bagian Direktur Eksekutif pada buku laporan tahunan ini, bahwa Direktur Eksekutif LPEI merupakan salah satu anggota Dewan Direktur yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur. Dengan demikian prosedur penetapan remunerasi Direktur Eksekutif sama dengan penetapan remunerasi Dewan Direktur.

## Prosedur Penetapan Remunerasi

Usulan remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi berkordinasi dengan unit kerja Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi untuk melakukan *benchmarking* terhadap penghasilan *Top Management* baik dari industri perbankan, maupun lembaga keuangan nonbank.

Hasil tersebut akan disampaikan kepada Dewan Direktur melalui Komite Remunerasi dan Nominasi. Selanjutnya, Dewan Direktur akan diajukan kepada Menteri Keuangan RI.

## Remuneration Policy

Remuneration policy refers to Law No. 2/2009 on Indonesian Export Financing Agency, Article 26 paragraph (3) stating that the Finance Minister of the Republic of Indonesia stipulates the salary, income, and other benefits of the Board of Directors and Managing Directors.

The policy on basic salary amount for the Board of Directors and Managing Directors refers to KMK No. 621/KMK.06/2018 on the Basic Salary of the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank (stipulations on salary amounts) and KMK No.322/KMK.06/2018 on Income and Other Benefits for the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank (stipulations on benefits and other income).

As elaborated in the Executive Director section in this annual report, the Executive Director of Indonesia Eximbank is one of members of the Board of Directors assigned by the Finance Minister as Chairman of the Board of Directors. As such, the procedure of remuneration for the Executive Director is the same as for the Board of Directors.

## Remuneration Procedures

The remuneration for the Board of Directors and Managing Directors is proposed by the Remuneration and Nomination Committee coordinating with Human Resources and General Affairs Unit, to carry out benchmarking for the Top Managements income either from banking or non-banking financial institution.

The result will be provided to the Board of Directors through the Remuneration and Nomination Committee, and further the Board of Directors will propose to the Minister of Finance.

# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

Prosedur penetapan Remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana, sebagai berikut:

The remuneration procedures for the Board of Directors and Managing Directors, are as follows:



### Struktur Remunerasi dan Fasilitas

Struktur remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan panjang atau pasca kerja setiap anggota Dewan Direktur, maupun Direktur Pelaksana, berdasarkan KMK No. 621/KMK.06/2018 tentang Penetapan Gaji Pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan besaran gaji) dan KMK No. 322/KMK.06/2018 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan tunjangan dan penghasilan lainnya) adalah sebagai berikut:

### Remuneration Structure and Facility

The remuneration structure of the Board of Directors and Managing Directors includes the types and amount of short term and long term incentives or post tenure of each member of the Board of Directors or Managing Directors based on KMK No. 621/KMK.06/2018 concerning the Basic Salary of the Board of Directors and Managing Director of LPEI (stipulations on salary amounts) and KMK No. 322/KMK.06/2018 on Income and Other Benefits for the Board of Directors and Managing Director of LPEI (stipulations on benefits and other income) are as follows:

#### Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Eksekutif Merangkap Ketua Dewan Direktur Remuneration Structure and other Facilities for Executive Director and Chairman of the Board of Directors

<b>No.</b>	<b>Jenis Penghasilan</b> Type of Income	<b>Keterangan</b> Description
<b>1</b>	<b>Gaji/Honorarium   Salary</b>	Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur 100% Executive Director concurrently as Chairman of the Board of Directors 100%



# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
<b>2 Tunjangan   Allowance</b>		
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x gaji Maximum 1x salary
	Santunan Purna jabatan Compensation after Tenure	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% dari gaji/honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% of salary/honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian (at cost) Provided at cost
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Diberikan lumpsum, maksimal 30% dari gaji per bulan. Diberikan apabila tidak diberikan fasilitas rumah jabatan Provided lumpsum, maximum 30% of salary per month. Provided if there is no housing allowance.
<b>3 Fasilitas   Facility</b>		
	Kendaraan Dinas Transportation Allowance	Disediakan 1 (satu) unit kendaraan, volume maksimal 2.500 cc dengan skema operational lease Provided 1 (one) unit of vehicle, maximum volume 2500 cc with operational lease scheme
	Kesehatan Health	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children
	Perkumpulan Profesi Professional Club	Maksimal 3 (tiga) perkumpulan Maximum of 3 (three) associations
	Bantuan Hukum Legal Aid	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan LPEI In the event of any acts/actions for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities
	Club Membership Club Membership	Maksimal pada 2 (dua) club Maximum at 2 (two) clubs
	Biaya Representasi Representation Cost Facility	Diberikan dalam bentuk Corporate Credit Card Provided in the form of Corporate Credit Card
<b>4 Ketentuan Perjalanan Dinas Bussiness Trip Policy</b>		
		Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel

# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
<b>5 Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan</b> <b>Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances</b>		
		Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh LPEI Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Director and Member of the Board of Directors are borne entirely by Indonesia Eximbank
<b>6 Tantiem</b>		
		Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia
Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Dewan Direktur Remuneration Structure and Facilities for the Board of Directors		
No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
<b>1 Gaji/Honorarium   Salary</b>		
		Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur 50% Executive Director concurrently as Chairman of the Board of Directors 50%
<b>2 Tunjangan   Allowance</b>		
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x honorarium Maximum 1x honorarium	
Santunan Purna jabatan Compensation after Tenure	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% dari gaji/honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% of salary/honorarium	
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian ( <i>at cost</i> ) Provided at cost	
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium per bulan 20% of honorarium per month	
<b>3 Fasilitas   Facility</b>		
Kesehatan Health	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children	
Perkumpulan Profesi Professional Club	Maksimal 3 (tiga) perkumpulan Maximum of 3 (three) associations	
Bantuan Hukum Legal Aid	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan LPEI In the event of any acts/actions for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities	



# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
<b>4 Ketentuan Perjalanan Dinas Business Trip Policy</b>		
		Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel
<b>5 Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances</b>		
		Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh LPEI Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Director and Member of the Board of Directors are borne entirely by Indonesia Eximbank
<b>6 Tantiem</b>		
		Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia
Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Pelaksana Remuneration Structure and Facilities for Managing Directors		
No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
<b>1 Gaji/Honorarium   Salary</b>		
		Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur 90% Executive Director concurrently as Chairman of the Board of Directors 90%
<b>2 Tunjangan   Allowance</b>		
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x gaji Maximum 1x salary
	Santunan Purna jabatan Compensation after Tenure	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% dari gaji/honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% of salary/honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian (at cost) Provided at cost
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium per bulan 20% of honorarium per month
<b>3 Fasilitas   Facility</b>		
	Kendaraan Dinas Transportation Allowance	Disediakan 1 (satu) unit kendaraan, volume maksimal 2.500 cc dengan skema operational lease Provided 1 (one) unit of vehicle, maximum volume 2500 cc with operational lease scheme
	Kesehatan Health	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children

# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
	Bantuan Hukum Legal Aid	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan LPEI In the event of any acts/actions for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities

### 4 Ketentuan Perjalanan Dinas Business Trip Policy

Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri  
Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel

### 5 Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances

Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh LPEI  
Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Director and Member of the Board of Directors are borne entirely by Indonesia Eximbank

### 6 Tantiem

Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI  
Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana  
Remuneration Structure and Facilities for Executive Director and Managing Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah yang Diterima Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana dalam 1 tahun		Type of Remuneration and Other Facilities
	Orang Person	Jumlah (dalam Juta Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
Gaji dan Tunjangan	6	14,745,718,034.00	Salary & Benefits
Tantiem	6	0	Tantiem
Fasilitas lain dalam bentuk natura	6	298,372,237.00	Other benefits in kind
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>15,044,090,271.00</b>	<b>Total</b>

# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Anggota Dewan Direktur  
Remuneration Structure and Facilities for the Board of Directors

<b>Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya</b>	<b>Jumlah yang Diterima Direktur Eksekutif &amp; Direktur Pelaksana dalam 1 tahun</b>		Type of Remuneration and Other Facilities
	<b>Orang</b> Person	<b>Jumlah (dalam Juta Rupiah)</b> Amount (in million Rupiah)	
Gaji dan Tunjangan	4	7,418,162,600	Salary & Benefits
Tantiem	4	0	Tantiem
Fasilitas lain dalam bentuk natura	4	918,132,000	Other benefits in kind
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>8,336,294,600</b>	<b>Total</b>

Kelompok Jumlah Remunerasi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana  
Group of Remuneration for Executive Director and Managing Directors

<b>Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya</b>	<b>Jumlah Orang</b> Total Personnel	Type of Remuneration and Other Facilities
Di atas Rp2 miliar	6	Above Rp2 billion
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	0	Between Rp1 billion to Rp2 billion
Di atas Rp500 juta s/d Rp1miliar	0	Between Rp500 million to Rp1 billion
Rp500 juta ke bawah	0	Below Rp500 million

Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Direktur  
Group of Remuneration for Members of the Board of Directors

<b>Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya</b>	<b>Jumlah Orang</b> Total Personnel	Type of Remuneration and Other Facilities
Di atas Rp2 miliar	4	Above Rp2 billion
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	0	Between Rp1 billion to Rp2 billion
Di atas Rp500 juta s/d Rp1miliar	0	Between Rp500 million to Rp1 billion
Rp500 juta ke bawah	0	Below Rp500 million

### Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

LPEI senantiasa memperhatikan rasio gaji tertinggi dan terendah di lingkungan Lembaga, sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2019, rasio ini meliputi:

### Highest and Lowest Salary Ratio

Indonesia Eximbank monitors the highest and lowest salary ratio within the Company as part of GCG practices. The ratio in 2018 is as follows:

# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

<b>No.</b>	<b>Rasio Gaji</b> Ratio of Salary	<b>Kali   Times</b>	
		<b>Gaji Pokok</b> Basic Salary	<b>Take Home Pay (THP)</b>
1.	Gaji pegawai terendah dibanding tertinggi Ratio of highest to lowest employee salary	16,9	13,23
2.	Gaji Direktur Pelaksana terendah dibanding tertinggi Ratio of highest to lowest Managing Directors Salary	1	1
3.	Gaji Dewan Direktur terendah dibanding tertinggi Ratio of highest to lowest the Board of Directors Salary	1	1
4.	Gaji Direktur Pelaksana terhadap pegawai tertinggi Highest salary ratio for Managing Directors vs employee	1,37	1,35

### Indikator Kinerja Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana untuk Penetapan Remunerasi

Penetapan Indikator Kinerja Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana dilakukan di awal tahun melalui mekanisme rapat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang dituangkan dalam Kontrak manajemen antara Dewan Direktur dengan Menteri Keuangan c.q. Direktur jenderal Kekayaan Negara. Selanjutnya kontrak manajemen tersebut diturunkan (Cascading) antara Direktur Pelaksana dengan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.

Penilaian Kinerja Direksi tercermin dari realisasi atas capaian indikator kinerja pada kontrak manajemen yang merupakan bagian dari target-target yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) antara lain sebagai berikut:

### Executive Director & Managing Directors Performance Indicators for Remuneration Stipulation

The performance indicators of the Executive Director and Managing Directors are stipulated in the beginning of the year through the ratification meeting of Work & Budget Plan as stated in the management Contract between the Board of Directors and Minister of Finance c.q. Director General of State Treasury. Furthermore, the management contract cascades between the Managing Directors and Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director.

The Director's performance assessment is reflected from the realization of performance indicators achievements in the management contract which is part of the targets set forth in the Work & Budget Plan, among others are:

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis   Strategic target</b>	<b>Indikator Kinerja Utama   Key Performance Indicators</b>
	<b>Perspektif Keuangan   Financial Perspective</b>	<b>Ukuran   Indicator</b>
1	Sumber dana yang kompetitif dan optimal Competitive and Optimal Source of Fund	1. Tingkat suku bunga perolehan dana baru (Rupiah dan Valas) Interest rate of new funding (Rupiah and Forex)
2	Pertumbuhan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta Trade Finance Financing, Guarantee, and Insurance as well as Trade Finance Growth	1. Outstanding Pembiayaan (tidak termasuk PKE) 2. Outstanding Penjaminan 3. Outstanding Asuransi 4. Volume Trade Finance
		1. Financing Outstanding (excluding PKE) 2. Guarantee Outstanding 3. Insurance Outstanding 4. Trade Finance Volume

# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

No.	<b>Sasaran Strategis   Strategic target</b>	<b>Indikator Kinerja Utama   Key Performance Indicators</b>
	<b>Perspektif Keuangan   Financial Perspective</b>	<b>Ukuran   Indicator</b>
3	Fundamental keuangan yang sehat dan berkelanjutan Sound and Sustainable Financial Fundamentals	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laba bersih (tidak termasuk PKE)</li> <li>2. Rasio NPL gross (tidak termasuk PKE)</li> <li>3. Rasio BOPO (tidak termasuk PKE)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Net profit (excluding PKE)</li> <li>2. Gross NPL Ratio (excluding PKE)</li> <li>3. BOPO Ratio (excluding PKE)</li> </ul>
4	Mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan ekspor Encouraging favorable business climate for the national export improvements	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan mandat Penugasan Khusus Ekspor (PKE) Implementation of Export National Account mandate</li> </ul>
5	Percepatan peningkatan ekspor nasional Acceleration of the national export improvements	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Share pembiayaan ke pasar non tradisional terhadap total pembiayaan</li> <li>2. Share pembiayaan kepada direct exporter terhadap total pembiayaan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sharing the financing to non traditional market toward total financing</li> <li>2. Sharing the financing to direct exporters toward total financing</li> </ul>
6	Peningkatan kemampuan produksi nasional yang berdaya saing tinggi dan memiliki keunggulan ekspor High competitive national production capability improvements with export excellence	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Share pembiayaan pada komoditi ekspor potensial dan jasa terhadap total pembiayaan</li> <li>2. Share pembiayaan pada industri yang bernilai tambah (hilirisasi) terhadap total pembiayaan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sharing the financing on the potential export commodities and services toward total financing</li> <li>2. Sharing the financing at the added value industries (downstream) toward total financing</li> </ul>
7	Pengembangan UMKM berorientasi ekspor Export-oriented MSME development	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan pembiayaan segmen UKME</li> <li>2. Tingkat suku bunga pembiayaan LPEI dibandingkan SBDK Perbankan</li> <li>3. Penambahan eksportir baru (UKM) yang dihasilkan dari kegiatan jasa konsultasi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. MSME segment financing growth</li> <li>2. LPEI financing interest rate level compared to Banking Prime Lending Rate</li> <li>3. New exporters expansion (SME) resulted from advisory activity</li> </ul>
8	Perencanaan strategis yang berkualitas dan Manajemen Risiko yang kuat Quality strategic plan and robust Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sosialisasi dan publikasi lembaga</li> <li>2. Peringkat profil risiko lembaga</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Institution dissemination and publication</li> <li>2. Institution risk profile level</li> </ul>
9	Efektivitas dan kualitas proses bisnis dan operasional yang prudent Business process effectiveness and quality and prudent operations	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pengembangan dan penyempurnaan kebijakan dan/atau prosedur sejalan dengan perkembangan bisnis Total development and policy and/or procedures refinements align with business development</li> </ul>

# REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

## REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR & MANAGING DIRECTORS

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis   Strategic target</b>	<b>Indikator Kinerja Utama   Key Performance Indicators</b>
	<b>Perspektif Keuangan   Financial Perspective</b>	<b>Ukuran   Indicator</b>
10	Pengelolaan SDM yang berintegritas dan berkompeten Integrity and competent HR development	1. Rata-rata pelatihan yang diikuti pegawai Average trainings participated by employees
11	Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang handal Excellent Information System Technology development	1. Pengembangan sistem informasi guna mendukung bisnis dan operasional lembaga Information system development to support Institution business and operations
12	Penguatan organisasi yang fit, efektif, dan efisien Fit, effective, and efficient organization strengthening	1. Penataan organisasi sesuai kebutuhan lembaga Managing the organization according to the institution requirements

# DEWAN PENGAWAS SYARIAH

## SHARIA SUPERVISORY BOARD



**Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, LPEI dapat melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tersebut, LPEI wajib menunjuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) guna membantu Direktur Eksekutif dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses pengambilan keputusan**

Pursuant to Law No. 2/2009, Indonesia Eximbank can conduct Sharia-based business activities. In performing business activities based on Sharia principles, and implementing the principles of GCG, the Sharia Supervisory Board (SSB) shall support the Executive Director.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan nasihat dan saran kepada Direktur Eksekutif serta mengawasi kegiatan LPEI agar sesuai dengan prinsip Syariah.
- Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab DPS antara lain meliputi:
  - Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk syariah yang dikeluarkan LPEI.
  - Mengawasi proses pengembangan produk syariah baru agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
  - Merekendasikan kepada LPEI untuk mengajukan fatwa kepada DSN-MUI untuk produk syariah baru LPEI yang belum ada fatwanya.
  - Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip terhadap pelaksanaan kegiatan LPEI yang berdasarkan prinsip syariah.
  - Penyusunan laporan pengawasan syariah kepada Direktur Eksekutif secara semesteran.
- DPS wajib melaksanakan rapat koordinasi dengan LPEI sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun atau apabila dibutuhkan sewaktu-waktu oleh LPEI sesuai kesepakatan dan menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.

### Duties and Responsibilities

The Sharia Supervisory Board has the following duties and responsibilities:

- Provide advice and recommendations to the Executive Director and supervise the Company's activities to comply with sharia principles.
- The implementation of SSB's duties and responsibilities includes:
  - Assess and ensure compliance with sharia principles in the sharia operational guidelines and products issued by the Company.
  - Oversee the process of new sharia products development in accordance with the DSN-MUI fatwa
  - Provide recommendations to the Company to submit a fatwa to DSN-MUI for new sharia products for which there is no fatwa as yet.
  - Conducting periodic reviews on the principles fulfillment of activities based on sharia principles.
  - Preparation of sharia supervision reports to the Executive Director on a semester basis.
- SSB shall conduct a coordination meeting with Indonesia Eximbank at least 6 (six) times a year or if required at any time by Indonesia Eximbank in accordance with the agreement and then submit a SSB Supervisory Report per semester.

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Anggota DPS wajib menyediakan waktu yang cukup bagi LPEI untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.
- SSB members shall provide sufficient time for Indonesia Eximbank to carry out their duties and responsibilities optimally.

### Keanggotaan

Per 31 Desember 2019, anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	Kanny Hidaya, SE., MA
Anggota Tetap Permanent Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc</li> <li>Drs. Agustianto Mingka, MAg</li> </ul>

### Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Member Profile



#### Kanny Hidaya, SE., MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, Age 52 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 Executive Director Decree No. 0020/KDE/05/2013
Periode Jabatan Position Period	21 Mei 2013 - sekarang May 21, 2013 - now
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assistant Vice President, Asset Management and Product Development</li> <li>PT Danareksa (Persero) (Maret 1994 - Oktober 2001)</li> <li>Senior Consultant, Financial Information Technology Supervisor, PT Sumarno Pabottingi Management and Business Consulting (Oktober 1990 - Februari 1994)</li> <li>Deputy Secretary of Executive Committee of National Sharia Board, Indonesia Council of Ulama (Badan Pelaksana Harian-DSNMUI) (2005 - sekarang)</li> <li>Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah (2003 - sekarang)</li> <li>Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank DKI Syariah, Sharia Unit (2003 - sekarang)</li> <li>Member of Sharia Supervisory Board of PT AXA Insurance, Sharia Unit (2009 - sekarang)</li> <li>Member of Sharia Supervisory Board of PT bahana Artha Ventura, Sharia Unit (2009 - sekarang)</li> <li>Assistant Vice President, Asset Management and Product Development</li> <li>PT Danareksa (Persero)</li> <li>(March 1994 - October 2001)</li> <li>Senior Consultant, Financial Information Technology Supervisor, PT Sumarno Pabottingi Management and Business Consulting (October 1990 - February 1994)</li> <li>Deputy Secretary of Executive Committee of National Sharia Board, Indonesia Council of Ulama (Badan Pelaksana Harian-DSNMUI) (2005 - now)</li> <li>Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah (2003 - now)</li> <li>Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank DKI Syariah, Sharia Unit (2003 - now)</li> <li>Member of Sharia Supervisory Board of PT AXA Insurance, Sharia Unit (2009 - now)</li> <li>Member of Sharia Supervisory Board of PT bahana Artha Ventura, Sharia Unit now</li> </ul>

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

<b>Riwayat Pendidikan Education</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1993)</li> <li>• Magister Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, tahun 2004.</li> <li>• Bachelor of Economy, Universitas Indonesia (1993)</li> <li>• Magister Islamic Economy, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta in 2004.</li> </ul>
---	---



### Drs. Agustianto Mingka, M. Ag

Anggota Dewan Pengawas Syariah  
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, Age 51 years old, domicile in Jakarta

<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 Executive Director Decree No. 0020/KDE/05/2013
<b>Periode Jabatan Position Period</b>	21 Mei 2013 – sekarang May 21, 2013 - now
<b>Pengalaman Kerja Work Experiences</b>	<p>Dosen Program Pascasarjana Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Indonesia (bidang Fikih Muamalah) dan Trainer Fiqh Muamalah Advance dan juga Trainer pada International Islamic banker Management Trainee Program for Certified Islamic Banking Products.</p> <p>Lecturer in Master Degree Program in Economics and Sharia Finance from University of Indonesia (Fikih Muamalah field) and Trainer of Fiqh Muamalah Advance as well as Trainer at the International Islamic Banker Management Trainee Program for Certified Islamic Banking Products.</p>
<b>Riwayat Pendidikan Education</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Fakultas Syari'ah, IAIN-SU 1992</li> <li>• Master Konsentrasi Syari'ah IAIN-SU 1998</li> <li>• Doktor Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta, (2004)</li> <li>• Bachelor in Sharia, IAIN-SU (1992)</li> <li>• Master with Concentration on Sharia, IAIN-SU (1998)</li> <li>• Doctorate degree in Islamic Economy from Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta, (2004)</li> </ul>



### Dr. Yulizar D. Sanrego MEc

Anggota Dewan Pengawas Syariah  
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, Age 44 years old, domicile in Jakarta

<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 Executive Director Decree No. 0020/KDE/05/2013
<b>Periode Jabatan Position Period</b>	21 Mei 2013 – sekarang May 21, 2013 - now
<b>Pengalaman Kerja Work Experiences</b>	Kepala Institut Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat STEI Tazkia Head of Research and Community Empowerment Institute of STEI Tazkia

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sertifikasi <i>Certification</i>	Dewan Pengawas Syariah (DPS) – BPRS. DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010) Sharia Supervisory Board certificate - BPRS. DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010)
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi Islam / Muamalah dari Universitas Djunda, Indonesia.</li> <li>• Master Ekonomi dan Pembiayaan Islam dari International Islamic University Malaysia</li> <li>• Doktor Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.</li> <li>• Bachelor Degree in Islamic Economy / Muamalah from Universitas Djunda, Indonesia</li> <li>• Master's Degree in Islamic Economy &amp; Finance from International Islamic University Malaysia</li> <li>• Doctorate degree in Islamic Economy from Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.</li> </ul>

### Mekanisme Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan

Frekuensi dan cara pemberian nasihat dari DPS dapat dilakukan melalui rapat DPS yang dilaksanakan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- Diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau lebih bilamana dianggap perlu oleh DPS.
- Wajib dihadiri oleh paling sedikit 2 (dua) anggota DPS secara fisik paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun.
- Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua DPS atau oleh salah seorang anggota DPS lainnya.
- Pemanggilan Rapat disampaikan kepada setiap anggota DPS secara lisan, maupun dengan surat tercatat.
- Dalam hal pemanggilan melalui surat tercatat, pemanggilan rapat itu harus mencantumkan agenda, tanggal, waktu, dan tempat rapat.
- Rapat diadakan di tempat kedudukan LPEI atau tempat lain yang disetujui DPS dan LPEI.
- Rapat dihadiri oleh paling sedikit 2 (dua) anggota DPS dan bila diperlukan DPS dapat meminta kehadiran pejabat tertentu.
- Rapat dipimpin oleh ketua DPS. Dalam hal ketua DPS tidak hadir maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota DPS lain.
- Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/ atau diwakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota DPS yang sedang menjabat.
- Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyarakah untuk mufakat.

### Mechanism for Provision of Advice and Supervision

The frequency and method of SSB advisory can be implemented through SSB meetings held in accordance with the following stipulations:

- Held at least 1 (one) time in 1 (one) month or more if deemed necessary by SSB.
- Shall be attended by at least 2 (two) SSB members physically at least 12 (twelve) times a year.
- Meeting invitation is made by the Chairman or by one of other members of SSB.
- Meeting invitation is submitted to each member verbally or by registered letter.
- In the case of invitations by registered mail, the meeting invitation shall state the agenda, date, time and place of the meeting.
- Meetings are held at the domicile of Indonesia Eximbank or other places approved by SSB and Indonesia Eximbank.
- The meeting is attended by at least 2 (two) SSB members and if needed SSB may request the presence of certain officials.
- The Chairman shall lead the meeting. In the event that the Chairman is absent, another member of SSB will chair the meeting.
- Meeting is valid and entitled to make binding decisions if attended and/or represented by more than 2/3 (two thirds) of the SSB total members currently serving.
- Meeting decisions shall be made based on musyarakah for consensus.

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

- Brita Acara Rapat/risalah rapat dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota DPS yang hadir.
- The minutes of meeting is prepared by a person present at the meeting appointed by the Chairman of the Meeting and then signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of SSB.

### Rapat Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2019, Dewan Pengawas Syariah LPEI telah melaksanakan rapat sebanyak 15 kali, dengan agenda rapat serta tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Meetings Attendance

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Frekuensi</b> Frequency	<b>Kehadiran</b> Attendance	<b>%</b>
Kanny Hidaya, SE., MA	Ketua Chairman	14	13	93%
Drs. Agustianto Mingka, Mag	Anggota Member	14	13	93%
Dr. Yulizar D. Sanrego, ME	Anggota Member	14	7	54%

### Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Meetings Agenda

<b>Tanggal Rapat</b> Date	<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda
10-Jan-19	Pembahasan tindak lanjut atas laporan review Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Divisi Pembiayaan Syariah Discussion on follow up of Financial Services Authority (OJK) review toward Sharia Financing Division
21-Jan-19	Review akad-akad syariah yang dilakukan tahun 2018 Review of sharia agreements during 2018
22-Jan-19	Review akad-akad syariah yang dilakukan tahun 2018 Review of sharia agreements during 2018
8-Mar-19	Pembahasan Denda dan Ganti Rugi Syariah Discussion of Sharia Penalty and Compensation
20-Mar-19	Finalisasi Manual Denda dan Ganti Rugi Syariah Manual Finalization of Sharia Penalty and Compensation
2-Apr-19	Pembahasan Legal Structure Akad Murabahah Discussion of Murabahah Agreement Legal Structure
10-Apr-19	Pembahasan Legal Structure Akad Musyarakah Discussion of Musyarakah Agreement Legal Structure
7-May-19	Pembahasan Legal Structure Akad Musyarakah Mutanaqisoh Discussion of Musyarakah Mutanaqisoh Agreement Legal Structure

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
14-May-19	Penyampaian hasil pembahasan Akad Murabahah, Musyarakah dan Musyarakah Mutanaqisoh kepada Divisi Hukum <i>Submission of discussion results on Murabahah, Musyarakah and Musyarakah Mutanaqisoh Agreements to Legal Division</i>
26-Jun-19	Penyampaian hasil pembahasan Akad Murabahah, Musyarakah dan Musyarakah Mutanaqisoh kepada Seluruh Divisi yang terkait di LPEI <i>Submission of discussion results on Murabahah, Musyarakah and Musyarakah Mutanaqisoh Agreements to All relevant Divisions in Indonesia Eximbank</i>
11-Jul-19	Pemaparan Hasil Review Ketentuan Syariah kepada Manajemen <i>Presentation of Sharia Rules Review Results to the Management</i>
13-Aug-19	Pembahasan Skema Trustee Borrowing Scheme untuk Rencana Pembiayaan Project Pengembangan Gas Bumi <i>Discussion on Trustee Borrowing Scheme for the Natural Gas Development Project Financing Plan</i>
30-Oct-19	Pembahasan Pengawasan DPS terhadap kepatuhan syariah di LPEI <i>Discussion on Sharia Supervisory Board Oversight toward sharia compliance in Indonesia Eximbank</i>
13-Nov-19	Pembahasan Skema Trustee Borrowing Scheme bersama DPS LPEI, Bank Danamon Syariah dan Bank Syariah Mandiri <i>Discussion on Trustee Borrowing Scheme with Sharia Supervisory Board of Indonesia Eximbank, Bank Danamon Syariah and Bank Syariah Mandiri</i>

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF

SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE



**Komite Audit dibentuk untuk memberikan dukungan kepada Dewan Direktur dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas berbagai kegiatan LPEI, termasuk pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.**

The Audit Committee is established to support the implementation of duties of the Board of Directors in performing its supervisory function on the Company financial reporting, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors and compliance on applicable rules and regulations.

### Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit serta tugas dan fungsinya telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Peraturan-peraturan yang menjadi landasan pembentukan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. POJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017, tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

### Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah disusun dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Direktur No. 0003/PDD/04/2018 tanggal 06 April 2018. Piagam Komite Audit berfungsi sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Direktur.

### Legal References

The establishment of the Audit Committee and its duties and functions refers to the prevailing regulations, among others:

1. Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning Good Corporate Governance of Indonesian Export Financing Agency.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
3. POJK No. 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017, concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter has been prepared and determined based on the Board of Directors Decree No. 0003/PDD/04/2018 dated April 6, 2018. The Audit Committee Charter serves as a guideline for the Committee's members in performing their roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Directors.

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

### Komposisi dan Profil Komite

Selama periode pelaporan terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit. Selanjutnya Dewan Direktur melalui Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/02/2019 bulan Februari 2019 telah mengangkat Felia Salim sebagai Ketua Komite Audit yang baru. Dengan demikian komposisi Komite Audit Lembaga per 31 Desember 2019, terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

### Composition and Profile of the Committee

During the reporting period, there was a change in the Audit Committee membership. Furthermore, the Board of Directors through its Decree No. 0003/KDD/02/2019 dated February, 2019 has appointed Felia Salim as new Chairman of Audit Committee. As such, the Audit Committee composition as of 31 December 2019, consisted of chairman and two members with the following profile:

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position
Felia Salim	Ketua Komite Audit Merangkap Anggota Dewan Direktur Chairman of the Audit Committee and Member of the Board of Directors
Deddy Supriyanto	Anggota Member
Gunarso	Anggota Member

### Profil Komite Audit 2019

#### Audit Committee Profile 2019

##### Felia Salim

##### **Ketua Komite Audit Merangkap Anggota Dewan Direktur** **Chairman of the Audit Committee and Member of the Board of Directors**

##### Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Direktur (KDD) No 0003/KDD/02/2019 bulan Februari 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit  
The Board of Directors Decree (KDD) No. 0003/KDD/02/2019 of February 2019 concerning Audit Committee Membership

##### Profil Profile

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini  
Profile can be seen in the Profile of the Board of Directors section in this Annual Report

##### Deddy Supriyanto

##### **Anggota Komite Audit** **Member of Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, 62 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, 62 years old, domicile in Jakarta

##### Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Direktur (KDD) No 0008/KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013 tentang Keanggotaan Komite Audit.  
Board of Directors' Decree No 0008/KDD/12/2013 dated December 2, 2013 concerning Member of the Audit Committee.

##### Periode Jabatan Terms of Office

2 Desember 2013 - sekarang  
December 2, 2013 - present

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

<b>Pengalaman Kerja Work Experiences</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan Ekspor Indonesia (2010-2013)</li> <li>• Head of General and IT Audit Departement, Internal Audit Division pada PT Bank Ekspor Indonesia (2005-2010)</li> <li>• Senior Internal Auditor pada PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2005)</li> <li>• Head of Section FX/MM Settlement Treasury Operation Departement pada PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1996-1999)</li> <li>• Head of Internal Audit Division at Indonesian Export Financing Agency (2010-2013)</li> <li>• Head of General and IT Audit Departement, Internal Audit Division at PT Bank Ekspor Indonesia (2005-2010)</li> <li>• Senior Internal Auditor at PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2005)</li> <li>• Head of Section FX/MM Settlement Treasury Operation Departement at PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1996-1999)</li> </ul>
<b>Riwayat Pendidikan Education</b>	<p>Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Management jurusan Banking and Finance di Labora pada tahun 1998, Sarjana Ekonomi Universitas Krisnadipayana pada tahun 1986 dan Sarjana Muda Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 1980.</p> <p>Graduated with Master's Degree in Management, majoring Banking and Finance from Labora in 1998, Bachelor's Degree in Economy from the University of Krisnadipayana in 1986 and Under Graduate Degree in Accounting, University of Jayabaya in 1980.</p>

**Gunarso**  
**Anggota Komite Audit**  
**Member of Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun berdomisili di Jakarta  
 Indonesian Citizen, 53 years old, domicile in Jakarta

<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0003/KDD/02/2019 bulan Februari 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit The Board of Directors Decree (KDD) No. 0003/KDD/02/2019 of February 2019 concerning Audit Committee Membership
--	---

<b>Periode Jabatan Terms of Office</b>	17 Februari 2020 - sekarang February 17, 2020 - present
--	--

<b>Pengalaman Kerja Work Experiences</b>	Auditor dengan bidang pengawasan kekayaan negara dan kebijakan fiskal, Kementerian Keuangan RI: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Auditor Bidang Anggaran Tahun 1989-1998</li> <li>• Auditor Bidang Pajak Tahun 1998-2005</li> <li>• Kasubbag Analisis Hasil Pengawasan Tahun 2005-2009</li> <li>• Auditor Bidang Bapepam-LK Tahun 2009-2013</li> <li>• Auditor Bidang Kekayaan Negara Dipisahkan (BUMN/Lembaga) dan Badan Kebijakan Fiskal Tahun 2014-sekarang</li> <li>• Trainer Internal Control Tahun 2011-2013</li> <li>• Konsultansi tentang Risk and Control Matrix pada Sebuah Perusahaan Sekuritas</li> <li>• Konsultansi tentang Reviu Laporan Keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan</li> </ul>
--	---

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

Auditor of state treasury monitoring and fiscal policy, RI Finance Ministry:

- Auditor of Budgeting 1989-1998
- Auditor of Taxes 1998-2005
- Head of Sub Section of Monitoring Result Analysis 2005-2009
- Auditor of Bapepam-LK 2009-2013
- Auditor of Segregate State Treasury (SOE/Institutions) and Fiscal Policy 2014-present
- Internal Control Trainer 2011-2013
- Consultation on Risk and Control Matrix in Security Company
- Consultation on Financial Statements Review at Financial Services Authority

### Riwayat Pendidikan Education

Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di bidang Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia (1995).  
Obtained a Bachelor Degree in Management Economics from University of Indonesia (1995).

### Periode dan Masa Jabatan

Pengaturan masa jabatan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit. Regulasi dan pedoman kerja tersebut menetapkan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Direktur. Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Dewan Direktur dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Direktur jika yang bersangkutan dinilai tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya yang telah dinyatakan dalam Surat Keputusan Pengangkatan. Apabila dipandang perlu, Dewan Direktur dapat mengangkat kembali anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Direktur setelah masa kerjanya habis.

Keanggotaan Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0003/KDD/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Keanggotaan Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

### Period and Terms of Office

The tenure of the Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee and the Audit Committee Charter. The regulations and guidelines stipulate the Audit Committee's tenure cannot exceed the Board of Directors' term. The Audit Committee may be re-elected only for the next period.

The Board of Directors may terminate member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Directors if the concerned member is deemed to not properly perform as stated in the Appointment Decree. If deemed necessary, the Board of Directors may reappoint members of the Audit Committee who are not members of the Board of Directors after their tenure has ended.

The membership of the Audit Committee refers to the Managing Directors Decree (KDD) No. 0003/KDD/02/2019 dated February 14, 2019 on the Membership of Indonesia Eximbank Audit Committee.



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

### Independensi Komite

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Audit Lembaga merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Lembaga, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Lembaga.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, terutama mengacu pada ketetapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, yang sejalan dengan regulasi lainnya. Pada Pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan tersebut, tugas Komite Audit, antara lain:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
  - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
  - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
  - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku; dan
  - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern dan Kantor Akuntan Publik
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Direktur.

### Committee Independence

Pursuant to the Audit Committee Charter and referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. Members of the Company's Audit Committee are an independent party who were appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds.

All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

### Duties and Responsibilities

The duties of Audit Committee refer primarily to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Corporate Governance of Indonesia Eximbank, which are aligned with other regulatory. In the Article 35 of the Minister of Finance Regulation, the Audit Committee duties are as follows:

1. Ensuring the effectiveness of internal control system and the effectiveness of external and internal auditor duties.
2. Monitoring and evaluation on:
  - a. Duty implementation of the Internal Audit Unit (IAU);
  - b. Appropriateness of audit by Public Accounting Firm with the prevailing audit standards;
  - c. Appropriateness of Financial Statements with the prevailing accounting standards; and
  - d. Following up the IAU and Public Accounting Firm findings by the Executive Director
3. Providing recommendation to the Board of Directors on the appointment of Public Accounting Firm.

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

### Program Pengembangan Komite

Selama tahun 2019, anggota Komite Audit mengikuti pelatihan PSAK 71 Impairment Deep Dive in Risk Management pada tanggal 27 - 28 Juni 2019.

### Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2019 Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 14 kali, dengan rincian sebagai berikut.

### Kehadiran Rapat Komite Audit

#### Audit Committee Meeting Attendance

<b>Nama</b> Name	<b>Jumlah Rapat</b> Total Meetings	<b>Kehadiran</b> Attendance	<b>%</b>
Felia Salim Ketua   Chairman	14	14	100%
Deddy Supriyanto Anggota   Member	14	14	100%
Gunarso Anggota   Member	14	14	100%

### Agenda Rapat Komite Audit

#### Audit Committee Meeting Agenda

<b>No</b>	<b>Tanggal</b> Date	<b>Pembahasan</b> Discussion	<b>Peserta</b> Participants
<b>RAPAT KOMITE AUDIT   AUDIT COMMITTEE MEETINGS</b>			
1	21-02-2019	1. RAT Tahun 2019   Annual Budget Plan 2019 2. Realisasi RAT 2018 posisi 31-12-2018   Annual Budget Plan 2018 Realization as of 31-12-2018 3. DMTL posisi 31-12-2018   DMTL as of 31-12-2018	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
2	4/3/2019	Closing Meeting Laporan Keuangan 31-12-2018   Financial Statements Closing Meeting 31-12-2018	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
3	8/4/2019	1. Risk Mapping 2. Assessment	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso



## ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

No	Tanggal Date	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
4	22-04-2019	1. Presentasi <i>Risk Mapping</i> yang telah disusun atas temuan Tahun 2018   <i>Risk Mapping</i> Presentation developed on the finding of 2018 2. Tindak lanjut <i>Action Plan</i> LPEI terhadap POJK (NPF Net 10,31%) untuk posisi 31 Maret 2019   Follow up of Action Plan to POJK (NPF Net 10,31%) as of March 31, 2019 3. Realisasi RAT Tahun 2019 posisi 31 Maret 2019   Budget Plan 2019 Realization as of March 31, 2019 4. DMTL posisi 31 Maret 2019   DMTL as of March 31, 2019	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
5	27-05-2019	<i>Management Letter audit</i> Laporan Keuangan posisi 31-12-2018   Management Letter for Financial Statements audit as of 31-12-2018	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
6	12/7/2019	<i>Advisory Portfolio Assets LPEI</i>   Advisory Portfolio of Indonesia Eximbank Assets	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
7	26-07-2019	<i>Up date Risk and Audit Mapping</i>	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
8	5/8/2019	1. Ringkasan Keuangan posisi 31 Juli 2019   Financial Highlights as of July 31, 2019 2. Monitoring Tindak Lanjut Pemeriksaan Eksternal posisi 31 Juli 2019   Follow Up Monitoring of External Audit as of July 31, 2019	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
9	4/10/2019	Kick Off Meeting dengan KAP PSS EY   Kick Off Meeting with Public Accounting Firm PSS EY	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
10	4/9/2019	Draft Laporan Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal posisi Triwulan III 2019   Draft of Internal Audit Division Activities Report Quarter III 2019	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
11	1/11/2019	1. Realisasi RAT Tahun 2019 posisi 30 September 2019   Annual Budget Plan 2019 Realization as of September 30, 2019 2. Monitoring Tindak Lanjut posisi 30 September 2019   Follow Up Monitoring as of September 30, 2019 3. Draft RAT Tahun 2020   Annual budget Plan Draft of 2020	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
12	1/11/2019	1. Laporan Pokok-Pokok Kegiatan Komite Audit Triwulan III-2019   Audit Committee Activities Report Quarter III-2019 2. Draft RAT Tahun 2020   Annual budget Plan Draft of 2020	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
13	19-12-2019	<i>Progress Audit</i> dengan KAP PSS EY Laporan Keuangan Tahun 2019   Audit Progress with Public Accounting Firm PSS EY for Financial Statements 2019	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso
14	19-12-2019	Tindak Lanjut penyusunan RAT Tahun 2020   <i>Follow Up of Annual Budget Plan 2020 development</i>	1. Felia Salim 2. Deddy Supriyanto 3. Gunarso

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF

## SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

### Rapat Gabungan | Joint Meetings

No	Tanggal Date	Jenis Rapat Meeting Types	Pembahasan Discussion
1	24-01-2019	Gabungan KA, KPR, KRN-1 <i>Joint Meeting of AC, RMC, NRC-1</i>	1. Membahas <i>Joint Risk Mapping</i>   Joint Risk Mapping Discussion 2. Materi <i>Annual Report 2018</i>   Annual Report 2018 Material 3. Tindak lanjut Laporan Ekstern   External Report Follow Up 4. <i>Control Mechanism</i>
2	30-01-2019	Gabungan KA dan KPR, dan Div. <i>MRO-2</i> <i>Joint Meeting of AC and RMC, and MRO-2 Div.</i>	<i>Joint Risk Mapping</i>
3	21-02-2019	Gabungan KA dan KPR-3 <i>Joint Meeting of AC and RMC-3</i>	Membahas <i>Risk Mapping</i>   Risk Mapping Discussion Risalah Rapat KPR yang susun   Mortgage Meeting Minutes
4	26-03-2019	Gabungan KA dan KPR-4 <i>Joint Meeting of AC and RMC-4</i>	Laporan <i>Risk Mapping</i>   Risk Mapping Report
5	28-03-2019	Gabungan KA, DAI, CPF, MRO <i>Joint Meeting of AC, IAD, CPF, MRO</i>	1. Perkenalan Anggota Komite Audit   Introduction of Audit Committee Members 2. RAT DAI Tahun 2019   IAD Annual Budget Plan 2019 3. Pembahasan Strategi Pembiayaan   Financing Strategy Discussion
6	30-04-2019	Gabungan KA dan KPR-5 <i>Joint Meeting of AC and RMC-5</i>	Penanganan Pembiayaan Bermasalah   Non-Performing Financing Handling
7	18-06-2019	Rapat Gabungan KA-KPR-DAI <i>Joint Meeting of AC-RMC-IAD</i>	Tanggapan dan Rekomendasi Usulan Strategi Pembiayaan tahun 2019   Feedback and Recommendation on Financing Strategy Proposal 2019
8	06-09-2019	Rapat Gabungan KA, KPR, KRN dengan Dirpel <i>Joint Meeting of AC, RMC, NRC with Managing Directors</i>	1. <i>Up Dating Risk and Audit Mapping</i> 2. Proses Komite Pembiayaan   Financing Committee Process 3. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)   Risk Management Practices Quality 4. Masukan dari Dewan Direktur   Input from the Board of Directors
9	08-10-2019	Rapat Gabungan KA-KPR <i>Joint Meeting of AC-RMC</i>	<i>Peer Review</i> dan <i>Joint Meeting</i> dengan Konsultan RSM   Peer Review and Joint Meeting with RSM Consultant
10	15-10-2019	Rapat Gabungan KA dan KPR <i>Joint Meeting of AC and RMC</i>	Report dari Konsultan RSM   RSM Consultant Report
11	29-10-2019	Rapat Gabungan KA dan KPR <i>Joint Meeting of AC and RMC</i>	1. Eksposur Risiko 30 September 2019   Risk Exposure September 30, 2019 2. Prognosa Laporan Keuangan 31 Desember 2019   Financial Statements Prognosis December 31, 2019
12	19-11-2019	Gabungan Rapat KA dan KPR <i>Joint Meeting of AC and RMC</i>	Tindak lanjut Arahan Menteri Keuangan dalam penyusunan RKAT LPEI Tahun 2020   Follow Up of Finance Minister's Directives in the development of Work Plan & Budget of Indonesia Eximbank Year 2020

### Program Kerja dan Realisasi Komite Audit Tahun 2019

Pencapaian Program Kerja Tahun 2019 secara keseluruhan mencapai 100%. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pemantauan pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal melalui pembahasan terhadap Laporan Hasil Audit yang dibuat Divisi Audit Internal, Temuan Audit dan pembahasan Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL).

### Audit Committee Work Program and Realization in 2019

The Work Programs in 2019 were overall 100% achieved. The Audit Committee has carried out the following duties in 2019:

- a. Monitoring Internal Audit Division duty implementation through discussion of the Audit Results Report prepared by the Internal Audit Division, Audit Findings and discussion of the Follow-up Monitoring List.

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standard audit yang berlaku melalui pertemuan pembahasan audit *planning*, dan pertemuan pembahasan koreksi audit dan *management letter* dengan KAP.
- c. Melakukan pemantauan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku melalui kajian terhadap Laporan Keuangan periodik termasuk penelaahan terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas temuan hasil audit dari auditor extern dan auditor intern melalui kajian terhadap pokok-pokok hasil audit dan penyelesaian tindak lanjut oleh Divisi Audit Internal.
- e. Penunjukan KAP bersama Team Pengadaan Jasa Keuangan, Komite Audit memantau proses pengadaan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Direktur. Rekomendasi penunjukan KAP telah disampaikan sesuai dengan Surat Komite Audit No. BS. 0063/KAD/09/2019 tanggal 11 September 2019.
- f. Mengkaji Kinerja KAP Tahun buku 2018, Komite Audit melakukan kajian kinerja atas pelaksanaan audit Tahun Buku 2018 yang dilakukan oleh KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (PSS) member of EY. Kajian kinerja tertuang dalam Surat Komite Audit No. BS. 0058/KAD/06/2018 tanggal 11 Juni 2019.
- g. Mengkaji debitur hapus-buku, permohonan penghapusbukuan Piutang Debitur. Komite Audit telah melakukan tanggapan atas debitur yang akan dihapusbuku tersebut melalui Surat No. BS.0057/KAD/05/2019 tanggal 28 Mei 2019.
- b. Monitoring and evaluating the implementation of audits by the Public Accounting Firm with the applicable audit standards through the discussion meetings on audit planning, audit correction and management letter with the Public Accounting Firm.
- c. Monitoring the conformity of the financial statements with applicable accounting standards by reviewing the periodical Financial Statements including to review the achievement of the Annual Work Plan and Budget.
- d. Monitoring and evaluating the follow-up implementation by the Executive Director on the audit findings results from external and internal auditors by reviewing the audit principal results and follow-up completion by Internal Audit Division.
- e. Appointment of Public Accounting Firm with Financial Services Procurement Team, the Audit Committee monitors the procurement process to provide recommendations on the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Directors. The recommendations have been submitted through the Audit Committee Letter No. BS. 0063/KAD/09/2019 on September 11, 2019.
- f. Review of Public Accounting Firm Performance for Fiscal Year 2018, the Audit Committee conducted performance review on the audit of Fiscal Year 2018 conducted by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (PSS) members of EY. The performance review is stated in the Audit Committee Letter No. BS. 0058/KAD/06/2018 on June 11, 2019.
- g. Review of written-off debtor, request for write-off of Debtor Receivable. The Audit Committee has responded to the debtor to be written-off as stated in the Letter No. BS.0057/KAD/05/2019 dated May 28, 2019.

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EXECUTIVE DIRECTOR

- h. Berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko, sebagai bagian dari tugas Komite Audit sebagai *guarding the guardiance* untuk menilai efektifitas *Second Line of Defence* (Fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan), dimana Komite Audit mengikuti dalam rapat-rapat yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko dengan unit kerja terkait, seperti Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan dan Divisi Hukum.
- i. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Divisi Audit Internal dan Divisi Manajemen Risiko untuk menyusun Audit and Risk Mapping atas temuan audit internal, maupun temuan audit eksternal dan melakukan kajian efektifitas Internal Governance Mechanism (First Line of Defence, Second Line of Defence and Third Line of Defence).
- h. Coordinating with Risk Monitoring Committee, as part of the Audit Committee's duties in guarding the guardiance to assess the Second Line of Defense (Risk Management and compliance function) effectiveness. The Audit Committee participates in the meetings conducted by Risk Monitoring Committee and relevant units, such as Risk Management Division, Compliance Division and Legal Division.
- i. The Audit Committee has provided recommendations to Internal Audit Division and Risk Management Division to develop Audit and Risk Mapping on internal and external audit findings and to review the effectiveness of Internal Governance Mechanism (First Line of Defense, Second Line of Defense and Third Line of Defense).

### Rencana Kerja Tahun 2020

- 1. Meningkatkan kerja sama dengan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari fungsi pengawasan Dewan Direktur terhadap kegiatan operasional Direktur Eksekutif.
- 2. Memberikan rekomendasi kepada Divisi Audit Internal:
  - a) Meningkatkan efektivitas pembagian waktu tugas yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan (RAT) dengan tugas yang bersifat Ad Hock (non-RAT) dari Direktur Eksekutif, sehingga dapat menyampaikan Laporan Hasil Audit tepat waktu sesuai dengan RAT.
  - b) Bekerjasama dengan Divisi Manajemen Risiko dalam menentukan tingkat *Key Risk* dan *Operational Risk*, sehingga tingkat risiko yang akan dituangkan dalam sistem DAI dalam menentukan Risk Based Audit kepada Unit kerja (Divisi) menjadi lebih valid.

### Work Plans in 2020

- 1. Improving the cooperation with Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee as part of the supervisory function of the Board of Directors on operational activities of Executive Director.
- 2. Recommendations to Internal Audit Division:
  - a) Improving the effectiveness of work timelines division as stated in the Annual Audit Plan with Ad Hock assignments from the Executive Director, hence the Audit Reports will be timely submitted in accordance with the Annual Audit Plan.
  - b) Collaborating with Risk Management Division to determine the level of Key Risk and Operational Risk, thereby the risk levels that will be outlined in the DAI system in determining Risk Based Audit to the Divisions will be more valid.

# KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

## REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE



**Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Direktur untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Direktur dan memastikan bahwa komposisi Manajemen memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu Komite Remunerasi dan Nominasi juga bertugas untuk menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai kebijakan remunerasi dan nominasi.**

The Remuneration and Nomination Committee is established by the Board of Directors to support the effectiveness of the Board of Directors duties and to ensure the diversity of the composition of the Management and composed of individuals with the highest integrity. In addition, the Remuneration and Nomination Committee is also tasked to develop and provide recommendations to the Boards in relation to the remuneration and nomination policy.

### Dasar Hukum

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Pasal 37 Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009.

### Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Lembaga telah memiliki Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang disahkan pada tanggal 29 Desember 2010, yang berfungsi sebagai landasan kerja Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Direktur.

### Komposisi dan Profil Komite

Per 31 Desember 2019, komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi LPEI adalah sebagai berikut:

### Legal References

The Remuneration and Nomination Committee was established pursuant to the Article 37, Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009.

**Remuneration and Nomination Committee Charter**  
The Company has in place the Remuneration and Nomination Committee Charter ratified on December 29, 2010, which functions as the committee's terms of references in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors.

### Composition and Profile of the Committee

As of 31 December 2019, the composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Suminto	Ketua Merangkap Anggota Dewan Direktur Chairman Concurrently Member of the Board of Directors
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Merangkap Anggota Dewan Direktur Member Concurrently Member of the Board of Directors
Noviana Rahatmi	Anggota Member

# KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

## REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

### Profil Komite Remunerasi dan Nominasi 2019

#### Remuneration and Nomination Committee Profile 2019

**Suminto**

**Ketua Merangkap Anggota Dewan Direktur**

**Chairman Concurrently Member of the Board of Directors**

<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Menteri Keuangan No. 554/KMK.06/2018 tanggal 27 Agustus 2018. Minister of Finance Decree No. 554/KMK.06/2018 dated 27 August 2018.
--	---

<b>Periode Jabatan Terms of Office</b>	2018 - sekarang 2018 - present
--	-----------------------------------

<b>Profil Profile</b>	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini Profile can be seen in the Profile of the Board of Directors section in this Annual Report
---------------------------	---

**Arlinda Imbang Jaya**

**Anggota Merangkap Anggota Dewan Direktur**

**Member Concurrently Member of the Board of Directors**

<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.06/2018 tanggal 31 Mei 2018. Minister of Finance Decree No. 427/KMK.06/2018 dated 31 May 2018.
--	--

<b>Periode Jabatan Terms of Office</b>	2018 - sekarang 2018 - present
--	-----------------------------------

<b>Profil Profile</b>	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini Profile can be seen in the Profile of the Board of Directors section in this Annual Report
---------------------------	---

**Noviana Rahatmi**

**Anggota  
Member**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, 50 years old, domicile in Jakarta

<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0002/KDD/12/2018 tanggal 7 Desember 2018 tentang Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi The Board of Directors Decree (KDD) No. 0002/KDD/12/2018 dated December 7, 2018 concerning Nomination & Remuneration Committee Membership
--	---

<b>Periode Jabatan Terms of Office</b>	7 Desember 2018 - 23 Februari 2020 December 7, 2018 - February 23, 2020
--	--

<b>Pengalaman Kerja Work Experiences</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi, LPEI (2018-2019)</li> <li>Kepala Departemen Pengembangan SDM (2018)</li> <li>Head of Human Resources and Organization Development Division, Indonesia Eximbank (2018-2019)</li> <li>Head of HR Development Department (2018)</li> </ol>
--	---

<b>Riwayat Pendidikan Education</b>	Sarjana di bidang Keuangan, Universitas Prof. Dr. Moestopo Bachelor of Finance, University of Prof. Dr. Moestopo
---	---

<b>Program Pelatihan Training Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Certified Human Resource Program Executive</li> <li>Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI</li> <li>Pelatihan Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)</li> <li>Certified Human Resource Program Executive Training</li> <li>Code of Conduct Dissemination in Indonesia Eximbank</li> <li>Bankruptcy and Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU)</li> </ol>
---	--

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

### Periode dan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disesuaikan dengan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pengangkatan Dewan Direktur. Dengan demikian, masa jabatannya adalah 5 tahun, sesuai dengan masa jabatan sebagai anggota Dewan Direktur.

### Independensi Komite

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham dan/atau anggota komite lainnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009 Pasal 37, tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
2. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan.
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif LPEI untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.

### Period and Tenure

The tenure of the Remuneration and Nomination Committee members refers to the Minister of Finance Decree concerning the Appointment of the Board of Directors. As such, the term of office is 5 years, according to the term as a member of the Board of Directors.

### Committee Independence

The Remuneration and Nomination Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All members of the Remuneration and Nomination Committee are from independent parties who do not have financial, share ownerships and/or family relations with the Board of Directors, Executive Directors, Managing Directors, and/or Shareholders and/or other committee members.

### Duties and Responsibilities

Based on the Minister of Finance Regulation Article 37, No. 141/PMK.010/2009, the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committees are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Directors on employee remuneration policy for submission to Executive Director.
2. Providing recommendations on employee nomination policy to the Board of Directors for submission to Executive Director.
3. Providing recommendations on remuneration policy for the Board of Directors, Executive Directors, and Managing Directors for submission to the Minister of Finance.
4. Developing and providing recommendations to the Board of Directors on system and procedure of selection and/or replacement of Managing Directors and Executive Officers in Indonesia Eximbank for submission to Executive Director.

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang dapat diusulkan menjadi anggota Komite kepada Dewan Direktur.
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kewajiban remunerasi dan nominasi.
5. Providing recommendations on independent parties that can be proposed as Committee members to the Board of Directors.
6. Evaluating the implementation of remuneration and nomination obligation.

### Suksesi Direksi

Sebagai wujud regenerasi dan kelangsungan bisnis lembaga, LPEI memiliki kebijakan suksesi Direktur Pelaksana yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0008/PDD/12/2018 tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Keterlibatan Komite Remunerasi dan Nominasi dalam suksesi tersebut tercantum di kebijakan yang menyatakan bahwa dalam pengusulan nama-nama calon Direktur Pelaksana yang berasal dari internal LPEI, Direktur Eksekutif wajib meminta pertimbangan terlebih dahulu dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Board of Directors Succession

As a regeneration and continuity of the Company's business, Indonesia Eximbank has in place a succession policy for Managing Directors, as set out in the Board of Directors Regulation No. 0008/PDD/12/2018 on the Procedures for Proposals, Appointment and Termination of the Managing Directors of Indonesia Eximbank.

The involvement of the Remuneration and Nomination Committee in the succession process is included in the policy stating that the Executive Director shall firstly request the consideration of the Remuneration and Nomination Committee on the proposition of Managing Directors candidates from internal of the Company,



## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Secara rinci, alur suksesi Direksi dapat dilihat dalam simulasi berikut ini.

In details, the Board of Directors' succession flow is illustrated in the following simulation.



## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

### Program Pengembangan Komite

Selama tahun 2019, anggota Komite Noviana Rahatmi telah mengikuti program pengembangan kompetensi berikut:

1. Certified Human Resource Program Executive
2. Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI
3. Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

### Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan rincian berikut:

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

#### Remuneration and Nomination Committee Meeting Attendance

<b>Nama</b> Name	<b>Jumlah Rapat</b> Total Meetings	<b>Kehadiran</b> Attendance	%
Suminto Ketua   Chairman	4	4	100%
Arlinda Imbang Jaya Anggota   Member	4	4	100%
Noviana Rahatmi Anggota   Member	4	4	100%

### Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

#### Remuneration and Nomination Committee Meeting Agenda

<b>No</b>	<b>Tanggal</b> Date	<b>Agenda Rapat</b> Meeting Agenda
1	3 Februari 2019 February 3, 2019	1. Pemilihan Calon Direktur Pelaksana   <i>Managing Director Candidate Selection</i> 2. Usulan Struktur Organisasi   <i>Organizational Structure Proposal</i>
2	6 Agustus 2019 August 6, 2019	Implementasi Grading System   <i>Grading System Implementation</i>
3	8 Agustus 2019 August 8, 2019	Presentasi lanjutan implementasi Grading System LPEI dan Konsep Sistem Remunerasi   <i>Grading System implementation follow up presentation and Remuneration System Concept</i>
4	9 Oktober 2019 October 9, 2019	Implementasi Grading System   <i>Grading System Implementation</i>



## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

### Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola LPEI yaitu memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi dan sistem nominasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan seluruh pegawai LPEI serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Sepanjang tahun 2019 Komite Remunerasi dan Nominasi didampingi oleh konsultan independen telah melakukan kajian terhadap kebijakan kepegawaian yaitu *Grading System* beserta penyempurnaan atas sistem remunerasi pegawai LPEI.

Komite Remunerasi dan Nominasi juga menjadi anggota Tim Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan dalam pergantian susunan Direksi LPEI tahun 2019 - 2024 yang merujuk kepada Peraturan Dewan Direktur No. 0008/PDD/12/2018 tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia diselaraskan dengan pasal 29 UU No. 2 tahun 2009.

### Nomination and Remuneration Committee Activities in 2019

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank Governance Principles, which states to provide recommendations on the remuneration policy and nomination system for the Board of Directors, Executive Directors, Managing Directors, and all Company's employees. The Committee has also evaluated the implementation of remuneration and nomination policy.

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee with independent consultant has reviewed the employment policy, Grading System and the refinement of remuneration system for the Company's employees.

The Nomination and Remuneration Committee has also assigned as member of Fit and Proper Test in the changes of the Company's Board of Directors composition for the period of 2019 - 2024, referring to the Board of Directors Regulation No. 0008/PDD/12/2018 on the Procedures of Proposition, Appointment and Termination of Managing Directors of Indonesia Eximbank aligned with article 20 Law No. 2 of 2009.

# KOMITE PEMANTAU RISIKO

## RISK MONITORING COMMITTEE



**Komite Pemantau Risiko bertugas melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang disalurkan oleh LPEI.**

The Risk Monitoring Committee has the duty to conduct periodical assessments and provide recommendation on business risks in relations with the National Export Financing disbursed by Indonesia Eximbank.

### Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009.

### Piagam Komite Pemantau Risiko

Mengacu pada dasar Hukum Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009.

### Komposisi dan Profil Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2019, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko tidak mengalami perubahan. Sesuai Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0002/KDD/11/2017 tanggal 27 November 2017 telah mengangkat Arif Budimanta sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Dengan demikian komposisi dan profil Komite Pemantau Risiko Perseroan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

### Legal References

The Risk Monitoring Committee is established based on the Minister of Finance Regulation No.141/PMK.010/2009 Article 3.

### Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee charter refers to the legal basis of the Minister of Finance Regulation No.141/PMK.010/2009.

### Composition and Profile of Risk Management

During 2019, there was no change in the Risk Monitoring Committee membership. Pursuant to the Board of Directors Decree No. 0002/KDD/11/2017 dated November 27, 2017, Arif Budimanta was appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee. As such, the Risk Monitoring Committee composition and profile as of 31 December 2019, are as follows:

Periode 31 Desember 2019 | Period of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position
Arif Budimanta*	Ketua Merangkap Anggota Dewan Direktur Chairman Concurrently Member of the Board of Directors
Djoni Tatan	Anggota Member
Supriyadi	Anggota Member

\*) Efektif per tanggal 9 Januari 2020 sudah tidak menjabat di LPEI | No longer served in Indonesia Eximbank effective as of January 9, 2020

## KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE

Periode Januari 2020 – Publikasi Laporan Tahunan | Period of January 2020 – Annual Report Publication

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position
Felia Salim	Ketua Merangkap Anggota Dewan Direktur Chairman Concurrently Member of the Board of Directors
Rubi Pertama	Anggota Member

### Profil Komite Pemantau Risiko

### Risk Monitoring Committee Profiles

Periode 31 Desember 2019 | Period of December 31, 2019

Arif Budimanta

**Ketua Komite Pemantau Risiko Merangkap Anggota Dewan Direktur**  
**Chairman of the Risk Monitoring Committee and Member of the Board of Directors**

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
**Legal Basis of Appointment**  
Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0002/KDD/11/2017 tanggal 27 November 2017 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko  
The Board of Directors Decree (KDD) No. 0002/KDD/11/2017 dated November 27, 2017 concerning Risk Monitoring Committee Membership

**Profil**  
**Profile**  
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini  
Profile can be seen in the Profile of the Board of Directors section in this Annual Report

Supriyadi

**Anggota Komite Pemantau Risiko**  
**Member of Risk Monitoring Committee**

Warga Negara Indonesia, 73 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, 73 years old, domicile in Jakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
**Legal Basis of Appointment**  
KDE No. 0228.01/KDE/12/2018

**Periode Jabatan**  
**Terms of Office**  
1 Januari 2019 – 30 Juni 2019  
January 1, 2019 – June 30, 2019

**Pengalaman Kerja**  
**Work Experiences**

- Komisaris PT Asuransi Binagriya Upakara (2007-2013)
- Anggota Komite Audit Bank Mizuho Indonesia (2007-2013)
- Direktur Kepatuhan Bank Agro (2003-2007)
- Deputi Direktur Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 1 (2000-2002)
- Deputi Direktur Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 2 (1998-2000)
- Commissioner of PT Asuransi Binagriya Upakara (2007-2013)
- Member of the Audit Committee of Bank Mizuho Indonesia (2007-2013)
- Compliance Director of Bank Agro (2003-2007)
- Deputy Director of Bank Indonesia Audit Directorate of Bank 1 (2000-2002)
- Deputy Director of Bank Indonesia Audit Directorate of Bank 2 (1998-2000)

**Riwayat Pendidikan**  
**Education**  
Jurusan Studi Pembangunan, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, 1995  
Majoring in Development Studies from University of Wijaya Putra, Surabaya, 1995

## KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE

## Periode dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Keputusan Direktur Eksekutif, KDE No. 0228.01/KDE/12/2018, masa jabatan Komite Pemantau Risiko adalah 6 (enam) bulan, yaitu 1 Januari - 30 Juni 2019. Masa jabatan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan 0108.02/KDE/07/2019.

## Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham dan/atau anggota komite lainnya.

# Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko berdasarkan Pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 yaitu melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan oleh LPEI dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
  2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

## Period and Term of Office

In accordance with the Executive Director Decree, KDE No. 0228.01/KDE/12/2018, the term of the Risk Monitoring Committee is 6 (six) months, from January 1 - June 30, 2019. The tenure is extended until December 31, 2019 as in reference to 0108.02/KDE/07/2019.

## Committee Members Independence

All members of the Risk Monitoring Committee are assigned from independent parties with no financial relations, share relations and/or familial relations with the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and/or Shareholders, and/or other committee members.

## Duties and Responsibilities

Pursuant to the Article 36 Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are conducting periodical assessment and recommendation on business risks in relations with the National Export Financing disbursed by Indonesia Eximbank, by carrying out the:

1. Evaluation on the appropriateness of risk management policy with its implementation.
  2. Monitoring and evaluation of the Risk Management duties in order to provide recommendation to the Board of Directors.

Djoni Tatan  
**Anggota**  
**Member**

Warga Negara Indonesia, 60 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, 60 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan KDE No. 0228.01/KDE/12/2018  
Legal Basis of Appointment

**Periode Jabatan**      **1 Januari 2019 – 30 Juni 2019**  
**Term of Office**      **January 1, 2019 – June 30, 2019**

## KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE

### Pengalaman Kerja Work Experiences

- PT NISP Sekuritas, President Commissioner and Chairman of Audit and Risk Committee (2014-sekarang).
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, member of Risk Monitoring Committee to the non-executive Board of Directors (2007-sekarang) PT Berlin Energi, Commissioner (2016-sekarang)
- Lembaga Penjamin Simpanan (Indonesian Deposit Insurance Corporation), member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners (Dewan Komisioner) (2012 - 2016)
- PT NISP Sekuritas and PT NISP Asset Management, member of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners (Feb 2013-Des 2013)
- PT Bank Agris, member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners (2008-2012)
- PT Scientek Computindo, Chief Operating Officer (2005-2008)
- PT Bank Internasional Indonesia, independent risk management consultant (2004-2005)
- PT Bank Niaga, independent risk management consultant (2003-2005)
- PricewaterhouseCoopers, Jakarta, Director of Global Risk Management Solutions Group (2001-2002)
- East West Bank, California, USA, Vice President of Commercial Lending and Correspondent Banking Group (1999-2001)
- PT Bank Sahid Gajah Perkasa, Director of Credit and Lending Group (1993-1998)
- PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Los Angeles, USA, Head of Credit Administration Division (1991-1993)
- Lippo Bank, San Francisco, Los Angeles, USA, Vice President of Credit Administration Division (1986-1991)
- PT NISP Sekuritas, President Commissioner and Chairman of Audit and Risk Committee (2014-present).
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, member of Risk Monitoring Committee to the non-executive Board of Directors (Dewan Direktur) 2007-present
- PT Berlin Energi, Commissioner (2016-present)
- Lembaga Penjamin Simpanan (Indonesian Deposit Insurance Corporation), member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners (Dewan Komisioner) (2012- 2016)
- PT NISP Sekuritas and PT NISP Asset Management, member of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners (Feb 2013-Dec 2013)
- PT Bank Agris, member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners (2008-2012)
- PT Scientek Computindo, Chief Operating Officer (2005-2008)
- PT Bank Internasional Indonesia, independent risk management consultant (2004-2005)
- PT Bank Niaga, independent risk management consultant (2003-2005)
- PricewaterhouseCoopers, Jakarta, Director of Global Risk Management Solutions Group (2001-2002)
- East West Bank, California, USA, Vice President of Commercial Lending and Correspondent Banking Group (1999-2001)
- PT Bank Sahid Gajah Perkasa, Director of Credit and Lending Group (1993-1998)
- PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Los Angeles, USA, Head of Credit Administration Division (1991-1993)
- Lippo Bank, San Francisco, Los Angeles, USA, Vice President of Credit Administration Division (1986-1991)

### Riwayat Pendidikan Education

Bachelor of Science, Accounting, San Francisco State University, USA, 1984, Summa Cum Laude.  
Master of Business Administration, San Francisco State University, USA, 1986.

### Program Pengembangan Komite

Selama tahun 2019, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti pelatihan PSAK 71 *Impairment Deep Dive in Risk Management* pada tanggal 27 - 28 Juni 2019.

### Committee Development Program

During 2019, members of the Risk Monitoring Committee participated in the PSAK 71 Impairment Deep Dive in Risk Management training on 27-28 June 2019.

### Rapat Komite

Selama tahun 2019, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian berikut:

### Committee Meetings

During 2019, the Risk Monitoring Committee convened 12 (twelve) meetings with the following details:

## KOMITE PEMANTAU RISIKO

### RISK MONITORING COMMITTEE

#### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Arif Budimanta Ketua   Chairman	12	12	100
Supriyadi Anggota   Member	12	12	100
Djoni Tatan Anggota   Member	12	12	100

#### Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	24 Januari 2019	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Desember 2018   Risk Management Monthly Report December 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 1. Djoni Tatan
2	28 Februari 2019	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Januari 2019   Risk Management Monthly Report January 2019	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
3	26 Maret 2019	1. Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Februari 2019   Risk Management Monthly Report February 2019 2. Laporan Risk Profile bulan Desember 2018   Risk Profile Report December 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
4	30 April 2019	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Maret 2019   Risk Management Monthly Report March 2019	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
5	28 Mei 2019	1. Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan April 2019   Risk Management Monthly Report April 2019 2. Laporan Risk Profile bulan Maret 2019   Risk Profile Report March 2019	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
6	25 Juni 2019	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Mei 2019   Risk Management Monthly Report May 2019	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
7	30 Juli 2019	1. Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Juni 2019   Risk Management Monthly Report June 2019 2. Informasi dari Divisi MRO yang berkaitan dengan CKPN   Information from MRO Division on Allowance for Impairment Losses	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
8	27 Agustus 2019	1. Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Juli 2019   Risk Management Monthly Report July 2019 2. Laporan Risk Profile bulan Juni 2019   Risk Profile Report June 2019	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
9	24 September 2019	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Agustus 2019   Risk Management Monthly Report August 2019	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan

## KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10	29 Oktober 2019	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan September 2019   <i>Risk Management Monthly Report September 2019</i>	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 1. Djoni Tatan
11	26 November 2019	1. Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Oktober 2019   <i>Risk Management Monthly Report October 2019</i> 2. Laporan Risk Profile bulan September 2019   <i>Risk Profile Report September 2019</i>	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
12	19 Desember 2019	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan November 2019   <i>Risk Management Monthly Report November 2019</i>	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengkaji laporan-laporan rutin seperti:
  - a. Laporan Profil Risiko LPEI untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulan meliputi jenis risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.
  - b. Laporan Manajemen Risiko secara bulanan, meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas serta kepatuhan dan realisasi manajemen risiko.
2. Melakukan rapat berkala dengan Ketua Komite Pemantau Risiko.
3. Melakukan rapat berkala dengan unit kerja Manajemen Risiko dan unit kerja lainnya untuk memperoleh klarifikasi dan tambahan informasi atas laporan-laporan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas Komite Pemantau Risiko.
4. Melakukan Self Assessment Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara triwulanan.

### Risk Monitoring Committee Activities in 2019

Risk Monitoring Committee has carried out various activities in accordance with their duties and responsibilities, which are:

1. Reviewing regular reports such as:
  - a. Indonesia Eximbank Risk Profile Report to be reported to the Financial Services Authority quarterly which includes the types of credit risks, liquidity risks, operational risks, legal risks, reputation risks, strategic risks, and compliance risks.
  - b. Monthly Risk Management Report, which includes credit risks, market risks, and liquidity risks, and compliance risks, also risk management realization.
2. Hold meetings periodically with the Chairman of the Risk Monitoring Committee.
3. Hold meetings periodically with the Risk Management & Strategic Planning work unit and other work units to get clarification and other information related to the reports and other things related with the duties of Risk Monitoring Committee.
4. Perform Self Assessment of Risk Management Implementation Quality quarterly.

# ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF

## EXECUTIVE DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

 **Guna mendukung tugas dan fungsinya, Direktur Eksekutif membentuk komite-komite yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Eksekutif. Peraturan Direktur Eksekutif mengatur struktur dan keanggotaan komite, tugas dan tata cara pengambilan keputusan. Penunjukan keanggotaan bersifat *ex-officio* sehingga kewenangan pengambilan keputusan melekat kepada jabatan.**

In performing its duties and functions, the Executive Director establishes the committees stipulated in the Executive Director Regulations. The Executive Director Regulation stipulates the committee's structure and membership, duties and decisionmaking procedures. Members' appointments are *ex-officio* hence the authority of decision-making is embedded into the position.

Berikut komite-komite di bawah Direktur Eksekutif:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Bisnis
3. Komite Pembiayaan
4. Komite pembiayaan penugasan Khusus Ekspor
5. Komite Pengembangan Produk
6. Komite Assets Liabilities Management
7. Komite Personalia
8. Komite Teknologi Sistem Informasi

Below are the Committees of the Executive Director:

1. Risk Management Committee
2. Business Policy Committee
3. Financing Committee
4. Export Assignment Financing Committee
5. Product Development Committee
6. Assets Liabilities Management Committee
7. Personalit Committee
8. Information Systems Technology Committee

## ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF EXECUTIVE DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

<b>Komite Committee</b>	<b>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	<b>Struktur Keanggotaan Membership Structure</b>	<b>Tugas dan Wewenang Duties and Authorities</b>	<b>Agenda 2019</b>
<b>Komite Manajemen Risiko</b>  <b>Risk Management Committee</b>	PDE No.0024/ PDE/05/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua: Direktur Pelaksana V</li> <li>• Sekretaris: Kepala Divisi MRO</li> <li>• Anggota: Direktur Pelaksana, Kepala Divisi IAD dan Kepala Divisi KPT</li>   <li>• Chairman: Managing Director V</li> <li>• Secretary: MRO Division Head</li> <li>• Members: Managing Directors, IAD Division Head, KPT Division Head</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;</li> <li>• Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan;</li> <li>• Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang penyimpang dan prosedur normal.</li> <li>• Penetapan peraturan internal LPEI berupa manual operasional dan Standard Operating Procedure (SOP) selain yang berkaitan secara langsung dengan kegiatan usaha (pembentukan, penjaminan, asuransi, dan jasa konsultasi, termasuk kegiatan tressury) dan kepegawaian.</li>   <li>• Develop Risk Management policies, strategies and guidelines;</li> <li>• Improve or refine Risk Management practices based on the assessment results.</li> <li>• Determination of matters on deviated business decisions and normal procedures.</li> <li>• Determination of Indonesia Eximbank internal regulations such as operating manuals and other Standard Operating Procedures (SOPs) that directly related to business activities (financing, guarantee, insurance, and consulting services, including treasury activities) and employment.</li> </ul>	<p>Selama tahun 2019 Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 21 (dua puluh satu) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.</p> <p>During 2019, the Risk Management Committee convened 21 (twenty one) meetings with 100% attendance.</p>

## ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF EXECUTIVE DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

<b>Komite Committee</b>	<b>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	<b>Struktur Keanggotaan Membership Structure</b>	<b>Tugas dan Wewenang Duties and Authorities</b>	<b>Agenda 2019</b>
<b>Komite Kebijakan Bisnis</b> <b>Business Policy Committee</b>	PDE No.0025/ PDE/05/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua merangkap anggota: Direktur Pelaksana V</li> <li>• Sekretaris: Kepala Divisi MRO</li> <li>• Anggota: Dirpel, Kepala Divisi IAD, Kepala Divisi KPT</li> <li>• Chairman and member: Managing Director V</li> <li>• Secretary: MRO Division Head</li> <li>• Members: Managing Directors, IAD Division Head, KPT Division Head</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan usulan kepada Direktur Eksekutif dalam rangka penyusunan atau penyempurnaan atas kebijakan dan ketentuan dalam kegiatan usaha LPEI (pembiayaan, penjaminan, asuransi, dan jasa konsultasi, termasuk kegiatan tresuri).</li> <li>• Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan dalam kegiatan usaha LPEI (pembiayaan, penjaminan, asuransi, dan jasa konsultasi, termasuk kegiatan tresuri) seita merumuskan solusi atas kendala yang dihadapi.</li> <li>• Memberikan pertimbangan kepada Komite Pembiayaan terkait proposal pembiayaan, penjaminan, dan asuransi;</li> <li>• Memantau dan mengevaluasi perkembangan portofolio kegiatan usaha LPEI.</li> <li>• Menyelenggarakan rapat Komite Kebijakan Bisnis sekurang kurangnya 6 (enam) bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.</li> <li>• Provide recommendations to the Executive Director in developing or refining policies and rules for Indonesia Eximbank business activities (financing, guarantee, insurance, and advisory, including treasury activities).</li> <li>• Supervise the implementation of policies and rules in Indonesia Eximbank business activities (financing, guarantee, insurance, and advisory, including treasury activities), and propose solutions to any issues.</li> <li>• Provide consideration to the Financing Committee on financing, guarantee and insurance proposals.</li> <li>• Monitor and evaluate the development of Indonesia Eximbank business activity portfolio.</li> <li>• Hold a Business Policy Committee meeting at least once every 6 (six) months or at any time if deemed necessary.</li> </ul>	<p>Selama tahun 2019 Komite Kebijakan Bisnis telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.</p> <p>During 2019, the Business Policy Committee convened 8 (eight) meetings with 100% attendance.</p>



## ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF EXECUTIVE DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

<b>Komite Committee</b>	<b>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	<b>Struktur Keanggotaan Membership Structure</b>	<b>Tugas dan Wewenang Duties and Authorities</b>	<b>Agenda 2019</b>
<b>Komite Pembiayaan</b>	PDE No.0033/ PDE/08/2019		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengambilan keputusan atas proposal pembiayaan, penjaminan, asuransi, pembayaran klaim seita global line dan bank line (lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank) dan country limit.</li> <li>• Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penanganan pembiayaan bermasalah baik dalam tahap pembinaan, penyelamatan (restrukturisasi) dan penyelesaian Pembiayaan bermasalah (recovery) termasuk keputusan pengadilan yang berkaitan dengan penanganan Pembiayaan bermasalah.</li> <li>• Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penetapan tingkat kualitas aktiva produktif (kolektibilitas).</li> <li>• Making decisions on proposals for financing, guarantee, insurance, claims payment in all global lines and bank lines (bank financial institutions and non-bank financial institutions) and country limits.</li> <li>• Making decisions on non-performing financing handling proposals in the stages of guidance, restructuring and recovery including court decisions relating to non-performing financing handling.</li> <li>• Making decisions on proposals for determining the level of earnings assets quality (collectability).</li> </ul>	<p>Selama tahun 2019 Komite Pembiayaan telah mengadakan 765 (tujuh ratus enam puluh lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.</p> <p>During 2019, the Financing Committee convened 765 (seven hundred sixty five) meetings with 100% attendance.</p>
<b>Financing Committee</b>				

## ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF EXECUTIVE DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

Komite Committee	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Struktur Keanggotaan Membership Structure	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities	Agenda 2019
<b>Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor</b>	PDE No.0034/PDE/08/2019	<p>Anggota dengan hak suara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Eksekutif</li> <li>Direktur Pelaksana/pejabat setingkat Direktur Pelaksana yang membidangi unit kerja pengusul</li> <li>Direktur Pelaksana/pejabat setingkat Direktur Pelaksana yang membidangi analisa risiko bisnis selain unit kerja pengusul</li> <li>Direktur Pelaksana/pejabat setingkat Direktur Pelaksana yang membidangi tresuri</li> <li>Direktur Pelaksana/pejabat setingkat Direktur Pelaksana yang membidangi operasional</li> </ul> <p>Anggota tanpa hak suara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Pelaksana/pejabat setingkat Direktur Pelaksana yang membidangi kepatuhan dan hukum</li> </ul> <p>Members with voting rights:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Executive Director</li> <li>Managing Director/Managing Director level executives in charge of proposing units</li> <li>Managing Director/Managing Director level executives in charge of business units other than proposing units</li> <li>Managing Director/Managing Director level executives in charge of business risk analysis</li> <li>Managing Director/Managing Director level executives in charge of treasury</li> <li>Managing Director/Managing Director level executives in charge of operations</li> </ul> <p>Members without voting rights:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Managing Director/Managing Director level executives in charge of compliance and law</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui atau menolak Usulan Fasilitas Penugasan Khusus yang diajukan oleh calon nasabah berdasarkan hasil penilaian Aspek Finansial Transaksi atau Proyek;</li> <li>Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penanganan Penugasan Khusus bermasalah baik dalam tahap pembinaan, penyelamatan dan penyelesaian, termasuk keputusan pengadilan yang berkaitan dengan penanganan Pembiayaan bermasalah.</li> <li>Melakukan pengambilan keputusan atas penempatan dana Penugasan Khusus yang belum digunakan pada instrumen keuangan sebagaimana diatur daim peraturan yang berlaku.</li> <li>Melakukan pengambilan keputusan atas imbalan pembiayaan, provisi penjaminan, dan/atau premi asuransi apabila tidak ditetapkan melalui Keputusan Menteri.</li> <li>Approve or reject the Proposed Special Assignment Facility submitted by prospective customers based on the results of the Transaction or Project Financial Aspect assessment.</li> <li>Making decisions on non-performing handling proposals for Special Assignments from guidance, restructuring and recovery, including court decisions relating to non-performing financing handling.</li> <li>Making decisions on funds placement of Special Assignment that have not been used on financial instruments as stipulated in applicable regulations.</li> <li>Making decision on financing disbursement, insurance provision, and/or insurance premium if not stipulated through a Ministerial Decree.</li> </ul>	<p>Selama tahun 2019 mengadakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.</p> <p>During 2019, the Export Special Assignment Financing Committee convened 2 (two) meetings with 100% attendance.</p>
<b>Export Special Assignment Financing Committee</b>				

## ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF EXECUTIVE DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

<b>Komite Committee</b>	<b>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	<b>Struktur Keanggotaan Membership Structure</b>	<b>Tugas dan Wewenang Duties and Authorities</b>	<b>Agenda 2019</b>
<b>Komite Pengembangan Produk</b>  <b>Product Development Committee</b>	PDE No.0018/ PDE/04/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua merangkap anggota tetap: Direktur Pelaksana I/II/III/V</li> <li>• Wakil Ketua merangkap anggota tetap: Direktur Pelaksana IV</li> <li>• Sekretaris: Kepala Divisi SDM dan Pengembangan Organisasi</li> <li>• Anggota: Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi ketua dan wakil, Kepala Divisi HKM dan KPT, Kepala Divisi MRO</li> <li>• Chairman and permanent member: Managing Director I/II/ III/V</li> <li>• Vice Chairman and permanent member: Managing Director IV</li> <li>• Secretary: Division Head of HR and Organizational Development</li> <li>• Members: All Managing Directors who were not the Chairman or Vice Chairman, HKM and KPT Division Head, MRO Division Head.</li> </ul>	<p>Tugas Komite Pengembangan Produk adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif antara lain mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan produk dan aktivitas/kegiatan baru;</li> <li>• Penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan; dan</li> <li>• Penyusunan manual, Standard Operating Procedure (SOP) dan ketentuan lain yang terkait dengan produk dan aktivitas/ kegiatan LPEI.</li> </ul> <p>The Product Development Committee provides recommendations to the Executive Director, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Developing new products and activities;</li> <li>• Improving products and activities; and</li> <li>• Developing manuals, Standard Operating Procedures (SOPs) and other stipulations on Indonesia Eximbank products and activities.</li> </ul>	<p>Selama tahun 2019 Komite Pengembangan Produk telah mengadakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.</p> <p>During 2019, the Product Development Committee convened 6 (six) meetings with 100% attendance.</p>
<b>Komite Assets &amp; Liabilities Management</b>  <b>Assets &amp; Liabilities Management Committee</b>	PDE No.0026/ PDE/05/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua: Direktur Eksekutif</li> <li>• Sekretaris: Kepala Divisi TRS</li> <li>• Anggota: Direktur Pelaksana, Kepala Divisi yang membidangi unit bisnis</li> <li>• Chairman: Executive Director</li> <li>• Secretary: TRS Division Head</li> <li>• Members: Managing Directors, Division Heads in charge of Business Units</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kebijakan pengelolaan risiko.</li> <li>• Menetapkan kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi pengelolaan aset dan liabilitas dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.</li> <li>• Menyelenggarakan rapat Komite Assets &amp; Liabilities Management sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.</li> <li>• Stipulate risk management policies.</li> <li>• Establish policies, limits and guidelines on strategies for managing assets and liabilities taking into account internal and external conditions.</li> <li>• Hold the Assets &amp; Liabilities Management Committee meetings at least 1 (once) a month or at any time if deemed necessary.</li> </ul>	<p>Selama tahun 2019 Komite Assets &amp; Liabilities Management telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.</p> <p>During 2019, the Assets &amp; Liabilities Management Committee convened 12 (twelve) meetings with 100% attendance.</p>

## ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF EXECUTIVE DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

<b>Komite Committee</b>	<b>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	<b>Struktur Keanggotaan Membership Structure</b>	<b>Tugas dan Wewenang Duties and Authorities</b>	<b>Agenda 2019</b>
<b>Komite Personalia</b>	PDE No.0008/ PDE/02/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua: Direktur Eksekutif</li> <li>• Wakil: Direktur Pelaksana IV</li> <li>• Sekretaris: Kepala Divisi SDM dan Pengembangan Organisasi</li> <li>• Anggota: Direktur Pelaksana I, II, III, V</li>   <li>• Chairperson: Executive Director</li> <li>• Vice Chairman: Managing Director IV</li> <li>• Secretary: HR and Organizational Development Division Head</li> <li>• Members: Managing Director I, II, III, V</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia LPEI.</li> <li>• Memastikan kebijakan personalia dilaksanakan dengan memperhatikan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Kondisi keuangan dan anggaran sebagaimana diatur di dalam ketentuan yang berlaku.</li> <li>ii. Kewajaran dengan peers group.</li> <li>iii. Sasaran dan strategi jangka panjang Lembaga.</li> </ul> </li> <li>• Menentukan pengembangan nilai-nilai lembaga (<i>Corporate values</i>) sebagai pedoman dalam membentuk budaya lembaga (<i>Corporate culture</i>) untuk mencapai visi dan misi LPEI.</li>   <li>• Determine the direction, change and improvement of the employment policies of Indonesia Eximbank.</li> <li>• Ensure employment policies are implemented with observance to: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Financial and budget conditions as stipulated in the applicable stipulations.</li> <li>ii. Fairness with peers group.</li> <li>iii. Corporate long-term goals and strategies.</li> </ul> </li> <li>• Determine the development of corporate values as a guideline in shaping the corporate culture to achieve the vision and mission of Indonesia Eximbank.</li> </ul>	<p>Selama tahun 2019 Komite Personalia telah mengadakan 15 (lima belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.</p> <p>During 2019, the Personnel Committee convened 15 (fifteen) meetings with 100% attendance.</p>
<b>Personnel Committee</b>				



## ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF EXECUTIVE DIRECTOR SUPPORTING ORGANS

<b>Komite Committee</b>	<b>Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment</b>	<b>Struktur Keanggotaan Membership Structure</b>	<b>Tugas dan Wewenang Duties and Authorities</b>	<b>Agenda 2019</b>
<b>Komite Teknologi Sistem Informasi</b>  <b>System Information Technology Committee</b>	PDE No.0027/ PDE/05/2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua: Direktur Pelaksana atau Pejabat setingkat Direktur Pelaksana yang membidangi Divisi TSI</li> <li>• Sekretaris: Kepala Divisi TSI</li> <li>• Anggota: Direktur Pelaksana, Kepala Divisi IAD, Kepala Divisi KPT</li> <li>• Chairman: Managing Director or Managing Director Level Executives in charge of TSI Division</li> <li>• Secretary: TSI Division Head</li> <li>• Members: Managing Directors, IAD Division Head, KPT Division Head</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif arah dan kebijakan pengembangan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang;</li> <li>• Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif rencana kegiatan investasi teknologi Sistem informasi;</li> <li>• Melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan.</li> <li>• Menyelenggarakan rapat Komite Teknologi sistem Informasi sekurang-kurangnya 6 bulan sekali.</li> <li>• Provide recommendations to the Executive Director for the direction and policy of the development of information technology in the medium and long term;</li> <li>• Provide recommendations to the Executive Director of information systems technology investment activity plans;</li> <li>• Monitor and evaluate the development and application of information system technology that has been carried out.</li> <li>• Convene the Information System Technology Committee meetings at least every 6 months.</li> </ul>	<p>Selama tahun 2019 Komite Teknologi Sistem Informasi telah mengadakan 2 (dua) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.</p> <p>During 2019, the System Information Technology Committee convened 2 (two) meetings with 100% attendance.</p>

# SEKRETARIS DEWAN DIREKTUR

## SECRETARY TO THE BOARD OF DIRECTORS

 **Sekretaris Dewan Direktur berfungsi untuk membantu kelancaran tugas Dewan Direktur, yang meliputi penyusunan dan penetapan kebijakan serta melakukan pengawasan yang berkaitan dengan pengurusan Lembaga oleh Direktur Eksekutif dan segenap jajarannya.**

The Secretary of the Board of Directors has the function to assist the effectiveness of the Board of Directors' duties, including the development and establishment of policies as well as oversight on the Company's management by Executive Director and all elements.

### Profil Sekretaris Dewan Direktur

### Profile of Secretary of the Board of Directors

**Emalia Tisnamisastra**

**Sekretaris Dewan Direktur**

**Secretary to the Board of Directors**

48 Tahun, Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Indonesia  
48 years old, Indonesian citizen, domiciled in Indonesia

**Dasar Hukum  
Pengangkatan  
Legal Basis of  
Appointment**

Keputusan Dewan Direktur No.0004/KDD/03/2019 tanggal 5 Maret 2019  
Decree of the Board of Directors No.0004/KDD/03/2019 dated March 5, 2019

**Pengalaman Kerja  
Work Experiences**

- Kepala Divisi *Executive Office*, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2019)
- Kepala Divisi Financial Institution dan Tresuri, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2018-2019)
- Kepala Divisi Tresuri (2017-2018)
- Kepala Departemen ALCO, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2011-2017)
- Head of Executive Office Division, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2019)
- Head of Financial Institution and Treasury Division, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2018-2019)
- Head of Treasury Division (2017-2018)
- Head of ALCO Department, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2011-2017)

Riwayat Pendidikan  
Education

S1 Ekonomi, Universitas Padjajaran, Bandung (1995)  
Bachelor Degree in Economics, University of Padjajaran, Bandung (1995)

### Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2019, Sekretaris Dewan Direktur telah melaksanakan tugas antara lain:

1. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/rapat-rapat Dewan Direktur, baik internal Dewan Direktur, maupun dengan Direktur Eksekutif, Direktur pelaksana dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
2. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat Dewan Direktur serta mengadministrasikannya.
3. Memberikan usulan pertimbangan/pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya kepada Dewan Direktur.

### Duties Implementation

During 2019, the Secretary of the Board of Directors has carried out the following duties:

1. Organize the Board of Directors meetings/meetings, both internal of the Board of Directors and with the Executive Director, Managing Director and staff and other parties.
2. Provide Minutes of Meetings on the Board of Directors meetings and administer them.
3. Provide considerations, opinions, suggestions and decisions to the Board of Directors.

# SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN)

## CORPORATE SECRETARY

LPEI memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Peran ini melekat pada Sekretaris Lembaga LPEI yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direktur Eksekutif serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif.

Sebagai aspek penting dalam penerapan GCG, Sekretaris Lembaga dibentuk untuk memberi dukungan bagi Manajemen dalam mencapai dan memastikan kepatuhan atas persyaratan peraturan dan perundangan serta dalam implementasi keputusan-keputusan Direksi.

LPEI has in place a corporate secretary function that serves as a link between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players. The Company's Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of Executive Director, and is directly responsible to the Executive Director.

An important aspect of GCG implementation, Corporate Secretary is established to assist the Management to achieve and ensure compliance with the statutory and regulatory requirements and in the implementation of the Board of Directors' decisions.

### Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, LPEI mengangkat Yadi J. Ruchandi sebagai Sekretaris Lembaga yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Direktur No. 0001/KDE/01/2020 tanggal 17 Januari 2020. Beliau menggantikan Emalia Tisnamisastra yang menjabat dari 8 April 2019 sampai dengan 16 Januari 2020.

### Legal References

Pursuant to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company has appointed Yadi J. Ruchandi as the Corporate Secretary, which has been ratified by the Decree of the Board of Directors No. 0001/KDD/01/2020 dated January 17, 2020. He replaced Emalia Tisnamisastra that has served from 8 April 2019 until January 16, 2020.

### Profil Sekretaris Lembaga

#### Corporate Secretary Profile



**Yadi J. Ruchandi, CFA**  
**Sekretaris Lembaga**  
**Corporate Secretary**

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, Age 48 years old, domicile in Jakarta

---

Dasar Hukum Pengangkatan  
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Direktur No.0001/KDD/01/2020 Januari 2020  
Decree of the Board of Directors No.0001/KDD/01/2020 January 2020

---

## SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN) CORPORATE SECRETARY

### Pengalaman Kerja Work Experiences

- Senior Executive Vice President - Direktur Non-Aktuaria (Mei 2019 - Sekarang), Bank Exim Indonesia, Jakarta, Indonesia
- Chief Financial Officer, PT Tuban Petrochemicals Industries, Jakarta, Indonesia (Agustus 2016 - Mei 2019)
- Chief Operating Officer, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII") Jakarta, Indonesia (Maret 2010 - Juli 2016)
- Executive Vice President - Pengembangan Proyek, PT Cardig International Aviation (Sub Holding dari Mandala Airlines), Jakarta, Indonesia (April 2009 - Desember 2009)
- Chief Financial Officer dan Corporate Affairs, PT Mandala Airlines, Jakarta, Indonesia (Maret 2006 - Maret 2009)
- Corporate Finance Group Head (Deputy CFO) - Senior Vice President, PT Cardig International (Ci), Jakarta, Indonesia (Maret 2004 - 06 Juni)
- Senior Investment Officer, Investasi Manajemen Aset (AMI) - BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional), Jakarta, Indonesia (April 2000 - Februari 2004)
- Capital Market Dealer, Divisi Tresuri dan Pasar Modal - American Express Bank, Jakarta, Indonesia (Juni 1999 - Februari 2000)
- Treasury Analyst - Assistant Manager, Divisi Perbendaharaan dan Pasar Modal -American Express Bank, Jakarta, Indonesia (November 1997 - 1999 Juni)
- Senior Executive Vice President - Non-Actuarial Director, Indonesian Exim Bank, Jakarta, Indonesia (May 2019 - Present)
- Chief Financial Officer, PT Tuban Petrochemicals Industries, Jakarta, Indonesia (August 2016 - May 2019)
- Chief Operating Officer PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("IIGF") Jakarta, Indonesia (March 2010 - July 2016)
- Executive Vice President - Project Development, PT Cardig International Aviation (Sub Holding of Mandala Airlines), Jakarta, Indonesia (April 2009 - December 2009)
- Chief Financial Officer and Corporate Affairs, PT Mandala Airlines, Jakarta, Indonesia (March 2006 - March 2009)
- Corporate Finance Group Head (Deputy CFO) - Senior Vice President, PT Cardig International (Ci), Jakarta, Indonesia (March 2004 - June 2006)
- Senior Investment Officer, Asset Management Investment (AMI) - IBRA (Indonesia Bank Restructuring Agency), Jakarta, Indonesia (April 2000 - February 2004)
- Capital Market Dealer, Treasury and Capital Market Division-American Express Bank, Jakarta, Indonesia (June 1999 - February 2000)
- Treasury Analyst - Assistant Manager, Treasury and Capital Market Division - American Express Bank, Jakarta, Indonesia (November 1997 - June 1999)

### Riwayat Pendidikan Education

- Pemegang Piagam CFA (Juni 2002)
- Master Manajemen Internasional (MBA), Thunderbird-The American Graduate School of International Management Area Penekanan: Keuangan Internasional dan Operasi Internasional, Arizona, AS (Mei 1997)
- Sarjana bidang Teknik Mesin, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia, (Feb 1995)
- CFA Charter Holder (June 2002)
- Master of International Management (MBA), Thunderbird-The American Graduate School of International Management Area of Emphasis: International Finance and International Operation, Arizona, USA (May 1997)
- Bachelor Degree in Mechanical Engineering, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia, (Feb 1995)

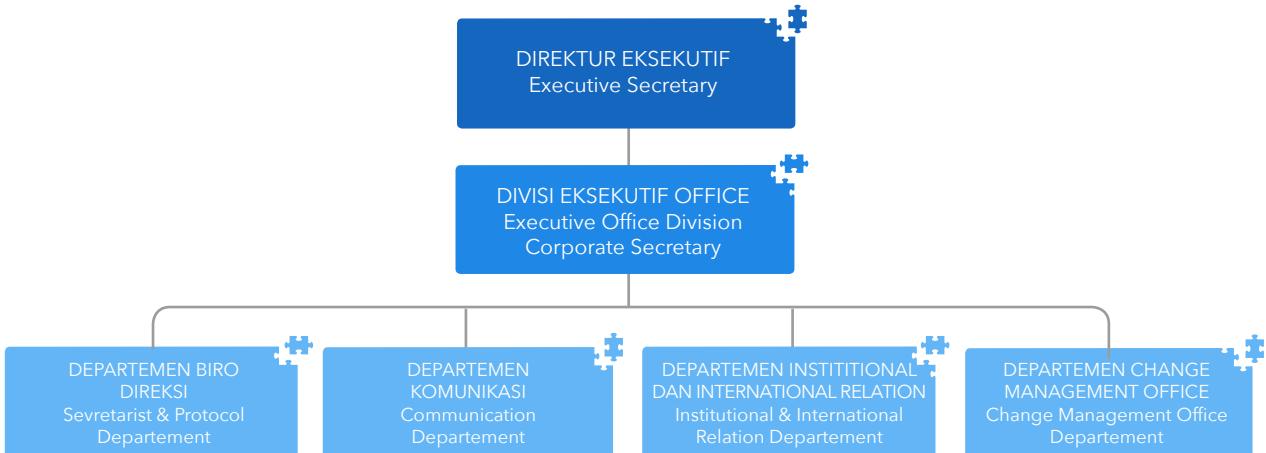
### Struktur Organisasi Sekretariat Lembaga

Sekretaris Lembaga diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif. Departemen yang berada di bawah supervisi Kepala Divisi Executive Office adalah Departemen Komunikasi, Departemen Biro Direksi, Departemen Institutional & International Relation, Departemen Change Management Office.

### Organization Structure of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Executive Director and is directly responsible to the Executive Director. The departments under the supervision of Corporate Secretary include Communication Department; Secretariat & Protocol Department; Institutional & International Relation Department, and Change Management Office Department.

## SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN) CORPORATE SECRETARY



### Tugas dan Tanggung Jawab

Secara khusus, Sekretaris Lembaga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif dalam hal kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Membantu Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web LPEI;
  - Penyampaian laporan kepada pemangku kepentingan dan regulator secara tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Pengesahan; dan
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Direktur dan/atau Direktur Eksekutif.
- Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan utama seperti Kementerian Keuangan RI, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Wali Amanat, Kreditur, Debitur dan publik secara luas.

### Pelaksanaan Tugas 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Lembaga melaksanakan berbagai kegiatan, sebagai berikut:

### Duties and Responsibilities

In particular, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- To provide input to the Board of Directors and Executive Directors in compliance with the laws and regulations;
- To assist the Board of Directors and Executive Directors in the implementation of GCG, among others:
  - Information transparency to the public, including disclosure in Indonesia Eximbank website;
  - Timely report submission to the ministry of finance and other regulators;
  - Organization and documentation of the Endorsment Meeting/GMS; and
  - Organization and documentation of the Board of Directors and Executive Directors meetings.
- To establish an effective communication with the primary stakeholders such as ministry of finance, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, The Trustee, Creditors, Debtors and Public in general.

### Duties Implementation in 2019

During 2019, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

## SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN) CORPORATE SECRETARY

<b>Tanggal</b> <b>Date</b>	<b>Kegiatan</b> <b>Activities</b>
15-16 Januari 2019 January 15-16, 2019	Pelaksanaan Kick Off Meeting RKAT 2019 di Yogyakarta   Kick Off Meeting of Annual Work Plan & Budget 2019 in Yogyakarta
20 Januari 2019 January 20, 2019	Peresmian Pengiriman Ekspor Tahap Pertama Kereta Penumpang PT INKA (Persero) di Gresik   Inauguration of First Phase Export Delivery of Passenger Trains PT INKA (Persero) in Gresik
12 Februari 2019 February 12, 2019	Peresmian Kantor LPEI oleh Menteri Keuangan di Jakarta   Inauguration of Indonesia Eximbank Office by the Minister of Finance in Jakarta
Februari 2019 February 2019	Temu Usaha dan Sosialisasi Produk Asuransi Indonesia Eximbank di Jakarta   Business Gathering and Socialization of Insurance Product of Indonesia Eximbank in Jakarta
27 Februari 2019 February 27, 2019	Pelaksanaan Peresmian National Export Dashboard serta Talkshow bersama Pelaku Ekspor dan Mahasiswa UNIED di Jakarta   Inauguration of National Export Dashboard and Joint Talkshow of Exporters and UNIED Students in Jakarta
28 Februari 2019 February 28, 2019	Peresmian National Export Dashboard (NED) bersama Kementerian Keuangan di Jakarta   <i>Inauguration of National Export Dashboard (NED) with Finance Ministry in Jakarta</i>
1-3 Maret 2019 March 1-3, 2019	Partisipasi pada Minsitry of Finance "Generasi #UangKita" Hackathon di Jakarta   Participation in the Ministry of Finance "Generasi#UangKita" Hackathon in Jakarta
15 Maret 2019 March 15, 2019	Konferensi Pers Laporan Keuangan Tahun 2018 di Jakarta   <i>Press Conference of Financial Statements 2018 in Jakarta</i>
18 Maret 2019 March 18, 2019	LPEI bersama UNIED Meluncurkan Kajian Kontribusi Ekonomi Fasilitas Kawasan Berikat (KB) dan (KITE) di Jakarta   Indonesia Eximbank and UNIED Launch the Analysis of Economic Contribution of Bonded Zone (KB) and (KITE) in Jakarta
21 Maret 2019 March 21, 2019	Penandatanganan Nota Kesepahaman bersama Perusahaan yang bergerak di Industri Manufaktur Bahan Bangunan di Jakarta   Signing of Memorandum of Understanding with a Company engages in Building Material Manufacturing Industry in Jakarta
27 Maret 2019 March 27-29, 2019	Penandatanganan Perjanjian Kredit dan MoU antara LPEI dengan PT Wijaya Karya di Jakarta   Signing of Loan Agreement and MoU between Indonesia Eximbank and PT Wijaya Karya in Jakarta
27-29 Maret 2019 March 27-29, 2019	Asian Exim bank Forum Training Committee di Jakarta   Asian Exim bank Forum Training Committee in Jakarta
27 Maret - 9 April 2019 March 27 - April 9, 2019	Review atas seluruh ketentuan Pembiayaan Syariah di Jakarta   Review on all rules of Sharia Financing in Jakarta
12 April 2019 April 12, 2019	Penandatanganan MoU antara LPEI dan Perusahaan yang bergerak di Industri Asuransi di Jakarta   Signing of MoU between Indonesia Eximbank and a Company engages in in Jakarta Insurance Industry in Jakarta
22 April 2019 April 22, 2019	Pelaksanaan Hari Kartini di Jakarta   Kartini Day Commemoration in Jakarta
24-26 April 2019 April 24-26, 2019	Kunjungan Kerja dan Site Visit PT INKA (Persero) di Madiun   Work Visit and Site Visit PT INKA (Persero) in Madiun
2 Mei 2019 May 2, 2019	Perkenalan Corporate Secretary LPEI di Jakarta   Introduction of Indonesia Eximbank Corporate Secretary in Jakarta
9 Mei 2019 May 9, 2019	Silaturahim dan Buka Puasa Bersama Media di Jakarta   Silaturahim and Breakfasting Together with Media in Jakarta
17 Mei 2019 May 17, 2019	Buka Puasa Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia di Jakarta   Breakfasting Together with Minister of Finance of Republic of Indonesia in Jakarta
23 Mei 2019 May 23, 2019	Pelaksanaan Rapat Lanjutan Evaluasi Kinerja LPEI Tahun Buku 2018 di Jakarta   Follow Up Meeting of Indonesia Eximbank Performance Assessment Fiscal Year 2018 in Jakarta
28 Mei 2019 May 28, 2019	Nuzulul Quran dan Buka Puasa Bersama Kementerian Keuangan RI & SMV di Jakarta   Nuzulul Quran and Breakfasting Together with RI Ministry of Finance & SMV in Jakarta
12 Juni 2019 June 12, 2019	Halal Bihalal Indonesia Eximbank di Jakarta   Indonesia Eximbank Halal Bihalal in Jakarta
18 Juni 2019 June 18, 2019	Pelantikan Direktur Pelaksana IV di Jakarta   Inauguration of Managing Director IV in Jakarta
17-27 Juni 2019 June 17-27, 2019	Kunjungan Kerja Kementerian Keuangan RI (DJPPR) ke Batam, Banyuwangi dan Medan   Work Visit of RI Ministry of Finance (DJPPR) to Batam, Banyuwangi and Medan

## SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN) CORPORATE SECRETARY

<b>Tanggal</b> <b>Date</b>	<b>Kegiatan</b> <b>Activities</b>
13 Juli 2019 July 13, 2019	Konsinyering Action Plan Pencapaian Target RKAT Tahun 2019 di Jakarta   Action Plan Consignment of the Annual Work Plan & Budget 2019 Achievement in Jakarta
17 Juli 2019 July 17, 2019	Pelaksanaan Rapat Kinerja LPEI dengan DJKN di Jakarta   Meeting of Indonesia Eximbank Performance with DJKN in Jakarta
31 Juli 2019 July 31, 2019	Jumpa Pers Perkenalan Manajemen dan Pemaparan Pencapaian LPEI Semester I/2019 di Jakarta   Press Gathering for the Introduction of Management and Presentation of Indonesia Eximbank Achievements Semester I/2019 in Jakarta
15 Agustus 2019 August 15, 2019	Pelaksanaan Idul Qurban di Lingkungan Kementerian Keuangan RI di Jakarta   <i>Sacrifice led Commemoration in RI Ministry of Finance in Jakarta</i>
20 Agustus 2019 August 20, 2019	Pelaksanaan Media Tour ke UMKM yang bergerak di Industri Produk Spa dan Kecantikan di Denpasar, Bali   Media Tour to SME engages in Spa and Beauty Product Industry in Denpasar, Bali
20-21 Agustus 2019 August 20-21, 2019	Pelaksanaan Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) di Bali   Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) in Bali
26-27 Agustus 2019 August 26-27, 2019	Pelaksanaan LPEI English Debate Competition 2019 di Jakarta   Indonesia Eximbank English Debate Competition 2019 in Jakarta
28 Agustus 2019 August 28, 2019	Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah di Jakarta   Blood Donor Activity in Jakarta
29 Agustus 2019 August 29, 2019	Pelaksanaan Lomba Karya Ilmiah Call for Paper 2019 di Jakarta   Call for Paper 2019 Scientific Work Competition in Jakarta
2 September 2019 September 2, 2019	Pelantikan Direktur Eksekutif dan Manajemen LPEI di Jakarta   Inauguration of Indonesia Eximbank Executive Director and Management in Jakarta
2 September 2019 September 2, 2019	Tasyakuran LPEI di Jakarta   Indonesia Eximbank Prayer Gathering in Jakarta
6 September 2019 September 6, 2019	Employee Gathering HUT 10 LPEI di Jakarta   Indonesia Eximbank 10th Anniversary Employee Gathering in Jakarta
19 September 2019 September 19, 2019	Sosialisasi Kebijakan Dasar Pembiayaan Ekspor Nasional di Medan   Socialization of National Export Financing Basic Policy in Medan
21 September 2019 September 21, 2019	Pelaksanaan Konsinyering LPEI dengan OW dan RSM di Jakarta   Consignment of Indonesia Eximbank with OW and RSM in Jakarta
3 Oktober 2019 October 3, 2019	Konsinyering Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah di Jakarta   Consignment of Non-Performing Recovery Strategy in Jakarta
4 Oktober 2019 October 4, 2019	Signing Ceremony Penandatanganan Kerjasama antara LPEI dan Bank Permata terkait Fasilitas Penjaminan Kredit Bank di Jakarta   Ceremony of Signing of Cooperation between Indonesia Eximbank and Bank Permata on Bank Loan Guarantee in Jakarta
9-11 Oktober 2019 October 9-11, 2019	Site Visit Tim DJKN ke Kantor Wilayah dan Nasabah LPEI di Surakarta   Site Visit of DJKN Team to Indonesia Eximbank Regional Office and Customers in Surakarta
14 Oktober 2019 October 14, 2019	Indonesia Export Roundtable (IER) Mengenai Hambatan vs Insentif Ekspor: Studi Kasus Industri Kelapa di Indonesia di Jakarta   Indonesia Export Roundtable (IER) on Export Challenges vs Incentives: Case Study of Coconut Industry in Indonesia in Jakarta
15 Oktober 2019 October 15, 2019	Indonesia & Trade Summit di Jakarta   Indonesia & Trade Summit in Jakarta
16-20 Oktober 2019 October 16-20, 2019	Pelaksanaan Trade Expo Indonesia 2019 di Jakarta   Trade Expo Indonesia 2019 in Jakarta
22 Oktober 2019 October 22, 2019	Penandatanganan Perjanjian Kontrak Penjualan PT Bukaka Teknik Utama Tbk- M-Solutions Co., Ltd- Airport of Thailand di Thailand   Signing of Sales Contract Agreement of PT Bukaka Teknik Utama Tbk-M-Solutions Co., Ltd- Airport of Thailand in Thailand
30 Oktober 2019 October 31, 2019	Pelaksanaan Ferry Flight CN 235-220 atas Pesanan Negara Nepal di PTDI (Persero), Bandung   Ferry Flight CN 235-220 from the Nepal Order in PTDI (Persero), Bandung
2 November 2019 November 2, 2019	Family Gathering Hari Oeang Republik Indonesia di Jakarta   Family Gathering of Republic of Indonesia Money Day in Jakarta
11 & 14 November 2019 November 11 & 14, 2019	Indonesia Eximbank Goes to Campus di Semarang dan Makassar   Indonesia Eximbank Goes to Campus in Semarang and Makassar

## SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN) CORPORATE SECRETARY

<b>Tanggal</b> <b>Date</b>	<b>Kegiatan</b> <b>Activities</b>
21 November 2019 November 21, 2019	FGD Kementerian dengan Tenaga Ahli Fraksi dan Komisi XI DPR di Jakarta   FGD Ministry with Experts from XI DPR Fraction and Commission in Jakarta
2-3 Desember 2019 December 2-3, 2019	Pelaksanaan Misi Dagang ke Senegal   <i>Trade Mission to Senegal</i>
9 Desember 2019 December 9, 2019	Peresmian Desa Devisa di Koperasi Kertasamaya Samaniya, Desa Nusasari, Jembrana, Bali   Inauguration of Foreign Exchange Village in Kertasamaya Samaniya Cooperative, Nusasari Village, Jembrana, Bali
12 Desember 2019 December 12, 2019	Penyelenggaraan Acara dalam Rangka Kunjungan Wakil Menteri Keuangan RI di Jakarta   Event to Welcome the Visit of RI Vice Minister of Finance in Jakarta
13 Desember 2019 December 13, 2019	Dukungan Partisipasi dalam Rangka Seminar Ekonomi Islam Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) di Jakarta   Supporting Participation in Islamic Economy Seminar by Islamic Economic Expert Association (IAEI) in Jakarta
19 Desember 2019 December 19, 2019	Penandatanganan MoU antara LPEI dengan para Aggregator Eksport di Jakarta   Signing of MoU between Indonesia Eximbank with Export Aggregators in Jakarta
20 Desember 2019 December 20, 2019	Peresmian Desa Devisa di Koperasi APIKRI, Desa Trangsan, Sukoharjo, Jawa Tengah   Inauguration of Foreign Exchange Village in APIKRI Cooperative, Trangsan Village, Sukoharjo, Central Java

### Siaran Pers 2019 Press Release in 2019

<b>Tanggal</b> <b>Date</b>	<b>Judul Siaran Pers</b> <b>Press Releases</b>
20 Januari 2019 January 20, 2019	Pengiriman Batch Pertama 15 Unit dari 200 Unit Gerbong Kereta Penumpang PT INKA (Persero) atas Pesanan Negara Bangladesh   First Batch Delivery of 15 Units of 200 Units of Passenger Trains Car PT INKA (Persero) to the Order of Bangladesh
27 Februari 2019 February 27, 2019	Peresmian National Export Dashboard & Sarasehan Komoditas Eksport Unggulan   Inauguration of National Export Dashboard & Gathering of Excellent Export Commodities
27 Februari 2019 February 27, 2019	Dukungan Pemerintah dalam Meningkatkan Ekspor dan Investasi ke Negara Non Tradisional melalui Skema Pembiayaan National Interest Account   Government Support in Improving Export and Investment to Non Traditional Countries through National Interest Account Financing Scheme
29 Maret 2019 March 29, 2019	Perkuat Kerjasama untuk Tingkatkan Ekspor melalui AEBF   Strengthening Cooperation to Improve Export through AEBF
23 Mei 2019 May 23, 2019	LPEI dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk Kucurkan Kredit Modal Kerja sebesar total Rp400 Miliar bagi PT Kharisma Pemasaran Nusantara   Indonesia Eximbank and PT Bank Pembangunan Daerah West Java & Banten Tbk Provide Working Capital Loan amounted to Rp400 Billion for PT Kharisma Pemasaran Nusantara
25 Juli 2019 July 25, 2019	Pemerintah Dorong Industri Strategis Melalui Skema Pembiayaan National Interest Account   Government Promotes Strategic Industry through National Interest Account Financing Scheme
31 Juli 2019 July 31, 2019	LPEI akan Meningkatkan Penyaluran Fasilitas kepada Eksportir untuk Penetrasi Pasar Baru   Indonesia Eximbank will Increase Facility to Exporters for New Market Penetration
20 Agustus 2019 August 20, 2019	LPEI Perkuat Kerjasama Ekonomi dengan Berbagai Negara Afrika   Indonesia Eximbank Strengthens Economic Cooperation with Various Countries of Africa
20 Agustus 2019 August 20, 2019	UMKM Jajaki Peluang Ekspor ke Afrika   MSME Explores Export Opportunities to Africa
20 Agustus 2019 August 20, 2019	Produk Spa Asal Bali Tembus Ekspor   Spa Product From Bali To Export
21 Agustus 2019 August 21, 2019	LPEI Siapkan Skema Pembiayaan untuk Ekspor ke Afrika   Indonesia Eximbank Prepares Financing Scheme for Export to Africa
21 Agustus 2019 August 21, 2019	LPEI & Standard Chartered Bank Sepakati Kerjasama Lawan Kejahatan Finansial   Indonesia Eximbank and Chartered Bank Entered into Cooperation Agreement on Fighting Financial Crimes
22 Agustus 2019 August 22, 2019	LPEI Menggandeng BUMN Strategis untuk Membuka Akses ke Pasar Potensial (Unlocking Potential Market)   Indonesia Eximbank Invites Strategic SOEs to Unlocking Potential Market

## SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN) CORPORATE SECRETARY

<b>Tanggal</b> <b>Date</b>	<b>Judul Siaran Pers</b> <b>Press Releases</b>
2 September 2019 September 2, 2019	Kementerian Keuangan RI Lantik Direktur Eksekutif LPEI   RI Ministry of Finance Inaugurates Indonesia Eximbank Executive Director
19 September 2019 September 19, 2019	Selenggarakan Seminar Bersama di Medan, Kementerian Keuangan RI dan LPEI Sosialisasikan Kebijakan Dasar Pembiayaan Ekspor Nasional   Organize a Joint Seminar in Medan, RI Ministry of Finance and Indonesia Eximbank Disseminate National Export Financing Basic Policy
4 Oktober 2019 October 4, 2019	LPEI dan PermataBank Sepakati Kerjasama Penjaminan Kredit Bank   <i>Indonesia Eximbank and PermataBank Cooperation Agreement of Bank Loan Guarantee</i>
14 Oktober 2019 October 14, 2019	LPEI Gelar Indonesia Export Roundtable Sektor Industri Kelapa di Indonesia   Indonesia Eximbank Organize Indonesia Export Roundtable of Coconut Industry Sector in Indonesia
15 Oktober 2019 October 15, 2019	LPEI Jajaki Potensi Ekspor Indonesia ke Amerika Selatan dan Karibia   Indonesia Eximbank Explores Indonesia Export Potential to South America and Caribia
16 Oktober 2019 October 16, 2019	LPEI Fasilitasi UKM dengan Calon Pembeli   Indonesia Eximbank Facilitates SME with Buyers Candidate
18 Oktober 2019 October 18, 2019	LPEI Dukung Pemerintah RI Tingkatkan Perdagangan RI-US   Indonesia Eximbank Fosters the RI Government to Enhance Commerce between RI-US
22 Oktober 2019 October 22, 2019	LPEI Biayai Perusahaan Indonesia Ekspor Boarding Bridge ke Thailand   Indonesia Eximbank Lending to Indonesian Company for Boarding Bridge Export to Thailand
30 Oktober 2019 October 30, 2019	PTDI Lakukan Ferry Flight 1 (satu) Unit Pesawat Terbang CN235-220 Military Transport untuk Nepalese Army   PTDI Conducts Ferry Flight 1 (one) Unit of CN235-220 Military Transport Aircrafts for Nepalese Army
30 Oktober 2019 October 30, 2019	Indonesia Ekspor Pesawat Terbang CN235-220 ke Nepal   <i>Indonesia Exports CN235-220 Aircrafts to Nepal</i>
11 November 2019 November 11, 2019	LPEI Tumbuhkan Semangat Ekspor kepada Mahasiswa   Indonesia Eximbank Promotes Export Spirit to University Students
14 November 2019 November 14, 2019	LPEI Dorong Sivitas UNHAS Melek Ekspor, ini tujuannya   Indonesia Eximbank Promotes UNHAS Community to Learn about Export, this is the aims
2 Desember 2019 December 2, 2019	WIKA-AGPBE Tandatangani Kontrak Tahap 1 Goree Tower Project Senegal Pilot Project Prestisius BUMN Karya di Afrika Barat   WIKA-AGPBE Contract Signing of Phase 1 Goree Tower Project Senegal, a Prestigious Pilot Project of SOE Creative in West Africa
6 Desember 2019 December 6, 2019	LPEI Resmikan Desa Devisa di Jembrana   Indonesia Eximbank Inaugurates Foreign Exchange Village in Jembrana
16 Desember 2019 December 16, 2019	Dorong Ekspor Nasional, LPEI dan LNSW Tandatangani Nota Kesepahaman   Promotes National Export, Indonesia Eximbank and LNSW Signed the Memorandum of Understanding
19 Desember 2019 December 19, 2019	LPEI Sepakati Nota Kesepahaman dengan Sejumlah Agregator Ekspor   Indonesia Eximbank Memorandum of Understanding with Export Aggregators
20 Desember 2019 December 20, 2019	LPEI Resmikan "Desa Kerajinan Devisa" di Koperasi APIKRI, D.I Yogyakarta   Indonesia Eximbank Inaugurates "Foreign Exchange Craft Village" in APIKRI Cooperative, D.I Yogyakarta
21 Desember 2019 December 21, 2019	Desa Devisa LPEI Raih Anugerah Revolusi Mental 2019   <i>Indonesia Eximbank Foreign Exchange Village Received Revolusi Mental 2019 Award</i>
26 Desember 2019 December 26, 2019	Dorong Transaksi Ekspor Nasional, LPEI-PT Bank BRI (Persero) Tbk Tandatangani Perjanjian Kerjasama Digital Trade Finance   <i>Promotes National Export Transaction, Indonesia Eximbank-PT Bank BRI (Persero) Tbk Signed Digital Trade Finance Cooperation Agreement</i>
30 Desember 2019 December 30, 2019	Menkeu: Tingkatkan Peran untuk Ekspor Nasional   <i>Minister of Finance: Enhance the Role for National Export</i>

## SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN) CORPORATE SECRETARY

Korespondensi Sekretaris Lembaga 2019  
Correspondent of Corporate Secretary in 2019

No	Tanggal Surat Date	Nomor Surat Number	Tujuan Address To	Perihal Subject
1	2/1/19	BS.0001/ EXO/01/2019	BEJ, OJK, Wali Amanat	Penyampaian Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank Efektif Tanggal 2 Januari 2019   Submission of Indonesia Eximbank Management Composition Effective as of January 2, 2019
2	4/1/19	BS.0003/ EXO/01/2019	OJK dan BEI	Perubahan Komite Audit   Changes of Audit Committee
3	15/03/2019	BS.0012/ EXO/03/2019	PT Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Lembaga, Obligasi, Sukuk Mudharabah dan MTN Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)   Submission of Rating Annual Monitoring Certificate on Institutions, Bonds, Sukuk Mudharabah and MTN of Indonesia Eximbank
4	15/03/2019	BS.0014/ EXO/03/2019	Otoritas Jasa Keuangan	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Lembaga, Obligasi, Sukuk Mudharabah dan MTN Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)   Submission of Rating Annual Monitoring Certificate on Institutions, Bonds, Sukuk Mudharabah and MTN of Indonesia Eximbank
5	18/03/2019	BS.0015/ EXO/03/2019	IDX, CAPITAL MARKET SERVICE BANK MANDIRI, OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2018   Submission of Indonesia Eximbank Annual Financial Statement (Audited) Fiscal Year 2018
6	18/03/2019	BS.0016/ EXO/03/2019	OJK (Direktorat Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non-Bank (IKNB))	Penyampaian Perubahan Susunan Komite Audit LPEI efektif per tanggal 14 Februari 2019   Submission of Indonesia Eximbank Audit Committee Composition Changes effective as of February 14, 2019
7	21/03/2019	BS.0018/ EXO/03/2019	Direktorat Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan	Revisi surat No. BS.0016/EXO/03/2019, tanggal 18 Maret 2019, perihal Revisi surat No. BS.0016/EXO/03/2019, tanggal 18 Maret 2019, tentang Perubahan Susunan Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia   Revision of letter No. BS.0016/EXO/03/2019, dated March 18, 2019, regarding Revision of letter No. BS.0016/EXO/03/2019, dated March 18, 2019 concerning the Indonesia Eximbank Audit Committee Composition Changes
8	2/4/19	BS.0021/ EXO/04/2019	IDX	Penyampaian Informasi Tambahan   Submission of Additional Information
9	30/04/2019	BS.0031/ EXO/04/2019	OJK - IDX - Wali Amanat/Trustee	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) LPEI - Indonesia Eximbank Tahun 2018   Submission of Indonesia Eximbank 2018 Annual Report
10	0/04/2019	BS.0032/ EXO/04/2019	IDX - OJK - Wali Amanat/Trustee - DJKN - DJPRR	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulan (Un-Audited) posisi 31 Maret 2019   Submission of Quarterly Financial Statement (Un-Audited) as of March 31, 2019
11	3/5/19	BS.0033/ EXO/05/2019	OJK, Wali Amanat/Trustee, IDX	Penyampaian Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank   Submission of Indonesia Eximbank Management Composition
12	21/05/2019	BS.0040/ EXO/05/2019	Bank Indonesia	Laporan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola dan Penilaian Pelaksanaan Prinsip- Prinsip Tata Kelola yang baik (Self Assessment) Tahun 2018 (Tambahan)   Report on Governance Principles Practices and Assessment (Self Assessment) Year 2018 (Addition)

## SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN) CORPORATE SECRETARY

No	Tanggal Surat Date	Nomor Surat Number	Tujuan Address To	Perihal Subject
13	12/6/19	BS.0043/ EXO/06/2019	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Capital Market Supervision Executive Head of Financial Services Authority	Penyampaian Susunan Pengurus Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank   Submission of Indonesia Eximbank Management Composition
14	20/06/2019	BS.0045/ EXO/06/2019	IDX	Penyampaian Informasi Tambahan   Submission of Additional Information
15	26/07/2019	BS.0048/ EXO/07/2019	PT Bursa Efek Indonesia	Tanggapan surat Bursa Efek Indonesia perihal pemberitaan media   Response to letter of Bursa Efek Indonesia regarding media news
16	30/07/2019	BS.0051/ EXO/07/2019	EMITEN   ISSUERS	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulan (Un-Audited) Posisi 30 Juni 2019   Submission of Quarterly Financial Statementns (Un-Audited) as of June 30, 2019
17	31/07/2019	BS.0053/ EXO/07/2019	OJK, IDX, Mandiri, DJKN, DJPPR	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2019   Submission of Indonesia Eximbank Mid Year Financial Statementns (Un-Audited) as of June 30, 2019
18	15/08/2019	BS.0057/ EXO/08/2019	PT Bursa Efek Indonesia	Pengumuman dan Informasi Tambahan Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI Tahun 2019 ("Obligasi") dan Sukuk Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV Tahun 2019 ("Sukuk Mudharabah")   Announcement and Additional Information of the Issuance of Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VI of 2019 ("Bonds") and Indonesia Eximbank Shelf Sukuk I Phase IV of 2019 ("Sukuk Mudharabah")
19	2/9/19	BS.0059/ EXO/09/2019	OJK, IDX, & Wali Amanat/Trustee	Penyampaian Susunan Manajemen LPEI atau Indonesia Eximbank   Submission of Indonesia Eximbank Management Composition
20	14/10/2019	BS.0072/ EXO/10/2019	IDX	Penyampaian Informasi Tambahan - Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII Tahun 2019   Submission of Additional Information - Indonesia Eximbank Shelf Bonds IV Phase VII of 2019
21	31/10/2019	BS.0084/ EXO/10/2019	OJK, IDX, Mandiri, DJKN	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan (Un-Audited) Posisi 30 September 2019   Submission of Quarterly Financial Statementns (Un- Audited) as of September 30, 2019

**Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**  
 Selama tahun 2019 Sekretaris Lembaga telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan workshop guna memperkaya kompetensi dan memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan terkini. Berikut rinciannya:

Seminar Transformasi Ekonomi untuk Indonesia Maju  
 Hotel Borobudur  
 Jakarta, 9 Agustus 2019

**Corporate Secretary Competencies Development**  
 During 2019 the Corporate Secretary has participated in the trainings, seminars and workshops to enhance competency and expanding knowledge as well as following current development. Herewith the details:

Economic Transformation for Advance Indonesia Seminar  
 Borobudur Hotel  
 Jakarta, August 9, 2019

# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

 **Divisi Audit Internal LPEI dibentuk sebagai upaya implementasi proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal Lembaga dengan tujuan meningkatkan efektivitas kegiatan usaha yang dilakukan termasuk melalui kegiatan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Fungsi audit intern di LPEI dijalankan oleh Divisi Audit Internal (DAI), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif.**

Internal Audit Division of Indonesia Eximbank is established to implement a process of evaluation and development of internal control that can improve the effectiveness of the Company's activities, which include risk management and corporate governance. The internal audit function at Indonesia Eximbank is performed by the Internal Audit Division (IAD). IAD is directly responsible to the Executive Director.

### Dasar Hukum

Divisi Internal Audit dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta disahkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif PDE No. 0065/PDE/11/2019 tanggal 29 November 2019.

### Profil Kepala Audit Internal

Divisi Audit Internal LPEI saat ini dipimpin oleh Yoseph Tri Purnomasidi, yang penunjukannya berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015.

### Profil Kepala Audit Internal

#### Profile of Head of Internal Audit



**Yoseph Tri Purnomasidi**  
**Kepala Audit Internal**  
**Head of Internal Audit**

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, Age 51 years old, domicile in Jakarta

#### Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015  
Decree of the Executive Director No. 0025/KDE/03/2015

#### Periode Jabatan Position Period

1 April 2015-sekarang  
April 1, 2015-present

### Legal References

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter and the Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A, the Company has established the Internal Audit Division, and has been ratified by Executive Director Regulation PDE No. 0065/PDE/11/2019 dated November 29, 2019.

### Profile of Head of Internal Audit

The Internal Audit Division is presently led by Yoseph Tri Purnomasidi in which appointment referred to the Decree of the Executive Director No. 0025/KDE/03/2015 dated March 18, 2015.

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Audit Internal (2015 - Sekarang)</li> <li>• Kepala Divisi Hukum (2013-2015)</li> <li>• Kepala Divisi Kepatuhan (2009-2013)</li> <li>• Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum (2008-2010)</li>   <li>• Head of Internal Audit Division (2015 - Present)</li> <li>• Head of the Legal Division (2013-2015)</li> <li>• Head of Compliance Division (2009- 2013)</li> <li>• Head of the Division of Human and General Resources (2008-2010)</li> </ul>
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S2 Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2010.</li> <li>• S1 Fakultas Hukum Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Yogyakarta, 1991.</li> <li>• </li> <li>• Masters in Management at the Faculty of Economics, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2010.</li> <li>• S1 Faculty of Law, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Yogyakarta, 1991.</li> </ul>

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

LPEI telah memiliki Piagam Audit Internal yang diatur dalam PDE No. 0007/PDE/02/2019 tanggal 25 Februari 2019 sebagai pedoman bagi Internal Auditor dalam melaksanakan kegiatan pengendalian internal agar dalam seluruh kegiatannya dapat menjaga independensi, obyektifitas, dan profesionalisme.

### JUMLAH PEGAWAI DIVISI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi yang membawahi tiga unit kerja setara departemen, yaitu Departemen Audit I dan Departemen Audit II yang bertugas melakukan pengawasan melalui pemeriksaan secara berkala, serta Departemen Audit III yang melakukan fungsi quality assurance dan bertindak sebagai *liaison officer* atas pemeriksaan eksternal meliputi pengawasan (BPK, OJK dan Irjen Kementerian Keuangan), maupun penyusunan laporan keuangan (KAP EY).

### AUDIT INTERNAL CHARTER

The Company has in place the Internal Audit Charter as stipulated in PDE No. 0007/PDE/02/2019 dated February 25, 2019 as a guideline for Internal Auditors in carrying out internal control activities hence to maintain independence, objectivity, and professionalism in all activities.

### INTERNAL AUDIT DIVISION TOTAL EMPLOYEES

The Internal Audit Division is led by a Division Head overseeing three units equaling a department, namely the Audit Department I and the Audit Department II assigned to supervise regular audits, and the Audit Department III that conducts quality assurance function and acts as a liaison officer for external audits including supervision (BPK, OJK and Inspector General of the Ministry of Finance) as well as the preparation of financial statements (Public Accounting Firm EY).

<b>Jabatan</b> Position	<b>Jumlah Pegawai</b> Total Staff
Kepala Divisi Head of Division	1
Kepala Departemen Head of Department	3
Auditor Auditors	6

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

### Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Internal Audit

Hingga akhir tahun 2019, seluruh kepala departemen telah memiliki kualifikasi QIA (Qualified Internal Auditor). Sedangkan di tingkat staf auditor, sebagian telah memegang sertifikasi QIA, selebihnya sedang dalam proses sertifikasi QIA dengan target waktu pemenuhan tahun 2020.

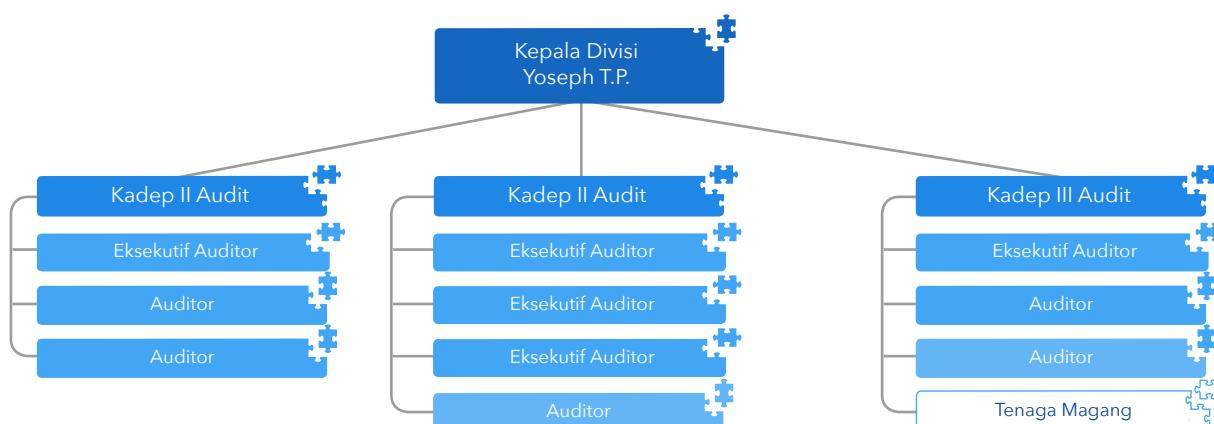
<b>Nama Sertifikat</b> Certification	<b>Jumlah</b> Total
QIA Lanjutan I QIA Advance Level I	3
QIA Manajerial QIA Managerial Level	4

### Kedudukan Divisi Internal Audit dalam Struktur Perusahaan

Struktur dan kedudukan unit Audit Internal mengacu pada PDE No. 0065/PDE/11/2019 tanggal 29 November 2019 perihal Pedoman dan Tata Kerja Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berada di bawah Direktur Eksekutif.

Divisi Internal Audit membawahi tiga departemen yaitu Departemen Audit I dan Departemen Audit II, serta Departemen Audit III sebagai unit pendukung bagi pelaksanaan audit oleh departemen I dan II.

### Struktur Organisasi Divisi Internal Audit Internal Audit Division Organization Structure



### Internal Audit Qualifications/Professional Certification

As of the end of 2019, all heads of department have achieved the QIA (Qualified Internal Auditors) qualifications. Among the staff level, some of the auditors have taken the QIA certification, while the rest are in the process of obtaining the certification, with 2020 as the fulfillment target.

### Internal Audit Division Composition in the Company Structure

The Internal Audit Division structure and position refer to PDE No. 0065/PDE/11/2019 dated 29 Nov 2019 concerning the Guidelines and Working Procedures of the Indonesian Export Financing Institutions under the Executive Director.

The Internal Audit Division oversees three departments namely the Audit Department I and the Audit Department II, and the Audit Department III that support the audits implementation departments I and II.

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Eksekutif;
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Mampu bekerja secara independen.
11. Menjadi liaison officer dalam pelaksanaan audit oleh Pihak External seperti KAP, BPK, dan OJK.

### Duties and Responsibilities

1. Develop and implement the Annual Audit Plan;
2. Test and evaluate the internal control systems and risk management practices in accordance to the company policy;
3. Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide recommendations for improvements and objective information on activities examined at all levels of management;
5. Develop the audit reports for submission to the Executive Director;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of follow up improvements;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Carry out special inspections if required;
10. Able to work independently.
11. Serves as a liaison officer in audits implementation by External Parties such as Public Accounting Firm, CPC, and OJK.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Sesuai dengan Pasal 31 UU No. 2 Tahun 2009 Tentang LPEI, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal merupakan kewenangan Direktur Eksekutif.

### Appointment & Termination of Head of Internal Audit

In accordance with the Article 31 Law No. 2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank, the appointment and termination of Head of Internal Audit Division is the authority of the Executive Director.

### Bagan Pengangkatan dan Pemberhentian Chart of Appointment and Dismissal



## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

### Persyaratan Auditor Internal, baik secara individu, maupun kelompok

Auditor yang profesional memiliki pengetahuan dan kemahiran profesional yang diperoleh baik melalui pendidikan, maupun melalui pengalaman dalam bidang operasional lembaga pembiayaan dan senantiasa bekerja berdasarkan suatu sikap mental dan kode etik yang telah ditetapkan.

### Pengembangan Kompetensi

Dalam meningkatkan kompetensi di bidang audit intern, Divisi Internal Audit telah mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi taraf nasional dan internasional yang diadakan oleh IAIB (Ikatan Auditor Intern Bank), IIA (Intitute Of Internal Auditors) dan lembaga pelatihan lainnya. Dengan pengembangan kompetensi tersebut maka Auditor mempunyai pengetahuan, wawasan dan teknik yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai internal Audit.

### Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Training & Competence Development

Nama Peserta Participant	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
Yoseph T.P.	24-Jul-2019	National Conference: The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) Indonesian Chapter	IIA 2019 National Conference
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
Tri Rianto Basuki	24-Jul-2019	National Conference: The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) Indonesian Chapter	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
Rio Martha	28-Mar-2019 s.d 29-Mar-2019	Good Corporate Governance (GCG) Untuk Antisipasi Revolusi Industri Good Corporate Governance (GCG) In Anticipation of the Industrial Revolution	PT Risk Management Guard
	3-Jul-2019 s.d 4-Jul-2019	IFRS (PSAK 71) Credit Risk Modelling Using Machine Learning: Using Web & Mobile Apps	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (I.S.E.I) Indonesian Economic Bachelor Association
	3-Dec-2019	Sosialisasi Layanan Sertifikat Elektronik (Digital Signature) Electronic Certificate (Digital Signature) Service Dissemination	BsRe BSSN & Divisi TSI
	16-Dec-19	Kondisi Pertambangan Indonesia Saat Ini Current Indonesian Mining Conditions	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M. Sc.
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory

### Requirements for Internal Auditors, both individually and in groups

Professional auditors have professional knowledge and skills obtained through education and experience in the financial institutions operational and always work based on a mental attitude and established code of ethics.

### Competence Development

To enhance the competence in Internal Audit, the Internal Audit Division has participated in training, national and international seminars and conferences held by IAIB (Ikatan Auditor Intern Bank), IIA (Intitute of Internal Auditors) and other training institutions. As such, the Auditor will have the knowledge, insights and techniques required to carry out duties and responsibilities as an internal audit.

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

<b>Nama Peserta</b> Participant	<b>Tanggal</b> Date	<b>Pelatihan/Seminar/Workshop</b> Training/Seminar/Workshop	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Saeful Hendra	27-Mar-2019 s.d 29-Mar-2019	The 37th AEBF Training Program: Analyzing Sovereign and Country Risk	LPEI
	24-Apr-2019 s.d 26-Apr-2019	Cyber Risk Management Fundamentals	Center for Risk Management Studies (CRMS) Indonesia
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
Dimas Rahmadi	20-Aug-2019	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI Dissemination of Employee Code of Conduct in LPEI	LPEI
	26-Sep-2019 s.d 27-Sep-2019	Kelas Persiapan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management Certification Test and Preparation Class	Banker Association for Risk Management (BARA)
Adhyatma Ndaru Suhardono	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
	2-Apr-2019	Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)	Kantor Hukum Riki dan Fernandes Riki and Fernandes Law Firm
	25-Apr-2019 s.d 26-Apr-2019	The 7 Habits of Highly Effective People	Dunamis
Agus Imansyah	4-Jul-2019	Sanction Screen Pada Transaksi Keuangan Sanction Screen on Financial Transactions	Citibank
	20-Aug-2019	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI Dissemination of Employee Code of Conduct in LPEI	LPEI
	10-Sep-2019 s.d 11-Sep-2019	Know Your Product: Penjaminan dan Asuransi Know Your Product: Guaranteeing and Insurance	LPEI
	16-Dec-19	Kondisi Pertambangan Indonesia Saat Ini Current Indonesian Mining Conditions	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M. Sc.
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
	11-Apr-2019 s.d 12-Apr-2019	The 7 Habits of Highly Effective People	Dunamis
	4-Jul-2019	Sanction Screen Pada Transaksi Keuangan Sanction Screen on Financial Transactions	Citibank
	8-Jul-2019 s.d 19-Jul-2019	Qualified Internal Audit (QIA) - Tingkat Lanjutan II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation
	20-Aug-2019	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI Dissemination of Employee Code of Conduct in LPEI	LPEI
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

<b>Nama Peserta</b> Participant	<b>Tanggal</b> Date	<b>Pelatihan/Seminar/Workshop</b> Training/Seminar/Workshop	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Sri Anindianti	27-Mar-2019 s.d 29-Mar-2019	The 37th AEBF Training Program: Analyzing Sovereign and Country Risk	LPEI
	4-Jul-2019	Sanction Screen Pada Transaksi Keuangan Sanction Screen on Financial Transactions	Citibank
	20-Aug-2019	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI Dissemination of Employee Code of Conduct in LPEI	LPEI
Yanti Nitra Sianipar	26-Sep-2019 s.d 27-Sep-2019	Kelas Persiapan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management Certification Test and Preparation Class	Banker Association for Risk Management (BARA)
	3-Dec-2019	Sosialisasi Layanan Sertifikat Elektronik (Digital Signature) Electronic Certificate (Digital Signature) Service Dissemination	BsRe BSSN & Divisi TSI
	16-Dec-19	Kondisi Pertambangan Indonesia Saat Ini Current Indonesian Mining Conditions	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M. Sc.
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
Fariza Anindya	18-Feb-2019 s.d 2-Mar-2019	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) - Tingkat Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Certification - Basic Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation
	2-Apr-2019	Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)	Kantor Hukum Riki dan Fernandes Riki and Fernandes Law Firm
	4-Jul-2019	Sanction Screen Pada Transaksi Keuangan Sanction Screen on Financial Transactions	Citibank
	20-Aug-2019	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI Dissemination of Employee Code of Conduct in LPEI	LPEI
M Harsya Mursyid	10-Sep-2019 s.d 11-Sep-2019	Know Your Product: Penjaminan dan Asuransi Know Your Product: Guaranteeing and Insurance	LPEI
	26-Sep-2019 s.d 27-Sep-2019	Kelas Persiapan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management Certification Test and Preparation Class	Banker Association for Risk Management (BARA)
	15-Oct-2019	New Employee Expenses System	LPEI
	16-Dec-19	Kondisi Pertambangan Indonesia Saat Ini Current Indonesian Mining Conditions	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M. Sc.
Wisda Prasparani	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT. Centria Integrity Advisory
	31-Jan-2019 s.d 1-Feb-2019	The 7 Habits of Highly Effective People	Dunamis
	20-Aug-2019	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI Dissemination of Employee Code of Conduct in LPEI	LPEI
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
Wisda Prasparani	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
	26-Dec-19	KYP: Trade Finance LPEI - Batch 1	LPEI

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

<b>Nama Peserta</b> Participant	<b>Tanggal</b> Date	<b>Pelatihan/Seminar/Workshop</b> Training/Seminar/Workshop	<b>Penyelenggara</b> Organizer
	20-Ags-19	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI Dissemination of Employee Code of Conduct in LPEI	LPEI
Rizki Aulia Rezza Effendi	16-Dec-19	Kondisi Pertambangan Indonesia Saat Ini Current Indonesian Mining Conditions	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M. Sc.
	12-Dec-19 s.d 14-Dec-19	End to End Audit Process System Audit Management System Teammate	PT Centria Integrity Advisory
	26-Dec-19	KYP: Trade Finance LPEI - Batch 1	LPEI

### Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2019

Divisi Audit Internal melaksanakan audit secara tematik mengacu pada Rencana Audit Tahunan tahun 2019 yang disusun dengan menggunakan pendekatan Risk Based Audit, dengan rincian sebagai berikut:

- Proses Pemeriksaan Kualitas Pembiayaan yang dikelola oleh unit Bisnis di Kantor Pusat.
- Proses Pemeriksaan Kualitas Pembiayaan yang dikelola di Kantor Wilayah Surakarta dan Surabaya.
- Pelaksanaan Verifikasi atas Debitur dengan Pembiayaan Bermasalah.
- Proses Pemeriksaan Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah yang dikelola oleh Divisi Restrukturisasi Aset.

Selain itu, Divisi Audit Internal melakukan beberapa tugas khusus (*ad hoc audit*), berupa pelaksanaan audit verifikasi atas beberapa debitur yang mengalami penurunan kinerja, serta menjadi narasumber dalam penyusunan peraturan berupa kebijakan, maupun manual operasional atas aktivitas Unit Kerja di LPEI.

### Rencana Kerja Tahun 2020

Penentuan objek audit tahun 2020 dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- RKAT LPEI Tahun 2020 untuk melihat pertumbuhan unit kerja di LPEI.
- Hasil penilaian potensi risiko secara makro.
- Rencana debitur yang akan dihapus buku sesuai RKAT Lembaga.
- Rencana debitur yang akan diverifikasi di tahun 2020.

### Internal Audit Unit Activities in 2019

The Internal Audit Division conducts tematic audits according to the 2019 Annual Audit Plan prepared using the Risk Based Audit approach, with the following details:

- Financing Quality Audit Process managed by Business unit in Head Office.
- Financing Quality Audit Process managed in Surakarta and Surabaya Regional Offices.
- Verification of Debtors with Non-Performing Financing.
- Non-Performing Financing Audit Process managed by Asset Restructuring Division.

In addition, the Internal Audit Division performs several ad hoc audits such as audits verification on debtors experiencing decline in performance, as well as providing consultation in the drafting of regulations in the form of policies and operational manuals on the Work Unit activities in the Company.

### Work Plan for 2020

Determination of the 2020 audits object is carried out by taking into account the following:

- Annual Work Plan & Budget 2020 to assess work units growth.
- Macro risk potential assessment results.
- Plan of debtors to be written-off according to the Company's Annual Work Plan & Budget.
- Plan of debtors to be verified in 2020.

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

- e. Rekomendasi laporan hasil audit eksternal (BPK, OJK dan KAP) terkait pengelolaan debitur yang bergerak di sektor.
- f. *Concern Manajemen dan Komite Audit.*
- g. *Audit Mandatory* berupa pelaksanaan audit minimal sekali dalam 3 tahun.
- e. Recommendations on external audit results reports (BPK, OJK and KAP) on debtors engage in the sector.
- f. Management Concern and Audit Committee.
- g. Mandatory Audit in the form of conducting an audit at least once in 3 years.

# AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam menentukan auditor eksternal, LPEI mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Penunjukan kantor akuntan publik serta penentuan biaya dilaksanakan oleh Direktur Eksekutif melalui persetujuan Dewan Direktur.

Kebijakan terkait pengadaan kantor akuntan publik juga dilaksanakan melalui mekanisme pengadaan jasa. Bersamaan dengan itu, rekomendasi dari Komite Audit menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan. Pada tahun 2019, LPEI telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global).

### Lingkup Jasa Kantor Akuntan Publik

Lingkup pekerjaan tahun 2019 meliputi:

1. Audit umum atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Audit Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta pengendalian internal yang mengacu kepada PSA 62.
3. Jasa prosedur asurans terbatas dan menerbitkan laporan atas Indikator Kinerja Utama.
4. Jasa prosedur asurans terbatas dan menerbitkan laporan pinjaman Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC)-Phase II.
5. Perikatan Prosedur yang disepakati untuk pelaporan kegiatan lalu lintas Devisa dan pelaporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi Non-Bank.

Berikut ini informasi kantor akuntan publik yang ditunjuk dalam lima tahun terakhir:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Jasa   Fee (Rp Juta   Rp Million)
2015	, Suherman & Surja	Sinarta	2.175
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	Yasir	3.037
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja, CPA	3.402
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja, CPA	3.400
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan, CPA	4.400

In determining external auditors, the Company refers to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Governance Principles of Indonesia Eximbank. The appointment of a public accounting firm and determination of fees are carried out by the Executive Director following the approval from the Board of Directors.

The Company's policy on the procurement for public accounting firm has to undergo the procedure for the procurement of goods and services. Concurrently with that, recommendations from the Audit Committee have to be taken in making such policy. In 2018, Indonesia Eximbank has appointed Purwanto, Suherman & Surja (a member of Ernst & Young Global) Public Accounting Firm.

### Public Accounting Firm Scope of Services

The 2019 work scope includes:

1. General audit of Financial Statements for the year ended December 31, 2019.
2. Audit on Compliance with laws and regulations as well as internal controls that refer to PSA 62.
3. Limited assurance procedures and publish reports on Key Performance Indicators.
4. Limited assurance procedures services and publish a report on the loan of Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) -Phase II.
5. Commitment Procedures agreed upon for foreign exchange flows reporting and reporting on the application of prudential principle in managing non-bank corporate foreign debt.

Following is the information of the appointed public accounting firm in the past five years:

# FUNGSI KEPATUHAN

## COMPLIANCE FUNCTION

Fungsi Kepatuhan LPEI dibentuk berdasarkan PDE No. 0059/PDE/11/2019 tentang Manual Operasional Piagam Kepatuhan LPEI.

### Prinsip-prinsip Dasar Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan memiliki pemisahan yang jelas dengan fungsi lainnya agar dapat fokus dan profesional dalam melaksanakan tugas utamanya. Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante (preventif)* untuk memastikan:

1. Kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan operasional yang dilakukan oleh LPEI telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Kepatuhan LPEI terhadap komitmen yang dibuat oleh LPEI kepada regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang

Prinsip-prinsip dasar Fungsi Kepatuhan LPEI adalah bahwa Unit Kerja Kepatuhan LPEI harus:

1. Independen terhadap kegiatan usaha dan kegiatan operasional LPEI, dimana pegawai pada Unit Kerja Kepatuhan tidak boleh ditempatkan pada posisi dimana kemungkinan terjadi konflik kepentingan antara tanggung jawab kepatuhan dengan tanggung jawab lainnya.
2. Memiliki kedudukan dan wewenang yang sesuai dengan tanggung jawabnya.
3. Memiliki akses yang tidak terbatas untuk mendapatkan informasi dari semua pihak yang relevan dan sesuai dengan kewenangannya.
4. Berhak untuk mengambil inisiatif melakukan investigasi terhadap pelanggaran ketentuan regulator dan ketidakpatuhan atas sesuatu hal yang bukan bersifat kecurangan (penipuan).
5. Berhak untuk mengemukakan dan membuka temuan hasil investigasi pelanggaran ketentuan kepada Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Dewan Direktur (jika dipertimbangkan perlu).

The Company's Compliance Function was established pursuant to PDE No. 0059/PDE/11/2019 concerning the Indonesia Eximbank Compliance Charter Operational Manual.

### Basic Principles of Compliance Function

The Compliance function has a clear separation from other functions in order to be focused and professional in carrying out its main duties. The compliance function is a series of actions or steps that are preventive in nature, to ensure:

1. Policies, provisions, systems, procedures, and operational activities carried out by the Company are in accordance with applicable laws and regulations.
2. The Company's compliance with commitments made by Indonesia Eximbank to regulators and/or other regulatory authorities.

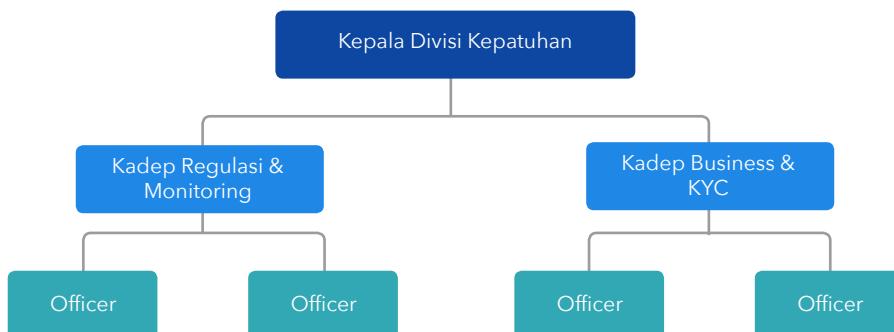
As the basic principles of Compliance Function, the Company's Compliance Unit shall:

1. Be independent to the Company's business and operational activities, where the Compliance Unit's staff may not be placed in a position where there may be a conflict of interest between compliance and other responsibilities.
2. Have a position and authority in accordance with his responsibilities.
3. Have unlimited access to obtain information from all relevant parties and in accordance with their authority.
4. Have the rights to take the initiative to investigate violations of regulatory stipulations and incompliance with non-fraudulent issues.
5. Have the rights to convey and inform the findings of investigations on violations of stipulations to the Executive Director, Managing Director, and/or Board of Directors (if considered necessary)

## FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

- 6. Memiliki hak akses langsung kepada Direktur Eksekutif.
- 7. Berhak untuk meminta pendapat kepada pihak eksternal (pakar/ahli) atau pihak ketiga yang mempunyai keahlian secara teknis.
- 8. Diberikan anggaran yang memadai dan sumber daya yang cukup untuk melakukan tugas dan fungsinya.
- 6. Have a direct access rights to the Executive Director.
- 7. Have the rights to request opinions from external parties (experts) or third parties with technical expertise.
- 8. Be provided with adequate budget and sufficient resources to carry out its tasks and functions.

### Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Compliance Function Structure Organization



### Profil Kepala Divisi Kepatuhan Profile of Head of Compliance Division

Irene Simandjuntak

**Kepala Divisi Kepatuhan  
Head of Compliance Division**

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun berdomisili di Jakarta  
Indonesian Citizen, Age 52 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KDE no. 0190/KDE/12/2019 tanggal 16 Desember 2019 efektif sejak tanggal 18 Desember 2019. KDE no. 0190/KDE/12/2019 dated December 16, 2019 effective from December 18, 2019.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<p>LPEI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Kepatuhan (September 2019 - sekarang)</li> </ul> <p>PT Bank DBS Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Executive Director, Chief Operating Officer, Institutional Banking Group (Juni 2011 - September 2015)</li> <li>• Senior Vice President, Head of Account Management. Institutional Banking Group (Juli 2007 - Juni 2011)</li> </ul> <p>Deutsche Bank AG, Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vice President, Compliance Director (Mei 2005 - Februari 2007)</li> <li>• Vice President, Global Banking Department (Oktober 1997 - Mei 2005)</li> <li>• Manager, Corporate Banking Department (April 1995 - September 1997)</li> <li>• Officer, Credit Risk Control Division (Januari 1994 - Maret 1995)</li> <li>• Management Trainee (Desember 1992 - Desember 1993)</li> </ul> <p>PT Daeng Brothers (Philips Indonesia)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Account Manager (Juni 1992-Desember 1992)</li> <li>• Software Engineer (Oktober 1989 - Mei 1992)</li> </ul>

## FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

Indonesia Eximbank

- Compliance Head Division (September 2019 - present)

PT Bank DBS Indonesia

- Executive Director, Chief Operating Officer, Institutional Banking Group (Juni 2011 – September 2015)
- Senior Vice President, Head of Account Management. Institutional Banking Group (Juli 2007 – Juni 2011)

Deutsche Bank AG, Jakarta

- Vice President, Compliance Director (Mei 2005 – Februari 2007)
- Vice President, Global Banking Department (Oktober 1997 – Mei 2005)
- Manager, Corporate Banking Department (April 1995 – September 1997)
- Officer, Credit Risk Control Division (Januari 1994 – Maret 1995)
- Management Trainee (Desember 1992 – Desember 1993)

PT Daeng Brothers (Philips Indonesia)

- Account Manager (Juni 1992-Desember 1992)
- Software Engineer (Oktober 1989 – Mei 1992)

### Riwayat Pendidikan Education

Meraih gelar Bachelor of Applied Science dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 1989.  
Bachelor of Applied Science degree from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia, in 1989.

### Sertifikasi Certification

Tidak terdapat sertifikasi yang masih aktif hingga tahun 2019 bagi pimpinan unit kerja yang membidangi Kepatuhan.  
There is no certification active until 2019 for the head of the unit in charge of Compliance.

### Program Kerja Fungsi Kepatuhan Compliance Function Work Program

No.	Rencana Kerja Tahun 2019 2019 Work Plan	Realisasi Kepatuhan Tahun 2019 2019 Compliance Realization
1	Pelaksanaan Pelaporan dalam rangka penerapan Program APU PPT ke PPATK.  Reporting of the AML CFT Program implementation to PPATK.	Telah dilakukan pelaporan triwulan SIPESAT sebanyak 4 (empat) kali melalui sistem online PPATK.  SIPESAT quarterly reports have been carried out 4 (four) times through the PPATK online system.
2	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan dalam rangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).  Dissemination and Training in implementing the Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program (AML CTF) to the Financial Services Authority (OJK).	Sosialisasi berkelanjutan atas Penerapan program APU PPT untuk pegawai baru sesuai POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.  Ongoing dissemination of the AML CTF Implementation program for new employees according to POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Programs by Financial Service Providers and OJK Circular No. 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.



## FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

No.	Rencana Kerja Tahun 2019 2019 Work Plan	Realisasi Kepatuhan Tahun 2019 2019 Compliance Realization
3	<p>Pelaksanaan sosialisasi tata cara Pelaporan LHKPN yang dihadiri oleh Pejabat LPEI yang wajib melakukan pelaporan dan pengkoordinasian penyerahan Surat Kuasa Pelaporan eLHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).</p> <p>Disseminatin of LHKPN Reporting procedures attended by Indonesia Eximbank Executives who are required to report and coordinate the submission of the eLHKPN Reporting Proxy to the Corruption Eradication Commission.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan Sosialisasi atas Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Surat Edaran No. 08/01/10/2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN bagi pejabat LPEI.</li> <li>• Telah dilakukan pengkinian dan pelaporan bagi Pejabat LPEI wajib lapor LHKPN, dan penyerahan Surat Kuasa kepada KPK, disertai pengisian baru bagi Pejabat LPEI wajib lapor LHKPN.</li> <li>• Dissemination of KPK Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Treasury and Circular No. 01/08/2016 on Technical Guidelines for Submission and Management of LHKPN for Indonesia Eximbank Executives.</li> <li>• Updates and reporting for Indonesia Eximbank Executives that required to report to LHKPN, and submission of Power of Attorney to KPK, accompanied by new filling for Indonesia Eximbank Executives that required to report to LHKPN.</li> </ul>
4	<p>Menyampaikan draft Customer Due Diligence (CDD) dan Enhancement Due Diligence (EDD) serta Assessment APU PPT berbasis <i>Risk Based Approach</i> yang diintegrasikan melalui <i>Integrated Financing Originating System</i> (IFOS).</p> <p>Delivering a draft of Customer Due Diligence (CDD) and Enhancement Due Diligence (EDD) as well as a Risk Based Approach AML CTF Assessment integrated through the Integrated Financing Originating System (IFOS).</p>	<p>Telah disampaikan kepada MRO pada Januari 2019 dan telah diintegrasikan dalam IFOS.</p> <p>Submitted to the MRO in January 2019 and integrated in IFOS.</p>
5	<p>Penyesuaian Peraturan Internal terkait penerapan <i>Risk Based Approach</i> di LPEI.</p> <p>Internal Regulations Adjustment related to Risk Based Approach application in Indonesia Eximbank.</p>	<p>Ditetapkannya PDE No. 0044/PDE/10/2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentang Perubahan Atas PDE No. 0021/PDE/12/2017 tentang Manual Pengendalian Internal - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) LPEI.</p> <p>The establishment of PDE No. 0044/PDE/10/2019 dated October 25, 2019 concerning the Amendment to PDE No. 0021/PDE/12/2017 concerning the Internal Control Manual - Application of Indonesia Eximbank Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML CTF).</p>
6	<p>Melakukan kegiatan pengkinian data Customer Due Diligence (CDD) dan Enhancement Due Diligence (EDD) kepada OJK.</p> <p>Update of Customer Due Diligence (CDD) and Enhancement Due Diligence (EDD) data to OJK.</p>	<p>Dilakukan pada bulan Desember 2019.</p> <p>Carried out in December 2019.</p>
7	<p>Melakukan pelaporan atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Kepolisian Negara RI yang terdapat dalam Daftar Nasabah LPEI.</p> <p>Submitted Report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) to the Financial Services Authority and the Republic of Indonesia's National Police listed as LPEI Customer.</p>	<p>Dilakukan secara insidental selama tahun 2019, dan telah dilakukan pelaporan sebanyak 12 kali, dengan hasil NIHIL.</p> <p>Conducted incidentally during 2019, with 12 reports submitted, with zero results.</p>

## FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

No.	Rencana Kerja Tahun 2019 2019 Work Plan	Realisasi Kepatuhan Tahun 2019 2019 Compliance Realization
8	Pelaksanaan review Kepatuhan ( <i>Compliance Due Diligence</i> ) di Kantor Wilayah Solo, Surabaya, Makassar, dan Medan.  Compliance Due Diligence at Solo, Surabaya, Makassar and Medan Regional Offices.	Telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2019.  Conducted 4 (four) times during 2019.
9	Pelaksanaan <i>review</i> atas kepatuhan pemenuhan dokumentasi sebagai rekanan dalam sistem e-procurement.  Documentation fulfillment compliance review as partners in the e-procurement system.	Telah dilakukan <i>review</i> Kepatuhan atas pemenuhan dokument administrasi vendor management dalam sistem e-procurement.  Reviewed the vendor management administrative document fulfillment compliance in the e-procurement system.
10	Tersedianya Kajian Regulasi Peraturan yang berasal dari eksternal terkini dalam rangka pengkinian atas eksisting policy lembaga dan perubahannya.  The availability of Regulatory Review originating from the latest externals in updating the institution's existing policy and its changes.	Telah disusun 3 (tiga) kajian kepatuhan atas Peraturan eksternal yang berdampak kepada LPEI: 1. POJK No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 perihal Perubahan atas POJK nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Sektor Jasa Keuangan; 2. POJK No. 24/POJK.05/2019 tanggal 19 September 2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank; 3. Peraturan Bank Indonesia No. 21/14/PBI/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.  Developed 3 (three) compliance studies on external regulations impacting Indonesia Eximbank, as follows: 1. POJK No. 23/POJK.01/2019 dated 18 September 2019 concerning Amendments to POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering (APU) and Counter Terrorism Financing (CTF) Program in the Financial Services Sector; 2. POJK No. 24/POJK.05/2019 dated 19 September 2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions; 3. Bank Indonesia Regulation No. 21/14/PBI/2019 concerning Foreign Exchange Export Results and Foreign Exchange Import Payments.
11	Terlaksananya review Kepatuhan atas setiap usulan baru/ perubahan atas kebijakan, manual, dan SOP yang terkait dengan bisnis, pendukung bisnis, serta operasional Lembaga.  Compliance review on new proposals/changes to policies, manuals and SOPs related to business, business support, and operations of the Company.	Telah disahkan 44 (empat puluh empat) Peraturan Internal selama tahun 2019 terkait bisnis dan non bisnis termasuk pengkinian atas peraturan yang telah ada sebelumnya.  Ratified 44 (forty-four) Internal Regulations relating to business and non-business including updates on existing regulations in 2019.
12	Pelaksanaan pengkinian dan pengisian Kuesioner kepada Bank-bank Koresponden LPEI.  Updated and completion of Questionnaire to Indonesia Eximbank Correspondent Banks.	Telah dilakukan pengkinian dan pengisian kuesioner kepada Bank-bank Koresponden LPEI.  Performed update and completion of questionnaire to Indonesia Eximbank's Correspondent Banks.



## FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

No.	Rencana Kerja Tahun 2019 2019 Work Plan	Realisasi Kepatuhan Tahun 2019 2019 Compliance Realization
13	Penyusunan Compliance Charter.  Compliance Charter Compilation.	Telah ditetapkan PDE No. 0059/PDE/11/2019 tanggal 8 November 2019 tentang Manual Operasional Piagam Kepatuhan ( <i>Compliance Charter</i> ) LPEI.  Stipulation of PDE No. 0059/PDE/11/2019 dated November 8, 2019 concerning the Indonesia Eximbank Compliance Charter Operational Manual.

### Rencana Kerja Divisi Kepatuhan tahun 2020 Compliance Division Work Plans 2020

#### No. Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2019 | 2019 Compliance Work Plan

- 1 Pelaksanaan Pelaporan dalam rangka penerapan Program APU PPT ke PPATK.  
Reporting of the AML CTF Program implementation to PPATK.
- 2 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan dalam rangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).  
Dissemination and Training in implementing Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program (AML CTF) to the Financial Services Authority (OJK).
- 3 Pelaksanaan sosialisasi tata cara Pelaporan LHKPN yang dihadiri oleh Pejabat LPEI yang wajib melakukan pelaporan dan pengkoordinasian penyerahan Surat Kuasa Pelaporan eLHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).  
Dissemination of LHKPN Reporting procedures attended by LPEI Executives required to report and coordinate the submission of eLHKPN Reporting Proxy to the Corruption Eradication Commission.
- 5 Melakukan kegiatan pengkinian data Customer Due Diligence (CDD) dan Enhancement Due Diligence (EDD) kepada OJK.  
Update of Customer Due Diligence (CDD) and Enhancement Due Diligence (EDD) data to OJK.
- 6 Melakukan pelaporan atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Kepolisian Negara RI yang terdapat dalam Daftar Nasabah LPEI.  
Submit Report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) listed as Indonesia Eximbank Customer to the Financial Services Authority and the Republic of Indonesia's National Police.
- 8 Pelaksanaan review Kepatuhan (*Compliance Due Diligence*) di Kantor Wilayah.  
Compliance Due Diligence at Regional Offices.
- 9 Pelaksanaan review atas kepatuhan pemenuhan dokumentasi sebagai rekanan dalam sistem e-procurement.  
Documentation fulfillment compliance review as partners in the e-procurement system.
- 10 Tersedianya Kajian Regulasi Peraturan yang berasal dari eksternal terkini dalam rangka pengkinian atas eksisting policy lembaga dan perubahannya.  
Regulatory Review Study from the latest externals in updating the institution's existing policy and its changes.
- 11 Terlaksananya review Kepatuhan atas setiap usulan baru/ perubahan atas kebijakan, manual, dan SOP yang terkait dengan bisnis, pendukung bisnis, serta operasional Lembaga.  
Compliance review on any new proposals/changes to policies, manuals and SOPs related to business, business support, and operations.
- 12 Pelaksanaan pengkinian dan pengisian Kuesioner kepada Bank-bank Koresponden LPEI.  
Update and completion of Questionnaire to Indonesia Eximbank Correspondent Banks.

## FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

### Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2019

Berikut pelatihan dan sertifikasi yang diikuti Fungsi Kepatuhan selama tahun 2019.

### Trainings and Certifications in 2019

The following are trainings and certifications participated by Compliance Function during 2019.

<b>Kategori</b> Category	<b>Judul Program</b> Programs	<b>Penyelenggara</b> Organizers
Advance Risk Management	The 37th AEBF Training Program: Analyzing Sovereign and Country Risk	LPEI
KYC & GCG	Good Corporate Governance (GCG) Untuk Antisipasi Revolusi Industri	PT Risk Management Guard
Intermediate Risk Management	13th Training Program of The Asian Exim Banks Forum on Risk Management - A Practical Approach	Asian Development Bank (ADB)
Intermediate Risk Management	Cyber Risk Management Fundamentals	Center for Risk Management Studies (CRMS) Indonesia
Basic Risk Management	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI - Batch 1 Socialization of Employee Code of Conduct in Indonesia Eximbark - Batch 1	LPEI
Basic Risk Management	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI - Batch 2 Socialization of Employee Code of Conduct in Indonesia Eximbark - Batch 2	LPEI
Basic Risk Management	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI - Batch 3 Socialization of Employee Code of Conduct in Indonesia Eximbark - Batch 3	LPEI
Basic Risk Management	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI - Batch 4 Socialization of Employee Code of Conduct in Indonesia Eximbark - Batch 4	LPEI
Basic Risk Management	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI - Batch 5 Socialization of Employee Code of Conduct in Indonesia Eximbark - Batch 5	LPEI
KYC & GCG	Sanction Screen Pada Transaksi Keuangan Sanction Screen in Financial Transactions	Citibank
Basic Risk Management	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI - Batch 6 Socialization of Employee Code of Conduct in Indonesia Eximbark - Batch 6	LPEI
Basic Risk Management	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI - Batch 7 Socialization of Employee Code of Conduct in Indonesia Eximbark - Batch 7	LPEI

## FUNGSI KEPATUHAN COMPLIANCE FUNCTION

<b>Kategori</b> <b>Category</b>	<b>Judul Program</b> <b>Programs</b>	<b>Penyelenggara</b> <b>Organizers</b>
Basic Risk Management	Sosialisasi Kode Etik Pegawai (Code of Conduct) di Lingkungan LPEI - Kanwil Medan Socialization of Employee Code of Conduct in Indonesia Eximbank - Medan Regional Office	LPEI
Money Laundering & Fraud	Fraud Management	Expert Mitra Indonesia
Intermediate Risk Management	Program Mentoring Berbasis Risiko Atas Pengkinian National Risk Assessment (NRA) Tahun 2015	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) <i>Financial Transaction Reporting and Analysis Center</i>
Hukum dan UU Bank/LK/Perusahaan Asuransi/Niaga	Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Indonesia (Implementasi POJK No. 51 Tahun 2017) Sustainable Finance Workshop and Implementation in Indonesia (Implementation of POJK No. 51 of 2017)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) <i>Indonesian Banking Development Agency (LPPI)</i>
KYC & GCG	Financial Crime Compliance	Standard Chartered Bank
Money Laundering & Fraud	Sosialisasi Ketentuan Penerapan Program APU dan PPT berbasis Risiko serta Penilaian TPPU dan TPPT Socialization of Risk-based AML and CTF Program Practices Rules and TPPU and TPPT Evaluation	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Financial Services Authority</i>
KYC & GCG	Governance, Risk, Compliance and Three Lines of Defence	Expert Mitra Indonesia
KYC & GCG	Governance, Risk, Compliance and Three Lines of Defence	Expert Mitra Indonesia
Basic Risk Management	Operational Risk Management	Expert Mitra Indonesia

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT



Pada tahun 2019, LPEI telah menata kembali penerapan kerangka kerja manajemen risiko sesuai khitahnya sebagai lembaga berstatus sui generis. Baik itu dari sisi jenis risiko, alat pengukuran, metodologi, maupun internalisasi risk culture sebagai satu kesatuan dalam penerapan Enterprise Risk Management (ERM) Framework di LPEI.

In 2019 Indonesia Eximbank has revitalized risk management framework according to its mandate as an institution of *sui generis* status. Whether from risk types, risk appetite, measurement instruments, and methodology, or risk culture internalization as a unity in Enterprise Risk Management (ERM) Framework implementation in Indonesia Eximbank.

LPEI menaruh perhatian yang besar dan terus melakukan pengawasan atas aspek risiko yang dihadapinya terutama risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan Lembaga agar dapat diantisipasi sedini mungkin.

Risiko yang dihadapi LPEI hingga akhir tahun 2019 terdiri dari sembilan risiko, yaitu risiko kredit, risiko asuransi, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Pengelolaan sembilan risiko tersebut juga termasuk pengelolaan risiko Penugasan Khusus melalui Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 198/PMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus kepada LPEI. Namun pada tahun 2020, seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, jumlah jenis risiko yang harus dikelola LPEI akan bertambah menjadi 11 jenis risiko.

Sementara terkait alat pengukuran, dan metodologi selama tahun 2019, LPEI terus berupaya menyempurnakan formula penilaian risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang proporsional dengan kegiatan usaha LPEI. Baik itu mengacu dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), maupun *international best practices*. Sedangkan terkait *risk culture*, pegawai LPEI yang mengikuti sertifikasi manajemen risiko telah mencapai sekitar 70% hingga 80% hingga akhir tahun 2019.

Indonesia Eximbank places great attention and continues to mitigate the encountered risks, particularly the risks that have significant impact on the Company's activities hence to be able to anticipate such risks as early as possible.

As of the end of 2019, Indonesia Eximbank mitigated nine risks that include credit risk, insurance risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. The management of those risks also includes the Special Assignment risk management through RI Minister of Finance Regulation No. 198/PMK.08/2017 concerning Special Assignment to Indonesia Eximbank. However in 2020, in accordance with business developments, Indonesia Eximbank shall manage 11 risk types.

In relation to risk appetite, measurement instruments, and methodology during 2019, Indonesia Eximbank strives to improve the inherent risk assessment formula and Risk Management Implementation Quality, in proportion with the Company's business activities, by referring to Financial Service Authority Regulations (POJK) and International Best Practices. While on risk culture, 70% to 80% of Indonesia Eximbank employees have attended risk management certification by the end of 2019.

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Dengan adanya upaya proses penyempurnaan sistem manajemen risiko yang befungsi sebagai penyaring dan pemberi peringatan dini oleh LPEI di tahun 2019, maka kerangka kerja manajemen risiko LPEI besar harapan akan mengalami titik balik pada tahun 2020. Sehingga pelaksanaan kegiatan usaha LPEI senantiasa berada dalam koridor profil risiko lembaga yang terkendali, terarah, terintegrasi dan berkesinambungan.

### Kebijakan

Kebijakan penerapan manajemen risiko LPEI disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, serta ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha LPEI. Dasar penerapan manajemen risiko LPEI adalah Pasal 17 Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI.

Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Selain itu, Manajemen juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

### Dasar Hukum

Berikut dasar kebijakan dan peraturan yang dijadikan acuan dalam penerapan manajemen risiko LPEI:

1. Pasal 17 Undang-Undang Nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
2. Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI.
3. Peraturan Dewan Direktur (PDD) No. 0006/PDD/07/2018 tentang Kebijakan Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

With risk management system improvement process that serves as screening and early warning by Indonesia Eximbank in 2019, its risk management framework will experience a turning point in 2020, thereby Indonesia Eximbank business activities will be in a controlled, focused, integrated, and continuous risk profile corridor.

### Policy

Risk Management policy in Indonesia Eximbank is adapted to business objectives and policies, as well as business size and complexity. Risk Management implementation refers to Article 17 Law No. 2 of 2009 on Indonesia Eximbank, and Minister of Finance Regulation (PMK) No. 142/PMK.010/2009 dated August 13 2009 concerning Indonesia Eximbank Risk Management.

Implementation of risk management is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

In addition, the Management shall also ensure that the organization has adequate structure, determine clear duties and responsibilities of each unit, as well as ensure adequate quantity and quality of Human Resources to support an effective implementation of Risk Management.

### Legal References

The following are the basic policies and regulatory applied as references in implementing risk management:

1. Article 17 of Law No. 2 of 2009 concerning the Indonesian Export Financing Institution.
2. Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 on Indonesia Eximbank Risk Management.
3. Regulation of the Board of Directors (PDD) No. 0006/PDD/07/2018 on Enterprise Risk Management Policy of the Indonesian Export Financing Institution.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

4. Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) No. 0032/PDE/09/2018 tentang Manual Operasional (Enterprise Risk Management Manual) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
4. Executive Director Regulation (PDE) No. 0032/PDE/09/2018 on the Enterprise Risk Management Manual of the Indonesian Export Financing Institution.

### Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Sistem manajemen risiko di LPEI bertujuan untuk mengelola kegiatan usaha untuk tetap berada dalam koridor profil risiko yang terkendali, terarah, terintegrasi dan berkesinambungan. Sistem manajemen risiko LPEI berfungsi sebagai penyaring atau pemberi peringatan dini (early warning system) yang dilaksanakan secara menyeluruh, meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang didukung infrastruktur sistem yang dapat mengumpulkan dan mengolah data risiko pada seluruh kegiatan usaha Lembaga.

### Pilar Manajemen Risiko

Empat pilar penerapan manajemen risiko sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 menjadi acuan dalam implementasi manajemen risiko di seluruh kegiatan usaha Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi. Cakupan empat pilar tersebut adalah:

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan serta pemahaman tentang Manajemen Risiko LPEI secara *enterprise risk* dipetakan dalam sebuah kerangka kerja sehingga dapat memperkuat kaitan terhadap internalisasi *risk culture* di LPEI. Adapun ERM framework yang telah disusun sebagai berikut:

### Risk Management System

The implementation of risk management system in Indonesia Eximbank aims to manage business activities while remaining within the corridor of a controlled, directed, integrated and sustainable risk profile. Indonesia Eximbank risk management system functions as a screening or an early warning system carried out thoroughly, including the stages of identification, measurement, monitoring and risk control fostered by a system infrastructure that can collect and process risk data in all of Company's business activities.

### Risk Management Pillar

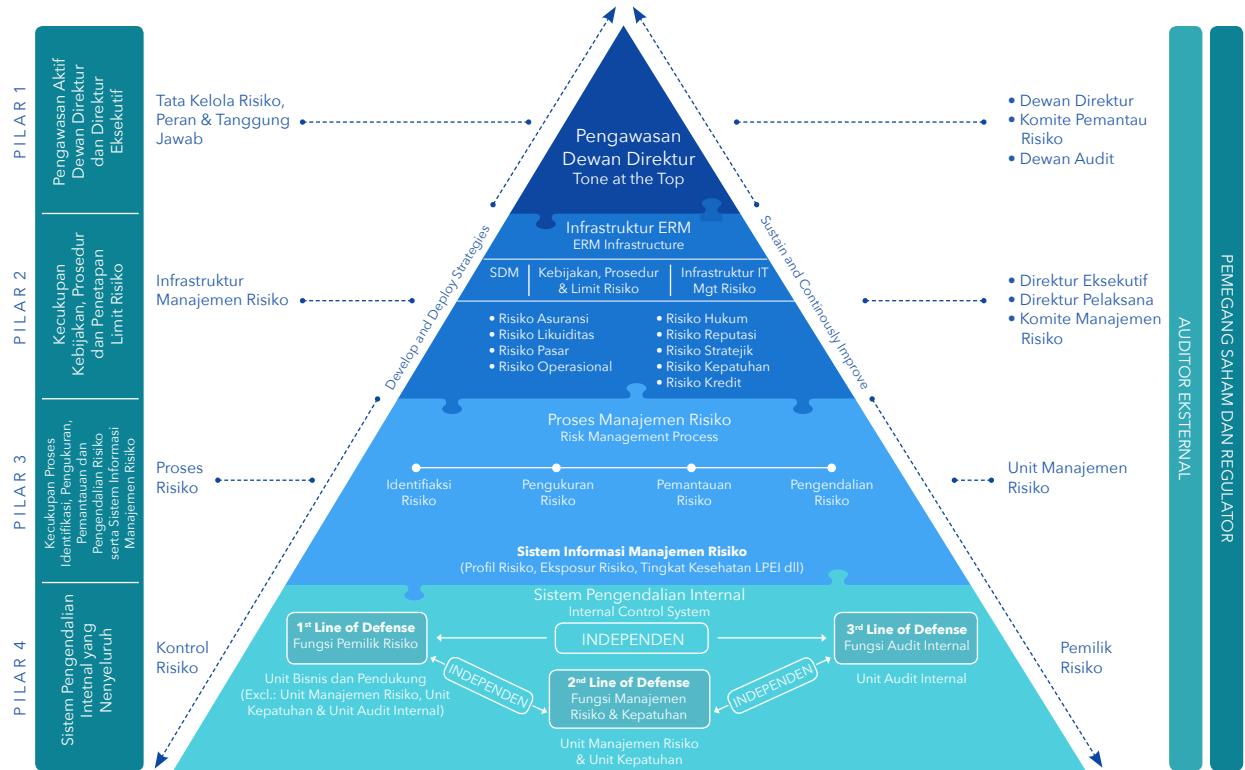
Four Pillars of risk management application as mentioned in Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009 becomes reference in the implementation of risk management in Financing, Guarantee and Insurance business activities. The scope of four pillars are as follows:

1. Active supervision of the Board of Directors and Executive Directors.
2. Adequacy of policies, procedures and stipulation of risk thresholds.
3. Adequacy of process of identification, measurement, monitoring, and risk control as well as risk management information system; and
4. Comprehensive internal control system.

Implementation on Indonesia Eximbank Risk Management in terms of enterprise risk is mapped in a framework to strengthen the link to risk culture internalization at Indonesia Eximbank. The ERM framework is as follows:

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

### Kerangka ERM ERM Framework



Kerangka ERM dibagi menjadi 4 (empat) pilar, dengan penjelasan sebagai berikut:

**Pilar 1 : Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif**

ERM framework is divided into 4 (four) pillars, with the following explanation:

**Pillar 1 : Active Supervision of the Board of Directors and Executive Director**



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif berfungsi *oversight board* dalam membangun *risk governance* di LPEI. Pengawasan aktif Dewan Direktur dilakukan melalui pemberian persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direktur Eksekutif. Secara berkala Dewan Direktur juga melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dalam bidang pengawasan, Dewan Direktur secara berkala setiap 1 bulan sekali melakukan Rapat Dewan Direktur. Pengawasan Dewan Direktur di bidang manajemen risiko di bantu oleh Komite Pemantau Risiko. Tugas-tugas Komite Pemantau Risiko tersebut melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional LPEI.

Pengawasan Aktif Dewan Direktur yang dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dilakukan paling kurang meliputi:

- a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

Sedangkan pengawasan aktif Direktur Eksekutif dilakukan paling kurang meliputi:

- a. Merumuskan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
- b. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh LPEI secara keseluruhan.
- c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direktur Eksekutif
- d. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi
- e. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
- f. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen.
- g. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:

Active supervision by the Board of Directors and Executive Director is an oversight board function in building risk governance at Indonesia Eximbank. The active oversight of the Board of Directors is carried out through the approval and evaluation of risk management policies prepared by the Executive Director. Periodically the Board of Directors also evaluates the implementation of risk management policies.

In carrying out oversight duties, the Board of Directors periodically holds a monthly Board of Directors Meeting. The Board of Directors oversight in risk management is assisted by the Risk Monitoring Committee, in which duties include to carry out regular assessments and provide recommendations on business risks in relation to Indonesia Eximbank National Export Financing.

Active supervision of the Board of Directors assisted by the Risk Monitoring Committee, consists of at the very least:

- a. Approving and evaluating risk management policies.
- b. Evaluating risk management policies implementation.

Active supervision by the Executive Director consists of at the very least:

- a. Formulating written and comprehensive Risk Management policies and strategy.
- b. Implementing Risk Management policies and overall risk exposure taken by the Company.
- c. Evaluating and deciding on transactions that require the approval of Executive Director
- d. Developing Risk Management culture at all levels of organization
- e. Ensuring competency improvement of personnel related to risk management.
- f. Ensuring independent operation of Risk Management function.
- g. Implementing regular reviews to ensure:

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Keakuratan metodologi penilaian risiko.
- Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko.
- Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Adapun tataran pelaksanaan pengawasan aktif telah dilakukan melalui berbagai laporan dan rapat rutin sebagai berikut:

- Rapat bulanan terkait ekspor risiko kredit, pasar dan likuiditas.
- Penyampaian sistem informasi manajemen risiko secara bulanan.
- Penyampaian profil risiko secara triwulan.
- Penyampaian penilaian tingkat kesehatan risiko secara triwulan.
- Rapat secara berkala dengan Dewan Pengawas Syariah.
- Pengungkapan manajemen risiko secara triwulan.

### Pilar 2 : Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko

- Accuracy of risk assessment methodology.
- Adequacy of risk management information system implementation.
- Accuracy of risk threshold policies, procedures and determination.

Active supervision has been carried out through various reports and routine meetings as follows:

- Monthly meetings on credit risk, market risk and liquidity risk exposure.
- Submission of monthly risk management information system.
- Submission of quarterly risk profile.
- Submission of quarterly risk health assessment result.
- Regular meetings with the Sharia Supervisory Board.
- Disclosure of risk management on quarterly basis.

### Pillar 2: Adequacy of Policies, Procedures and Risk Limits



Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis dituangkan dalam beberapa kebijakan, prosedur dan limit risiko, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam suatu Peraturan Dewan Direktur, dimulai dari kebijakan umum manajemen risiko, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko dan proses manajemen risiko.

Selanjutnya Kebijakan Manajemen Risiko tersebut dirumuskan secara lebih terperinci dalam manual operasional yang ditetapkan dalam PDD.

Integrated and systematic risk management principles are stipulated in the policies, procedures and risk limits, such as Risk Management Policy defined in Regulation of the Board of Directors, from risk management general policy, strategy, organization, risk management information system and risk management process.

Furthermore, the Risk Management Policy is formulated in more detail in the operational manual specified in the PDD followed by the operational manual.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Adapun 3 (tiga) kelompok kebijakan, manual dan SOP yaitu kelompok kegiatan usaha, kelompok operasional dan kelompok pengendalian internal. Kebijakan, manual, dan SOP kelompok kegiatan usaha merupakan serangkaian pedoman dan prosedur yang digunakan di LPEI dalam menjalankan kegiatan usaha (Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi). Kebijakan, manual, dan SOP kelompok operasional menjadi pedoman dan prosedur dalam menjalankan kegiatan penunjang usaha. Sedangkan kebijakan, manual, dan SOP kelompok pengendalian internal merupakan pedoman dan prosedur untuk melakukan pengendalian internal.

### Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

The 3 (three) groups of policies, manuals and SOPs are business activity groups, operational groups and internal control groups. The business activities group policies, manuals, and SOPs are a set of guidelines and procedures used at Indonesia Eximbank in conducting business activities (Financing, Guarantee, Insurance). Policies, manuals, and operational group SOPs are guidelines and procedures in carrying out business support activities. While policies, manuals, and SOPs for internal control groups are guidelines and procedures for carrying out internal controls.

### Pillar 3: Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems



Identifikasi risiko dilakukan dengan cara menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia dengan memperhatikan probabilitas timbulnya risiko beserta konsekuensinya. Implementasi kecukupan proses identifikasi risiko antara lain melalui analisis risiko bisnis dalam kegiatan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, kajian risiko Negara dan kajian pemetaan potensi risiko bisnis melalui riset komoditas, sektor industri atau perkembangan ekonomi wilayah tertentu. Selain itu, LPEI juga melakukan kajian risiko pendanaan yang akan dilakukan.

Pengukuran risiko ditujukan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada kegiatan usaha untuk dibandingkan dengan risk appetite LPEI, sehingga dapat dilakukan mitigasi risiko dan

Risk identification is conducted by combining and analyzing the risk information from all available sources of information by taking into account the probability of risk and consequences. Adequacy of risk identification process, among others, is carried out through business risk analysis in Financing, Guarantee and Insurance, Country risk assessment and study of potential business risk mapping through commodity research, industrial sector or economic development of certain regions. Moreover, Indonesia Eximbank also reviews the financing risk.

Risk measurement is aimed to determine the amount of risk inherent in business activity to be compared with risk appetite of Indonesia Eximbank, hence risk mitigation can be performed and capital adequacy is

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

ditetapkan kecukupan modal atas risiko residualnya. Besaran risiko dapat diukur secara individual, maupun portofolio. Selain itu LPEI juga melakukan *stress testing* untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrem. Pemantauan risiko dilakukan berdasarkan perbandingan antara limit risiko yang ditetapkan dengan eksposur risiko yang dikelola. Pelaksanaan pemantauan risiko dilakukan oleh *risk taking unit*, *risk owner* dan *risk control unit* berdasarkan jenis risiko. Hasil penilaian risiko tersebut secara berkala dilaporkan kepada pemangku kepentingan.

Pengembangan sistem manajemen risiko berbasis teknologi juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur penerapan manajemen risiko termasuk tersedianya kebijakan, prosedur dan limit risiko.

### Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal



Sistem pengendalian intern LPEI dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model Three Lines of Defense yang terdiri atas:

- *First line of defense* merupakan *business function* yang terdiri dari unit kerja bisnis dengan aktivitas fungsional sebagai unit kerja yang memasarkan dan memproses Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi dengan merujuk pada kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan dan dikaji secara *joint memo* oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *dynamic partner* dari unit bisnis serta unit kerja pendukung yang mendukung pelaksanaan kegiatan usaha LPEI.
- *Second line of defense* merupakan *risk management and compliance function* yang terdiri unit kerja Manajemen Risiko dan unit kerja

determined for its residual risk. The risk amount can be measured individually or in portfolio. In addition, LPEI also conducts stress testing to anticipate extreme conditions. Risk monitoring and control is performed on the basis of comparison between specified risk thresholds and risk exposures. Risk monitoring is conducted by risk taking unit, risk owner and risk control unit based on the type of risk. The results of the risk assessment are regularly reported to stakeholders.

A technology-based risk management system is also developed to improve the quality of risk management infrastructure including the availability of policies, procedures and risk thresholds.

### Pillar 4: Internal Control System

Internal control system in Indonesia Eximbank is developed and implemented using Three Lines of Defense model consisting of:

- First line of defense is business function consisting of business units with functional activities as work units which markets and processes financing, guarantee and insurance with reference to the policy, procedures and limits determined and reviewed as a joint memo by Business Risk Analysis Unit that acts as a dynamic partner of business unit and supporting units that fosters business activities.
- The Second line of defense is a risk management and compliance function consisting of Risk Management units and other units in charge

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

yang melakukan fungsi kepatuhan. Unit-unit tersebut bersifat independen dalam memantau penerapan manajemen risiko secara keseluruhan di LPEI termasuk dalam pelaksanaan kegiatan kepatuhan.

- *Third line of defense* merupakan internal audit function yang terdiri dari unit kerja Audit Internal yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first and second lines of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana secara independen.

### Prinsip-Prinsip Penerapan Manajemen Risiko

LPEI wajib menerapkan manajemen risiko yang efektif melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko, yang meliputi:

1. Kecukupan modal, yaitu bahwa LPEI harus mampu mengalokasikan permodalannya sesuai Risiko yang ditanggung dan senantiasa mampu memelihara tingkat kecukupan permodalan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Transparansi, yaitu bahwa LPEI secara terbuka harus menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pengambilan Risiko.
3. Independensi, yaitu bahwa manajemen LPEI harus bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan dan pengaruh dari pihak lain.
4. Konsolidasi, yaitu bahwa pengelolaan Risiko dilakukan secara kelembagaan dan terintegrasi serta terkonsolidasi diantara semua jenis Risiko, unit kerja dan dilakukan secara menyeluruh.
5. Proses berkelanjutan, yaitu bahwa pengelolaan Risiko harus dilakukan secara terus menerus dan senantiasa selalu dikembangkan agar lebih baik sesuai dengan kondisi bisnis dan best practices yang ada.
6. Akuntabilitas,yaitusuatu keadaan penyelenggaran kegiatan usaha LPEI yang dapat menjelaskan fungsi dari setiap pihak yang terkait dengan LPEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

of compliance functions. These units are independent in monitoring the implementation of overall risk management at Indonesia Eximbank, including in the implementation of compliance activities.

- Third line of defense is Internal Audit Unit function which consists of an Internal Audit unit that functions to control the evaluation of the first and second lines of defense and provide reports to the Executive Director and Managing Director independently.

### Risk Management Principles

Indonesia Eximbank shall implement effective risk management by applying the following risk management principles:

1. Capital adequacy, Indonesia Eximbank shall be able to allocate its capital in accordance with its risks appetite and strives to maintain the level of capital adequacy in accordance with applicable regulations.
2. Transparency, Indonesia Eximbank shall transparently convey relevant information in the risk-taking process.
3. Independence, Indonesia Eximbank management shall conduct professional action without influence or pressure from any parties.
4. Consolidated, risk management shall be implemented corporate-wide in an integrated and consolidated manner among all types of risks and work units and is undertaken comprehensively.
5. Continuous process, risk management shall be carried out continuously at all times and shall be continuously improved in line with business conditions and applicable best practices.
6. Accountability, Indonesia Eximbank business conduct shall describe the function of each related party to the Company in accordance with prevailing regulations and common practices.

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- 7. Responsibilitas, yaitu suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha LPEI yang dapat menegaskan dan menjelaskan peranan dan status dari setiap pihak yang terkait dengan LPEI untuk setiap proses pembuatan dan penerapan kebijakan di LPEI.
- 8. Kewajaran, yaitu bahwa LPEI harus menjaga keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap pihak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 9. Obyektif, yaitu bahwa LPEI harus menerapkan Manajemen Risiko dengan menggunakan kriteria Risiko standar yang baku dan dianalisa secara obyektif.
- 10. Relevan, yaitu bahwa LPEI harus menganalisa Risiko dengan menggunakan metodologi yang relevan terhadap jenis Risiko yang dihadapi.
- 11. Komprehensif,yaitubahwaLPEIharusmenerapkan manajemen Risiko secara menyeluruh terhadap seluruh potensi Risiko yang ada dan tidak bersifat parsial untuk jenis-jenis Risiko tertentu.
- 7. Responsibility, Indonesia Eximbank business conduct shall determine and describe the role and status of each party related to the Company with regard to policy formulation and implementation.
- 8. Fairness, Indonesia Eximbank shall maintain fairness and equality in fulfilling the rights of parties based on agreements as well as prevailing laws and regulations.
- 9. Objective, Indonesia Eximbank shall implement Risk Management by using standardized risk criteria and objectively analyzed.
- 10. Relevancy, Indonesia Eximbank shall conduct risk analysis using the relevant methodology for the particular risk type.
- 11. Comprehensive, Indonesia Eximbank shall implement risk management in a comprehensive manner for all existing risk potential and without partiality for certain types of risk.

### Struktur Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, organisasi dan fungsi manajemen risiko dibagi menjadi:

- 1. Kewenangan dan Tugas Dewan Direktur.  
Pelaksanaan Tugas-tugas Dewan Direktur yang berkaitan dengan manajemen risiko dibantu oleh komite di bawah Dewan Direktur, yaitu Komite Pemantau Risiko.
- 2. Kewenangan dan Tugas Direktur Eksekutif.  
Komite Manajemen Risiko bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif.
- 3. Satuan Kerja Manajemen Risiko  
Satuan ini harus independen terhadap satuan kerja operasional (risk-taking unit) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Satuan kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif atau kepada Direktur Pelaksana yang ditugaskan secara khusus.

### Risk Management Structure

For effective Risk Management process and system, the organization and function of risk management are divided into:

- 1. Authority and duties of the Board of Directors.  
The implementation of duties of the Board of Directors relating to risk management are assisted by committee under the Board of Directors, namely Risk Monitoring Committee.
- 2. Authority and Duties of the Executive Director.  
Risk Management Committee in charge in providing recommendations to Executive Director.
- 3. Risk Management Unit  
This unit shall be independent from the risk-taking unit and internal control function. The Risk Management unit is responsible directly to the Executive Director or to a specially assigned Managing Director.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

### Risiko-risiko yang Dihadapi Tahun 2019 dan Upaya Mitigasi

Manajemen Risiko LPEI bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Lembaga.

Jenis risiko adalah pengelompokan potensi kerugian yang material, dan yang mungkin timbul dalam kegiatan atau area yang berbeda dalam perusahaan. Secara umum LPEI mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap aktivitas operasional Lembaga.

Risiko-risiko yang dihadapi Lembaga antara lain adalah:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Stratejik
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Asuransi

Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan dirumuskan langkah mitigasinya agar dampak yang timbul dapat terkendali. Berikut penjelasan dari masing-masing risiko serta mitigasi yang dilakukan Lembaga.

#### 1. RISIKO KREDIT

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan nasabah atau counterparties melakukan pembayaran kembali kepada LPEI. Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko kredit antara lain:

- Telah memiliki early warning system (Credit Rating dan Scoring System, Monitoring Sheet, Pefindo Scoring, PDO report, dan automatic collectability system).

### Risks and Risk Mitigation in 2019

Risk Management in the Company aims to manage every risk by identifying, analyzing and mitigating risks that may arise from the Company's operations.

Risk Type is a grouping of potential losses which are material, and which may arise in different activities or areas of the company. In general Indonesia Eximbank identifies some of the main risks that could potentially impact the Company's operational activities.

The following are risks encountered by the Company:

1. Credit Risk
2. Market Risk
3. Liquidity Risk
4. Operational Risk
5. Legal Risk
6. Reputation Risk
7. Strategic Risk
8. Compliance Risk
9. Insurance Risk

Such risks shall be well managed and the mitigation of each risk must be formulated hence the impacts that arise can be controlled. The following are elaboration on each risk and its mitigation efforts by the Company.

#### 1. CREDIT RISK

Credit risk is defined as the risk of the inability of debtors or counterparties to fulfill its obligation to the Company. To anticipate and control credit risk, among others:

- Adopting early warning system (Credit Rating and Scoring System, Monitoring Sheet, Pefindo Scoring, PDO report, and automatic collectability system).



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Memiliki ketentuan internal tentang Kebijakan Pembiayaan, Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Pembiayaan, Standard Operating Procedure (SOP) Pembiayaan, dan Komite Pembiayaan.
- Memiliki proses manajemen risiko kredit berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu value chain activity, diawali dengan penetapan strategi dan perencanaan, *customer insight*, perencanaan portofolio, pengembangan produk, proses pembiayaan, pemantauan yang intensif, administrasi kredit dan optimisasi portofolio.
- Selain itu untuk meningkatkan kapabilitas dan kesadaran akan manajemen risiko bagi pegawai, maka pegawai juga diberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan manajemen risiko.
- Pada tataran eksposur risiko secara portofolio, eksposur risiko kredit senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Manajemen antara lain melalui penyampaian laporan manajemen atas eksposur risiko utama dan pembahasan melalui Forum secara berkala.
- Ditetapkan Batas Minimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang merupakan batas maksimum pembiayaan untuk setiap individu dan grup, disamping itu BMPP digunakan sebagai salah satu upaya mengelola risiko konsentrasi pembiayaan.
- Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah kondisi saat nilai aset tercatat suatu aset keuangan melebihi nilai yang dapat dipulihkan) dari aset tersebut. LPEI secara berkala melakukan evaluasi penurunan nilai atas seluruh aset keuangan kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang nilai wajarnya diukur melalui laporan laba rugi.
- Preparing internal provisions regarding Financing Policies, Executive Director Regulations on the Financing Manual, Financing Standard Operating Procedures (SOP), and Financing Committee.
- Preparing credit risk management process that takes place continuously in a value chain activity, starting with strategy setting and planning, customer insight, portfolio planning, product development, financing processing, intensive monitoring, credit administration and portfolio optimization.
- In addition to improving capability and awareness of risk management for employees, employees are also provided with trainings related to risk management.
- At the level of portfolio risk exposure, credit risk exposures are regularly monitored and reported to the Management, among others, through the management reports on key risk exposures and periodic forum discussion.
- Setting the Legal Lending Limit (LLL), or the maximum limit for provision of fund for each individual and group. In addition, BMPP is also used to avoid concentration of financing risk.
- Provision of Allowance for Impairment Losses, performed when the carrying amount of financial asset exceeding the recoverable amount of the said asset. LPEI periodically evaluates the impairment of all its financial assets, except those classified in a group which fair value is measured through the income statement.

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Transaksi Derivatif. Suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai dari instrumen yang mendasari, seperti suku bunga, nilai tukar komoditi, ekuitas dan indeks baik yang diikuti pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen, yang dilakukan dalam rangka lindung nilai.
- Penjaminan yang diberikan dapat dimitigasi risiko dengan skema regaransi.

### Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit

#### Perangkat dan Metode

Untuk mendukung proses bisnis dan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2019, LPEI telah mengembangkan beberapa perangkat manajemen risiko kredit baik pada tataran eksposur individu, maupun portofolio.

Pada tataran eksposur portofolio, LPEI telah mengembangkan *Integrated Financing Orginating System* (IFOS) untuk segmen Usaha Kecil Menengah berorientasi Ekspor (UKME) di tahun 2019, pengembangan tersebut antara lain untuk integrasi mulai proses input data kredit, persetujuan serta integrasi data untuk lambrown, *monitoring sheet* dan memorandum analisa pembiayaan.

LPEI menerapkan *Integrated Financing Orginating System* (IFOS) untuk segmen UKME agar dapat memantau proses pemberian kredit secara secara sistem *on line* dan *on time* sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam proses pemberian kredit. Untuk selanjutnya LPEI akan mengembangkan Integrated Financing Orginating System (IFOS) untuk segmen Korporasi yang nanti kedepannya akan menjadi core database pembiayaan LPEI.

Selain itu, telah ditetapkan Batas Minimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang merupakan batas maksimum pembiayaan untuk setiap

- Derivative Transactions. A contract or agreement on payment whose value is derived from the value of the underlying instrument, such as interest rates, commodity, equity and index exchange rates, whether followed or not by movements of funds/instruments, which are carried out in the context of hedging.
- The risk from the Company's guarantee is mitigated with reguarantee scheme.

### Credit Risk Management Procedures and Policies

#### Means and Methods

To support business processes and management of credit risk during 2019, the Company has developed several credit risk management tools, both for individual exposure and portfolio exposure.

At portfolio exposure, the Company has developed an Integrated Financing Orginating System (IFOS) for the Export-oriented Small Medium Enterprises (SMEs) segment in 2019. The development, among others, was aimed at integrating loan data input process, approval and data integration to lambrown, sheet monitoring as well as financing analysis memo.

The Company applies the Integrated Financing Orginating System (IFOS) for SMEs to monitor on-line system and on-time lending process to prevent errors in the process. The Company will further develop an Integrated Financing Orginating System (IFOS) for Corporate segment that will become its financing database core in the future.

The Legal Lending Limit (LLL) has also been determined as the financing maximum limit for each individual and group. Moreover, LLL is also



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

individu dan grup, disamping itu BMPP digunakan sebagai salah satu upaya mengelola risiko konsentrasi pembiayaan.

Dalam perkembangannya LPEI juga dalam tahap penyempurnaan Portfolio Guideline yang sui generis. Manajemen portfolio yang baik dirasa penting dalam rangka ekspansi bisnis pembiayaan yang sehat, LPEI perlu memilih target market yang menghasilkan imbal hasil optimal pada level risiko yang dapat diterima. Proses untuk memilih target tersebut mencakup penetapan *targeted market*, *targeted customer* dan *limit* portofolio sektoral sebagai *Portfolio Guideline*.

Selain *Portfolio Guideline*, LPEI dalam menjalankan bisnis yang *prudent* juga berusaha untuk memenuhi regulasi terkait *Environmental and Social Management System* (ESMS) yang harus diterapkan pada tahun 2020. Saat ini LPEI sedang dalam menyusun ESMS yang sui generis yang sesuai dengan operasional LPEI.

Serta pada tahun 2019, LPEI telah selesai dalam melakukan *Loan Portfollio Diagnostic* terhadap seluruh pembiayaan LPEI. Hasil dari *Loan Portfollio Diagnostic* tersebut memberikan gambaran menyeluruh terhadap portfolio pembiayaan LPEI, sehingga akan memberikan arahan yang tepat terkait kebijakan yang harus diambil manajemen dalam rangka perbaikan pembiayaan.

Dalam mengelola risiko kredit secara portofolio dan individual, LPEI juga melakukan *stress testing* dengan beberapa skenario untuk menilai ketahanan usaha dari debitur dalam menghadapi kondisi ekstrim.

### Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan Nilai (impairment) adalah kondisi dimana nilai aset tercatat (carrying amount) suatu aset keuangan melebihi nilai yang dapat

applied as an effort to manage the concentration of financing risks.

In its development, the Company also refining its sui generis Portfolio Guidelines. Proper portfolio management considers important for sound financing business expansion, the Company shall select target market that delivers optimum return with acceptable risk level. The selection process of such targets shall include the determination of targeted market, targeted customer and sectoral portfolio limit as Portfolio Guidelines.

Apart from Portfolio Guidelines, the Company strives to meet regulatory in implementing prudent business namely Environmental and Social Management System (ESMS) that shall be applied in 2020. The Company is currently developing ESMS of sui generis in accordance with the Company's operations.

In 2019, the Company has also completed the Loan Portfolio Diagnostic towards its entire financing. The result of Loan Portfolio Diagnostic provided comprehensive review on the Company's financing portfolio, thereby will render accurate directives related to the policies that shall be taken by the management for financing improvements.

In managing portfolio and individual credit risk, the Company also carries out stress testing with several scenarios to evaluate business resilience of borrowers in addressing extreme conditions.

### Provision for Impairment Loss

Impairment is a condition in which the carrying amount of a financial asset exceeds the recoverable amount of the asset. The Company

## MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

dipulihkan (recoverable amount) dari aset tersebut. LPEI secara berkala melakukan evaluasi penurunan nilai atas seluruh aset keuangan kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang nilai wajarnya diukur melalui laporan laba rugi (fair value through profit and loss).

Cadangan atas kerugian Penurunan Nilai wajib dibentuk oleh LPEI jika terdapat bukti objektif atas penurunan nilai sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dan berdampak pada estimasi arus kas di masa depan. Pada setiap semester, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Adapun bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan secara signifikan yang dialami oleh peminjam pembiayaan.
- b. Pelanggaran kontrak atau wanprestasi yang mengakibatkan tunggakan pokok dan bunga secara signifikan.
- c. Adanya kemungkinan debitur dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri.
- d. Dengan alasan ekonomi dan atau hukum, pihak LPEI memberikan keringanan kepada peminjam yang tidak mungkin diberikan bilamana peminjam tidak mengalami kesulitan.

Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan sebagai bukti obyektif adanya loss event adalah:

- a. Ketidakmampuan peminjam untuk membayar kembali kewajibannya atau payment capacity dari peminjam.
- b. Kinerja keuangan debitur yang memburuk.
- c. Prospek usaha masa depan dan profitabilitas usaha masa depan yang memburuk.
- d. Prospek arus kas peminjam di masa datang yang memburuk.

periodically evaluates the impairment of all financial assets except financial assets classified in groups whose fair value is measured through the income statement (fair value through profit and loss).

Provision for Impairment Loss is a mandatory for LPEI, in the event there is objective evidence of impairment as a result of an event that occurs after initial recognition and impacts on estimating future cash flows. In each semester, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has decreased in value.

The objective evidence of impaired financial assets among others:

- a. Significant financial difficulties experienced by the borrowers.
- b. Contract breach or default resulting in significant principal and interest arrears.
- c. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt by the District Court.
- d. For economic and/or legal reasons, the Company provides assistance to borrowers, given if the borrower experiencing difficulties.

Other factors that can be considered as objective evidence of loss events are:

- a. The inability of the borrower to repay its obligations or payment capacity of the borrower.
- b. Debtor's financial performance is deteriorating.
- c. Future business prospects and the profitability of future businesses are deteriorating.
- d. The prospect of future borrower' cash flows is deteriorating.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- e. Jumlah dan nilai agunan pembiayaan dari peminjam yang mengalami penurunan nilai secara signifikan.
- f. Ketiadaan dukungan keuangan dan ketersediaan garansi terhadap kondisi keuangan yang memburuk.
- g. Pengaruh kondisi ekonomi makro secara signifikan terhadap debitur.

Faktor lainnya yang dipertimbangkan setelah LPEI menemukan bukti obyektif adalah Loss Identification Period (LIP) yaitu periode waktu antara terjadinya peristiwa penurunan nilai yang spesifik dan bukti obyektif dari penurunan nilai yang terlihat nyata berdasarkan individual atau periode waktu antara terjadinya kerugian pada suatu kontrak hingga peristiwa tersebut teridentifikasi. Perhitungan LIP ditentukan berdasarkan observasi dari waktu yang dibutuhkan antara terjadinya peristiwa kerugian pada suatu kelompok pinjaman sampai bukti objektif atas pinjaman dapat diidentifikasi secara individual. Apabila nilai tercatat aset keuangan tersebut lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan (recoverable amount) maka atas aset tersebut dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Adapun asesmen penurunan nilai (perhitungan CKPN) di LPEI menggunakan 2 (dua) metode yaitu penilaian secara individual dan penilaian secara kolektif.

- 1) Perhitungan CKPN dilakukan secara individual apabila suatu aset keuangan yang signifikan terbukti terdapat bukti obyektif mengalami penurunan nilai. CKPN secara Individual dihitung dengan menggunakan metode nilai kini dari estimasi arus kas suatu aset keuangan. Proses estimasi arus kas untuk pinjaman dilakukan langsung oleh pejabat yang mengelola masing-masing debitur.

- e. Amount and value of collateral financing from borrowers experiencing a significant decline in value.
- f. Absence of financial support and availability of guarantee for non-performing financial conditions.
- g. Effect of significant macroeconomic conditions on debtors.

After the Company found objective evidence, other factor to be considered is the Loss Identification Period (LIP), or the period between the time at which the event occurs that generates a given loss and the time when the loss becomes known at an individual level; in other words, the time between the occurrence of the event and the date when the entity identifies it. LIP calculations are determined based on observations of the time taken between the occurrences of a loss event in a loan group until objective evidence of the loan can be individually identified. If the carrying amount of the financial asset is greater than the recoverable amount, then Reserves for Impairment Losses (CKPN) is formed on the assets.

Indonesia Eximbank uses 2 (two) methods to assess impairment (calculation of CKPN) namely the individual assessment and collective assessment.

- 1) Calculation of CKPN is carried out individually if a significant financial asset is proven to have objective evidence of impairment. CKPN is individually calculated using the present value method of the estimated cash flows of a financial asset. The process of estimating cash flows for loans is implemented directly by the officers who manage each borrower.

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- 2) Perhitungan CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan data kerugian historis (perhitungan Incurred Loss berdasarkan estimasi Probability of Default [PD] dan Loss Given Default [LGD]) dari masing-masing kelompok aset tertentu. Perhitungan CKPN secara kolektif dilakukan bagi semua aset keuangan yang:
- Aset keuangan yang tidak dilakukan evaluasi penurunan nilai secara individual.
  - Aset keuangan yang telah dilakukan evaluasi tetapi tidak ditemukan adanya bukti obyektif penurunan nilai.
  - Aset keuangan yang mempunyai kesamaan karakteristik risiko kredit dan memiliki klasifikasi performing.

### Transaksi Derivatif

Transaksi Derivatif adalah suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai dari instrumen yang mendasari, seperti suku bunga, nilai tukar komoditi, ekuitas dan indeks baik yang diikuti pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen, yang dilakukan dalam rangka lindung nilai (hedging).

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan, LPEI wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola tagihan dan/atau kewajiban yang timbul dari transaksi derivatif.

Transaksi derivatif yang dilakukan hanya dapat dilaksanakan dalam rangka lindung nilai (*hedging*).

Bentuk transaksi derivatif yang dilakukan LPEI umumnya dalam bentuk transaksi spot, forward, futures, dan swap. Dalam melakukan transaksi derivatif, LPEI ditetapkan memiliki maksimum transaksi untuk setiap pihak lawan sebesar 10% dari modal.

- 2) CKPN is collectively calculated using historical loss data (calculation of Incurred Loss based on estimated Probability of Default [PD] and Loss Given Default [LGD]) from each group of assets. The calculation of CKPN is collectively applied to all financial assets that:
- Financial assets that are not evaluated for impairment individually.
  - Financial assets that have been evaluated but no objective evidence of impairment has been found.
  - Financial assets that have similar credit risk characteristics and have a performing classification.

### Derivative Transactions

Derivative Transactions are contracts or payment agreements whose value is derived from the value of the underlying instrument, such as interest rates, commodity, equity and index exchange rates whether followed by movements or without movement of funds/instruments, which are carried out in the context of hedging.

As stipulated in the Minister of Finance Regulation, LPEI shall apply the precautionary principle in managing receivables and/or liabilities arising from derivative transactions.

Derivative transactions can only be carried out in the context of hedging.

Derivative transactions conducted by LPEI are generally in the form of spot, forward, futures and swap transactions. In conducting derivative transactions, LPEI is determined to have a maximum transaction for each opposing party of 10% of capital.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

### 2. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki LPEI.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko pasar antara lain:

- Pengelolaan risiko pasar di LPEI dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu *front office*, *middle office*, dan *back office*.
- Memiliki Peraturan Dewan Direktur tentang Kebijakan Umum Tresuri LPEI, Peraturan Direktur Eksekutif terkait Limit Transaksi Tresuri dan Manual Produk Tresuri.
- Monitoring eksposur risiko pasar senantiasa dipantau secara harian.
- Pemantauan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai Limit PDN dalam ketentuan Peraturan Menteri Keuangan yaitu sebesar 20%.
- Penetapan batas transaksi (limit), khususnya untuk transaksi trading yang mencakup limit counterparty, limit currency, limit posisi, cut loss limit, stop loss limit, dan limit dealer.
- Stress testing risiko pasar untuk menilai ketahanan LPEI dalam menghadapi perubahan nilai tukar dan suku bunga yang ekstrem.
- Dukungan infrastruktur pengelolaan risiko pasar, LPEI telah memiliki Treasury Dealing System (TDS) dan market risk management tools. Sedangkan untuk memperoleh data pasar diperoleh dari Reuters, Bloomberg dan sumber independen lainnya.
- Melakukan gap management dengan tujuan mengelola risiko pasar sebagai akibat perubahan tingkat bunga dalam hubungannya dengan kesenjangan posisi (mismatch) untuk repricing structure pada

### 2. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss arising from the movement of market factors including interest rates and exchange rates that are contrary to the position held by the Company. To anticipate and control market risk, steps taken include:

- Market risk management in the Company consists of 3 (three) parts, namely front office, middle office, and back office.
- Prepare Board of Directors Regulations regarding the General Policy of Treasury, Executive Director Regulations related to Limit Treasury Transactions and Treasury Product Manuals.
- Monitoring market risk exposures on a daily basis.
- Monitoring the Net Open Position (NOP) according to the NOP Limit in the provisions of the Minister of Finance Regulation, which is 20%.
- Determination of transaction limits, especially for trading transactions that include counterparty limits, currency limits, position limits, cut loss limits, stop loss limits and dealer limits.
- Stress testing of market risk to assess the resilience of the Company in the face of extreme changes in exchange rates and interest rates.
- To support the market risk management infrastructure, the Company has a Treasury Dealing System (TDS) and market risk management tools. Whereas to obtain market data obtained from Reuters, Bloomberg and other independent sources.
- Conduct gap management with the aim of managing market risk as a result of changes in interest rates in relation to the position gap (mismatch) for repricing structure in both asset and liability positions and maximizing

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

kedua posisi neraca (*asset and liability*) dan memaksimalkan pendapatan bunga neto (*net interest income*) agar tetap pada tingkat risiko yang bisa ditoleransi.

- Melakukan lindung nilai (natural hedge).
- Pemantauan risiko nilai tukar juga dilakukan dengan analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR.
- Pemantauan risiko suku bunga juga dilakukan melalui analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio banking book. Dalam analisa sensitivitas, asumsi perubahan suku bunga.

### 3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa LPEI tidak akan mampu memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo dalam keadaan normal ataupun tertekan (distress). LPEI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko likuiditas antara lain:

- Penetapan dan pemantauan limit dilakukan secara berkala oleh Unit Kerja Tresuri. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan reserves dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Assets and Liabilities Committee (ALCO).
- Pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup dan dalam komposisi yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas.

net interest income to remain at the risk level tolerable.

- Conducting natural hedges.
- Monitoring of exchange rate risk is also carried out with sensitivity analysis to analyze possible changes in exchange rates. Sensitivity analysis uses the assumption of exchange rate changes for the portfolio against IDR.
- Monitoring interest rate risk is also carried out through sensitivity analysis to analyze possible changes in interest rates that have an impact on the profit and loss of the banking book portfolio. In sensitivity analysis, the assumption of changes in interest rates.

### 3. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the inability to meet debt obligations at maturity in normal condition or under distressed condition. The Company manages liquidity risk to meet every obligation in time and maintain optimum liquidity ratio at the same time.

To anticipate and control the liquidity risk, among others:

- Determination and monitoring of limits, carried out regularly by the Treasury Unit. Whereas the availability of reserves is monitored on a daily, weekly and monthly basis by the Assets and Liabilities Committee (ALCO).
- Management of high quality of liquid assets in sufficient quantities and in compositions tailored to business characteristics and liquidity risk profiles.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Menyusun skenario likuiditas berdasarkan kondisi yang berbeda, baik kondisi normal, kondisi tidak normal, maupun kondisi ekstrim (*stress testing*) sehingga dapat ditetapkan *contingency funding plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi ekstrim tersebut.
- Menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, baik secara kontraktual, maupun *behavioral*, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang.

#### 4. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kendala eksternal. Risiko operasional sangat berhubungan dengan kelengkapan dan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kontrol dalam lingkungan kegiatan usaha serta kemampuan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja usaha LPEI. Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan terhadap setiap aktivitas yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat serta komprehensif.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko operasional antara lain:

- Telah dikembangkan perangkat alat bantu berupa Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang mencakup 3 (tiga) komponen utama yaitu Self Assessment, Loss Event Database, dan Key Risk Indicator.
- Pengelolaan risiko dilakukan melalui pengelolaan data loss event yang didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari hasil audit dan catatan kepatuhan.
- Pengukuran risiko operasional dalam profil risiko.

- Develop a liquidity scenario based on different conditions, both normal conditions, abnormal conditions, and extreme conditions (*stress testing*) so as to establish a contingency funding plans to anticipate the occurrence of these extreme conditions.
- Using daily cash flow projections and monthly maturity profiles, both on contractual and behavioural basis, to be able to establish appropriate and accurate strategies in anticipating future liquidity conditions.

#### 4. OPERATIONAL RISK

Operational risks are among others caused by inadequate and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or external constraints. Operational risk is closely related to the completeness and effectiveness of the system, procedure and control in the business environment and the capabilities of human resources that may affect the performance of Indonesia Eximbank's business. Implementation of operational risk management is conducted on every activity that is implemented in an integrated system and process of risk management that is accurate and comprehensive

To assist the operational risk management process, among others:

- A tool kit has been developed in the form of Operational Risk Management Information System (SIMRO) covering 3 (three) main components, Self Assessment, Loss Event Database and Key Risk Indicator.
- Risk management is conducted through the management of loss event data based on the data and information obtained from audit results and compliance records.
- Assessment of operational risk in a risk profile.

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Pengendalian risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab risiko operasional yang mencakup: organisasi, sumber daya manusia, data dan informasi, teknologi informasi, proses bisnis, dan faktor eksternal.
- Self-assessment dilakukan untuk memetakan risiko operasional yang terjadi di setiap unit kerja. Sehingga risiko operasional tersebut dapat di mitigasi secara lebih dini dan tepat waktu.
- Telah menerapkan manajemen keberlangsungan usaha (*Business Continuity Plan/BCP*) untuk meminimalisir risiko operasional dalam kondisi darurat atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam atau perbuatan manusia yang mengganggu kegiatan usaha.

### 5. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena adanya ketidaaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau agunan yang tidak memadai.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko hukum antara lain:

- Penanganan perkara-perkara hukum serta pemantauan proses penanganannya dilakukan secara langsung ataupun bekerja sama dengan konsultan hukum.
- Pelaksanaan review atas perjanjian dengan pihak ketiga dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kelemahan atas perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi LPEI.
- Pemberian opini hukum atas perjanjian kerja sama antara LPEI dengan pihak lain, yang akan ditandatangani untuk melindungi kepentingan hukum Lembaga.

- Operational risk control is carried out on the factors causing operational risk, which include: organization, human resources, data and information, information technology, business process, and external factors.
- Self-assessment is conducted to map the operational risk that occurs in each work unit. So that operational risk can be promptly mitigated early.
- Implemented a Business Continuity Plan (BCP) to minimize operational risks in emergency or disasters caused by natural factors or human actions that disrupt business activities.

### 5. LEGAL RISK

Legal risks are risks arising from lawsuits and/or weakness of juridical aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting regulations or weakness of the agreement, such as the non-fulfillment of the terms of the contract's validity or inadequate collateral.

To anticipate and manage legal risks, among others:

- The handling of legal cases and its monitoring process is implemented directly or in cooperation with legal consultants.
- The Implementation of agreements with third parties review is conducted periodically to mend weaknesses of agreements that may cause harm to Indonesia Eximbank.
- The legal opinion on the cooperation agreement between Indonesia Eximbank and other parties, which will be signed, is provided to protect the legal interests of Indonesia Eximbank.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.
- Istilah dalam perjanjian menggunakan istilah umum dan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia serta klausul-klausul sesuai dengan best practice.
- Pengkinian dan perbaikan atas penggunaan standar perjanjian dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan.
- Pegawai LPEI secara berkala diikutsertakan dalam pelatihan, seminar, dan workshop terkait permasalahan legal untuk dapat terus menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan lingkungan usaha.

### 6. RISIKO STRATEGIS

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan LPEI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko stratejik antara lain:

- Pelaksanaan pengukuran risiko strategis antara lain melalui analisa pencapaian target dibandingkan dengan realisasi secara periodik.
- Penetapan target dan strategi dipastikan telah mempertimbangkan seluruh risiko.
- Penyusunan rencana pengembangan produk dan atau aktivitas baru, penetapan pasar baru, serta kegiatan usaha dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.
- Pemantauan pelaksanaan strategi dan pencapaian target yang telah ditetapkan dilakukan antara lain melalui laporan Profil Risiko, laporan realisasi rencana kerja dan anggaran yang dilaporkan secara berkala.
- Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi salah satu alat ukur dalam pelaksanaan mandat LPEI.

- The implementation of business activities in accordance with the applicable legal provisions and is supported by adequate legal documents.
- The terms of the agreement shall use general terms and in accordance with applicable standards in Indonesia and clauses in accordance with best practice.
- Updates and improvements on the use of standard agreements shall be made periodically or as required.
- LPEI employees are regularly participated in trainings, seminars and workshops related to legal issues to be able to continue to adjust to the development and changes in the business environment.

### 6. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to the inappropriate decision making in Indonesia Eximbank and/or failure of strategic decision implementation and as well as in anticipating the changes in the business environment.

To anticipate and control strategic risks include:

- Implementation of strategic risk measurement amongst others, through the analysis of targets achievements compared with the periodic realization.
- Ensure the targets and strategy stipulation has taken into account all risks.
- Product development and/or new activity plan, new market determination, and business activity shall be conducted by considering owned resources.
- The monitoring implementation on strategy and achievement of the set targets has been conducted, among others, through the Risk Profile report, the periodic report on realization of the work plan and budget.
- Key Performance Indicator (KPI) as one of measuring tools in the implementation of the mandate of Indonesia Eximbank.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

- Pelaksanaan Penugasan Khusus pemerintah khususnya pembiayaan dalam rangka penetrasi ke pasar non tradisional dan ketahanan usaha.
- Melakukan pengembangan terhadap produk dan aktivitas baru yang disesuaikan dengan kondisi usaha dan kebutuhan pasar.

### 7. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder (antara lain: regulator, nasabah, masyarakat, manajemen dan pegawai) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap LPEI.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko reputasi antara lain:

- Saat ini LPEI telah melakukan media monitoring sebagai *early warning system* pemberitaan dengan negative, neutral dan positive tone yang menggunakan kata kunci tertentu. Semua pemberitaan mengenai LPEI diinventarisasi dan disampaikan kepada Pimpinan secara periode (harian). Pemantauan pemberitaan dilakukan setiap hari dan dilakukan analisa serta tindak lanjut apabila terdapat indikasi akan pemberitaan mengenai LPEI yang berada di kategori negative tone.
- Melaksanakan prinsip tata Kelola yang baik seperti transparansi pelaporan, koordinasi dengan Pemerintah dan dewan legislatif, serta program corporate social responsibility sehingga Pelanggaran Etika Bisnis rendah.
- Seluruh pegawai dan pengurus LPEI wajib untuk menandatangani piagam pakta integritas yang berisi code of conduct, dan secara berkala melaporkan harta kekayaannya (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

- Implementation of Special Assignment of government in particular to financing in the framework of penetration to non-traditional market and business endurance.
- Develops new products and activities tailored to business conditions and market needs.

### 7. REPUTATION RISK

Reputation risk is a risk due to the decrement level of stakeholder trust (e.g. regulator, customers, communities, management and employees) derived from negative perceptions of Indonesia Eximbank.

To anticipate and control reputation risk include:

- Indonesia Eximbank has conducted media monitoring as an early warning system for negative news, neutral and positive tone using certain key words. All news on the Company shall be recorded and submitted to the Managers regularly. Monitoring of news shall be carried out daily and analyzed as well as followed up in the event of negative tone category news.
- Implemented good governance principles such as transparency of reporting, coordination with Government and legislative councils, as well as corporate social responsibility programs so that the Business Ethics Violations are low.
- All employees and management of Indonesia Eximbank are obliged to sign a charter of integrity pact containing code of conduct, and periodically report their assets (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK).



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Bekerja sama dengan media baik cetak dan elektronik untuk menginformasikan kepada masyarakat sebagai sosialisasi akan kegiatan usaha LPEI, pencapaian, serta mengundang masyarakat untuk bekerja sama dengan LPEI sebagai nasabah untuk meningkatkan ekspor nasional.
- Pelaksanaan program corporate social responsibility dan program sosialisasi serta pelatihan kepada pelaku ekspor.
- Pengelolaan risiko reputasi akibat keluhan nasabah telah didukung dengan adanya kebijakan dan SOP Penanganan Keluhan Nasabah beserta unit yang berwenang untuk menangani keluhan nasabah.
- Telah memiliki konsep Sistem Pengendalian Intern (SPI). LPEI memastikan kecukupan kebijakan, sistem, dan prosedur dengan melakukan kaji ulang yang dilakukan oleh unit kerja independen berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada unit kerja operasional/bisnis/support. Manajemen merespons setiap hasil pemeriksaan audit dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan skala prioritas.

### 8. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat LPEI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko reputasi antara lain:

- Pemberian opini kepatuhan atas rancangan kebijakan atau ketentuan atas pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
- Pemantauan implementasi Pakta Integritas dan pengelolaan dan sosialisasi kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS).
- Analisa gap ketentuan internal dengan eksternal.

- Cooperate with both printed and electronic to inform the public as socialization of Indonesia Eximbank business activities, achievement, and invite the community to cooperate with Indonesia Eximbank as a customer to increase national exports.
- Implementation of corporate social responsibility program and socialization program and training to exporters.
- The reputation risk management resulting from customer complaints has been supported by the policy and SOP on Customer Complaint Handling with the authorized unit to handle the customer complaints.
- Has had the concept of Internal Control System (SPI). Indonesia Eximbank ensures on the adequacy of policies, systems and procedures by conducting a review from an independent work unit based on the results of conducted verification on the operational/ business/support work unit. The Management responds to each audit audit result and follow up the review results according to the scale priority.

### 8. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk arising from non compliance of regulation by Indonesia Eximbank and/or not implementing the prevailing laws and regulations.

To anticipate and control reputation risk include:

- Providing a compliance opinion on the draft policy or provision for the development of new products and/or activities.
- Monitoring of the implementation of the Integrity Pact and the management and socialization on the Whistle Blowing System (WBS) policy.
- Analyze the gap of internal and external provisions.

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Pemenuhan aspek kepatuhan dalam proses bisnis.
- Pemantauan atas penyampaian laporan secara berkala baik kepada pihak internal dan eksternal dilakukan tepat waktu. Laporan-laporan tersebut antara lain laporan realisasi RKAT, laporan Pengawasan, Laporan Kegiatan Usaha, Laporan Profil Risiko, Laporan Manajemen Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan dan Laporan Keuangan.
- Fulfillment of the compliance aspects of the business process.
- Monitoring of a prompt periodic reporting to both internal and external parties. These reports include reports on the realization of RKAT, Supervision reports, Business Activity Reports, Risk Profile Reports, Risk Management Reports, Health Level Reports and Financial Reports.

### 9. RISIKO ASURANSI

Potensi kegagalan yang dihadapi LPEI dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi dana/penanganan klaim.

### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko. Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko antara lain dilakukan melalui pelaksanaan survei efektivitas manajemen risiko.

Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif di dalam LPEI. Serta menyadari risiko yang dihadapi Lembaga, kedua organ tersebut juga memiliki peran penting dalam mendukung dan mengawasi manajemen risiko yang berhasil di seluruh unit bisnis.

### 9. INSURANCE RISK

Potential failures faced by Indonesia Eximbank in fulfilling obligations to the guaranteed and insured as a result of inadequate risk selection process (underwriting), pricing, reinsurance of funds/claims handling.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS EVALUATION

Risk management system effectiveness evaluation aims to assess the adequacy of design and effectiveness of risk management process. Risk management system effectiveness evaluation is carried out, among others, through the implementation of a risk management effectiveness survey.

The Boards of Directors and Executive Directors are responsible for the effective implementation of risk management within the Company. As well as being aware of the risks encountered by the Company, the organs also have an important role in the support and supervision of the successful risk management across business units.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Dalam pelaksanaanya, efektivitas sistem manajemen risiko Lembaga dievaluasi oleh Unit Manajemen Risiko. Unit ini melaksanakan penilaian secara berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di LPEI untuk memastikan bahwa Lembaga selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selama tahun 2019, efektivitas sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan, penelaahan dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang berpotensi terjadi.
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan atas manajemen risiko tersebut dengan departemen terkait untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko.
3. Mengkaji struktur tata kelola manajemen risiko Lembaga.
4. Menyampaikan laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala kepada Direktur Eksekutif.

Secara umum penerapan sistem Manajemen risiko pada tahun 2019 telah berjalan dengan baik. LPEI mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi.

In its implementation, the Risk Management Unit evaluates the Company's risk management system effectiveness. The unit conducts periodic assessment of the performance and effectiveness of risk management implementation in the Company to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and level of control to be then used as a follow-up reference for the improvement of internal control and risk management.

In 2019, the Risk Management Unit evaluated the effectiveness of the risk management system by:

1. Monitoring, analyzing and evaluating the risk management that potentially occur.
2. Coordinating and discussing the risk management with the relevant department to anticipate and mitigate risks.
3. Reviewing the governance structure of risk management.
4. Periodically submitting the report of risk analysis and compliance to the Executive Directors.

In general, the implementation of risk management in 2019 went well. The Company was able to manage and minimize the risk that potentially occurred.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

 **Sistem Pengendalian Internal di LPEI bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Lembaga, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional, maupun finansial serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.**

The Internal Control System in Indonesia Eximbank aims to support the achievement of the Company's performance objective, improve value to the stakeholders and assure effectiveness and efficiency of operation, reliability of financial reports, sufficiency of financial and operational controls, and compliance with prevailing laws and regulations.

### Pelaksanaan Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal(SPI)merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen sebagai mekanisme pengawasan yang berkesinambungan untuk memberikan jaminan yang memadai atas terlaksananya:

- a. Kegiatan operasional yang efisien dan efektif dalam setiap kegiatan,
- b. Laporan keuangan yang handal, dan
- c. Kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Sebagai salah satu pelaksanaan pilar penerapan manajemen risiko, LPEI telah menjalankan SPI secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi LPEI, serta memastikan terdapatnya:

1. Kegiatan usaha LPEI yang berjalan secara efisien dan efektif dalam penggunaan aset, maupun sumber daya lainnya dalam rangka melindungi LPEI dari risiko kerugian.
2. Informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan, yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Implementation of Financial and Operational Controls

The Internal Control System (ICS) is a plan, method, procedure, and policy designed by management as a continuous monitoring mechanism to provide adequate guarantee for the implementation of:

- a. Efficient and effective operational activities in every activity,
- b. Reliable financial statements, and
- c. Compliance with applicable laws, policies and regulations.

As one of the pillars of risk management implementation, Indonesia Eximbank has implemented effective ICS in carrying out business and operational activities at all levels of the Indonesia Eximbank organization, and ensuring that:

1. Indonesia Eximbank's efficient and effective business activities in the use of assets, and other resources in order to protect Indonesia Eximbank from risk of losses.
2. Financial, management information that is accurate, complete, timely, and relevant, required to make the right decisions and can be accounted for.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

3. Kesesuaian pelaksanaan atas seluruh kegiatan usaha LPEI dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas pengawas, maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal; dan
4. Budaya risiko yang efektif pada organisasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dinamik dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di LPEI secara berkesinambungan.
3. Compliance with the implementation of all Indonesia Eximbank's business activities with the stipulations and prevailing laws and regulations, both issued by the Government, the supervisory authority, as well as internal policies, regulations and procedures; and
4. An effective risk culture in the organization as a whole to identify weaknesses and assess deviations early and reassess the fairness of existing policies and procedures in Indonesia Eximbank.

### Kesesuaian SPI dengan Kerangka Internasional COSO

Kajian atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala setiap tahun, dengan menggunakan parameter yang diadopsi dari Framework Pengendalian Internal dari organisasi COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian;
- b. Penilaian Risiko;
- c. Aktivitas Pengendalian;
- d. Informasi dan Komunikasi;
- e. Pemantauan.

### Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal 2019

Berdasarkan hasil penilaian penerapan Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan secara *self assessment*, Indonesia Eximbank pada bulan Juni 2019 mendapatkan nilai "3,89" yang menunjukkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di LPEI termasuk dalam kategori "Baik".

### ICS Compliance with COSO International Framework

Review on the Internal Control System effectiveness is carried out regularly every year, using parameters adopted from the Internal Control Framework of COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) organization, which include:

- a. Control Environment;
- b. Risk Assessment;
- c. Control Activities (Control Activities);
- d. Information and Communication;
- e. Monitoring.

### Internal Control Effectiveness Evaluation in 2019

Based on the self-assessment results of Internal Control System, Indonesia Eximbank received a score of "3.89" in June 2019, which indicates the Internal Control System implementation in Indonesia Eximbank is in the "Good" category.

# PERKARA PENTING

## LITIGATION

No	Pokok Perkara/Gugatan Subject Matter / Lawsuit	Tingkat Perkara Case Stage	Pemohon Plaintiff	Status Penyelesaian Settlement Status
1	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 Tax Court Decision No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI <i>Re-Evaluation (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Direktur Jenderal Pajak <i>Director General of Taxes</i>	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
2	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 Tax Court Decision No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI <i>Re-Evaluation (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Direktur Jenderal Pajak <i>Director General of Taxes</i>	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
3	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 Tax Court Decision No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI <i>Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Direktur Jenderal Pajak <i>Director General of Taxes</i>	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
4	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 Tax Court Decision No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI <i>Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Direktur Jenderal Pajak <i>Director General of Taxes</i>	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
5	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38612/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 Tax Court Decision No. Put.38612/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI <i>Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Direktur Jenderal Pajak <i>Director General of Taxes</i>	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
6	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.57515/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 Tax Court Decision No. Put.57515/PP/M.IVB/16/2014 dated November 20, 2014	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI <i>Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Direktur Jenderal Pajak <i>Director General of Taxes</i>	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia



## PERKARA PENTING LITIGATION

No	Pokok Perkara/Gugatan Subject Matter / Lawsuit	Tingkat Perkara Case Stage	Pemohon Plaintiff	Status Penyelesaian Settlement Status
7	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.57516/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 Tax Court Decision No. Put.57516/PP/M.IVB/16/2014 dated November 20, 2014	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Direktur Jenderal Pajak Director General of Taxes	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
8	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.57518/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 Tax Court Decision No. Put.57518/PP/M.IVB/16/2014 dated November 20, 2014	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Direktur Jenderal Pajak Director General of Taxes	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
9	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 tanggal 5 Maret 2015 Tax Court Decision No. Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 dated March 5, 2015	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Direktur Jenderal Pajak Director General of Taxes	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
10	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.59988/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 Tax Court Decision No. Put.59988/PP/M.IVB/15/2015 dated March 5, 2015	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Direktur Jenderal Pajak Director General of Taxes	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
11	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.59989/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 Tax Court Decision No. Put.59989/PP/M.IVB/15/2015 dated March 5, 2015	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Direktur Jenderal Pajak Director General of Taxes	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia
12	Putusan Pengadilan Pajak No. Put.59990/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 Tax Court Decision No. Put.59990/PP/M.IVB/15/2015 dated March 5, 2015	Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI Review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Direktur Jenderal Pajak Director General of Taxes	Masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia Still in the re-evaluation process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia

## PERKARA PENTING LITIGATION

No	Pokok Perkara/Gugatan Subject Matter / Lawsuit	Tingkat Perkara Case Stage	Pemohon Plaintiff	Status Penyelesaian Settlement Status
13	Perkara Perdata pada tingkat Pengadilan Negeri Sukoharjo dengan register perkara No.65/Pdt.G/2017/PN.Skh tanggal 13 Juli 2018 Civil Case at Sukoharjo District Court level with case register No.65/Pdt.G/2017/PN.Skh dated July 13, 2018	Kasasi ke Mahkamah Agung RI <i>Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Manda Andika	Masih dalam proses pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia <i>Still in the cassation process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>
14	Perkara perdata pada tingkat Pengadilan Negeri Sleman dengan register perkara No.145/Pdt.G/2018/PN.Smn. tanggal 22 Oktober 2018 Civil case at the Sleman District Court level with case register No.145/Pdt.G/2018/PN.Smn. October 22, 2018	Kasasi ke Mahkamah Agung RI <i>Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	LPEI	Masih dalam proses pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia <i>Still in the cassation process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>
15	Perkara perdata pada tingkat Banding atas putusan Pengadilan Negeri Kediri dengan register perkara No. 77/Pdt.G/2019/PN.Kdr tanggal 08 Oktober 2019 yang melibatkan LPEI selaku Tergugat III, Soejono Pantoro selaku Tergugat I (Direktur Utama PT Sumber Pangan Nusantara), Juniawati selaku Tergugat II (Komisaris PT Sumber Pangan Nusantara) dan David Allan selaku Penggugat (ex-Komisaris PT Sumber Pangan Nusantara). The civil case in Appeal stage on the verdict of Kediri District Court with case register No. 77/Pdt.G/2019/PN.Kdr. dated October 8, 2019 involving Indonesia Eximbank as Defendant III, Soejono Pantoro as Defendant I (President Director PT Sumber Pangan Nusantara), Juniawati as Defendant II (Commissioner PT Sumber Pangan Nusantara) and David Allan as Plaintiff (ex-Commissioner PT Sumber Pangan Nusantara).	Banding ke Pengadilan Tinggi Jawa Timur  Appeal to the High Court of East Java	David Allan (Ex-Komisaris PT Sumber Pangan Nusantara)  David Allan (ex-Commissioner PT Sumber Pangan Nusantara).	Saat ini status perkara sedang berjalan pada tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur  The litigation status is in Appeal process at the High Court of East Java

### SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, LPEI tidak mendapat sanksi administratif baik oleh pihak regulator, maupun pihak berwenang lainnya.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2019, the Company was not subjected to any administrative sanctions either by the regulators or other relevant authorities.

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

LPEI menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, serta berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip GCG.

Oleh karena itu, LPEI menyediakan sarana dan fasilitas yang memudahkan para pemangku kepentingan mendapatkan informasi secara tepat waktu dan akurat menurut ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan kepada regulasi, LPEI juga melakukan pelaporan informasi melalui media surat-menjurat dan e-reporting kepada pihak regulator, serta situs Lembaga.

Seluruh Informasi dan laporan Lembaga dapat diperoleh melalui sarana yang mudah diakses, diantaranya:

### Siaran Pers

LPEI secara berkala menerbitkan Siaran Pers sebagai transparansi informasi kepada publik mengenai aksi korporasi penting dan strategik yang dilakukan LPEI.

### Media Sosial

LPEI juga aktif memberikan informasi kepada publik melalui akun:



LPEI



LPEI



@eximbank\_ID



@IndonesiaEximbank

### Intranet

LPEI memiliki portal informasi internal yaitu intranet. Intranet dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk membantu menjalankan aktivitas.

Melalui intranet, pegawai juga dapat melakukan komunikasi melalui forum diskusi. Intranet LPEI dilengkapi dengan *quick link* ke aplikasi penunjang pekerjaan yang dibutuhkan oleh pegawai. Intranet juga dilengkapi dengan informasi-informasi mengenai Lembaga yang perlu diketahui oleh pegawai, seperti peraturan dan kebijakan terbaru Lembaga.

Indonesia Eximbank upholds the principle of transparency and information disclosure, including commitment to complying with the GCG principles.

As such, the Company provides means and facilities that enable the stakeholders to obtain timely and accurate information in accordance with the prevailing rules and regulations. In addition, as its compliance to the regulations, the Company also submits information through correspondence and e-reporting to the regulators, as well as the Company's website.

All information and reports of the Institution can be obtained through easily accessible means, among others are:

### Press Release

Indonesia Eximbank periodically publishes Press Releases as information transparencies to public on the Institution key and strategic corporate actions.

### Social Media

LPEI also actively provides information to the public through social media accounts of:

### Intranet

Indonesia Eximbank has an internal information portal, the intranet. To carry out their activities, all employees can access the intranet.

With intranet, employees can also communicate through discussion forums. The Company's Intranet is equipped with a quick link to applications that support the work needed by employees. Intranet is also equipped with information on the Company for disclosure to employees, such as the latest regulations and policies.

### Alamat | Address

Prosperity Tower Lantai 1  
District 8, SCBD Lot 28

Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12191, Indonesia

Tel. (62 21) 395 03600 Fax. (62 21) 395 03699

Email : corpsec@indonesiaeximbank.go.id

Situs Web : www.indonesiaeximbank.go.id

# KODE ETIK

## CODE OF CONDUCT

 Untuk menanamkan nilai-nilai inti LPEI dan membangun budaya yang kokoh maka dibutuhkan Kode Etik sebagai bentuk komitmen Lembaga untuk meningkatkan integritas setiap pegawainya dalam menerapkan best practice tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik LPEI mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Lembaga, setiap individu di lingkungan Lembaga, maupun pihak lain yang berbisnis dengan Lembaga, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja, maupun perilaku keseharian. Setiap pegawai dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Lembaga dalam mewujudkan visi dan misinya.

In order to instill the Company's core values and build a strong culture, Code of Conduct is required as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying the best practices of good corporate governance. The Company's Code of Conduct governs the matters that are the responsibility of the Company, every individual within the Company as well as other parties who have business relations with the Company, whether in relation to business ethics, work ethics or daily behavior. Every employee is required to behave in reflection of the Company's values in realizing its vision and mission.

### Kebijakan

1. Kebijakan Sistem Kepegawaian diatur dalam PDE No. 0005/PDE/01/2018.
2. Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) LPEI diatur dalam PDE No. 0018/PDE/03/2012 tentang Manual System Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) LPEI.
3. Budaya kerja LPEI diatur dalam PDE No. 0001/PDE/01/2014 tentang Perubahan Budaya Kerja LPEI.
4. Manual Pakta Integritas LPEI diatur dalam PDE No. 0042/PDE/09/2019 tentang Manual Operasional Pakta Integritas LPEI.
5. Manual Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud LPEI diatur dalam PDE No. 0045/PDE/10/2019 tentang Manual Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud LPEI.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Dalam menjalankan kegiatan operasional LPEI, seluruh elemen Lembaga wajib menjalankan Kode Etik yang meliputi:

### Policy

1. Employment System Policy is regulated in PDE No. 0005/PDE/01/2018.
2. LPEI Whistleblowing System Manual is regulated in PDE No. 0018/PDE/03/2012 concerning Indonesia Eximbank Whistleblowing System Manual.
3. Indonesia Eximbank work culture is regulated in PDE No. 0001/PDE/01/2014 concerning Changes in Indonesia Eximbank Work Culture.
4. Indonesia Eximbank Integrity Pact Manual is regulated in PDE No. 0042/PDE/09/2019 concerning Indonesia Eximbank Integrity Pact Operational Manual.
5. Operating manual on Indonesia Eximbank Anti-Fraud Strategy is regulated in PDE No. 0045/PDE/10/2019 concerning the Operating Manual for Indonesia Eximbank Anti-Fraud Strategy.

### Code of Conduct Principles

In carrying out its operational activities, all elements of the Company shall implement Code of Conduct, which includes:

## KODE ETIK CODE OF CONDUCT

1. Patuh dan taat pada semua ketentuan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Melaksanakan pencatatan dengan benar.
3. Menghindarkan diri dari persaingan tidak sehat.
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
5. Mengindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan untuk menghindari konflik kepentingan.
6. Menjaga kerahasiaan para nasabah LPEI.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan LPEI terhadap keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi, maupun keluarga.
9. Tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan citra profesinya.

### Pemberlakuan Kode Etik Di Seluruh Level Organisasi

- Standar kode etik berisi nilai-nilai dasar etika, kewajiban dan larangan dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan fungsi selaku pegawai dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan operasional LPEI, maupun dalam pergaulan dengan lingkungan masyarakat.
- Standar kode etik berlaku mengikat untuk seluruh pegawai LPEI, termasuk di dalamnya Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana.
- Standar kode etik dilaksanakan tanpa toleransi dan pengecualian atas penyimpangannya dan mengandung sanksi bagi yang melanggarinya.

### Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi di bidang kode etik telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019 oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Manajemen Risiko. Sosialisasi dilakukan kepada seluruh pegawai di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah LPEI.

1. Compliance with and adhere to prevailing laws and regulations.
2. Carrying out proper listing.
3. Avoiding unfair competitions.
4. Not abusing authority for personal interests.
5. Avoiding involvement in decision making to avoid conflicts of interest.
6. Maintaining confidentiality of the Company's customers.
7. Taking into account adverse impacts of each policy set by the Company on economic, social and environmental conditions.
8. Not accepting gifts or rewards that enrich his/her personally or family.
9. Not performing actions that can harm the image of his/her profession.

### Code of Conducts Enforcement in Organization

- Code of Conduct standards contains basic ethical values, obligations and prohibitions in carrying out duties, obligations and functions as employees in relation to the Company's operational activities and in association with the community.
- Code of Conduct standards is binding for all employees, including the Board of Directors, Executive Directors, and Managing Directors.
- Code of Conduct standards is carried out without tolerance and exceptions for irregularities and carries sanctions for those who violate them.

### Code of Conduct Dissemination

Human Resources and Organizational Development Division, Compliance Division, and Risk Management Division have carried out code of conduct dissemination throughout 2019. The dissemination was provided to all employees at Indonesia Eximbank Head Office and Regional Offices.

## KODE ETIK CODE OF CONDUCT

### Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik menjadi tanggung jawab unit kerja SDM dan disosialisasikan oleh unit kerja Kepatuhan melalui email kepada seluruh Pegawai

### Jenis Sanksi untuk Setiap Pelanggaran Kode Etik

Segala bentuk ucapan, tulisan atau perbuatan pegawai yang melanggar pokok-pokok Kode Etik sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Eksekutif mengenai Kode Etik merupakan Pelanggaran Kode Etik. Mekanisme pengaduan Pelanggaran Kode Etik baik dari pihak eksternal, maupun internal LPEI mengacu kepada mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing).

Direktur Eksekutif berwenang mengenakan sanksi untuk semua tingkat kepada pegawai, namun dalam pelaksanaannya sebagian wewenang dapat didelegasikan tanpa hak subsitusi kepada pejabat sebagai berikut:

1. Pegawai pada Kelompok jabatan Kepala Departemen berwenang untuk mengenakan Sanksi Ringan berupa Surat Peringatan Lisan terbatas kepada Pegawai yang merupakan bawahan langsungnya.
2. Pegawai pada Kelompok jabatan Kepala Divisi berwenang untuk mengenakan Sanksi Ringan berupa Surat Peringatan Pertama hingga Surat Peringatan Ketiga terbatas kepada Pegawai yang berada pada Unit Kerjanya.
3. Kepala Divisi SDM berwenang untuk mengenakan semua Sanksi Ringan serta Sanksi Sedang berupa Peringatan Keras Tertulis kepada seluruh Pegawai.

### Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak ada pelanggaran kode etik, dengan demikian tidak ada sanksi yang diberikan.

### Code of Conduct Practices and Enforcement

Implementation and enforcement of code of conduct is the responsibility of Human Resources unit and is socialized by the Compliance unit through email to all Employees

### Sanctions for Every Code Violation

All employee's remarks, writings or actions that violate code of conduct principles as regulated in the Executive Director's Regulation regarding the Code of Conduct constitute a Violation of the Code of Conduct. The Code of Conduct complaint mechanism from both external and internal parties of Indonesia Eximbang refers to the whistleblowing mechanism.

The Executive Director has the authority to impose sanctions on all levels of employees, but in practice some authority can be delegated without substitution rights to the following executives:

1. Employee in the Department Head position group has the authority to impose Minor Sanctions through a limited Oral Warning to Employees under direct subordinates.
2. Employee in the Division Head position group has the authority to impose Minor Sanctions through the First Warning Letter up to the Third Warning Letter limited to Employees under his/her Units.
3. Head of HR Division has the authority to impose Minor Sanctions and Medium Sanctions through Written Strong Warnings to all Employees.

### Code of Conduct Violations and Sanctions in 2019

Throughout 2019 there were no violations of the code of ethics, thus no sanctions were given.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM



Dalam penerapan prinsip akuntabilitas di aktivitas usahanya dan guna menciptakan iklim usaha yang kondusif, LPEI menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Lembaga dalam fungsi pengawasannya.

In the implementation of accountability principle in its business activities and to create a favorable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function.

### DASAR PERATURAN

#### Eksternal

- a. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).
- b. PMK No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko LPEI.

#### Internal

PDE No. 018/PDE/03/2012 tentang Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

### PENERAPAN DI LPEI

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari upaya pengendalian internal di lingkungan Indonesia Eximbank.

### Mekanisme dan Penyampaian Laporan

Indonesia Eximbank telah menyediakan sarana penyampaian pelaporan, baik bagi pihak eksternal, maupun internal. Media atau saluran yang digunakan adalah:

- a. Melalui kotak pos khusus yang ditujukan ke alamat PO BOX 1909/JKT 12700
- b. Melalui e-mail resmi yang ditujukan ke alamat: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id
- c. Sistem elektronik lainnya.

### REGULATION REFERENCES

#### External

- a. RI Minister of Finance Regulation No.141/PMK.010/2009 concerning the Governance Principles of Indonesia Eximbank.
- b. PMK No. 142/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Risk Management.

#### Internal

PDE No. 018/PDE/03/2012 concerning Whistleblowing System Manual of Indonesia Eximbank.

### APPLICATION IN LPEI

Whistleblowing System (WBS) is a part of internal control efforts in the Indonesia Eximbank environment.

### Report Mechanism and Submission

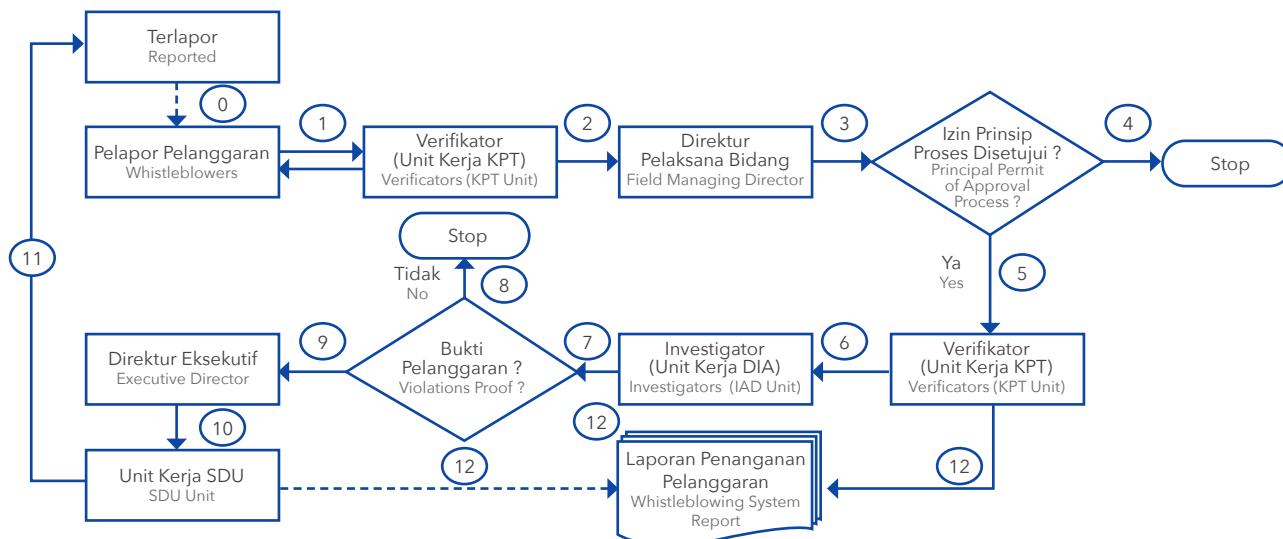
Indonesia Eximbank has provided reporting facilities, both for external and internal parties. Media or channels used are:

- a. A special post office box addressed to PO BOX 1909/JKT 12700
- b. Official e-mail addressed to address: compliance@indonesiaeximbank.go.id
- c. Other electronic systems.

## PERKARA PENTING LITIGATION

Sedangkan mekanisme dan alur penyampaian pelaporan serta penanganan pengaduan dapat dilihat dari Bagan Alur Penyampaian Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Pengaduan berikut ini:

**Bagan Penanganan Pengaduan**  
**Whistleblowing System Diagram**



**Keterangan | Descriptions:**

0. Pelapor Pelanggaran mendapat informasi Pelanggaran yang di duga dilakukan oleh Terlapor.
1. Pelapor Pelanggaran membuat Pelaporan Pelanggaran menggunakan sarana yang telah ditetapkan.
2. a. Verifikator menerima Laporan Pelanggaran dari Pelapor Pelanggaran.  
b. Verifikator menerima bukti awal atas Pelapor Pelanggaran.  
c. Verifikator melakukan telaah awal dengan supervisi Kepala Unit Kerja Kepatuhan (KPT) dan mengajukan ijin prinsip pemrosesan lebih lanjut atas Pelaporan Pelanggaran kepada Direktur Pelaksana Bidang;
3. Direktur Pelaksana Bidang memberikan keputusan atas ijin prinsip pemrosesan lebih lanjut atas Pelaporan Pelanggaran;
4. Dalam hal Direktur Pelaksana Bidang tidak menyetujui ijin prinsip untuk pemrosesan lebih lanjut atas Laporan Pelanggaran, maka proses dihentikan;
5. Dalam hal ini Direktur Pelaksana Bidang menyetujui secara tertulis ijin prinsip untuk pemrosesan lebih lanjut atas Laporan Pelanggaran, maka proses dilanjutkan oleh Verifikator;
0. Whistleblower receives alleged Violation information by the Reported.
1. Whistleblower prepares Whistleblowing Report using set forth facilities.
2. a. Verifier receives Whistleblowing Report from the Whistleblower.  
b. Verifier requests for initial proof on the Whistleblowing Report.  
c. Verifier carries out initial analysis with the supervision of Compliance Unit Head and propose principal permit for further process on the Whistleblowing Report to the Field Managing Director.
3. Field Managing Director provides decision on principal permit for further process on the Whistleblowing Report.
4. In the event that Field Managing Director does not approved on principal permit for further process on the Whistleblowing Report, the process shall be terminated.
5. In the event that Field Managing Director approved in writing on principal permit for further process on the Whistleblowing Report, the process shall be progressed by the Verifikator.

While the mechanism and flow of reporting and handling complaints can be seen from the Flow Chart of Whistleblowing Submission and Complaints Handling below:

## PERKARA PENTING LITIGATION

### Sistem Perlindungan Pelapor

LPEI berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor. Hal itu dilakukan dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor, baik nama, alamat, nomor telepon, email hingga unit kerja/perusahaan. Bahkan LPEI juga memberikan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor, baik tekanan fisik, maupun non fisik.

Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim). Namun Indonesia Eximbank mengutamakan pelapor pelanggaran yang mempunyai identitas jelas untuk mempermudah komunikasi dengan pelapor.

### Pengelolaan Pengaduan

Pengelolaan pengaduan di Indonesia Eximbank dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan bersama Unit Kerja Internal Audit dan Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi.

### Whistleblower Protection System

Indonesia Eximbank is committed to providing protection for whistleblowers. This is done by maintaining the confidentiality of whistleblower's identity, name, address, telephone number, email until work unit/company. The Company also provides protection for countermeasures from the reported, both physical and non-physical pressures.

In addition, the whistleblower is allowed to not mention identity (anonymous). However, Indonesia Eximbank prioritizes violation whistleblowers who have clear identities to facilitate communication with them.

### Complaint Management

The Compliance Unit with Internal Audit Unit and Human Resources and Organizational Development Unit carries out complaints management in Indonesia Eximbank.

# PENERAPAN PEDOMAN GCG

## GCG GUIDELINES APPLICATION

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI <i>Implementation of Governance Principles</i>	Peraturan Internal <i>Internal Regulations</i>	Peraturan Eksternal <i>External Regulations</i>
1	<p>Pelaksana tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.</p> <p>Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif</li> <li>b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana</li> <li>a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 concerning the Working Guidelines for the Board of Directors and Executive Directors</li> <li>b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 concerning the Working Guidelines for the Managing Director</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI</li> <li>b. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 143/PMK.06/2014 tentang Perubahan PMK No. 106/PMK.06/2009 Tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI</li> <li>c. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</li> <li>a. Law No. 2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank</li> <li>b. RI Minister of Finance Regulation No. 143/PMK.06/2014 concerning Amendments to PMK No. 106/PMK.06/2009 concerning the Procedures for Proposing, Appointment and Dismissal of Indonesia Eximbank Board of Directors</li> <li>c. RI Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Governance Principles of the Indonesian Export Financing Institution (Indonesia Eximbank)</li> </ul>
2	<p>Kelengkapan dan pelaksanaan Komite-Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern.</p> <p>The completeness and implementation of Committees and units carrying out internal control functions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDE No.0001/PDE/01/2019 tentang Komite Pembiayaan LPEI</li> <li>b. PDE No. 0034/PDE/08/2019 tentang Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor LPEI</li> <li>c. PDE No. 0008/PDE/02/2018 tentang Komite Personalia LPEI</li> <li>d. PDE No. 0027/PDE/05/2019 tentang Komite Teknologi Sistem Informasi</li> <li>e. PDE No. 0026/PDE/05/2019 tentang Komite Asset dan Liabiliti Committee LPEI</li> <li>f. PDE No.0007/PDE/02/2018 tentang Komite Pengembangan Produk LPEI</li> <li>g. PDE No. 0025/PDE/05/2019 tentang Komite Kebijakan Bisnis LPEI</li> <li>h. PDE 0024/PDE/05/2019 tentang Komite Manajemen Risiko LPEI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI</li> <li>b. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</li> <li>a. Law no. 2 of 2009 concerning LPEI</li> <li>b. RI Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Governance Principles of the Indonesian Export Financing Institution (Indonesia Eximbank)</li> </ul>

## PENERAPAN PEDOMAN GCG GCG GUIDELINES APPLICATION

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI  Implementation of Governance Principles	Peraturan Internal  Internal Regulations	Peraturan Eksternal  External Regulations
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDE No. 0001/PDE/0/2019 concerning Indonesia Eximbank Financing Committee</li> <li>b. PDE No. 0034/PDE/08/2019 concerning Indonesia Eximbank Export Special Assignment Financing Committee</li> <li>c. PDE No. 0008/PDE/02/2018 concerning Indonesia Eximbank Personnel Committee</li> <li>d. PDE No. 0027/PDE/05/2019 concerning Information Systems Technology Committee</li> <li>e. PDE No. 0026/PDE/05/2019 concerning Indonesia Eximbank Asset and Liability Committee Committee</li> <li>f. PDE No. 0007/PDE/02/2018 concerning Indonesia Eximbank Product Development Committee</li> <li>g. PDE No. 0025/PDE/05/2019 concerning Indonesia Eximbank Business Policy Committee</li> <li>h. PDE No. 0024/PDE/05/2019 concerning Indonesia Eximbank Risk Management Committee</li> </ul>	
3	Fungsi Kepatuhan  Compliance Function	<p>PDE No. 0059/PDE/11/2019 tentang Manual Operasional Piagam Kepatuhan (<i>Compliance Charter</i>) LPEI</p> <p>PDE No. 0059/PDE/11/2019 concerning the Indonesia Eximbank Compliance Charter Operating Manual</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU No.2 Tahun 2009 tentang LPEI</li> <li>b. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI</li> <li>c. PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Tata Kelola LPEI</li> <li>d. PMK No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko LPEI</li> <li>e. PMK No. 143/PMK.010/2009 tentang Prinsip Mengenal Nasabah LPEI</li>   <li>a. Law No.2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank</li> <li>b. PMK No. 140/PMK.010/2009 concerning Development and Supervision of Indonesia Eximbank</li> <li>c. PMK No. 141/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Governance</li> <li>d. PMK No. 142/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Risk Management</li> <li>e. PMK No. 143 /PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Know Your Customer Principles</li> </ul>

## PENERAPAN PEDOMAN GCG

### GCG GUIDELINES APPLICATION

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI <i>Implementation of Governance Principles</i>	Peraturan Internal <i>Internal Regulations</i>	Peraturan Eksternal <i>External Regulations</i>
1.1. LHKPN		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat LPEI</li> <li>b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 Tentang Manual, Penyusunan LHKPN Bagi Pejabat LPEI</li> <li>a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 concerning LHKPN Submission Requirements for Indonesia Eximbank Executives</li> <li>b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 Regarding Manual, Preparation of LHKPN for Indonesia Eximbank Executives</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN</li> <li>b. UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>c. PerKom KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara</li> <li>d. Surat Edaran No. SE-08/01/10/2016 Tentang Petunjuk Tekhnis Penyampaian Dan Pegelolaan LHKPN</li> <li>a. Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators that are Clean and Free of Collusion-Corruption-Nepotism</li> <li>b. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission</li> <li>c. KPK PerKom No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Assets</li> <li>d. Circular No. SE-08/01/10/2016 concerning Technical Instructions for Submission and Management of LHKPN</li> </ul>
1.2. Gratifikasi 1.2. Gratification		<p>PDE No. 0029/PDE/06/2019 tentang Manual Operasional Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan LPEI</p> <p>PDE No. 0029/PD /06/2019 concerning the Operating Manual for Gratification Control in Indonesia Eximbank Environment</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dengan perubahannya UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>b. Surat KPK No.B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2015</li> <li>a. Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes with amendments to Law No. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crimes.</li> <li>b. KPK Letter No. B.1341/01-13/03/2017 dated March 15, 2015</li> </ul>



## PENERAPAN PEDOMAN GCG GCG GUIDELINES APPLICATION

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI <b>Implementation of Governance Principles</b>	Peraturan Internal <b>Internal Regulations</b>	Peraturan Eksternal <b>External Regulations</b>
1.3	Whistleblowing System	<p>PDE No. 0018/PDE/03/2012 tentang Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing system</i>) LPEI</p> <p>PDE No. 0018/PDE/03/2012 concerning Indonesia Eximbank Whistleblowing System Manual</p>	<p>a. UU No.2 Tahun 2009 tentang LPEI</p> <p>b. PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Tata Kelola LPEI</p> <p>c. PMK No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko LPEI</p> <p>a. Law No.2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank</p> <p>b. PMK No. 141/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Governance</p> <p>c. PMK No. 142/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Risk Management</p>
1.4.	Prinsip Mengenal Nasabah dalam rangka Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)	PDE No. 0005/PDE/01/2018 tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian	<p>a. UU No.2 Tahun 2009 tentang LPEI</p> <p>b. PMK No. 143/PMK.010/2009 tentang Prinsip Mengenal Nasabah LPEI</p>
1.4.	Know Your Customer Principles in the framework of Implementing the Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding Program (APU PPT)	<p>a. PDD No. 0017/PDD/09/2009 tentang Kebijakan Keputuhan LPEI</p> <p>b. PDE No. 0006/PDE/03/2017 tentang SOP Program Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU &amp; PPT) LPEI</p> <p>c. PDE No. 0017/PDE/06/2017 Tentang Manual Pengendalian Internal - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU &amp; PPT) LPEI</p>	<p>c. Peraturan Kepala PPATK No. 02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa Yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>d. POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan.</p> <p>e. Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank</p>
1.4.1.	Internal : Know Your Employee	a. PDD No. 0017/PDD/09/2009 concerning Indonesia Eximbank Compliance Policy	f. Peraturan Kepala PPATK No. PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa Yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang.
1.4.1.	Internal : Know Your Employee	b. PDE No. 0006/PDE/03/2017 concerning the SOP of Indonesia Eximbank Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML & CTF) Programs	
1.4.2.	Eksternal : Nasabah & Rekanan	c. PDE No. 0017/PDE/06/2017 Regarding the Internal Control Manual - Implementation of Indonesia Eximbank Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML & CTF) Programs	
1.4.2.	External: Clients & Partners		

# PENERAPAN PEDOMAN GCG

## GCG GUIDELINES APPLICATION

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI <i>Implementation of Governance Principles</i>	Peraturan Internal <i>Internal Regulations</i>	Peraturan Eksternal <i>External Regulations</i>
1.5.	Laporan Transaksi Keuangan Yang Mencurigakan 1.5. Suspicious Financial Transaction Reports	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDD No. 0017/PDD/09/2009 tentang Kebijakan Kepatuhan LPEI</li> <li>b. PDE No. 0006/PDE/03/2017 tentang SOP Program Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU &amp; PPT) LPEI</li> <li>c. PDE No. 0021/PDE/12/2017 Tentang Manual Pengendalian Internal - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU &amp; PPT) LPEI</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDD No. 0017/PDD/09/2009 concerning Indonesia Eximbank Compliance Policy</li> <li>b. PDE No. 0006/PDE/03/2017 concerning the SOP of the LPEI Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML &amp; CTF) Programs</li> <li>c. PDE No. 0021/PDE/12/2017 About the Internal Control Manual - Implementation of the LPEI Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML &amp; CTF) Programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Law No.2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank</li> <li>b. PMK No. 143/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Know Your Customer Principles</li> <li>c. Head of PPATK Regulation No. 02/1.02/PPATK/02/15 concerning the category of service users who have the potential to commit money laundering crimes.</li> <li>d. POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector.</li> <li>e. OJK Circular Letter No. 37/ SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector</li> <li>f. Head of PPATK Regulation No. PER-02/1.02/PPATK/02/15 concerning the Category of Service Users who Potentially Commits Criminal Acts of Money Laundering.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan Kepala PPATK Nomor PER-09/1.02.2/PPATK/09/12 Tanggal 4 September 2012 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai Bagi Penyedia Jasa Keuangan</li> <li>b. Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-12/1.02/PPATK/06/13 Tanggal 26 Juni 2013 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri Bagi Penyedia Jasa Keuangan</li> <li>c. POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan.</li> </ul>



## PENERAPAN PEDOMAN GCG GCG GUIDELINES APPLICATION

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI  Implementation of Governance Principles	Peraturan Internal  Internal Regulations	Peraturan Eksternal  External Regulations
1.6.	Kepatuhan pemenuhan pelaporan kepada eksternal termasuk kepada regulator	PDE No. 0067/PDE/12/2019 tentang Manual Operasional Penetapan Unit Kerja Penanggungjawab Pelaporan LPEI	a. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
1.6.	Compliance with external reporting, including to regulators	PDE No. 0067/PDE/12/2019 concerning the Operating Manual for Establishing Indonesia Eximbank Reporting Responsible Units	b. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan
1.7.	Kepatuhan penyelesaian advance pegawai	PDE No.0036/PDE/10/2018 tentang Limit Kewenangan Persetujuan Penggunaan Anggaran LPEI	a. RI Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Governance Principles of Indonesia Eximbank
1.7.	Compliance with advance employee settlement	PDE No.0036/PDE/10/2018 concerning the Authority Limits for Approval of the Use of Indonesia Eximbank Budget	b. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan
			a. RI Minister of Finance Regulation No.141/PMK.010/2009 concerning the Governance Principles of the Indonesian Export Financing Institution (LPEI)
			b. PMK No. 140/PMK.010/2009 concerning Development and Supervision

## PENERAPAN PEDOMAN GCG

### GCG GUIDELINES APPLICATION

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI <i>Implementation of Governance Principles</i>	Peraturan Internal <i>Internal Regulations</i>	Peraturan Eksternal <i>External Regulations</i>
1.8. Anti Fraud		<p>PDE No.0045/PDE/10/2019 tentang Manual Operasional Strategi Anti Fraud LPEI</p> <p><i>PDE No. 0045/PDE/10/2019 concerning Indonesia Eximbank Anti Fraud Strategy Operating Manual</i></p>	<p>a. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</p> <p>b. PMK No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko LPEI</p> <p>a. RI Finance Minister Regulation No.141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank Governance Principles</p> <p>b. PMK No. 142/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank Risk Management</p>
4	Audit Intern <i>Internal Audit</i>	<p>a. PDE No. 0007/PDE/02/2019 tentang Piagam Audit Internal</p> <p>b. PDD nomor 0002/PDD/06/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal LPEI</p> <p>c. PDE No.0014/PDE/06/2014 tentang Manual Pengendalian Internal Verifikasi Audit Pembiayaan Bermasalah LPEI</p> <p>d. PDE. No.0006/PDE/09/2009 Pedoman Menanggapi Laporan Hasil Audit Divisi Internal Audit LPEI</p> <p><i>a. PDE No. 0007/PDE/02/2019 on Internal Audit Charter</i></p> <p><i>b. PDD No. 0002/PDD/06/2019 on Indonesia Eximbank Internal Audit Function Practices</i></p> <p><i>c. PDE No.0014/PDE/06/2014 on Internal Control Manua on Audit Verification of Non-Performing Financing of Indonesia Eximbank</i></p> <p><i>d. PDE. No.0006/PDE/09/2009 on Guidelines to Responding Audit Results Reports of Indonesia Eximbank Internal Audit Division</i></p>	<p>a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI</p> <p>b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</p> <p>c. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan</p> <p>a. Law No. 2 of 2009 on Indonesia Eximbank</p> <p>b. RI Finance Minister Regulation No.141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank Governance Principles</p> <p>c. PMK No. 140/PMK.010/2009 on Mentoring and Oversight</p>
5	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern <i>Risk management implementation including internal control systems</i>	<p>Peraturan Direktur Eksekutif No.0006/PDE/02/2018 tentang Komite Manajemen Risiko LPEI</p> <p>Executive Director Regulation No. 0006/PDE/02/2018 concerning Indonesia Eximbank Risk Management Committee</p>	<p>a. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)</p> <p>b. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan</p> <p>a. RI Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Governance Principles</p> <p>b. PMK No. 140/PMK.010/2009 concerning Mentoring and Oversight</p>



## PENERAPAN PEDOMAN GCG GCG GUIDELINES APPLICATION

No	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI  Implementation of Governance Principles	Peraturan Internal  Internal Regulations	Peraturan Eksternal  External Regulations
6	Pengadaan barang & jasa  Procurement of goods & services	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDE No. 0041/PDE09/2019 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang/Jasa LPEI</li> <li>b. PDD No. 0004/PDD/04/2018 tentang Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa LPEI</li> <li>c. PDE No. 0033/PDE/10/2018 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang/Jasa LPEI</li> <li>d. PDE No. 0034/PDE/10/2011 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pengadaan Barang/Jasa LPEI</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDE No. 0041/PDE09/2019 concerning Indonesia Eximbank Goods/Services Procurement Operating Manual</li> <li>b. PDD No. 0004/PDD/04/2018 concerning Indonesia Eximbank Goods/Services Policies</li> <li>c. PDE No. 0033/PDE/10/2018 concerning Indonesia Eximbank Goods/Services Procurement Operating Manual</li> <li>d. PDE No. 0034/PDE/10/2011 concerning Indonesia Eximbank Procurement of Goods or Services Standard Operating Procedures (SOP)</li> </ul>	Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)  RI Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Governance Principles
7	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan  Transparency of financial and non-financial conditions	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDD No. 0014/PDD/12/2010 tentang Kebijakan Akuntansi LPEI</li> <li>b. PDE No. 0007/PDE/01/2012 tentang Manual Pelaporan Keuangan LPEI</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDD No. 0014/PDD/12/2010 concerning Indonesia Eximbank Accounting Policies</li> <li>b. PDE No. 0007/PDE/01/2012 concerning Indonesia Eximbank Financial Reporting Manual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDD No. 0014/PDD/12/2010 concerning LPEI Accounting Policies</li> <li>b. PDE No. 0007/PDE/01/2012 concerning the LPEI Financial Reporting Manual</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. PDD No. 0014/PDD/12/2010 concerning Indonesia Eximbank Accounting Policies</li> <li>b. PDE No. 0007/PDE/01/2012 concerning Indonesia Eximbank Financial Reporting Manual</li> </ul>

# PENILAIAN GCG

## GCG Assessment

LPEI melaksanakan *self-assessment* secara berkala atas penerapan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola LPEI. Indikator penilaian yang digunakan dalam *self-assessment* yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan
6. Penerapan Fungsi Audit Intern
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern
9. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, laporan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan pelaporan internal
10. Pengadaan Barang dan Jasa
11. Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)

Berdasarkan hasil *self-assessment* penerapan tata kelola, di tahun 2019 LPEI mendapat predikat "Baik".

Indonesia Eximbank conducts periodic self-assessments on the application of GCG principles based on Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Governance Principles. The indicators used in self assessment are:

1. Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2. Duties and Responsibilities of Executive Directors and Managing Directors
3. Completeness and Implementation of Committee Duties
4. Conflicts of Interest Handling
5. Compliance Function Practices
6. Internal Audit Function Practices
7. External Audit Function Practices
8. Risk Management including Internal Control Systems
9. Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, reports on good governance principles practices, and internal reporting
10. Procurement of Goods and Services
11. Corporate Plan and Annual Work Plan and Budget

Based on the results of governance self-assessment, in 2019 Indonesia Eximbank received the category of "Good".

<b>Nilai Komposit</b>	<b>Predikat Komposit</b> Composite Predicate	<b>Composite Score</b>
Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik   Excellent	Composite Score < 1.5
1.5 ≤ Nilai komposit < 2.5	Baik   Good	1.5 ≤ Composite Score < 2.5
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik   Fair	2.5 ≤ Composite Score < 3.5
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik   Poor	3.5 ≤ Composite Score < 4.5
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik   Very Poor	4.5 ≤ Composite Score < 5

# PENGADAAN BARANG DAN JASA

## Goods & Services Procurement

### Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu pada Peraturan Dewan Direktur (PDD) No. 0004/PDD/04/2018 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa LPEI, serta Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) No. 0041/PDE/09/2019 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang dan Jasa.

### Prinsip Dalam Pengadaan Barang & Jasa.

Prinsip dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

- a. Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa LPEI harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang minimum untuk mencapai kualitas dan sasaran dalam waktu yang ditetapkan atau menggunakan dana yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil dan sasaran dengan kualitas yang maksimal.
- b. Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa LPEI harus sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang ditetapkan serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.
- c. Transparan berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa LPEI bersifat jelas dan dapat diketahui secara luas oleh Penyedia Barang/Jasa yang berminat serta oleh masyarakat pada umumnya.
- d. Terbuka, berarti Pengadaan Barang dan Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang berminat serta oleh masyarakat pada umumnya.
- e. Bersaing, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara sebanyak mungkin Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi persyaratan yang ditentukan sehingga dapat diperoleh barang dan jasa yang ditawarkan secara kompetitif dan tidak ada intervensi yang mengganggu terciptanya mekanisme pasar dalam Pengadaan Barang dan Jasa.

### Goods & Services Procurement

Goods and Services Procurement Policy refers to the Board of Directors Regulation (PDD) No. 0004/PDD/04/2018 concerning Indonesia Eximbank Goods and Services Procurement Policy, and Executive Director's Regulation (PDE) No. 0041/PDE/09/2019 concerning Goods & Services Procurement Operating Manuals.

### Goods and Services Procurement Principles

The principles in the procurement of goods and services are as follows:

- a. Efficient, which means Indonesia Eximbank Procurement of Goods and Services must be attained using minimum funds and power to achieve quality and targets within the stipulated time or using funds that have been determined to achieve results and targets with maximum quality.
- b. Effective, which means Indonesia Eximbank Procurement of Goods and Services must be in accordance with the specified needs and targets and provide maximum benefits.
- c. Transparent, which means that all provisions and information regarding Indonesia Eximbank Procurement of Goods and Services are clear and can be widely known by interested Goods and Services Providers and the general public.
- d. Open, which means that all interested suppliers of goods and services as well as the general public can participate in the procurement of goods and services.
- e. Competing, which means that the procurement of goods and services must be done through fair competition among as many providers of equal goods and services and meet the specified requirements hence goods and services can be offered competitively and there are no interventions that interfere with the creation of market mechanisms in the procurement of goods and services.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS & SERVICES PROCUREMENT

- f. Adil dan tidak diskriminatif, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara dan/atau alasan apapun, dengan tetap memperhatikan kepentingan LPEI.
- g. Akuntabel, berarti harus sesuai dengan aturan dan ketentuan yang terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa sehingga dapat dipertanggung jawabkan.
- h. Kemandirian berarti suatu keadaan dimana keadaan barang dan jasa dikelola secara profesional dan tidak ada benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- i. Kehati-hatian berarti senantiasa memperhatikan langkah antisipasi untuk menghindari kerugian terhadap lembaga selama proses Pengadaan Barang dan Jasa.
- j. Independen berarti dalam pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa harus dilakukan dengan integritas yang tinggi dan terhindar dari conflict of interest.
- f. Fair and non-discriminatory, which means providing equal treatment to all prospective Goods and Services Providers and does not lead to benefit certain parties in any way and and or reason, with due observance to the interests of Indonesia Eximbank.
- g. Accountable, which means must be in accordance with the rules and regulations related to the Procurement of Goods and Services for accountability.
- h. Independence, which is a situation where the condition of goods and services is managed professionally and there is no conflict of interest and influence or pressure from any party.
- i. Prudent, which means to always regard the anticipatory steps to prevent losses to the Company during the process of Goods and Services Procurement.
- j. Independent, which means that the implementation of Goods and Services Procurement shall be carried out with high integrity and free from conflict of interest.

### Metode pengadaan

- a. Metode pemilihan untuk Pengadaan Barang/Jasa Lainnya dilaksanakan sebagai berikut:
  1. Pelelangan Umum;
  2. Pemilihan Langsung;
  3. Pengadaan Langsung;
  4. Penunjukan Langsung; atau
  5. Kontes/Sayembara.
- b. Metode pemilihan untuk pengadaan Jasa Konsultasi dilaksanakan dengan:
  1. Seleksi Umum;
  2. Seleksi Langsung;
  3. Pengadaan Langsung;
  4. Penunjukan Langsung; atau
  5. Sayembara.

### Procurement methods

- a. The selection method for Other Goods and Services Providers can be implemented by:
  1. General Auction;
  2. Direct Selection;
  3. Direct Procurement;
  4. Direct Appointment; or
  5. Contest/Competition.
- b. Selection method for Consultancy Services can be implemented by:
  1. General Selection;
  2. Direct Selection;
  3. Direct Procurement;
  4. Direct Appointment; or
  5. Contest.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS & SERVICES PRO CUREMENT

### Ketentuan Dalam Pengelolaan Vendor

Ketentuan pengelolaan vendor diatur dalam Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) Nomor No. 0041/PDE/09/2019 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang/Jasa.

### Kode Etik Di Bidang Pengadaan Barang dan Jasa

Sesuai Peraturan Dewan Direktur (PDD) No.0004/PDD/04/2018 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa LPEI, Pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa LPEI harus mematuhi etika sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas secara tertib disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketepatan tercapainya tujuan Pengadaan Barang dan Jasa.
- b. Bekerja secara profesional dan mandiri serta menjaga kerahasiaan dokumen yang terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam Pengadaan Barang dan Jasa.
- c. Tidak saling mempengaruhi baik langsung, maupun tidak langsung yang berakibat terjadinya persaingan tidak sehat.
- d. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai kesepakatan tertulis para pihak.
- e. Menghindari dan mencegah terjadinya pertengangan kepentingan semua pihak yang terkait baik secara langsung, maupun tidak langsung dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa.
- f. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan LPEI dalam Pengadaan Barang dan Jasa.
- g. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, unit kerja atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan LPEI.

### Vendor Management Stipulations

Vendor management is stipulated in the Executive Director Regulation (PDE) No. 0041/PDE/09/2019 concerning the Goods & Services Procurement Operating Manual.

### Procurement of Goods and Services Code of Conduct

Pursuant to the Board of Directors (PDD) Regulation No. 0004/PDD/04/2018 regarding Indonesia Eximbank Goods and Services Procurement Policy, the Parties engage in Goods and Services Procurement must comply with the following ethics:

- a. Carry out the tasks in an orderly manner accompanied by a sense of responsibility to achieve the goals, efficiency, and accuracy of the achievement of Procurement of Goods and Services objectives.
- b. Work professionally and independently and maintain the confidentiality of documents related to the Procurement of Goods and Services, which by their nature must be kept confidential to prevent irregularities in the Procurement of Goods and Services.
- c. Not influencing each other directly or indirectly resulting in unfair competition.
- d. Accept and be responsible for all decisions made in accordance with the written agreement of the parties.
- e. Avoid and prevent conflicts of interest of all parties involved either directly or indirectly in the process of procurement of goods and services.
- f. Avoid and prevent financial squander and leaks in the procurement of goods and services.
- g. Avoid and prevent the abuse of authority and/or collusion for the purpose of personal gain, work units or other parties, which can directly or indirectly harm the Company.

# PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS & SERVICES PROCUREMENT

- h. Tidak menerima, tidak menawarkan dan tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat atau berupa apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang dan Jasa.
- h. Do not accept, not offer and do not promise to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates or any form from or to anyone who is known or reasonably suspected in connection with the Procurement of Goods and Services.

## Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai Peraturan Dewan Direktur (PDD) No. 0004/PDD/04/2018 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa LPEI, Para Pihak dalam pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di LPEI terdiri dari:

- a. Unit Kerja Pengusul Pengadaan;
- b. Unit Kerja Pelaksana Pengadaan;
- c. Panitia Pengadaan; dan
- d. Unit Kerja Pelaksana Pengendalian Biaya.

## Sistem Pengawasan

Sesuai Pasal 18 (1) Peraturan Dewan Direktur (PDD) No. 0004/PDD/04/2018 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa LPEI dinyatakan bahwa:

"Direktur Eksekutif wajib melakukan pengawasan terhadap Unit Kerja Pelaksana Pengadaan dan Panitia Pengadaan Barang dan Jasa dalam melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa serta menugaskan Unit Kerja yang membidangi Internal Audit untuk melakukan pengawasan sesuai ketentuan yang berlaku".

## Activity Implementations

In accordance with the Board of Directors (PDD) Regulation No. 0004/PDD/04/2018 concerning Indonesia Eximbank Goods and Services Procurement Policy, the Parties engage in Goods and Services Procurement in Indonesia Eximbank consist of:

- a. Procurement Proposing Unit;
- b. Procurement Implementation Unit;
- c. Procurement Committee; and
- d. Cost Control Implementing Unit.

## Supervision System

In accordance with Article 18 (1) Board of Directors Regulation (PDD) No. 0004/PDD/04/2018 concerning Indonesia Eximbank Goods and Services Procurement Policy states that:

"The Executive Director shall supervise the Procurement Executing Unit and the Goods and Services Procurement Committee in carrying out the Procurement of Goods and Services and assign the Unit in charge of Internal Audit to conduct supervision in accordance with prevailing regulations".

# PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

APPLICATION OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML) AND COUNTER TERRORISM FINANCING (CTF)

## Dasar Kebijakan

- a. Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 No. 2, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4957).
- b. Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 No. 122, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5164).
- c. Undang-Undang No. 9 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2013 No. 50, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5406).
- d. Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2015 tentang Pihak Pelapor dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 No. 148, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5709).
- e. Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
- f. Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
- g. Peraturan Menteri Keuangan No. 143/PMK.010/2009 tentang Prinsip Mengenal Nasabah LPEI.
- h. Peraturan Kepala PPATK No. PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang.

## Policy References

- a. Law No. 2 of 2009 concerning Indonesian Export Financing Institutions (State Gazette of the Republic of Indonesia 2009 No. 2, additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4957).
- b. Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 122 of 2010, additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5164).
- c. Law No. 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts on Terrorism Funding (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 in 2013, additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5406).
- d. Government Regulation No. 43 of 2015 concerning Reporting Parties in the Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering (State Gazette of the Republic of Indonesia 2015 No. 148, additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5709).
- e. OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector.
- f. OJK Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to OJK Regulation number 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector.
- g. Minister of Finance Regulation No. 143/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank principle of Know Your Customer.
- h. Head of PPATK Regulation No. PER-02/1.02/PPATK/02/15 concerning the Category of Service Users who Potentially Commits Criminal Acts of Money Laundering.

# PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

## APPLICATION OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML) AND COUNTER TERRORISM FINANCING (CTF)

- i. Peraturan Kepala PPATK No. PER-09/1.02.2/PPATK/09/2012 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai Bagi Penyedia Jasa Keuangan;
- j. Peraturan Kepala PPATK No.PER-02/1.02/PPATK/02/2014 tentang Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu.
- k. Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.
- l. Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.01/2017 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah Di Sektor Jasa Keuangan Yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris sebagaimana telah diubah melalui SEOJK No. 29/SEOJK.01/2019.
- i. Head of PPATK Regulation No. PER-09/1.02.2/PPATK/09/2012 on Submission Procedures of Suspicious Financial Transaction Report and Cash Transaction Report for Financial Services Providers.
- j.
- k. OJK Circular Letter No. 37/SEOJK.05/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Non-Bank Financial Industry Sector.
- l. OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.01/2017 concerning the Direct Blocking Guidelines for Customers of Financial Services Sector in which Identities are Stated in the Alleged Terrorist List and Terrorist Organization as amended through SEOJK No. 29/SEOJK.01/2019.

### Penerapan Program APU & PPT

Secara umum Divisi Kepatuhan adalah unit kerja yang bertanggung jawab dalam memastikan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) di LPEI.

Penerapan program APU PPT berbasis risiko (*risk-based approach*) yang efektif harus diimplementasikan dalam pengendalian intern dan diinternalisasikan dalam budaya LPEI. Pejabat senior bertanggung jawab untuk memastikan bahwa LPEI memiliki struktur pengendalian internal yang efektif antara lain dibuktikan dengan:

1. Dimilikinya kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;
2. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU dan PPT; dan
3. Dilakukannya pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU dan PPT.

### AML & CTF Program Practices

Compliance Division in general is a working unit responsible in ensuring the practice of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML & CTF) in Indonesia Eximbank.

The effective risk-based approach of AML CTF shall be implemented in internal control and internalized within the Company's culture. The senior executives are responsible in ensuring effective internal control structure in Indonesia Eximbank, among others by:

1. Establishing adequate internal policies, procedures and monitoring;
2. Limitation of authority and responsibilities of relevant unit with the AML and CTF program practices; and
3. Independet audit to ensure the effectiveness of AML and CTF programs.

# PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT) APPLICATION OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML) AND COUNTER TERRORISM FINANCING (CTF)

Pejabat senior harus menciptakan budaya manajemen risiko dan kepatuhan, memastikan bahwa pegawai taat terhadap kebijakan dan prosedur yang ditujukan untuk membatasi dan mengontrol risiko.

## Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*);
- b. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direktur Eksekutif;
- c. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
- d. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
- e. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
- f. Memantau pelaksanaan transaksi Nasabah;
- g. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan;
- h. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
- i. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;

Senior executives shall create a culture of risk management and compliance, ensuring that employees adhere to policies and procedures intended to limit and control risk.

## Duties and responsibilities

- a. Regular analysis on risk evaluation of Money Laundering criminal act and/or Terrorism Financing criminal act related to the Customer, state or geographical areas, products, services, transaction or delivery channels;
- b. Develop, update, and propose the AML and CTF policies and procedures that have been developed to manage and mitigate risks based on risk evaluation as stated in point a, for the consideration and approval of Executive Directors;
- c. Ensure systems that can identify, analyze, monitor and provide effective reports on transaction characteristics by Customers;
- d. Ensure the policies and procedures as stated in point b have met the changes and development of among others products, services, and technology in financial services sector, business activity and complexity, transaction volume of financial services companies, and mode of Money Laundering and/ or Terrorism Financing;
- e. Ensure the Customers' form has accommodated required data in implementing AML and CTF program;
- f. Monirotung Customer's transactions;
- g. Evaluate Customer monitoring results and transaction analysis to ensure the existence or non-existence of Suspicious Financial Transaction;
- h. Administer monitoring and evaluation results;
- i. Ensure Customer data and profile update as well as Customer transaction data and profile;

# PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

## APPLICATION OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML) AND COUNTER TERRORISM FINANCING (CTF)

- j. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai penerapan APU & PPT;
- k. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti tipping-off*;
- l. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait;
- m. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundangundangan dan sumber informasi yang memadai;
- n. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang disampaikan oleh satuan kerja;
- o. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan laporan-laporan lain terkait dengan penerapan APU & PPT;
- p. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik; dan
- q. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai PJK.
- j. Ensure effective identification of high-risk business activities toward criminal acts of Money Laundering and/or Terrorism Financing in accordance with Financial Services Companies policies and procedures as well as rules as stated in OJK Regulation concerning the AML & CTF practices;
- k. Ensure good communication mechanism from each relevant unit to specific unit or responsible executives on AML and CTF practices by maintaining information confidentiality and taking into account the anti tipping-off rules;
- l. Oversight on AML and CTF program practices in relevant unit;
- m. Ensure high-risk area identification related to AML and CTF program practices by referring to the laws and regulatory as well as adequate information sources;
- n. Accept, analyze and develop Suspicious Financial Transaction report submitted by work unit;
- o. Develop Suspicious Financial Transaction report and other reports related to AML and CTF program practices;
- p. Ensure good implementation of activities related to AML and CTF program practices; and
- q. Monitor, analyze, and recommend training requirements on AML and CTF program practices for executives and/or employees of Financial Services Companies.

# TRANSPARANSI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LEMBAGA

## TRANSPARENCY OF INSTITUTION FINANCIAL AND NON-FINANCIAL

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan tercermin dari pelaporan yang dilakukan Indonesia Eximbank kepada pemangku kepentingan sesuai dengan aturan dan tepat waktu. Melampirkan seluruh jenis pelaporan berdasarkan PDE No. 0019/PDE/07/2014 tanggal 8 Juli 2014 tentang Kewajiban Pelaporan Kepada Pihak Eksternal:

The financial and non-financial condition transparency are reflected from the reporting by Indonesia Eximbank to the stakeholders in accordance with the rules and timely manner. The following is all types of reporting based on the Executive Director Regulation No. 0019/PDE/07/2014 dated 8 July 2014 on the Mandatory of Reporting to the External Parties:

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Laporan Pelampauan Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP) Exceed Report	Insidentil Incidentil	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP) Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Kualitas Aktiva Asset Quality Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR) Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Keuangan Konvensional Conventional Financial Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Keuangan Syariah Sharia Financial Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Rekapitulasi Utang Luar Negeri (ULN) Foreign Debt Recapitulation Report	Bulanan Monthly	Central Bank of Indonesia
Laporan SPT Masa PPh 22/23/26, Pasal 4 ayat 2 Tax Report PPh 22/23/26, Article 4 clause 2	Bulanan Monthly	KPP BUMN/Dirjen Pajak KPP SOE/DirGen Tax
Pembayaran SSP, PPh 22/23/26, pasal 4 ayat 2, PPN Tax Payment, PPh 22/23/26, Article 4 clause 2	Bulanan Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi State Treasury through Bank Perception
Pembayaran SSP, PPh 25 SSP Payment, PPh 25	Bulanan Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi State Treasury through Bank Perception
Pembayaran wapu PPN Payment of VAT	Bulanan Monthly	Bank Persepsi - Kas Negara State Treasury
Pelaporan wapu PPN VAT Reporting	Bulanan Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV KPP Large Taxpayer IV
Pembayaran PPN Luar Negeri Foreign VAT Payment	Bulanan Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV KPP Large Taxpayer IV
Pelaporan PPN Luar Negeri Foreign VAT Reporting	Bulanan Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV KPP Large Taxpayer IV
Laporan Sistem Informasi Debitur Debtor Information System Report	Bulanan Monthly	Bank Indonesia
Laporan BMPP BMPP Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Kementerian Keuangan Finance Ministry
Laporan Lalu Lintas Devisa (LLD) - LKNB Forex Fluctuation Report	Bulanan Monthly	Bank Indonesia

# TRANSPARANSI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LEMBAGA

## TRANSPARENCY OF INSTITUTION FINANCIAL AND NON-FINANCIAL

<b>Jenis Pelaporan</b> Type of Reporting	<b>Periode Laporan</b> Report Period	<b>Instansi Penerima</b> Recipient
Laporan Devisa Hasil Ekspor (DHE) Export Result Forex Report	Bulanan Monthly	Bank Indonesia
Laporan Upah Jamsostek Jamsostek Wage Report	Bulanan Monthly	PT Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan Employment
Kontribusi Pensiun (DPLK) Retirement Contribution	Bulanan Monthly	DPLK Manulife
Laporan SID Pinjaman Pegawai Employees Loan Report	Bulanan Monthly	Bank Indonesia
Laporan SPT Masa PPH 21 Tax Report PPh 21	Bulanan Monthly	KPP BUMN/Dirjen Pajak KPP SOE/DirGen Tax
Pembayaran SSP PPh 21 Tax Payment PPh 21	Bulanan Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi State Treasury through Bank Perception
Laporan Realisasi RKAT Work & Budget Plan Actual Report	Triwulan Quarterly	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Kegiatan Usaha Konvensional & Syariah Conventional & Sharia Business Activity	Semesteran Mid Year	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Rencana Jangka Panjang (RJP) Corporate Plan	Lima Tahunan Five Years	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Work and Budget Plan	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Pengawasan RKAT Work & Budget Plan Oversight Report	Semesteran Mid Year	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Bulanan Monthly	Dewan Direktur Board of Directors
Laporan Profil Risiko Risk Profile Report	Triwulan Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority  Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Emisi Obligasi Realization of Bonds Issuance Proceeds Usage Report	Triwulan Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority  Wali amanat Trustee
Laporan Modal Kekayaan Negara yang Dipisahkan (MKND) Separated Stated Treasury Capital Report	Triwulan Quarterly	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) posisi 30 Juni Un-Audited Mid Year Financial Statements as of 30 June	Semesteran Mid Year	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority  Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange  Wali amanat Trustee  Kementerian Keuangan Ministry of Finance

## TRANSPARANSI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LEMBAGA

### TRANSPARENCY OF INSTITUTION FINANCIAL AND NON-FINANCIAL

<b>Jenis Pelaporan</b> <b>Type of Reporting</b>	<b>Periode Laporan</b> <b>Report Period</b>	<b>Instansi Penerima</b> <b>Recipient</b>
Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Audited Annual Financial Statements	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat Trustee
		Koran
Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Publication of Audited Annual Financial Statements	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat Trustee
		Koran
Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Publication of Un-Audited Mid Year Financial Statements	Semesteran Mid Year	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat Trustee
		Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Menteri Perdagangan RI Trade Minister of RI
		Menteri Perindustrian Industry Ministy
		Menteri Pertanian Agriculture Ministy
Buku Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Ekspor Indonesia Indonesia Export Exchange
		Bank Indonesia
		Wali amanat Trustee
		Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Indonesian Consumen Agency Foundation
Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehatihatian (KPK) Prudential Principle Application Activity Report	Triwulan Quarterly	Bank Indonesia

# TRANSPARANSI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LEMBAGA

## TRANSPARENCY OF INSTITUTION FINANCIAL AND NON-FINANCIAL

<b>Jenis Pelaporan</b> Type of Reporting	<b>Periode Laporan</b> Report Period	<b>Instansi Penerima</b> Recipient
Laporan Extensible Business Reporting Language (XBRL) Extensible Business Reporting Language Report	Triwulan Quarterly	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Hasil Pemeringkatan Rating Results	Tahunan Annual	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Ekspor Indonesia dan Wali amanat Indonesia Export Exchange and Trustee
Laporan Keuangan Triwulan (Un-Audited) Un-Audited Quarterly Financial Statements	Triwulan Quarterly	Bursa Ekspor Indonesia dan Wali amanat Indonesia Export Exchange and Trustee
(Triwulan I/Q1: 30 April & Triwulan III/Q3: 31 Oktober)		
Laporan Prinsip Tata Kelola (GCG) Indonesia Eximbank Indonesia Eximbank GCG Principles Report	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Menteri Perdagangan RI Trade Minister of RI
		Menteri Perindustrian Industry Ministy
		Menteri Pertanian Agriculture Ministy
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bank Indonesia
		Dewan Direktur Board of Directors
Informasi Laporan Tata Kelola Governance Report Information	Tahunan Annual	Website Indonesia Eximbank
Laporan SIPESAT SIPESAT Report	Insidentil Incidental	PPATK
Laporan Retensi Sendiri Penutupan Asuransi & Penjaminan Insurance & Guarantee Closure Retention Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Hutang/Pinjaman dalam Valuta Asing, Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban per bulan, serta Informasi jatuh Tempo Hutang/ Kewajiban Perusahaan Debt/Borrowings Report in Foreign Exchange, Projection of Debt/Liabilities Payments per month, as well as maturity information on Debt/ Liabilities	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan (Pengawasan Pasar Modal II) Financial Services Authority (Capital Market Oversight II)
Laporan Semesteran mengenai perkembangan penarikan pinjaman penerusan dan penyaluran pinjaman Mid year report on extention borrowings withdrawal and borrowing disbursement	Semesteran Mid Year	Kementerian Keuangan Ministry of Finance

## TRANSPARANSI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN LEMBAGA

### TRANSPARENCY OF INSTITUTION FINANCIAL AND NON-FINANCIAL

<b>Jenis Pelaporan</b> <b>Type of Reporting</b>	<b>Periode Laporan</b> <b>Report Period</b>	<b>Instansi Penerima</b> <b>Recipient</b>
Laporan Keuangan (Audited), selama jangka waktu Pinjaman Penerusan Audited Financial Statements, during the Extention Borrowings	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
1 (satu) dokumen RKAP yang telah diputuskan dan disahkan 1 document of Work & Budget Plan has been stipulated and ratified	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Keuangan (audited) selama jangka waktu Pinjaman Sindikasi Audited Financial Statements, during the Syndication Borrowings	Tahunan Annual	Facility Agent

# KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

## ANTI CORRUPTION POLICY & PROCEDURES

Indonesia Eximbank telah memiliki beberapa kebijakan terkait pencegahan korupsi, antara lain kebijakan mengenai:

### LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

#### Dasar Peraturan

- Eksternal
  - 1. UU No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN
  - 2. UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
  - 3. PerKom KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
  - 4. Surat Edaran No. SE-08/01/10/2016 Tentang Petunjuk Tekhnis Penyampaian Dan Pegelolaan LHKPN
- Internal
  - 1. Peraturan internal yang dikeluarkan oleh Dewan Direktur, yaitu nomor 0001/PDD/07/2017 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat LPEI
  - 2. Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0013/PDE/04/2013 Tentang Manual, Penyusunan LHKPN Bagi Pejabat LPEI

#### Penerapan di LPEI

- a. Wajib Lapor LHKPN LPEI yaitu Kepala Divisi, Direktur Pelaksana, Direktur Eksekutif, dan Dewan Direktur mengisi formulir e-Filling LHKPN.
- b. Divisi Kepatuhan LPEI ditunjuk sebagai petugas Admin Instansi KPK.
- c. Divisi Kepatuhan menyampaikan dan menginput dokumen e Filling melalui sistem e LHKPN dan surat kepada KPK.

There are several policies regarding corruption prevention in Indonesia Eximbank:

### REPORT OF STATE ASSETS (LHKPN)

#### Regulatory References

- External
  - 1. Law No. 28 of 1999 concerning Clean and KKN-Free State Administrators
  - 2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission
  - 3. KPK PerKom No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Organizer's Assets
  - 4. Circular No. SE-08/01/10/2016 concerning Technical Instructions for Submission and Management of LHKPN
- Internal
  - 1. Internal regulations issued by the Board of Directors, No. 0001/PDD/07/2017 concerning LHKPN Submission Requirements for Indonesia Eximbank Executives
  - 2. Executive Director Regulation Number 0013/PDE/04/2013 Regarding Manual, LHKPN Preparation for Indonesia Eximbank Executives

#### Application in Indonesia Eximbank

- a. Indonesia Eximbank LHKPN's compulsory reportings, the Division Head, Managing Director, Executive Director, and Board of Directors must fill out the LHKPN e-Filing form.
- b. Indonesia Eximbank Compliance Division was appointed as the KPK Agency Admin officer.
- c. Compliance Division submits and inputs the e Filing documents through the LHKPN e system and letters to the KPK.

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION POLICY & PROCEDURES

- d. Periode Pelaporan Wajib Lapor LHKPN LPEI Tahun 2017 menggunakan sistem aplikasi e LHKPN KPK dengan batas waktu pelaporan maksimal 31 Maret 2018.
- e. Divisi Hukum dan Kepatuhan menyelenggarakan sosialisasi dan bimbingan teknis pengisian laporan harta kekayaan dalam sistem e LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN LPEI pada tanggal 11 Januari 2018 dengan pemateri dari KPK.
- f. Pelaporan Penyelenggara Wajib Lapor LHKPN LPEI setiap tahun paling lambat pada 15 Desember.
- d. Indonesia Eximbank LHKPN's Compulsory Reporting Reporting Period Year 2017 uses the LHKPN KPK e application system with a maximum reporting deadline of March 31, 2018.
- e. Legal and Compliance Division held a socialization and technical guidance for filing assets reports in the LHKPN e system to the LPEI LHKPN Compulsory Reportings on January 11, 2018 with speakers from the KPK.
- f. Report submissions of Indonesia Eximbank LHKPN's compulsory reporting every year no later than December 15th.

### PENGENDALIAN GRATIFIKASI

#### Dasar Peraturan

- Eksternal
  1. UU No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dengan perubahannya UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
  2. Surat KPK No.B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2015
- Internal
  1. PDE No. 0029/PDE/06/2019 tentang Manual Operasional Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan LPEI
  2. PDE No. 0024/PDE/09/2019 tentang Pakta Integritas LPEI

#### Penerapan di LPEI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, LPEI senantiasa berupaya untuk melaksanakan tata kelola yang baik sebagai salah satu upaya untuk mendukung penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. LPEI telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yaitu Unit Kerja Kepatuhan.

### GRATIFICATION CONTROL

#### Regulatory References

- External
  1. Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes with amendments to Law No. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crimes
  2. KPK Letter No. B.1341/01-13/03/2017 dated March 15, 2015
- Internal
  1. PDE No. 0029/PDE/06/2019 concerning the Operating Manual for Gratification Control in Indonesia Eximbank Environment
  2. PDE No. 0024/PDE/09/2019 concerning Indonesia Eximbank Integrity Pact

#### Application in Indonesia Eximbank

Indonesia Eximbank strives to implement good corporate governance to foster a clean and free of corruption, collusion and nepotism country. Indonesia Eximbank has established the Gratuity Control Unit (UPG), which is the Compliance Unit.

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION POLICY & PROCEDURES

Penerapan pengendalian Gratifikasi secara berkesinambungan dalam rangka pelaksanaan tata kelola yang baik diatur sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi Berkelanjutan

Sosialisasi dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi kepada seluruh pegawai LPEI baik di Kantor Pusat, maupun Kantor Wilayah. Sosialisasi dilakukan dengan tatap muka, *email blast*, dan *screen saver*.

### 2. Penandatanganan Pakta Integritas

Pakta Integritas merupakan pernyataan seluruh jajaran LPEI untuk berkomitmen menjunjung tinggi moral dan integritas, melindungi dan menjaga citra, kredibilitas serta kepentingan LPEI dengan cara tidak meminta atau menerima gratifikasi dari pihak yang memiliki benturan kepentingan. Pakta Integritas ditandatangani oleh Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana pada saat ditetapkan dan dilakukan penandatanganan ulang setiap setahun sekali. Selain itu, Pakta Integritas juga ditandatangani oleh seluruh pegawai LPEI (selain Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana) pada saat pertama kali bekerja di LPEI.

### 3. Pelaporan Gratifikasi tahun 2019

Pelaporan gratifikasi di LPEI dilakukan oleh Pegawai LPEI dengan 2 (dua) mekanisme yaitu:

- Pelaporan melalui Unit Pengendali Gratifikasi
- Pelaporan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi. Pegawai harus menyampaikan laporan penerimaan atau penolakan kepada UPG paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal penerimaan atau penolakan gratifikasi dengan mengirimkan formulir pelaporan gratifikasi yang dapat diminta kepada UPG atau pun melalui website KPK dengan disertai dokumen pendukung seperti foto barang, bukti acara serah terima, undangan, maupun dokumen pendukung lainnya. Setelah menerima laporan, UPG akan melakukan *review* dan mengelompokkan

Sustainable gratification control in implementing good corporate governance is regulated as follows:

### 1. Sustainable Dissemination

Dissemination conducted by the Gratification Control Unit to all Indonesia Eximbank employees both at the Head Office and Regional Offices. The socialization is done through face to face, email blast, and screen saver.

### 2. Integrity Pact Signing

Integrity Pact is a statement from all Indonesia Eximbank employees on the commitment to upholding morals and integrity, safeguarding and protecting Indonesia Eximbank image, credibility and interests by not asking for or accepting gratifications from parties who have conflicts of interest. The Integrity Pact is signed by the Board of Directors and Managing Director at a determined time and re-signed every year. In addition, all Indonesia Eximbank employees also signed the Integrity Pact (other than the Board of Directors and Managing Directors) when they first joined the Company.

### 3. Gratification Reporting in 2019

Reporting gratuities in Indonesia Eximbank is carried out by Employees with 2 (two) mechanisms:

- Reporting through the Gratification Control Unit
- The report submission to the Corruption Eradication Commission. Employees must submit the reports of acceptance or rejection to UPG no later than 7 (seven) working days from the date of receipt or rejection of gratifications by sending a gratification reporting form that can be requested to UPG or through the KPK website accompanied by supporting documents such as photos of goods, proof of handover, invitations and other supporting documents. After receiving the report, UPG will conduct a review and classify the gratification report whether it is

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION POLICY & PROCEDURES

laporan gratifikasi apakah merupakan kewenangan LPEI atau kewenangan KPK. Untuk tahun 2019 tidak terdapat pelaporan.

4. Penerapan Berkesinambungan
  - a. Menyusun dan/atau mengevaluasi dari waktu ke waktu ketentuan Internal terkait gratifikasi dengan mengikuti aturan eksternal.
  - b. Menerima laporan gratifikasi berikut kelengkapan dokumennya dari penerima gratifikasi.
  - c. Menyampaikan laporan gratifikasi (tanpa melalui proses analisa/ review hanya pengelompokan jenis gratifikasi) kepada KPK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - d. Menyampaikan laporan gratifikasi secara berkala kepada Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.
  - e. Mengadministrasikan laporan gratifikasi secara tertib.
  - f. LPEI telah memiliki Unit Pengendali Gratifikasi yang fungsinya dilekatkan pada Divisi Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab melakukan koordinasi penanganan gratifikasi di lingkungan LPEI sesuai dengan Surat KPK No. B.1341/01-13/03/2017.
  - g. Telah dilakukan Sosialisasi terkait pengenalan Gratifikasi di kepada seluruh pegawai LPEI.

### PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD LPEI

#### Dasar Peraturan

- Eksternal
  - a. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
  - b. PMK No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko LPEI

the authority of Indonesia Eximbank or the authority of the KPK. There was no report in 2019.

4. Continuous Implementation
  - a. Develop and/or evaluate from time to time the internal rules on gratification by following external rules.
  - b. Receive gratifications reports with complete documents from gratification recipients.
  - c. Submit a gratification report (without analysis/ review, only the gratification type grouping) to the KPK in accordance with prevailing regulations.
  - d. Regular gratification reports to the Director in charge of the Compliance function.
  - e. Administer gratification report in an orderly manner.
  - f. Indonesia Eximbank has a Gratification Control Unit which function is attached to Compliance Division with duties and responsibilities to coordinate gratification handling in Indonesia Eximbank environment in accordance with the Corruption Eradication Commission Letter No. B.1341/01-13/03/2017.
  - g. Socialization was conducted related to the introduction of Gratification to all Indonesia Eximbank employees.

### INDONESIA EXIMBANK ANTI-FRAUD STRATEGY

#### Regulatory References

- External
  - a. RI Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Governance Principles
  - b. PMK No. 142/PMK.010/2009 concerning Indonesia Eximbank Risk Management

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION POLICY & PROCEDURES

- Internal  
PDE No. 0045/PDE/10/2019 tentang Manual Operasional Strategi Anti Fraud LPEI
- Internal  
PDENO.0045/PDE/10/2019 concerning Indonesia Eximbank Anti Fraud Strategy Operating Manual

### Penerapan di LPEI

LPEI telah menerapkan Strategi Anti Fraud yang diatur dalam PDE nomor 0045/PDE/10/2019 tentang Manual Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud LPEI. Implementasi strategi anti *fraud* LPEI melibatkan seluruh unit kerja dengan fungsi sesuai dengan kewenangannya, yaitu:

#### a. Fungsi Koordinasi

Fungsi Koordinasi dalam penerapan strategi anti *fraud* dijalankan oleh Unit Pengendali *Fraud*, dalam hal ini adalah Unit Kerja Internal Audit

#### b. Fungsi Pencegahan

Fungsi Pencegahan terdiri dari 3 hal sub fungsi sebagai berikut:

- Anti *fraud awareness*, dilakukan oleh seluruh unit kerja LPEI
- Identifikasi kerawanan, dilakukan oleh seluruh unit kerja LPEI
- Know Your Employee*, dilakukan oleh seluruh kepala divisi dan pejabat setingkat kepala kantor wilayah di LPEI

#### c. Fungsi Deteksi

Fungsi Deteksi terdiri dari 3 hal sub fungsi sebagai berikut:

- Whistle blowing*, dilakukan oleh Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi
- Surprise Audit*, dilakukan oleh Unit Kerja Internal Audit
- Surveillance System*, dilakukan oleh Unit Kerja Internal Audit

#### d. Fungsi Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi

Fungsi Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi dilakukan oleh Unit Kerja yaitu:

- Internal  
PDENO.0045/PDE/10/2019 concerning Indonesia Eximbank Anti Fraud Strategy Operating Manual

### Application in Indonesia Eximbank

Indonesia Eximbank has implemented the Anti Fraud Strategy set out in PDE No. 0045/PDE/10/2019 concerning the Operating Manual of Indonesia Eximbank Anti Fraud Strategy. Indonesia Eximbank anti-fraud strategy involves all units with functions in accordance with their authorities, which are:

#### a. Coordination function

Coordination Function in implementing anti-fraud strategy is carried out by Fraud Control Unit, in this case the Internal Audit Unit

#### b. Prevention Function

Prevention Function consists of 3 sub-functions as follows:

- Anti-fraud awareness, carried out by all Indonesia Eximbank units
- Identification of vulnerability, carried out by all Indonesia Eximbank units
- Know Your Employee, carried out by all division heads and executives at the regional office level in Indonesia Eximbank

#### c. Detection function

Detection Function consists of 3 terms of sub functions as follows:

- Whistleblowing, conducted by Human Resources and Organizational Development Unit
- Surprise Audit, conducted by Internal Audit Unit
- Surveillance System, conducted by Internal Audit Unit

#### d. Investigation, Reporting and Sanction Functions

Investigation, Reporting and Sanction Functions are carried out by the following Units:

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION POLICY & PROCEDURES

- Fungsi Investigasi dan Pelaporan, dilakukan oleh Unit Kerja Internal Audit
- Fungsi Pemberian Sanksi, dilakukan oleh Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi
- e. Fungsi Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut  
Fungsi ini dilakukan langsung oleh Unit Kerja Internal Audit.

Berikut adalah bagan organisasi, fungsi, dan tanggung jawab dalam penerapan strategi anti *fraud* LPEI:

- Investigation and Reporting Functions, carried out by Internal Audit Unit
- Sanction Function, carried out by Human Resources and Organizational Development Unit
- e. Monitoring, Evaluation and Follow-up Functions  
This function is carried out directly by Internal Audit Unit.

Diagram of organization, functions, and responsibilities in Indonesia Eximbank anti-fraud strategy implementation:



Penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pengendalian risiko terjadinya *fraud*, wajib dilakukan dengan penguatan pada beberapa aspek, antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif
2. Struktur Organisasi dan Pertanggungjawaban
3. Pengendalian dan Pemantauan

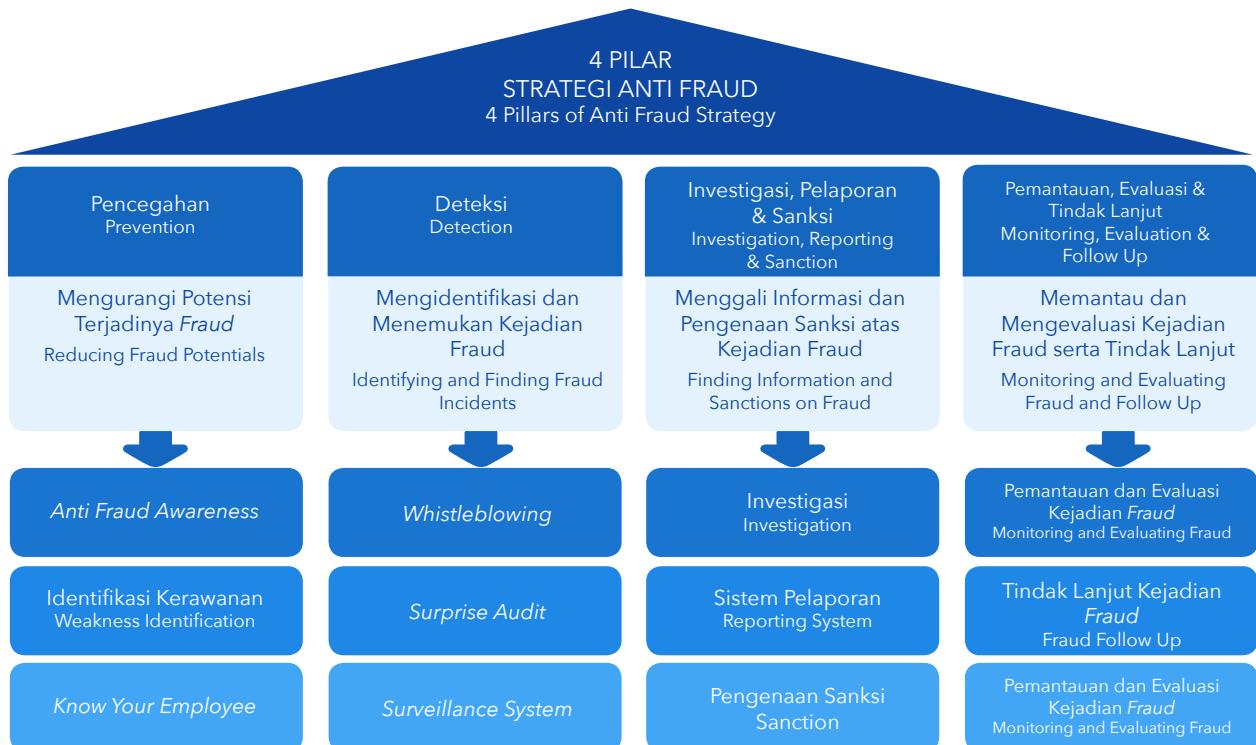
Risk Management implementation to control risk of fraud shall be carried out by strengthening of several aspects, including the following:

1. Active Supervision of the Board of Directors and Executive Directors
2. Organizational Structure and Responsibility
3. Control and Monitoring

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION POLICY & PROCEDURES

Penerapan strategi anti *fraud* dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) pilar yang tercermin dalam framework di bawah ini:

Anti-fraud strategy implementation is carried out based on 4 (four) pillars described in the framework below:



## BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI

### SHARE BUY BACK AND BOND BUY BACK

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, LPEI tidak melakukan kegiatan buy back obligasi. Sedangkan buy back saham, Lembaga bukan merupakan perusahaan publik dan seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Indonesia Eximbank did not exercise any bond buyback as of the end of fiscal year 2019, while on share buyback, the Company is not a publicly listed company and all of its shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.



# RENCANA STRATEGIS LEMBAGA

## INSTITUTIONAL STRATEGIC PLAN

Pada tahun 2019, terdapat pergeseran business model LPEI yang sebelumnya fokus pada pertumbuhan pembiayaan menjadi fokus pada pertumbuhan Penjaminan dan Asuransi, khususnya penjaminan kredit bank dan pengembangan produk baru asuransi yaitu: asuransi investasi di luar negeri. Selain itu, perhatian utama LPEI pada tahun 2019 difokuskan pada perbaikan kualitas aset pembiayaan bermasalah.

In 2019, the Company was shifting its business model which previously focused on financing growth to focusing on the growth of Guarantee and Insurance, particularly bank loans guarantee and the development of new insurance products, namely: investment insurance for overseas market. Moreover, Indonesia Eximbank's main concern in 2019 is emphasized on improving the assets quality of non-performing financing.

## PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

### DISTRIBUTION OF FUND TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, LPEI tidak memiliki transaksi dengan pihak terkait. Namun LPEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yaitu pihak yang mempunyai hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Selama tahun 2019, LPEI tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP). Laporan BMPP secara berkala telah dilaporkan kepada regulator sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009 dan POJK 040/POJK.05/2015.

In its business activity implementation, Indonesia Eximbank does not render any transaction with relevant parties. However, Indonesia Eximbank performs transaction with related parties namely parties under the ownership and/or management relations. All transactions with related parties have been implemented in accordance with the prevailing policies. During 2019, Indonesia Eximbank did not violate or exceed the Legal Lending Limit (LLL). The Legal Lending Limit report is periodically submitted to the regulators according to the Finance Minister Regulation No. 140/PMK.010/2009 and POJK 040/POJK.05/2015.

## PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEPENTINGAN POLITIK

### FUNDING FOR SOCIAL ACTIVITIES AND POLITICAL INTERESTS

#### Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial

Telah diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009 tentang Tanggung Jawab Sosial LPEI.

#### Funding for Social Activities

Stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 on Indonesia Eximbank Corporate Social Responsibility.

#### Pemberian Dana Untuk Kepentingan Politik

Telah diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0004/PDD/11/2016 tentang Kebijakan Pembiayaan LPEI. Selama tahun 2019, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik.

#### Funding for Political Purposes

Stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0004/PDD/11/2016 on Indonesia Eximbank Financing Policies. There are no fundings for political activities during 2019.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



LPEI berupaya agar keberadaannya memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu misi Lembaga, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Indonesia Eximbank strives to provide positive impact and benefit the stakeholders, particularly the community. This is aligned with one of the Company's mission, to foster a sustainable national economic growth.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### KEBIJAKAN CSR

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan Lembaga yang menjalankan peran pemerintah untuk mendorong ekspor nasional dan meningkatkan daya saing pelaku bisnis melalui pemberian pembiayaan ekspor nasional. Sebagai Lembaga yang tumbuh dan beroperasi di Indonesia, LPEI berupaya agar keberadaannya memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu misi Lembaga, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*-CSR) merupakan upaya untuk menyeimbangkan kegiatan usaha dan pengembangan masyarakat. Kendati demikian, kegiatan ini dilaksanakan sejalan dengan inti kegiatan usaha LPEI, yaitu memberikan fasilitas Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi serta pemberian Jasa Konsultasi bagi pelaku UKM berorientasi ekspor.

Pelaksanaan dari program kegiatan CSR ini telah diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009 tentang mekanisme pelaksanaan CSR yang efektif, efisien, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Lembaga.

### VISI DAN MISI CSR

#### Visi

Turut berperan aktif dalam memajukan Indonesia melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan fundamental ekonomi berbasis ekspor sesuai dengan visi dan misi Lembaga.

#### Misi

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui *capacity building* guna menyejahterakan masyarakat Indonesia.
2. Meningkatkan sinergi antar Lembaga dalam memajukan ekonomi berbasis UKM berorientasi ekspor.
3. Mengantar pelaku UKM untuk melakukan ekspor.

### CSR POLICY

Indonesia Eximbank carries out the government role in accelerating national export and improving business player's competitiveness through national exports financing. As the Company that grows and operating in Indonesia, Indonesia Eximbank strives to provide positive impact and benefit the stakeholders, particularly the community. This is aligned with one of the Company's mission, to foster a sustainable national economic growth.

Corporate social responsibility (CSR) is an effort to balance business activity and community development. As such, this activity is carried out in coherent with the Company's core business activities, which are Financing, Guarantee, and Insurance facilities as well as Advisory Services for export-oriented SMEs.

CSR programs implementation has been stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 concerning effective, efficient, well-planned, and continuous CSR implementation in accordance with the Company's vision and mission.

### CSR VISION AND MISSION

#### Vision

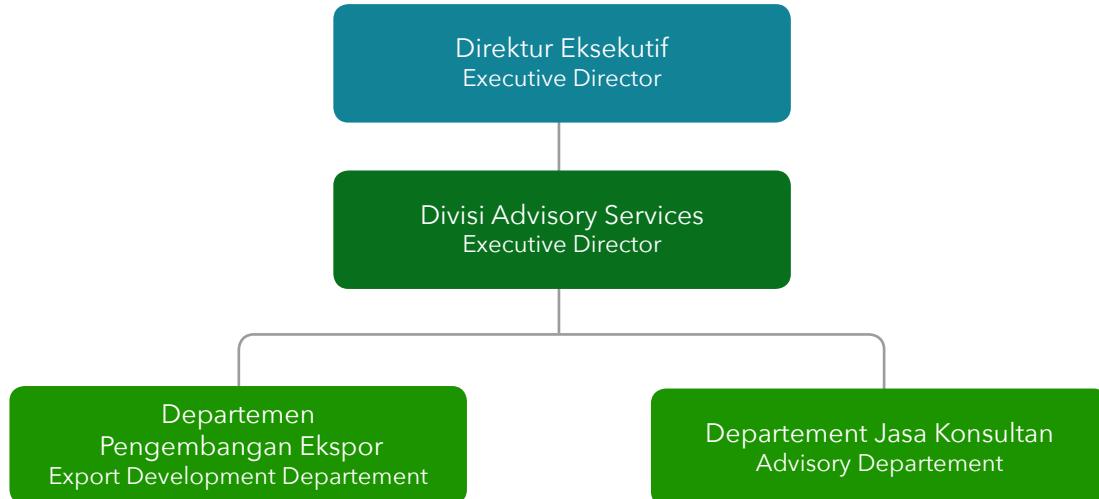
Active participation in advancing Indonesia through community empowerment and development of export-based economic fundamentals in accordance with the Company's vision and mission.

#### Mission

1. Enhancing skills and knowledge through capacity building for the prosperity of Indonesian.
2. Improving synergy of the Company for economic advancement of export-oriented SMEs.
3. SME mentoring to carry out export.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Management Structure



### DASAR PENERAPAN

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016, kegiatan tanggung jawab sosial emiten dilaksanakan sesuai dengan empat program yang tercantum dalam ketentuan tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
2. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
4. Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

### PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sepanjang tahun 2019, total dana untuk seluruh kegiatan CSR yang direalisasikan mencapai Rp1,8 miliar. Melalui dana tersebut, sejumlah kegiatan terkait dengan CSR telah dijalankan.

### APPLICATION REFERENCES

Pursuant to Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016, the social responsibility activity of issuers is carried out based on four programs stated in the stipulation, which are as follows:

1. Responsibility toward Environment
2. Employment, Occupational, Health and Safety Practices
3. Social Community Development
4. Responsibility toward Customers

### FUNDING AND BUDGET FOR SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

Total funds for all CSR activities that realized in 2019 reached Rp1.8 billion. Several CSR activities have been implemented with this budget.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

## RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENTAL MANAGEMENT



Melestarikan lingkungan hidup adalah bagian dari komitmen Lembaga. Hal ini terutama mengingat kondisi lingkungan yang semakin menurun akibat berbagai hal, seperti konsumsi yang tidak berkelanjutan, pembabatan hutan, serta pemanfaatan energi alternatif yang belum optimal. Dalam kapasitasnya sebagai badan usaha, Lembaga melaksanakan komitmen terhadap konservasi lingkungan dengan menggagas program hemat air, listrik, dan kertas.

Kegiatan juga dilakukan dalam rangka tanggung jawab Lembaga kepada lingkungan hidup dan pelestarian alam serta bantuan sarana dan prasarana dalam bidang lingkungan.

### Komitmen dan Kebijakan

Landasan pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan mengacu pada Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009 tanggal 2 September 2009 tentang *Corporate Social Responsibility* LPEI.

### Realisasi Kegiatan CSR Lingkungan 2019

Pada tahun 2019, guna berpartisipasi dalam pengelolaan limbah, LPEI memberikan bantuan berupa pengadaan kendaraan roda tiga pengangkut sampah kepada Yayasan Satya Dharma yang diperuntukkan bagi warga lokal di sekitar Kabupaten Buleleng, Bali.

Environmental preservation is part of the Company's commitment. This is mainly because of the declining environmental conditions resulted from various issues, such as unsustainable consumption, deforestation, as well as the use of alternative energy that is not yet optimal. In its capacity as an entity, the Company implements its commitment toward environmental conservation by promoting save water, save energy and save paper programs.

The activities are also carried out in the Company's responsibility to the environment and nature preservation as well as assistance for facilities and infrastructure of environmental areas.

### Commitment and Policy

Implementation basis of CSR activities in environmental areas refers to the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 dated September 2, 2009 concerning Indonesia Eximbank Corporate Social Responsibility.

### Realization of Environmental CSR Activities in 2019

In 2019 to participate in waste management, Indonesia Eximbank provided three-wheels vehicles for waste transport to the Satya Dharma Foundation that aimed for local communities in the surrounding areas of Buleleng Regency, Bali.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT



Pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan disadari Lembaga sebagai salah satu hal penting yang menentukan kelanjutan usaha. Sebab itu, Lembaga konsisten melaksanakan komitmen ini sebagai wujud sumbangsih nyata untuk masyarakat dan lingkungan yang telah mendukung kegiatan usaha Lembaga.

The Company realizes that implementation of responsibility to social and community development is one of key measures in determining business sustainability. To that end, the Company consistently carries out this commitment as a manifestation of real contribution to the community and environment that have been supporting its business activities.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

## RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

### Komitmen dan Kebijakan

Landasan pelaksanaan kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan mengacu pada Peraturan Dewan Direktur 0024/PDD/09/2009 tanggal 2 September 2009 tentang *Corporate Social Responsibility* LPEI.

### Realisasi Kegiatan CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 2019

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan selalu memperhatikan kondisi, visi misi, dan tujuan Lembaga, serta kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Hal ini penting agar program tepat sasaran dan dapat menimbulkan manfaat yang sebesar-besarnya untuk semua pihak, yakni para pemangku kepentingan yang terkait secara langsung, maupun tidak dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk pengembangan kemasyarakatan atau *community development*, LPEI telah melakukan program pengembangan Desa Devisa. Program Desa Devisa merupakan rangkaian kegiatan berbasis *community development* yang dapat didefinisikan sebagai kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan dan pada akhirnya dapat menghasilkan devisa.

Hingga tahun 2019, LPEI bersama IPB telah menyusun kajian *shortlisting* Desa Devisa Ekspor Indonesia yang hasilnya diharapkan dapat diimplementasikan dalam suatu *pilot project* "Desa Devisa Ekspor".

Selain itu, LPEI telah melaksanakan lima kegiatan berbasis *community development* di sepanjang tahun 2019, yaitu:

### Commitment and Policy

Implementation basis of social and community CSR activities refers to the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 dated September 2, 2009 concerning Indonesia Eximbank Corporate Social Responsibility.

### Realization of Social and Community Development CSR Activities in 2019

In implementing social and community development activity, the Company strives to take into account its conditions, vision, mission and objectives. As this is key to deliver proper target programs and create greater benefits to all parties, which are stakeholders that directly or indirectly related to the achievement of corporate goals.

On community development, Indonesia Eximbank has carried out a Foreign Exchange Earning Villages (Desa Devisa) program development. Desa Devisa program is a series of community development based activities that define as community development activities directed to provide greater access to the community in achieving better socio-economic-culture conditions prior to the activities and eventually are able to generate foreign exchange earnings.

As of 2019, Indonesia Eximbank and IPB has developed a shortlisting of Indonesia Export Desa Devisa in which result is expected to be implemented as a pilot project called "Export Desa Devisa".

Indonesia Eximbank has also carried out five community development based activities during 2019, which are:

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

## RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

No.	Jenis Kegiatan Activities	Institusi Terkait Related Institutions	Lokasi Location	Jumlah Total	Keterangan Remarks
1	Pelatihan daur ulang kertas bagi petugas Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas (BBRVPD)  Paper recycling training for the officers of Vocational Rehabilitation Center for the Disabled	Kementerian Sosial Ministry of Social Affairs	Bogor	16 orang petugas 16 officers	Program CSR CSR Programs
2	Pelatihan Pengetahuan dan Prosedur Ekspor Kopi kepada Koperasi dan Kelompok Tani di Jember dan Bondowoso, Jawa Timur  Coffee Export Knowledge and Procedures training to the Farmer Cooperatives and Group in Jember and Bondowoso, East Java	LPEI, Perwakilan BI Jember dan Puslitkoka  Indonesia Eximbank, BI Jember Representative and Puslitkoka	Jember	15 petani kopi & pendamping 15 coffee farmers & mentors	Program Pengembangan Desa Devisa Desa Devisa Development Program
3	Eksport Perdana Eco Coffin Ke Belanda  First Export of Eco Coffin to the Netherlands	Koperasi yang bergerak di industri kerajinan  Cooperative engages in craft industry	Yogyakarta	1 Kontainer 1 Container	Program Pengembangan Desa Devisa Desa Devisa Development Program
4	Peresmian "Desa Kakao Devisa" Koperasi yang Memproduksi Kakao  Inauguration of "Cocoa Desa Devisa" of Cooperative engages in Cocoa Production	DJKN, Kanwil Bea Cukai Bali, NTB dan NTT, Pemkab. Jembrana dan Yayasan Kalimajari  DJKN, Bali Custom Regional Office, NTB and NTT, Jembrana Regency Municipality and Kalimajari Foundation	Jembrana (Bali)	38 Subak Abian	Desa Kakao Devisa Cocoa Desa Devisa
5	Peresmian "Desa Kerajinan Devisa" Koperasi yang Bergerak di Industri Kerajinan  Inauguration of "Craft Desa Devisa" of Cooperative engages in Craft Industry	LPEI, Koperasi yang bergerak di industri kerajinan  Indonesia Eximbank, Cooperative engages in craft industry	Yogyakarta	4 Klaster 4 Clusters	Desa Kerajinan Devisa Craft Desa Devisa

Sedangkan untuk program peningkatan kapasitas (*capacity building*), LPEI melaksanakan sejumlah pelatihan dan bimbingan teknis bagi pegawainya. *Capacity Building* juga dilakukan untuk UMKM yang berpotensi melakukan ekspor melalui program yang dilaksanakan sendiri, maupun melalui kolaborasi dengan kementerian atau Lembaga terkait.

On capacity building program, Indonesia Eximbank organizes several trainings and technical coaching for its employees. The capacity building is also carried out for MSMEs with export potentials through its owned programs or through collaboration with the Ministry or relevant Institutions.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

Jenis program lain terkait dengan tanggung jawab sosial adalah *coaching program* bagi para eksportir baru, pelatihan tematik dan program *digital handholding* yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu klaster dan non-klaster.

Lembaga juga melakukan penyaluran bantuan sosial lain di tahun 2019, sebagai berikut:

- Bantuan dana pengadaan mebelier sekolah PAUD Miftahul Huda Kabupaten Garut, Jawa Barat.
- Bantuan dana pengadaan nener dan benur ikan bandeng dan udang windu KUD Karya Bhakti Kabupaten Subang, Jawa Barat.
- Bantuan dana kegiatan sosialisasi "Peran dan Fungsi LPEI" di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.
- Bantuan dana pengadaan paket sembako bakti sosial masyarakat tidak mampu PC. Muslimat NU Kabupaten Oku Timur, Sumatera Selatan.
- Bantuan dana pelaksanaan kegiatan forum internasional "Indonesian Lightwood Cooperation Forum" ke-4 di Yogyakarta.

Other programs related to the social responsibility are coaching program for new exporters, thematic trainings and digital handholding program that divided into two groups, namely cluster and non-cluster.

The Company also distributed other social assistance in 2019, as follows:

- Funding for the procurement of furniture for PAUD Miftahul Huda school, Garut Regency, West Java.
- Funding for the procurement of milkfish nener and benur and tiger shrimp for KUD Karya Bhakti, Subang Regency, West Java.
- Funding for socialization activity of "Indonesia Eximbank Role and Function" in Banyuwangi Regency, East Java.
- Funding for the procurement of basic food package social community services for underprivileged in PC. Muslimat NU, East Oku Regency, South Sumatra.
- Funding for international forum activity, the 4<sup>th</sup> "Indonesian Lightwood Cooperation Forum" in Yogyakarta.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT,  
OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY



Sebagai pemberi kerja, Lembaga bertanggung jawab menjalankan praktik ketenagakerjaan sesuai peraturan yang berlaku, menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan perlakuan dan pemenuhan hak setara kepada semua pegawai dan mitra kerja tanpa diskriminasi atas dasar ras, agama, jenis kelamin, dan afiliasi politik.

The Company, as an employer, has the responsibility to carry out employment practices in compliance with prevailing laws and regulations, provide safe and healthy workplace, and promote favorable working environment with equal treatment and fulfillment of rights to all employees and working partners without discrimination on the basis of race, gender and political affiliations.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

## RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

### Komitmen dan Kebijakan

Lembaga menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya terdapat kegiatan yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3), baik secara langsung, maupun tidak langsung.

Untuk itu, Lembaga secara konsisten menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara baik. Dengan begitu, seluruh kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dapat mengurangi atau meminimalisir dampak dari kegiatan usaha Lembaga dan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bersih sehingga lingkungan kerja terjaga dan kesehatan serta keselamatan pegawai senantiasa terlindungi.

Landasan pelaksanaan kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan & K3 mengacu pada Peraturan Dewan Direktur 0024/PDD/09/2009 tanggal 2 September 2009 tentang *Corporate Social Responsibility* LPEI.

### PROGRAM DAN KEGIATAN

#### Bidang Ketenagakerjaan

Lembaga memastikan untuk selalu menjalankan praktik ketenagakerjaan yang baik dan benar. Selain menyempurnakan sistem secara terus menerus dan menyediakan layanan kesehatan kepada pegawai dan anggota keluarganya, Lembaga juga menyelenggarakan transparansi informasi ketenagakerjaan dengan rutin mengadakan sosialisasi peraturan kerja dan kode etik.

Dalam melakukan rekrutmen pegawai, Lembaga tidak memandang suku, agama, ras, dan antar golongan, ataupun tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

### Commitment and Policy

The Company realizes the implementation of its business activities may directly and indirectly impact the occupational health and safety (OHS).

To that end, the Company consistently implements proper occupational health and safety system. Thereby, the occupational health and safety policies will be able to reduce or minimize its business activities impacts as well as promoting safe, comfortable and clean working environment that eventually maintains the work environment and protects employee's health and safety.

Implementation basis of employment & OHS CSR activities refers to the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 dated September 2, 2009 concerning Indonesia Eximbank Corporate Social Responsibility.

### PROGRAMS AND ACTIVITIES

#### Employment Aspect

The Company ensures to implement good and proper employment practices. Apart from continually refining its systems and providing healthcare to its employees and their descendants, the Company also organizes employment information transparency by regularly disseminating work rules and code of conduct.

On employee's recruitment, the Company does not consider ethnicity, religions, race, and class, or social grades. The recruitment process is carried out by upholding equality, non-discriminative, and transparent principles.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

## RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

Lembaga juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pegawai di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, Lembaga diharapkan mampu memenuhi sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

### Kesetaraan Gender, Kesempatan Kerja, & Pengembangan Kompetensi

Salah satu pemenuhan tanggung jawab Lembaga terkait ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh pegawai untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak pegawai berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan, maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada pegawai yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pegawai yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi pegawai dalam mengembangkan karirnya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah pegawai Lembaga berjumlah 518 pegawai yang tersebar di seluruh wilayah operasional. Dari jumlah pegawai tersebut, sebanyak 321 orang merupakan pegawai laki-laki dan sebanyak 197 orang pegawai perempuan. Demografi pegawai berdasarkan gender tersebut menunjukkan bahwa sistem rekrutmen Lembaga diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja dengan tidak membedakan pria dan wanita.

The Company also organizes education and training aiming to fulfill employee's competencies requirements in certain position that conducted gradually. To enhance the effectiveness of education and training, the Company is expected to be able to hire competent and qualified human resources.

### Gender Equality, Work Opportunities, & Competencies Development

One of the fulfillment of the Company's responsibility in employment is the assurance on all employee's rights for fair and equal treatment without any internal policy that differentiate employee's rights based on ethnic, race, class or gender. This equality principle is upheld among others through the provision of fair work opportunity for every gender, provision of leave rights to employee for maternity leave as well as provision of equal opportunity on self-development and career improvement for every employee.

Other implementations that represents equality principle are realized among others through:

- Remuneration to employee in accordance with career path, responsibilities and competencies.
- Equal opportunity of career development for employee.
- Training opportunity for the enhancement of position competency.

As of the end of 2019, the Company recorded a total of 518 employees spread across the operating regions. Of this total, 321 employees are male and 197 employees are female. The employee's demographics based on gender indicated the implementation of high regards on equality and work opportunity principle in the Company's recruitment system regardless of male and female gender.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

Lembaga juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai termasuk hak untuk memperoleh promosi pengembangan karir, pendidikan dan hak-hak pegawai lainnya yang tercantum dalam perjanjian kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut ini komposisi pegawai baru berdasarkan gender dan lokasi kantor:

Lokasi Location	Tahun   Year					
	2017		2018		2019	
	L   M	P   F	L   M	P   F	L   M	P   F
Kantor Pusat Jakarta   Jakarta Head Office	23	12	19	14	34	22
Kantor Wilayah Medan   Medan Regional Office	1	0	0	0	0	0
Kantor Pemasaran Batam   Batam Marketing Office	1	1	0	0	0	0
Kantor Wilayah Surabaya   Surabaya Regional Office	0	1	2	1	0	2
Kantor Pemasaran Denpasar   Denpasar Marketing Office	1	0	0	1	0	0
Kantor Wilayah Surakarta   Surakarta Regional Office	5	1	0	0	0	0
Kantor Pemasaran Balikpapan   Balikpapan Marketing Office	1	0	0	0	0	0
Kantor Wilayah Makassar   Makassar Regional Office	3	0	1	0	0	0
<b>Total</b>	35	15	22	16	34	24

Lembaga memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh pegawai untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan dan pengembangan. Selama tahun 2019, terdapat 131 kali penyelenggaraan kegiatan pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 1662 orang. Dari total tersebut, berikut ini komposisi jenis kelamin peserta:

Percentase   Percentage	
Laki-laki   Male	62%
Perempuan   Female	38%

Jumlah peserta berjenis kelamin laki-laki yang lebih banyak dibandingkan dengan perempuan sesuai dengan demografi pegawai LPEI saat ini, dimana perbandingan persentase antara pegawai laki-laki dan

The Company also provides equal opportunity for all employees including the rights to obtain career development promotion, education and other employee's rights as stated in the work agreement and prevailing laws and regulations.

The following are new employee composition based on gender and office location:

The Company provides equal opportunity for all employees on competency enhancement through trainings and development. During 2019, the Company organized 131 trainings with 1,662 participants. The following are gender composition from this total participants:

The male gender total participant is more than female in accordance with Indonesia Eximbank current employee demographics, where the comparison percentage between male and female is 62% : 38%.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

## RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

perempuan adalah 62% : 38%. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada diskriminasi gender terhadap kesempatan pegawai dalam pengembangan kompetensi.

### Remunerasi

Lembaga senantiasa memberikan imbal jasa yang sesuai dengan hasil kerja seluruh pegawai yang sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam pemberian remunerasi, Lembaga tidak membedakan *gender*, suku, agama, ras dan golongan. Perbedaan hanya terjadi apabila terdapat perbedaan atas kinerja kompetensi atau pengalaman kerja.

### Hubungan Industrial

Lembaga senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan pegawai. Hubungan industrial di Lembaga dilandasi oleh semangat para pihak untuk memberikan yang terbaik baik bagi pegawai, maupun Lembaga.

Hubungan industrial Lembaga telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan Lembaga (secara internal disebut Peraturan Direktur Eksekutif tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian) yang terdaftar dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.193/PHIJSK-PK/PP/II/2018 tanggal 9 Februari 2018.

### Infrastruktur Ketenagakerjaan

Dalam rangka menunjang kinerja SDM dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada internal pegawai Lembaga pengembangan aplikasi terus dilakukan, antara lain:

1. Pembaharuan *Human Resources Information System* (HRIS) yang merupakan *Employee Self-Service* (ESS) untuk seluruh pegawai, antara lain *Payslip Online*, *Loan Information & simulation*, *Leave Request*, *Attendance History*, *Absence Request*, *Glasses Claim Information*, *performance management on line* (*PA Online*), *HR Form & Regulation Information*, *Personal Data*, and *Subordinate Information*.

Hence we may state that no gender discrimination in employee competency development opportunity.

### Remuneration

The Company provides remuneration based on employee's work results in compliance with prevailing rules and standards. In providing remuneration, the Company does not differentiates gender, ethnic, religion, race or class. The differentiation will only be given in the event of competency performance or work experience.

### Industrial Relations

The Company always promotes harmonious relations with employee. The industrial relations in the Company is founded upon the spirit of all parties to provide the best for both employee and the Company.

The Company's industrial relations has been stipulated in the Company Rules (internally called Executive Director Regulation on Employment System Policy) registered and ratified by the RI Ministry of Manpower through the Decree of Directorate General Industrial Relations and Manpower Social Security No. Kep.193/PHIJSK-PK/PP/II/2018 dated February 9, 2018.

### Employment Infrastructure

Application development is continually carried out to foster HR performance in enhancing services quality to the Company's internal employees, among others are:

1. Update of *Human Resources Information System* (HRIS), which is an *Employee Self-Service* (ESS) to all employees, such as *Payslip Online*, *Loan Information & simulation*, *Leave Request*, *Attendance History*, *Absence Request*, *Glasses Claim Information*, *performance management on line* (*PA Online*), *HR Form & Regulation Information*, *Personal Data*, and *Subordinate Information*.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

2. *Employee Expense System*, yaitu sistem yang dapat mengakomodir pengajuan *cash advance* pegawai, *travel reimbursement* dan laporan *expense*.

Selain itu dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada external SDM telah melakukan pengembangan aplikasi yang terintegrasi dengan sistem SLIK OJK.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Saat ini, Divisi SDM menjadi pintu utama tempat pengaduan masalah-masalah ketenagakerjaan di lingkungan Lembaga, pegawai dapat secara langsung menyampaikan keluh kesah dalam hal kebijakan Lembaga, kenyamanan dalam pekerjaan ataupun pengaduan yang sifatnya horizontal sesama pegawai.

Untuk bentuk format pengaduan masalah ketenagakerjaan di Lembaga belum memiliki standarisasi, namun ke depan Divisi SDM sudah mempersiapkan program dalam hal penerimaan dan penyelesaian masalah ketenagakerjaan di lingkungan Lembaga.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di Lembaga antara lain:

1. Mengirimkan pengaduan ke Email Divisi SDM, disertai data lengkap yang meliputi:
  - Nama Pelapor / Nomor Telp / Nomor Hp
  - Jabatan Pelapor
  - Divisi Pelapor
  - Penjelasan masalah
2. Atau mengirimkan pengaduan via SMS ke Nomor Hp Khusus Divisi SDM, disertai data lengkap yang meliputi:
  - Nama Pelapor / Nomor Telp / Nomor Hp
  - Jabatan Pelapor
  - Divisi Pelapor
  - Penjelasan masalah

### Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimpa pegawai Lembaga.

2. Employee Expense System, a system to accommodate cash advance proposal, travel reimbursement and expense report.

Moreover, to enhance service quality to external party, HR has conducted an integrated application development with SLIK OJK system.

### Employment Complaints Mechanisms

HR Division is currently a main facility for employment issues complaints in the Company. Employee shall be able to directly submit complaints on the Company's policies, comfort at work or horizontal complaints between employees.

The Company does not yet established the standardized complaints format on employment issues, however HR Division is currently preparing the program to receive and settle employment issues in the Company.

The Company's employment complaints mechanisms are as follows:

1. Submit the complaints to HR Division Email, completed with:
  - Name / Telephone Number / Cellular Number
  - Position
  - Division
  - Explanation on issues
2. Or to submit the complaints via SMS to Special Cellular Number of HR Division, completed with the following data:
  - Name / Telephone Number / Cellular Number
  - Position
  - Division
  - Explanation on issues

### Work Accident Levels

There are no records of work accidents on the Company's employees during 2019.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

## RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

### Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kedpedulian Lembaga terhadap kesehatan dan keselamatan pegawai diwujudkan secara berkesinambungan guna memenuhi hak pegawai dan memitigasi dampak operasional Lembaga. Sebagai bentuk komitmen, kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja Lembaga mengadopsi dasar hukum pada Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 antara lain menegaskan: perlindungan tenaga kerja meliputi hak berserikat dan berunding bersama keselamatan dan kesehatan kerja, dan menjamin tenaga kerja yang menyangkut jaminan hari tua, jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan terhadap kecelakaan dan jaminan terhadap kematian serta syarat-syarat kerja lainnya yang perlu dikembangkan secara terpadu dan bertahan dengan pertimbangan dampak ekonomi, kesiapan sektor terkait, kondisi pemberian kerja dan kemampuan tenaga kerja.

Dengan adanya Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka kerugian yang timbul akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat ditekan seminimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan keuntungan Lembaga dan sekaligus terwujudnya kesejahteraan pegawai.

Program K3 tidak akan efektif untuk dilaksanakan jika Lembaga tidak menetapkan kebijakan yang konsisten untuk dilaksanakan di dalam Lembaga. Diperlukan kerja sama yang baik antara manajemen dengan para pegawai untuk bersama-sama melaksanakan program K3 yang akan lebih efektif.

Adapun bukti nyata bahwa Lembaga telah melaksanakan tanggung jawab sosial di Bidang K3 adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan perlindungan dan jaminan kesehatan bagi seluruh pegawai dan keluarga pegawai Lembaga dengan mengikutsertakan pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang diamanatkan oleh UU No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

### Occupational Health and Safety Aspect

The Company sustainably manifests its engagement on employee health and safety in order to meet employee's rights and mitigate operational impacts. As its commitment, the Company adopts a legal basis of the State Policy Outline (GBHN) 1993 for its occupational health and safety policy, which among others affirming: the manpower protection including the rights to associate and jointly deliberate on occupational health and safety, and provide manpower insurance related to retirement insurance, health insurance, accident insurance and death insurance, as well as other working conditions that required to be developed incoherently and that sustain with the economic impact consideration, preparedness of relevant sectors, work assignment conditions and manpower capabilities.

With Occupational Health and Safety (OHS) Program, the losses that occur due to accident and illness because of works can be minimized, thereby will be able to improve the Company's profitability while realizing employee's welfare.

The OHS programs will not be effective if no policy established for consistent implementation within the Company. For a more effective OHS, good cooperation between the management and employee is required in jointly implementing OHS programs.

The Company's real contribution for OHS social responsibility is as follows:

- a. Providing health protection and insurance for all Company's employees and their descendants by the participation in BPJS Employment and BPJS Health programs as mandated by Law No. 40 of 2004 regarding National Social Insurance System.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

- b. Memberikan perlindungan kesehatan tambahan yang dikelola oleh Asuransi Umum terhadap pegawai dan Keluarga Pegawai Lembaga.
- c. Memberikan kondisi dan ruang nyaman di lingkungan pekerjaan.

Selain itu, berbagai program dan kegiatan juga dilakukan Lembaga untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pegawai, antara lain:

- a. Memelihara perlengkapan kerja  
Lembaga harus senantiasa memelihara kondisi perlengkapan agar selalu dalam kondisi yang baik. Hal ini dilakukan untuk mencegah dampak yang buruk kepada pegawai apabila terjadi kesalahan dalam perlengkapan.
- b. Melakukan pengontrolan pada perlatan-peralatan kerja dengan berkala  
Hal ini bermanfaat untuk mengetahui perlengkapan yang mengalami kerusakan agar dapat diperbaiki dan tidak membahayakan pegawai.
- c. Melindungi kebersihan lingkungan perusahaan  
Lembaga mempekerjakan petugas kebersihan untuk selalu melindungi kebersihan lingkungan perusahaan, sehingga akan melindungi kesehatan para pegawai.
- d. Menyediakan sarana yang memadai  
Fasilitas kantin disediakan untuk makan siang bagi pegawai saat jam istirahat setelah bekerja.
- e. Menyediakan sarana dan ruangan untuk ibu menyusui  
Lembaga turut mendukung program pemerintah dalam memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. Lembaga menyediakan ruangan menyusui di setiap lantai gedung kantor serta lemari pendingin yang dapat digunakan untuk penyimpanan ASI.
- f. Menyediakan fasilitas keselamatan kerja  
Untuk memenuhi aspek keselamatan kerja, Lembaga memastikan alat pemadam kebakaran dan kotak pertolongan pertama pada kecelakaan selalu tersedia, berfungsi, dan mudah diakses.

- b. Providing additional healthcare managed by General Insurance to the Company's employees and their descendants.
- c. Providing comfort conditions and rooms at workplace.

Moreover, the Company also conducts various programs and activities to ensure employee health and safety, among others:

- a. Maintaining work equipment  
The Company shall always maintain proper equipment conditions. This is done to prevent bad impact to employee due to equipment errors.
- b. Regular control on work equipment  
This is done to ensure proper maintenance on broken equipment and prevent bad impact to employee.
- c. Protecting the company's environmental cleanliness  
The Company hires caretakers to ensure the company's environmental cleanliness, thereby will protect employee's health.
- d. Providing adequate facilities  
Canteen is provided for employee's meals during break time from work.
- e. Providing facilities and rooms for nursing mothers  
The Company fosters the government program in providing exclusive Nursing Mothers (ASI). The Company provides nursing rooms in every office building floor including refrigerators for ASI storage.
- f. Providing work safety facilities  
To fulfill occupational safety aspect, the Company ensures the availability, functions and accessibility of fire extinguishers and first aid facilities.

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

## RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS



Sesuai dengan mandat LPEI, yaitu sebagai Lembaga Keuangan mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, dan Jasa Konsultasi, nasabahnya adalah para pelaku ekspor. Pemangku kepentingan LPEI, diantaranya adalah Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Perindustrian.

### Komitmen dan Kebijakan

Landasan pelaksanaan kegiatan CSR di bidang pelanggan mengacu pada Peraturan Dewan Direktur 0024/PDD/09/2009 tanggal 2 September 2009 tentang *Corporate Social Responsibility* LPEI.

Pursuant to its mandate, as a Financial Institution supporting the National Export Financing in terms of Financing, Guarantee, Insurance, and Advisory Services, the Company's customers are exporters. The Company's stakeholders among others are Financial Services Authority, Ministry of Finance, Ministry of Commerce, Ministry of Foreign Affairs, and Ministry of Industry.

### Commitment and Policy

Implementation basis of customer CSR activities refers to the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 dated September 2, 2009 concerning Indonesia Eximbank Corporate Social Responsibility.

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

### Kegiatan Tahun 2019

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, LPEI memberikan edukasi mengenai produk yang diberikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

No	Tempat & Waktu Venue & Date	Kegiatan Activities
1	Yogyakarta, 14 Oktober 2019 Yogyakarta, October 14, 2019	Sosialisasi LPEI dalam acara Indonesia Lightwood Cooperation Forum (ILCF) ke-4 Indonesia Eximbank Socialization in the 4th Indonesia Lightwood Cooperation Forum (ILCF) event
2	Manokwari, Maret 2019 Manokwari, March 2019	Pelatihan Manajemen Koperasi Kepada 11 Koperasi Plasma Cooperatives Management Training for 11 Plasma Cooperatives
3	Tangerang, 16-20 Oktober 2019 Tangerang, October 16-20, 2019	Coaching Clinic Booth di Pameran Internasional Trade Expo Indonesia 2019 Coaching Clinic Booth at Internasional Trade Expo Indonesia 2019 Exhibition

### Informasi dan Keamanan Produk

Untuk menginformasikan peran dan fungsi LPEI beserta produk dan layanan secara lengkap, Lembaga melaksanakan:

- Publikasi melalui media sosial yang dimiliki LPEI antara lain website, instagram, twitter, facebook, dan youtube yang dilakukan secara berkesinambungan.
- Publikasi melalui media massa baik cetak, maupun elektronik.
- Sosialisasi kepada pelaku usaha melalui *corporate event* yang dilakukan oleh LPEI.
- Pameran-pameran yang diikuti oleh LPEI.

### Penanganan Keluhan Pelanggan

Dalam penanganan pengaduan nasabah, LPEI telah menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Sekretaris Lembaga melalui:

### Activities in 2019

As its responsibilities to all stakeholders, Indonesia Eximbank provides product education through the following activities:

### Product Information and Safety

To inform about Indonesia Eximbank role and functions including its comprehensive products and services, the Company carries out:

- Continuous social media publication among others through the Company's website, instagram, twitter, facebook, and youtube.
- Mass media publication, print and electronic.
- Socialization to business community through corporate event by Indonesia Eximbank.
- Exhibitions participated by Indonesia Eximbank.

### Customer Complaints Handling

On customer complaints handling, Indonesia Eximbank has provided complaints channels to be addressed to the Corporate Secretary through:

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN RESPONSIBILITY TOWARD CUSTOMERS

-  [www.indonesiaeximbank.go.id](http://www.indonesiaeximbank.go.id)  
dengan memilih menu contact us
-  CORPSEC@INDONESIAEXIMBANK.GO.ID
-  Call Center 1500199
-  @indonesiaeximbank
-  @Eximbank\_ID
-  LPEI
-  LPEI
-  Surat yang ditujukan kepada  
Letter to be addressed to:

Sekretaris Lembaga | Corporate Secretary

Prosperity Tower, Lantai 1  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Senayan, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Kode Pos 12190

Prosperity Tower, Lantai 1  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Senayan, Kebayoran Baru  
South Jakarta, Indonesia  
Post Code 12190



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





# LAPORAN KEUANGAN 2019

Financial Statements 2019

## Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2019  
and for the year then ended  
with independent auditor's report*



Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia (LPEI)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
LEMBAGA PEMBANGUNAN EKSPOR INDONESIA**

Nomor : BS.0031/CEO/02/2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	: Daniel James Rompas Prosperity Tower, Lantai 1, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman, Kaw.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Kencana Indah I No. 8 RT 004 RW 015 Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon Jabatan	: +6221 395 03600 Direktur Eksekutif
2. Nama Alamat Kantor	: Agus Windarto Prosperity Tower, Lantai 1, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman, Kaw.52-53 Jakarta 12190 – Indonesia
Alamat Rumah	: Jl. Daksa I No.2 Unit A 2-1 RT 008 RW 001 Selong Kebayoran Baru
Nomor Telepon Jabatan	: +6221 395 03600 Direktur Pelaksana

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank" atau "LPEI");
2. Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Prosperity Tower, Lantai 1  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kaw.52-53  
Jakarta 12190  
Tele : +62 21) 395 03600  
Fax : +62 21) 395 03699  
[www.indonesiaeximbank.co.id](http://www.indonesiaeximbank.co.id)

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
LEMBAGA PEMBANGUNAN EKSPOR INDONESIA**

Number : BS.0031/CEO/02/2020

We, the undersigned:

1. Name Office address	: Daniel James Rompas Prosperity Tower, 1 <sup>st</sup> Floor, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman, Kaw.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
---------------------------	--

Residential address : Jl. Kencana Indah I No. 8  
RT 004 RW 015  
Pondok Pinang, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan

Telephone : +6221 395 03600  
Title : Executive Director

2. Name Office address	: Agus Windarto Prosperity Tower, 1 <sup>st</sup> Floor, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman, Kaw.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
---------------------------	--

Residential address : Jl. Daksa I No.2 Unit A 2-1  
RT 008 RW 001  
Selong  
Kebayoran Baru

Telephone : +6221 395 03600  
Title : Managing Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of Lembaga Pembangunan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank" or "LPEI");
2. The financial statements of LPEI have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;


**Indonesia Eximbank**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**

Nomor : BS.0031/CEO/02/2020

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**

Number : BS.0031/CEO/02/2020

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan LPEI telah diungkapkan secara lengkap dan benar,
- b. Laporan keuangan LPEI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam LPEI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. LPEI's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for LPEI's internal control system.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 21 Februari 2020 / February 21, 2020



Daniel James Rompas  
Direktur Eksekutif/  
Executive Director

\* Efektif sebagai Direktur Eksekutif  
per tanggal 23 Desember 2019/  
Effective as Executive Director  
from December 23, 2019

Agus Windarto  
Direktur Pelaksana/  
Managing Director

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

**Halaman/Page**

Laporan Posisi Keuangan.....	456-459	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.....	460-462	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	463-464	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	465-467	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	468-751	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

Building a better  
working world.

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00113/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2020

### Pemilik, Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00113/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2020

### The Owner, Board of Directors and Managing Directors Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00113/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2020 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

21 Februari 2020/February 21, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	1.350	2a,2c	342	Cash
Giro pada Bank Indonesia	15.090	2a,2c, 2d,4	8.331	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank Penugasan Umum Penugasan Khusus	335.683 51	2a,2b,2c,2d, 2ae,5,41	184.345 43	Current accounts with banks General Assignment National Interest Account
	<u>335.734</u>		<u>184.388</u>	
Penempatan pada bank Penugasan Umum Penugasan Khusus	12.474.259 5.064.410	2a,2b,2c,2e, 2ae,6,41	6.875.542 3.666.950	Placements with banks General Assignment National Interest Account
	<u>17.538.669</u>		<u>10.542.492</u>	
Efek-efek	576.543	2a,2b,2c,2f, 2h,2ae,3,7,41	182.492	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2a,2b,2c,2g 2ae,8,41	1.504.655	Reverse repos
Tagihan derivatif	1.410	2a,2c,2i, 2ae,3,9a	1.283	Derivatives receivable
Pembiayaan dan piutang, pembiayaan dan piutang syariah dan piutang lainnya				Financing and receivables, financing and sharia receivables and other receivables
<b>Pembiayaan dan piutang, dan pembiayaan dan piutang syariah</b>				<b>Financing and receivables, and financing and sharia receivables</b>
Penugasan Umum				General Assignment
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	81.042.524	2a,2b,2c,2j,2k, 2n,2ae,3,10,	92.365.140	Financing and Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.035.344)	41	(4.117.242)	Allowance for impairment losses
	<u>71.007.180</u>		<u>88.247.898</u>	
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan	15.990.451	2a,2b,2c,2k, 2l,2m,2n,2ae	15.621.515	Financing and sharia receivables
Cadangan penyisihan aset produktif	(1.239.590)	3,10f,41,44	(623.418)	Allowance for doubtful accounts
	<u>14.750.861</u>		<u>14.998.097</u>	
Penugasan Khusus				National Interest Account
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	773.631	2a,2b,2c,2j,2k, 2n,2ae,3,10g,	872.012	Financing and receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.242)	41,44	(3.658)	Allowance for impairment losses
	<u>767.389</u>		<u>868.354</u>	
<b>Total - neto</b>	<u>86.525.430</u>		<u>104.114.349</u>	<b>Total - net</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
<b>Piutang lainnya</b>				<b>Other receivables</b>
Piutang pembiayaan garansi	290.587	2a,2b,2c,2j,2k, 2n,2ae,3,10i, 41,44	300.951	Guarantee financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.989)		(1.624)	Allowance for impairment losses
Total - neto	<u>287.598</u>		<u>299.327</u>	<b>Total - net</b>
Pajak dibayar dimuka	339.625	2af,3,16b,44	246.357	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	14.582	2t,13	18.698	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang asuransi dan penjaminan	1.400	2a,2c 2p,2ae,11a	5.415	<i>Insurance and guarantee receivables</i>
Aset reasuransi	4.853	2a,2c, 2q,2ae,11b	3.728	<i>Reinsurance assets</i>
Tagihan akseptasi Penugasan Umum	658.289	2a,2b,2c, 2r,2ae,12,41	1.407.413	<i>Acceptances receivable General Assignment</i>
Aset tetap				<i>Premises and equipment</i>
Harga perolehan	1.508.693	2s,2ad,3,14	1.493.811	Cost
Akumulasi penyusutan	(255.338)		(159.234)	Accumulated depreciation
	<u>1.253.355</u>		<u>1.334.577</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	1.080.267	2af,3,16c,44	161.584	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	67.530	2c,2l,2m 2ac,2ad,15	55.626	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>108.701.725</u></b>		<b><u>120.071.057</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	35.030	2c,2u	37.302	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas akseptasi Penugasan Umum	658.289	2a,2b,2c,2r, 2ae,12,41	1.407.413	<i>Acceptances payable General Assignment</i>
Utang pajak	45.929	2b,2af, 16a,41	58.396	<i>Taxes payable</i>
Efek-efek utang yang diterbitkan Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	45.209.502 (62.587)	2a,2c,2v, 2ae,17,41	44.169.595 (55.928)	<i>Debt securities issued Unamortized debt issuance cost</i>
	<u>45.146.915</u>		<u>44.113.667</u>	
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2a,2b,2c,2g,18	1.504.655	<i>Liability related to reverse repos</i>
Liabilitas derivatif	2.258	2a,2c,2i, 2ae,9b	29.144	<i>Derivatives payable</i>
Pinjaman yang diterima Pinjaman <i>Interbank Money Market</i>	41.492.912 -	2c, 2w, 19	47.808.784 2.050.000	<i>Fund borrowings Borrowings Interbank Money Market</i>
	<u>41.492.912</u>		<u>49.858.784</u>	
Utang asuransi	2.150	2c,2p	3.061	<i>Insurance payable</i>
Utang penjaminan	497	2c,2o	572	<i>Guarantee payable</i>
Liabilitas asuransi	6.515	2c,2p,2ae,11c	4.109	<i>Insurance liabilities</i>
Estimasi klaim penjaminan	6.848	2ae,20b	13.851	<i>Estimated guarantee claim</i>
Liabilitas imbalan kerja	292.329	2b,2ac,3,31,41	231.274	<i>Liability for employee benefits</i>
Liabilitas sewa guna usaha	-	2c,2ad, 21	2.464	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	2.073.301	2c,2x,2ac,2ae, 22	1.616.953	<i>Other liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>89.762.973</u></b>		<b><u>98.881.645</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements taken as a whole.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31 Desember/December 31,**

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Kontribusi modal Pemerintah				<i>Government capital contribution</i>
Penugasan Umum	16.946.276	23	15.330.397	<i>General Assignment</i>
Penugasan Khusus	5.200.000	23	4.200.000	<i>National Interest Account</i>
	<b>22.146.276</b>		<b>19.530.397</b>	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	13.245	7,16d	(3.849)	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	8.019	2ac,16c	9.131	<i>Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax</i>
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Retained earnings Appropriated:</i>
Cadangan umum	322.161	24	322.161	<i>General reserve</i>
Cadangan tujuan	758.235	24	758.235	<i>Specific reserve</i>
	<b>1.080.396</b>		<b>1.080.396</b>	
Belum ditentukan penggunaannya	<b>(4.309.184)</b>		<b>573.337</b>	<i>Unappropriated</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>18.938.752</b>		<b>21.189.412</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>108.701.725</b>		<b>120.071.057</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga dan usaha syariah				<i>Interest income and income from sharia</i>
Pendapatan bunga				<i>Interest income</i>
Penugasan Umum	5.683.058	2b,2y,2z,25a	6.174.123	<i>General Assignment</i>
Penugasan Khusus	299.858	2b,2y,2z,25a	236.497	<i>National Interest Account</i>
	5.982.916		6.410.620	
Usaha syariah				<i>Income from sharia</i>
Penugasan Umum	1.078.550	2b,2aa,25b	1.129.989	<i>General Assignment</i>
Total pendapatan bunga dan usaha syariah	7.061.466	2b,2aa,25	7.540.609	<i>Total interest income and income from sharia</i>
Pendapatan usaha dari Ujrah	-	2b,2m, 26 2b,2c,2y, 2aa,27	1.108	<i>Income from Ujrah</i>
Beban bunga	(5.646.218)		(5.415.182)	<i>Interest expense</i>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH - NETO</b>	<b>1.415.248</b>		<b>2.126.535</b>	<b>INTEREST INCOME AND INCOME FROM SHARIA - NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan dari asuransi - neto				<i>Income from insurance - net</i>
Pendapatan dari asuransi	8.018	2ab,11d	8.628	<i>Income from insurance</i>
Premi reasuransi	(4.698)	2ab,11d	(5.840)	<i>Reinsurance premiums</i>
	3.320		2.788	
Kenaikan pada liabilitas asuransi	(2.499)	2p,2ab 11h	(969)	<i>Increase in insurance liabilities</i>
Kenaikan pada aset reasuransi	1.166	2q,2ab,11g	1.502	<i>Increase in reinsurance assets</i>
Beban klaim asuransi dan lainnya	(952)	2p,2ab,11e	(1.126)	<i>Claim expense from insurance and other</i>
Pendapatan dari penjaminan	99.222	2o,11f	113.277	<i>Income from guarantee</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	31.292	2ae	106.812	<i>Gain on foreign exchange transactions - net</i>
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	82.898	2x,2z	87.305	<i>Non financing and receivables related fees and commission</i>
Keuntungan penjualan efek - efek	1.122	7	-	<i>Gain on sale of securities</i>
Lain-lain	78.910		27.550	<i>Others</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO</b>	<b>294.479</b>		<b>337.139</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME - NET</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(6.681.341)	2n,10,28	(1.700.719)	Provision for impairment losses on financial assets
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan	6.802	2o,20b	(5.578)	Provision for impairment losses on estimated guarantee claim
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(366.280)	2b,2ab,3,30	(369.941)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(300.391)	2r,2ac,29	(276.549)	General and administrative
Lain-lain	(24.563)		(15.124)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(691.234)</b>		<b>(661.614)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>(RUGI)/LABA OPERASIONAL</b>	<b>(5.656.046)</b>		<b>95.763</b>	<b>(LOSS)/INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>21.188</b>		<b>14.458</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>(5.634.858)</b>		<b>110.221</b>	<b>(LOSS)/INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK</b>	<b>924.009</b>	<b>2af,16f</b>	<b>61.452</b>	<b>TAX BENEFIT</b>
<b>(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.710.849)</b>		<b>171.673</b>	<b>(LOSS)/INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual - neto	22.792		(5.388)	Changes in fair value of available-for-sale securities - net
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	(5.698)	2af,16c	1.347	Tax related to components of other comprehensive income
	<b>17.094</b>		<b>(4.041)</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(1.483)	2ab,31	39.161	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	371	2af,16c	(9.790)	<i>Tax related to components of other comprehensive income</i>
	<b>(1.112)</b>		<b>29.371</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>15.982</b>		<b>25.330</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.694.867)</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
			<b>197.003 (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPORT INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Kemungkinan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings	
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Kontribusi modal/ Pemerintah/ Government capital contribution</b>	<b>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Berulang ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>	<b>Ekuivalen/ Equity</b>
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>18.844.186</b>	<b>192</b>	<b>(2.024)</b>	<b>322.161</b>
Pemerintahan Negara Bukan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	-	(160.575)	(68.162)
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	686.211	(481.727)	(204.484)
Bagian laba pemerintah	24	-	-	(46.865)
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	24	-	642.302	272.646
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	217.16c	(4.041)	-	(4.041)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2ac,16c,3.1	-	29.371	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	171.673
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>19.530.397</b>	<b>9.131</b>	<b>322.161</b>	<b>573.337</b>
	<b>19.530.397</b>	<b>(3.849)</b>	<b>322.161</b>	<b>578.235</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPP INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For The Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Kemungkinan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings	
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Kontribusi modal/ Pemerintah/ Government capital contribution</b>	<b>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Berulang ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>	<b>Ekuivalen/ Equity</b>
<b>Saldo as of December 31, 2017</b>	<b>21.268.911</b>	<b>1.363.477</b>	<b>758.235</b>	<b>322.161</b>
Government's non-tax revenue based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2	-	-	(228.737)	-
Capitalization based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2	-	-	-	(228.737)
Government's profit share	-	-	-	(46.865)
Allocation for general reserve and specific reserve	-	-	-	(914.948)
Unrealized loss on available-for-sale securities: net of deferred tax	-	-	-	(4.041)
Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax	-	-	-	29.371
Income for the year	-	-	171.673	171.673
<b>Balance as of December 31, 2018</b>	<b>21.189.912</b>	<b>573.337</b>	<b>578.235</b>	<b>322.161</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019**

**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Keuntungan(kerugian) Yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok untuk dijual, setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax</i>		Pengukuran kembali kewajiban tersedia, setelah pajak tangguhan/ <i>Re-measurement of defined benefit obligation, net of deferred tax</i>		Saldo laba/Retained earnings	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	
Catatan/ Notes	Government capital contribution	19.530.397	(3.049)	9.131	322.161	758.235	573.337
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>							
Penerimaan Negara Buatan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)		23.24	-	-	(23.679)	(14.947)	-
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)		23.24	115.879	-	(71.036)	(44.841)	-
Bagian laba pemerintah		24	-	-	-	-	(17.167)
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		24	-	-	94.717	59.788	(154.505)
Modal tambahan Penggunaan Jurnal Penugasan Khusus		23	1.500.000 1.000.000	-	-	-	1.500.000 1.000.000
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersebut untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan		2f,7,-16c	17.094	-	-	-	17.094
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2ac,16c,31	-	-	(1.112)	-	-	(1.112)
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(4.710.849)	(4.710.849)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>22.146.276</b>	<b>13.245</b>	<b>8.019</b>	<b>322.161</b>	<b>758.235</b>	<b>(4.309.184)</b>
							<b>18.938.752</b>
							<b>Balance as of December 31, 2019</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For The Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	5.996.473		6.410.415	Interest, fees and commissions received
Pendapatan usaha syariah	1.078.550		1.131.680	Sharia income
Pendapatan operasional lainnya - neto	50.503		225.600	Other operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan - neto	(110.770)		(272.974)	Payments of corporate income tax - net
Pendapatan (Beban) operasional lainnya - neto	(734.889)		(459.190)	Other operating income (expenses) - net
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(5.643.585)		(5.402.412)	Interest and other financing charges
Pendapatan bukan operasional - neto	19.597		12.703	Non-operating income - net
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	655.879		1.645.822	<i>Cash flows from operations before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				<i>Changes in operating assets and liabilities</i>
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				<i>(Increase) decrease in operating assets:</i>
Tagihan derivatif	(127)		2.693	Derivatives receivable
Pembiayaan dan piutang	11.431.361		(9.136.719)	Financing and receivables
Pembiayaan/piutang syariah	(368.936)		989.385	Sharia financing/receivables
Biaya dibayar dimuka	4.116		(124)	Prepaid expenses
				Insurance and guarantee receivables
Piutang asuransi dan penjaminan	4.015		165	Reinsurance assets
Aset reasuransi	(1.125)		(1.644)	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi	749.124		78.415	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655		-	Reverse repos
Aset lain-lain	(12.459)		6.727	Other assets
				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Current liabilities
Liabilitas segera	(2.272)		23.323	Acceptances payable
Liabilitas akseptasi	(749.124)		(78.415)	Taxes payable
Utang pajak	5.035		25.195	Derivatives payable
Liabilitas derivatif	(26.886)		28.554	Insurances payable
Utang asuransi	(911)		(251)	Guarantee payable
Utang penjaminan	(75)		(2.027)	Insurance liabilities
Liabilitas asuransi	2.406		1.146	Estimated guarantee claim
Estimasi klaim penjaminan	(966)		(198)	Liability for employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	61.055		36.594	
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.504.655)		-	Liability related to reverse repos
Liabilitas lain-lain	447.846		144.104	Other liabilities
				<i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i>
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>12.197.956</b>		<b>(6.237.255)</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.593		1.876	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	(158.575)		(128.684)	Purchases of available for sale securities
Perolehan aset tetap	(26.482)	14	(222.558)	Acquisitions of premises and equipment
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(183.464)</b>		<b>(349.366)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman yang diterima	27.949.312		55.602.564	Proceeds from fund borrowings
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan	10.186.550		9.843.600	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran pinjaman yang diterima	(36.315.184)		(50.274.087)	Payments of fund borrowings
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo	(9.146.643)		(5.666.750)	Payments for matured debt securities issued
Pembayaran ke pemerintah sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak	(38.626)	23	(228.737)	Payments for government as Goverment non Tax Revenue
Pembayaran bagian laba pemerintah	(17.167)	23	(46.866)	Payments government's profit share
Penerimaan kontribusi modal dari Pemerintah Republik Indonesia				Contributed capital received from Government of the Republic of Indonesia
Penugasan Umum	1.500.000	23	-	General Assignment
Penugasan Khusus	1.000.000	23	-	National Interest Account
Pembayaran emisi efek-efek utang yang diterbitkan	(8.736)		(19.772)	Payments for issuance cost of debt securities issued
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.890.494)</b>		<b>9.209.952</b>	<b>Net cash provided by/(used in) financing activities</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	31.292		106.812	Foreign exchange effect related to cash and cash equivalents
<b>KENAICKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>7.155.290</b>		<b>2.730.143</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>10.735.553</b>		<b>8.005.410</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>17.890.843</b>		<b>10.735.553</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2019  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>				<b>COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:</b>
Kas	1.350		342	Cash
Giro pada Bank Indonesia	15.090	4	8.331	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank	335.734	5	184.388	Current accounts with banks
Penempatan pada bank - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	17.538.669	6	10.542.492	Placements with banks - maturing within three months or less since the acquisition date
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>17.890.843</b>		<b>10.735.553</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" atau "BEI") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Perbankan. Pendirian Bank ditetapkan dengan akta No. 49 tanggal 25 Juni 1999 oleh notaris Siti Pertwi Henny Singgih, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13130.HT.01.01-TH.99 tanggal 19 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1999, Tambahan No. 6652.

Pemegang saham menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar Bank tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Bank berdasarkan (i) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2003 yang diakta dengan akta No. 45 tanggal 21 Mei 2003 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Mei 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 2003, Tambahan No. 7838 dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Maret 2007 yang diakta dengan akta No. 15 tanggal 10 Mei 2007 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 Mei 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2007, Tambahan No. 7655.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2008, yang diakta dengan akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2008 oleh notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-73679.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Oktober 2008, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 19 Tahun 2003, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 1. GENERAL INFORMATION

### a. Establishment

*PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" or "BEI") was established based on Government Regulation No. 37 of 1999 dated May 25, 1999, regarding the State Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia in the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Banking Sector. The establishment of the Bank was notarized under deed No. 49 dated June 25, 1999 of notary Siti Pertwi Henny Singgih, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13130.HT.01.01-TH.99 dated July 19, 1999 and was published in Supplement No. 6652 dated October 8, 1999 of the State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia.*

*The stockholder approved the revision of article 3 of the Bank's Articles of Association concerning the Bank's objectives and scope of activities based on (i) Shareholder's Extraordinary General Meeting held on May 19, 2003 as provided in the deed No. 45 dated May 21, 2003 of notary Imas Fatimah, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 dated May 23, 2003 and was published in Supplement No. 7838 dated September 2, 2003 of the State Gazette No. 70 of the Republic of Indonesia and (ii) Stockholder's Extraordinary General Meeting held on March 22, 2007 as provided in the deed No. 15 dated May 10, 2007 of notary Imas Fatimah, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 dated May 21, 2007 and was published in Supplement No. 7655 dated July 31, 2007 of the State Gazette No. 61 of the Republic of Indonesia.*

*In the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on July 18, 2008 as mentioned in deed No. 2 dated August 1, 2008 of notary Sutjipto, S.H., M.Kn. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-73679.AH.01.02.Year 2008 dated October 14, 2008, the stockholders approved the entire changes in the Bank's Articles of Association to conform with Law No. 19 Year 2003, Law No. 40 Year 2007 and Government Regulation No. 45 Year 2005.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pembiayaan perdagangan ekspor impor melalui pemberian pinjaman/pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi serta jasa konsultasi yang berkaitan dengan pembiayaan perdagangan luar negeri, penerus pinjaman pemerintah, termasuk menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk giro, simpanan berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memperoleh pinjaman dan menerbitkan efek-efek baik di dalam maupun di luar negeri serta melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/12/KEP.GBI/1999 tanggal 18 Agustus 1999 dan beroperasi secara komersial sejak tanggal 10 September 1999. Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 2/6/KEP.DpG/2000 tanggal 24 April 2000, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Pada tanggal 21 September 2007, Bank telah mendapat izin usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/1494/DPbs.

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan menegaskan bahwa dengan dicabutnya izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) beralih kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI (Catatan 1d).

Kantor LPEI berlokasi di Prosperity Tower, District 8, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI mempunyai empat kantor wilayah yaitu di Surabaya, Medan, Makassar dan Solo. LPEI tidak mempunyai kantor cabang.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment (continued)**

*According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objectives and scope are to execute and provide assistance to the government in the implementation of its policies and programs in the economic sector and in the national development in general, particularly in export and import trade financing through the disbursement/financing of trade financing and providing guarantees/insurance as well as providing consultations on foreign trade financing, the disbursement of two-step financing from the government, including collecting third-parties funds in the form of demand deposits, time deposits or other forms, obtaining borrowings and issuing securities in the local or foreign markets, and conducting sharia banking activities.*

*The Bank has a business license to conduct commercial banking activities based on the Decision Letter No. 1/12/KEP.GBI/1999 dated August 18, 1999 of the Governor of Bank Indonesia and started commercial operations on September 10, 1999. The Bank obtained its status as a foreign exchange bank based on the Decision Letter No. 2/6/KEP.DpG/2000 dated April 24, 2000 of the Deputy Governor of Bank Indonesia.*

*On September 21, 2007, the Bank obtained its sharia business license through Decision Letter No. 9/1494/DPbs from the Bank Indonesia.*

*The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)'s business license as pursuant to the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 and accordingly transferred all legal assets, liabilities, rights and obligations of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) as provided in the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 regarding LPEI (Note 1d).*

*LPEI's office is located at the Prosperity Tower, District 8, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has four regional offices located in Surabaya, Medan, Makassar and Solo. LPEI does not have any branch.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI memiliki tiga kantor pemasaran yaitu di Balikpapan, Batam dan Bali, yang merupakan bagian dari kantor wilayah Solo, Medan dan Surabaya.

**b. Penawaran umum obligasi, penerbitan Medium Term Notes dan penawaran umum Sukuk Mudharabah**

LPEI (dahulu Bank) telah menerbitkan obligasi, *Medium Term Notes* dan Sukuk Mudharabah sejak tahun 2003 sampai dengan 31 Desember 2019. Berikut adalah rincian obligasi, *Medium Term Notes* dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan dan belum jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2019:

**i. Obligasi**

<b>Nama Obligasi</b>	<b>Jumlah nominal/ Nominal amount</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</b>	<b>i. Bonds</b>
Obligasi Berkelanjutan IEB II Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	7 Januari/ January 2020	Tetap/Fixed - 9,75%	IEB Phase IV Shelf - Registration Offering Bonds II - 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan IEB II Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	13 Maret/ March 2020	Tetap/Fixed - 9,50%	IEB Phase V Shelf - Registration Offering Bonds II - 2015 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ September 2020	Tetap/Fixed - 9,50%	IEB Phase VI Shelf - Registration Offering Bonds II - 2015 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VII - 2016 Seri C	1.732.250	19 Februari/ February 2021	Tetap/Fixed - 9,60%	IEB Phase VII Shelf - Registration Offering Bonds II - 2016 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap I - 2016 Seri C	2.252.000	8 Juni/ June 2021	Tetap/Fixed - 8,70%	IEB Phase I Shelf - 2016 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap II - 2016 Seri C	1.582.000	25 Agustus/ August 2021	Tetap/Fixed - 8,35%	IEB Phase II Shelf - 2016 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap III - 2016 Seri C	282.000	22 Nopember/ November 2021	Tetap/Fixed - 8,20%	IEB Phase III Shelf - 2016 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap III - 2016 Seri D	1.038.000	22 Nopember/ November 2023	Tetap/Fixed - 8,50%	IEB Phase III Shelf - 2016 Series D
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri B	1.339.000	23 Februari/ February 2020	Tetap/Fixed - 8,40%	IEB Phase IV Shelf - 2017 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri C	748.000	23 Februari/ February 2022	Tetap/Fixed - 8,90%	IEB Phase IV Shelf - 2017 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri D	1.007.000	23 Februari/ February 2024	Tetap/Fixed - 9,20%	IEB Phase IV Shelf - 2017 Series D
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri E	1.266.000	23 Februari/ February 2027	Tetap/Fixed - 9,40%	IEB Phase IV Shelf - 2017 Series E
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri A	1.000.000	15 Agustus/ August 2020	Tetap/Fixed - 7,60%	IEB Phase V Shelf - 2017 Series A
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri B	436.000	15 Agustus/ August 2022	Tetap/Fixed - 7,90%	IEB Phase V Shelf - 2017 Series B



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum obligasi, penerbitan Medium Term Notes dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)**

**i. Obligasi (lanjutan)**

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	per tahun/ Interest rate per annum	Name of Bonds
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri C	1.786.000	15 Agustus/ August 2024	Tetap/Fixed - 8,25%	IEB Phase V Shelf - 2017 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap VI - 2018 Seri A	610.000	14 Februari/ February 2021	Tetap/Fixed - 6,35%	IEB Phase VI Shelf - 2018 Series A
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap VI - 2018 Seri B	1.650.000	14 Februari/ February 2023	Tetap/Fixed - 6,70%	IEB Phase VI Shelf - 2018 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap VI - 2018 Seri C	206.000	14 Februari/ February 2025	Tetap/Fixed - 6,90%	IEB Phase VI Shelf - 2018 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap I - 2018 Seri A	938.000	6 Juni/ June 2021	Tetap/Fixed - 7,50%	IEB Phase I Shelf - 2018 Series A
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap I - 2018 Seri B	35.000	6 Juni/ June 2023	Tetap/Fixed - 7,70%	IEB Phase I Shelf - 2018 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap I - 2018 Seri C	1.756.000	6 Juni/ June 2025	Tetap/Fixed - 8,30%	IEB Phase II Shelf - 2018 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap II - 2018 Seri B	190.000	5 September / September 2021	Tetap/Fixed - 7,50%	IEB Phase II Shelf - 2018 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap II - 2018 Seri C	275.700	5 September / September 2023	Tetap/Fixed - 8,40%	IEB Phase III Shelf - 2018 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap II - 2018 Seri D	1.324.000	5 September / September 2025	Tetap/Fixed - 8,75%	IEB Phase III Shelf - 2018 Series D
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap III - 2018 Seri B	81.000	8 Nopember/ November 2021	Tetap/Fixed - 8,75%	IEB Phase III Shelf - 2018 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap III - 2018 Seri C	28.000	8 Nopember/ November 2023	Tetap/Fixed - 9,25%	IEB Phase III Shelf - 2018 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap III - 2018 Seri D	380.000	8 Nopember/ November 2025	Tetap/Fixed - 9,75%	IEB Phase IV Shelf - 2018 Series D
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap IV - 2019 Seri A	147.000	03 Mei/ May 2020	Tetap/Fixed - 7,35%	IEB Phase IV Shelf - 2019 Series A
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap IV - 2019 Seri B	935.000	23 April/ April 2022	Tetap/Fixed - 8,40%	IEB Phase IV Shelf - 2019 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap IV - 2019 Seri C	1.523.000	23 April/ April 2024	Tetap/Fixed - 8,90%	IEB Phase IV Shelf - 2019 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap IV - 2019 Seri D	278.000	23 April/ April 2026	Tetap/Fixed - 9,25%	IEB Phase IV Shelf - 2019 Series D
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap IV - 2019 Seri E	349.000	23 April/ April 2029	Tetap/Fixed - 9,50%	IEB Phase IV Shelf - 2019 Series E
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap IV - 2019 Seri F	625.000	23 April/ April 2034	Tetap/Fixed - 9,80%	IEB Phase V Shelf - 2019 Series F
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap V - 2019 Seri A	312.000	19 Juli/ July 2020	Tetap/Fixed - 7,45%	IEB Phase V Shelf - 2019 Series A
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap V - 2019 Seri B	621.000	09 Juli/ July 2022	Tetap/Fixed - 8,45%	IEB Phase V Shelf - 2019 Series B

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)**

**i. Obligasi (lanjutan)**

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	per tahun/ Interest rate per annum	Name of Bonds
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap V - 2019 Seri C	330.000	09 Juli/ July 2024	Tetap/Fixed - 8,70%	IEB Phase V Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap V - 2019 Seri D	737.000	09 Juli/ July 2026	Tetap/Fixed - 9,20%	IEB Phase V Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series D
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VI - 2019 Seri A	283.000	13 September/ September 2020	Tetap/Fixed - 7,00%	IEB Phase VI Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series A
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VI - 2019 Seri B	15.000	03 September/ September 2022	Tetap/Fixed - 7,80%	IEB Phase VI Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VI - 2019 Seri C	6.000	03 September/ September 2024	Tetap/Fixed - 8,10%	IEB Phase VI Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VI - 2019 Seri D	714.500	03 September/ September 2026	Tetap/Fixed - 8,50%	IEB Phase VI Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series D
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VII - 2019 Seri A	600.000	9 Nopember/ November 2020	Tetap/Fixed - 7,00%	IEB Phase VII Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series A
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VII - 2019 Seri B	101.300	29 Oktober/ October 2022	Tetap/Fixed - 7,80%	IEB Phase VII Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VII - 2019 Seri C	25.500	29 Oktober/ October 2024	Tetap/Fixed - 8,10%	IEB Phase VII Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series C
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VII - 2019 Seri D	112.000	29 Oktober/ October 2026	Tetap/Fixed - 8,50%	IEB Phase VII Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series D
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VII - 2019 Seri E	219.750	29 Oktober/ October 2029	Tetap/Fixed - 8,75%	IEB Phase VII Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series E
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VIII - 2019 Seri A	88.000	6 Desember/ December 2022	Tetap/Fixed - 7,50%	IEB Phase VIII Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series A
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VIII - 2019 Seri B	1.551.000	6 Desember/ December 2024	Tetap/Fixed - 7,90%	IEB Phase VIII Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series B
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap VIII - 2019 Seri C	25.500	6 Desember/ December 2026	Tetap/Fixed - 8,20%	IEB Phase VIII Shelf Registration Offering Bonds IV - 2019 Series C
<b>Total ekuivalen Rp</b>	<b>35.880.500</b>			<b>Total equivalent in Rp</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offerings of the bonds, issuance of Medium Term Notes and Public offerings of the Sukuk Mudharabah (continued)**

**i. Bonds (continued)**



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)**

*ii. Medium term notes*

Nama Medium Term Notes	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	per tahun/ Interest rate per annum	Name of Medium Term Notes
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme IEB - 2015 (SGD50.000.000)	515.752	3 November/ November 2020	Tetap/Fixed 4,135%	IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)
Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank - 2016	500.000	15 Juli/ July 2021	Tetap/Fixed 8,65%	Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Notes (MTN) I
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme IEB - 2017 (USD500.000.000)	6.941.250	6 April/ April 2024	Tetap/Fixed 3,875%	IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 (USD500,000,000)
<b>Total ekuivalen Rp</b>	<b>7.957.002</b>			<b>Total equivalent Rp</b>

*iii. Sukuk mudharabah*

Nama Sukuk Mudharabah	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Indikatif bagi hasil per tahun/ profit sharing indicative per annum	Name of Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018 Seri B	365.000	6 Juni/ June 2021	7,50%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series B
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri B	250.000	8 November/ November 2021	8,75%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series B
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri C	14.000	8 Nopember/ November 2023	9,25%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series C
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri D	155.000	8 Nopember/ November 2025	9,75%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series D
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri A	230.000	3 Mei/ May 2020	7,35%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series A
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri B	145.000	23 April/ April 2022	8,40%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series B
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri C	66.000	23 April/ April 2024	8,90%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series C
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019	150.000	13 September/ September 2020	7,00%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank
<b>Total ekuivalen Rp</b>	<b>1.375.000</b>			<b>Total equivalent Rp</b>

Seluruh penerbitan obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penerbitan Sukuk Mudharabah tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan surat terlampir:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offerings of the bonds, issuance of  
Medium Term Notes and Public offerings of the  
Sukuk Mudharabah (continued)**

*ii. Medium term notes*

Nama Medium Term Notes	IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)	Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Notes (MTN) I	IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 (USD500,000,000)
<b>Total equivalent Rp</b>			<b>Total equivalent Rp</b>

*iii. Sukuk mudharabah*

Nama Sukuk Mudharabah	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Indikatif bagi hasil per tahun/ profit sharing indicative per annum	Name of Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018 Seri B	365.000	6 Juni/ June 2021	7,50%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series B
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri B	250.000	8 November/ November 2021	8,75%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series B
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri C	14.000	8 Nopember/ November 2023	9,25%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series C
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri D	155.000	8 Nopember/ November 2025	9,75%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series D
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri A	230.000	3 Mei/ May 2020	7,35%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series A
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri B	145.000	23 April/ April 2022	8,40%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series B
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri C	66.000	23 April/ April 2024	8,90%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series C
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019	150.000	13 September/ September 2020	7,00%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank
<b>Total ekuivalen Rp</b>	<b>1.375.000</b>			<b>Total equivalent Rp</b>

All the offerings of the above bonds, issuance of the Medium Term Notes and the offering of the Sukuk Mudharabah have been declared effective based on letters as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)**

**i. Obligasi**

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Nomor surat/ Letter No.</b>	<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Tempat terdaftar/ Register</b>
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I, II dan III - 2014 <i>IEB Phase I, II and III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014</i>	No. S-245/D.04/2014	23 Mei 2014/ May 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB II, Tahap VII - 2016/ <i>IEB II Phase VII Shelf - Registration Offering Bonds II - 2016</i>	No. S-245/D.04/2014	23 Mei 2014/ May 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB III, Tahap I, II dan III - 2016/ <i>IEB III Phase I, II and III Shelf - Registration Offering Bonds III - 2016</i>	No. S-250/D.04/2016	30 Mei 2016/ May 2016	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB III, Tahap IV dan V - 2017/ <i>IEB III Phase IV and V Shelf - Registration Offering Bonds III - 2017</i>	No. S-250/D.04/2016	30 Mei 2016/ May 2016	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB III, Tahap VI - 2018/ <i>IEB III Phase VI Shelf - Registration Offering Bonds III - 2018</i>	No. S-250/D.04/2016	30 Mei 2016/ May 2016	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB IV, Tahap I - 2018/ <i>IEB Phase I Shelf - Registration Offering Bonds IV - 2018</i>	No. S-56/D.04/2018	25 Mei 2018/ May 2018	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB IV, Tahap I, II, dan III - 2018/ <i>IEB Phase I, II, and III Shelf - Registration Offering Bonds IV - 2018</i>	No. S-56/D.04/2018	25 Mei 2018/ May 2018	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB IV, Tahap IV, V, VI, VII dan VIII - 2019/ <i>IEB Phase IV, V, VI, VII and VIII Shelf - Registration Offering Bonds IV - 2019</i>	No. S-56/D.04/2018	25 Mei 2018/ May 2018	Otoritas Jasa Keuangan

**ii. Medium term notes**

<b>Nama Medium Term Notes/ Name of Medium Term Notes</b>	<b>Nomor surat/ Letter No.</b>	<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Tempat terdaftar/ Register</b>
Euro Medium Term Note (EMTN). Programme IEB - 2015/ <i>IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015</i>	Ref:RMR/IR/THJ/ 2012040022	4 November 2015/ November 2015	Singapore Exchange Securities Trading
Medium Term Note (MTN) I. Indonesia <i>Eximbank - 2016/Indonesia Eximbank Phase I - Medium Term Notes (MTN) - 2016</i>	No. SP-0036/P-EBH/ KSEI/0716	14 Juli 2016/ July 2016	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Medium Term Note (MTN) II. Indonesia <i>Eximbank - 2016/Indonesia Eximbank Phase II - Medium Term Notes (MTN) - 2016</i>	No. SP-0062/P-EBH/ KSEI/1016	10 Oktober 2016/ October 2016	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
EMTN Program IEB - 2017/ <i>IEB EMTN Programme - 2017</i>	Ref:RMR/IR/THJ/ 2012040022	7 April 2017/ April 2017	Singapore Exchange Securities Trading



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum obligasi, penerbitan Medium Term Notes dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)**

**iii. Sukuk mudharabah**

Nama Sukuk Mudharabah/ Name of Sukuk Mudharabah	Nomor surat/ Letter No.	Tanggal/ Date	Tempat terdaftar/ Register
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I dan II - 2018/ Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I and II - 2018	No. S-56/D.04/2018	25 Mei 2018/ May 2018	Otoritas Jasa Keuangan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III dan IV - 2019/ Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III and IV - 2019	No. S-56/D.04/2018	25 Mei 2018/ May 2018	Otoritas Jasa Keuangan

**c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai**

Susunan Dewan Direktur LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 31, 2019**

**31 Desember/  
December 31, 2018**

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif *)	Daniel James Rompas	Sinthya Roesly	Chairman of Board of Directors concurrently Executive Director *)
Anggota Dewan Direktur **)	Arlinda Imbang Jaya	Arlinda Imbang Jaya	Member of Board of Directors **)
Anggota Dewan Direktur ***)	Arif Budimanta	Arif Budimanta	Member of Board of Directors ***)
Anggota Dewan Direktur ****)	Suminto	Suminto	Member of Board of Directors ****)
Anggota Dewan Direktur *****)	Felia Salim	Felia Salim	Member of Board of Directors *****)
Anggota Dewan Direktur *****)	Rijani Tirtoso	-	Member of Board of Directors *****)

\*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 629/KMK.06/2017 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia tanggal 21 Agustus 2017, mengangkat Sinthya Roesly sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dengan masa jabatan dari tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan 31 Agustus 2019 dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 933/KMK.06/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia tanggal 23 Desember 2019, memberhentikan dengan hormat Sinthya Roesly dan mengangkat Daniel James Rompas sebagai Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif sejak 23 Desember 2019 dengan masa jabatan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024.

\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.427/KMK.06/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia tanggal 31 Mei 2018, mengangkat Arlinda Imbang Jaya sebagai anggota dewan direktur sejak 1 Juni 2018 menggantikan Bachrul Chairi untuk sisa masa jabatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia yang digantikannya dan No.323/KMK.06/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia tanggal 27 Agustus 2013, mengangkat Bachrul Chairi sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2013 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

\*\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia tanggal 9 Januari 2015. Arif Budimanta diangkat sebagai anggota dewan direktur LPEI sejak tanggal 9 Januari 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offerings of the bonds, issuance of Medium Term Notes and Public offerings of the Sukuk Mudharabah (continued)**

**iii. Sukuk mudharabah**



**c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees**

*The composition of the Board of Directors of LPEI as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:*

**31 Desember/  
December 31, 2019**

**31 Desember/  
December 31, 2018**

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif *)	Daniel James Rompas	Sinthya Roesly	Chairman of Board of Directors concurrently Executive Director *)
Anggota Dewan Direktur **)	Arlinda Imbang Jaya	Arlinda Imbang Jaya	Member of Board of Directors **)
Anggota Dewan Direktur ***)	Arif Budimanta	Arif Budimanta	Member of Board of Directors ***)
Anggota Dewan Direktur ****)	Suminto	Suminto	Member of Board of Directors ****)
Anggota Dewan Direktur *****)	Felia Salim	Felia Salim	Member of Board of Directors *****)
Anggota Dewan Direktur *****)	Rijani Tirtoso	-	Member of Board of Directors *****)

\*) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 629/KMK.06/2017 regarding Termination of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia dated August 21, 2017, Sinthya Roesly was appointed as Chairman of Board of Directors and concurrently as Executive Director since August 21, 2017 until August 31, 2019 and based on Minister of Finance Decision Letter No.933/KMK.06/2019 regarding Termination and Appointment of the Chairman of the Board of Directors concurrently as Executive Director Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia dated December 23, 2019, Sinthya Roesly was honorably dismissed and appointed Daniel James Rompas as Chairman of the Board of Directors and concurrently as Executive Director since December 23, 2019 with a tenure up to August 31, 2024.

\*\*) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 427/KMK.06/2018 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia dated May 31, 2018, Arlinda Imbang Jaya was appointed as a member of the board of directors since June 1, 2018 replacing Bachrul Chairi to fill in the remaining tenure of the member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia that she substituted and No.323/KMK.06/2013 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia dated August 27, 2013, Bachrul Chairi was appointed as a member of the board of directors since September 1, 2013 for tenure of 5 (five) years.

\*\*\*) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 71/KMK.06/2015 regarding The Appointment of Members of Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia dated January 9, 2015, Arif Budimanta was appointed as member of the board of directors of LPEI since January 9, 2015 for a tenure of 5 (five) years.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

- \*\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 9 Januari 2015. Arif Budimanta diangkat sebagai anggota dewan direktur LPEI sejak tanggal 9 Januari 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.
- \*\*\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.554/KMK.06/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 14 Agustus 2018, memberhentikan Susiwijono Moegiarso dan mengangkat Suminto sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2018 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 407/KMK.06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 16 Maret 2015, memberhentikan Robert Pakpahan dan mengangkat Susiwijono Moegiarso sebagai anggota dewan direktur sejak 16 Maret 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.
- \*\*\*\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 428/KMK.06/2018 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Mei 2018, memberhentikan Purwiyanto sebagai anggota dewan direktur sejak tanggal 31 Mei 2018 dan No. 522/KMK.06/2018 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direksi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 25 Juli 2018, mengangkat Felia Salim sebagai anggota dewan direktur sejak 25 Juli 2018 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 857/KMK.06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 13 Agustus 2015, mengangkat Purwiyanto sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.
- \*\*\*\*\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 934/KMK.06/2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direksi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 23 Desember 2019, mengangkat Rijani Tirtoso sebagai anggota dewan direktur sejak 23 Desember 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 23 Desember 2024.

Berdasarkan pasal 25 ayat (5) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyatakan bahwa salah seorang dari anggota Dewan Direktur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b ditetapkan oleh Menteri sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.

Susunan Direktur Pelaksana LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Direktur Pelaksana I *)	Dikdik Yustandi
Direktur Pelaksana II **)	Djoko Retnadi
Direktur Pelaksana III ***)	Agus Windarto
Direktur Pelaksana IV ****)	Henry Sihotang
Direktur Pelaksana V *****)	Chesna Fizetty Anwar

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 1. GENERAL INFORMATION (continued)

### c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

- \*\*\*) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 71/KMK.06/2015 regarding The Appointment of Members of Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated January 9, 2015. Arif Budimanta was appointed as member of the board of directors of LPEI since January 9, 2015 for a tenure of 5 (five) years.
- \*\*\*\*) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 554/KMK.06/2018 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 14, 2018, dismissed Susiwijono Moegiarso and Suminto was appointed as a member of the board of directors since September 1, 2018 for a tenure of 5 (five) years and based on Minister of Finance Decision Letter No. 407/KMK.06/2015 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated March 16, 2015, were laid off Robert Pakpahan and appointed Susiwijono Moegiarso as members of the board of directors since March 16, 2015 for a tenure of 5 (five) years.
- \*\*\*\*\*) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 428/KMK.06/2018 regarding Termination of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated May 31, 2018, dismissed Purwiyanto as a member of the board of directors since May 31, 2018 and based on No. 522/KMK.06/2018 regarding Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated July 25, 2018, Felia Salim was appointed as a member of the board of directors since July 25, 2018 for a tenure of 5 (five) years. Based on Minister of Finance Decision Letter No. 857/KMK.06/2015 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 13, 2015, Purwiyanto was appointed as a member of the board of directors since September 1, 2015 for a tenure of 5 (five) years.
- \*\*\*\*\*\*) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 934/KMK.06/2019 regarding Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated December 23, 2019, Rijani Tirtoso was appointed as a member of the board of directors since December 23, 2019 for a tenure up to December 23, 2024.

According to article 25 paragraph (5) of Law No. 2 of year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), it states that one of the members of the Board of Directors referred to in paragraph (2) b is determined by the Minister as Chairman of the Board of Director and Executive Director.

The Managing Directors of LPEI as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

### 31 Desember/ December 31, 2018

Dwi Wahyudi	Managing Director I
Indra Wijaya Supriadi	Managing Director II
Raharjo Adisusanto	Managing Director III
Arif Setiawan	Managing Director IV
Bonafacius Prasetyo	Managing Director V



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)**

- \*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0018/KDD/12/2018 tentang Perubahan Keputusan Dewan Direktur No. 006/KDD/08/2016 tanggal 28 Desember 2018, mengangkat Raharjo Adisusanto sebagai Direktur Pelaksana I Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 1 Januari 2019 menggantikan Dwi Wahyudi dan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0010/KDD/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menetapkan Dikdik Yustandi sebagai Direktur Pelaksana sejak 1 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2024.
- \*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0005/KDD/03/2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 29 Maret 2019, menugaskan Dikdik Yustandi sebagai Direktur Pelaksana II Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 29 Maret 2019 menggantikan Indra Wijaya Supriadi untuk masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2019 dan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0011/KDD/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menetapkan Djoko Retnadi sebagai Direktur Pelaksana II sejak 1 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2024.
- \*\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0006/KDD/03/2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 29 Maret 2019, menugaskan Agus Windiarto sebagai Direktur Pelaksana III Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 29 Maret 2019 menggantikan Raharjo Adisusanto untuk masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2019 dan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0012/KDD/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menetapkan Agus Windiarto sebagai Direktur Pelaksana III sejak 1 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2024.
- \*\*\*\*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0008/KDD/05/2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 29 Mei 2019. Menugaskan Djoko Retnadi sebagai Direktur Pelaksana IV Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 10 Juni 2019 menggantikan Kukuh Wirawan untuk masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2019 dan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0013/KDD/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menetapkan Henry Sihotang sebagai Direktur Pelaksana IV sejak 1 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2024.
- \*\*\*\*\* Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0007/KDD/03/2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 26 Maret 2019, menugaskan Chesna Fizetty Anwar sebagai Direktur Pelaksana V Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 1 Mei 2019 menggantikan Mohammad Syafuddin untuk masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2019 dan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0014/KDD/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menetapkan Chezna Fizetty Anwar sebagai Direktur Pelaksana V sejak 1 September 2019 dengan masa jabatan sampai dengan 31 Agustus 2024.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)**

- \*) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. 0018/KDD/12/2018 regarding Amendment to the Decree of the Board of Directors No. 006/KDD/ 08/2016 dated December 28, 2018, Raharjo Adisusanto was appointed as Managing Director I of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since January 1, 2019 to replace Dwi Wahyudi and based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. 0010/KDD/08/2019 dated August 30, 2019 regarding Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Dikdik Yustandi was assigned as Managing Director I since September 1, 2019 for his term until August 31, 2024.
- \*\*) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0005/KDD/03/2019 regarding The assignment of Managing Director of the Indonesian Export Financing Agency dated March 29, 2019, Dikdik Yustandi was assigned as Managing Director II of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since March 29, 2019 to replace Indra Wijaya Supriadi for his term until August 31, 2019 and based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. 0011/KDD/08/2019 dated August 30, 2019 regarding Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Djoko Retnadi was assigned as Managing Director II since September 1, 2019 for his term until August 31, 2024.
- \*\*\*) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0006/KDD/03/2019 regarding The assignment of Managing Director of the Indonesian Export Financing Agency dated March 29, 2019, Agus Windiarto was appointed as Managing Director III of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since March 29, 2019 to replace Raharjo Adisusanto for his term until August 31, 2019 and based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. 0012/KDD/08/2019 dated August 30, 2019 regarding Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Agus Windiarto was assigned as Managing Director III since September 1, 2019 for his term until August 31, 2024.
- \*\*\*\*) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0008/KDD/05/2019 regarding The assignment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated May 29, 2019, Djoko Retnadi was assigned as Managing Director IV of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since June 10, 2019 to replace Kukuh Wirawan for his term until August 31, 2019 and based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. 0013/KDD/08/2019 dated August 30, 2019 regarding Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Henry Sihotang was assigned as Managing Director IV since September 1, 2019 for his term until August 31, 2024.
- \*\*\*\*\* Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0007/KDD/03/2019 regarding The assignment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated March 26, 2019, Chesna Fizetty Anwar was assigned as Acting Officer (Acting) Managing Director V of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since May 1, 2019 to replace Mohammad Syafuddin for term until August 31, 2019 and based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. 0014/KDD/08/2019 dated August 30, 2019 regarding Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Chesna Fizetty Anwar was assigned as Managing Director V since September 1, 2019 for his term until August 31, 2024.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

Peranan dan tanggung jawab Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0127/KDE/09/2019 tanggal 2 September 2019 yang mulai berlaku tanggal 2 September 2019 tentang Pembidangan Unit Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- Direktur Eksekutif membawahi Internal Audit, Executive Office, Sumber Daya Manusia Fungsional Ahli.
- Direktur Pelaksana I membawahi Korporasi, Trade Finance dan Fungsional Ahli.
- Direktur Pelaksana II membawahi Kredit Usaha Kecil Menengah dan Komersial, Syariah, Kantor Wilayah dan Fungsional Ahli.
- Direktur Pelaksana III membawahi Financial Institution & Treasury, Corporate Planning and Finance dan Procurement, Pengadaan dan Umum dan Fungsional Ahli.
- Direktur Pelaksana IV membawahi Analisa Risiko Bisnis, Restrukturisasi Aset dan Fungsional Ahli.
- Direktur Pelaksana V membawahi Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum dan Fungsional Ahli.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 dan No.0003/KDD/08/2018 tanggal 27 Agustus 2018, susunan Komite Audit LPEI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/  
December 31, 2019**

Ketua	Felia Salim
Anggota	Deddy Supriyanto
Anggota	Gunarso

**31 Desember/  
December 31, 2018**

Felia Salim	Chairman
Deddy Supriyanto	Member
Setiawan Kriswanto	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015, Kepala Divisi Internal Audit LPEI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi Internal Audit

Yoseph Tri Purnomasidi

*Chief of Internal Audit*

*Chief of Internal Audit of LPEI as of December 31, 2019 and 2018 based on the Executive Director Decision Letters No. 0025/KDE/03/2015 dated March 18, 2015 is as follows:*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0004/KDD/03/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan No. 0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018, Sekretaris LPEI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Sekretaris LPEI	Emilia Tisnamisastra

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 dan No. 0021/KDE/05/2013 masing-masing tanggal 21 Mei 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kanny Hidayah
Anggota	Yulizar D. Sanrego
Anggota	Agustianto

Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia melalui surat No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 12 Desember 2012.

Jumlah pegawai tetap LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 466 dan 443 (tidak diaudit).

**d. Pembentukan LPEI**

Bank yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 tahun 1999 dikembangkan menjadi sebuah lembaga keuangan yang berdaulat, dengan nama Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2007, Presiden Republik Indonesia telah menegaskan pengembangan ekspor melalui pembentukan LPEI tersebut. Pembentukan LPEI ini berdasarkan atas Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)**

*Based on the Executive Director Decision Letters No. 0004/KDD/03/2019 dated March 5, 2019 and No. 0002/KDE/01/2018 dated January 2, 2018, LPEI's secretary as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>
T. Dyza Rovina Aziz Rochadi	LPEI's Secretary

*Based on the Executive Director Decision Letters No. 0020/KDE/05/2013 and No. 0021/KDE/05/2013 each dated May 21, 2013, the composition of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:*

*Chairman  
Member  
Member*

*The appointment of member of the Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) by the letter No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 dated December 12, 2012.*

*As of December 31, 2019 and 2018, LPEI had 466 and 443 permanent employees, respectively (unaudited).*

**d. Formation of LPEI**

*The Bank which was formed according to the Government Regulations (PP) No. 37 year 1999 was developed as sovereign financial institution, named Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). In compliance to the President Instruction No. 6 Year 2007, the President of Republic of Indonesia had confirmed the development of export through the formation of LPEI. The formation of LPEI is based on the Law No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) which was signed by the President of Republic Indonesia on January 12, 2009.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Pembentukan LPEI (lanjutan)**

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha Bank dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan menegaskan bahwa dengan pencabutan izin usaha Bank maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum BEI beralih kepada LPEI sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI Pasal 48 menyebutkan bahwa paling lama 9 (sembilan) bulan sejak Undang-undang ini diundangkan, LPEI mulai beroperasi, sehingga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 336/KMK.06/2009 tanggal 24 Agustus 2009, Pemerintah Negara Republik Indonesia menetapkan bahwa tanggal 1 September 2009 sebagai tanggal mulai beroperasinya LPEI. Pada saat mulai beroperasinya LPEI, maka Bank dinyatakan bubar dan seketika itu pula seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank dan pegawai BEI tersebut beralih menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI dan pegawai LPEI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan No. 16 tanggal 31 Agustus 2009 oleh Notaris Ny. Anne Meyanne Alwie, S.H., pemegang saham memutuskan diantaranya:

- Mengalihkan seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI.
- Mengalihkan semua pegawai Bank menjadi pegawai LPEI termasuk namun tidak terbatas pada masa kerja, penghargaan masa kerja dan jasa produksi pegawai yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Agustus 2009.
- Pembubaran Bank tanpa likuidasi.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Formation of LPEI (continued)**

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the Bank's business license pursuant to Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and stated that according to the revocation of license, are transferred all legal assets and liabilities of BEI to LPEI as regulated in Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI.

Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI Article 48 states maximum of 9 (nine) months since the Law was promulgated, LPEI started to operate so that based on Decree of the Financial Minister No. 336/KMK.06/2009 dated August 24, 2009, the Government of Republic of Indonesia decided that September 1, 2009 is the start of operation date of LPEI. When LPEI started to operate, the Bank was dissolved and effective immediately, all legal assets and liabilities as well as rights and obligations of the Bank and the Bank's employees become the legal assets and liabilities, as well as the rights and obligations of employees of LPEI.

Based on the decision statement of the Bank's Stockholder's Extraordinary General Meeting as mentioned in the deed No. 16 dated August 31, 2009 of notary Ms. Anne Meyanne Alwie, S.H., the stockholders decided among others to:

- Transfer all the legal assets, liabilities, rights and obligations of the Bank to become the legal assets, liabilities, rights and obligations of LPEI.
- Transfer all of the Bank's employees to become employees of LPEI including but not limited to the working period, employee benefits and employee production service that had been expensed up to August 31, 2009.
- Dissolve the Bank without liquidation.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Pembentukan LPEI (lanjutan)**

LPEI akan lebih berfokus dalam menjalankan kegiatan usaha berupa pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi dalam rangka ekspor. Keberadaan LPEI juga akan memberikan garansi atas berbagai risiko yang selama ini tidak diberikan oleh bank komersial. Pihak asing akan lebih mempunyai keyakinan atas LPEI karena LPEI merupakan bagian dari Pemerintah dan dibentuk berdasarkan atas undang-undang (*sovereign*). LPEI juga bisa mengatur *prudential norm*-nya sendiri. Selain itu, struktur organisasi LPEI yang menggunakan *One Board System* tentu akan bisa mengefektifkan pengambilan keputusan.

Kegiatan usaha LPEI adalah:

- a. Memberikan pembiayaan konvensional maupun secara prinsip syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- b. Penjaminan yang meliputi: penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang/jasa di luar negeri, penjaminan bagi importir barang/jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan, penjaminan bagi bank yang menyediakan pembiayaan transaksi ekspor kepada eksportir Indonesia, serta penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor;
- c. Asuransi ekspor yang meliputi asuransi atas risiko kegagalan ekspor, asuransi atas risiko kegagalan bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor;

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Formation of LPEI (continued)**

*LPEI will be more focused on running the business activities of financing, guarantees, insurance and consulting services in order to export. The presence of LPEI also will provide warranty for a variety of risk that has not been granted by commercial banks. Foreign parties will have more confidence in LPEI because LPEI is part of the Government and was formed based on law. LPEI can also set the prudential norm of his own. In addition, the structure of LPEI use One Board System would be effective for decision making.*

*LPEI business activities are:*

- a. *Provides local and international financing and receivable under the conventional and syariah principles;*
- b. *Guarantee that includes: underwriting for Indonesian exporters for payment received from the buyer of goods/services overseas, guarantee for importers of goods/services from Indonesia to overseas for the payment of which has been given, which provides a guarantee for bank financing on export transactions to Indonesian exporters, as well as guarantee in order to tender related to the implementation of the project in whole or in part which is supporting export activity;*
- c. *Export insurances cover the risk of failure on export, failure to pay, the investment by insurance Indonesian companies abroad, and/or political risk insurance in a country's export destination;*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Pembentukan LPEI (lanjutan)**

- d. Bimbingan dan jasa konsultasi kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank/lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Untuk membiayai kegiatan dalam melaksanakan Penugasan Umum, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari:

- a. Penerbitan surat berharga;
- b. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang dari pemerintah Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik di dalam maupun luar negeri;
- c. Hibah;
- d. Penempatan dana oleh Bank Indonesia.

**e. Penugasan Khusus**

Penugasan Khusus atau *National Interest Account* (NIA) adalah penugasan yang diberikan pemerintah kepada LPEI untuk menyediakan pembiayaan ekspor atas transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, tetapi dianggap perlu oleh pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor.

Penugasan Khusus kepada LPEI bertujuan membantu memberikan pembiayaan pada area yang tidak dimasuki oleh bank atau lembaga keuangan komersial yang enggan atau tidak memiliki kemampuan dalam hal pembiayaan yang kompetitif dan kemampuan menyerap risiko, namun harus memenuhi kriteria meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Formation of LPEI (continued)**

- d. Provides guidance and consulting services to banks, financial institutions, exporters, manufacturers of export goods, especially micro, small, medium and cooperatives to help overcome the barriers faced by banks/financial institutions in providing financing to exporters with commercial potential and/or important to the economic development of Indonesia.

*To finance its activities in order to conduct the General Assignment, LPEI can obtain funds derived from:*

- a. Issuance of securities;
- b. Short-term, medium-term, and/or long-term Indonesia government, foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions and finance loans, both at domestic and abroad;
- c. Grant;
- d. Placement of funds by Bank Indonesia.

**e. National Interest Account**

*The Special Assignment or National Interest Account (NIA) was assigned from government to LPEI to provide export financing for transactions or projects that is difficult to be implemented commercially, but its required by the government to support the government policies or export program.*

*This NIA assignment to LPEI aims to help in providing finance to the area that is not accessible by banks or commercial financial institutions that are reluctant or do not have the capacity in terms of competitive financing and the ability to absorb risks, it must meet the criteria to enhance competitiveness and value-added Indonesian products, support the growth of the domestic industry and has the potential for improvement and long-term export development.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penugasan Khusus (lanjutan)**

Berdasarkan mandat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009, LPEI dapat memberikan pembiayaan atas transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan namun dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor nasional/*National Interest Account* (NIA). Penugasan khusus ini menjadi strategis karena bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

Kegiatan usaha LPEI dalam rangka Penugasan Khusus dapat diberikan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan, penjaminan dan asuransi kepada badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun yang tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan yang berdomisili di dalam atau di luar wilayah Negara Republik Indonesia.

Di tahun 2015, LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 14 Juli 2015. Pelaksanaan atas mandat tersebut diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 1156/KMK.08/2015 tanggal 13 November 2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Produk Gerbong Penumpang Kereta Api. KMK No. 1231/KMK.08/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015 dan KMK No. 167/KMK.08/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan No. 1231/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015.

LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 374/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Gerbong Penumpang Kereta Api yang ditetapkan tanggal 12 Mei 2017 dengan negara tujuan ke Bangladesh dan memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018 dengan mempertimbangkan alokasi dana.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. National Interest Account (continued)**

*Based on the mandate of Law No. 2 Year 2009, LPEI is able to provide financing for the transaction or project that is commercially difficult to implement, but is considered necessary by the Government to support a national export policy or program/NIA. This special assignment becomes strategic because it aims to improve the competitiveness and value-added products of Indonesia, supporting the growth of the domestic industry, and has the potential for improvement and long-term export development.*

*The business activities of LPEI in the framework of NIA can be administered either through conventional or based on sharia principles that include financing, guarantees and insurance to both legal entities and other entities including individuals who live inside or outside the territory of the Republic Indonesia.*

*In 2015, LPEI has gained a special assignment from the Government through the Regulation of Minister of Finance (PMK) No. 134/PMK.08/2015 on National Interest Account Assignment To Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia issued on July 14, 2015. The implementation of the mandate is set out in Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 1156/KMK.08/2015 dated November 13, 2015 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Product and also KMK No. 1231/KMK.08/2015 dated December 8, 2015 on Special Assignment To LPEI Economic Policy Package To Support Government in 2015 and KMK No. 167/KMK.08/2016 dated March 8, 2016 on the Amendment to Decree of the Minister of Finance No. 1231/KMK.08/2015 on Special Assignment To LPEI To Support Government Economic Policy Package year 2015.*

*LPEI has gained a special assignment from the Government through the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 374/KMK.08/2017 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products dated on May 12, 2017 with Bangladesh as the country of destination and has term of assignment until December 31, 2018 taking into account the allocation of funds.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penugasan Khusus (lanjutan)**

Pada tahun 2018 telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 513/KMK.08/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 347/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Kereta Penumpang dan Gerbong Barang Kereta Api Dengan Negara Tujuan ke Bangladesh dan Srilanka yang memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2020 dengan mempertimbangkan alokasi dana.

LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 649/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Pesawat Udara yang ditetapkan tanggal 5 September 2017 dengan negara tujuan ke Thailand, Nepal, Uni Emirat Arab dan negara-negara di kawasan Afrika yang tidak diembargo Perserikatan Bangsa-Bangsa dan memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018 dengan mempertimbangkan alokasi dana.

Pada tahun 2017, Pemerintah mengeluarkan PMK No. 198/PMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2017 dan mencabut PMK No. 134/PMK.08/2015.

Pada tahun 2018 telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 512/KMK.08/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 649/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Pesawat Udara yang memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2020 dengan mempertimbangkan ketersediaan alokasi dana.

Pada tahun 2019 telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 01/KMK.08/2019 tanggal 2 Januari 2019 sebagai Addendum KMK No. 787/KMK.08/2017 tanggal 6 November 2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Mendorong Ekspor ke Negara Kawasan Afrika, Asia Selatan dan Timur Tengah dan telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 685/KMK.08/2019 tanggal 27 Agustus 2019 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dalam rangka Pengembangan Pariwisata Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. National Interest Account (continued)**

In 2018, the government issued the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 513/KMK.08/2018 regarding changes of KMK No. 374/KMK.08/2017 on National Interest Account Assignment to LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products with Bangladesh as the country of destination and has term of assignment until December 31, 2020 taking into account the allocation of funds.

LPEI has gained a special assignment from the Government through the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 649/KMK.08/2017 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Aircrafts dated on September 5, 2017 with the countries of destination Thailand, Nepal, United Arab Emirates and countries in the African region that are not in the embargo of the United Nations and has term of assignment until December 31, 2018 taking into account the allocation of funds.

In 2017, the Government issued PMK No. 198/PMK.08/2017 on National Interest Account Assignment to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated December 21, 2017 and revoked PMK No. 134/PMK.08/2015.

In 2018, the government issued the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 512/KMK.08/2018 regarding changes of KMK No. 649/KMK.08/2017 on National Interest Account Assignment to LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products with Bangladesh as the country of destination and has term of assignment until December 31, 2020 taking into account the allocation of funds.

In 2019, the government issued the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 01/KMK.08/2019 dated January 2, 2019 regarding changes of KMK No. 787/KMK.08/2017 dated November 6, 2017 on National Interest Account Assignment to LPEI to Provide Financing Exports to Africa, South Asia and the Middle East and issued the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 685/KMK.08/2019 dated August 27, 2019 regarding National Interest Account Assignment to LPEI to developing Mandalika Special Economic Zone Tourism.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penugasan Khusus (lanjutan)**

Berdasarkan pasal 8 peraturan Menteri Keuangan No. 198/PMK/08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia perlu dibentuk komite penugasan khusus.

Dalam rangka pelaksanaan tugas komite, Ketua komite membentuk tim teknis, Komite bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kementerian Keuangan.

Dalam rangka memperoleh masukan terkait kebijakan kementerian sektor sesuai surat keputusan Menteri Keuangan No. 191/KMK.08/2016 dibentuk kelompok advisori yang merupakan perwakilan dari Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.08/2018 tentang Pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor Tahun 2018, masa kerja komite dan kelompok Advisori ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 409/KMK.08/2019 tentang Pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor Tahun 2019 ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Peraturan Menteri Keuangan No. 198/PMK.08/2017 tentang LPEI juga memuat tata cara pengajuan usul program ekspor nasional dari kementerian dan lembaga, sumber dana, denda, provisi penjaminan, premi asuransi, penggantian kerugian, pembentukan komite penugasan khusus ekspor dan pembayaran.

Kegiatan usaha LPEI dalam Penugasan Khusus:

- a. Memberikan pembiayaan konvensional maupun secara prinsip syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri;

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. National Interest Account (continued)**

*According to Article 8 Minister of Finance Regulation No. 198/PMK/08/2017 on special assignment to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, committees for NIA need to be established.*

*In order to execute the task of the committee, the Chairman of the committee formed a technical team, the Committee which is responsible and report on performance of its duties to the Ministry of Finance.*

*In order to obtain feedback regarding the appropriate sector ministry policy decision in accordance with the Minister of Finance decision No. 191/KMK.08/2016, Advisory Group comprising representatives of the Ministries/Non-ministries Government Organization has been formed.*

*Based on the decision of the Minister of Finance No. 153/KMK.08/2018, about establishing committess for NIA in 2018, the tenure of committees and Advisory Group is set for 12 (twelve) months from January 1, 2018 until December 31, 2018. Based on the decision of the Minister of Finance No. 409/KMK.08/2019, about Establishing Committees for NIA in 2019, the tenure of committees and Advisory Group is set for 12 (twelve) months from January 1, 2019 until December 31, 2019.*

*Minister of Finance Regulation No. 198/PMK.08/2017 on LPEI also includes procedure of filing a national export program proposals of ministries and agencies, sources of funds, fines, underwriting fees, insurance premiums, indemnities, committees and special assignments export payments.*

*LPEI's business activities in NIA include the following:*

- a. Provides conventional and sharia financing both domestic and overseas;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penugasan Khusus (lanjutan)**

- b. Penjaminan yang meliputi Penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang dan/atau jasa diluar negeri, penjaminan bagi bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi yang telah diberikan kepada eksportir Indonesia;
- c. Asuransi yang meliputi asuransi atas risiko gagal bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi risiko politik.

Untuk membiayai kegiatannya dalam rangka penugasan khusus, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari:

- a. Anggaran pendapatan dan belanja negara berupa penyertaan modal negara yang diakui dalam ekuitas LPEI sebagaimana penambahan modal dan/atau bentuk lain yang diatur dalam peraturan menteri;
- b. Bagian kapitalisasi modal LPEI untuk Dana Penugasan Khusus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- c. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dalam memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha pelaksanaan Penugasan Khusus Pemerintah kepada LPEI guna mendukung program ekspor nasional pada tanggal 31 Desember 2019, Negara Republik Indonesia telah menyetorkan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp1.000.000 untuk LPEI.

Dana dalam rekening Penugasan Khusus hanya dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan Penugasan Khusus. Pendanaan program Penugasan Khusus dibatasi paling banyak sebesar akumulasi dana Penugasan Khusus, setelah memperhitungkan seluruh biaya terkait. Biaya terkait program Penugasan Khusus meliputi biaya dana, cadangan kerugian penurunan nilai dan biaya operasional lain yang dibebankan oleh LPEI.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. National Interest Account (continued)**

- b. *Guarantees for Indonesian exporters on payments received from the buyer of goods and/or services abroad, guarantee for banks that become partners in providing financing transactions that have been provided to the Indonesian exporters;*
- c. *Insurance that cover against payment default, insurance on the investments made by the Indonesian company in overseas, and/or insurance on political risk.*

*To finance its activities in the framework of a special assignment (National Interest Account), LPEI can obtain funds from:*

- a. *State budget of revenues and expenditures in the form of equity participation which is recognized in LPEI's equity as additional capital and/or other forms stipulated in the ministerial regulations;*
- b. *Part of capitalization of LPEI's equity for NIA stipulated in the requirements of law;*
- c. *Other legitimate sources in accordance with the requirements of law.*

*In strengthening the capital structure and increase the capacity of business for the implementation of NIA to export financing to support export programs nationwide, as of December 31, 2019, the Republic of Indonesia has injected additional equity participation amounting to Rp1,100,000 to LPEI.*

*The funds available under NIA bank account can only be used for the implementation of NIA program. Financing for NIA program is limited to the accumulated funds of NIA, after taking into account all of the related costs. The cost of NIA includes cost of fund and allowance for impairment and operational expense charge by LPEI.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 40/OJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI.

Laporan keuangan disajikan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar, dan disusun atas basis akrual, kecuali untuk bagi hasil dari pembiayaan Musyarakah dan laporan arus kas.

Untuk unit syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip perbankan syariah, laporan keuangannya disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 (Revisi 2016) "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik-topik tersebut dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntasi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of financial statements presentation**

**Statement of Compliance**

*The financial statements of LPEI were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, which include the Statement and Interpretation which published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and Regulations from the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, Regulation of Financial Minister (PMK) No. 140/PMK.010/2009 about Development and Supervision of LPEI and PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI and Regulation of Financial Service Authority (OJK) No. 40/OJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI.*

*The financial statements have been prepared using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement, and under the accrual basis, except for profit sharing income from Musyarakah financing and the statement of cash flows.*

*For the sharia business unit which operates based on the sharia banking principles, the presentation of the financial statement is in accordance to SFAS No. 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 (Revised 2016) "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah", which superseded SFAS No. 59 "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and SFAS No. 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI Revised 2013) established by Bank Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

LPEI menerapkan amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank dan penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

LPEI menyajikan laporan posisi keuangan sesuai tingkat likuiditas. Suatu analisis mengenai pemulihan (aset) atau penyelesaian (kewajiban) dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (lancar) dan lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan di dalam Catatan 44.

Termasuk di dalam laporan keuangan LPEI adalah penyajian aset, liabilitas, modal, laba dan rugi yang berasal dari Penugasan Khusus sesuai surat yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara No. S-368/KN/2017 tanggal 16 Februari 2017.

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

LPEI menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personel manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan berelasi.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of financial statements presentation (continued)**

*LPEI has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cash Flow (disclosure initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks and placements with banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

*The presentation currency used for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is LPEI's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.*

*LPEI presents its statement of financial position based on liquidity level. An analysis regarding recovery (asset) or settlement (liability) within twelve (12) months after the reporting date (current) and more than twelve (12) months after the reporting date (non-current) is presented in Note 44.*

*Included in the financial statements of LPEI is the presentation of assets, liabilities, capital, profits and losses derived from Special Assignment accordance with the letter issued by the Directorate General of State No. S-368/KN/2017 dated February 16, 2017.*

**b. Transactions with related parties**

*LPEI implemented SFAS No. 7 (improvement 2015) "Related Party Disclosures". This improvement of SFAS clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan LPEI jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan LPEI; (ii) memiliki kepentingan dalam LPEI yang memberikan pengaruh signifikan atas LPEI; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas LPEI;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan LPEI;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana LPEI sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci LPEI;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari LPEI atau entitas yang terkait dengan LPEI.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, kecuali dengan personel manajemen kunci, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan LPEI akan memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara LPEI dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada Catatan 41.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties (continued)**

*Parties are considered to be related to LPEI if:*

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the parties (i) control, or are controlled by, or are under common control as with LPEI, (ii) have interests in LPEI which give significant influence on LPEI; or (iii) have joint control over LPEI;
- b. a party which is related to LPEI;
- c. a party is a joint venture in which LPEI is a venturer;
- d. a party is the member of key management personnel of LPEI;
- e. a party is a close family members of an individual described in clause (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entities, directly or indirectly, which are individuals identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment programs for the benefit of employees of either LPEI or a party related to LPEI.

*Transaction with related parties, except for key management personnel is conducted under terms and conditions similar with third party transactions. The transactions to be conducted by LPEI will be in accordance with the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.1 regarding "Transaction with Afiliation and Certain Conflict of Interests" when the transactions are conducted.*

*All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 41 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between LPEI with the Government of the Republik Indonesia (RI) and other entities that are related with the Government of RI are disclosed also in Note 41.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan LPEI terdiri dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pembiayaan dan piutang syariah, piutang pembiayaan garansi, piutang asuransi dan penjaminan, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain (bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan). Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, pembiayaan dan piutang syariah, piutang pembiayaan garansi, piutang asuransi dan penjaminan, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain (bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan) diklasifikasikan sebagai pembiayaan dan piutang. Efek-efek diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar. Sedangkan tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan LPEI terdiri dari liabilitas segera, liabilitas akseptasi, efek-efek utang yang diterbitkan, liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas sewa guna usaha dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi, kewajiban kepada penjamin ulang). Seluruh liabilitas keuangan di atas, kecuali liabilitas derivatif diklasifikasikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**(i) Klasifikasi**

LPEI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pembiayaan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities**

*LPEI's financial assets consist of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, securities, reverse repos, derivative receivables, financing and sharia receivables, guarantee financing receivables, insurance and guarantee receivables, acceptances receivable, and other assets (accrued interest receivables and refundable deposits). Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, reverse repos, financing and sharia receivables, guarantee financing receivables, insurance and guarantee receivables, acceptances receivable, and other assets (accrued interest receivables and refundable deposits) are classified as financing and receivables. The securities are classified as held-to-maturity, available-for-sale and measured at fair value while derivative receivables are classified as fair value to profit or loss.*

*LPEI's financial liabilities consist of current liabilities, acceptances payable, liability related to reverse repos, derivative payables, debt securities issued, fund borrowings, insurance payables, guarantee payables, liability related to reverse repos, lease liabilities and other liabilities (accrued interest payable, tantiem and accrued bonus, liabilities to reguarantor). All the above financial liabilities, except for derivative payables are classified and measured at amortized cost while derivative payables are classified as fair value to profit or loss.*

**(i) Classification**

*LPEI classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as held for trading;*
- *Financing and receivables;*
- *Available-for-sale investments.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, yang diperoleh atau dimiliki LPEI untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pembiayaan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh LPEI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities are measured at amortized cost.*

*The sub-classification of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are financial assets and liabilities held-for-trading which LPEI acquires or incurs principally for selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Financing and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that LPEI intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that LPEI upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that LPEI upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

- dalam hal LPEI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempnya telah ditetapkan dimana LPEI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

- those for which LPEI may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financing and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

*Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that LPEI has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.*

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized under other comprehensive income under equity and reported until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya diamortisasi instrumen utang dan alokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif yang benar-benar mendiskonto penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya pada point-poin yang dibayar atau diterima yang membentuk bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) melalui umur ekonomis yang diharapkan dari instrumen utang, atau (manfaat yang tepat) periode yang lebih singkat, dengan jumlah tercatat neto pada pengakuan awal.

(iii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (kecuali untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi). Biaya transaksi meliputi fee dan komisi yang dibayarkan pada para agen (termasuk pegawai yang berperan sebagai agen penjual), konsultan, perantara efek dan pedagang efek; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan. Biaya transaksi tidak termasuk premium atau diskonto utang, biaya pendanaan (*financing costs*), atau biaya administrasi internal atau biaya penyimpanan (*holding costs*). Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(iv) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. *Financial assets and financial liabilities (continued)*

(ii) *Effective interest method*

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate exactly that discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or (where appropriate) a shorter period, to the net carrying amount on initial recognition.*

(iii) *Initial recognition*

a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.*

b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value, plus/less with directly attributable transaction costs (except those that are measured at fair value through profit or loss). Transaction costs include fees and commission fully paid to agents and employees who act as sales agent), consultant, securities intermediaries and seller of securities, compulsory collection of regulators and stock exchange, and also tax and customs charged on the executed transfer. Transaction costs do not include premium or discount on debts, financing cost, or internal administration cost or holding costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

(iv) *Subsequent measurement*

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pembiayaan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(v) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- LPEI telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) LPEI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) LPEI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Pembiayaan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pembiayaan dan piutang atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Ketika pembiayaan dan piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

(iv) Subsequent measurement (continued)

*Financing and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(v) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- LPEI has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to third parties under a 'pass-through' arrangement; and either (a) LPEI has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) LPEI has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

*Financing and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between LPEI and the borrowers has ceased to exist. When financing and receivables are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.*

*Subsequent recoveries from loans previously written off are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Ketika LPEI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan LPEI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa LPEI diminta untuk membayar.

**b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.**

**(vi) Pengakuan pendapatan dan beban**

**a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta investasi keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.**

**b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**(v) Derecognition (continued)**

*When LPEI has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of LPEI's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that LPEI could be required to repay.*

*b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**(v) Income and expense recognition**

*a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, using the effective interest method.*

*b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam investasi tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuananya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuananya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

LPEI tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

(v) Income and expense recognition (continued)

*Gains and losses arising from the changes in the fair value of available-for-sale investments other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity and other comprehensive income, until the available-for-sale is derecognized or impaired.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity and other comprehensive income are recognized in the statement of profit or loss.*

(vii) *Reclassification of financial assets*

*A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:*

- *the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *there is a rare circumstance.*

*A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income*

*cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.*

*LPEI has not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category during the year ended December 31, 2019 and 2018.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika LPEI memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(viii) Saling hapus

Hak yang berkekutan hukum berarti:

- tidak terdapat kontinjenси di masa yang akan datang, dan
- hak yang berkekutan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - kegiatan bisnis normal;
  - kondisi kegagalan usaha; dan
  - kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(ix) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(x) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when LPEI has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(viii) Offsetting

This means that the right to set off:

- must not be contingent on a future event, and
- must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - the normal course of business
  - the event of default
  - the event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(ix) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(x) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (*Interdealer Market Association*) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Tingkat 1 adalah harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, LPEI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. LPEI menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

*In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:*

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability;*

*If a market for a financial instrument is not active, LPEI establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. LPEI uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option.*

*When LPEI's credit spread widens, LPEI recognizes a gain on these liabilities because the value of the liabilities has decreased. When LPEI's credit spread becomes narrow, LPEI recognizes a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

LPEI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, LPEI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki LPEI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparties*.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

(x) Fair value measurement (continued)

LPEI uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, LPEI uses internally developed model which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that LPEI holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparties credit risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan, jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan debitur ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas pembiayaan dan piutang, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan, *long position*, liabilitas keuangan, dan *short position* diukur dengan harga penutupan. Dimana LPEI memiliki posisi aset dan liabilitas yang risiko pasarnya saling hapus, maka dapat digunakan nilai tengah dari nilai pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair values of financing and receivables as well as liability to banks and debtors are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, by considering quality of financing and receivables, liquidity and costs.

Financial assets, long positions, financial liabilities, and short positions are measured at closing price. Where LPEI has assets and liabilities positions with offsetting market risk, middle market prices are used to measure the off-setting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(xi) Perbedaan hari pertama**

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi. LPEI secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

**d. Giro pada Bank Indonesia dan bank**

Giro pada Bank Indonesia dan bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank diklasifikasikan masing-masing sebagai pembiayaan dan piutang.

**e. Penempatan pada bank**

Penempatan pada bank adalah penanaman dana pada bank berupa penempatan pada pasar uang (*interbank call money*) dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

**f. Efek-efek**

Efek-efek terdiri atas efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang, berupa Obligasi Negara Republik Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi korporasi.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and financial liabilities (continued)**

**(xi) Day 1 (one) difference**

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. LPEI immediately recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the statement of profit or loss and comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**d. Current accounts with Bank Indonesia and banks**

Current accounts with Bank Indonesia and banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and banks are classified as financing and receivables.

**e. Placements with banks**

Placements with banks represent funds in banks in the form of interbank call money and time deposits.

Placements with banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with banks are classified as financing and receivables.

**f. Securities**

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and in the money market, in the form of bonds of the Republic of Indonesia, Certificates of Bank Indonesia (SBI) and corporate bonds.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Efek-efek (lanjutan)**

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek-efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
2. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Securities (continued)**

*Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category. i.e available-for-sale investments, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss. As of December 31, 2019 and 2018, all securities are classified as available-for-sale.*

*The valuation of securities is stated based on the classification as follows:*

1. *Securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
2. *Securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Fair value changes are recognized in other comprehensive income and reported directly in equity and other comprehensive income until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss.*

**g. Reverse repos**

*Reverse repos are presented as asset in the statement of financial position at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)**

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**h. Sukuk**

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

LPEI menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo menggunakan metode garis lurus.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo menggunakan metode garis lurus.

**i. Instrumen derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, LPEI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing dan swap mata uang asing untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Reverse repos (continued)**

*Reverse repos are classified as loans and receivables.*

**h. Sukuk**

*Sharia securities is a proof of investment based on syariah principles that are commonly traded in syariah money market and/or sharia capital market, such as sharia bonds (sukuk) and other securities based on syariah principles.*

*LPEI defined the classification of investment in marketable securities especially sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:*

- 1) *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity using straight line method.*
- 2) *At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statements of profit or loss and other comprehensive income.*
- 3) *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity using straight line method.*

**i. Derivative instruments**

*In the normal course of business, LPEI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts and foreign currency swaps to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risk.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen derivatif (lanjutan)**

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai asset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif LPEI bukan merupakan lindung nilai yang efektif menurut PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**j. Tagihan wesel ekspor**

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijamin oleh LPEI. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan dan disajikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Derivative instruments (continued)**

Derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

The changes in the fair value of the derivative instruments that are not designated as effective accounting hedges or do not meet the criteria for classification as hedging instrument are recognized in the current year profit or loss. For accounting purposes, LPEI's derivative transactions are not designated as hedging instrument under SFAS No. 55 (Revised 2014).

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

**j. Export bills receivable**

Export bills receivable are negotiated export bills discounted and negotiated by LPEI. Export bills receivable are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. Export bills receivable are classified and presented as financing and receivables.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pembiayaan dan piutang**

Pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pembiayaan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Pembiayaan dan piutang yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

Penerimaan kembali pada tahun berjalan atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**Restrukturisasi pembiayaan dan piutang**

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang meliputi modifikasi persyaratan pembiayaan dan piutang atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***k. Financing and receivables***

*Financing and receivables represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 (fifteen) days.*

*Financing and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection or when LPEI's normal relationship with the borrowers has ended. When financing and receivables are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.*

*Financing and receivables are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest method less allowance for impairment losses.*

*Financing and receivables are classified as financing and receivables.*

*The recoveries from written-off financing and receivables in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries from written-off financing and receivables from previous years are recorded as operational income other than interest income.*

**Financing and receivables restructuring**

*Financing and receivables restructuring may involve a modification of the terms of the financing and receivables or extending the payment arrangement.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pembiayaan dan piutang (lanjutan)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pembiayaan dan piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan dan piutang diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pembiayaan dan piutang yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

**I. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara LPEI dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah*.

Piutang *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan marjin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, LPEI melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari debitur.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Financing and receivables (continued)**

*Losses on loan restructurings due to modification of the terms of the financing and receivables are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.*

**I. Sharia financing and receivables**

*Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar forms of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangements and profit sharing between LPEI and borrowers for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables and musyarakah financing.*

*Murabahah receivable is a transaction carried out based on sales and purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly (stated on the financing agreement). Murabahah may or may not be carried out based on a certain order to purchase goods. Under Murabahah, based on a certain order, the purchase will be realized by LPEI after the order is received.*

*Murabahah receivable is initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses.*

*Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionately based on the capital contribution. At statement of financial position date musyarakah financing is stated at the*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

Posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

**m. Pinjaman qardh**

Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh dapat disertai dengan wakalah.

Wakalah digunakan dalam hal nasabah mewakilkan kepada LPEI untuk melakukan pengurusan dokumen-dokumen nasabah dan menagih piutang kepada *buyer*. Atas jasa tersebut LPEI dapat memperoleh ujrah yang diakui secara proporsional selama jangka waktu pembiayaan.

Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldoanya dikurangi cadangan kerugian. LPEI menetapkan cadangan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Sharia financing and receivables (continued)**

outstanding balance of the financing less allowance for possible losses based on the management's review on the *musyarakah* financing collectibility at the end of the year.

**m. Funds of qardh**

Funds of *qardh* are borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of *qardh* can be combined with wakalah.

Wakalah is used in the event that the customer represents LPEI to manage customer documents and collect receivables from the buyer. For these services, LPEI can obtain ujrah which is recognized proportionally during the period.

Funds of *qardh* are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue upon realization. Funds of *qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. LPEI provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review of quality of the individual outstanding balances.

**n. Allowance for impairment losses**

**Allowance for impairment losses on financial assets**

At each statement of financial position date, LPEI assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh LPEI untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut. termasuk:
  - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai pada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo telah terjadi, LPEI mengukur jumlah kerugian sebagai perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan tingkat bunga efektif instrumen saat pengakuan awal atau untuk aset keuangan dengan suku bunga variabel, tingkat bunga efektif terkini sesuai dengan yang ditentukan di kontrak.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Allowance for impairment losses (continued)**

**Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*The criteria used by LPEI to determine that there is objective evidence of impairment include:*

- a) *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *the borrower might enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset; or*
- f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  - 1) *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  - 2) *national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

**Financial assets carried at amortized cost**

*If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets classified as financing and receivables or as held-to-maturity has been incurred, LPEI measures the amount of the loss as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the effective interest rate of the instrument at initial recognition or for financial assets with variable interest rate, at the current effective interest rate determined under the contract.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset tersebut. Jika LPEI menetapkan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individual, maka aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai secara individual dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif, LPEI menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) dan dengan memperhatikan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan untuk mengidentifikasi kerugian pembiayaan yang diberikan yang telah terjadi namun belum teridentifikasi secara terpisah pada tanggal pelaporan. Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap pembiayaan yang diberikan yang telah dikelompokan ke dalam segmen berdasarkan karakteristik risiko yang sama dengan menggunakan metode aktuarial.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***n. Allowance for impairment losses (continued)***

**Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Financial assets carried at amortized cost (continued)**

*Financial assets are individually assessed for impairment if objective evidence of impairment exists for that financial asset. If LPEI determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.*

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, LPEI uses statistical method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering the management judgement on current economic and credit conditions.*

*Collective assessment of impairment is performed to identify financing losses that have been incurred but have not been separately identified at the reporting date. Collective assessment of impairment is performed on financing that are grouped into segments on the basis of similar risk characteristics using actuarial methods.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai kolektif dibentuk dengan menentukan *Probability of Default* (PD), *Loss Identification Period* (LIP), dan *Loss Given Default* (LGD) berdasarkan data historis 5 (lima) tahun. LPEI menggunakan metode matriks transisi untuk membentuk PD berdasarkan historis perilaku kerugian historis. PD disesuaikan dengan LIP menggunakan *survival rate formula*.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pembiayaan dan piutang yang secara individual memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika tidak ditemukan adanya bukti objektif dan memiliki indikasi penurunan nilai namun tidak dibentuk cadangan karena setelah dilakukan penilaian, nilai tercatat kredit lebih rendah dari nilai kini arus kas di masa yang akan datang.

LPEI melakukan penilaian secara kolektif untuk pembiayaan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

LPEI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan dan piutang hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***n. Allowance for impairment losses (continued)***

***Allowance for impairment losses on financial assets (continued)***

***Financial assets carried at amortized cost(continued)***

*Collective impairment provision is established by determining the Probability of Default (PD) Loss Identification Period (LIP) and Loss Given Default (LGD) based on 5 (five) years historical data. LPEI uses the transition matrix method to establish the PD based on historical loss behavior. PD is adjusted by LIP using the survival rate formula.*

*LPEI determines financing to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:*

1. *Financing and receivable which individually have objective evidence of impairment;*
2. *Restructured financing and receivable.*

*LPEI determines financing and receivable to be evaluated for impairment through collective evaluation if there is no objective evidence and with indicators of impairment but no allowance was provided after assesment because the carrying amount of the loan is lower than the present value of the future cashflow.*

*LPEI performs collective assesment for corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention.*

*LPEI uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:*

1. *Financing and receivables are collateral dependent, i.e. if the source of financing and receivables repayment is made only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pembiayaan yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, LPEI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Investasi tersedia untuk dijual**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***n. Allowance for impairment losses (continued)***

**Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Financial assets carried at amortized cost (continued)**

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If financing and receivables or held-to-maturity investments have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*As a practical guideline, LPEI may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral.*

*Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Available-for-sale investments**

*For financial assets classified as available-for-sale, LPEI assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Dalam hal instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau yang berkepanjangan atas nilai wajar efek di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan pembiayaan yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***n. Allowance for impairment losses (continued)***

**Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Available-for-sale investments (continued)**

*In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization and the current fair value less any impairment loss previously recognized.*

*Impairment losses recognized in the statement of profit or loss on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale investments increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.*

*If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**Aset keuangan syariah**

Untuk aset keuangan unit usaha Pembiayaan Syariah, kecuali transaksi murabahah, LPEI Syariah menerapkan PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan**

LPEI menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan LPEI agar aset dicatat tidak melebihi jumlah aset yang dapat dipulihkan.

PSAK ini juga yang menentukan kapan LPEI membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***n. Allowance for impairment losses (continued)***

**Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Available-for-sale investments (continued)**

*If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit loss.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operating income other than interest income.*

**Sharia financial assets**

*For the financial assets of the business unit that is engaged in Sharia Financing, except for Murabahah transactions, LPEI Sharia applies PMK No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI and PMK No. 161/PMK.010/2010 on Changes on No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI for determination of impairment loss.*

**Allowance for impairment losses on non-financial assets**

*LPEI applied SFAS No. 48 (Revised 2014), Impairment of Asset, that states the procedures applicable for LPEI so that the amount of assets recorded do not exceed the assets recoverable amount.*

*The SFAS also states that when LPEI is able to offset the loss from impairment and the disclosures needed.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, LPEI melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, LPEI membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) setelah dikurangi besarnya biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari uang (*time value of money*) dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada tahun yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***n. Allowance for impairment losses (continued)***

**Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)**

*At each reporting date, LPEI assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, LPEI makes a formal estimate of recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the CGU to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or CGU) exceeds its recoverable amount, the asset (or CGU) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing value in use of assets, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or CGU).*

*An impairment loss is charged to operations on the year in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)**

Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasikan. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Perhitungan cadangan klaim atas aktivitas penjaminan telah dihitung sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0036/PDE/12/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang perhitungan cadangan klaim atas aktivitas penjaminan dan telah berdasarkan perhitungan aktuaris.

**o. Kontrak penjaminan**

Kontrak penjaminan yang memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan yang tercantum dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dicatat sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" atau kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Kontrak penjaminan yang tidak memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), dicatat berdasarkan PSAK No. 62 jika memenuhi definisi kontrak asuransi. Jika tidak, dicatat dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009).

Piutang yang timbul dari proses penyelesaian klaim dari kontrak garansi dengan menggunakan akta pengakuan hutang dicatat sebagai aset keuangan karena memenuhi definisi asset keuangan sesuai PSAK 55 (Revisi 2014).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***n. Allowance for impairment losses (continued)***

**Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)**

*An assesment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The calculation of estimated guarantee claim was calculated based on Regulation of Director Executive No. 0036/PDE/12/2015 dated December 29, 2015 regarding the calculation of estimated guarantee claim and based on actuary calculation.*

***o. Guarantee contracts***

*Guarantee contracts that meets the definition of financial guarantee contracts laid out in SFAS No. 55 (Revised 2014) is accounted for either as insurance contract based on SFAS No. 62, "Insurance Contract" or as financial guarantee contract based on SFAS No. 55 (Revised 2014).*

*Guarantee contracts that do not meet the definition of financial guarantee contracts under SFAS No. 55 (Revised 2014), is accounted for under SFAS No. 62 if it meets the definition of an insurance contract. Otherwise, they are accounted for under SFAS No. 57 (Revised 2009).*

*Receivables resulting from guarantee contracts claim which is settled with debentures is accounted for under SFAS 55 (Revised 2014).*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Kontrak penjaminan (lanjutan)**

Liabilitas yang timbul dari kontrak penjaminan keuangan diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal. Jika kontrak jaminan keuangan diterbitkan untuk pihak yang tidak berelasi dalam suatu transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) yang berdiri sendiri, nilai wajarnya pada saat dimulainya transaksi kemungkinan sama dengan *guarantee fee* yang diterima, kecuali terdapat bukti yang sebaliknya. Setelah pengakuan awal, jumlah di dalam liabilitas kontrak jaminan keuangan diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui provisi dan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal dikurangi amortisasi kumulatif (jika sesuai).

Liabilitas yang timbul atas suatu klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan akan dicatat sebagai utang klaim. Pendapatan *fee* kontrak penjaminan keuangan diakui sebagai pendapatan selama periode penjaminan.

**p. Piatang asuransi. liabilitas asuransi dan utang asuransi**

Piutang asuransi merupakan tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker dan perusahaan asuransi (*ceding company*) pada tanggal pelaporan keuangan.

Liabilitas asuransi meliputi estimasi klaim dan premi belum merupakan pendapatan serta pendapatan premi ditangguhkan. Estimasi klaim adalah estimasi jumlah kewajiban yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang dilaporkan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan yang terkait dengan klaim dilaporkan masih dalam proses penyelesaian menunjukkan biaya akhir atas klaim yang dilaporkan, namun belum disetujui pada tanggal pelaporan.

IBNR adalah bagian dari klaim dimana kejadian yang diasuransikan telah terjadi namun asuradur belum memperoleh pemberitahuan atas klaim. Walaupun asuradur belum diberitahu mengenai klaim tersebut sebelum akhir tahun buku, pencadangan biaya atas klaim tersebut diperlukan untuk memenuhi konsep kehati-hatian dan konsep penandanganan (*matching concept*).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Guarantee contracts (continued)**

Liabilities arising from financial guarantee contracts are recognized at fair value at initial recognition. If the financial guarantee contract was issued to an unrelated party in a stand-alone arm's length transaction, its fair value at inception is likely to equal the premium received, unless there is evidence to the contrary. After initial recognition, the amount of financial guarantee contract liabilities are measured at the higher of the provision amount recognized and amount initially recognized less cumulative amortization (when appropriate).

Liabilities incurred on claims approved but have not been paid are recorded as claims payable. Guarantee fees from financial guarantee contracts are recognized as revenue over the period of the guarantee.

**p. Insurance receivables, insurance liabilities and insurance payables**

Insurance receivables represent premium charges due from the insured/agent/broker and insurer (*ceding company*) as of the reporting date.

Insurance liabilities include estimated claims and unearned premiums and deferred premium income. Estimated claims are based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled including claims incurred but not reported (IBNR).

Reserves associated with claims reported but have not been settled represents the ultimate cost of claims that were reported, but is yet to be approved as of the reporting date.

IBNR is the element of claims where the insured event has occurred but where the insurer has yet to be notified of a claim. Although the insurer has not yet been notified of these claims before the end of the financial year, the cost of these claims are provided to comply with both the prudence and the matching concept.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Piutang asuransi. liabilitas asuransi dan utang asuransi (lanjutan)**

Utang asuransi terdiri dari utang premi reasuransi, utang komisi, dan utang klaim.

Utang premi termasuk diantaranya adalah:

- kewajiban pembayaran premi kepada reasuradur, sebagai akibat adanya transaksi reasuransi yang dilakukan dengan pihak reasuradur.
- kewajiban pembayaran premi kepada koasuransi.

Utang klaim merupakan klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada tertanggung dari transaksi asuransi langsung atau koasuransi.

Utang klaim diakui saat klaim disetujui untuk dibayar.

Utang klaim dihentikan pengakuannya saat kewajiban telah berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**q. Aset reasuransi**

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant dalam perjanjian reasuransi. Aset reasuransi terdiri dari estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, porsi reasuransi atas liabilitas premi asuransi, dan porsi reasuransi atas klaim yang disetujui untuk dibayar (piutang reasuransi). Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan asuransi yang mendasari sesuai dengan jangka waktu kontrak reasuransi.

Setiap tanggal pelaporan, LPEI mengevaluasi apakah aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika terdapat bukti obyektif yang menunjukkan adanya kemungkinan besar LPEI tidak mendapatkan jumlah yang tertagih kepada reasuradur. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Insurance receivables, insurance liabilities and insurance payables (continued)**

*Insurance payables consist of reinsurance premium payables, commission payables, and claims payables.*

*Premium payables includes:*

- *premium payment obligations to the reinsurer, as a result of reinsurance transactions with reinsurers.*
- *premium payment obligations due to coinsurers.*

*Claims payable is represents claims agreed but have not been paid to the insured arising from either direct insurance or coinsurance.*

*Claims payable is recognized when the claim is approved for payment.*

*Claims payable is derecognized when the obligation expires, is discharged or cancelled.*

**q. Reinsurance assets**

*Reinsurance assets is a cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. Reinsurance assets is consist of estimated reinsurance reimbursement for claims that are still in the process of completion, estimated reinsurance reimbursement for claims incurred but not yet reported, the portion of reinsurance premiums on liability insurance and reinsurance portion of claims approved for payment (reinsurance receivables). Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance in accordance with the terms of the reinsurance contract.*

*At each reporting date, LPEI assesses whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance assets are impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that LPEI will not be able to collect the amounts due from reinsurers. The impairment loss is recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**s. Aset tetap**

LPEI menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015). "Aset Tetap". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto, dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Harga perolehan awal atas aset tetap terdiri dari harga beli dan semua biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membuat aset dalam kondisi siap pakai dan berlokasi di tempat yang digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu dikapitalisasi sebagai biaya penggantian atas jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

LPEI menerapkan model biaya untuk aset tetap.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Acceptances receivable and payable**

*Acceptances receivable is classified as financing and receivables. Acceptances payable is classified as other financial liabilities stated at amortized cost.*

*Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable is stated net of allowance for impairment losses.*

**s. Premises and equipment**

*LPEI implemented SFAS No. 16 (Improvement 2015) "Property, Plant and Equipment". The improvement clarifies that in SFAS No. 16, the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and net carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by reevaluated amounts.*

*The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.*

*When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income upon occurrence.*

*LPEI adopts the cost model for its premises and equipment.*

*At each statement of financial position date, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage
Gedung	20	5%
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%
Kendaraan bermotor	5	20%

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**t. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**u. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas LPEI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Premises and equipment (continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: right;">Tahun/ Years</th><th style="text-align: right;">Percentase/ Percentage</th><th></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Gedung</td><td style="text-align: right;">20</td><td style="text-align: right;">5%</td><td style="text-align: right;"><i>Building</i></td></tr> <tr> <td>Peralatan dan perlengkapan kantor</td><td style="text-align: right;">5</td><td style="text-align: right;">20%</td><td style="text-align: right;"><i>Office furniture and fixtures</i></td></tr> <tr> <td>Kendaraan bermotor</td><td style="text-align: right;">5</td><td style="text-align: right;">20%</td><td style="text-align: right;"><i>Motor vehicles</i></td></tr> </tbody> </table>					Tahun/ Years	Percentase/ Percentage		Gedung	20	5%	<i>Building</i>	Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	<i>Office furniture and fixtures</i>	Kendaraan bermotor	5	20%	<i>Motor vehicles</i>
	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage																	
Gedung	20	5%	<i>Building</i>																
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	<i>Office furniture and fixtures</i>																
Kendaraan bermotor	5	20%	<i>Motor vehicles</i>																

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

*When premises and equipment are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**t. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses, are amortized over its benefited periods using the straight-line method.*

**u. Current liabilities**

*Current liabilities represent LPEI's obligations to outside parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are recorded at amortized cost. This account is classified as other financial liabilities at amortized cost.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Efek-efek utang yang diterbitkan**

Efek-efek utang yang diterbitkan terdiri dari surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh LPEI berupa obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai tercatat dengan biaya perolehan yang belum diamortisasi.

Beban yang berkaitan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

**w. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**x. Provisi**

LPEI menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Provisi diakui jika LPEI memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Debt securities issued**

*Debt securities issued consist of obligations of LPEI in the form of bonds traded in the capital market. Bonds are stated at their carrying value, net of unamortized cost.*

*Expenses related to bonds issuance are recognized as discount, directly deducted from the net proceeds of the bonds issuance and amortized over the term of the bonds using the effective interest method.*

**w. Fund borrowings**

*Fund borrowings are funds received from banks or other parties with repayment obligation based on the borrowing agreement.*

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**x. Provision**

*LPEI adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".*

*Provisions are recognized when LPEI has current liability (both legal or constructive) as a result of past events with high profitability of settlement by outflow of resources with economic benefits and a reliable estimate of the amount of liability can be made.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no probable outflow of resources to settle these liabilities, provision is not recognized.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada LPEI dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada saat menghitung suku bunga efektif, LPEI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima atau provisi yang dibayarkan contohnya biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskonto oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- (i) Bunga atas aset dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- (ii) Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- (iii) Bunga atas semua aset diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Beban emisi obligasi, yang meliputi biaya notaris, akuntan publik, *underwriter*, konsultan hukum, penilai dan biaya lain diamortisasikan sesuai jangka waktu obligasi menggunakan suku bunga efektif.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Interest income and expense**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to LPEI and the revenue can be reliably measured.*

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. When calculating the effective interest rate, LPEI estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received or fees paid such as transaction cost, and all other premiums or discounts by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.*

*If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Interest income and expense are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income which include the following:*

- (i) *Interest on financial assets and liabilities recorded at cost are amortized and calculated using the effective interest rate;*
- (ii) *Interest on financial assets for investment purposes of available-for-sale are calculated using the effective interest rate;*
- (iii) *Interest on all assets classified as trading.*

*Bond issuance costs, including notary fees, public accountants, underwriters, legal consultants, appraisers and other costs are amortized according to term of the bonds using effective interest method.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan piutang, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain pembiayaan yang diberikan dan piutang dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini meliputi pendapatan jasa penjaminan emisi, pendapatan *arranger*, *upfront fees* dan pendapatan komitmen.

**Pendapatan asuransi lainnya**

LPEI mengakui pendapatan asuransi seperti komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dan pendapatan lainnya sebagai pendapatan asuransi lainnya.

**aa. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah**

Pendapatan usaha syariah merupakan pendapatan marjin *murabahah*, dan pembiayaan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk pendapatan yang berasal dari bagi hasil. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan marjin *murabahah* diakui menggunakan metode suku bunga efektif dengan mempertimbangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada debitur penyimpan dana dan LPEI dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana debitur dan LPEI yang dipakai dalam piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Fees and commission income**

Fees and commissions directly related to financing and receivables activities, or fees and commissions income which relate to a specific period are amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees include provision and commission.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and classified as part of fees and commissions from non-financing and receivables transactions in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees include underwriting fees, arranger fees, upfront fees and commitment fees.

**Other insurance income**

LPEI recognized insurance income such as commission received from reinsurance transaction and other income as other insurance income.

**aa. Sharia profit sharing income and bonus expenses**

Sharia income represents margin income from murabahah, and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on an accrual basis except for income derived from profit sharing. Sharia bonus expenses consist of bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Murabahah margin is recognized using the effective interest rate method taking into consideration directly attributable transaction costs.

Total margin income and profit sharing on the sharia financing/receivables transactions and from other earning assets to be distributed to debtors of fund owners and LPEI are computed based on the proportion of funds from the depositors and LPEI used to finance the murabahah receivables and mudharabah and musyarakah financing and other earning assets.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)**

Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk debitur tersebut kemudian dibagikan ke nasabah sebagai "shahibul maal" dan LPEI sebagai "mudharib" sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana LPEI, seluruhnya menjadi milik LPEI.

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi**

**Pendapatan premi**

Premi yang diterima dari kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pada bagian pemilikan premi LPEI.

Premi yang diterima dari kontrak jangka pendek asuransi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara individual ke masa pertanggungan.

Bagian tahun berjalan atas premi dari kontrak jangka panjang asuransi dicatat dengan cara yang sama seperti yang diterima untuk jangka pendek. Bagian premi tahun-tahun berikutnya ditangguhkan.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah proporsi dari premi dalam satu tahun yang berhubungan dengan periode risiko setelah tanggal pelaporan. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara pro rata harian. Proporsi yang timbul dari periode berikutnya ditangguhkan sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

LPEI menerima risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama sisa periode kontrak reasuransi yang jumlahnya proporsional dengan proteksi yang diberikan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Sharia profit sharing income and bonus expenses (continued)**

*The total available margin and profit sharing are distributed to debtors as "shahibul maal" (owner of funds) and to LPEI as "mudharib" (fund manager) in accordance with a pre-determined ratio (nisbah).*

*Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use LPEI's funds belong to LPEI as a whole.*

**ab. Insurance revenue and expense recognition**

**Premium income**

*Premium received from insurance contracts are recognized as income during the policy period (contracts) in proportion to the insurance coverage provided. Premiums from coinsurance policy is recognized based on LPEI's proportionate share of the premium.*

*Premium received from short-term insurance contracts are deferred and recognized as income on an individual basis over the coverage period.*

*Current portion of premium received from long-term insurance contracts are accounted for in the same manner as those received for short-term insurance contract. Portion for following years is deferred.*

*Unearned premium are those proportions of premiums written in a year relate to periods of risk after the reporting date. Unearned premiums are calculated on a daily pro rata basis. The proportion attributable to subsequent periods is deferred as a provision for unearned premiums.*

*LPEI reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in premium on prospective reinsurance contracts are recognized over the remaining period of the reinsurance contracts based on the coverage provided.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab.Pengakuan pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)**

**Pendapatan premi (lanjutan)**

Pendapatan premi menunjukkan jumlah premi bruto dan premi reasuransi. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

**Beban klaim**

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim penjaminan, klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim masih dalam proses di tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan estimasi klaim diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara estimasi klaim tahun berjalan dan tahun lalu.

Beban klaim menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Estimasi klaim yang diperkirakan akan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah akhir periode harus memperhitungkan pengaruh nilai waktu uang. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari proses penelaahan lebih lanjut diakui berdasarkan perbedaan antara periode berjalan dan periode kewajiban klaim sebelumnya.

**ac.Program dana pensiun dan imbalan kerja**

LPEI menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2018), "Imbalan Kerja". PSAK ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Insurance revenue and expense recognition (continued)**

**Premium income (continued)**

*Premium income represents gross premium and reinsurance premiums. Reinsurance premium is presented as deduction from gross premium.*

**Claim expenses**

*Claims consist of settled claims, guarantee claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the liabilities to cover claims have been incurred. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.*

*Claims in process (estimated claims) are computed based on estimated loss from claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Changes in estimated claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. Increase (decrease) in estimated claims represents the difference between the balance of estimated claims in the current year and prior year.*

*Claim expenses represent gross claims, reinsurance claims and increase (decrease) in estimated claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.*

*Estimated claims that are expected to be settled for more than one year after the end of the period must take into account the effect of time value of money. Changes in the estimated claims liabilities as a result of further review process are recognized based on the the difference between the current period and the prior period claims liability.*

**ac.Pension plan and employee benefits**

*LPEI adopted SFAS No. 24 (2018 Amendments), "Employee Benefits". This SFAS provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, gain or loss on settlement, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period).*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac.Program dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

Amandemen ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap. Kontribusi LPEI adalah sebesar 6%, sedangkan kontribusi pegawai adalah sebesar 4% yang dihitung berdasarkan penghasilan dasar bulanan pegawai. Kontribusi LPEI terhadap dana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

LPEI diwajibkan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pegawai pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac.Pension plan and employee benefits (continued)**

*These amendments clarify how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the upper limit of assets to change.*

*LPEI has a defined contribution retirement plan covering all of its permanent employees. LPEI and the employees' contributions are computed at 6% and 4%, respectively, of the employees' monthly basic salaries. LPEI's contributions to the retirement plan are recognized as expense when incurred.*

*LPEI is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement, usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognized in the statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Program dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika LPEI mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana LPEI menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

**ad. Sewa**

LPEI menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung suatu sewa didasarkan pada substansi perjanjian dan memerlukan penilaian apakah pemenuhan perjanjian ini tergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Penilaian ulang hanya dibuat setelah permulaan sewa jika salah satu dari hal berikut ini berlaku:

- terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian
- opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa
- terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian
- opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa
- terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan tergantung pada suatu aset spesifik; atau
- terdapat perubahan substansial pada aset.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Pension plan and employee benefits (continued)**

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- the date of the plan amendment or curtailment; and*
- the date that LPEI recognizes restructuring-related costs.*

*Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when LPEI is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.*

**ad. Leases**

*LPEI adopted SFAS No. 30 (Revised 2014) "Leases". The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset. A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:*

- there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement*
- a renewal option is exercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term*
- there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement*
- a renewal option is exercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term*
- there is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- there is a substantial change to the asset.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad.Sewa (lanjutan)**

Dalam kondisi penilaian ulang dilakukan. akuntansi sewa harus dimulai atau dihentikan dari tanggal ketika perubahan keadaan semakin meningkatkan perlunya penilaian ulang untuk skenario a, c, atau d diatas. dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan periode untuk skenario b.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya. suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada LPEI secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau. jika lebih rendah. sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa. sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi. jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa LPEI akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa. maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

**LPEI sebagai lessee**

Dalam sewa operasi. LPEI mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus selama masa sewa.

**ae. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

LPEI menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010). "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing". mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan LPEI dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad.Leases (continued)**

*Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios, a, c, or d above and at the date of renewal or extension period for scenario b.*

*Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*A lease that transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of the leased assets are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability.*

*Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that LPEI will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.*

**LPEI as lessee**

*Under an operating lease, LPEI recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**ae. Foreign currency transactions and balances**

*LPEI applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of LPEI and translate financial statements into a presentation currency.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ae. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 WIB. Reuters adalah salah satu sumber kurs penutupan yang diakui oleh Bank Indonesia dan PSAK.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat	13.882,00
Euro Eropa	15.570,61
100 Yen Jepang	12.781,50
Dolar Singapura	10.315,05

**af. Pajak penghasilan**

LPEI menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan LPEI untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Foreign currency transactions and balances (continued)**

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the Reuters' spot exchange rates at 04.00 PM (West Indonesian local time). Reuters is one of the recognized sources of closing rate by Bank of Indonesia and SFAS.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:*

	2018	
	14.380,00	<i>United States Dollars</i>
Euro Eropa	16.440,65	<i>European Euro</i>
100 Yen Jepang	13.062,00	<i>100 Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	10.554,91	<i>Singapore Dollars</i>

**af. Income tax**

*LPEI applied SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statement. The revised SFAS also prescribes LPEI to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode posisi keuangan, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

**ag. Informasi segmen**

LPEI menggunakan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi yang mengklarifikasi mengenai pertimbangan dalam yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi. PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi lalu pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana LPEI terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana LPEI beroperasi.

LPEI menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Income tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*Deferred income tax is calculated using the financial position method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.*

**ag. Segment reporting**

*LPEI applies SFAS No. 5 (Improvement 2015): Operating Segment which clarifies about the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics and disclosure of reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

*Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which LPEI is involved in and the economic environment where LPEI operates.*

*LPEI determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ag. Informasi segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari LPEI:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

LPEI hanya beroperasi dalam usaha perbankan konvensional dan syariah dan hanya beroperasi di Indonesia tanpa cabang, sehingga LPEI tidak menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**ah. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, LPEI menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi LPEI telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan substansial terhadap kebijakan akuntansi LPEI dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Penyesuaian PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ag. Segment reporting (continued)**

*An operating segment is a component of LPEI:*

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

*LPEI only operates in the business of conventional banking and sharia and only operates in Indonesia without any branches. Therefore, LPEI cannot present reporting information segment by the operation geographical area.*

*Income, costs, outcome, assets and liabilities segment include items that directly attributable to a certain segment and also matters that can be allocated with the basis appropriate to specified segment.*

**ah. Changes in accounting policies**

*On January 1, 2019, LPEI adopted new and revised statements of financial accounting standards (SFAS) and interpretations of statements of financial accounting standards (ISFAS) that are mandatory for application from that date. Changes to LPEI's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to LPEI's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *Amendment of SFAS No. 24: Employee Benefits*
- *Annual Improvement 2018 of SFAS No. 26: Loan Costs*
- *Amendment of SFAS No. 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ah. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

**1. Usaha yang berkelanjutan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi LPEI, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi paling signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan LPEI untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa LPEI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan LPEI untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2. Nilai wajar atas instrumen keuangan**

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", LPEI menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ah. Changes in accounting policies (continued)**

- ISFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Significant accounting judgments**

**1. Going concern**

*In the process of implementing LPEI's accounting policies, management has exercised judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant use of judgments and estimates are as follows:*

*The management has assessed LPEI's ability to continue as a going concern and believes that LPEI has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to LPEI's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.*

**2. Fair value of financial instruments**

*Upon the adoption of SFAS No. 68, LPEI presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:*

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**2. Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)**

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

LPEI menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi LPEI seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**4. Klasifikasi produk asuransi dan penjaminan**

Produk LPEI berupa "Penjaminan Indonesia Eximbank" dan "Penjaminan Kepabeanan" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 57 (Revisi 2009) karena produk-produk tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagai kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan tidak memenuhi kualifikasi sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62 dikarenakan tidak terdapat risiko asuransi yang signifikan.

"Penjaminan Proteksi Piutang Dagang" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 28 (Revisi 2012) dan PSAK No. 62 karena penjaminan ini memenuhi kriteria pengakuan kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan LPEI telah mencatat produk tersebut sebagai kontrak asuransi dan memiliki intensi meneruskan perlakuan tersebut.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting judgments (continued)**

**2. Fair value of financial instruments (continued)**

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**3. Classification of financial assets and liabilities**

LPEI specifies certain classification of assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the SFAS No. 55 (Revised 2014) is fulfilled. Therefore, financial assets and liabilities have been recognized in accordance with the accounting policies of LPEI stated in Note 2c.

**4. Classification of insurance products and guarantees**

LPEI's "Indonesia Eximbank Guarantee" and "Customs Guarantee" products are accounted for in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009) as they are not financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2014) and do not qualify as insurance contract under SFAS No. 62 due to the lack of significant insurance risk.

"Accounts Receivable Protection Guarantee" is recorded in accordance with SFAS No. 28 (Revised 2012) and SFAS No. 62 as it meets the recognition criteria of a financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2014) and LPEI has recorded the product as insurance contract and intended to continue such accounting treatment.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

**5. Penilaian mata uang fungsional**

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional LPEI yang dapat merepresentasikan secara benar efek ekonomi dari transaksi yang mendasarinya, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan LPEI.

Dalam pembuatan pertimbangan tersebut, LPEI memperhatikan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang sangat mempengaruhi harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa-jasa (ini seringkali menjadi mata uang yang digunakan, yaitu mata uang dimana harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa didenominasi dan direalisasikan);
- b. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari kegiatan operasi biasanya didapatkan.

**6. Sewa operasi**

LPEI, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. LPEI telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada LPEI.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. LPEI mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali LPEI. Perubahan tersebut dicerminkan dalam estimasi dan asumsi terkait pada saat terjadinya.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting judgments (continued)**

**5. Assesment of functional currency**

*The management uses its judgment to determine LPEI's functional currency which faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to LPEI.*

*In making this judgment, LPEI considers the following:*

- a. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
- b. the currency in which funds from financing activities are generated; and*
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

**6. Operating leases**

*LPEI, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. LPEI has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to LPEI.*

**Estimates and assumptions**

*Future main assumption and main source of other uncertainty estimates on the reporting date which might have significant risk of material adjustment to the recorded asset and liabilities for the coming period are disclosed below. LPEI based its assumptions and estimates on the provided parameter during the preparation of financial statements. The assumptions and situations regarding the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of LPEI. Such changes are reflected in the estimates and assumptions when they occur.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**1. Metode penyusutan dan masa manfaat aset tetap**

Untuk kepentingan perhitungan penyusutan, nilai sisa untuk semua aset tetap, kecuali ada catatan lain untuk aset tertentu, harus lebih besar dari Rp1 (nilai penuh). LPEI melakukan peninjauan kembali atas nilai sisa, umur manfaat, dan metode penyusutan yang ditetapkan untuk setiap aset tetap minimum pada setiap akhir tahun buku. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2s.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis untuk gedung dan peralatan dan perabotan, masing-masing adalah 20 tahun dan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana LPEI menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 14 untuk nilai buku atas aset tetap LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang**

LPEI dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah dengan mempertimbangkan apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan.

LPEI meninjau kembali pembiayaan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, LPEI membuat pertimbangan tentang situasi keuangan

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**1. Depreciation method and useful lives of premises and equipment**

*For fixed asset calculations, residual amount for all fixed assets, except when there is disclosure for the specified asset, must be greater than Rp1 (full amount). LPEI reassess the residual value, useful life, and method of depreciation used at least at the end of each year. The estimated useful lives of premises and equipment are disclosed in Note 2s.*

*Fixed asset are depreciated using the straight-line method based on the economic useful life. Management estimates that the useful life of building and premises and equipment, are 20 years and 5 years, respectively. This is the expected average useful life in the industry where LPEI operates. Changes in the level of usage and technology development may affect the economic useful life and also the residual value of the assets and therefore, costs may be revised. Refer to Note 14 for book value of LPEI's premises and equipment as of December 31, 2019 and 2018.*

**2. Allowance for impairment losses on financing and receivables**

*In estimating the allowance for impairment losses on financing and receivables, LPEI considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding liquidity, solvency, and risk exposure and financial risk of the debtors or issuer, level or trend of delinquencies for the similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals and guarantees.*

*LPEI reassess the financing and receivables on each date of statement of financial position for any impairment. Particularly, judgment by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flows when assessing the impairment. In estimating the cash flows, LPEI made judgment regarding the financial situation of debtors and net realization value of the collateral.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang (lanjutan)**

peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang. Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat dari pembiayaan dan piutang usaha LPEI sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Penentuan liabilitas LPEI dan imbalan pasca kerja serta imbalan jangka panjang lainnya, tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan LPEI langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara LPEI berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 31 untuk nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**4. Penurunan nilai efek-efek ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual**

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari LPEI.

Dalam menentukan pertimbangan, LPEI mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat efek-efek ekuitas tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**2. Allowance for impairment losses on financing and receivables (continued)**

*These estimations are based on assumptions on various factors and the actual result may be different, and such are reflected in the changes of allowance for impairment losses in the future. See Note 10 for the carrying values of LPEI's financing and receivables and the allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018.*

**3. Pension and other long term employee benefits**

*The determination of LPEI liabilities and pension and also other long term employee benefits depend on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary increases rate, annual resignation rate, level of disability, retirement age, and mortality rate. Difference in the actual result and assumption of LPEI is recognized in the profit or loss by the time of occurrence. While LPEI believes that the assumptions are fair and appropriate, there could be a significant difference between the actual result or, change in estimation on the pension and employee benefit and net employee benefit expense. See Note 31 for the amount recorded as liabilities on LPEI employees benefit as of December 31, 2019 and 2018.*

**4. Impairment of available-for-sale equity securities**

*The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from LPEI.*

*In making this judgment, LPEI evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.*

*The carrying value of available-for-sale equity securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**5. Penurunan nilai untuk efek-efek utang dalam kelompok tersedia untuk dijual**

LPEI menelaah efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas piutang dan pembiayaan.

Nilai tercatat efek-efek utang tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

**6. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, LPEI mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
2. perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
3. terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;
4. arus kas sesungguhnya secara material lebih kecil dari arus kas taksiran, sebelum perhitungan diskonto.

**7. Pengakuan aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

LPEI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Mengacu kepada Catatan 16c tentang aset pajak tangguhan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**5. Impairment of available-for-sale debt securities**

LPEI reviews debt securities which are classified as available-for-sale in each statement of financial position date to assess any impairment which may occur. This valuation needs similar considerations as applied on the individual assessment on financing and receivables.

The carrying value of available-for-sale debt securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

**6. Impairment of non-financial assets**

In assessing the possibility of impairment of non-financial assets, LPEI considers these factors:

1. evidence of obsolescence or physical damage on assets;
2. significant changes which might negatively affect the use of the assets;
3. evidence that the assets economical performance is worse than expected;
4. the cash flow which is materially less than expected cash flow, before any discount.

**7. Recognition of deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

LPEI reviews their deferred tax assets at each statement of financial position date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Refer to Note 16c for the deferred tax assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	31 Desember/December 31,		<i>Rupiah</i>
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>	<b>15.090</b>	<b>8.331</b>	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI memiliki saldo giro pada Bank Indonesia untuk keperluan transfer dana *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

**4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA**

As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has current account with Bank Indonesia for Real Time Gross Settlement (RTGS) transfer of funds.

**5. GIRO PADA BANK**

**a. Berdasarkan counterparties dan mata uang**

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<i>Rupiah</i>
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Rupiah</b>					
Pihak berelasi (Catalan 41)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.784		27.288		Related parties (Note 41) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.846		1.801		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77		138		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	22.707		29.227		
Pihak ketiga					Third party
PT Bank Jabar Banten Syariah	498		491		PT Bank Jabar Banten Syariah
	23.205		29.718		
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollars</b>
Pihak berelasi (Catalan 41)					Related party (Note 41)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.041	84	6.041	87	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga					Third parties
Standard Chartered Bank, New York	8.535.441	118.493	4.140.069	59.534	Standard Chartered Bank, New York
The HSBC Ltd, New York	8.004.870	111.128	-	-	The HSBC Ltd, New York
Commerzbank Aktiengesellschaft	24.714	343	24.714	355	Commerzbank Aktiengesellschaft
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	9.231	128	9.233	133	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia	5.866	81	5.866	84	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4.769	66	4.773	69	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A, Jakarta	1.788	25	213.791	3.074	Citibank, N.A, Jakarta
<b>Euro Eropa</b>					<b>European Euro</b>
Pihak ketiga					Third party
Commerzbank Aktiengesellschaft	3.219.834	50.135	2.922.922	48.055	Commerzbank Aktiengesellschaft
Citibank, N.A, Jakarta	398	6	-	-	Citibank, N.A, Jakarta
<b>Yen Jepang</b>					<b>Japanese Yen</b>
Pihak ketiga					Third parties
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	156.803.052	20.041	156.884.502	20.492	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Citibank, N.A, Jakarta	1.314.781	168	1.315.338	172	Citibank, N.A, Jakarta
<b>Dolar Singapura</b>					<b>Singapore Dollar</b>
Pihak ketiga					Third party
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	1.147.781	11.831	2.142.595	22.615	Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore
	312.529			154.670	
<b>Total</b>	<b>335.734</b>		<b>184.388</b>		<b>Total</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan *counterparties* dan mata uang (lanjutan)**

Termasuk dalam giro pada bank adalah giro pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak berelasi (Catatan 41) sehubungan dengan Penugasan Khusus. Pemanfaatan jumlah tersebut dibatasi untuk Program NIA, sebesar Rp51 dan Rp43 masing-masing per 31 Desember 2019 dan 2018.

**b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai**

LPEI melakukan penilaian giro pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

**c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk giro pada bank**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	0,00% - 2,00%	0,00% - 1,90%
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,04%	0,14% - 0,29%
Euro Eropa	0,00%	0,00%

Giro pada bank dalam mata uang Yen Jepang dan Dolar Singapura tidak memperoleh bunga.

**d. Giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan**

Tidak terdapat giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS (continued)**

**a. By counterparties and currencies (continued)**

*Included in current accounts with banks is current account in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a related party (Note 41) in relation with National Interest Account. The utilization of such amount is restricted for NIA Program, amounting to Rp51 and Rp43 as of December 31, 2019 and 2018, respectively,*

**b. By collectability and allowance for impairment losses**

*LPEI assessed current accounts with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.*

*All current accounts with banks as of December 31, 2019 and 2018, are classified as current.*

*Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible current accounts with banks.*

*Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets are disclosed in Note 34.*

**c. The range of annual interest rates for current accounts with banks**

Rupiah United States Dollars European Euro
--

*The current accounts with banks denominated in Japanese Yen and Singapore Dollars do not bear interest.*

**d. Current accounts with banks pledged as collateral**

*There were no current accounts with banks pledged as collateral as of December 31, 2019 and 2018.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK**

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan  
counterparties

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<b>Rupiah</b>
	Jumlah nominal Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nominal Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Rupiah</b>					
Deposito berjangka					Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 41)					Related parties (Note 41)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.847.960		2.366.350		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.552.050		1.315.600		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	722.500		-		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri	381.900		-		PT Bank Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-		250.000		PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
	5.504.410		3.931.950		
Pihak ketiga					Third parties
PT Bank DKI	1.100.000		-		PT Bank DKI
PT BPD Kalimantan Barat	560.000		500.000		PT BPD Kalimantan Barat
PT Bank Jabar Banten Tbk	440.000		1.190.000		PT Bank Jabar Banten Tbk
PT BPD Jambi	410.000		475.000		PT BPD Jambi
PT Bank Nagari (BPD Sumatera Barat)	400.000		250.000		PT Bank Nagari (BPD Sumatera Barat)
PT BPD Jawa Tengah	150.000		-		PT BPD Jawa Tengah
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.000		-		PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	-		200.000		PT Bank Tabungan Pensiun Nasional
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-		100.000		PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	3.090.000		2.715.000		
Call Money					Call Money
Pihak ketiga					Third parties
PT BPD Jatim	90.000		-		PT BPD Jatim
	8.684.410		6.646.950		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollars</b>
Deposito berjangka					Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 41)					Related parties (Note 41)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.000.000	1.096.717	40.000.000	575.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	70.000.000	971.775	47.900.000	688.802	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.000.000	874.598	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000	832.950	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	3.776.040		1.264.002		
Call Money					Call Money
Pihak berelasi (Catatan 41)					Related parties (Note 41)
PT BNI (Persero) Tbk - Seoul	10.000.000	138.825	-	-	PT BNI (Persero) Tbk - Seoul
Pihak ketiga					Third parties
Banco Bilbao Vizcaya Argentaria SA-HK	29.000.000	402.593	20.000.000	287.600	Banco Bilbao Vizcaya Argentaria SA-HK
PT Bank DKI	-	-	-	-	PT Bank DKI
	402.593		287.600		
	541.418		287.600		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis dan counterparties (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<b>Total</b>
	Jumlah nosisional Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollars</b>
Deposito berjangka					Time deposit
Pihak ketiga					Third parties
PT Bank Jabar Banten Tbk	118.000.000	1.638.135	78.500.000	1.128.830	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.000.000	1.180.013	12.500.000	179.750	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	75.000.000	1.041.188	48.000.000	690.240	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25.800.000	358.168	24.000.000	345.120	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	23.000.000	319.297	-	-	PT Bank CTBC Indonesia
		4.536.801		2.343.940	
		8.854.259		3.895.542	
<b>Total</b>		<b>17.538.669</b>		<b>10.542.492</b>	

Termasuk dalam penempatan pada bank merupakan penempatan sehubungan dengan Penugasan Khusus. Berikut adalah rincian yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<b>Total</b>
	Jumlah nosisional Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Program NIA</b>					<b>NIA Program</b>
Deposito berjangka					Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 41)					Related parties (Note 41)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.407.960		2.366.350		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.552.050		1.300.600		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	722.500		-		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	381.900		-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>5.064.410</b>		<b>3.666.950</b>		

**b. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo**

Klasifikasi jangka waktu penempatan pada bank berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<b>Rupiah</b>
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			
Sampai dengan 1 bulan	8.334.410	6.646.950	Up to 1 month
Sampai dengan 3 bulan	350.000	-	Up to 3 month
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollars</b>
Sampai dengan 1 bulan	8.174.016	3.895.542	Up to 1 month
Sampai dengan 3 bulan	680.243	-	Up to 3 month
<b>Total</b>	<b>17.538.669</b>	<b>10.542.492</b>	<b>Total</b>

**b. By remaining period to maturity**

The details of placements with banks classified as to remaining period to maturity are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)**

- c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk penempatan pada bank

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
2019	2018
<b>Rupiah</b>	
Deposito berjangka	6,00% - 8,5%
Call Money	4,85%
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
Deposito berjangka	2,50% - 3,75%
Call Money	1,65% - 1,87%

Rupiah
Time deposit
Call Money
<b>United States Dollar</b>
Time deposit
Call Money

- d. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian terhadap penempatan pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

- e. Penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**7. EFEK-EFEK**

- a. Berdasarkan mata uang, tujuan dan jenis

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<b>Rupiah</b> <i>Available-for-sale</i> Related parties (Note 41)
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Rupiah</b>					
Tersedia untuk dijual					
Pihak berelasi (Catatan 41)					
FR0064	18.840	18.744	18.391	17.562	FR0064
FR0077	19.466	20.641	9.839	10.100	FR0077
FR0063	9.409	9.798	9.260	9.192	FR0063
FR0078	37.413	37.847	-	-	FR0078
FR0080	34.652	34.694	-	-	FR0080
FR0081	29.368	29.733	-	-	FR0081
FR0082	29.099	29.627	-	-	FR0082

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)**

- c. The range of annual interest rates for placement with banks

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,	
2019	2018
<b>Rupiah</b>	
Time deposit	7,65% - 9,60%
Call Money	-
<b>United States Dollar</b>	
Time deposit	3,00% - 3,75%
Call Money	2,50%

- d. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed placements with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All placements with banks as of December 31, 2019 and 2018, are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible placements with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.

- e. Placements with banks pledged as collateral

There are no placements with banks pledged as collateral as of December 31, 2019 and 2018.

**7. SECURITIES**

- a. By currency, type and purpose

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>Rupiah</b>			
Available-for-sale			
Related parties (Note 41)			
FR0064			FR0064
FR0077			FR0077
FR0063			FR0063
FR0078			FR0078
FR0080			FR0080
FR0081			FR0081
FR0082			FR0082

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan mata uang, tujuan dan jenis (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<b>Rupiah Available-for-sale Related parties (Note 41)</b>
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Rupiah</b>					
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
Pihak berelasi (Catatan 41)					
FR0083	19.914	19.920	-	-	FR0083
SPN12200313	14.824	14.861	-	-	SPN12200313
SPN12200410	19.683	19.740	-	-	SPN12200410
SPNS10012020	6.355	6.356	-	-	SPNS10012020
	<b>239.023</b>	<b>241.961</b>	<b>37.490</b>	<b>36.854</b>	
Obligasi Pemerintah					<b>Government Bonds</b>
Indon 25	41.833	44.613	43.367	42.438	Indon 25
Indon 28	27.383	28.963	28.323	27.442	Indon 28
Indon 28 New	34.598	37.625	21.150	20.966	Indon 28 New
Indois 24 New	13.883	14.732	-	-	Indon 24 New
Indon 22 New	28.540	28.527	-	-	Indon 22 New
Indon 23 New	41.566	42.343	28.706	27.442	Indon 23 New
Indon 27 New	41.505	44.353	28.588	27.350	Indon 27 New
Indon 29 New	56.053	57.840	-	-	Indon 29 New
Indon 49 New	34.498	35.586	-	-	Indon 49 New
	<b>319.859</b>	<b>334.582</b>	<b>150.134</b>	<b>145.638</b>	
<b>Total</b>	<b>558.882</b>	<b>576.543</b>	<b>187.624</b>	<b>182.492</b>	<b>Total</b>

Efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Securities based on currencies are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<b>Available-for-sale Rupiah Related party (Note 41) Government Bonds</b>
	Jumlah nosisional Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional Mata uang asing/ Notional amount in Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
<b>Rupiah</b>					
Pihak berelasi (Catatan 41)					
Obligasi Pemerintah	-	241.961	-	36.854	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					
Pihak berelasi (Catatan 41)					
Obligasi Pemerintah	319.859	334.582	10.127.820	145.638	<b>United States Dollar Related party (Note 41) Government Bonds</b>
<b>Total</b>	<b>319.859</b>	<b>576.543</b>	<b>10.127.820</b>	<b>182.492</b>	<b>Total</b>

Keuntungan(kerugian) LPEI yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp13.245 dan (Rp3.849) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan. Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 93,72%-108,41% dan 87,81%-101,00% dari nilai nominal masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*LPEI's unrealized gains(loss) from the changes in market value of securities categorized as available-for-sale amounted to Rp13,245 and (Rp3,849) as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which is reported in the equity section of the statement of financial position. The market values of the available for sale securities as of December 31, 2019 and 2018 ranged from 93.72%-108.41% and 87.81%-101.00%, respectively, of the nominal amount.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga**

**7. SECURITIES (continued)**

**b. By issuer, maturity and interest rate**

**31 Desember/December 31, 2019**

Penerbit	Jenis/ Types	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga kontrak per tahun/ Contractual interest rate per annum	Issuer
Pemerintah Negara Republik Indonesia FR0063	Obligasi/Bond	15 Mei/ May 15, 2023	5,63% tetap/fixed	<i>The Government of the Republic of Indonesia</i> FR0063
FR0064	Obligasi/Bond	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/fixed	FR0064
FR0077	Obligasi/Bond	15 Mei/ May 15, 2024	8,13% tetap/fixed	FR0077
FR0078	Obligasi/Bond	15 Mei/ May 15, 2029	8,25% tetap/fixed	FR0078
FR0080	Obligasi/Bond	15 Jun/ June 15, 2035	7,50% tetap/fixed	FR0080
FR0081	Obligasi/Bond	15 Jun/ June 15, 2025	6,50% tetap/fixed	FR0081
FR0082	Obligasi/Bond	15 Sep/ Sept 15, 2030	7,00% tetap/fixed	FR0082
FR0083	Obligasi/Bond	15 Apr/ Apr 15, 2040	7,50% tetap/fixed	FR0083
SPN12200313	Obligasi/Bond	13 Maret/ March 13, 2020	6,01% tetap/fixed	SPN12200313
SPN12200410	Obligasi/Bond	10 Apr/ April 10, 2020	5,88% tetap/fixed	SPN12200410
SPNS10012020	Obligasi/Bond	10 Jan/ January 10, 2020	6,09% tetap/fixed	SPNS10012020
Indois 24 New	Obligasi/Bond	20 Agustus/ August 20, 2024	3,90% tetap/fixed	Indois 24 New
Indon 23 New	Obligasi/Bond	11 Januari/ January 11, 2023	2,95% tetap/fixed	Indon 23 New
Indon 22 New	Obligasi/Bond	08 Januari/ January 08, 2022	3,70% tetap/fixed	Indon 23 New
Indon 25	Obligasi/Bond	15 Januari/ January 15, 2025	4,13% tetap/fixed	Indon 25
Indon 28	Obligasi/Bond	11 Januari/ January 11, 2028	3,50% tetap/fixed	Indon 28
Indon 27 New	Obligasi/Bond	18 Juli/ July 18, 2027	3,85% tetap/fixed	Indon 27 New
Indon 28 New	Obligasi/Bond	24 April/ April 24, 2028	4,10% tetap/fixed	Indon 28 New
Indon 29 New	Obligasi/Bond	18 Sep/ Sept 18, 2029	3,40% tetap/fixed	Indon 29 New
Indon 49 New	Obligasi/Bond	30 Oct/ Oct 30, 2049	3,70% tetap/fixed	Indon 49 New

**31 Desember/December 31, 2018**

Penerbit	Jenis/ Types	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga kontrak per tahun/ Contractual interest rate per annum	Issuer
Pemerintah Negara Republik Indonesia Indon 23 New	Obligasi/Bond	11 Januari/ January 11, 2023	2,95% tetap/fixed	<i>The government of the Republic of Indonesia</i> Indon 23 New
Indon 25	Obligasi/Bond	15 Januari/ January 15, 2025	4,13% tetap/fixed	Indon 25
Indon 27 New	Obligasi/Bond	18 Juli/ July 18, 2027	3,85% tetap/fixed	Indon 27 New
Indon 28	Obligasi/Bond	11 Januari/ January 11, 2028	3,50% tetap/fixed	Indon 28
Indon 28 New	Obligasi/Bond	24 April/ April 24, 2028	4,10% tetap/fixed	Indon 28 New
FR0063	Obligasi/Bond	15 Mei/ May 15, 2023	5,63% tetap/fixed	FR0063
FR0064	Obligasi/Bond	15 Mei/ May 15, 2028	6,13% tetap/fixed	FR0064
FR0077	Obligasi/Bond	15 Mei/ May 15, 2024	8,13% tetap/fixed	FR0077

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**c. Berdasarkan peringkat**

Semua efek-efek yang dimiliki oleh LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak memiliki peringkat.

**d. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo**

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Sampai dengan 5 tahun	156.998	36.634	Up to 5 years
Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	299.718	145.858	More than 5 to 10 years
Lebih dari 10 tahun sampai dengan 15 tahun	119.827	-	More than 10 to 15 years
<b>Total</b>	<b>576.543</b>	<b>182.492</b>	<b>Total</b>

**e. Berdasarkan efek Pemerintah dan bukan Pemerintah**

Seluruh efek-efek yang dimiliki oleh LPEI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah efek Pemerintah.

**f. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai**

LPEI melakukan penilaian efek-efek secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak mengalami penurunan nilai dan tergolong lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

**g. Efek-efek yang digunakan sebagai jaminan**

Tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**7. SECURITIES (continued)**

**c. By rating**

*All securities held by LPEI as of December 31, 2019 and 2018 are unrated.*

**d. By remaining period to maturity**

*The details of securities classified as to remaining period to maturity are as follows:*

**e. By Government and non-Government securities**

*All securities held by LPEI as of December 31, 2019 and 2018, are government securities.*

**f. By collectibility and allowance for impairment losses**

*LPEI evaluates individual effects using objective evidence of impairment.*

*All securities as of December 31, 2019 and 2018 are not impaired and are classified as current.*

*Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible securities.*

*Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.*

**g. Securities pledged as collateral**

*There are no securities pledged as collateral as of December 31, 2019 and 2018.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**8. REVERSE REPOS**

Jenis efek	Tanggal beli/ Purchase Date	31 Desember/ December 31, 2018			Nilai tercatat/ Carrying value	Type of securities
		Tanggal jual kembali/ Resell date	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai beli/ Purchase price		
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>						
Rupiah						Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Seri FR0069	23 Maret/ March 23, 2015	15 April/ April 15, 2019	1.000.000	1.000.000	1.016.659	Series of FR0069
Seri FR0069	29 Juni/ June 29, 2015	15 April/ April 15, 2019	480.000	472.320	487.996	Series of FR0069
<b>Total</b>			<b>1.480.000</b>	<b>1.472.320</b>	<b>1.504.655</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa obligasi pemerintah FR0069 dari Bank of Amerika, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Efek ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Pada 31 Desember 2019, LPEI tidak memiliki efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

LPEI menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko tersebut. LPEI melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing (*forward* dan *swap*) dengan beberapa *counterparties* yang memungkinkan LPEI atau pihak lain untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perjanjian *swap* mata uang merupakan kontrak antara dua pihak untuk pertukaran arus kas berdasarkan nilai nosional dan nilai tukar yang ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan kontrak berjangka *forward* mata uang asing merupakan perjanjian untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pihak lain atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari pihak lain pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI purchased reverse repo and its collateral which was government bond FR0069 from Bank of America, Singapore Limited (BOA). Thus, LPEI replaced the position of BOA in its transaction with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The securities matured on April 15, 2019, which is the maturity date of FR0069. At maturity date, the transaction between LPEI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was net settled (Note 18).

As of December 31, 2019, LPEI has no reverse repo.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

LPEI faces market risk with respect to changes in foreign currency exchange rates and thus, LPEI uses derivative instruments to manage this risk. LPEI enters into derivative transactions in the form of foreign currency forward contracts (*forward* and *swap*) with certain counterparties that allow LPEI to reduce the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates.

Currency swap contract is a contract between two parties to exchange series of cash flows based on a predetermined notional value and exchange value. While foreign currency forward contract is a covenant to sell a certain amount of currencies to other parties or to buy a certain amount of currencies from other parties in the future at a predetermined price.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi derivatif tersebut menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi nilai instrumen derivatif yang disebabkan adanya fluktuasi kurs mata uang asing, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kepada LPEI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat instrumen derivatif LPEI yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar dari transaksi derivatif ini diakui dalam laba rugi.

### a. Tagihan derivatif

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019	Nilai notisional mata uang Asing/ Notional Amount in Foreign Currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Tanggal efektif/ Effective date
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat <i>Forward Jual</i> Pihak ketiga PT Bank Panin Indonesia Tbk	5.000.000	2 Desember/ December 2, 2019
<b>Total tagihan derivative</b>		

## 9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Such derivative transactions result in market risk and credit risk. Market risk from derivative transactions arises as a result of fluctuation in the value of derivative instruments due to foreign currency fluctuation, while credit risk arises when the other parties fail to fulfill their obligations stated in the contracts with LPEI.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no derivatives which qualify as hedging instruments for accounting purposes. Therefore, all gains or losses resulting from fair value changes from these derivative transactions are recognized in profit or loss.

### a. Derivative receivables

The details of derivatives receivable as of December 31, 2019, are as follows:

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar tagihan derivatif/ Fair value of derivative receivables	December 31, 2019
6 Januari/ January 6, 2020	1.410	Foreign currencies United States Dollars <i>Forward Sold</i> Third parties PT Bank Panin Indonesia Tbk
	<b>1.410</b>	<b>Total derivative receivables</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**a. Tagihan derivatif (lanjutan)**

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018	Nilai notisional mata uang Asing/ Notional Amount in Foreign Currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Tanggal efektif/ Effective date
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Swap Jual		
Pihak ketiga		
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	13.912.891	5 Desember/ December 5, 2018
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	13.912.891	5 Desember/ December 5, 2018
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	8.787.089	5 Desember/ December 5, 2018
Sub total		
<b>Unrealized spot sold</b>		
Pihak ketiga		
PT Mega Surya Eratama	300.000	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Total tagihan derivatif</b>		

Kolektibilitas dari seluruh tagihan derivatif LPEI per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah merupakan kualitas lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

**a. Derivative receivables (continued)**

The details of derivative receivables as of December 31, 2018, are as follows:

31 Desember 2018	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar tagihan derivatif/ Fair value of derivative receivables	December 31, 2018
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Swap Jual			Sold Swap
Pihak ketiga			Third parties
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	5 Desember/ December 5, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapore)
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	5 Desember/ December 5, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapore)
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	5 Desember/ December 5, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapore)
Sub total			Sub total
<b>Unrealized spot sold</b>			<b>Unrealized spot sold</b>
Pihak ketiga			Third party
PT Mega Surya Eratama	31 Desember/ December 31, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	PT Mega Surya Eratama
<b>Total tagihan derivatif</b>			<b>Total derivative receivables</b>

The collectability of all derivative receivables as of December 31, 2019 and 2018 is current.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets are disclosed in Note 34.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**b. Liabilitas derivatif**

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019	Nilai nosional mata uang Asing/ Notional Amount in Foreign Currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity date	Nilai wajar tagihan derivatif/ Fair value of derivative receivables	December 31, 2019	
					Foreign currencies Singapore Dollars Swap bought Third party	
Mata uang asing Dolar Singapura <i>Swap bought</i> Pihak ketiga						
PT Bank UOB Indonesia	18.000.000	28 November/ November 28, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	813	PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	17.000.000	28 November/ November 28, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	768	PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	28 November/ November 28, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	677	PT Bank UOB Indonesia	
<b>Total liabilitas derivatif</b>				<b>2.258</b>	<b>Total derivatives liabilities</b>	

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018	Nilai nosional mata uang Asing/ Notional Amount in Foreign Currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity date	Nilai wajar tagihan derivatif/ Fair value of derivative payables	December 31, 2018	
					Foreign currencies United States Dollars Swap bought Third parties	
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat <i>Swap beli</i> Pihak ketiga						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	11 Januari/ January 11, 2019	2.344	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	11 Januari/ January 11, 2019	2.344	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
				<b>4.688</b>		
PT Bank Permata Tbk	10.000.000	19 Desember/ December 19, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	263	PT Bank Permata Tbk	
Bank HSBC Indonesia	15.000.000	19 Desember/ December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	227	Bank HSBC Indonesia	
Bank HSBC Indonesia	15.000.000	19 Desember/ December 19, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	402	Bank HSBC Indonesia	
				<b>629</b>		
MUFG Bank. Ltd	15.000.000	19 Desember/ December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	1.238	MUFG Bank. Ltd	
MUFG Bank. Ltd	10.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	1.082	MUFG Bank. Ltd	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**b. Liabilitas derivatif (lanjutan)**

31 Desember 2018	Nilai nosional mata uang Asing/ Notional amount Foreign Currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar tagihan derivatif/ Fair value of derivatives payable	December 31, 2018
<b>Mata uang asing</b>					
Dolar Amerika Serikat					<b>Foreign currencies</b>
<i>Swap Beli</i>					<i>United States Dollars</i>
Pihak ketiga					<i>Swap bought</i>
					<i>Third parties</i>
MUFG Bank. Ltd	10.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	1.082	MUFG Bank. Ltd
MUFG Bank. Ltd	15.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	11 Januari/ January 11, 2019	2.326	MUFG Bank. Ltd
MUFG Bank. Ltd	15.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	11 Januari/ January 11, 2019	2.326	MUFG Bank. Ltd
				8.054	
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	19 Desember/ December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	197	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	2.253	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	2.253	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	1.237	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	1.237	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	22 Januari/ January 22, 2019	1.619	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	20 Desember/ December 20, 2018	22 Januari/ January 22, 2019	1.619	PT Bank UOB Indonesia
				10.415	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	2.063	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	1.028	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT ANZ Indonesia	10.000.000	27 Desember/ December 27, 2018	10 Januari/ January 10, 2019	1.973	PT ANZ Indonesia
<b>Sub total</b>				<b>29.113</b>	<b>Sub total</b>
<i>Unrealized spot bought</i>					
Pihak ketiga					<i>Unrealized spot bought</i>
MUFG Bank. Ltd	300.000	31 Desember/ December 31, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	31	MUFG Bank. Ltd
<b>Sub total</b>				<b>31</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total liabilitas derivatif</b>				<b>29.144</b>	<b>Total derivatives payable</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

31 Desember 2019						<b>Total</b>	<b>December 31, 2019</b>
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							<b>Rupiah</b>
Modal kerja	15.097.812	4.664.119	1.635.059	1.987.975	4.839.111	28.224.076	Working capital
Investasi	23.743.833	1.688.401	1.902.554	1.093.314	1.096.773	29.524.875	Investment
Konsumsi	118.695					118.695	Consumption
	<b>38.960.340</b>	<b>6.352.520</b>	<b>3.537.613</b>	<b>3.081.289</b>	<b>5.935.884</b>	<b>57.867.646</b>	
Dolar Amerika Serikat							<b>United States Dollars</b>
Modal kerja	12.184.202	3.453.541	4.136.147	308.058	2.398.178	22.480.126	Working capital
Investasi	12.191.682	1.787.508	5.821	311.088	3.162.735	17.458.834	Investment
	<b>24.375.884</b>	<b>5.241.049</b>	<b>4.141.968</b>	<b>619.146</b>	<b>5.560.913</b>	<b>39.938.960</b>	
<b>Total</b>	<b>63.336.224</b>	<b>11.593.569</b>	<b>7.679.581</b>	<b>3.700.435</b>	<b>11.496.797</b>	<b>97.806.606</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(796.712)	(1.264.241)	(2.144.156)	(1.458.839)	(5.617.228)	(11.281.176)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>62.539.512</b>	<b>10.329.328</b>	<b>5.535.425</b>	<b>2.241.596</b>	<b>5.879.569</b>	<b>86.525.430</b>	<b>Net</b>

**31 Desember/  
December 31, 2019**

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Cadangan/ Allowance</b>	<b>Individual Collective: Current Special mention Doubtful Loss</b>	<b>Total</b>
Individual	29.077.919	9.697.973		
Kolektif:				
Lancar	62.815.733	770.727		
Dalam perhatian khusus	4.639.139	166.724		
Diragukan	244.525	-		
Macet	1.029.290	645.752		
<b>Total</b>	<b>97.806.606</b>	<b>11.281.176</b>		<b>Total</b>

31 Desember 2018						<b>Total</b>	<b>December 31, 2018</b>
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							<b>Rupiah</b>
Modal kerja	23.502.998	2.483.961	2.100.989	843.858	2.477.385	31.409.191	Working capital
Investasi	24.530.568	2.733.524	300.945	304.381	451.214	28.320.632	Investment
Konsumsi	114.045	-	-	-	-	114.045	Consumption
	<b>48.147.611</b>	<b>5.217.485</b>	<b>2.401.934</b>	<b>1.148.239</b>	<b>2.928.599</b>	<b>59.843.868</b>	
Dolar Amerika Serikat							<b>United States Dollars</b>
Modal kerja	16.199.607	4.128.476	785.301	599.870	3.092.335	24.805.589	Working capital
Investasi	19.028.792	1.189.203	1.272.506	56.612	2.662.097	24.209.210	Investment
	<b>35.228.399</b>	<b>5.317.679</b>	<b>2.057.807</b>	<b>656.482</b>	<b>5.754.432</b>	<b>49.014.799</b>	
<b>Total</b>	<b>83.376.010</b>	<b>10.535.164</b>	<b>4.459.741</b>	<b>1.804.721</b>	<b>8.683.031</b>	<b>108.858.667</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.201)	(562.241)	(656.342)	(185.386)	(2.878.148)	(4.744.318)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>82.913.809</b>	<b>9.972.923</b>	<b>3.803.399</b>	<b>1.619.335</b>	<b>5.804.883</b>	<b>104.114.349</b>	<b>Net</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Cadangan/ Allowance
Individual	17.470.440	3.680.686
Kolektif:		
Lancar	82.831.428	432.089
Dalam perhatian khusus	7.261.492	261.335
Kurang lancar	905.082	103.755
Diragukan	133.098	66.549
Macet	257.127	199.904
<b>Total</b>	<b>108.858.667</b>	<b>4.744.318</b>

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar Rp10.116. Pembiayaan tersebut diklasifikasikan lancar dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp44.

Pada 31 Desember 2018, LPEI tidak memiliki pembiayaan dan piutang kepada bank.

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas

Perincian pembiayaan dan piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah Dolar Amerika Serikat	- 2.876.928.502	57.867.646 39.938.960	- 3.408.539.540
Total Cadangan kerugian penurunan nilai		97.806.606 (11.281.176)	108.858.667 (4.744.318)
<b>Neto</b>	<b>86.525.430</b>		<b>104.114.349</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

a. By type, currency and collectibility (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	Individual Collective: Current Special mention Substandard Doubtful Loss	Total
Individual	17.470.440	3.680.686	
Kolektif:			
Lancar	82.831.428	432.089	
Dalam perhatian khusus	7.261.492	261.335	
Kurang lancar	905.082	103.755	
Diragukan	133.098	66.549	
Macet	257.127	199.904	
<b>Total</b>	<b>108.858.667</b>	<b>4.744.318</b>	<b>Total</b>

Financing and receivables as of December 31, 2019 include financing and receivables to banks amounting to Rp10,116. These are classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of Rp44.

As of December 31, 2018, LPEI has no financing and receivables to banks.

b. By economic sector, currency and collectibility

Financing and receivables based on currencies are as follows:

Rupiah  
United States Dollar  
Total  
Allowance for impairment losses  
Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)**

31 Desember 2019	Dalam perhatian khusus/ Special mention		Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	<b>Total</b>	<b>December 31, 2019</b>
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention					
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	13.874.654	3.842.631	536.545	3.074.289	3.161.258	24.489.377	Manufacturing
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	11.269.943	956.204	1.670.037	-	481.520	14.377.704	Agriculture, hunting and agriculture services
Konstruksi	4.173.290	19.066	28.827	-	1.500	4.222.683	Construction
Listrik, gas dan air	3.247.573	-	447.276	-	-	3.694.849	Electricity, gas and water
Pengangkutan, perdagangan dan telekomunikasi	3.038.662	126.814	72.827	-	142.550	3.380.853	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan, restoran dan hotel	917.378	697.995	483.336	7.000	1.172.653	3.278.362	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	1.693.616	423.128	-	-	4.896	2.121.640	Business services
Pertambangan	414.385	286.682	298.765	-	955.162	1.954.994	Mining
Jasa-jasa sosial/masyarakat	50.552	-	-	-	9.800	60.352	Social, services/society
Lain-lain	280.287	-	-	-	6.545	286.832	Others
	<b>38.960.340</b>	<b>6.352.520</b>	<b>3.537.613</b>	<b>3.081.289</b>	<b>5.935.884</b>	<b>57.867.646</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollars</b>
Perindustrian	13.680.125	3.344.271	1.941.345	549.386	3.285.725	22.800.852	Manufacturing
Pertambangan	3.106.494	1.591.227	1.495.037	-	1.012.999	7.205.757	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.456.895	26.991	211.910	-	412.884	3.108.680	Agriculture, hunting and agriculture services
Pengangkutan, perdagangan dan telekomunikasi	991.601	238.011	-	-	526.217	1.755.829	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	1.623.948	37.769	-	-	-	1.661.717	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	646.676	2.780	440.682	65.179	279.239	1.434.556	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	1.000.947	-	52.994	4.581	-	1.058.522	Business services
Listrik, gas dan air	632.962	-	-	-	-	632.962	Electricity, gas and water
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	-	6.941	6.941	Social, services/society
Lain-lain	236.236	-	-	-	36.908	273.144	Others
	<b>24.375.884</b>	<b>5.241.049</b>	<b>4.141.968</b>	<b>619.146</b>	<b>5.560.913</b>	<b>39.938.960</b>	
<b>Total</b>	<b>63.336.224</b>	<b>11.593.569</b>	<b>7.679.581</b>	<b>3.700.435</b>	<b>11.496.797</b>	<b>97.806.606</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(796.712)	(1.264.241)	(2.144.156)	(1.458.839)	(5.617.228)	(11.281.176)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>62.539.512</b>	<b>10.329.328</b>	<b>5.535.425</b>	<b>2.241.596</b>	<b>5.879.569</b>	<b>86.525.430</b>	<b>Net</b>

31 Desember 2018	Dalam perhatian khusus/ Special mention		Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	<b>Total</b>	<b>December 31, 2018</b>
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention					
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Perindustrian	20.696.710	3.341.404	1.653.757	279.634	1.482.676	27.454.181	Manufacturing
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	10.467.379	1.014.908	-	523.950	301.678	12.307.915	Agriculture, hunting and agriculture services
Konstruksi	6.066.855	21.288	-	-	29.180	6.117.323	Construction
Listrik, gas dan air	2.891.835	-	-	-	-	2.891.835	Electricity, gas and water
Perdagangan, restoran dan hotel	1.949.146	60.121	692.906	244.716	444.065	3.390.954	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	1.832.996	424.974	-	-	4.896	2.262.866	Business services
Pengangkutan, perdagangan dan telekomunikasi	2.921.236	7.365	55.271	-	92.364	3.076.236	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	1.030.430	347.425	-	99.939	534.476	2.012.270	Mining
Jasa-jasa sosial/masyarakat	36.245	-	-	-	9.800	46.045	Social, services/society
Lain-lain	254.779	-	-	-	29.464	284.243	Others
	<b>48.147.611</b>	<b>5.217.485</b>	<b>2.401.934</b>	<b>1.148.239</b>	<b>2.928.599</b>	<b>59.843.868</b>	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN  
DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG  
LAINNYA (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang  
dan kolektibilitas (lanjutan)

31 Desember 2018	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat							United States Dollars
Perindustrian	19.188.827	2.328.995	1.448.501	56.612	4.220.578	27.243.513	Manufacturing
Pertambangan	6.742.468	2.885.365	609.306	-	43.031	10.280.170	Mining
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.515.251	53.705	-	193.884	426.243	3.189.083	Agriculture, hunting and agriculture services
Pengangkutan, perdagangan dan telekomunikasi	1.752.969	-	-	-	545.075	2.298.044	Transportation, warehousing and communication
Listrik, gas dan air	764.667	-	-	-	454.133	1.218.800	Electricity, gas and water Trading, restaurants and hotels
Perdagangan, restoran dan hotel	1.258.609	10.055	-	405.986	19.952	1.694.602	Construction
Konstruksi	1.932.909	39.559	-	-	-	1.972.468	Business services
Jasa dunia usaha	1.072.699	-	-	-	-	1.072.699	Social, services/society
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	-	7.190	7.190	Others
Lain-lain	-	-	-	-	38.230	38.230	
	35.228.399	5.317.679	2.057.807	656.482	5.754.432	49.014.799	
Total	83.376.010	10.535.164	4.459.741	1.804.721	8.683.031	108.858.667	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.201)	(562.241)	(656.342)	(185.386)	(2.878.148)	(4.744.318)	Allowance for impairment losses
Neto	82.913.809	9.972.923	3.803.399	1.619.335	5.804.883	104.114.349	Net

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan  
2018, lain-lain termasuk pembiayaan kepada  
karyawan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING  
AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER  
RECEIVABLES (continued)**

b. By economic sector, currency and  
collectibility (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, others  
include employee loans.

c. Berdasarkan pihak-pihak, jenis dan mata  
uang

	31 Desember/December 31,		Rupiah
	2019	2018	Related parties (Note 41)
<b>Rupiah</b>			
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>			
Modal kerja	5.128.976	6.879.484	Working capital
Investasi	9.982.980	9.065.541	Investment
Konsumsi	13.098	13.116	Consumption
	15.125.054	15.958.141	
<b>Pihak ketiga</b>			
Modal kerja	23.095.100	24.529.708	Third parties
Investasi	19.541.895	19.255.090	Working capital
Konsumsi	105.597	100.929	Investment
	42.742.592	43.885.727	Consumption
Total Rupiah	57.867.646	59.843.868	Rupiah Total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			
<b>Pihak berelasi (Catatan 41)</b>			
Modal kerja	418.805	436.674	United States Dollar
Investasi	449.152	1.798.751	Related parties (Note 41)
	867.957	2.235.425	Working capital
			Investment

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

- 10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**
- c. Berdasarkan pihak-pihak, jenis dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Modal kerja	22.061.321	24.368.915	Working capital
Investasi	17.009.682	22.410.459	Investment
	<hr/> 39.071.003	<hr/> 46.779.374	
Total Dolar Amerika Serikat	39.938.960	49.014.799	United States Dollar Total
Total	97.806.606	108.858.667	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.281.176)	(4.744.318)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>86.525.430</b>	<b>104.114.349</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan jangka waktu

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

- 10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**
- c. By parties, type and currency (continued)

**d. By time period**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Sampai dengan 1 tahun	14.279.104	22.549.622	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	6.860.893	3.814.439	More than 1 up to 3 years
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	6.017.522	3.775.027	More than 3 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	30.710.127	29.704.780	More than 5 years
	<hr/> 57.867.646	<hr/> 59.843.868	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollars</b>
Sampai dengan 1 tahun	9.568.618	13.232.359	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	2.087.997	1.804.623	More than 1 up to 3 years
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	7.193.849	9.632.418	More than 3 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	21.088.496	24.345.399	More than 5 years
	<hr/> 39.938.960	<hr/> 49.014.799	
Total	97.806.606	108.858.667	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.281.176)	(4.744.318)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>86.525.430</b>	<b>104.114.349</b>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo

**e. By remaining period to maturity**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Sampai dengan 1 tahun	20.468.348	25.316.169	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	3.888.916	3.650.409	More than 1 up to 3 years
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	8.463.774	6.496.962	More than 3 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	25.046.608	24.380.328	More than 5 years
	<hr/> 57.867.646	<hr/> 59.843.868	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN  
DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG  
LAINNYA (lanjutan)**

e. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo  
(lanjutan)

	31 Desember/December 31,		<i>United States Dollars</i>
	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			
Sampai dengan 1 tahun	12.042.046	15.691.865	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	4.863.839	6.578.573	More than 1 up to 3 years
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	10.757.649	12.045.768	More than 3 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.275.426	14.698.593	More than 5 years
	39.938.960	49.014.799	
Total	97.806.606	108.858.667	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.281.176)	(4.744.318)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>86.525.430</b>	<b>104.114.349</b>	<b>Net</b>

f. Pembiayaan/piutang syariah

Rincian pembiayaan/piutang syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Murabahah receivables</i> <i>Musyarakah financing</i>
	2019	2018	
Piutang Murabahah	3.175.743	3.323.830	
Pembiayaan Musyarakah	12.814.708	12.297.685	
<b>Total</b>	<b>15.990.451</b>	<b>15.621.515</b>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.239.590)	(623.418)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>14.750.861</b>	<b>14.998.097</b>	<b>Net</b>

g. Pembiayaan dan piutang - Penugasan Khusus

LPEI memiliki Penugasan Khusus untuk melakukan pembiayaan ekspor berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 198/PMK.08/2017 yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2017 dan mencabut (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus LPEI. Rincian pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Financing and receivables conventional</i>
	2019	2018	
Pembiayaan dan piutang konvensional	773.631	872.012	
<b>Total</b>	<b>773.631</b>	<b>872.012</b>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.242)	(3.658)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>767.389</b>	<b>868.354</b>	<b>Net</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING  
AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER  
RECEIVABLES (continued)**

e. By remaining period to maturity (continued)

**f. Sharia financing/receivables**

As of December 31, 2019 and 2018, the details of sharia financing/receivables are as follows:

**g. Financing and receivables - National  
Interest Account**

LPEI has National Interest Account (NIA) for export financing according to PMK No. 198/PMK.08/2017 dated December 21, 2017 and revoked PMK No. 134/PMK.08/2015 regarding NIA for LPEI. As of December 31, 2019 and 2018, the details of NIA financing and receivables, are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**g. Pembiayaan dan piutang - Penugasan Khusus (lanjutan)**

Kolektibilitas pada seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah lancar.

Rincian pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Rupiah</i>
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			
Modal kerja	773.631	872.012	<i>Working capital</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.242)	(3.658)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>767.389</b>	<b>868.354</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus adalah debitur dengan sektor ekonomi perindustrian dan konstruksi. Suku bunga yang digunakan untuk seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus berkisar antara 4,42% dan 4,54% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus yang diberikan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kolektif.

**h. Informasi signifikan lainnya**

1. Kisaran suku bunga per tahun untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah, dan Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Contractual interest rate</i>
	2019	2018	
<b>Suku bunga kontrak</b>			<i>Rupiah</i>
Rupiah	0,00% - 14,50%	0,00% - 14,50%	<i>United States Dollars</i>
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 10,75%	0,00% - 10,75%	
<b>Suku bunga efektif</b>			<i>Effective interest rate</i>
Rupiah	0,00% - 19,53%	0,00% - 19,53%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 13,44%	0,00% - 13,44%	<i>United States Dollars</i>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**g. Financing and receivables - National Interest Account (continued)**

*The collectibility for all of NIA financing and receivables as of December 31, 2019 and 2018 are classified as current.*

*The details of NIA financing and receivables by type and currency as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:*

*As of of December 31, 2019 and 2018, all NIA financing and receivables were originated from debtors in manufacturing economic and constructing sector. Interest rate for all NIA financing and receivables ranged from 4.42% and 4.54%, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, Allowance method for impairment losses for NIA financing and receivables are collective.*

**h. Other significant information**

*1. Range of annual interest rates for financing and receivables in Rupiah, and United States Dollars are as follows:*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN  
DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG  
LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

2. Pembiayaan dan piutang dijamin dengan surat sanggup (*promissory note*), agunan yang diikat dengan hak tanggungan, piutang dagang dan persediaan yang diikat secara fidusia ("cessie") dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh LPEI.
3. Jumlah pembiayaan dan piutang dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp21.383.589 dan Rp23.306.200 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Keikutsertaan LPEI berkisar antara 4,00% sampai dengan 90% dan 3,83% sampai dengan 90% dari jumlah pembiayaan dan piutang sindikasi, masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Risiko atas pembiayaan dan piutang sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.
4. Pinjaman pegawai adalah pinjaman yang diberikan kepada pegawai dengan tingkat bunga sebesar 0% dan 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Jumlah pinjaman pegawai adalah sebesar Rp118.695 dan Rp114.045 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) diamortisasi sepanjang jangka waktu pembiayaan dengan menggunakan *Effective Interest Rate* (EIR).

Besarnya biaya tersebut pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.436 dan Rp6.897 yang dibukukan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan (Catatan 30).

5. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang diserahkan oleh LPEI kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pemberian pembiayaan dan piutang, baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPP.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING  
AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER  
RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

2. Financing and receivables are secured by promissory notes, registered mortgages, trade receivables and inventories pledged under a fiduciary transfer of ownership ("cessie") and by other guarantees generally accepted by LPEI.
3. Total syndicated financing and receivables amounted to Rp21,383,589 and Rp23,306,200, as of December 31, 2019 and 2018, respectively. LPEI's share in syndicated financing and receivables ranged from 4.00% to 90% and 3.83% to 90% of the total syndicated financing and receivables as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Risks from syndicated financing and receivables are shared proportionately among the participating banks.
4. Loans to employees which carry interest rates of 0% and 4% per annum are intended for the acquisition of houses, vehicles and other necessities with terms ranging from 1 (one) years to 20 (twenty) years. Total loan to employees amounted to Rp118,695 and Rp114,045 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions. The difference between the employee loan's interest rates and the *Base Lending Rate* (BLR) is amortized over the term of the loan using *Effective Interest Rate* (EIR).

As of December 31, 2019 and 2018, amortization of the difference amounted to Rp5,436 and Rp6,897, respectively, which is recorded as part of salaries and benefit expenses (Note 30).

5. Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted by LPEI to Otoritas Jasa Keuangan as of December 31, 2019 and 2018, there were no financing and receivables, either to related parties or third parties, that breached or exceeded the LLL requirement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

6. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2019**

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	2.370.695	2.373.623	4.744.318	Beginning balance
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	3.819.277	2.852.078	6.671.355	Provision for impairment losses during the year (Note 28)
Penghapusan bukan Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	(1.990)	-	(1.990)	Written-off Foreign currency translation during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.187.982</b>	<b>5.093.194</b>	<b>11.281.176</b>	<b>Ending balance</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2018**

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	1.202.902	1.742.050	2.944.952	Beginning balance
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	1.167.793	531.302	1.699.095	Provision for impairment losses during the year (Note 28)
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	100.271	100.271	Foreign currency translation during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.370.695</b>	<b>2.373.623</b>	<b>4.744.318</b>	<b>Ending balance</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan berdasarkan kelompok untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

*The table below shows the reconciliation of allowance for impairment losses for financing by class for the years ended December 31, 2019 and 2018:*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2019**

	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total	
Saldo awal per 1 Januari	3.609.457	1.134.476	385	4.744.318	Beginning balance as of January 1
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	4.801.174	1.869.607	574	6.671.355	Provision for impairment losses during the year
Penghapusan bukan Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(1.990)	-	-	(1.990)	Written-off Foreign exchange translation adjustment
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>8.306.196</b>	<b>2.974.021</b>	<b>959</b>	<b>11.281.176</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Mengalami penurunan nilai secara individual	7.557.815	2.140.158	-	9.697.973	Individual impairment
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	748.381	833.863	959	1.583.203	Collective impairment
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>8.306.196</b>	<b>2.974.021</b>	<b>959</b>	<b>11.281.176</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	19.974.380	9.103.539	-	29.077.919	Gross amount of financing determined to be individually impaired



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN  
DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG  
LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING  
AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER  
RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2018				
	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total
Saldo awal per 1 Januari	1.989.520	954.676	756	2.944.952
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	1.569.468	129.998	(371)	1.699.095
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	50.469	49.802	-	100.271
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>3.609.457</b>	<b>1.134.476</b>	<b>385</b>	<b>4.744.318</b>
Mengalami penurunan nilai secara individual	2.995.197	685.489	-	3.680.686
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	614.260	448.987	385	1.063.632
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>3.609.457</b>	<b>1.134.476</b>	<b>385</b>	<b>4.744.318</b>
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	10.856.041	6.614.399	-	17.470.440

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan garansi adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses on guarantee financing receivables are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018
Saldo awal per 1 Januari	1.624	-
Penyisihan selama tahun berjalan	1.421	1.680
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(56)	(56)
<b>Saldo</b>	<b>2.989</b>	<b>1.624</b>
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	2.989	1.624
<b>Neto</b>	<b>2.989</b>	<b>1.624</b>

LPEI melakukan penilaian pembiayaan dan piutang secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

*LPEI performs individual impairment Assesment on financing and receivables based on whether an objective evidence of impairment exists.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan dan piutang.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible financing and receivables.*

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

*Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

7. Jumlah pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp29.077.919 dan Rp17.470.440 yang terdiri dari pembiayaan dan piutang dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp15.005.377 dan Rp7.422.580 dan pembiayaan dan piutang dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp14.072.542 dan Rp10.047.860. LPEI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai/bermasalah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.697.973 dan Rp3.680.686.

8. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan dan piutang yang direstrukturasi oleh LPEI adalah Rp28.900.096 dan Rp22.604.165 serta cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang tersebut, telah dibentuk oleh LPEI masing-masing sebesar Rp8.357.848 dan Rp3.355.086. Skema restrukturisasi kredit meliputi perpanjangan dan penjadwalan kembali jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit dan skema restrukturisasi lain.

Pembiayaan dan piutang yang direstrukturasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>Current Special mention Substandard Doubtful Loss</b>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Lancar	2.543.729	1.485.329	
Dalam perhatian khusus	8.901.436	8.219.886	
Kurang lancar	4.931.247	3.905.457	
Diragukan	3.291.213	1.163.373	
Macet	9.232.471	7.830.120	
Total	28.900.096	22.604.165	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.357.848)	(3.355.086)	
<b>Neto</b>	<b>20.542.248</b>	<b>19.249.079</b>	<b>Net</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

7. As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amounts of total impaired financing and receivables amounted to Rp29,077,919 and Rp17,470,440, respectively, which consist of financing and receivables in Rupiah of Rp15,005,377 and Rp7,422,580, respectively, and financing and receivables in United States Dollars of Rp14,072,542 and Rp10,047,860, respectively. LPEI has provided allowance for impairment losses on the impaired/non-performing financing and receivables amounting to Rp9,697,973 and Rp3,680,686, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

8. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of financing and receivables which are restructured amounted to Rp28,900,096 and Rp22,604,165, respectively, and the related allowance for impairment losses provided by LPEI amounted to Rp8,357,848 and Rp3,355,086, respectively. Financing restructuring involves extension and rescheduling of loan maturity date, reduction of interest rate and other restructuring scheme.

*Restructured financing and receivables by collectibility are as follows:*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN  
DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG  
LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

9. Berdasarkan POJK No. 40/POJK.05/2015 ("POJK No. 40") tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI, Pasal 14 ayat (2) menyebutkan LPEI dilarang memiliki Pembiayaan dengan kategori kualitas Pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing (NPF)) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan, lebih dari 5% (lima persen) dari total Pembiayaan. Namun demikian, berdasarkan POJK No. 40 pasal 71 perihal "Rencana Pemenuhan" menyatakan:

- (1) Dalam hal LPEI tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2), LPEI wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran oleh OJK.
- (2) Rencana pemenuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat rencana yang akan dilakukan oleh LPEI untuk memenuhi ketentuan yang disertai dengan jangka waktu tertentu yang dibutuhkan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Rencana pemenuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memperoleh pernyataan tidak keberatan dari OJK.
- (4) Dalam hal rencana pemenuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinilai oleh OJK tidak cukup untuk mengatasi permasalahan, LPEI wajib melakukan perbaikan atas rencana pemenuhan tersebut.
- (5) OJK memberikan pernyataan tidak keberatan atas rencana pemenuhan yang disampaikan oleh LPEI dengan memperhatikan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh LPEI paling lama 14 (empat belas) hari terhitung sejak diterimanya rencana pemenuhan secara lengkap.
- (6) LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING  
AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER  
RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

9. Based on POJK No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI, Article 14 paragraph (2) states that LPEI is not allowed to have Financing with a Non-Performing Financing (NPF) category less allowance for financing losses, more than 5% (five percent) of the total Financing. However, based on POJK No. 40 article 71 concerning the "Fulfillment Plans", states:

- (1) In the event that LPEI does not comply with the provisions referred to in Article 14 paragraph (2), LPEI must submit a plan for fulfillment no later than 1 (one) month from the date of stipulation of the violation by the OJK.
- (2) The fulfillment plan as referred to in paragraph (1) shall at least contain the plan to be carried out by LPEI to fulfill the provisions followed by a certain period of time needed to fulfill the provisions referred to in paragraph (1).
- (3) The plans for fulfillment as referred to in paragraph (1) must obtain a statement of no objection from OJK.
- (4) In the event that the fulfillment plan as referred to in paragraph (1) is assessed by the OJK as insufficient to resolve the problem, LPEI must improve the fulfillment plan.
- (5) OJK gives a statement of no objection to the fulfillment plan submitted by LPEI by taking into account the conditions of the problems faced by LPEI no later than 14 (fourteen) days from the date that OJK received the fulfillment plan.
- (6) LPEI must implement the fulfillment plan referred to in paragraph (1).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

- 10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**
- h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

**Pemenuhan Ketentuan POJK No. 40 di tahun 2019**

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio NPF bersih LPEI tidak memenuhi ketentuan POJK No. 40 Pasal 14 ayat 2 dan melalui surat OJK Nomor:S-28/NB.22/2020 tanggal 30 Januari 2020, OJK menyatakan bahwa rasio NPF bersih LPEI tidak memenuhi ketentuan POJK No. 40 Pasal 14 ayat 2 dan sesuai ketentuan Pasal 71 ayat (1) atas POJK No. 40 tersebut. OJK meminta LPEI untuk wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran ketentuan NPF Bersih oleh OJK.

Selanjutnya, LPEI telah menyampaikan tanggapannya atas surat OJK tersebut perihal Pemenuhan Ketentuan Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan LPEI telah menyampaikan Pemenuhan Ketentuan Pembiayaan Bermasalah (NPF) ke OJK serta Pemenuhan *Action Plan* Pembiayaan Bermasalah (NPF) dengan jangka waktu pemenuhan NPF bersih sampai dengan kuartal IV tahun 2021 melalui surat LPEI kepada OJK No. BS.0016/CEO/02/2020 tanggal 6 Februari 2020 dan No. BS0027/CEO/02/2020 tanggal 18 Februari 2020. Dalam tanggapan LPEI kepada OJK, LPEI menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyebab NPL meningkat signifiikan.
2. Melakukan perbaikan prosedur penanganan pembiayaan bermasalah di tahun 2020 dan refocusing kegiatan sepanjang tahun yang meliputi (1) perbaikan kualitas pembiayaan, (2) perbaikan kinerja keuangan, (3) penguatan manajemen risiko termasuk menyusun framework berdasarkan *sui generis*, (4) peningkatan peran LPEI sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) dan pelaksanaan NIA, (5) pembuatan model pembiayaan segmen UKME, (6) *re-build corporate early warning system*, dan (7) pengembangan organisasi, SDM dan TI.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

- 10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

**Compliance with POJK No. 40 in 2019**

*As of December 31, 2019, the ratio of LPEI net NPF did not meet the requirement of POJK No. 40 Article 14 paragraph 2 and based on Letter Number: S-28/ NB.22/2020 dated January 30, 2020, the OJK stated that the LPEI net NPF ratio did not meet the provisions of POJK No. 40 Article 14 paragraph 2 and in accordance with the provisions of Article 71 paragraph (1) for POJK No. 40. OJK requests LPEI to be obliged to submit a fulfillment plan no later than 1 (one) month from the stipulated date of the Net NPF violation by the OJK.*

*Furthermore, LPEI has conveyed its response to the OJK regarding fulfillment the compliance of Non Performing Financing (NPF) and LPEI has submitted Fulfillment the compliance of Non Performing Financing (NPF) with the improvement period of NPF net up to the fourth quarter of 2021 OJK through LPEI letter to OJK No. BS.0016/CEO/02/2020 dated February 6, 2020 and No. BS0027/CEO/02/2020 dated February 18, 2020. In the response of LPEI to OJK, LPEI has submitted things as follows:*

1. *Cause of NPL has significantly increased.*
2. *Improving procedures for handling problem financing in 2020 and refocusing activities throughout the year which includes (1) improving the quality of financing, (2) improving financial performance, (3) strengthening risk management including developing a framework based on *sui generis*, (4) enhancing the role of LPEI as an Special Mission Vehicle (SMV) and implementing the NIA, (5) creating a financing model for the UKME segment, (6) re-building corporate early warning systems, and (7) organizational, HR and IT development.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

3. Pelaksanaan mandat LPEI dan proyeksi keuangan tahun 2020-2024.
4. Indikator kinerja kuantitatif penanganan pembiayaan bermasalah.

Melalui surat OJK kepada LPEI Nomor: S-45/NB.22/2020 tanggal 20 Februari 2020 perihal tanggapan atas rencana pemenuhan ketentuan pembiayaan bermasalah (NPF), menyatakan bahwa OJK tidak keberatan atas rencana pemenuhan ketentuan mengenai rasio NPF Bersih yang disampaikan oleh LPEI, untuk dapat memenuhi ketentuan POJK Nomor 40 Pasal 14 ayat (2) dimana LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan yang telah disampaikan kepada OJK tersebut dan melaporkan perkembangan rencana pemenuhan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut (Catatan 17 dan 19):

1. Laporan perkembangan rencana pemenuhan disampaikan secara triwulan kepada OJK atau setiap waktu dalam hal terjadi kondisi yang dapat mempengaruhi pencapaian rencana pemenuhan. Laporan perkembangan tersebut disampaikan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah periode triwulan yang bersangkutan berakhir atau 5 (lima) hari setelah terjadinya kondisi yang dapat mempengaruhi pencapaian rencana pemenuhan.
2. Laporan perkembangan rencana pemenuhan disertai dengan dokumen pendukung, antara lain bukti penerimaan pembayaran pokok atau bunga pembiayaan dan dokumen lain yang menjadi dasar perbaikan kualitas pembiayaan masing-masing debitur.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

3. Implementation of the LPEI mandate and financial projections for 2020-2024.
4. Quantitative performance indicators for handling non performing financing.

Based on the OJK letter to LPEI Number: S-45/ NB.22/2020 dated February 20, 2020 regarding the response to the plan to fulfill the trouble financing provisions (NPF), states that the OJK has no objection to the plan to fulfill the provisions regarding Net NPF ratios submitted by LPEI in order to fulfill POJK No. 40 Article 14 paragraph (2) where LPEI is obliged to implement the fulfillment plan that has been submitted to the OJK and report on the progress of the fulfillment plan with the following conditions (Notes 17 and 19):

1. A progress report on the fulfillment plan is submitted quarterly to OJK or at any time in the event of a condition that can affect the achievement of the fulfillment plan. The progress report is submitted no later than 15 (fifteen) days after the quarter period ends or 5 (five) days after the occurrence of conditions that can affect the achievement of the fulfillment plan.
2. The progress report of the fulfillment plan is attached with supporting documents, including receipt of payment of principal or interest on financing and other underlying documents for improving the quality of financing of each debtor.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

**Pemenuhan Ketentuan POJK No. 40 di tahun 2018**

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio NPF bersih LPEI tidak memenuhi ketentuan POJK No. 40 Pasal 14 ayat 2, LPEI telah menyampaikan pelampaunan rasio NPF ke OJK melalui surat LPEI kepada OJK Nomor: BS.0004/MDI/02/2019 tanggal 7 Februari 2019. Selanjutnya melalui surat OJK Nomor: S-97/NB.22/2019 tanggal 8 Februari 2019, OJK memberi tanggapan atas surat LPEI tersebut dengan menyatakan bahwa rasio NPF bersih LPEI tidak memenuhi ketentuan POJK No. 40 Pasal 14 ayat 2 dan sesuai ketentuan Pasal 71 ayat (1) atas POJK No. 40 tersebut. OJK meminta LPEI untuk wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran ketentuan NPF Bersih oleh OJK.

Selanjutnya, LPEI telah menyampaikan tanggapannya atas surat OJK tersebut melalui surat LPEI Nomor: BS.0039/CEO/02/2019 tanggal 11 Februari 2019 berupa rencana pemenuhan yang diminta oleh OJK, sesuai POJK No. 40 Pasal 71 ayat (1) dengan jangka waktu perbaikan NPF Bersih sampai dengan kuartal IV tahun 2019 sebagai berikut:

1. LPEI telah melakukan penyempurnaan dan penguatan fungsi antara lain struktur pengambilan keputusan pembiayaan dan memperkuat unit kerja yang terkait dengan upaya penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
2. LPEI telah melakukan penyempurnaan prosedur penanganan pembiayaan bermasalah yang mencerminkan pengendalian dan tata kelola yang baik, meliputi:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

**Compliance with POJK No. 40 in 2018**

*As of December 31, 2018, the ratio of LPEI net NPF did not meet the requirement of POJK No. 40 Article 14 paragraph 2. LPEI has delivered an overrun of NPF ratio to OJK through LPEI Letter Number:BS.0004/ MDI/02/2019 dated February 7, 2019. Furthermore, based on Letter Number: S-97/ NB.22/2019 dated February 8, 2019, the OJK responded to the LPEI letter by stating that the LPEI net NPF ratio did not meet the provisions of POJK No. 40 Article 14 paragraph 2 and in accordance with the provisions of Article 71 paragraph (1) for POJK No. 40, OJK requests LPEI to be obliged to submit a fulfillment plan no later than 1 (one) month from the stipulated date of the Net NPF violation by the OJK.*

*Furthermore, LPEI has submitted its response to the OJK letter through LPEI letter Number: BS.0039/CEO/02/2019 dated February 11, 2019 in the form of the fulfillment plan requested by the OJK, according to POJK No. 40 Article 71 paragraph (1) with the improvement period of Net NPF up to the fourth quarter of 2019 as follows:*

- 1. LPEI has made improvements and strengthened functions including the structure of financing decision making and strengthening work units related to restructuring and recovery actions related with trouble financing.*
- 2. LPEI has improved procedures for handling non-performing financing that reflects control and good corporate governance, including:*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN  
DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG  
LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

**Pemenuhan Ketentuan POJK No. 40 di  
tahun 2018 (lanjutan)**

- (1) penyempurnaan manual pembiayaan yang telah dilakukan pada tanggal 31 Desember 2018 meliputi: (a) penurunan kolektibilitas karena ketepatan pembayaran secara otomatis, (b) tata cara perbaikan kolektibilitas, (c) tata cara pengalihan *account* pembiayaan bermasalah, (d) batas waktu keputusan penanganan pembiayaan bermasalah, (e) *monitoring sheet* debitur restrukturisasi dan *recovery*.
- (2) rencana penyempurnaan manual pembiayaan yang mencakup: (a) tata cara upaya penagihan dan (b) analisis restrukturisasi pembiayaan dan matriks mitigasi risiko penanganan pembiayaan bermasalah, (c) tata cara lelang agunan, dan (d) dokumentasi dan pelaporan restrukturisasi, *recovery* dan penjualan agunan.
3. Dalam merencanakan tindak penanganan pembiayaan bermasalah per debitur, LPEI telah mempertimbangkan beberapa hal seperti portofolio pembiayaan debitur terkait dan kompleksitas permasalahan yang dihadapi.
4. LPEI telah menyusun indikator kinerja kuantitatif pembiayaan bermasalah masing-masing debitur setiap kuartal pada tahun 2019.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING  
AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER  
RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

**Compliance with POJK No. 40 in 2018  
(continued)**

- (1) *the improvement of the financing manual carried out on December 31, 2018 includes: (a) a decrease in collectability due to the automatically payments accuracy, (b) procedures for collectability improvement, (c) procedures for transferring troubled financing accounts, (d) time limits for decision of handling troubled financing (e) monitoring sheet debtors restructuring and recovery.*
- (2) *The plan to improve financing manual includes: (a) collection procedures efforts and (b) analysis of financing restructuring and risk mitigation matrix handling a troubled financing, (c) procedures for auctioning collateral, and (d) documentation and reporting on restructuring, recovery and sale of collateral.*
3. *In planning actions for handling non-performing financing per debtor, LPEI has considered several things such as the debtor's financing portfolio and the complexity of the problems faced.*
4. *LPEI has compiled quantitative performance indicators for the troubled financing of each debtor quarterly in 2019.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

**Pemenuhan Ketentuan POJK No. 40 di tahun 2018 (lanjutan)**

Melalui surat OJK kepada LPEI Nomor: S-103/NB.22/2019 tanggal 13 Februari 2019 perihal tanggapan atas rencana pemenuhan ketentuan pembiayaan bermasalah (NPF), menyatakan bahwa OJK tidak keberatan atas rencana pemenuhan ketentuan mengenai rasio NPF Bersih yang disampaikan oleh LPEI, untuk dapat memenuhi ketentuan POJK Nomor 40 Pasal 14 ayat (2) dimana LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan yang telah disampaikan kepada OJK tersebut dan melaporkan perkembangan rencana pemenuhan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut (Catatan 17 dan 19):

(1) Laporan perkembangan rencana pemenuhan disampaikan secara triwulan kepada OJK atau setiap waktu dalam hal terjadi kondisi yang dapat mempengaruhi pencapaian rencana pemenuhan. Laporan perkembangan tersebut disampaikan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah periode triwulan yang bersangkutan berakhir atau 5 (lima) hari setelah terjadinya kondisi yang dapat mempengaruhi pencapaian rencana pemenuhan.

(2) Laporan perkembangan rencana pemenuhan disertai dengan dokumen pendukung, antara lain bukti penerimaan pembayaran pokok atau bunga pembiayaan dan dokumen lain yang menjadi dasar perbaikan kualitas pembiayaan masing-masing debitur.

Rasio pembiayaan dan piutang yang diklasifikasikan NPF/NPL adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rasio NPF bruto	23,39%	13,73%
Rasio NPF neto	13,96%	10,31%

*Gross NPF ratio*  
*Net NPF ratio*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

**Compliance with POJK No. 40 in 2018 (continued)**

Based on the OJK letter to LPEI Number: S-103/ NB.22/2019 dated February 13, 2019 regarding the response to the plan to fulfill the trouble financing provisions (NPF), the OJK has no objection to the plan to fulfill the provisions regarding Net NPF ratios submitted by LPEI in order to fulfill POJK No. 40 Article 14 paragraph (2) where LPEI is obliged to implement the fulfillment plan that has been submitted to the OJK and report on the progress of the fulfillment plan with the following conditions (Notes 17 and 19):

(1) A progress report on the fulfillment plan is submitted quarterly to OJK or at any time in the event of a condition that can affect the achievement of the fulfillment plan. The progress report is submitted no later than 15 (fifteen) days after the quarter period ends or 5 (five) days after the occurrence of conditions that can affect the achievement of the fulfillment plan.

(2) The progress report of the fulfillment plan is attached with supporting documents, including receipt of payment of principal or interest on financing and other underlying documents for improving the quality of financing of each debtor.

*The ratios of NPF/NPL are as follows:*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

Penugasan Khusus tidak memiliki pembiayaan dan piutang yang diklasifikasikan sebagai *Non - Performing Financing* per 31 Desember 2019 dan 2018.

Ikhtisar pembiayaan dan piutang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sesuai PMK No. 140/PMK.010/2009 yang terakhir diubah sesuai PMK No. 161/PMK/010/2010 tentang perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI adalah sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

National Interest Account does not have any Non - Performing Financing as of December 31, 2019 and 2018.

A summary of non-performing financing and receivables based on economic sector and related allowance for impairment losses based on PMK No. 140/PMK.010/2009 as last amended by PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of PMK No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI, is as follows:

<u>31 Desember 2019</u>	<u>December 31, 2019</u>
Rupiah	Rupiah
Pembelian dan piutang bermasalah/ Non-performing financing and receivables	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
<b>Rupiah</b>	
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	2.151.557
Perdagangan, restoran dan hotel	1.662.989
Perindustrian	6.772.092
Pertambangan	1.253.927
Pengangkutan, perdagangan, komunikasi	215.377
Konstruksi	30.327
Jasa dunia usaha	4.896
Jasa-jasa sosial/masyarakat	9.800
Listrik, Gas, dan Air	447.276
Lain-lain	6.545
	<hr/>
	12.554.786
	4.834.072
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	624.794
Perdagangan, restoran dan hotel	785.100
Perindustrian	5.776.456
Pertambangan	2.508.036
Pengangkutan, perdagangan, komunikasi	526.217
Jasa dunia usaha	57.575
Jasa-jasa sosial/masyarakat	6.941
Lain-lain	36.908
	<hr/>
	10.322.027
<b>Total</b>	<b>22.876.813</b>
	<b>9.220.223</b>
	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

31 Desember 2018

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ <i>Non-performing financing and receivables</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	825.628	413.645	Agriculture, hunting, and agriculture services
Perdagangan, restoran dan hotel	1.381.687	242.876	Trading, restaurants and hotel
Perindustrian	3.416.067	867.713	Industry
Pertambangan	634.415	259.099	Mining
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	147.635	73.384	Transportation, warehousing communication
Konstruksi	29.180	15.510	Construction
Jasa dunia usaha	4.896	2.280	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	9.800	4.190	Social services/society
Lain-lain	29.464	8.958	Others
	<b>6.478.772</b>	<b>1.887.655</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	620.127	71.890	Agriculture, hunting and agriculture services
Perdagangan, restoran dan hotel	425.938	8.858	Trading, restaurants and hotel
Perindustrian	5.725.691	1.471.345	Industry
Pertambangan	652.337	76.613	Mining
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	545.075	84.495	Transportation, warehousing communication
Jasa-jasa sosial/masyarakat	7.190	3.203	Social services/society
Listrik, gas dan air	454.133	77.587	Electricity, gas and water
Lain-lain	38.230	38.230	Others
	<b>8.468.721</b>	<b>1.832.221</b>	
<b>Total</b>	<b>14.947.493</b>	<b>3.719.876</b>	<b>Total</b>

10. Rasio pembiayaan dan piutang usaha kecil dan menengah terhadap total pembiayaan dan piutang LPEI yang mana tidak termasuk pembiayaan yang merupakan Penugasan Khusus pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 16,06% dan 14,84%.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

December 31, 2018

10. The ratio of small medium enterprises financing and receivables to total financing and receivables of LPEI, which does not include loan under National Interest Account as of December 31, 2019 and 2018, are 16.06% and 14.84%, respectively.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN  
DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG  
LAINNYA (lanjutan)**

**h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)**

11. LPEI memiliki pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor (KURBE) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp120.220 dan Rp203.923. Fasilitas KURBE merupakan bentuk pembiayaan yang disediakan oleh LPEI untuk para pelaku usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berorientasi ekspor. KURBE diluncurkan untuk membantu para pelaku bisnis mikro, kecil dan UMKM yang berorientasi ekspor dalam memperoleh akses pendanaan yang murah. LPEI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan KURBE per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp54.592 dan Rp56.085.

**i. Piutang Pembiayaan Garansi**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI memiliki piutang pembiayaan garansi - neto sebesar Rp287.598 dan Rp299.327 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.989 dan Rp1.624.

Piutang pembiayaan garansi tersebut adalah pembayaran klaim oleh LPEI kepada PT Pertamina (Persero) atas Refund Guarantee sebesar USD22.654.767, dimana LPEI bertindak sebagai penjamin atas Bank Garansi yang diterbitkan untuk nasabah Konsorsium PT Anggrek Hitam dan PT High Speed Shipyard ("HSS") sebesar USD22.665.347 yang diterbitkan dari tanggal 1 November 2017 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2018. Konsorsium HSS telah gagal melaksanakan pekerjaan atas penyelesaian pembuatan kapal yang dipesan oleh PT Pertamina (Persero) secara tepat waktu, yaitu melewati tenggat waktu maksimal penyelesaian yang telah disepakati bersama pada tanggal 31 Juli 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING  
AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER  
RECEIVABLES (continued)**

**h. Other significant information (continued)**

11. *LPEI has financing under Credit Export related to SME (KURBE) as of December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp120,220 and Rp203,923, respectively. KURBE facility is a form of financing provided by LPEI for micro, small and medium enterprises (SMEs) which are export-oriented. KURBE is launched to help the export-oriented micro, small and SMEs in gaining access to low cost financing. LPEI has provided allowance for impairment losses on financing to KURBE amounting to Rp54,592 and Rp56,085, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**i. Guarantee Financing Receivables**

*As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has other guarantee receivables - net of Rp287,598 and Rp299,327 with allowance of impairment losses of Rp2,989 and Rp1,624.*

*Guarantee financing receivables are claims payments by LPEI to PT Pertamina (Persero) for a Refund Guarantee of USD22,654,767 where LPEI acts as guarantor of Bank Guarantees issued to Consortium customers PT Anggrek Hitam and PT High Speed Shipyard ("HSS") amounting USD22,665,347 issued from November 1, 2017 to August 24, 2018. The HSS Consortium has failed to carry out work on the completion of shipbuilding ordered by PT Pertamina (Persero) on time, i.e past the maximum agreed deadline for completion on July 31, 2018.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)**

i. Piutang Pembiayaan Garansi (lanjutan)

Pembayaran klaim kepada PT Pertamina (Persero) tersebut di atas berasal dari porsi retensi (yang menjadi bagian) LPEI atas klaim sebesar USD6.089.430, serta cash collateral sebesar USD1.743.757, dan sisanya ditanggung oleh Penjamin Ulang (Reguarantor), yaitu konsorsium PT Asuransi Central Asia, Asia Capital Reinsurance Group Pte Ltd, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, dan PT Asuransi Kredit Indonesia melalui skema penjaminan ulang dan kontra-bank garansi sebesar USD14.821.580.

Sehubungan dengan recovery atas klaim yang telah dibayarkan LPEI tersebut. HSS telah menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang sebesar USD20.911.010 kepada LPEI pada tanggal 5 November 2018 dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019 yang diperpanjang sampai 30 September 2020.

Sesuai perjanjian kerjasama penutupan asuransi dan perjanjian pembagian pertanggungan penjaminan atas pembayaran yang diterima oleh LPEI dari HSS, LPEI akan mengembalikannya kepada para Penjamin Ulang sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh masing-masing Penjamin Ulang. LPEI mencatat liabilitas kepada Penjamin Ulang sebesar USD14.836.265 dan USD14.892.339 atau ekuivalen dengan Rp205.964 dan Rp214.151 (Catatan 22) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas porsi risiko yang ditanggung oleh Penjamin Ulang tersebut. Termasuk dalam jumlah liabilitas kepada Penjamin Ulang tersebut adalah bagian dari pengenaan denda yang menjadi porsi Penjamin Ulang sebesar USD14.685 dan USD70.759 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

i. **Guarantee      Financing      Receivables (continued)**

*The payment of claims to PT Pertamina (Persero) above originates from the own retention portion (which is part of) LPEI claims amounting to USD6,089,430, and cash collateral amounting to USD1,743,757, and the balance reinsured by the Reinsurer (Reguarantor), namely PT Asuransi Central Asia Consortium, Asia Capital Reinsurance Group Pte Ltd, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, and PT Asuransi Kredit Indonesia through a re-guarantee scheme and counter-bank guarantee amounting to USD14,821,580.*

*Due to the recovery of claims that was paid by LPEI, HSS has signed a Debt Recognition Agreement amounting to USD20,911,010 with LPEI on November 5, 2018, with maturity date on September 30, 2019 which has been extended up to September 30, 2020.*

*Referring to co-insurance agreement and co-guarantee agreement for payments received by LPEI from HSS, LPEI will share it to the Re-guarantor a portion of the risk covered by each Re-guarantor. LPEI records the reinsurance liability to the Re-Guarantee amounting to USD14,836,265 and USD14,892,339 (full amount) or equivalent with Rp205,964 and Rp214,151 (in million Rupiah) (Note 22) for the portion of the risk borne by the Reinsurer as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Included in the obligations amount of the Re-guarantor is part of a fine which is the Re-Guarantee portion amounting to USD14,685 and USD70,759 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASURANSI DAN PENJAMINAN**

**a. Piutang asuransi dan penjaminan**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	Rupiah
<b>Rupiah</b>			
Piutang asuransi properti	52	1.233	Property insurance receivables
Piutang asuransi teknik	31	314	Engineering insurance receivables
Piutang proteksi piutang dagang	6	178	Trade receivable protection
Piutang asuransi kegagalan ekspor	168	168	Export failure insurance receivables
Piutang penjaminan	3	18	Guarantee receivables
	260	1.911	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Piutang proteksi piutang dagang	3.482	2.733	Trade receivable protection receivables
Piutang asuransi kegagalan ekspor	480	652	Export failure insurance receivables
Piutang asuransi properti	6	117	Property insurance receivables
Piutang asuransi teknik	-	2	Engineering insurance receivables
	3.968	3.504	
	4.228	5.415	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.828)	-	Allowance for impairment losses
<b>Total - net</b>	<b>1.400</b>	<b>5.415</b>	<b>Total - net</b>

Perubahan cadangan penyisihan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	2019	2018	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.828	-	Provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.828</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

**b. Aset reasuransi**

**b. Reinsurance assets**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Premi yang belum diakui sebagai pendapatan</b>			<b>Unearned premium income</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Piutang proteksi piutang dagang	2	72	Trade receivable protection
Asuransi properti/industri	-	4	Property/industry insurance
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Proteksi piutang dagang	432	323	Trade receivable protection
Asuransi kegagalan ekspor	134	17	Failure on export insurance
	568	416	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)**

**b. Aset reasuransi (lanjutan)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Estimasi klaim reasuransi Rupiah</b>			<b>Estimated reinsurance claim Rupiah</b>
Asuransi properti/industri	1.201	2.224	Property/industry insurance
Asuransi kegagalan ekspor	69	69	Failure on export insurance
Asuransi teknik	-	31	Engineering insurance
Proteksi piutang dagang	3	30	Trade receivable protection
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Proteksi piutang dagang	2.993	515	Trade receivable protection
Asuransi kegagalan ekspor	19	443	Failure on export insurance
	4.285	3.312	
<b>Total</b>	<b>4.853</b>	<b>3.728</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi klaim asuransi yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset reasuransi tersebut.

Management believes that the estimated reinsurance claims provided is adequate to cover losses on the reinsurance assets.

**c. Liabilitas asuransi**

**c. Insurance liabilities**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Premi yang belum diakui sebagai pendapatan Rupiah</b>			<b>Unearned premium income Rupiah</b>
Proteksi piutang dagang	3	103	Trade receivable protection
Asuransi properti/industri	-	6	Property/industry insurance
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Proteksi piutang dagang	683	461	Trade receivable protection
Asuransi kegagalan ekspor	138	24	Failure on export insurance
	824	594	
<b>Estimasi klaim asuransi Rupiah</b>			<b>Estimated insurance claim Rupiah</b>
Asuransi properti/industri	1.236	2.399	Property/industry insurance
Asuransi kegagalan ekspor	99	99	Failure on export insurance
Asuransi teknik	-	44	Engineering insurance
Proteksi piutang dagang	5	43	Trade receivable protection
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Proteksi piutang dagang	4.276	899	Trade receivable protection
Asuransi kegagalan ekspor	75	31	Failure on export insurance
	5.691	3.515	
<b>Total</b>	<b>6.515</b>	<b>4.109</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)**

**d. Pendapatan asuransi - neto**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
<b>Pendapatan asuransi - bruto</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pendapatan premi bruto	7	3.304
Pendapatan komisi	1	610
Pendapatan asuransi lainnya	94	3
	102	3.917
<b>Mata uang asing</b>		
Pendapatan premi bruto	6.665	3.894
Pendapatan komisi	1.286	813
Pendapatan asuransi lainnya	(35)	4
	7.916	4.711
	8.018	8.628
<b>Premi reasuransi</b>		
<b>Rupiah</b>		
Premi reasuransi	(485)	(3.180)
<b>Mata uang asing</b>		
Premi reasuransi	(4.213)	(2.660)
	(4.698)	(5.840)
<b>Pendapatan dari asuransi - neto</b>	<b>3.320</b>	<b>2.788</b>

**e. Beban klaim bruto asuransi dan beban asuransi lainnya**

**e. Gross claim expense from insurance and other insurance expenses**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
<b>Beban klaim</b>		
<b>Rupiah</b>		
Beban klaim bruto	(935)	(450)
Klaim reasuransi	877	323
	(58)	(127)
<b>Mata uang asing</b>		
Beban klaim bruto	(111)	(3)
Klaim reasuransi	92	2
	(19)	(1)
<b>Subtotal beban klaim</b>	<b>(77)</b>	<b>(128)</b>
<b>Beban asuransi lainnya</b>		
<b>Rupiah</b>		
Beban asuransi lainnya	(74)	(553)
<b>Mata uang asing</b>		
Beban asuransi lainnya	(801)	(445)
<b>Subtotal beban asuransi lainnya</b>	<b>(875)</b>	<b>(998)</b>
<b>Beban klaim asuransi dan lainnya</b>	<b>(952)</b>	<b>(1.126)</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)**

**f. Pendapatan penjaminan**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
<b>Rupiah</b>		
Pendapatan penjaminan	37.678	72.171
<b>Mata uang asing</b>		
Pendapatan penjaminan	61.544	41.106
<b>Total</b>	<b>99.222</b>	<b>113.277</b>

**g. Kenaikan/(penurunan) pada aset reasuransi - neto**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
<b>Rupiah</b>		
Kenaikan/(penurunan) pada aset reasuransi	(1.156)	783
<b>Mata uang asing</b>		
Kenaikan/(penurunan) pada aset reasuransi	2.322	719
<b>Total</b>	<b>1.166</b>	<b>1.502</b>

**h. (Kenaikan)/penurunan asuransi pada liabilitas**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
<b>Rupiah</b>		
Penurunan/(kenaikan) pada liabilitas asuransi	1.352	(192)
<b>Mata uang asing</b>		
Penurunan/(kenaikan) pada liabilitas asuransi	(3.851)	(777)
<b>Total</b>	<b>(2.499)</b>	<b>(969)</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan**

Perincian tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<b>Rupiah</b> Related party (Note 41) More than 1 up to 3 months More than 3 up to 6 months More than 6 up to 12 months
	Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable	Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable	Tagihan akseptasi/ Acceptances receivable	Liabilitas akseptasi/ Acceptances payable	
<b>Rupiah</b>					
Pihak berelasi (Catatan 41)					
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	-	-	43.234	43.234	Related party (Note 41) More than 1 up to 3 months
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	396.498	396.498	More than 3 up to 6 months
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	-	-	7.559	7.559	More than 6 up to 12 months
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>447.291</b>	<b>447.291</b>	
Pihak ketiga					<b>Third parties</b>
Sampai dengan 1 bulan	8.222	8.222	-	-	Up to 1 month
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	99.710	99.710	60.022	60.022	More than 1 up to 3 months
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	333.735	333.735	571.304	571.304	More than 3 up to 6 months
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	5.000	5.000	-	-	More than 6 up to 12 months
	<b>446.667</b>	<b>446.667</b>	<b>631.326</b>	<b>631.326</b>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					<b>United States Dollars</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)					Related party (Note 41)
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	-	-	3.005	3.005	More than 1 up to 3 months
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.005</b>	<b>3.005</b>	
Pihak ketiga					<b>Third parties</b>
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	7.982	7.982	65.376	65.376	More than 1 up to 3 months
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	93.480	93.480	28.022	28.022	More than 3 up to 6 months
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	-	-	117.697	117.697	More than 6 up to 12 months
Lebih dari 1 tahun	55.639	55.639	57.927	57.927	More than 1 year
	<b>157.101</b>	<b>157.101</b>	<b>269.022</b>	<b>269.022</b>	
<b>Euro Eropa</b>					<b>European Euro</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)					Related party (Note 41)
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	7.091	7.091	-	-	More than 6 up to 12 months
	<b>7.091</b>	<b>7.091</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
Pihak ketiga					<b>Third parties</b>
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	1.448	1.448	3.248	3.248	More than 1 up to 3 months
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	216	216	More than 3 up to 6 months
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	-	-	24.211	24.211	More than 6 up to 12 months
Lebih dari 1 tahun	17.514	17.514	-	-	More than 1 year
	<b>18.962</b>	<b>18.962</b>	<b>27.675</b>	<b>27.675</b>	
<b>Yen Jepang</b>					<b>Japan Yen</b>
Pihak ketiga					Third parties
Lebih dari 1 tahun	28.468	28.468	29.094	29.094	More than 1 year
	<b>658.289</b>	<b>658.289</b>	<b>1.407.413</b>	<b>1.407.413</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan (lanjutan)**

Perincian tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<i>Rupiah Foreign currencies United States Dollar European Euro Japan Yen</i>
	Jumlah notisional Mata uang asing/ <i>Notional amount in Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i> )	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah notisional Mata uang asing/ <i>Notional amount in Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i> )	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Rupiah</b>					
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	11.316.472	157.101	18.917.055	272.027	
Euro Europa	1.673.202	26.053	1.683.302	27.675	
Yen Jepang	222.737.819	28.468	222.737.819	29.094	
<b>Neto</b>	<b>658.289</b>			<b>1.407.413</b>	<b>Net</b>

**b. Tagihan dan liabilitas akseptasi - Penugasan Khusus**

LPEI tidak memiliki tagihan dan liabilitas akseptasi terkait dengan Penugasan Khusus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai**

LPEI melakukan penilaian tagihan akseptasi secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki LPEI diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tagihan akseptasi tersebut.

**b. Acceptances receivable and payable - National Interest Account**

*LPEI does not have acceptances receivable and payable regarding to NIA as of December 31, 2019 and 2018.*

**c. By collectibility and allowance for impairment losses**

*LPEI assessed acceptances receivable individually for impairment using objective evidence of impairment.*

*As of December 31, 2019 and 2018, all LPEI acceptances receivable are classified as current.*

*Management believes that there is no allowance for impairment losses to be provided to cover losses on the acceptances receivables.*

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**13. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		<i>Rupiah Insurance Rent System Telecommunication</i>
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			
Asuransi	7.287	8.581	
Sewa	4.923	6.609	
Sistem	2.356	3.491	
Telekomunikasi	16	17	
<b>Total</b>	<b>14.582</b>	<b>18.698</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)**

LPEI menyewa beberapa bangunan untuk digunakan sebagai Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan rumah dinas. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi LPEI dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausula yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Beban sewa terkait dengan bangunan tersebut di atas dibebankan pada tahun berjalan masing-masing sebesar Rp34.254 dan Rp77.423 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Jumlah minimum sewa yang akan dibayarkan di masa depan yang termasuk dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Rupiah</i>
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			
Sewa gedung kantor wilayah			<i>Regional office building rent</i>
Sampai dengan 1 tahun	2.342	2.753	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	-	203	More than 1 year up to 3 years
<b>Total</b>	<b>2.342</b>	<b>2.956</b>	<b>Total</b>

Kontrak sewa yang dimiliki oleh LPEI merupakan sewa operasi.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PREPAID EXPENSES (continued)**

LPEI leases certain premises occupied used as head office, regional offices and housing facilities. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years and renewable at LPEI's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Rent expense in relation with the premises are charged to current operations amounting to Rp34,254 and Rp77,423 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, which is recorded as part of general and administrative expense (Note 29).

Future minimum rental payable under non-cancellable operating leases are as follows:

**14. ASET TETAP**

**14. PREMISES AND EQUIPMENT**

	31 Desember/December 31, 2019					<i>Cost</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan Pemilikan langsung</b>						
Gedung	1.148.616	-	-	-	1.148.616	<i>Building</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	314.655	1.022	-	22.012	337.689	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	216	-	-	-	216	<i>Motor vehicles</i>
	<b>1.463.487</b>	<b>1.022</b>	<b>-</b>	<b>22.012</b>	<b>1.486.521</b>	
<b>Aset dalam penyelesaian Aset sewa guna usaha</b>						
Kendaraan bermotor	16.984	25.460	-	(22.012)	20.432	<i>Construction in progress Leased asset Motor vehicles</i>
Total	13.340	-	(11.600)	-	1.740	
	<b>1.493.811</b>	<b>26.482</b>	<b>(11.600)</b>	<b>-</b>	<b>1.508.693</b>	<i>Total</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

31 Desember/December 31, 2019

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Gedung	14.358	57.431	-	-	71.789	<b>Building</b>
Peralatan dan perlengkapan kantor	131.622	50.010	-	-	181.632	<b>Office fixtures and fixtures</b>
Kendaraan bermotor	147	30	-	-	177	<b>Motor vehicles</b>
	<b>146.127</b>	<b>107.471</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>253.598</b>	
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased asset</b>
Kendaraan bermotor	13.107	233	(11.600)	-	1.740	<b>Motor vehicles</b>
	<b>159.234</b>	<b>107.704</b>	<b>(11.600)</b>	<b>-</b>	<b>255.338</b>	
<b>Nilai buku</b>	<b>1.334.577</b>				<b>1.253.355</b>	<b>Book value</b>

31 Desember/December 31, 2018

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Gedung	-	-	-	1.148.616	1.148.616	<b>Building</b>
Peralatan dan perlengkapan kantor	163.225	5.539	-	145.892	314.656	<b>Office fixtures and fixtures</b>
Kendaraan bermotor	216	-	-	-	216	<b>Motor vehicles</b>
	<b>163.441</b>	<b>5.539</b>	<b>-</b>	<b>1.294.508</b>	<b>1.463.488</b>	
Aset dalam penyelesaian	1.094.472	217.019	-	(1.294.508)	16.983	<b>Construction in progress</b>
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased asset</b>
Kendaraan bermotor	26.380	-	(13.040)	-	13.340	<b>Motor vehicles</b>
<b>Total</b>	<b>1.284.293</b>	<b>222.558</b>	<b>(13.040)</b>	<b>-</b>	<b>1.493.811</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Gedung	-	14.358	-	-	14.358	<b>Building</b>
Peralatan dan perlengkapan kantor	103.741	27.881	-	-	131.622	<b>Office fixtures and fixtures</b>
Kendaraan bermotor	118	29	-	-	147	<b>Motor vehicles</b>
	<b>103.859</b>	<b>42.268</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>146.127</b>	
<b>Aset sewa guna usaha</b>						<b>Leased asset</b>
Kendaraan bermotor	19.972	6.175	(13.040)	-	13.107	<b>Motor vehicles</b>
	<b>123.831</b>	<b>48.443</b>	<b>(13.040)</b>	<b>-</b>	<b>159.234</b>	
<b>Nilai buku</b>	<b>1.160.462</b>				<b>1.334.577</b>	<b>Book value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp107.704 dan Rp48.443 (Catatan 29).

The depreciation expense for the year ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp107,704 and Rp48,443, respectively (Note 29).



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Total	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Aset dalam penyelesaian	20.432	83,02%	Desember/December 2020
<b>31 Desember/December 31, 2018</b>			
	Total	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
	16.983	67,74%	Desember/December 2019

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp187.268 dan Rp75.518.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga. Untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI menggunakan PT Asuransi Sinarmas dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp87.222 dan Rp95.905. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI menggunakan PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar sebesar Rp150. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI menggunakan PT Askindo Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp144.570. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 LPEI telah melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan bermotor dengan harga perolehan sebesar Rp11.600 dan Rp13.040.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

*Details of construction in progress as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:*

	31 Desember/December 31, 2019		
	Total	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Aset dalam penyelesaian	20.432	83,02%	Desember/December 2020
<b>31 Desember/December 31, 2018</b>			
	Total	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
	16.983	67,74%	Desember/December 2019

*As of December 31, 2019 and 2018, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp187,268 and Rp75,518, respectively.*

*Premises and equipment are covered by insurance against fire and other risks under certain package policies issued by third parties. As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has obtained insurance coverage from PT Asuransi Sinarmas with sum insured amounting to Rp87,222 and Rp95,905, respectively. As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has obtained insurance coverage from PT Asuransi Central Asia with sum insured amounting to Rp150. As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has obtained insurance coverage from PT Askindo Insurance with sum insured amounting to Rp144,570, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from insured premises and equipment.*

*As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has sold fixed asset in the form of motor vehicles with acquisition cost amounting to Rp11,600 and Rp13,040, respectively.*

*Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in the value of premises and equipment as of December 31, 2019 and 2018.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
<b>Rupiah</b>		
Bunga yang masih akan diterima:		
Penempatan pada bank	24.881	23.395
Efek-efek	1.956	337
Uang muka	5.746	4.528
Uang jaminan	924	3.738
Lain-lain-neto	1.892	4.592
	<hr/> 35.399	<hr/> 36.590
<b>Mata uang asing</b>		
Bunga yang masih akan diterima:		
Penempatan pada bank	8.944	2.832
Efek-efek	4.742	2.362
Uang jaminan	10.779	11.165
Uang muka	4.842	4
Lain-lain	2.824	2.673
	<hr/> 32.131	<hr/> 19.036
<b>Total</b>	<b>67.530</b>	<b>55.626</b>
		<b>Total</b>
<b>Rupiah</b>		
Accrued interest receivable:		
Placements with banks		
Securities		
Advances		
Refundable deposits		
Others		
<b>Foreign currencies</b>		
Accrued interest receivable:		
Placements with banks		
Securities		
Refundable deposits		
Advances		
Others		

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXES**

**a. Pajak di bayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2018	246.357	246.357
Tahun 2019	93.268	-
<b>Total</b>	<b>339.625</b>	<b>246.357</b>
		<b>Total</b>
<b>Corporate income tax</b>		
Year 2018		
Year 2019		

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PPh Pasal 21	2.870	2.885
PPh Pasal 22	5	7
PPh Pasal 23	630	241
PPh Pasal 25	1	17.504
PPh Pasal 26	41.745	35.430
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	672	1.913
PPh Pasal 4(2)	6	416
<b>Total</b>	<b>45.929</b>	<b>58.396</b>
		<b>Total</b>
<b>Income Tax Article 21</b>		
<b>Income Tax Article 22</b>		
<b>Income Tax Article 23</b>		
<b>Income Tax Article 25</b>		
<b>Income Tax Article 26</b>		
<b>Value Added Tax (VAT)</b>		
<b>Income Tax Article 4(2)</b>		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Manfaat pajak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pajak tangguhan	(924.009)	(61.452)	Deferred tax
<b>Manfaat pajak</b>	<b>(924.009)</b>	<b>(61.452)</b>	<b>Tax benefit</b>

Rekonsiliasi antara rugi/(laba) sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak	(5.634.858)	110.221	(Loss)/income before tax expense
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif untuk pembiayaan/piutang dan pembiayaan/piutang syariah	1.371.395	(165.003)	Provision for/(reversal of) impairment losses on earning assets for financing and receivables and sharia financing/receivables
Penyisihan imbalan kerja	59.573	75.755	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	7.721	(1.263)	Depreciation of premises and equipment
Estimasi klaim asuransi	2.176	1.999	Estimated insurance claim
Estimasi klaim penjaminan	(7.002)	5.838	Estimated guarantee claim
Penyisihan/cadangan kerugian piutang pembiayaan garansi	1.364	1.624	Provision for/allowance for impairment guarantee financing receivables
Penyisihan/cadangan kerugian aset lain-lain	5.737	2.266	Provision for/allowance for other impairment losses on assets
Lain-lain	10.052	1.017	Others
	1.451.016	(77.767)	
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Kenikmatan pegawai	8.989	7.318	Employees' benefits in kind
Hubungan masyarakat	809	3.004	Public relationship
Aktivitas karyawan	4.739	1.797	Employee activities
Jamuan dan representasi	660	-	Representation and entertainment
Lain-lain	5.388	12.555	Others
	20.585	24.674	
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(621.412)	(380.701)	Income subject to final tax
Taksiran rugi fiskal	(4.784.669)	(323.573)	Estimated fiscal loss

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. PERPAJAKAN**

c. Manfaat pajak (lanjutan)

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 25	(93.268)	(246.357)	<i>Less prepaid taxes Article 25</i>
<b>Lebih bayar tahun berjalan</b>	<b>(93.268)</b>	<b>(246.357)</b>	<b>Overpayment current year</b>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(4.784.669)	(323.573)	<i>Estimated fiscal loss during the year</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya Tahun 2018	(323.573)	-	<i>Accumulated prior year's fiscal loss Year 2018</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(5.108.242)</b>	<b>(323.573)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak bulan Desember 2019 sebesar Rp339.625 merupakan kelebihan pembayaran pajak bulan Juni 2019 tahun berjalan sebesar Rp93.268 dan total pengembalian pajak bulan Desember 2018 sebesar Rp246.357 yang belum diterima.

*Claims for tax refund as of December 2019 amounting to Rp339,625 are the excess payment of taxes in June 2019 for the year amounting to Rp93,268 and total tax refunds in December 2018 amounting to Rp246,357 due to previous tax refunds in 2018 which has not been received.*

Tarif pajak penghasilan LPEI menggunakan tarif pajak tunggal 25% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

*LPEI's income tax rate is calculated using single tax rate of 25% for the fiscal years ended December 31, 2019 and 2018 based on Law No. 36 Year 2008.*

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

*The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak	(5.634.858)	110.221	<i>(Loss)/income before tax expense</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1.408.715	(27.555)	<i>Corporate income tax based on the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	150.206	89.007	<i>Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate</i>
Penyisihan atas aset pajak tangguhan	(634.912)	-	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<b>Manfaat pajak</b>	<b>924.009</b>	<b>61.452</b>	<b>Tax benefit</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN**

c. Manfaat pajak (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan LPEI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). LPEI telah melaporkan SPT tahun 2018 kepada KPP pada tanggal 24 April 2019.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto

**16. TAXES**

c. Tax benefit (continued)

Estimated taxable income in 2018 is consistent with Annual Tax Return (SPT) for corporate income tax reported by LPEI to Tax Office (KPP). LPEI has reported its SPT fiscal year 2018 to the tax office on April 24, 2019.

d. Deferred tax asset (liabilities) - net

31 Desember/December 31, 2019					
	1 Januari/ January 1	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan ke laporan (rugi) penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive (loss) income	31 Desember/ December 31	
Liabilitas atas imbalan kerja	57.819	14.893	371	73.083	Liability for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	16.666	342.849	-	359.515	Allowance for impairment losses on earning assets
Estimasi klaim penjaminan	3.463	(1.750)	-	1.713	Estimated guarantee claim
Laba yang belum direalisasi atau efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	1.283	-	(5.698)	(4.415)	Unrealized gain on available-for-sale securities - net
Estimasi klaim asuransi	879	544	-	1.423	Estimated insurance claim
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain - lain	567	1.434	-	2.001	Allowance for impairment losses on other guarantee receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang garansi	406	341	-	747	Allowance for impairment losses on guarantee receivables
Aset tetap	(646)	1.930	-	1.284	Premises and equipment
Rugi fiskal	80.893	561.255	-	642.148	Fiscal loss
Lain-lain	254	2.514	-	2.768	Others
<b>Neto</b>	<b>161.584</b>	<b>924.009</b>	<b>(5.327)</b>	<b>1.080.267</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2018					
	1 Januari/ January 1	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Liabilitas atas imbalan kerja	48.670	18.939	(9.790)	57.819	Liability for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	57.917	(41.251)	-	16.666	Allowance for impairment losses on earning assets
Estimasi klaim penjaminan	2.003	1.460	-	3.463	Estimated guarantee claim
Laba yang belum direalisasi atau efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	(64)	-	1.347	1.283	Unrealized gain on available-for-sale securities - net
Estimasi klaim asuransi	379	500	-	879	Estimated insurance claim
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain - lain	-	567	-	567	Allowance for impairment losses on other guarantee receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang garansi	-	406	-	406	Allowance for impairment losses on guarantee receivables
Aset tetap	(330)	(316)	-	(646)	Premises and equipment
Rugi fiskal	-	80.893	-	80.893	Fiscal loss
Lain-lain	-	254	-	254	Others
<b>Neto</b>	<b>108.575</b>	<b>61.452</b>	<b>(8.443)</b>	<b>161.584</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

**e. Pemeriksaan pajak**

**Klaim atas kelebihan pembayaran pajak**

**Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009**

Pada tanggal 13 April 2011, LPEI telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tahun 2009 dengan total seluruhnya sebesar Rp44.530 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Pokok/ Principal (Rp)</b>	<b>Denda/ Penalty (Rp)</b>	<b>Fiscal year 2009</b>
<b>Tahun pajak 2009</b>			
SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	7.019	2.667	TAL PPN September 2009 No. 00153/207/09/051/11
SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	6.894	2.482	TAL PPN October 2009 No. 00154/207/09/051/11
SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	6.502	2.210	TAL PPN November 2009 No. 00155/207/09/051/11
SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	8.337	2.669	TAL PPN December 2009 No. 00156/207/09/051/11
STP PPN Masa September-Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	-	5.750	TCL PPN September-December 2009 No. 00085/107/09/051/11
<b>Total</b>	<b>28.752</b>	<b>15.778</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 5 Januari 2015, LPEI menerima lima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPN tahun 2009. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPKB PPN masa September 2009, Oktober 2009, November 2009, Desember 2009 dan mengabulkan seluruhnya surat gugatan atas STP PPN masa September sampai dengan Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut:

On January 5, 2015, LPEI has received five copies of the Tax Court decision on VAT tax disputes in 2009. The Tax Court granted the appeal entirely on Tax Assessment period in September 2009, October 2009, November 2009 and December 2009 and granted entirely the tax claims on STP VAT period from September to December 2009, with the following details:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan/  
Tax Assesment Letter cancelled by

Nomor Putusan	Tax Court	Dana yang dikembalikan/ Tax Refund	Tax Court Decision Number
57515/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	9.686	57515/PP/M.IVB/16/2014
57516/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	9.376	57516/PP/M.IVB/16/2014
57517/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	8.713	57517/PP/M.IVB/16/2014
57518/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	11.005	57518/PP/M.IVB/16/2014
57519/PP/M.IVB/16/2014	STP PPN Masa September Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	5.750	57519/PP/M.IVB/16/2014
<b>Total</b>		<b>44.530</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 28 Januari 2015, LPEI menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa September sampai dengan Desember 2009 sebesar Rp38.780. Pada tanggal 18 Februari 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara atas STP PPN masa September 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar Rp5.750.

Pada tanggal 16 Juni 2016, LPEI menerima empat surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN tahun 2009 yang terdiri dari:

**16. TAXES (continued)**

e. Tax assesment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest for fiscal year 2009 (continued)

On January 28, 2015, LPEI has received tax refund from the state treasury in respect of the cancellation of the tax Assesment from September to December 2009 amounting to Rp38,780. On February 18, 2015, LPEI received tax refund of from the State Treasury because of cancellation VAT sanction (STP PPN) from September 2009 to December 2009 amounting to Rp5,750.

On June 16, 2016, LPEI has received four letters from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of VAT in 2009. The Judicial Review Letter from Directorate General of Tax is consist of:

Nomor Surat/ Letter Number	Nomor Surat Peninjauan Kembali Ditjen Pajak No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak (Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court)	Letter Number
MPK-1255T/PAN.Wk/2016	S- 1758/PJ.07/2015	SKPKB PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	MPK-1255T/PAN.Wk/2016
MPK-1254T/PAN.Wk/2016	S- 1756/PJ.07/2015	SKPKB PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	MPK-1254T/PAN.Wk/2016
MPK-1256T/PAN.Wk/2016	S- 1762/PJ.07/2015	SKPKB PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	MPK-1256T/PAN.Wk/2016
MPK-1253T/PAN.Wk/2016	S- 1760/PJ.07/2015	STP PPN Masa September - Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	MPK-1253T/PAN.Wk/2016

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

**Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)**

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali di atas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2016.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN masa November 2009.

Nomor Surat/ Letter Number	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation
MPK 1462T/PAN.WK/2016	S-1761/PJ.07/2015

Pada tanggal 10 September 2019, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Putusan Mahkamah Agung atas perkara sengketa pajak PPN masa November 2009 sebagai berikut:

Nomor Putusan Mahkamah Agung/ Supreme Court of Indonesia decision Number	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation
1578/B/PK/Pjk/2019	S- 1761/PJ.07/2015

Putusan Mahkamah Agung No. 1578/B/PK/Pjk/2019 tanggal 19 Juni 2019 memutuskan menolak Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak No. Put-57517/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 tentang Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai masa Pajak November 2009.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. TAXES (continued)**

**e. Tax assesment (continued)**

**Claims for tax refund (continued)**

**Claims for underpayment of VAT and interest  
for fiscal year 2009 (continued)**

*In connection with the above Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 13, 2016.*

*On October 19, 2016, LPEI has received letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of VAT for the period November 2009.*

Dana yang dikembalikan/ Tax Refund	<b>Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang Dibatalkan oleh Pengadilan/Tax Assesment Letter Cancelled by Tax Court</b>
8.713	SKPKB PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11

*On September 10, 2019, LPEI has received a letter from Tax Court about Supreme Court Decision on VAT tax dispute case November 2009 as follows:*

<b>Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/Tax Assessment Letter cancelled by Tax Court</b>	<b>Nomor keputusan pengadilan pajak/ Tax court decision Number</b>
SKPKB PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	57517/PP/M.IVB/16/2014

*Supreme Court of Indonesia Decision number 1578/B/PK/Pjk/2019 dated June, 19 2019 has decided to refuse Judicial Review of Directorate General of Taxation number 57517/PP/M.IVB/16/2014 dated November, 20 2014 regarding Tax Assessments Letter of VAT for the period November 2009.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)**

**Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Januari 2020, LPEI menerima Putusan Mahkamah Agung No. 3719/B/PK/Pjk/2019 tanggal 28 Oktober 2019 memutuskan menolak Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak No. Put-57519/PP/M.IVB/99/2014 tanggal 20 November 2014 tentang Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai masa Pajak September sampai Desember 2019.

**Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010**

LPEI mengajukan permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 sebesar Rp124.075. Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00013/406/10/093/12 tanggal 26 April 2012. Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pengembalian kepada LPEI sebesar Rp52.240.

Selisih antara permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 dengan SKP disebabkan karena koreksi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang tahun pajak 2010 sebesar Rp71.835.

LPEI telah mengajukan permohonan keberatan dan banding sebesar Rp71.835 terkait cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang yang diperbolehkan untuk dibayangkan.

Pada tanggal 30 Maret 2015, LPEI menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPh Badan Tahun 2010 nomor Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 yang diumumkan tanggal 5 Maret 2015. Pengadilan Pajak Republik Indonesia mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPLB PPh Badan Tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. TAXES (continued)**

**e. Tax assesment (continued)**

**Claims for tax refund (continued)**

**Claims for underpayment of VAT and interest for fiscal year 2009 (continued)**

*On January 9, 2020, LPEI received Indonesia Supreme Court Decision number 3719/B/PK/Pjk/2019 dated October, 28 2019 and has decided to refuse Judicial Review Directorate General of Taxation No. Put-57519/PP/M.IVB/99/2014 dated November, 20 2014 regarding Tax Assesments Letter of VAT for the period from September until December 2009.*

**DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010**

*LPEI submitted the overpayment tax refund for fiscal year 2010 amounting to Rp124,075. In the Tax Assesment Letter No. 00013/406/10/093/12 dated April 26, 2012, the Directorate General of Taxation has decided the tax refund to LPEI amounting to Rp52,240.*

*The difference in the overpayment of tax refund for fiscal year 2010 with SKP is due to the correction of allowance of impairment losses financing and receivables in fiscal year 2010 amounting to Rp71,835.*

*LPEI has filed the tax objection and tax appeal amounting to Rp71,835 regarding the correction of allowance of impairment losses financing and receivables.*

*On March 30, 2015 LPEI has received copies of the Tax Court decision on corporate income tax year 2010 number Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 which was pronounced on March 5, 2015. Tax Court Republic of Indonesia granted the appeal of LPEI entirely on corporate income tax disputes in 2010, with details as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010 (lanjutan)

Nomor keputusan Pengadilan pajak	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan/ Tax Assesment Letter canceled by Tax Court
Put.59987/PP/M.IVB/15/2015	SKPLB PPh Badan Tahun 2010 Nomor 00013/406/10/093/12

Pada tanggal 27 April 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan Putusan Pengadilan Pajak atas SKPLB PPh Badan tahun 2010 sebesar Rp75.508, (sebelumnya LPEI mencatat klaim atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp71.835). Selisih sebesar Rp3.673, diakui sebagai penghasilan lain-lain.

Pada tanggal 1 Juli 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPh Badan tahun 2010 yang terdiri dari:

Nomor Surat / Letter Number	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation
MPK-2119T/PAN.Wk/2016	S- 3566/P.J.07/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas. LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Juli 2016.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan 31 Desember 2019, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak terhadap Putusan Pengadilan Pajak PPh Badan tahun 2010.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. TAXES (continued)**

e. *Tax assesment (continued)*

*Claims for tax refund (continued)*

*DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010 (continued)*

Dana yang dikembalikan/ Tax Refund	Tax Court Decision Number
75.508	Put.59987/PP/M.IVB/15/2015

*On April 27, 2015, LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the Tax Court Decision on overpayment of 2010 Corporate Income Tax amounting to Rp75,508 (previously LPEI recorded Tax Return Claim amounting to Rp71,835). The difference of Rp3,673, has been recognized as other income.*

*On July 1, 2016, LPEI has received a letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of Corporate Income Tax 2010 submitted by Directorate General of Taxes.*

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court	Nomor keputusan pengadilan pajak/ Tax Court Decision Number
SKPLB PPh tahun 2010 Nomor 00013/406/10/093/12	59990/PP/M.IVB/16/2015

*In connection with the Judicial Review Letter. LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 28, 2016.*

*Until the date of completion of the final statement as of December 31, 2019, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Case of Corporate Income Tax 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

**Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2012, LPEI telah menerima beberapa SKP dan STP PPN dengan total seluruhnya sebesar Rp34.283 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Pokok/ Principal (Rp)</b>	<b>Denda/ Penalty (Rp)</b>	<b>Fiscal year 2010</b>
<b>Tahun pajak 2010</b>			
SKP PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	7.201	3.457	TAL PPN January 2010 No. 00068/207/10/093/12
SKP PPN Masa Februari 2010 No. 00069/207/10/093/12	5.433	2.608	TAL PPN February 2010 No. 00069/207/10/093/12
SKP PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	7.772	3.731	TAL PPN March 2010 No. 00070/207/10/093/12
STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12	-	1.440	TCL PPN January 2010 No. 00037/107/10/093/12
STP PPN Masa Februari 2010 No. 00038/107/10/093/12	-	1.087	TCL PPN February 2010 No. 00038/107/10/093/12
STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12	-	1.554	TCL PPN March 2010 No. 00039/107/10/093/12
<b>Total</b>	<b>20.406</b>	<b>13.877</b>	<b>Total</b>

LPEI mengajukan keberatan dan banding atas penetapan SKPKB PPN tahun pajak 2010, karena atas pendapatan bunga dari pemberian pinjaman kepada debitur tidak terhutang PPN sesuai UU PPN No. 18 tahun 2000.

Pada tanggal 30 Maret 2015, LPEI menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPN masa pajak Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010 dengan putusan mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPKB PPN masa Januari sampai dengan Maret 2010 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nomor keputusan Pengadilan pajak</b>	<b>Surat Ketetapan yang dibatalkan/ Tax Assesment Letter canceled by Tax Court</b>	<b>Dana yang dikembalikan/ Tax Refund</b>	<b>Tax court decision number</b>
59988/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	10.658	59988/PP/M.IVB/16/2014
59989/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Februari 2010 No. 00069/207/10/093/12	8.041	59989/PP/M.IVB/16/2014
59990/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	11.503	59990/PP/M.IVB/16/2014
<b>Total</b>		<b>30.202</b>	<b>Total</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. TAXES (continued)**

**e. Tax assesment (continued)**

**Claims for tax refund (continued)**

**DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010 (continued)**

On April 26, 2012, LPEI has received several TALs and TCL amounting to Rp34,283 as follows:

LPEI appealed against the assesment of underpayment of VAT in fiscal year 2010, because the interest income from financing and receivables to debtors is not subject to VAT according to VAT Law No. 18 year 2000.

On March 30, 2015, LPEI has received the Tax Court decision on the dispute for VAT tax period in January 2010, February 2010 and March 2010 with the decision to approve entirely the appeal of LPEI on the tax Assesment over the period from January to March 2010 with the following details:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

**Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 27 April 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa Januari sampai dengan Maret 2010 sebesar Rp30.202.

Sehubungan perkara sengketa pajak PPN masa Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010 telah dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, maka sesuai dengan pasal 34 Putusan Menteri Keuangan nomor PMK. 8/PMK.03/2013 maka atas STP PPN secara otomatis akan dibatalkan secara jabatan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 September 2015, LPEI menerima Surat Keputusan Pembatalan STP secara jabatan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Surat / Letter Number	Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan Pengadilan Pajak/ (Tax Assessment Letter canceled by Tax Court)
Kep 1673/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12
Kep-1674/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Februari 2010 No. 00038/107/10/093/12
Kep-1675/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12

Pada tanggal 1 Juli 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN tahun 2010 yang terdiri dari:

Nomor Surat / Letter Number	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation
MPK-2116T/PAN.Wk/2016	S- 3563/PJ.07/2015

**16. TAXES (continued)**

**e. Tax assesment (continued)**

**Claims for tax refund (continued)**

**DGT decision letter Income Tax Article 25/29  
fiscal year 2010 (continued)**

*On April 27, 2015, the LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the cancellation of the tax Assessment period from January to March 2010 amounting to Rp30,202.*

*In respect of past VAT tax dispute case in January 2010, February 2010 and March 2010 had been granted entirely by the Tax Court, then in accordance with article 34 of Decision of the Minister of Finance number PMK.8/PMK.03/2013, the sanction (STP) of Value Added Tax automatically canceled by the office of the Tax Office.*

*On September 17, 2015, LPEI has received a Letter of Cancellation of STP PPN from Directorate General of Taxation with the following details:*

Jumlah nominal/ Nominal amount	Nomor keputusan pengadilan pajak/ Tax Court Decision Number
1.440	59988/PP/M.IVB/16/2014
1.087	59989/PP/M.IVB/16/2014
1.554	59990/PP/M.IVB/16/2014
<b>4.081</b>	

*On July 1, 2016, LPEI has received a letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case in 2010 of VAT. The Judicial Review from Directorate General of Tax consists of:*

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court	Nomor keputusan pengadilan pajak/ Tax court decision Number
SKPKB PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	59987/PP/M.IVB/15/2015

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

**Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)**

**Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010 (lanjutan)**

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Juli 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali Putusan Pengadilan Pajak atas kasus sengketa pajak PPh Badan dan PPN tahun 2010 yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 4 September 2017, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN Masa Pajak Februari 2010.

Nomor Surat / Letter Number	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation
MPK-2118/PAN/2017	S-3573/PJ.07/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 25 Februari 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan 31 Desember 2019, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak terhadap sengketa PPN Masa Februari 2010.

**Tahun 2018**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, LPEI sedang dalam proses pemeriksaan untuk seluruh jenis pajak oleh kantor pajak dan belum terdapat hasil pemeriksaan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. TAXES (continued) (continued)**

**e. Tax assesment (continued)**

**Claims for tax refund (continued)**

**Claims for underpayment of VAT and interest  
fiscal year 2010 (continued)**

*In connection with the above Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 28, 2016. Until the date of the finalization of this financial statements, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of Corporate Income Tax and VAT in 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.*

*On September 4, 2017, LPEI has received letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of VAT for Period February 2010.*

Nomor Surat / Letter Number	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court	Nomor keputusan pengadilan pajak/ Tax Court Decision Number
MPK-2118/PAN/2017	S-3573/PJ.07/2015	SKPKB PPN Masa Februari 2010 No. 00070/207/10/093/12	59989/PP/M.IVB/16/2015

*In connection with the Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on February 25, 2019.*

*Until the date of completion of the final statements as of December 31, 2019, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Case of VAT February 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.*

**Year 2018**

*As of the date of these financial statements, LPEI is in the process of being audited for all types of taxes by the tax office and the result has not been known yet.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN**

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan tempat terdaftar adalah sebagai berikut :

	31 Desember/December 31,		Domestic Rupiah
	2019	2018	
Dalam Negeri Rupiah	37.710.060	36.421.251	
Luar negeri			Overseas
Dolar Amerika Serikat	6.921.333	7.165.148	United States Dolar
Dolar Singapura	515.522	527.268	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>45.146.915</b>	<b>44.113.667</b>	<b>Total</b>

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

**17. DEBT SECURITIES ISSUED**

The details of debt securities issued based on listed country location are as follows :

	31 Desember/December 31,		Nominal value Rupiah
	2019	2018	
Nilai nominal Rupiah			<b>Continuous bonds</b>
<b>Obligasi berkelanjutan</b>			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri D	-	1.469.000	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series D
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri C	-	828.000	Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	700.000	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	2.727.000	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	913.000	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri B	-	1.647.000	Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri C	1.732.250	1.732.250	Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri B	-	1.060.000	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri C	2.252.000	2.252.000	Series C
Medium Term Notes (MTN) I Indonesia Eximbank - 2016	500.000	500.000	Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Notes (MTN) - 2016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri B	-	956.000	Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri C	1.582.000	1.582.000	Series C
Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank - 2016	-	800.000	Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Notes (MTN) - 2016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri B	-	540.000	Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri C	282.000	282.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri D	1.038.000	1.038.000	Series D



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	Nominal value (continued) Rupiah (continued) Continuous bonds (continued) Indonesia Eximbank Phase IV
Nilai nominal (lanjutan)			Shelf Registration Offering III - 2017
Rupiah (lanjutan)			Series B
Obligasi berkelanjutan (lanjutan)			Series C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Series D
Eximbank III Tahap IV - 2017			Series E
Seri B	1.339.000	1.339.000	
Seri C	748.000	748.000	
Seri D	1.007.000	1.007.000	
Seri E	1.266.000	1.266.000	
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Indonesia Eximbank Phase V
Eximbank III Tahap V - 2017			Shelf Registration Offering III - 2017
Seri A	1.000.000	1.000.000	Series A
Seri B	436.000	436.000	Series B
Seri C	1.786.000	1.786.000	Series C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Indonesia Eximbank Phase VI
Eximbank III Tahap VI - 2018			Shelf Registration Offering III - 2018
Seri A	610.000	610.000	Series A
Seri B	1.650.000	1.650.000	Series B
Seri C	206.000	206.000	Series C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Indonesia Eximbank Phase I
Eximbank IV Tahap I - 2018			Shelf Registration Offering IV - 2018
Seri A	938.000	938.000	Series A
Seri B	35.000	35.000	Series B
Seri C	1.756.000	1.756.000	Series C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Indonesia Eximbank Phase II
Eximbank IV Tahap II - 2018			Shelf Registration Offering IV - 2018
Seri A	-	724.400	Series A
Seri B	190.000	190.000	Series B
Seri C	275.700	275.700	Series C
Seri D	1.324.000	1.324.000	Series D
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Indonesia Eximbank Phase III
Eximbank IV Tahap III - 2018			Shelf Registration Offering IV - 2018
Seri A	-	515.000	Series A
Seri B	81.000	81.000	Series B
Seri C	28.000	28.000	Series C
Seri D	380.000	380.000	Series D
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Indonesia Eximbank Phase IV
Eximbank IV Tahap IV - 2019			Shelf Registration Offering IV - 2019
Seri A	147.000	-	Series A
Seri B	935.000	-	Series B
Seri C	1.523.000	-	Series C
Seri D	278.000	-	Series D
Seri E	349.000	-	Series E
Seri F	625.000	-	Series F
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Indonesia Eximbank Phase V
Eximbank IV Tahap V - 2019			Shelf Registration Offering IV - 2019
Seri A	312.000	-	Series A
Seri B	621.000	-	Series B
Seri C	330.000	-	Series C
Seri D	737.000	-	Series D
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia			Indonesia Eximbank Phase VI
Eximbank IV Tahap VI - 2019			Shelf Registration Offering IV - 2019
Seri A	283.000	-	Series A
Seri B	15.000	-	Series B
Seri C	6.000	-	Series C
Seri D	714.500	-	Series D

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Nilai nominal (lanjutan)</b>			<i>Nominal value (continued)</i>
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<i>Rupiah (continued)</i>
<b>Obligasi berkelanjutan (lanjutan)</b>			<b>Continuous bonds (continued)</b>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019			<i>Indonesia Eximbank Phase VII</i>
Seri A	600.000	-	<i>Shelf Registration Offering IV - 2019</i>
Seri B	101.300	-	<i>Series A</i>
Seri C	25.500	-	<i>Series B</i>
Seri D	112.000	-	<i>Series C</i>
Seri E	219.750	-	<i>Series D</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019			<i>Series E</i>
Seri A	88.000	-	<i>Indonesia Eximbank Phase VIII</i>
Seri B	1.551.000	-	<i>Shelf Registration Offering IV - 2019</i>
Seri C	22.500	-	<i>Series A</i>
	<b>36.377.500</b>	<b>35.321.350</b>	<i>Series B</i>
			<i>Series C</i>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	-	(309)	<i>Unamortized bonds discount</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(42.440)	(30.290)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
	<b>(42.440)</b>	<b>(30.599)</b>	
	<b>36.335.060</b>	<b>35.290.751</b>	
<b>Sukuk Mudharabah</b>			<b>Sukuk Mudharabah</b>
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018			<i>Sukuk Mudharabah Phase I</i>
Seri A	-	135.000	<i>Shelf Registration Offering I - 2018</i>
Seri B	365.000	365.000	<i>Series A</i>
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018			<i>Series B</i>
Seri A	-	211.500	<i>Sukuk Mudharabah Phase II</i>
Seri B	250.000	250.000	<i>Shelf Registration Offering I - 2018</i>
Seri C	14.000	14.000	<i>Series A</i>
Seri D	155.000	155.000	<i>Series B</i>
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019			<i>Series C</i>
Seri A	230.000	-	<i>Series D</i>
Seri B	145.000	-	<i>Sukuk Mudharabah Phase III</i>
Seri C	66.000	-	<i>Shelf Registration Offering I - 2019</i>
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019	150.000	-	<i>Series A</i>
	<b>1.375.000</b>	<b>1.130.500</b>	<i>Series B</i>
			<i>Series C</i>
<b>Total Rupiah</b>	<b>37.710.060</b>	<b>36.421.251</b>	<b>Total Rupiah</b>



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai nominal (lanjutan)			Nominal value (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Obligasi berkelanjutan			Continuous bonds
EMTN Program IEB - 2017 (USD500.000.000)	6.941.250	7.190.000	IEB EMTN Programme - 2017 (USD500,000,000)
Dikurangi:			Less:
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(7.086)	(8.822)	Unamortized bonds discount
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12.831)	(16.030)	Unamortized bonds issuance cost
	(19.917)	(24.852)	
<b>Total Dolar Amerika Serikat</b>	<b>6.921.333</b>	<b>7.165.148</b>	<b>Total United States Dollars</b>
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Singapore Dollars</b>
EMTN Program IEB - 2015 (SGD50.000.000)	515.752	527.745	IEB EMTN Programme - 2015 (SGD50,000,000)
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(230)	(477)	Unamortized bonds issuance cost
<b>Total Dolar Singapura</b>	<b>515.522</b>	<b>527.268</b>	<b>Total Singapore Dollars</b>
<b>Neto</b>	<b>45.146.915</b>	<b>44.113.667</b>	<b>Net</b>

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan pihak-pihak:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Obligasi	9.784.300	8.275.800	Bonds
Sukuk Mudharabah	494.000	454.000	Sukuk Mudharabah
	10.278.300	8.729.800	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	26.093.200	27.045.550	Bonds
Sukuk Mudharabah Indonesia	881.000	676.500	Sukuk Mudharabah Phase I
European Medium Term Notes (EMTN)	7.957.002	7.717.745	European Medium Term Notes (EMTN)
	34.931.202	35.439.795	
<b>Total</b>	<b>45.209.502</b>	<b>44.169.595</b>	<b>Total</b>

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

*The details of debt securities issued based on type and currency are as follows (continued):*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan pihak-pihak (lanjutan):

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

*The details of debt securities issued based on parties (continued):*

**31 Desember/December 31,**

**2019                    2018**

Dikurangi:

		Less:
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(7.086)	(9.131)
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(55.501)	(46.797)
	<hr/>	<hr/>
	(62.587)	(55.928)
<b>Neto</b>	<b>45.146.915</b>	<b>44.113.667</b>
		<b>Net</b>

**a. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014**

Pada bulan Juni 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D dengan rincian sebagai berikut:

**a. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014**

*In June 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2014 with a face value of Rp4,000,000 which is divided into series A, B, C and D with details as follows:*

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014</b>				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A	803.000	15 Juni/ June 2015	8,25% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri B	134.000	5 Juni/ June 2016	8,50% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series C</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series D</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri C	1.594.000	5 Juni/ June 2017	9,25% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series B</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series C</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series D</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ June 2019	9,75% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series B</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series C</i> <i>Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series D</i>

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah sebesar Rp4.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp803.000, Obligasi Seri B Rp134.000, Obligasi Seri C Rp1.594.000, dan Obligasi Seri D Rp1.469.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2014.

*The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 amounted to Rp4,000,000, which consists of Bonds Series A Rp803,000, Bonds Series B Rp134,000, Bonds Series C Rp1,594,000 and Bonds Series D Rp1,469,000 which are listed in Indonesia Stock Exchange on June 6, 2014.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**a. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A, B, C dan D telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Juni 2015, 5 Juni 2016, 5 Juni 2017 dan 5 Juni 2019.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2014. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 sebesar Rp4.866 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**a. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)**

*IEB Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A, B, C and D were fully paid upon maturity on June 15, 2015, June 5, 2016, June 5, 2017, and June 5, 2019, respectively.*

*Interest is payable quarterly starting on September 5, 2014. The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp4,866 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014.*

*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**a. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 (lanjutan)**

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**b. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014**

Pada bulan Oktober 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.706.000, yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bond
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A	393.000	26 Oktober/ October 2015	8,25% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri B	1.485.000	16 Oktober/ October 2017	9,25% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ October 2019	9,75% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series B</i>

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah sebesar Rp2.706.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2014.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2015, 16 Oktober 2017 dan 16 Oktober 2019.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**a. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)**

*These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**b. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014**

*In October 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 with a face value of Rp2,706,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:*

<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014</i>
<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A</i>
<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series B</i>
<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series C</i>

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is amounting to Rp2,706,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on October 17, 2014.*

*IEB Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A, B and C were fully paid upon maturity on October 26, 2015, October 16, 2017 and October 16, 2019, respectively.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)**

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Januari 2015. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 sebesar Rp2.626 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)**

*Interest is payable quarterly starting on January 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp2,626 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014.*

*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)**

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**c. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015**

Pada bulan Januari 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.500.000, yang merupakan obligasi berseri A dan B. dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri A	800.000	7 Januari/ January 2018	9,25% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	7 Januari/ January 2020	9,75% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series B

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 adalah sebesar Rp1.500.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2015.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 7 Januari 2018.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 April 2015. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**b. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)**

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**c. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015**

*In January 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp1,500,000, which is divided into series A and B. with details as follows:*

Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015
Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series A
Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series B
Indonesia Eximbank Phase IV

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp1,500,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on January 8, 2015.*

*IEB Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series A were fully paid upon maturity on January 7, 2018, respectively.*

*Interest is payable quarterly starting on April 7, 2015. The Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**c. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II  
Tahap IV - 2015 (lanjutan)**

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 sebesar Rp2.277 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**c. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)**

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp2,277 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015.*

*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**d. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015**

Pada bulan Maret 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.600.000, yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri A	575.000	23 Maret/ March 2016	8,25% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri B	1.298.000	13 Maret/ March 2018	9,00% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	13 Maret/ March 2020	9,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series C

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 adalah sebesar Rp4.600.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2015.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 23 Maret 2016 dan 13 Maret 2018.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 13 Juni 2015. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015**

In March 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp4,600,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp4,600,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2015.

IEB Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series A and B were fully paid upon maturity on March 23, 2016 and March 13, 2018, respectively.

Interest is payable quarterly starting on June 13, 2015. The Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**d. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II  
Tahap V - 2015 (lanjutan)**

LPEI mencatat beban emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 sebesar Rp3.502 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**e. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II  
Tahap VI - 2015**

Pada bulan September 2015, LPEI menerbitkan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.979.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**d. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)**

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp3,502 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015.

Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

**e. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015**

In September 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp1,979,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**e. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II  
Tahap VI - 2015 (lanjutan)**

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri A	757.000	26 September/ September 2016	8,40% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series A</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri B	309.000	16 September/ September 2018	9,20% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series B</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ September 2020	9,50% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series C</i>

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2015, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah sebesar Rp1.979.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 September 2015.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri A dan B telah jatuh tempo dan masing-masing dilunasi pada tanggal 26 September 2016 dan 16 September 2018.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Desember 2015. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**e. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)**

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri A	757.000	26 September/ September 2016	8,40% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series A</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri B	309.000	16 September/ September 2018	9,20% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series B</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ September 2020	9,50% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series C</i>

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounted to Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.*

*During the year 2015, the funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp1,979,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on September 17, 2015.*

*IEB Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series A and B were fully paid upon maturity on September 26, 2016 and September 16, 2018, respectively.*

*Interest is payable quarterly starting on December 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**e. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II  
Tahap VI - 2015 (lanjutan)**

Selama tahun 2015, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah sebesar Rp1.979.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 September 2015.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 sebesar Rp2.650 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**e. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)**

*During the year 2015, the funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp1,979,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on September 17, 2015.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp2,650 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015.*

*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**f. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015**

Pada bulan November 2015, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 dengan nilai nominal sebesar SGD50.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 (nilai penuh)	SGD50.000.000	3 November/ November 2020	4,135% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 3 Mei 2016. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat dari Singapore Exchange Securities Trading Limited tanggal 4 November 2015.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai penjamin emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 adalah Overseas-Chinese Banking Corporation Limited Singapore ("OCBC"). Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 sebesar SGD109.919 (nilai penuh) dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 memiliki peringkat "Baa2" dan "Baa2" berdasarkan Moody's Investor Inc., pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**f. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015**

In November 2015, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 with a face value of SGD50,000,000 (full amount) with details as follows:

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 (nilai penuh)	SGD50.000.000	3 November/ November 2020	4,135% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)
--	---------------	------------------------------	--------------------	---

Interest is payable quarterly starting on May 3, 2016. The Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 was declared effective based on the letter dated November 4, 2015 of the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The trustee for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) is The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The underwriter for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore ("OCBC"). The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) amounting to SGD109,919 (full amount) as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) were rated "Baa2" and "Baa2" by Moody's Investor Inc., as of December 31, 2019 and 2018.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**f. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme  
Indonesia Eximbank - 2015 (lanjutan)**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**g. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II  
Tahap VII - 2016**

Pada bulan Februari 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.036.250 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016</b>				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016				<i>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri A	657.000	1 Maret/ March 2017	8,50% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri B	1.647.000	19 Februari/ February 2019	9,25% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri C	1.732.250	19 Februari/ February 2021	9,60% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series C</i>

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Februari 2016 dan merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II tahap VII - 2016 adalah sebesar Rp4.036.250.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**f. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note  
(EMTN) Programme - 2015**

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**g. Indonesia Eximbank Phase VII  
Shelf Registration Offering II - 2016**

*In February 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 with a face value of Rp4,036,250, which is divided into series A, B, and C with details as follows:*

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016</b>				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016				<i>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri A	657.000	1 Maret/ March 2017	8,50% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri B	1.647.000	19 Februari/ February 2019	9,25% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series B</i>
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri C	1.732.250	19 Februari/ February 2021	9,60% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series C</i>

*These bonds were listed in Indonesia Stock Exchange on February 22, 2016 and part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with targeted fund subscribed of Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 amounted to Rp4,036,250.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**g. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II  
Tahap VII - 2016 (lanjutan)**

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 Maret 2017 dan 19 Februari 2019.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 sebesar Rp4.047 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**g. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 (continued)**

*IEB Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A and B were fully paid upon maturity on March 1, 2017 and February 19, 2019.*

*Interest is payable quarterly starting on May 19, 2016.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 amounting to Rp4,047 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016.*

*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**g. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II  
Tahap VII - 2016 (lanjutan)**

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama periode efektif PUB II, LPEI telah menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Tahap I sampai dengan Tahap VII dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp19.321.250. Adapun jumlah target dana yang kurang dihimpun adalah sebesar Rp4.678.750 dari total target dana yang dihimpun sebesar Rp24.000.000. Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelaanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, LPEI telah mengumumkan Penghentian PUB II pada Laman resmi LPEI dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016.

**h. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III  
Tahap I - 2016**

Pada bulan Juni 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri A	688.000	18 Juni/ June 2017	7,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri B	1.060.000	8 Juni/ June 2019	8,20% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri C	2.252.000	8 Juni/ June 2021	8,70% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series B
				Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series C

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**g. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 (continued)**

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

*During the Shelf Registration Offering Bond II period, LPEI has issued Bond Phase I to Phase VII with total funds raised amounting to Rp19.321.250. The deficiency of the target amount of funds raised is Rp4.678,750 from target funds amounting to Rp24,000,000. In order to comply with FSA Regulation No. 36/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Shelf Registration Offering of Debt Securities and/or Sukuk, LPEI announced Discontinuation of Shelf Registration Offering Bond II on LPEI's official Website and IDX's official Website on March 7, 2016.*

**h. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016**

*In June 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2016 with a face value of Rp4,000,000 which is divided into series A, B and C with details as follows:*

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**h. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 (lanjutan)**

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 adalah sebesar Rp4.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp688.000, Obligasi Seri B Rp1.060.000, dan Obligasi Seri C Rp2.252.000.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Juni 2017 dan 8 Juni 2019.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2016. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2016. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 sebesar Rp4.945 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**h. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)**

*The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp4,000,000, that consists of Bonds Series A Rp688,000, Bonds Series B Rp1,060,000, and Bonds Series C Rp2,252,000.*

*IEB Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series A and B were fully paid upon maturity on June 18, 2017 and June 8, 2019, respectively.*

*Interest is payable quarterly starting on September 8, 2016. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*Interest is payable quarterly starting on September 8, 2016. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,945 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**h. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III  
Tahap I - 2016 (lanjutan)**

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**i. Medium Term Notes (MTN) I Indonesia  
Eximbank Tahun 2016**

Pada bulan Juli 2016, LPEI menerbitkan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016	500.000	15 Juli/ July 2021	8,65% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016. Penerbitan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 telah dinyatakan efektif tanggal 14 Juli 2016 setelah diterimanya seluruh dana hasil Penerbitan MTN masuk ke dalam rekening penerbit dan juga merupakan tanggal distribusi/tanggal pendistribusian secara elektronik MTN oleh KSEI kepada Pemegang MTN.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**h. Indonesia Eximbank Phase I Shelf  
Registration Offering III - 2016 (continued)**

*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**i. Indonesia Eximbank Phase I Medium Term  
Note (MTN) - 2016**

*In July 2016, LPEI issued the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 with a face value of Rp500,000. with details as follows:*

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016	500.000	15 Juli/ July 2021	8,65% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016

*Interest is payable quarterly starting on October 15, 2016. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 was declared effective on July 14, 2016 based on all proceeds from issuance of MTN entered the account issuer and also the distribution date/date of distribution of electronic MTN by KSEI to the MTN Holder.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**i. Medium Term Notes (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 (lanjutan)**

Bertindak sebagai Agen Pemantau Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai Arranger (Penatalaksana) adalah PT CIMB Securities Indonesia dan PT DBS Vickers Securities Indonesia. Penerimaan neto dari penerbitan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport.

LPEI mencatat beban emisi Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank tahun 2016 sebesar Rp901. yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu MTN tersebut dengan metode suku bunga efektif.

MTN I Indonesia Eximbank - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

MTN ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

MTN ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**j. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016**

Pada bulan Agustus 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.331.000, yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**i. Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 (continued)**

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Arranger for the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT CIMB Securities Indonesia and PT DBS Vickers Securities Indonesia. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 amounting to Rp901 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The MTN are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*The MTN are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**j. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016**

*In August 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 with a face value of Rp4,331,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**j. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III  
Tahap II - 2016 (lanjutan)**

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri A	1.793.000	5 September/ September 2017	7,25% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series A</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri B	956.000	25 Agustus/ August 2019	7,95% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series B</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri C	1.582.000	25 Agustus/ August 2021	8,35% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series C</i>

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2016, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 adalah sebesar Rp4.331.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2016.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 September 2017 dan 25 Agustus 2019.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 sebesar Rp4.216 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**j. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)**

<i>Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016</i>	<i>Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series A</i>	<i>Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series B</i>	<i>Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series C</i>

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*During the year 2016, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp4,331,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on August 26, 2016.*

*IEB Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series A and B were fully paid upon maturity on September 5, 2017 and August 25, 2019, respectively.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,216 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**j. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**k. Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016**

Pada bulan Oktober 2016, LPEI menerbitkan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016	Rp800.000	11 Oktober/ October 2019	7,85% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016

Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Oktober 2019.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**j. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)**

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016.*

*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**k. Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016**

*In October 2016, LPEI issued the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 with a face value of Rp800,000, with details as follows:*

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016	Rp800.000	11 Oktober/ October 2019	7,85% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016

*The Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 were fully paid upon maturity on October 11, 2019, respectively.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**k. Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 (lanjutan)**

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 11 Januari 2017. Penerbitan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 telah dinyatakan efektif tanggal 14 Oktober 2016 setelah diterimanya seluruh dana hasil Penerbitan MTN masuk ke dalam rekening penerbit dan juga merupakan tanggal distribusi/tanggal pendistribusian secara elektronik MTN oleh KSEI kepada Pemegang MTN.

Bertindak sebagai Arranger Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 adalah PT Indo Premier Securities. Penerimaan neto dari penerbitan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport.

LPEI mencatat beban emisi Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank tahun 2016 sebesar Rp495, yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu MTN tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**I. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016**

Pada bulan November 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2,532,000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C and D dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**k. Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 (continued)**

*Interest is payable quarterly starting on January 11, 2017. The offering of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 was declared effective on October 14, 2016 based on all proceeds from issuance of MTN entered the account issuer and also the distribution date/date of distribution of electronic MTN by KSEI to the MTN Holder.*

*The Arranger for the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT Indo Premier Securities. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 amounting to Rp495, as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**I. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016**

*In November 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 with a face value of Rp2,532,000, which is divided into series A, B, C, and D with details as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**I. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 (lanjutan)**

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri A	672.000	2 Desember/ December 2017	7,15% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016</i> <i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series A</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri B	540.000	22 November/ November 2019	7,85% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series B</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri C	282.000	22 November/ November 2021	8,20% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series C</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri D	1.038.000	22 November/ November 2023	8,50% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series D</i>

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2016, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 adalah sebesar Rp2.532.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 November 2016.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 2 Desember 2017 dan 22 November 2019.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 22 Februari 2017. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**I. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)**

<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016</i> <i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series A</i>	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series B</i>	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series C</i>	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series D</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri A	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Series B	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Series C	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Series D
672.000	540.000	282.000	1.038.000
2 Desember/ December 2017	22 November/ November 2019	22 November/ November 2021	22 November/ November 2023
7,15% tetap/fixed	7,85% tetap/fixed	8,20% tetap/fixed	8,50% tetap/fixed

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*During the year 2016, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp2,532,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on November 23, 2016.*

*IEB Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series A and B were fully paid upon maturity on December 2, 2017 and November 22, 2019, respectively.*

*Interest is payable quarterly starting on February 22, 2017. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**I. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III  
Tahap III - 2016 (lanjutan)**

LPEI mencatat beban emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 sebesar Rp4.093 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**m. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III  
Tahap IV - 2017**

Pada bulan Februari 2017, LPEI menerbitkan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp5.221.000, yang merupakan obligasi berseri A, B, C, D dan E dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**I. Indonesia Eximbank Phase III Shelf  
Registration Offering III - 2016 (continued)**

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,093 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016.*

*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**m. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf  
Registration Offering III - 2017**

*In February 2017, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 with a face value of Rp5,221,000, which is divided into series A, B, C, D and E with details as follows:*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**m. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 (lanjutan)**

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri A	861.000	3 Maret/ March 2018	7,40% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017</i> <i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series A</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri B	1.339.000	23 Februari/ February 2020	8,40% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series B</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri C	748.000	23 Februari/ February 2022	8,90% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series C</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri D	1.007.000	23 Februari/ February 2024	9,20% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series D</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri E	1.266.000	23 Februari/ February 2027	9,40% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series E</i>

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2017, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 adalah sebesar Rp5.221.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Februari 2017.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Maret 2018.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 23 Mei 2017. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**m. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)**

<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017</i> <i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series A</i>
<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series B</i>
<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series C</i>
<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series D</i>
<i>Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series E</i>

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*During the year 2017, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 amounted to Rp5,221,000 that are listed in Indonesia Stock Exchange on February 24, 2017.*

*IEB Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series A were fully paid upon maturity on March 3, 2018.*

*Interest is payable quarterly starting on May 23, 2017. The offering of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 were used to finance earning assets in the form of export financing.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**m. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III  
Tahap IV - 2017 (lanjutan)**

LPEI mencatat beban emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 sebesar Rp6.555 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**n. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme  
Indonesia Eximbank - 2017**

Pada bulan April 2017, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**m. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf  
Registration Offering III - 2017 (continued)**

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 amounting to Rp6,555 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017.*

*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**n. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note  
(EMTN) Programme - 2017**

*In April 2017, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 with a face value of USD500,000,000 (full amount) with details as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**n. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme  
Indonesia Eximbank - 2017 (lanjutan)**

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 (nilai penuh)	USD500.000.000	6 April/ April 2024	3,875% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 (full amount)

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 ini merupakan bagian dari Euro Medium Term Note (EMTN) Programme dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar USD1.500.000.000 (nilai penuh).

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2017. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2017 telah dinyatakan efektif mulai tanggal 7 April 2017.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai *Join Lead Managers (JLM)* emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Overseas Chinese Banking Corporation and Mitsubishi UFJ Securities International. Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 digunakan untuk membayar hutang yang telah ada, pembiayaan operasional dan aset produktif dan untuk kegunaan umum perusahaan.

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 sebesar USD1.405.097 (nilai penuh) dan diskonto sebesar USD860.000 (nilai penuh) yang dikurangkan langsung dari hasil emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 memiliki peringkat "BBB" dari Fitch dan "Baa2" dari Moody's Investor Inc.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**n. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note  
(EMTN) Programme - 2017 (continued)**

<i>The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 are part of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounted to USD1,500,000,000 (full amount).</i>
<i>Interest is payable semi-annually starting on October 6, 2017. The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 is listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The offering of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 was declared effective since April 7, 2017.</i>

*The trustee for the Indonesia Eximbank EMTN - 2017 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The Join Lead Managers (JLM) for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Overseas Chinese Banking Corporation and Mitsubishi UFJ Securities International. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 were used to refinance existing debt, finance its operations and earning assets and for its general corporate purposes.*

*LPEI recorded the issuance cost and discount on Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 amounting to USD1,405,097 (full amount) and USD860,000 (full amount), respectively, as a deduction from the proceeds of the Indonesia EMTN Programme - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*As of December 31, 2019 and 2018, Indonesia EMTN Programme - 2017 were rated "BBB" by Fitch and "Baa2" by Moody's Investor Inc.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**n. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme  
Indonesia Eximbank - 2017 (lanjutan)**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**o. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III  
Tahap V - 2017**

Pada bulan Agustus 2017, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.222.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017				Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri A	1.000.000	15 Agustus/ August 2020	7,60% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri B	436.000	15 Agustus/ August 2022	7,90% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri C	1.786.000	15 Agustus/ August 2024	8,25% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series C

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2017, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 adalah sebesar Rp3.222.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2017.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**n. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note  
(EMTN) Programme - 2017 (continued)**

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**o. Indonesia Eximbank Phase V Shelf  
Registration Offering III - 2017**

*In August 2017, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 with a face value of Rp3,222,000 which is divided into series A, B, and C with details as follows:*

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017				Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri A	1.000.000	15 Agustus/ August 2020	7,60% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri B	436.000	15 Agustus/ August 2022	7,90% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri C	1.786.000	15 Agustus/ August 2024	8,25% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series C

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*During the year 2017, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 amounted to Rp3,222,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on August 16, 2017.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**o. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 (lanjutan)**

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 November 2017. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 sebesar Rp4.333 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**o. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)**

Interest is payable quarterly starting on November 15, 2017. The offering of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 amounting to Rp4,333 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017.

Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**o. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 (lanjutan)**

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**p. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018**

Pada bulan Februari 2018, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.466.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 Seri A	610.000	14 Februari/ February 2021	6,35% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 Seri B	1.650.000	14 Februari/ February 2023	6,70% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 Series B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 Seri C	206.000	14 Februari/ February 2025	6,90% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 Series C

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2018, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 adalah sebesar Rp2.466.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Februari 2018.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**o. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)**

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**p. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018**

*In February 2018, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 with a face value of Rp2,466,000 which is divided into series A, B, and C with details as follows:*

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*During the year 2018, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 amounted to Rp2,466,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on February 15, 2018.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**p. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 (lanjutan)**

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 sebesar Rp3.783 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**p. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 (continued)**

*Interest is payable quarterly starting on May 14, 2018. The offering of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 amounting to Rp3,783 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018.*

*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**p. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 (lanjutan)**

Selama periode efektif PUB III, LPEI telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Tahap I sampai dengan Tahap VI dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp21.772.000 adapun jumlah target dana yang kurang dihimpun adalah sebesar Rp2.228.000 dari total target dana yang dihimpun sebesar Rp24.000.000. Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, LPEI telah mengumumkan Penghentian PUB III pada Laman resmi LPEI dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Februari 2018.

**q. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018**

Pada bulan Juni 2018, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.729.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018</b>				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 Seri A	938.000	6 Juni/ June 2021	7,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 Series A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 Seri B	35.000	6 Juni/ June 2023	7,70% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 Seri C	1.756.000	6 Juni/ June 2025	8,30% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 Series C

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 adalah sebesar Rp2.729.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp938.000, Obligasi Seri B Rp35.000, dan Obligasi Seri C Rp1.756.000.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**p. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 (continued)**

*During the Shelf Registration Offering Bond III period, LPEI has issued Bond Phase I to Phase VI with total funds raised amounting to Rp21,772,000, the deficiency of the target amount of funds raised is Rp2,228,000 from target funds amounting to Rp24,000,000. In order to comply with FSA Regulation No. 36/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Shelf Registration Offering of Debt Securities and/or Sukuk, LPEI announced Discontinuation of Shelf Registration Offering Bond III on LPEI's official Website and IDX's official Website on February 28, 2018.*

**q. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018**

*In June 2018, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 with a face value of Rp2,729,000 which is divided into series A, B and C with details as follows:*

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 amounted to Rp2,729,000, that consists of Bonds Series A Rp938,000, Bonds Series B Rp35,000, and Bonds Series C Rp1,756,000.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**q. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 (lanjutan)**

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 September 2018. Penerbitan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 sebesar Rp4.749, yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**q. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)**

*Interest is payable quarterly starting on September 6, 2018. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 amounting to Rp4,749, as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018.*

*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**r. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia  
Eximbank I Tahap I - 2018**

Pada bulan Juni 2018, LPEI menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018 ("Sukuk Mudharabah") sebesar Rp500.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dan Seri B, dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Indikatif bagi hasil per tahun/ profit sharing indicative per annum	Sukuk Mudharabah
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018</b>				
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I - 2018 Seri A	135.000	16 Juni/ June 2019	6,15%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I - 2018 Seri B	365.000	6 Juni/ June 2021	7,50%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series B

*Nisbah* pemegang Sukuk Mudharabah Seri A adalah sebesar 16,18% dengan indikatif bagi hasil setara 6,15% per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Sedangkan *nisbah* pemegang Sukuk Mudharabah Seri B adalah sebesar 19,74% dengan indikatif bagi hasil setara 7,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah seri A dan B akan dilakukan pada tanggal 6 September 2018, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 16 Juni 2019 untuk Seri A dan tanggal 6 Juni 2021 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Juni 2019.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)".

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**r. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia  
Eximbank Phase I - 2018**

On June 2018, LPEI issued Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I Year 2018 ("Shelf Sukuk Mudharabah") amounting to Rp500,000 which is divided into series A and B, with detail as follows:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Indikatif bagi hasil per tahun/ profit sharing indicative per annum	Sukuk Mudharabah
<b>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018</b>				
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I - 2018 Seri A	135.000	16 Juni/ June 2019	6,15%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I - 2018 Seri B	365.000	6 Juni/ June 2021	7,50%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series B

*Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series A is at 16.18% with profit sharing indicative equivalent at 6.15% per annum, with 370 days calendar tenor since Issuance Date. While Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series B is at 19.74% with profit sharing indicative equivalent at 7.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah is listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah Series A and Series B will be paid on September 6, 2018, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah Series A will be made on June 16, 2019 and Series A on June 6, 2021 for which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.*

*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series A was fully paid upon maturity on June 16, 2019, respectively.*

*As of December 31, 2019 and 2018 Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**r. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018 (lanjutan)**

Sukuk Mudharabah tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya dana Sukuk Mudharabah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, LPEI dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah. LPEI mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini digunakan untuk pemberian pembiayaan asset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport berdasarkan prinsip syariah.

**s. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018**

Pada bulan September 2018, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.514.100 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, dan D dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018</b>				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri A	724.400	15 September/September 2019	7,00% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri B	190.000	5 September/September 2021	7,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri C	275.700	5 September / September 2023	8,40% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri D	1.324.000	5 September / September 2025	8,75% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series D

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**r. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 (continued)**

Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of LPEI, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Self Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018.

One year after the allotment date, LPEI may repurchase Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. LPEI has the right to treat the repurchase to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to finance earning assets in the form of export financing with sharia principles.

**s. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018**

In September 2018, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 with a face value of Rp2,514,100 which is divided into series A, B, C, and D with details as follows:



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**s. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV  
Tahap II - 2018 (lanjutan)**

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 adalah sebesar Rp2.514.100. yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp724.400, Obligasi Seri B Rp190.000, Obligasi Seri C Rp275.700, dan Obligasi Seri D Rp1.324.000.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 Desember 2018. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 sebesar Rp3.912 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 September 2019.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**s. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)**

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.*

*The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 amounted to Rp2,514,100, that consists of Bonds Series A Rp724,400, Bonds Series B Rp190,000, Bonds Series C Rp275,700, and Bonds Series D Rp1,324,000.*

*Interest is payable quarterly starting on December 5, 2018. The offering of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 amounting to Rp3,912 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018.*

*IEB Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series A were fully paid upon maturity on September 15, 2019.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**s. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 (lanjutan)**

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**t. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018**

Pada bulan November 2018, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.004.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, dan D dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri A	515.000	18 November/ November 2019	8,25% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018</i> <i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 Series A</i> <i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 Series B</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri B	81.000	8 November/ November 2021	8,75% tetap/fixed	<i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 Series C</i> <i>Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 Series D</i>
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri C	28.000	8 November/ November 2023	9,25% tetap/fixed	
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri D	380.000	8 November/ November 2025	9,75% tetap/fixed	

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**s. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)**

*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019 and 2018.*

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**t. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018**

*In November 2018, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 with a face value of Rp1,004,000 which is divided into series A, B, C, and D with details as follows:*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**t. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 (lanjutan)**

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 adalah sebesar Rp1.004.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp515.000, Obligasi Seri B Rp81.000, Obligasi Seri C Rp28.000, dan Obligasi Seri D Rp380.000.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2019. Penerbitan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 sebesar Rp2.996 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 November 2019.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**t. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)**

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.*

*The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 amounted to Rp1,004,000, that consists of Bonds Series A Rp515,000, Bonds Series B Rp81,000, Bonds Series C Rp28,000, and Bonds Series D Rp380,000.*

*Interest is payable quarterly starting on February 8, 2018. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 amounting to Rp2,996 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*IEB Phase III Shelf Registration Offering IV - 2019 Series A was fully paid upon maturity on November 18, 2019.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018.*

*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2019 and 2018.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**t. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 (lanjutan)**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**u. Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018**

Pada bulan November 2018, LPEI menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2018 ("Sukuk Mudharabah") sebesar Rp630.500 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A, B, C, dan D, dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**t. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)**

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**u. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018**

*On November, 2017, LPEI issued Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II Year 2018 ("Shelf Sukuk Mudharabah") amounting to Rp630,500, which is divided into series A, B, C, and D, with detail as follows:*

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Indikatif bagi hasil per tahun/ profit sharing indicative per annum	Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018
<b>Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018</b>					
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri A	211.500	18 November/ November 2019	8,25%	Phase II - 2018 Series A	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series A
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri B	250.000	8 November/ November 2021	8,75%	Phase II - 2018 Series B	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri C	14.000	8 November/ November 2023	9,25%	Phase II - 2018 Series C	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series C
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri D	155.000	8 November/ November 2025	9,75%	Phase II - 2018 Series D	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series D



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**u. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia  
Eximbank I Tahap II - 2018 (lanjutan)**

*Nisbah* pemegang Sukuk Mudharabah Seri A adalah sebesar 43,42% dengan indikatif bagi hasil setara 8,25% per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. *Nisbah* pemegang Sukuk Mudharabah Seri B adalah sebesar 46,05% dengan indikatif bagi hasil setara 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. *Nisbah* pemegang Sukuk Mudharabah Seri C adalah sebesar 48,68% dengan indikatif bagi hasil setara 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. *Nisbah* pemegang Sukuk Mudharabah Seri D adalah sebesar 51,32% dengan indikatif bagi hasil setara 9,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah seri A, B, C, dan D akan dilakukan pada tanggal 8 Februari 2019, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 18 November 2019 untuk Seri A, tanggal 8 November 2021 untuk Seri B, tanggal 8 November 2023 untuk Seri C, dan tanggal 8 November 2025 untuk Seri D yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 November 2019.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)".

Sukuk Mudharabah tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya dana Sukuk Mudharabah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**u. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia  
Eximbank Phase II - 2018 (continued)**

*Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series A at 43.42% with profit sharing indicative equivalent at 8.25% per annum, with 370 days calendar tenor since Issuance Date. Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series B at 46.05% with profit sharing indicative equivalent at 8.75% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series C at 48.68% with profit sharing indicative equivalent at 9.25% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date. Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series D at 51.32% with profit sharing indicative equivalent at 9.75% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah is listed at Indonesian Stock Exchange.*

*The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah Series A, B, C, and D will be paid on February 8, 2019, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah Series A will be made on November 18, 2019, Series B on November 8, 2021, Series C on November 8, 2023, and Series D on November 8, 2025 for which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.*

*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series A was fully paid upon maturity on November 18, 2019, respectively.*

*On December 31, 2019 and 2018, Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo.*

*Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the LPEI, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.*

*During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**u. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 (lanjutan)**

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, LPEI dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah. LPEI mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini digunakan untuk pemberian pembiayaan asset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor berdasarkan prinsip syariah.

**v. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019**

Pada bulan April 2019, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.857.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, D, E dan F dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019</b>				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 Seri A	147.000	03 Mei/ May 2020	7,35% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 Series A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 Seri B	935.000	23 April/ April 2022	8,40% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 Seri C	1.523.000	23 April/ April 2024	8,90% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 Seri D	278.000	23 April/ April 2026	9,25% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 Series D
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 Seri E	349.000	23 April/ April 2029	9,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 Series E
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 Seri F	625.000	23 April/ April 2034	9,80% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 Series F

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**u. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 (continued)**

*One year after the allotment date, LPEI may repurchase Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.*

*The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to finance earning assets in the form of export financing with sharia principles.*

**v. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019**

*In April 2019, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 with a face value of Rp3,857,000 which is divided into series A, B, C, D, E and F with details as follows*

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**v. Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV  
Tahap IV - 2019 (lanjutan)**

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 adalah sebesar Rp3.857.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp147.000, Obligasi Seri B Rp935.000, Obligasi Seri C Rp1.523.000, Obligasi Seri D Rp278.000, Seri E Rp349.000 dan Seri F Rp625.000.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 23 Juli 2019. Penerbitan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 sebesar Rp7.525 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019.

Obligasi BerkelaJutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**v. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 (continued)**

*The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 amounted to Rp3,857,000, that consists of Bonds Series A Rp147,000, Bonds Series B Rp935,000, Bonds Series C Rp1,523,000, Series D Rp278,000, Series E Rp349,000, and Bonds Series F Rp625,000.*

*Interest is payable quarterly starting on July 23, 2019. The offering of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 amounting to Rp7,525 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019.*

*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019.*

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**v. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV - 2019 (lanjutan)**

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**w. Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019**

Pada bulan April 2019, LPEI menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Indonesia Eximbank Tahap III Tahun 2019 ("Sukuk Mudharabah") sebesar Rp441.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Indikatif bagi hasil per tahun/ profit sharing indicative per annum	Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah
<b>Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019</b>				
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri A	230.000	03 Mei/ May 2020	7,35%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series A
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri B	145.000	23 April/ April 2022	8,40%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series B
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 Seri C	66.000	23 April/ April 2024	8,90%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 Series C

Nisbah pemegang Sukuk Mudharabah Seri A adalah sebesar 38,68% dengan indikatif bagi hasil setara 7,35% per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Nisbah pemegang Sukuk Mudharabah Seri B adalah sebesar 44,21% dengan indikatif bagi hasil setara 8,40% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Nisbah pemegang Sukuk Mudharabah Seri C adalah sebesar 46,84% dengan indikatif bagi hasil setara 8,90% per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2019, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)".

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini digunakan untuk pemberian pembiayaan asset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor berdasarkan prinsip syariah.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**v. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering IV - 2019 (continued)**

*These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**w. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019**

*On April, 2019, LPEI issued Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III Year 2019 ("Shelf Sukuk Mudharabah") amounting to Rp441,000, which is divided into series A, B, and C, with detail as follows:*

*Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series A at 38.68% with profit sharing indicative equivalent at 7.35% per annum, with 370 days calendar tenor since Issuance Date. Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series B at 44.21% with profit sharing indicative equivalent at 8.40% per annum with 3 (three) years tenor since Issuance Date. Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series C at 46.84% with profit sharing indicative equivalent at 8.90% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah is listed at Indonesian Stock Exchange.*

*On December 31, 2019, Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo.*

*The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to finance earning assets in the form of export financing with sharia principles.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**w. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2019 (lanjutan)**

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah seri A, B, dan C akan dilakukan pada tanggal 23 Juli 2019, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 3 Mei 2020 untuk Seri A, tanggal 23 April 2022 untuk Seri B, dan tanggal 23 April 2024 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Sukuk Mudharabah tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya dana Sukuk Mudharabah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Tahap III Tahun 2019.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, LPEI dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah. LPEI mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**x. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019**

Pada bulan Juli 2019, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, dan D dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**w. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019 (continued)**

*The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah Series A, B, and C will be paid on July 23, 2019, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah Series A will be made on May 3, 2020, Series B on April 23, 2022, and Series C on April 23, 2024 for which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.*

*Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the LPEI, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.*

*During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Self Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase III - 2019.*

*One year after the allotment date, LPEI may repurchase Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.*

**x. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019**

*In July 2019, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 with a face value of Rp2,000,000 which is divided into series A, B, C, and D with details as follows:*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**x.Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV  
Tahap V - 2019 (lanjutan)**

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 Seri A	312.000	19 Juli/ July 2020	7,45% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 Seri B	621.000	9 Juli/ July 2022	8,45% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 Series B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 Seri C	330.000	9 Juli/ July 2024	8,70% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 Series C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 Seri D	737.000	9 Juli/ July 2026	9,20% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 Series D

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 adalah sebesar Rp2.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp312.000, Obligasi Seri B Rp621.000, Obligasi Seri C Rp330.000, dan Obligasi Seri D Rp737.000.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2019. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**x. *Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 (continued)***

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 Seri A	312.000	19 Juli/ July 2020	7,45% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 Seri B	621.000	9 Juli/ July 2022	8,45% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 Series B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 Seri C	330.000	9 Juli/ July 2024	8,70% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 Series C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 Seri D	737.000	9 Juli/ July 2026	9,20% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 Series D

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 amounted to Rp2,000,000, that consists of Bonds Series A Rp312,000, Bonds Series B Rp621,000, Bonds Series C Rp330,000, and Series D Rp737,000.

Interest is payable quarterly starting on October 9, 2019. The offering of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 were used to finance earning assets in the form of export financing.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**x.Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV  
Tahap V - 2019 (lanjutan)**

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 sebesar Rp3.594. yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V - 2019 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**y. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV  
Tahap VI - 2019**

Pada bulan September 2019, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.018.500 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, dan D dengan rincian sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17.DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**x.Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration  
Offering IV - 2019 (continued)**

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 amounting to Rp3,594 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019.*

*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering IV - 2019 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019.*

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*

**y. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration  
Offering IV - 2019**

*In September 2019, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 with a face value of Rp1,018,500 which is divided into series A, B, C, and D with details as follows:*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**y.Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV  
Tahap VI - 2019 (lanjutan)**

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 Seri A	283.000	13 September/ September 2020	7,00% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 Seri B	15.000	3 September/ September 2022	7,80% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 Series B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 Seri C	6.000	3 September/ September 2024	8,10% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 Series C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 Seri D	714.500	3 September / September 2026	8,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 Series D

*Indonesia Eximbank Ph*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 adalah sebesar Rp1.018.500, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp283.000, Obligasi Seri B Rp15.000, Obligasi Seri C Rp6.000, dan Obligasi Seri D Rp714.500.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 3 Desember 2019. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 sebesar Rp3.040 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17.DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**y.Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 (continued)**

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.*

*The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 amounted to Rp1,018,500, that consists of Bonds Series A Rp283,000, Bonds Series B Rp15,000, Bonds Series C Rp6,000, and Series D Rp714,500.*

*Interest is payable quarterly starting on December 3, 2019. The offering of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 amounting to Rp3,040 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**y. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV  
Tahap VI - 2019 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VI - 2019 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**z. Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019**

Pada bulan September 2019, LPEI menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Indonesia Eximbank Tahap IV Tahun 2019 ("Sukuk Mudharabah") sebesar Rp150.000, dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Indikatif bagi hasil per tahun/ profit sharing indicative per annum	Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase IV - 2019
<b>Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019</b>					
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019	150.000	13 September/ September 2020	7,00%	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase IV - 2019	Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase IV - 2019

Nisbah pemegang Sukuk Mudharabah adalah sebesar 36,84% dengan indikatif bagi hasil setara 7,00% per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**y. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 (continued)**

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019.

Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering IV - 2019 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2019.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

**z. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase IV - 2019**

On September, 2019, LPEI issued Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase IV Year 2019 ("Shelf Sukuk Mudharabah") amounting to Rp150,000, as follows:

<b>Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019</b>	150.000	13 September/ September 2020	7,00%	<b>Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah at 36.84% with profit sharing indicative equivalent at 7.00% per annum, with 370 days calendar tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah is listed at Indonesian Stock Exchange.</b>
---	---------	---------------------------------	-------	--

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**z. Sukuk Mudharabah BerkelaJalan Indonesia Eximbank I Tahap IV - 2019 (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2019, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)".

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini digunakan untuk pemberian pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor berdasarkan prinsip syariah.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 3 Desember 2019, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 13 September 2020 yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Sukuk Mudharabah tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya dana Sukuk Mudharabah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananat Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Tahap IV Tahun 2019.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, LPEI dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah. LPEI mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliananat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**z. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase IV - 2019 (continued)**

*On December 31, 2019, Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo.*

*The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to finance earning assets in the form of export financing with sharia principles.*

*The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah will be paid on December 3, 2019, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah will be made on September 13, 2020, for which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.*

*Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the LPEI, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.*

*During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Self Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase IV - 2019.*

*One year after the allotment date, LPEI may repurchase Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**aa. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019**

Pada bulan Oktober 2019, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.058.550 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, D dan E dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019</b>				
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 Seri A	600.000	9 November/ November 2020	7,00% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 Seri B	101.300	29 Oktober/ October 2022	7,80% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series A
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 Seri C	25.500	29 Oktober/ October 2024	8,10% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 Seri D	112.000	29 Oktober/ October 2026	8,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series C
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 Seri E	219.750	29 Oktober/ October 2029	8,75% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series D
				Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series E
				Indonesia Eximbank Phase VII

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 adalah sebesar Rp1.058.550, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp600.000, Obligasi Seri B Rp101.300, Obligasi Seri C Rp25.500, Obligasi Seri D Rp112.000, dan Obligasi Seri E Rp219.750.

Jadwal pembayaran bunga adalah trivulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 29 Januari 2020. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**aa. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019**

*In October 2019, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 with a face value of Rp1,058,550 which is divided into series A, B, C, D and E with details as follows:*

*These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.*

*The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 amounted to Rp1,058,550, that consists of Bonds Series A Rp600,000, Bonds Series B Rp101,300, Bonds Series C Rp25,500, Bonds Series D Rp112,000 and Series E Rp219,750.*

*Interest is payable quarterly starting on January 29, 2020. The offering of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**aa. Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019**

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 sebesar Rp4.238 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanan Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019.

Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VII - 2019 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**aa. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019**

*The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 were used to finance earning assets in the form of export financing.*

*LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 amounting to Rp4,238 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019.*

*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering IV - 2019 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2019.*

*The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.*

*These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**ab. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2019, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.661.500 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C dengan rincian sebagai berikut:

Seri/Series	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Obligasi/ Bonds
<b>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019</b>				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 Seri A	88.000	6 Desember/ December 2022	7,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 Seri B	1.551.000	6 Desember/ December 2024	7,90% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 Seri C	22.500	6 Desember/ December 2026	8,20% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series B
Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series C				

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 adalah sebesar Rp1.661.500, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp88.000, Obligasi Seri B Rp1.551.000 dan Obligasi Seri C Rp22.500.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 06 Maret 2020. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan eksport.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**ab. Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 (continued)**

In December 2019, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 with a face value of Rp1,661,500 which is divided into series A, B and C with details as follows:

<b>Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019</b>				
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 Seri A	88.000	6 Desember/ December 2022	7,50% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 Seri B	1.551.000	6 Desember/ December 2024	7,90% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 Seri C	22.500	6 Desember/ December 2026	8,20% tetap/fixed	Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series B
Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 Series C				

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 amounted to Rp1,661,500, that consists of Bonds Series A Rp88,000, Bonds Series B Rp1,551,000, and Bonds Series C Rp22,500.

Interest is payable quarterly starting on March 06, 2020. The offering of the Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**ab. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 (lanjutan)**

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 sebesar Rp3.323, yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap VIII - 2019 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2019.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferensi dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundangan undangan yang berlaku.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**ab. Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 (continued)**

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 amounting to Rp3,323 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019.

Indonesia Eximbank Phase VIII Shelf Registration Offering IV - 2019 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2019.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

**Persyaratan dan kondisi pembatasan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan yang dipersyaratkan, kecuali pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI) (POJK No. 40) Pasal 14 ayat (2) perihal pemenuhan terhadap rasio *Non Performing Financing* (NPF) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan yang melampaui ketentuan yang berlaku yaitu di atas 5%. Atas pelampauan tersebut, sesuai dengan POJK No. 40 Pasal 71, LPEI wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran ketentuan NPF bersih oleh OJK.

Sehubungan dengan pemenuhan terhadap POJK tersebut, LPEI telah menyampaikan Pemenuhan Ketentuan Pembiayaan Bermasalah (NPF) ke OJK melalui surat LPEI kepada OJK pada tanggal 6 Februari dan 18 Februari 2020 dengan surat No. BS.0016/CEO/02/2020 dan Pemenuhan *Action Plan* Pembiayaan Bermasalah (NPF) melalui surat LPEI kepada OJK No. BS0027/MDI/02/2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pada tanggal 11 Februari 2019 dengan surat Nomor: BS.0039/CEO/02/2019 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Atas surat-surat tersebut, OJK menyatakan tidak keberatan atas rencana pemenuhan ketentuan mengenai rasio NPF bersih yang disampaikan oleh LPEI untuk dapat memenuhi ketentuan Pasal 14 ayat (2) POJK No. 40 tersebut (Catatan 10.9).

Selanjutnya LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan yang telah disampaikan kepada OJK tersebut dan melaporkan perkembangan rencana pemenuhan secara periodik kepada OJK (Catatan 10.9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada tindakan-tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh para kreditur perihal pelampauan NPF ini (Catatan 10.9).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

**Terms and required covenants**

*As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has complied with all the terms and required covenants, except for the fulfillment of the Financial Services Authority Regulations (POJK No.40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI (POJK No. 40) Article 14 paragraph (2) concerning the fulfillment of Non Performing Financing (NPF) net of allowance for impairment losses on financing ratio that exceeds the prevailing provision, i.e. above 5%. For the excess over prevailing provision, in accordance with POJK No. 40 Article 71, LPEI must submit action plan no later than 1 (one) month from the date of OJK determine the incompliance of NPF net.*

*In relation with the requirement of POJK, LPEI has submitted action plan in fulfilling the compliance with the Non Performing Financing (NPF) requirement to OJK through letter from LPEI to OJK on February 6 and February 18, 2020, No. BS0016/CEO/02/2020 and fulfillment of the Action Plan of Non Performing Financing (NPF) through letter from LPEI No. BS.0027/CEO/02/2020 for the year ended December 31, 2019 and as of February 11, 2019 through letter No. BS.0039/CEO/02/2019 for the year ended December 31, 2018. Through those letters, OJK has communicated that it has no objection to the action plan in fulfilling the compliance with NPF net ratio that LPEI submitted in order to comply with the requirement of Article 14 paragraph 2 POJK No. 40.*

*Furthermore, LPEI must implement the action plan that has been submitted to OJK and submit progress report of the action plan periodically for OJK (Note 10.9).*

*As of the date of this financial statement, there is no action taken by the creditors regarding exceeding these NPF (Note 10.9).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS TERKAIT DENGAN TRANSAKSI EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

	31 Desember/December 31,		<i>Related party (Note 41) Rupiah</i>
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 41) <b>Rupiah</b>			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Government Bonds Seri FR0069</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Pemerintah Seri FR0069	-	1.504.655	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Government Bonds Seri FR0069</i>

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa Obligasi Pemerintah FR0069 dari Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Efek ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 8).

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan tanggal 29 Juni 2015, LPEI menjual agunan transaksi efek yang dibeli untuk dijual kembali. Sehingga menimbulkan liabilitas terkait efek yang dibeli untuk dijual kembali. Liabilitas tersebut memiliki nilai sebesar RpNihil dan Rp1.504.655 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

*On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI purchased Reverse Repo and its collateral which was government bond FR0069 from Bank of America, Singapore Limited (BOA). Thus, LPEI replaced the position of BOA in its transaction with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The securities matured on April 15, 2019, which is the maturity date of FR0069. At the maturity date, the transaction between LPEI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was net settled (Note 8).*

*On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI sold the collateral from the Reverse Repo transaction. Therefore, LPEI recognized liability related to Reverse Repo. The liability amounted to RpNil and Rp1,504,655 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**19. FUND BORROWINGS**

	31 Desember/December 31,		<i>Borrowings Syndicated Bilateral Interbank money market</i>
	2019	2018	
Pinjaman Sindikasi Bilateral <i>Interbank money market</i>	38.375.227 3.117.685 -	39.654.232 8.154.552 2.050.000	<i>Total</i>
<b>Total</b>	<b>41.492.912</b>	<b>49.858.784</b>	



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah rincian pinjaman yang diterima berdasarkan pemberi pinjaman:

**Pinjaman Sindikasi**

*31 Desember/December 31, 2019*

Mata uang asing Dolar Amerika Serikat Pihak ketiga <i>Facility agent</i>	Jumlah nosional Mata uang asing/ <i>Notional amount Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Foreign currencies United States Dollar Third parties with facility agent
MUFG Bank. Ltd.	399.191.883	5.541.781	25 Juni/ June 25, 2015	26 Juni/ June 26, 2020	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	49.723.965	690.293	16 Juni/ June 16, 2016	16 Juni/ June 16, 2021	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	174.006.491	2.415.645	11 Agustus/ August 11, 2016	16 Juni/ June 16, 2021	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	249.240.874	3.460.086	24 Mei/ May 24, 2018	24 Mei/ May 24, 2021	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	347.398.012	4.822.754	24 Mei/ May 24, 2018	24 Mei/ May 24, 2023	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	84.535.527	1.173.565	23 Agustus/ Agustus 23, 2018	24 Mei/ May 24, 2021	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	69.664.033	967.111	23 Agustus/ Agustus 23, 2018	24 Mei/ May 24, 2023	MUFG Bank. Ltd.
		19.071.235			
PT Bank ICBC Indonesia	198.987.990	2.762.451	29 September/ September 29, 2015	29 September/ September 29, 2020	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	298.191.912	4.139.649	19 November/ November 19, 2015	19 November/ November 19, 2020	PT Bank ICBC Indonesia
		6.902.100			
Chinatrust Banking Corporation Ltd	495.838.218	6.883.474	23 Mei/ May 23, 2019	23 Juni/ June 23, 2022	Chinatrust Banking Corporation Ltd
Chinatrust Banking Corporation Ltd	298.395.560	4.142.476	1 Juli/ July 1, 2019	29 Juli/ July 29, 2021	Chinatrust Banking Corporation Ltd
Chinatrust Banking Corporation Ltd	99.113.416	1.375.942	1 Juli/ July 1, 2019	23 Juni/ June 23, 2022	Chinatrust Banking Corporation Ltd
		12.401.892			
<b>Total</b>		<b>38.375.227</b>			<b>Total</b>

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

*Below are the details of fund borrowings based on the lenders:*

**Borrowings - Syndicated**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2018					
	Jumlah nosional Mata uang asing/ <i>Notional amount Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i> )	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Foreign currencies United States Dollar Third parties with facility agent
<b>Mata uang asing</b> Dolar Amerika Serikat Pihak ketiga <i>Facility agent</i>					
MUFG Bank. Ltd.	397.590.052	5.717.345	25 Juni/ June 25, 2015 26 Mei/ May 26, 2016	26 Juni/ June 26, 2020 28 Mei/ May 28, 2019	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	499.250.423	7.179.221	May 26, 2016 16 Juni/ 11 Agustus/	May 28, 2019 16 Juni/ 11 Agustus/	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	49.549.764	712.526	June 16, 2016 11 Agustus/	June 16, 2021 16 Juni/ 11 Agustus/	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	173.379.534	2.493.198	August 11, 2016 24 Mei/ 24 Mei/	June 16, 2021 24 Mei/ 24 Mei/	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	248.731.693	3.576.762	May 24, 2018 24 Mei/ 24 Mei/	May 24, 2021 24 Mei/ 24 Mei/	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	346.735.191	4.986.052	May 24, 2018 3 Juli/ 3 Juli/	May 24, 2023 3 Juli/ 3 Juli/	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	349.630.639	5.027.689	July 3, 2018 23 Agustus/	July 3, 2019 3 Juli/ 3 Juli/	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	44.946.475	646.330	August 23, 2018 23 Agustus/	July 3, 2019 24 Mei/ 24 Mei/	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	84.545.837	1.215.769	Agustus 23, 2018 23 Agustus/	May 24, 2021 24 Mei/ 24 Mei/	MUFG Bank. Ltd.
MUFG Bank. Ltd.	69.336.677	997.061	Agustus 23, 2018	May 24, 2023	MUFG Bank. Ltd.
		32.551.953			
PT Bank ICBC Indonesia	197.676.376	2.842.586	29 September/ September 29, 2015 19 November/ November 19, 2015	29 September/ September 29, 2020 19 November/ November 19, 2020	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	296.223.425	4.259.693			PT Bank ICBC Indonesia
		7.102.279			
<b>Total</b>		<b>39.654.232</b>			<b>Total</b>

**Pinjaman Bilateral**

31 Desember/December 31, 2019					
	Jumlah nosional Mata uang asing/ <i>Notional amount Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i> )	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Rupiah Third parties
<b>Rupiah</b> Pihak ketiga					
PT Bank DKI		997.558	19 Desember / December 19, 2019	18 Desember/ December 18, 2020	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	20 Desember/ December 20, 2019 20 Desember / December 20, 2019	19 Juni/ June 19, 2020 19 Juni / June 19, 2020	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk		500.000			PT Bank Central Asia Tbk
		1.500.000			
Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch		550.000	28 Oktober / October 28, 2019	28 Januari/ January 28, 2020	Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch
<b>Total mata uang Rupiah</b>		<b>3.047.558</b>			<b>Total Rupiah</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2019

Mata uang asing Dolar Amerika Serikat Pihak ketiga	Jumlah nosisional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Foreign currencies United States Dollar Third parties
Commerzbank Aktiengesellschaft	428.353	5.947	29 April/ April 29, 2014	30 Juni/ June 30, 2020	Aktiengesellschaft
Commerzbank Aktiengesellschaft	15.226	211	21 Mei/ May 21, 2014	30 Juni/ June 30, 2020	Aktiengesellschaft
Commerzbank Aktiengesellschaft	535.580	7.435	14 November/ November 14, 2014	15 Oktober/ October 15, 2020	Aktiengesellschaft
Commerzbank Aktiengesellschaft	14.421	200	14 November/ November 14, 2014	15 Oktober/ October 15, 2020	Aktiengesellschaft
<b>Total Dolar Amerika Serikat</b>	<b>13.793</b>				<b>Total European Euro</b>
<b>Euro Eropa</b>					<b>European Euro</b>
Pihak berelasi (Catatan 41) Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	687.095	10.698	4 Juli/ July 4, 2008	30 Juni/ June 30, 2044	Related parties (Note 41) Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	861.297	13.411	23 Desember/ December 23, 2010	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	517.192	8.053	30 Desember/ December 30, 2010	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	880.288	13.707	9 Maret/ March 9, 2011	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	672.128	10.465	4 Mei/ May 4, 2011	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
<b>Total Euro Eropa</b>	<b>56.334</b>				<b>Total European Euro</b>
<b>Total mata uang asing</b>	<b>70.127</b>				<b>Total foreign currency</b>
<b>Total Pinjaman Bilateral</b>	<b>3.117.685</b>				<b>Total Bilateral Borrowings</b>

31 Desember/December 31, 2018

Rupiah Pihak ketiga	Jumlah nosisional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Rupiah Third parties
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	10 Oktober/ October 10, 2018	10 Januari/ January 10, 2019	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	7 Desember/ December 7, 2018	7 Juni/ June 7, 2019	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk		500.000	12 Desember/ December 12, 2018	12 Juni/ June 12, 2019	PT Bank Central Asia Tbk
		2.500.000			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.		200.000	27 Desember/ December 27, 2018	10 Januari/ January 10, 2019	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
<b>Sub total</b>		<b>2.700.000</b>			<b>Sub total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2018					
Jumlah nosional Mata uang asing/ <i>Notional amount Foreign currencies</i> (Dalam nilai penuh/ <i>In full amount</i> )	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Foreign currencies <i>United States Dollar</i>	
<b>Mata uang asing</b>					
Dolar Amerika Serikat					Related parties (Note 41)
Pihak berelasi (Catatan 41)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.226	348	6 Juli/ July 6, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.130	448	19 Juli/ July 19, 2018	12 Februari/ February 12, 2019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.127	865	19 Juli/ July 19, 2018	15 Februari/ February 15, 2019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.455	2.983	19 Juli/ July 19, 2018	22 Maret/ March 22, 2019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.976	445	20 Juli/ July 20, 2018	12 Februari/ February 12, 2019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000	575	30 Juli/ July 30, 2018	30 Januari/ January 30, 2019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.792	486	30 Juli/ July 30, 2018	12 Februari/ February 12, 2019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.600	1.346	31 Juli/ July 31, 2018	31 Januari/ January 31, 2019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub total</b>	<b>7.496</b>				<b>Sub total</b>
<b>Pihak ketiga</b>					
Asian Development Bank	2.040.000	29.335	6 Agustus/ August 6, 2018	1 Februari/ February 1, 2019	Asian Development Bank
Asian Development Bank	2.680.000	38.538	13 November/ November 13, 2018	10 Mei/ May 10, 2019	Asian Development Bank
Asian Development Bank	5.110.000	73.482	13 November/ November 13, 2018	11 Februari/ February 11, 2019	Asian Development Bank
		141.355			
Commerzbank Aktiengesellschaft	1.278.072	18.379	29 April/ April 29, 2014	30 Juni/ June 30, 2020	Commerzbank Aktiengesellschaft
Commerzbank Aktiengesellschaft	45.396	653	21 Mei/ May 21, 2014	30 Juni/ June 30, 2020	Commerzbank Aktiengesellschaft
Commerzbank Aktiengesellschaft	1.065.642	15.324	14 November/ November 14, 2014	15 Oktober/ October 15, 2020	Commerzbank Aktiengesellschaft
Commerzbank Aktiengesellschaft	28.693	413	14 November/ November 14, 2014	15 Oktober/ October 15, 2020	Commerzbank Aktiengesellschaft
Commerzbank Aktiengesellschaft	265.165	3.813	11 Juni/ June 11, 2015	31 Oktober/ October 31, 2019	Commerzbank Aktiengesellschaft
Commerzbank Aktiengesellschaft	5.665	81	7 Agustus/ August 7, 2015	31 Oktober/ October 31, 2019	Commerzbank Aktiengesellschaft
		38.663			
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	50.000.000	719.000	4 Desember/ December 4, 2018	4 Maret/ March 4, 2019	Sumitomo Mitsui Bank Corporation
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	100.000.000	1.438.000	11 Desember/ December 11, 2018	11 Maret/ March 11, 2019	Sumitomo Mitsui Bank Corporation
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	50.000.000	719.000	18 Desember/ December 18, 2018	18 Maret/ March 18, 2019	Sumitomo Mitsui Bank Corporation
		2.876.000			
Standard Chartered Bank, Singapura	5.155.000	74.129	19 September/ September 19, 2018	17 Januari/ January 17, 2019	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	195.000	2.804	19 September/ September 19, 2018	17 Januari/ January 17, 2019	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	9.650.000	138.767	19 September/ September 19, 2018	17 Januari/ January 17, 2019	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	10.000.000	143.800	27 Desember/ December 27, 2018	27 Maret/ March 27, 2019	Standard Chartered Bank, Singapore
		359.500			
Standard Chartered Bank, Jakarta	47.000.000	675.860	25 Oktober/ October 25, 2018	23 April/ April 23, 2019	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia	35.000.000	503.300	28 Desember/ December 28, 2018	28 Januari/ January 28, 2019	PT Bank HSBC Indonesia



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2018					
Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Foreign currencies (continued) United States Dollar (lanjutan) Third parties (continued)	
<b>Mata uang asing (lanjutan)</b>					
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
PT Bank Mizuho Indonesia	30.000.000	431.400	18 September/ September 18, 2018	14 Februari/ February 14, 2019	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	24.970.690	359.079	20 Desember/ December 20, 2018	18 Januari/ January 18, 2019	PT Bank UOB Indonesia
<b>Sub total</b>	<b>5.392.653</b>				<b>Sub total</b>
<b>Euro Eropa</b>					<b>European Euro</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)					Related parties (Note 41)
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	715.012	11.755	4 Juli/ July 4, 2008	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	896.292	14.736	23 Desember/ December 23, 2010	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	538.206	8.848	30 Desember/ December 30, 2010	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	916.054	15.061	9 Maret/ March 9, 2011	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	699.437	11.499	4 Mei/ May 4, 2011	30 Juni/ June 30, 2044	Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
<b>Total Euro Eropa</b>	<b>61.899</b>				<b>Total European Euro</b>
<b>Total mata uang asing</b>	<b>5.454.552</b>				<b>Total foreign currency</b>
<b>Total pinjaman bilateral</b>	<b>8.154.552</b>				<b>Total borrowings - bilateral</b>

**Interbank money market**

Pada 31 Desember 2019, LPEI tidak memiliki pinjaman Interbank Money Market.

As of December 31, 2019, LPEI has no Interbank Money Market.

31 Desember/December 31, 2018					
Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Rupiah Related parties (Note 41)	
<b>Rupiah</b>					
Pihak berelasi (Catatan 41)					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	500.000	21 Desember/ December 21, 2018	21 Januari/ January 21, 2019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	400.000	21 Desember/ December 21, 2018	21 Januari/ January 21, 2019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	300.000	21 Desember/ December 21, 2018	21 Januari/ January 21, 2019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
<b>Sub total</b>	<b>1.200.000</b>				<b>Sub total</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Interbank money market**

31 Desember/December 31, 2018				
	Jumlah nominal Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT BPD Jatim	100.000	26 Desember/ December 26, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	PT BPD Jatim
PT BPD Jatim	100.000	26 Desember/ December 26, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	PT BPD Jatim
	200.000			
PT Bank Capital Indonesia	300.000	10 Desember/ December 10, 2018	10 Januari/ January 10, 2019	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	150.000	20 Desember/ December 20, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Victory International	100.000	7 Desember/ December 7, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	PT Bank Victory International
PT Bank Victory International	100.000	7 Desember/ December 7, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	PT Bank Victory International
	200.000			
<b>Sub total</b>	<b>850.000</b>			<b>Sub total</b>
<b>Total Interbank - Money Market</b>	<b>2.050.000</b>			<b>Total Interbank - Money Market</b>

Di bawah ini adalah rincian pinjaman yang diterima berdasarkan perjanjian:

**Pinjaman Sindikasi**

**a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank, Ltd.**

Pada tanggal 13 Mei 2015, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD600.000.000 (nilai penuh) yang telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2018, dan Tranche B sebesar USD400.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2020. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah MUFG Bank, Ltd. dengan rincian per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

*Below are the details of fund borrowings based on the agreements:*

**Borrowings - Syndicated**

**a. Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as *facility agent***

*On May 13, 2015, LPEI signed a syndicated loan facility amounting to USD1,000,000,000 (full amount) with foreign banks which was divided into Tranche A amounting USD600,000,000 (full amount) which has been repaid on May 30, 2018, Tranche B amounting USD400,000,000 (full amount) which will mature on June 26, 2020, Bank acting as the facility agent is MUFG Bank, Ltd. with the details are as of December 31, 2019 as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

<b>Tranche B</b>		<b>Tranche B</b>
<b>Komposisi sindikasi</b>	<b>Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)</b>	<b>Composition of the syndicate</b>
<b>Bank peserta:</b>		
• Hua Nan Commercial Bank, Ltd.- Offshore Banking Branch	25.000.000	Hua Nan Commercial Bank Ltd.- Offshore Banking Branch
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	25.000.000	Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg
• Metropolitan Bank & Trust Company, Philippines	25.000.000	Metropolitan Bank & Trust Company, • Philippines
• Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	25.000.000	Taiwan Cooperative Bank • Offshore Banking Branch
• Aozora Bank Ltd., Tokyo	22.000.000	Aozora Bank, Ltd. Tokyo •
• First Abu Dhabi Bank PJSC, Labuan Branch	22.000.000	First Abu Dhabi Bank PJSC. • Labuan Branch
• Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	20.000.000	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •
• Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	20.000.000	Oversea-Chinese Banking • Corporation Limited, Singapore
• United Overseas Bank Limited, Singapura	20.000.000	United Overseas Bank Limited, Singapore •
• Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	17.000.000	Chang Hwa Commercial Bank. Ltd., • Offshore Banking Branch
• Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	17.000.000	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., • Offshore Banking Branch
• E. SUN Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	16.800.000	E. SUN Commercial Bank, Ltd.,• Singapore Branch
• CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	15.000.000	CTBC Bank Co. Ltd.,Singapore •
• Fuyo General Lease (HK) Limited, Hong Kong	14.000.000	Fuyo General Lease (HK) Limited, • Hong Kong
• Abu Dhabi Commercial Bank PJSC	14.000.000	Abu Dhabi Commercial Bank PJSC •
• Erste Group Bank AG, Hong Kong	11.800.000	Erste Group Bank AG,Hong Kong•
• First Commercial Bank, Cabang Singapura	11.800.000	First Commercial Bank., Singapore Branch •
• Hua Nan Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	11.800.000	Hua Nan Commercial Bank Ltd.,• Singapore Branch
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	9.500.000	Mega International Commercial Bank• Co.Ltd.,Offshore Banking Branch

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Syndicated (continued)**

a. *Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent (continued)*

**Tranche B**

**Participant banks:**

Hua Nan Commercial Bank Ltd.- Offshore Banking Branch

Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg

Metropolitan Bank & Trust Company, • Philippines

Taiwan Cooperative Bank • Offshore Banking Branch

Aozora Bank, Ltd. Tokyo •

First Abu Dhabi Bank PJSC. • Labuan Branch

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •

Oversea-Chinese Banking • Corporation Limited, Singapore

United Overseas Bank Limited, Singapore •

Chang Hwa Commercial Bank. Ltd., • Offshore Banking Branch

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., • Offshore Banking Branch

E. SUN Commercial Bank, Ltd.,• Singapore Branch

CTBC Bank Co. Ltd.,Singapore •

Fuyo General Lease (HK) Limited, • Hong Kong

Abu Dhabi Commercial Bank PJSC •

Erste Group Bank AG,Hong Kong•

First Commercial Bank., Singapore Branch •

Hua Nan Commercial Bank Ltd.,• Singapore Branch

Mega International Commercial Bank• Co.Ltd.,Offshore Banking Branch

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

- a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

**Tranche B (lanjutan)**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount (USD)</i>	<b>Tranche B (continued)</b>
		<b>Composition of the syndicate</b>
		<b>Participant banks:</b>
<b>Bank peserta:</b>		
• Taiwan Bussiness Bank, Offshore Banking Branch	9.400.000	Taiwan Bussiness Bank,• Offshore Banking Branch
• The Tokyo Star Bank Limited,Tokyo	9.400.000	The Tokyo Star Bank Limited, Tokyo •
• Bank of Taiwan, Singapura	9.400.000	Bank of Taiwan, Singapore •
• MUFG Bank Ltd., Cabang Singapura	5.000.000	MUFG Bank Ltd., • Singapore Branch
• Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Labuan Branch	5.000.000	Mega International Commercial Bank• Co. Ltd., Labuan Branch
• Eastspring Investments SICA V-FIS- Asia Pacific Loan Fund	4.900.000	Eastspring Investments SICA V-FIS-• Asia Pacific Loan Fund
• Bank Sinopac, Offshore Banking Branch	4.800.000	Bank Sinopac, Offshore Banking Branch •
• Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.700.000	Land Bank of Taiwan, Singapore Branch •
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.700.000	Land Bank of Taiwan, • Offshore Banking Branch
<b>400.000.000</b>		

Fasilitas pinjaman sindikasi memiliki tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu untuk Tranche B pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 17 Mei 2016, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman *Club Deal* dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD725.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD500.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2019 yang telah dilunasi dan Tranche B sebesar USD225.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021 (telah ditarik seluruhnya). Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah MUFG Bank Ltd. dengan rincian per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

*The syndicated loan facility bear interest rate of LIBOR plus a certain margin for Tranche B as of December 31, 2019 and 2018.*

*On May 17, 2016, LPEI signed a Club Deal loan facility amounting to USD725,000,000 (full amount) with foreign and local banks, the loan was divided into Tranche A amounting USD500,000,000 which already mature on May 28, 2019 which already full paid while for Tranche B is amounting USD225,000,000 which will mature on June 16, 2021 (fully withdrawn). Bank acting as the facility agent is MUFG Bank Ltd, with the details as of December 31, 2019 are as follows:*

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Syndicated (continued)**

- a. *Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent (continued)*

**Tranche B (continued)**

**Composition of the syndicate**

**Participant banks:**

Taiwan Bussiness Bank,•  
Offshore Banking Branch

The Tokyo Star Bank Limited, Tokyo •

Bank of Taiwan, Singapore •

MUFG Bank Ltd., •  
Singapore Branch

Mega International Commercial Bank•  
Co. Ltd., Labuan Branch

Eastspring Investments SICA V-FIS-•  
Asia Pacific Loan Fund

Bank Sinopac, Offshore Banking Branch •

Land Bank of Taiwan, Singapore Branch •

Land Bank of Taiwan, •  
Offshore Banking Branch



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

**Tranche A**

**Komposisi sindikasi**

**Jumlah fasilitas/  
Facility amount (USD)**

**Bank peserta:**

- Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg 71.428.572
- Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura 71.428.572
- United Overseas Bank Limited, Taipei 71.428.571
- MUFG Bank Ltd ., Cabang Jakarta 66.428.571
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., Singapura 48.357.143
- DBS Bank Ltd., Singapura 23.428.571
- Shinsei Bank, Limited 12.000.000
- Sunny Bank Ltd. 12.000.000
- CMB Wing Lung Bank Limited 12.000.000
- Jih Sun International Bank 9.000.000
- The Korea Development Bank 8.750.000
- The Korea Development Bank Singapura 8.750.000
- Mega International Commercial Bank Co. Ltd., OBB 8.500.000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency 7.500.000
- DZ Bank AG Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapura 7.500.000
- The Export-Import Bank Of The Republic Of China 7.500.000
- The Hokkoku Bank Ltd., Singapura 7.500.000
- The Minato Bank Ltd. 7.500.000
- Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Singapore 7.500.000
- Taishin International Bank, OBU 7.500.000

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Syndicated (continued)**

a. *Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent (continued)*

**Tranche A**

**Composition of the syndicate**

**Participant banks:**

- Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg
- Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch •
- United Overseas Bank Limited, Taipei•
- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
- Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore
- DBS Bank Ltd., Singapore •
- Shinsei Bank, Limited •
- Sunny Bank Ltd. •
- CMB Wing Lung Bank Limited •
- Jih Sun International Bank •
- The Korea Development Bank •
- The Korea Development Bank • Singapore
- Mega International Commercial Bank Co. Ltd., • OBB
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency
- DZ Bank AG Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapore
- The Export-Import Bank Of • The Republic Of China
- The Hokkoku Bank Ltd., Singapore •
- The Minato Bank Ltd. •
- Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., • Singapore
- Taishin International Bank, • OBU

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

- a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

**Tranche A (lanjutan)**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)
<b>Bank peserta:</b>	
• Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co. Ltd.	7.500.000
• Fuyo General Lease (HK) Limited	6.500.000
• The Gunma Bank Ltd.	5.000.000
• Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	5.000.000
	<b>500.000.000</b>

**Tranche B**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)
<b>Bank peserta:</b>	
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	45.500.000
• CTBC Bank Co. Ltd., Taipei	20.000.000
• Far Eastern International Bank Ltd., Taipei	16.250.000
• Cathay United Bank, Labuan Branch	13.000.000
• Fuyo General Lease (HK) Limited	13.000.000
• Taiwan Business Bank Offshore Banking Branch	13.000.000
• The Shizuoka Bank Ltd., Cabang Hong Kong	11.500.000
• Bank of Taiwan, Cabang Singapura	11.500.000
• First Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	11.500.000
• Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000
• Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Cabang Singapura	9.750.000
• Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	8.000.000

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Syndicated (continued)**

- a. *Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent (continued)*

**Tranche A (continued)**

**Composition of the syndicate**

**Participant banks:**

Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co. Ltd. •
Fuyo General Lease (HK) Limited •
The Gunma Bank Ltd. •
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore •

**Tranche B**

**Composition of the syndicate**

**Participant banks:**

Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore
CTBC Bank Co. Ltd., Taipei •
Far Eastern International Bank Ltd., Taipei
Cathay United Bank, Labuan Branch •
Fuyo General Lease (HK) Limited •
Taiwan Business Bank, • Offshore Banking Branch
The Shizuoka Bank Ltd., Hong Kong Branch •
Bank of Taiwan, Singapore Branch •
First Commercial Bank Ltd., Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Singapore Branch
Taiwan Cooperative Bank, • Offshore Banking Branch



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

- a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

Tranche B	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)	Tranche B
Komposisi sindikasi		Composition of the syndicate
<b>Bank peserta:</b>		<b>Participant banks:</b>
• E. SUN Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	8.000.000	E. SUN Commercial Bank Ltd..• Singapore Branch
• The Gunma Bank Ltd., Tokyo	8.000.000	The Gunma Bank Ltd., Tokyo •
• Hua Nan Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	6.500.000	Hua Nan Commercial Bank Ltd.,• Offshore Banking Branch
• Hua Nan Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	6.500.000	Hua Nan Commercial Bank Ltd.,• Singapore Branch
• The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., • Offshore Banking Branch
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.000.000	Land Bank of Taiwan, • Offshore Banking Branch
• Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.000.000	Land Bank of Taiwan, Singapore Branch •
	<b>225.000.000</b>	

Tingkat kisaran suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu untuk Tranche A dan B pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 15 Mei 2018, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD950.000.000 (nilai penuh), pada tanggal 23 Juli 2018 diamandemen dan dilakukan peningkatan jumlah pinjaman menjadi sebesar USD1.150.000.000 yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD395.000.000 (nilai penuh) yang telah jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2019 dan telah dilunasi. Tranche B sebesar USD335.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2021. Tranche C sebesar USD420.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2023. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah MUFG Bank Ltd. dengan rincian per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

*The syndicated loan bear interest rate of LIBOR plus a certain margin for Tranche A and B as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*On May 15, 2018, LPEI signed a syndicated loan facility amounting to USD950,000,000 (full amount), with foreign and local banks and was amanded and increasing the loan amounted to USD1,150,000,000 on July 23, 2018 which was divided into Tranche A amounting USD395,000,000 (full amount) which already mature on July 3, 2019 which already full paid. Tranche B amounting USD335,000,000 (full amount) which will mature on May 24, 2021, and Tranche C amounting USD420,000,000 (full amount) which will mature on May 24, 2023. Bank acting as the facility agent is MUFG Bank Ltd. with the details as of December 31, 2019 are as follows:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

- a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

**Tranche A**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)
<b>Bank peserta:</b>	
• United Overseas Bank Limited, Singapura	56.500.000
• PT Bank Mizuho Indonesia	50.000.000
• Standard Chartered Bank, London	50.000.000
• Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	48.000.000
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	45.250.000
• MUFG Bank. Ltd., Jakarta Branch	40.000.000
• First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., Cabang Singapura	40.000.000
• Bayerische Landesbank	33.250.000
• Oversea-Chinese Banking Corporation., Limited, Singapura	32.000.000
<b>395.000.000</b>	

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Syndicated (continued)**

- a. *Syndicated loan with MUFG Bank. Ltd. as facility agent (continued)*

**Tranche A**

Komposisi sindikasi	Participant banks:
<b>Bank peserta:</b>	
• United Overseas Bank Limited, Singapore	United Overseas Bank Limited, Singapore •
• PT Bank Mizuho Indonesia	PT Bank Mizuho Indonesia •
• Standard Chartered Bank, London	Standard Chartered Bank, London •
• Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore	Australia and New Zealand Banking • Group Limited, Singapore
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale • Luxemburg
• MUFG Bank. Ltd., Jakarta Branch	MUFG Bank. Ltd., Jakarta Branch •
• First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., Singapore Branch	First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., • Singapore Branch
• Bayerische Landesbank	Bayerische Landesbank •
• Oversea-Chinese Banking Corporation., Limited, Singapore	Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore

**Tranche B**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)
<b>Bank peserta:</b>	
• United Overseas Bank Limited, Singapura	61.750.000
• First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., - Cabang Singapore	35.000.000
• The Bank of Yokohama, Ltd.	28.050.000
• Oversea-Chinese Banking Corporation., Limited, Singapore	25.000.000
• Shinsei Bank, Limited	25.000.000
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Offshore Banking	20.500.000
• PT Bank Danamon Indonesia Tbk .	20.000.000
• Shinkin Central Bank	14.250.000
• Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	12.000.000

**Tranche B**

Komposisi sindikasi	Participant banks:
<b>Bank peserta:</b>	
• United Overseas Bank Limited, Singapore	United Overseas Bank Limited, Singapore •
• First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. • - Singapore Branch	First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. • - Singapore Branch
• The Bank of Yokohama Ltd. •	The Bank of Yokohama Ltd. •
• Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore	Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore
• Shinsei Bank Limited •	Shinsei Bank Limited •
• Mega International Commercial • Bank Co. Ltd., Offshore Banking Branch	Mega International Commercial • Bank Co. Ltd., Offshore Banking Branch
• PT Bank Danamon Indonesia Tbk .	PT Bank Danamon Indonesia Tbk .
• Shinkin Central Bank •	Shinkin Central Bank •
• Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore	Australia and New Zealand Banking • Group Limited, Singapore



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

- a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

**Tranche B (lanjutan)**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)	Tranche B (continued)
<b>Bank peserta:</b>		<b>Participant banks:</b>
• PT Bank Mizuho Indonesia	10.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia •
• Apple Bank for Savings	9.750.000	Apple Bank for Savings •
• The Chiba Bank Ltd., Cabang Hong Kong	9.750.000	The Chiba Bank Ltd., Hong Kong Branch •
• The Minato Bank Ltd.	9.750.000	The Minato Bank Ltd. •
• Bank of Taiwan, Cabang Singapura	9.500.000	Bank of Taiwan, Singapore Branch •
• The Gunma Bank Ltd.	9.500.000	The Gunma Bank Ltd. •
• The Hachijuni Bank Ltd.	9.500.000	The Hachijuni Bank Ltd. •
• The Iyo Bank Ltd.	9.500.000	The Iyo Bank Ltd. •
• Standard Chartered Bank, London	8.700.000	Standard Chartered Bank, London •
• Bank of Panshin	5.000.000	Bank of Panshin •
• The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Cabang Offshore Banking	2.500.000	The Shanghai Commercial & Savings • Bank Ltd., Offshore Banking Branch
<b>335.000.000</b>		

**Tranche C**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)	Tranche C
<b>Bank peserta:</b>		<b>Participant banks:</b>
• National Bank of Kuwait S.A.K.P., Cabang Singapore	46.000.000	National Bank of Kuwait S.A.K.P., • Singapore Branch
• Shinsei Bank. Limited	30.000.000	Shinsei Bank Limited •
• United Overseas Bank Limited, Singapore	30.000.000	United Overseas Bank Limited, Singapore •
• First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. - Cabang Singapura	25.000.000	First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. • -Singapore Branch
• Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Cabang Offshore Banking	25.000.000	Mega International Commercial • Bank Co. Ltd., Offshore Banking Branch
• CTBC Bank Co., Ltd.	19.000.000	CTBC Bank Co., Ltd. •
• DZ Bank Ag. Deutsche Zentral - Genossenschaftsbank, Cabang Singapura	19.000.000	DZ Bank Ag. Deutsche Zentral • - Genossenschaftsbank, Singapore Branch

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

- a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

**Tranche C (lanjutan)**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount (USD)</i>	<b>Tranche C (continued)</b>
<b>Bank peserta:</b>		<b>Participant banks:</b>
• The Chugoku Bank Ltd., Cabang Hong Kong	19.000.000	The Chugoku Bank Ltd., Hong Kong Branch •
• The Joyo Bank Ltd.	19.000.000	The Joyo Bank Ltd. •
• KGI Bank	14.250.000	KGI Bank •
• Land Bank of Taiwan, Cabang Offshore Banking	14.250.000	Land Bank of Taiwan, Offshore • Banking Branch
• The Hyakugo Bank Ltd.	14.250.000	The Hyakugo Bank Ltd. •
• E.SUN Commercial Bank, Ltd., Cabang Singapura	11.500.000	E.SUN Commercial Bank, Ltd., • Singapore Branch
• The Export-Import Bank of The Republic Of China	11.500.000	The Export-Import Bank of • The Republic Of China
• PT Bank Mizuho Indonesia	10.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia •
• Bank of Kaohsiung, Cabang Offshore Banking	9.750.000	Bank of Kaohsiung, Offshore • Banking Branch
• Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Cabang Singapura	9.750.000	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., • Singapore Branch
• Taishin International Bank Co. Ltd.	9.750.000	Taishin International Bank Co. Ltd. •
• Taiwan Business Bank, Cabang Offshore Banking	9.750.000	Taiwan Business Bank, • Offshore Banking Branch
• The Shizuoka Bank, Cabang Hong Kong	9.750.000	The Shizuoka Bank, • Hong Kong Branch
• Bank of Taiwan, Cabang Singapura	9.500.000	Bank of Taiwan, Singapore Branch •
• The Gunma Bank Ltd.	9.500.000	The Gunma Bank Ltd. •
• The Hachijuni Bank Ltd.	9.500.000	The Hachijuni Bank Ltd. •
• The Iyo Bank Ltd.	9.500.000	The Iyo Bank Ltd. •
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	8.000.000	Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Syndicated (continued)**

- a. *Syndicated loan with MUFG Bank. Ltd. as facility agent (continued)*

**Tranche C (continued)**

**Composition of the syndicate**

**Participant banks:**

The Chugoku Bank Ltd., Hong Kong Branch •

The Joyo Bank Ltd. •

KGI Bank •

Land Bank of Taiwan, Offshore • Banking Branch

The Hyakugo Bank Ltd. •

E.SUN Commercial Bank, Ltd., • Singapore Branch

The Export-Import Bank of • The Republic Of China

PT Bank Mizuho Indonesia •

Bank of Kaohsiung, Offshore • Banking Branch

Hua Nan Commercial Bank, Ltd., • Singapore Branch

Taishin International Bank Co. Ltd. •

Taiwan Business Bank, • Offshore Banking Branch  
The Shizuoka Bank, • Hong Kong Branch

Bank of Taiwan, Singapore Branch •

The Gunma Bank Ltd. •

The Hachijuni Bank Ltd. •

The Iyo Bank Ltd. •

Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

- a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

**Tranche C (lanjutan)**

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)	Tranche C (continued)
Bank peserta:		Composition of the syndicate
		Participant banks:
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	5.000.000	Australia and New Zealand Banking. • Group Limited, Singapore
• MUFG Bank. Ltd., Jakarta	5.000.000	MUFG Bank. Ltd., Jakarta •
• Standard Chartered Bank, London	5.000.000	Standard Chartered Bank, London •
• The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Cabang Offshore Banking	2.500.000	The Shanghai Commercial & Savings • Bank Ltd., Offshore Banking Branch
	<b>420.000.000</b>	

Tingkat kisaran suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu untuk Tranche A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- b. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
CTBC Bank Co. Ltd.

Pada tanggal 15 Mei 2019, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing sebesar USD900.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD600.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2022, dan Tranche B sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2021. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah CTBC Bank Co. Ltd, dengan rincian per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

*The syndicated loan bear interest rate of LIBOR plus a certain margin for Tranche A, B and C as of December 31, 2019 and 2018.*

- b. *Syndicated loan with CTBC Bank Co. Ltd. as facility agent*

*On May 15, 2019, LPEI signed a syndicated loan facility amounting to USD900,000,000 (full amount) with foreign banks which was divided into Tranche A amounting USD600,000,000 (full amount) which will be mature on June 23, 2022, and Tranche B amounting USD300,000,000 (full amount) which will be mature on July 29, 2021. Bank acting as the facility agent is CTBC Bank Co. Ltd., with the details as of December 31, 2019 are as follows:*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
CTBC Bank Co. Ltd. (lanjutan)**

**Tranche A**

**Komposisi sindikasi**

**Jumlah fasilitas/  
Facility amount (USD)**

**Bank peserta:**

China Development Bank, Kantor Cabang Hong Kong	65.000.000
Industrial and Commercial Bank of China Limited, Kantor Cabang Singapura	65.000.000
The Norinchukin Bank, Kantor Cabang Singapura	65.000.000
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Kantor Cabang Singapura	50.000.000
CTBC Bank Co Ltd, Singapura Standard Chartered Bank	43.343.750
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Kantor Cabang Singapura	33.750.000
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	30.000.000
First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. Kantor Cabang Singapura	24.156.250
Mizuho Bank, Ltd., Kantor Cabang Singapura	24.156.250
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	24.156.250
DZ Bank Ag. Deutsche Zentral Genossenschaftsbank, Cabang Singapore	24.156.250
Shinsei Bank, Limited	22.500.000
MUFG Bank, Ltd., Kantor Cabang Singapura	20.000.000
United Overseas Bank Limited	18.312.500
The Export-Import Bank of The Republic of China	17.468.750
The Hyakugo Bank, Ltd.	15.000.000
Cathay United Bank	15.000.000
The Nomura Trust and Banking Co., Ltd.	10.000.000
Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund	10.000.000
The Gunma Bank, Ltd.	5.000.000
The Hokkoku Bank, Ltd., Kantor Cabang Singapura	5.000.000
Kexim Bank (UK) Limited	5.000.000
Industrial Bank of Korea A Company incorporated under the laws of Republic of Korea and the liability of its member is Limited Hong Kong Branch	5.000.000
	3.000.000
	<b>600.000.000</b>

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**b. Syndicated loan with CTBC Bank Co. Ltd.  
as *facility agent* (continued)**

**Tranche A**

**Composition of the syndicate**

<b>Participant banks:</b>
China Development Bank, Hong Kong Branch
Industrial and Commercial Bank of China Limited, Singapore Branch
The Norinchukin Bank, Singapore Branch
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore Branch
CTBC Bank Co Ltd, Singapore Standard Chartered Bank
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore
First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. Singapore Branch
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
DZ Bank Ag. Deutsche Zentral Genossenschaftsbank, Singapore Branch Shinsei Bank, Limited
MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch United Overseas Bank Limited The Export-Import Bank of The Republic of China
The Hyakugo Bank, Ltd. Cathay United Bank
The Nomura Trust and Banking Co., Ltd. Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund
The Gunma Bank, Ltd. The Hokkoku Bank, Ltd., Singapore Branch
Kexim Bank (UK) Limited Industrial Bank of Korea A Company incorporated under the laws of Republic of Korea and the liability of its member is Limited Hong Kong Branch



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*  
CTBC Bank Co. Ltd. (lanjutan)**

<b>Tranche B</b>		<b>Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)</b>	<b>Tranche B</b>
<b>Komposisi sindikasi</b>	<b>Bank peserta:</b>		<b>Composition of the syndicate</b>
United Overseas Bank Limited	United Overseas Bank Limited	47.531.250	United Overseas Bank Limited
MUFG Bank, Ltd., Kantor Cabang Singapura	MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch	35.031.250	The Korea Development Bank
The Korea Development Bank	The Korea Development Bank	34.500.000	The Korea Development Bank,
The Korea Development Bank, Kantor Cabang Singapura	Singapura Branch	30.000.000	Australia and New Zealand Banking
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	Group Limited, Singapore	29.187.500	First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., Singapore
First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., Kantor Cabang Singapura	Branch	29.187.500	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Mizuho Bank, Ltd., Kantor Cabang Singapura	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	29.187.500	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	29.187.500	Standard Chartered Bank
Standard Chartered Bank	Standard Chartered Bank	29.187.500	Kexim Bank (UK) Ltd
Kexim Bank (UK) Ltd	Kexim Bank (UK) Ltd	5.000.000	Industrial Bank of Korea
Industrial Bank of Korea	Industrial Bank of Korea		A Company incorporated under the laws of Republic of Korea and the liability of its member is Limited Hong Kong Branch
A Company incorporated under the laws of Republic of Korea and the liability of its member is Limited Hong Kong Branch	A Company incorporated under the laws of Republic of Korea and the liability of its member is Limited Hong Kong Branch	2.000.000	
		<b>300.000.000</b>	

**c. Pinjaman Club Deal dengan Facility Agent PT Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 23 September 2015, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman *club deal* dengan Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited dan PT Bank ICBC Indonesia sebesar USD500.000.000 (nilai penuh). Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 29 September 2015, LPEI melakukan penarikan pertama sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 3,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020 dengan rincian pinjaman per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

**c. Club Deal loan with PT Bank ICBC Indonesia as a facility agent**

On September 23, 2015, LPEI signed a club deal borrowing facility with Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited and PT Bank ICBC Indonesia amounting to USD500,000,000 (full amount). Bank acting as the facility agent is PT Bank ICBC Indonesia.

On September 29, 2015, LPEI made the first withdrawal amounting to USD200,000,000 (full amount) which bear fixed interest rate of 3.125% and will mature on September 29, 2020 with the details as of December 31, 2019 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

c. Pinjaman Club Deal dengan Facility Agent PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Pinjaman Club Deal dengan facility agent PT Bank ICBC Indonesia

Komposisi Club Deal	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)	Composition of the Club Deal
<b>Bank peserta:</b>		<b>Participant banks:</b>
• PT Bank ICBC Indonesia	150.000.000	PT Bank ICBC Indonesia •
• Wing Lung HK	30.000.000	Wing Lung HK •
• ICBC (Asia) Limited	20.000.000	ICBC (Asia) Limited •
	<b>200.000.000</b>	

Pada tanggal 19 November 2015, LPEI melakukan penarikan kedua sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 3,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020 dengan rincian pinjaman per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Pinjaman Club Deal dengan facility agent PT Bank ICBC Indonesia

On November 19, 2015, LPEI made the second withdrawal amounting to USD300,000,000 (full amount) which bear fixed interest rate of 3.125% and will mature on November 19, 2020 with the details as of December 31, 2019 are as follows:

Club Deal loan with PT Bank ICBC Indonesia as facility agent

Komposisi Club Deal	Jumlah fasilitas/ Facility amount (USD)	Composition of the Club Deal
<b>Bank peserta:</b>		<b>Participant banks:</b>
• PT Bank ICBC Indonesia	270.000.000	PT Bank ICBC Indonesia •
• ICBC (Asia) Limited	30.000.000	ICBC (Asia) Limited •
	<b>300.000.000</b>	



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral**

- d. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan - Perjanjian Penerusan Pinjaman atas Fasilitas Kredit dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI memperoleh fasilitas kredit dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan sesuai dengan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1169/DP3/2004 tanggal 30 Juni 2004. Pinjaman ini berasal dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) melalui Pemerintah dengan jumlah maksimum sebesar EUR4.500.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan efisiensi industri dan kontrol fase II terhadap polusi di Indonesia. Jangka waktu pinjaman adalah empat puluh tahun sampai dengan 30 Juni 2044, termasuk masa tenggang sepuluh tahun atas pembayaran pokok. Tingkat suku bunga tetap per tahun adalah 1,25%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI memiliki saldo pinjaman masing-masing sebesar EUR3.618.000 dan EUR3.765.000.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan oleh LPEI atas seluruh pinjaman yang diterima di atas.

e. **PT Bank HSBC Indonesia**

Pada tanggal 28 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank HSBC Indonesia dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (1 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 8 Mei 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar USD45.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank HSBC Indonesia dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 November 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

f. **PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 20 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank UOB Indonesia dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (1 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Bilateral**

- d. *Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance - Subsidiary Loan Agreement on Credit Facility from Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)*

*LPEI obtained a credit facility from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance based on Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1169/DP3/2004 dated June 30, 2004. This loan was granted by Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) through the Government with a maximum amount of EUR4,500,000 (full amount) that is intended to be used for financing industrial efficiency and pollution control phase II in Indonesia. The facility has a term of forty years up to June 30, 2044, including a grace period of ten years for the principal payments. The loan has a fixed interest rate of 1.25%.*

*As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has a total outstanding borrowings of EUR3,618,000 and EUR3,765,000, respectively.*

*There are no assets pledged as collateral by LPEI for all of the above fund borrowings.*

e. **PT Bank HSBC Indonesia**

*On December 28, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD35,000,000 (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia which bears interest rate of LIBOR (1 months) plus a certain margin and already matured on January 28, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*

*On May 8, 2019, LPEI made a withdrawal amounted to USD45,000,000 (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia which bears interest rate of LIBOR (6 months) plus a certain margin and already matured on November 4, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*

f. **PT Bank UOB Indonesia**

*On December 20, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD25,000,000 (full amount) from PT Bank UOB Indonesia which bears interest rate of LIBOR (1 months) plus a certain margin and already matured on January 18, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (lanjutan)**

**g. PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada tanggal 18 September 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (5 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**h. Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

Pada tanggal 4 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 11 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Maret 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 September 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 9 Mei 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 November 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Bilateral (continued)**

**g. PT Bank Mizuho Indonesia**

On September 18, 2018, LPEI made a withdrawal amounted to USD30,000,000 (full amount) from PT Bank Mizuho Indonesia which bears interest rate of LIBOR (5 months) plus a certain margin and already matured on February 14, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

**h. Sumitomo Mitsui Banking Corporation**

On December 4, 2018, LPEI made a withdrawal amounted to USD50,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation which bears interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin and already matured on March 4, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 11, 2018, LPEI made a withdrawal amounted to USD100,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation which bear interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin and already matured on March 11, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 18, 2018, LPEI made a withdrawal amounted to USD50,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation which bears interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin and already matured on March 18, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On March 18, 2019, LPEI made a withdrawal amounted to USD50,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation which bears interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin and already matured on September 13, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On May 9, 2019, LPEI made a withdrawal amounted to USD100,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation which bears interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin and already matured on November 5, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (Lanjutan)**

**i. Commerzbank AG**

Pada tanggal 29 April 2014, LPEI melakukan penarikan sebesar USD5.168.966 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 21 Mei 2014, LPEI melakukan penarikan sebesar USD183.871 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 14 November 2014, LPEI melakukan penarikan sebesar USD3.232.060 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 14 November 2014, LPEI melakukan penarikan sebesar USD87.025 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 11 Juni 2015, LPEI melakukan penarikan sebesar USD1.202.725 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2015, LPEI melakukan penarikan sebesar USD25.703 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019.

**j. Standard Chartered Bank Singapore**

Pada tanggal 19 September 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD195.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Singapore dengan tingkat suku bunga tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Bilateral (continued)**

**i. Commerzbank AG**

*On April 29, 2014, LPEI made a withdrawal amounting to USD5,168,966 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and mature on June 30, 2020.*

*On May 21, 2014, LPEI made a withdrawal amounting to USD183,871 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and mature on June 30, 2020.*

*On November 14, 2014, LPEI made a withdrawal amounting to USD3,232,600 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and mature on October 15, 2020.*

*On November 14, 2014, LPEI made a withdrawal amounting to USD87,025 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and mature on October 15, 2020.*

*On June 11, 2015, LPEI made a withdrawal amounting to USD1,202,725 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) has been paid on October 31, 2019.*

*On August 7, 2015, LPEI made a withdrawal amounting to USD25,703 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) has been paid on October 31, 2019.*

**j. Standard Chartered Bank Singapore**

*On September 19, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD195,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Singapore which bears a certain interest rate and already matured on January 17, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (Lanjutan)**

**j. Standard Chartered Bank Singapore (lanjutan)**

Pada tanggal 19 September 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD9.650.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Singapore dengan tingkat suku bunga tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 19 September 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD5.155.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Singapore dengan tingkat suku bunga tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 27 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Singapore dengan tingkat suku bunga tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**k. Standard Chartered Bank Jakarta**

Pada tanggal 25 Oktober 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD47.000.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Jakarta dengan tingkat suku bunga tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 April 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**I. Asian Development Bank**

Pada tanggal 6 Agustus 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD2.040.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah dengan margin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Bilateral (continued)**

**j. Standard Chartered Bank Singapore (continued)**

*On September 19, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD9,650,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Singapore which bears a certain interest rate and already matured on January 17, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*

*On September 19, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD5,155,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Singapore which bears a certain interest rate and already matured on January 17, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*

*On December 27, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD10,000,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Singapore which bears a certain interest rate and already matured on March 27, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*

**k. Standard Chartered Bank Jakarta**

*On October 25, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD47,000,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Jakarta which bears a certain interest rate and already matured on April 23, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*

**I. Asian Development Bank**

*On August 6, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD2,040,000 (full amount) from Asian Development Bank which bears interest rate of LIBOR (6 months) plus a certain interest rate and already matured on February 1, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (Lanjutan)**

**I. Asian Development Bank (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 November 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD5.110.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah dengan marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 13 November 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD2.680.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah dengan marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 16 Mei 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar USD1.670.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah dengan marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 November 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**m. PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 10 Oktober 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang oleh PT Bank Central Asia Tbk sampai dengan tanggal 21 Juni 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 7 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Bilateral (continued)**

**I. Asian Development Bank (continued)**

On November 13, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD5,110,000 (full amount) from Asian Development Bank which bears interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain interest rate and already matured on February 11, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On November 13, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD2,680,000 (full amount) from Asian Development Bank which bears interest rate of LIBOR (6 months) plus a certain interest rate and already matured on May 10, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On May 16, 2019, LPEI made a withdrawal amounting to USD1,670,000 (full amount) from Asian Development Bank which bears interest rate of LIBOR (6 months) plus a certain interest rate and already matured on November 12, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

**m. PT Bank Central Asia Tbk**

On October 10, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and already matured on January 10, 2019. This borrowing has been extended by PT Bank Central Asia Tbk until June 21, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 7, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and already matured on June 7, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (Lanjutan)**

**m. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Juni 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang oleh PT Bank Central Asia Tbk sampai dengan tanggal 20 Desember 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Juni 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang oleh PT Bank Central Asia Tbk sampai dengan tanggal 20 Desember 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Juni 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang oleh PT Bank Central Asia Tbk sampai dengan tanggal 20 Desember 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 20 Desember 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2020.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Bilateral (continued)**

**m. PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

On December 12, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and already matured on June 12, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On June 21, 2019, LPEI made a withdrawal amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and already matured on September 21, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On June 21, 2019, LPEI made a withdrawal amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and already matured on September 21, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On June 21, 2019, LPEI made a withdrawal amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and already matured on September 21, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 20, 2019, LPEI made a withdrawal amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and will mature on June 19, 2020.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Bilateral (Lanjutan)**

**m. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 20 December 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2020.

**n. PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp200.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (1 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

**o. Bank of China (Hong Kong) Limited**

Pada tanggal 28 Januari 2019, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman *Demand Loan Committed* dengan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta sebesar USD50.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 22 Oktober 2019, LPEI menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas dengan Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta dimana fasilitas dapat digunakan dalam valuta USD dan IDR.

Pada tanggal 8 Mei 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 November 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp550.000.000.000 (nilai penuh) dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2020.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Borrowings - Bilateral (continued)**

**m. PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

On December 20, 2019, LPEI made a withdrawal amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and will mature on June 19, 2020.

**n. PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

On December 27, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to Rp200,000,000,000 (full amount) from PT Maybank Indonesia Tbk which bears interest rate of JIBOR (1 months) plus a certain interest rate and already matured on January 10, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

**o. Bank of China (Hong Kong) Limited**

On January 28, 2019, LPEI signed a Demand Loan Committed facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch amounting to USD50,000,000 (full amount).

On October 22, 2019, LPEI signed Amendment to the Facility Agreement from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch where this facility can be utilized in USD and IDR currencies.

On Mei 8, 2019, LPEI has withdrawal amounted to USD40,000,000 (full amount) from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, which bear interest rate at LIBOR (6 months) plus a certain margin and already matured on November 4, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On October 28, 2019, LPEI has withdrawal amounted to Rp550,000,000,000 (full amount) from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on January 28, 2020.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**p. PT Bank DKI**

Pada tanggal 22 November 2019, LPEI menandatangani perjanjian kredit *committed* dengan PT Bank DKI sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 19 Desember 2019, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank DKI, dengan tingkat suku bunga tetap 8,5% p.a. dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.

**Persyaratan dan kondisi pembatasan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan yang dipersyaratkan, kecuali pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI) (POJK No. 40) Pasal 14 ayat (2) perihal pemenuhan terhadap rasio *Non Performing Financing* (NPF) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan yang melampaui ketentuan yang berlaku yaitu di atas 5%. Atas pelampauan tersebut, sesuai dengan POJK No. 40 Pasal 71, LPEI wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran ketentuan NPF bersih oleh OJK.

Sehubungan dengan pemenuhan terhadap POJK tersebut, LPEI telah menyampaikan Pemenuhan Ketentuan Pembiayaan Bermasalah (NPF) ke OJK melalui surat LPEI kepada OJK pada tanggal 6 Februari dan 18 Februari 2020 dengan No. BS.0016/CEO/02/2020 dan Pemenuhan *Action Plan* Pembiayaan Bermasalah (NPF) melalui surat LPEI kepada OJK No. BS0027/MDI/02/2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pada tanggal 11 Februari 2019 dengan surat No. BS.0039/CEO/02/2019. Atas surat-surat tersebut, OJK menyatakan tidak keberatan atas rencana pemenuhan ketentuan mengenai rasio NPF bersih yang disampaikan oleh LPEI untuk dapat memenuhi ketentuan Pasal 14 ayat (2) POJK No. 40 tersebut (Catatan 10.9).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**p. PT Bank DKI**

On November 22, 2019, LPEI signed a committed credit agreement with PT Bank DKI amounting Rp1,000,000,000,000 (full amount).

On December 19, 2019, LPEI has withdrawal amounted to Rp1,000,000,000,000 (full amount) from PT Bank DKI, which bear fixed interest rate at 8.5% p.a. and will mature on December 18, 2020.

**Terms and required covenants**

As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has complied with all the terms and required covenants, except for the fulfillment of the Financial Services Authority Regulations (POJK No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI (POJK No. 40) Article 14 paragraph (2) concerning the fulfillment of Non Performing Financing (NPF) net of allowance for impairment losses on financing ratio that exceeds the prevailing provision, i.e. above 5%. For the excess over prevailing provision, in accordance with POJK No. 40 Article 71, LPEI must submit action plan no later than 1 (one) month from the date of OJK determine the incompliance of NPF net.

In relation with the requirement of POJK, LPEI has submitted action plan in fulfilling the compliance with the Non Performing Financing (NPF) requirement to OJK through letter from LPEI to OJK on February 6 and February 18, 2020, No. BS0016/CEO/02/2020 and fulfillment of the Action Plan of Non Performing Financing (NPF) through letter from LPEI No. BS.0027/CEO/02/2020 for the year ended December 31, 2019 and as of February 11, 2019 through letter No. BS.0039/CEO/02/2019 for the year ended December 31, 2018. Through those letters, OJK has communicated that it has no objection to the action plan in fulfilling the compliance with NPF net ratio that LPEI submitted in order to comply with the requirement of Article 14 paragraph 2 POJK No. 40.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Persyaratan dan kondisi pembatasan (lanjutan)**

Selanjutnya LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan yang telah disampaikan kepada OJK tersebut dan melaporkan perkembangan rencana pemenuhan secara periodik kepada OJK (Catatan 10.9).

Sehubungan dengan pelampauan NPF bersih di atas 5% (POJK Nomor 40 Pasal 14 ayat 2) dan penyampaian rencana pemenuhan (POJK Nomor 40 Pasal 71), LPEI telah melakukan serangkaian diskusi dengan para kreditor terkait pinjaman yang diterima oleh LPEI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada tindakan-tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh para kreditor perihal pelampauan NPF ini (Catatan 10.9).

**20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси**

31 Desember 2019						Total	December 31, 2019
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
<b>Rupiah</b>							
Pihak berelasi (Catatan 41)							Rupiah Related parties (Note 41)
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.889.589	-	-	-	-	6.889.589	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	1.074.693	-	-	-	-	1.074.693	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	61.440	-	-	-	-	61.440	Outstanding irrevocable L/C
	8.025.722	-	-	-	-	8.025.722	
Pihak ketiga							Third parties
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	5.142.275	115.329	70.592	1.012	13.536	5.342.744	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	2.146.138	-	-	-	-	2.146.138	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	129.705	-	-	-	-	129.705	Outstanding irrevocable L/C
	7.418.118	115.329	70.592	1.012	13.536	7.618.587	
Total mata uang Rupiah	15.443.840	115.329	70.592	1.012	13.536	15.644.309	Total Indonesia Rupiah
<b>Mata uang asing</b>							
Dolar Amerika Serikat							Foreign currencies United States Dollars
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	263.044	-	-	-	-	263.044	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	1.188.306	-	-	-	-	1.188.306	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	12.094	-	-	-	-	12.094	Outstanding irrevocable L/C
	1.463.444	-	-	-	-	1.463.444	
Pihak ketiga							Third parties
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	3.637.742	90.660	15.917	3.791	23.961	3.772.071	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	5.494.968	-	-	-	-	5.494.968	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	69.700	-	-	-	-	69.700	Outstanding irrevocable L/C
	9.202.410	90.660	15.917	3.791	23.961	9.336.739	
Sub Total	10.665.854	90.660	15.917	3.791	23.961	10.800.183	Sub Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси (lanjutan)

31 Desember 2019	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	December 31, 2019
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
<b>Yen Jepang</b>							<b>Japanese Yen</b>
Pihak ketiga							Third parties
Bank garansi	67.054	-	-	-	-	67.054	Bank guarantee
Sub Total	67.054	-	-	-	-	67.054	Sub Total
<b>Euro Eropa</b>							<b>European Euro</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Bank garansi	46.060	-	-	-	-	46.060	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	5.554	-	-	-	-	5.554	Outstanding irrevocable L/C
	51.614	-	-	-	-	51.614	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	3	-	-	-	-	3	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	173.164	-	-	-	-	173.164	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	2.164	-	-	-	-	2.164	Outstanding irrevocable L/C
	175.331	-	-	-	-	175.331	
Sub Total	226.945	-	-	-	-	226.945	Sub Total
Total mata uang asing	10.959.853	90.660	15.917	3.791	23.961	11.094.182	Total foreign currencies
<b>Total</b>	<b>26.403.693</b>	<b>205.989</b>	<b>86.509</b>	<b>4.803</b>	<b>37.497</b>	<b>26.738.491</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	December 31, 2018
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.389.624	-	-	-	-	7.389.624	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	1.956.725	-	-	-	-	1.956.725	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	134.422	-	-	-	-	134.422	Outstanding irrevocable L/C
	9.480.771	-	-	-	-	9.480.771	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.851.226	89.930	158.042	501.185	24.347	7.624.730	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	3.266.509	5.724	-	-	874	3.273.107	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	375.743	-	-	-	-	375.743	Outstanding irrevocable L/C
	10.493.478	95.654	158.042	501.185	25.221	11.273.580	
Total mata uang Rupiah	19.974.249	95.654	158.042	501.185	25.221	20.754.351	Total Indonesia Rupiah
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollars</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	211.048	-	-	-	-	211.048	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	1.105.112	-	-	-	-	1.105.112	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	39.121	-	-	-	-	39.121	Outstanding irrevocable L/C
	1.355.281	-	-	-	-	1.355.281	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenzi (lanjutan)

31 Desember 2018	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	December 31, 2018
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat							United States Dollars
Pihak ketiga							Third parties
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.546.333	58.720	115.513	19.189	121.803	6.861.558	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	4.519.542	21.570	-	-	-	4.541.112	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	274.670	81.740	-	-	-	356.410	Outstanding irrevocable L/C
	11.340.545	162.030	115.513	19.189	121.803	11.759.080	
<b>Sub Total</b>	<b>12.695.826</b>	<b>162.030</b>	<b>115.513</b>	<b>19.189</b>	<b>121.803</b>	<b>13.114.361</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Yen Jepang</b>							<b>Japanese Yen</b>
Pihak ketiga							Third parties
Bank garansi	24.897	-	-	-	-	24.897	Bank guarantee
<b>Sub total</b>	<b>24.897</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.897</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Euro Eropa</b>							<b>European Euro</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Bank garansi	9.727	-	-	-	-	9.727	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	126.625	-	-	-	-	126.625	Outstanding irrevocable L/C
	136.352	-	-	-	-	136.352	
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	3	-	-	-	-	3	Unused loan facilities to debtors
Bank garansi	396.376	-	-	-	-	396.376	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	18.788	1.454	-	-	-	20.242	Outstanding irrevocable L/C
	415.167	1.454	-	-	-	416.621	
<b>Sub Total</b>	<b>551.519</b>	<b>1.454</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>552.973</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Total mata uang asing</b>	<b>13.272.242</b>	<b>163.484</b>	<b>115.513</b>	<b>19.189</b>	<b>121.803</b>	<b>13.692.231</b>	<b>Total foreign currencies</b>
<b>Total</b>	<b>33.246.491</b>	<b>259.138</b>	<b>273.555</b>	<b>520.374</b>	<b>147.024</b>	<b>34.446.582</b>	<b>Total</b>

b. Perubahan estimasi klaim penjaminan

Perubahan estimasi klaim penjaminan adalah sebagai berikut:

**b. Changes in estimated guarantee claims**

*The changes in estimated guarantee claims are as follows:*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2019**

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal <i>Beginning balance</i>	3.984	9.867	13.851	
Pembentukan tahun berjalan Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	(2.166)	(4.636)	(6.802)	<i>Addition during the year Foreign currency translation during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.818</b>	<b>5.030</b>	<b>6.848</b>	<b>Ending balance</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perubahan estimasi klaim penjaminan (lanjutan)**

Perubahan estimasi klaim penjaminan adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2018**

	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	3.860	4.152	8.012	Beginning balance
Pembentukan tahun berjalan	124	5.454	5.578	Addition during the year
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	261	261	Foreign currency translation during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.984</b>	<b>9.867</b>	<b>13.851</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi klaim penjaminan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian klaim penjaminan.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

**21. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA**

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Changes in estimated guarantee claims (continued)**

*The changes in estimated guarantee claims are as follows (continued):*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2018**

*Management believes that the estimated guarantee claims as provided is adequate to cover losses on guarantee claim.*

*Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.*

**21. LEASE LIABILITIES**

*The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments</b>		
	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2018</b>	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			<i>Detail of lease liabilities based on maturity</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	2.486	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Biaya keuangan masa depan	-	(22)	<i>Future finance charges</i>
<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa</b>	<b>-</b>	<b>2.464</b>	<b>Present value of minimum lease payments</b>

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan bermotor melalui sewa guna usaha. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif antara 0,85% sampai dengan 1,77% per tahun dan jatuh tempo pada 31 Desember 2018. Semua utang sewa di denominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

*Management established a policy to purchase vehicles for operations through finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum between 0.85% and 1.77%, and mature on December 31, 2018. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**22. OTHER LIABILITIES**

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bunga yang masih harus dibayar	373.368	347.318	Accrued interest payable
Rekening penampungan	463.985	173.029	Suspense accounts
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	87.190	101.498	Collateral for L/C and bank guarantee opening
Tantiem dan jasa poduksi	-	9.253	Tantiem and accrued bonus
Lain-lain	83.519	133.248	Others
	1.008.062	764.346	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Bunga yang masih harus dibayar	233.749	419.349	Accrued interest payable
Kewajiban kepada Penjamin Ulang (Catatan 10i)	205.965	214.151	Liabilities to Reguarantor (Note 10i)
Rekening penampungan	414.921	175.484	Suspense accounts
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	203.028	38.035	Collateral for L/C and bank guarantee opening
Lain-lain	7.576	5.588	Others
	1.065.239	852.607	
<b>Total</b>	<b>2.073.301</b>	<b>1.616.953</b>	<b>Total</b>

Termasuk dalam rekening penampungan adalah rekening yang digunakan oleh debitur untuk melakukan pembayaran pokok kembali maupun bunga atas pembiayaan dan piutang.

*The suspense accounts include accounts used by debtors for the repayment of principal and interest of financing and receivables.*

**23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH**

Berdasarkan penjelasan pasal 19 ayat (1) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa modal awal LPEI berasal dari seluruh kekayaan negara yang tertanam dalam PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Selanjutnya berdasarkan pasal 19 ayat (2) dari undang-undang di atas dinyatakan bahwa modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Berdasarkan surat Kepala Biro Hukum Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 tanggal 3 Februari 2010 perihal Permintaan Tinjauan Hukum Terkait Penerapan Modal Awal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa saldo laba yang ditahan termasuk dalam pengertian seluruh kekayaan negara yang tertanam di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

**23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION**

*Based on the explanation on article 19 paragraph (1) Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, it was stated that LPEI's initial capital is composed of all shares of the state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Furthermore, based on article 19 paragraph (2) of abovementioned law, the paid up capital as specified in paragraph (1) hereof, shall be the state's treasury and is separated and undivided into shares. Based on the letter of the Head of Legal Department of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 dated February 3, 2010 regarding Request for Legal Review Related Legal to the Initial Capital of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, retained earnings included all state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)**

Dengan demikian, modal saham dan saldo laba direklasifikasi sebagai Kontribusi Modal Pemerintah yang sebelumnya dalam bentuk modal saham, cadangan umum, cadangan tujuan dan belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp3.000.000, Rp1.088.094, Rp140.470 dan Rp93.022.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, modal awal LPEI ditetapkan paling sedikit Rp4.000.000. Dalam hal modal LPEI berkurang dari Rp4.000.000. Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan mekanisme yang berlaku. Penambahan modal LPEI untuk menutup kekurangan modal ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal 22 Desember 2010, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp2.000.000. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp6.321.586.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.02/2012 tentang Tata Cara Perencanaan, Penetapan, Alokasi dan Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Bendahara Umum Negara, perencanaan investasi pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) salah satunya adalah penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN/Lembaga dan untuk tahun anggaran 2014. LPEI telah melakukan permohonan PMN sebesar Rp1.000.000. Permohonan tersebut telah masuk kedalam nota APBN tahun 2014.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan perencanaan pemerintah, maka pada tanggal 30 Desember 2014, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp1.000.000.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION**  
*(continued)*

Therefore, the share capital and retained earnings were reclassified as Government Contributed Capital which were previously in the form of capital stocks, general reserve, specific reserve and unappropriated retained earnings amounting to Rp3,000,000, Rp1,088,094, Rp140,470 and Rp93,022, respectively.

Based on Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. LPEI's initial capital shall be at least Rp4,000,000. In the event that LPEI's capital becomes less than Rp4,000,000, the Government shall cover such deficiency from the State Budget based on the applicable mechanism. LPEI's additional capital to cover such capital deficiency shall be determined by Government Regulation.

On December 22, 2010, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia which amounted to Rp2,000,000. As of December 31, 2013 and 2012, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp6,321,586.

Based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 247/PMK.02/2012 on Procedures for Planning, Determination, Allocation and Implementation Document Legalization of State General Treasury, the government plans to increase the Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia (PMN) to State owned company/Institutions for the year 2014. Hence, LPEI has made a request for Rp1,000,000. The request has been incorporated in APBN year 2014.

Based on Government Regulation No. 86 year 2014 dated October 17, 2014 regarding the Capital Contribution from the state's treasury into the capital of Indonesia Eximbank stated that the Republic of Indonesia increased its capital of the state amounting to Rp1,000,000.

Based on the above goverment plan on December 30, 2014, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp1,000,000.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)**

Untuk memperkuat struktur permodalan dan berdasarkan pada UU No 2 tahun 2009, atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari Modal, 75% telah dilakukan kapitalisasi modal sebesar Rp54.370 dan 25% sebagai penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp18.123. LPEI telah menyertakan ke Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp18.123 pada bulan Agustus 2014.

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2014, kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp7.375.956.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2015 tanggal 20 Agustus 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp1.000.000. Penambahan penyertaan modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 26 November 2015.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1154/KMK.06/2015 tanggal 12 November 2015, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2013 dan 2014, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari surplus tahun buku 2013 dan 2014 sebesar Rp554.586 dan Rp798.046.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp4.000.000. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp2.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2.000.000 untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 31 Desember 2016.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION  
(continued)**

*To strengthen the capital structure and based on Act No. 2 of 2009, the excess of the general reserve and the reserve accumulation of interest has exceeded 25% of the capital, 75% has been capitalized amounting to Rp54,370 and 25% as non-tax revenue amounting to Rp18,123. LPEI has deposited to the Government of the Republic of Indonesia at Rp18,123 in August 2014.*

*Therefore, as of December 31, 2014, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp7,375,956.*

*Based on Government Regulation No. 67 year 2015 dated August 20, 2015 regarding the Capital Contribution from the state's treasury into the capital of Indonesia Eximbank stated that the Republic of Indonesia increased its capital of the state amounting to Rp1,000,000. This increase in capital was received and recorded by LPEI on November 26, 2015.*

*Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 1154/KMK.06/2015 dated November 12, 2015, on the Establishment of Share Capitalization for Indonesia Eximbank derived from surplus in year 2013 and 2014, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2013 and 2014 surplus amounting to Rp554,586 and 798,046.*

*Based on Government Regulation No. 81 year 2016 dated December 30, 2016 regarding Government of Indonesia's capital contribution to LPEI stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp4,000,000. The increase in capital is composed of Rp2,000,000 to increase LPEI's business capacity and Rp2,000,000 to carry out National Interest Account. The capital injection was received and recorded by LPEI effective on December 31, 2016.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)**

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan LPEI berdasarkan pasal 20 ayat (2) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015 ditetapkan bahwa dalam hal akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal LPEI, kelebihannya 75% digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 463/KMK.06/2016 tanggal 15 Juni 2016, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2015, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2015 sebesar Rp963.600.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp3.200.000. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp1.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2.200.000 untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 30 Desember 2017.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION**  
(continued)

In order to strengthen LPEI's capital structure, pursuant to Article 20 paragraph (2) of Law No. 2 of 2009 dated January 12, 2009 of Eximbank and Ministry of Finance No. 260/PMK.06/ 2015, if the accumulated general and specific reserves has exceeded 25% of the initial capital of LPEI, the excess of 75% is used for the capitalization of capital and 25% as Tax State Revenue (non-tax).

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 463/KMK.06/2016 dated June 15, 2016, on the Establishment of Share Capitalization for Indonesia Eximbank derived from surplus in year 2015, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2015 surplus amounting to Rp963,600.

Based on Government Regulation No. 55 year 2017 dated December 28, 2017 regarding Government of Indonesia's capital contribution to LPEI stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp3,200,000. The increase in capital is composed of Rp1,000,000 to increase LPEI's business capacity and Rp2,200,000 to carry out National Interest Account. The capital injection was received and recorded by LPEI effective on December 30, 2017.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 788/KMK.06/2017 tanggal 6 November 2017, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2016, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari surplus tahun buku 2016 sebesar Rp951.998.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 620/KMK.06/2018 tanggal 24 September 2018, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2017, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari surplus tahun buku 2017 sebesar Rp686.211.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp2.500.000. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp1.500.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp1.000.000 untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 28 Juni 2019.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-838/MK.06/2019 tanggal 22 November 2019, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2018 dan Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2018, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2018 sebesar Rp115.879.

Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI masing-masing sebesar Rp22.146.276 dan Rp19.530.397.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-67/KN.3/2015 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2013, terdapat kekurangan penyetoran PNBP sebesar Rp184.862. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan April 2015.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION  
(continued)**

*Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 788/KMK.06/2017 dated November 6, 2017, on the Establishment of Share Capitalization for Indonesia Eximbank derived from surplus in year 2016, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2016 surplus amounting to Rp951,998.*

*Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 620/KMK.06/2018 dated September 24, 2018, on the Establishment of Share Capitalization for Indonesia Eximbank derived from surplus in year 2017, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2017 surplus amounting to Rp686,211.*

*Based on Government Regulation No. 44 year 2019 dated June 26, 2019 regarding Government of Indonesia's capital contribution to LPEI stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp2,500,000. The increase in capital is composed of Rp1,500,000 to increase LPEI's business capacity and Rp1,000,000 to carry out National Interest Account. The capital injection was received and recorded by LPEI effective on June 28, 2019.*

*According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-838/MK.06/2019 dated November 22, 2019, on Accountability of LPEI Financial Report of 2018, determination of business from surplus in year 2018, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2018 surplus amounted to Rp115,879.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the capital contribution from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp22,146,276 and Rp19,530,397, respectively.*

*Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-67/KN.3/2015, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2013, there is a shortage of non-tax revenues deposited amounting to Rp184,862. LPEI has deposited the non-tax revenues in April 2015.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-284/KN.3/2015 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2014, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp266.015. LPEI telah menyertorkan PNBP tersebut pada bulan Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-488/MK.06/2016 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2015, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp321.200. LPEI telah menyertorkan PNBP tersebut pada bulan Juli 2016.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. SR-441/MK.06/2017 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2016, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp317.333. LPEI telah menyertorkan PNBP tersebut pada bulan Agustus 2017.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. SR-139/MK.06/2018 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2017, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp228.737. LPEI telah menyertorkan PNBP tersebut pada bulan Juli 2018.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-838/MK.06/2019 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2018, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp38.626. LPEI telah menyertorkan PNBP tersebut pada bulan Desember 2019.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION**  
(continued)

*Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-284/KN.3/2015, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2014, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp266,015. LPEI has deposited the non-tax revenues in October 2015.*

*Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-488/MK.06/2016, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2015, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp321,200. LPEI has deposited the non-tax revenues in July 2016.*

*Based on the letter of the Minister of Finance No. SR-441/MK.06/2017 regarding the excess accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2016, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp317,333. LPEI has deposited the non-tax revenues in August 2017.*

*Based on the letter of the Minister of Finance No. SR-139/MK.06/2018 regarding the excess accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2017, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp228,737. LPEI has deposited the non-tax revenues in July 2018.*

*Based on the letter of the Minister of Finance No. S-838/MK.06/2019 regarding the excess accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2018, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp38,626. LPEI has deposited the non-tax revenues in December 2019.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN**

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015. surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-838/MK.06/2019 tanggal 22 November 2019, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2018 sebesar Rp171.673 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp59.788 serta cadangan umum sebesar Rp94.717, dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp17.167.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-838/MK.06/2019 tanggal 22 November 2019, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2018 dan Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2018, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2018 sebesar Rp115.879.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 tanggal 2 Juli 2018, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2017 sebesar Rp1.016.608 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp272.646 serta cadangan umum sebesar Rp642.302, jasa produksi sebesar Rp38.631, tantiem sebesar Rp16.164 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp46.865.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR**

*According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009 regarding LPEI and Regulation of the Ministry of Finance No. 260/PMK.06/2015. the surplus gained by LPEI in 1 (one) year operation shall be used for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as follows: general reserve and special purpose reserve shall be 90% (ninety percent) of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% (ten percent) of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Ministry of Finance.*

*According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-838/MK.06/2019 dated November 22, 2019, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year ended 2018 amounting to Rp171,673 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp59,788 and general reserve amounting to Rp94,717, and Government's profit share amounting to Rp17,167.*

*According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-838/MK.06/2019 dated November 22, 2019, on Accountability of LPEI Financial Report of 2018, determination of business from surplus in year 2018, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2018 surplus amounted to Rp115,879.*

*According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 dated July 2, 2018, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year ended 2017 amounting to Rp1,016,608 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp272,646 and general reserve amounting to Rp642,302, bonus amounting to Rp38,631, tantiem amounting to Rp16,164 and Government's profit share amounting to Rp46,865.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 tanggal 2 Juli 2018, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2017. Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2017, dan penetapan penyesuaian remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI Tahun 2018, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2017 sebesar Rp686.211.

Jasa produksi, tantiem serta bagian laba Pemerintah tahun buku 2017 telah dibayarkan pada bulan Juli 2018.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 tanggal 31 Juli 2017. Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2016 sebesar Rp1.410.368 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp758.235 serta cadangan umum sebesar Rp511.096, jasa produksi sebesar Rp53.594, tantiem sebesar Rp22.411 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp65.032.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 tanggal 31 Juli 2017, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2016, penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2016, dan penetapan penyesuaian remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI Tahun 2017. Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2016 sebesar Rp951.998.

Jasa produksi, tantiem serta bagian laba Pemerintah tahun buku 2016 telah dibayarkan pada bulan Agustus 2017.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-488/MK.06/2016 tanggal 15 Juni 2016. Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2015 sebesar Rp1.426.554 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp758.235 serta cadangan umum sebesar Rp526.563, jasa produksi sebesar Rp52.820, tantiem sebesar Rp32.241 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp57.695.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR (continued)**

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 dated July 2, 2018, on Accountability of LPEI Financial Report of 2017, determination of business from surplus in year 2017, and stipulation of remuneration adjustment for Board of Directors and Managing Director of LPEI year 2018, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2017 surplus amounted to Rp686,211.

Bonus, tantiem and Government's profit share for 2017 were paid in July 2018.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 dated July 31, 2017, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year ended 2016 amounting to Rp1,410,368 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp758,235 and general reserve amounting to Rp511,096, bonus amounting to Rp53,594, tantiem amounting to Rp22,411 and Government's profit share amounting to Rp65,032.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 dated July 31, 2017, on Accountability of LPEI Financial Report of 2016, determination of business from surplus in year 2016, and stipulation of remuneration adjustment for Board of Directors and Managing Director of LPEI year 2017, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2016 surplus amounted to Rp951,998.

Bonus, tantiem and Government's profit share for 2016 were paid in August 2017.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-488/MK.06/2016 dated June 15, 2016, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year 2015 amounting to Rp1,426,554 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp758,235 and general reserve amounting to Rp526,563, bonus amounting to Rp52,820, tantiem amounting to Rp32,241 and Government's profit share amounting to Rp57,695.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH**

a. Pendapatan bunga

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
<b>Penugasan Umum</b>			<b>General Assignment</b>
Pembiayaan dan piutang			<i>Financing and receivables</i>
Modal kerja	2.721.286	3.051.666	<i>Working capital</i>
Investasi	2.454.890	2.778.489	<i>Investment</i>
Konsumsi	9.555	7.982	<i>Consumption</i>
Penempatan pada bank			<i>Placements with banks</i>
Deposito berjangka	382.216	182.819	<i>Time deposit</i>
Call money	62.087	27.126	<i>Call money</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.620	116.550	<i>Securities sold under         repurchase agreement</i>
Efek-efek			<i>Securities</i>
Obligasi Pemerintah	16.641	6.048	<i>Government bonds</i>
Giro pada bank	2.763	3.443	<i>Current accounts with banks</i>
	5.683.058	6.174.123	
<b>Penugasan Khusus</b>			<b>National Interest Account</b>
Deposito berjangka	262.552	213.960	<i>Time deposit</i>
Pembiayaan dan piutang			<i>Financing and receivables</i>
Modal kerja	36.922	21.943	<i>Working capital</i>
Giro pada bank	384	594	<i>Current account with banks</i>
	299.858	236.497	
<b>Total</b>	<b>5.982.916</b>	<b>6.410.620</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah rincian pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Following is the details of interest income according to the classification of financial assets for year ended December 31, 2019 and 2018:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pembiayaan dan piutang			<i>Financing and receivables</i>
Pembiayaan dan piutang	5.222.653	5.860.080	<i>Financing and receivables</i>
Penempatan pada bank	706.855	423.905	<i>Placements with banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	33.620	116.550	<i>Securities sold under         repurchased agreement</i>
Giro pada bank	3.147	4.037	<i>Current accounts with banks</i>
Tersedia untuk dijual			<i>Available for sale</i>
Efek-efek	16.641	6.048	<i>Securities</i>
<b>Total</b>	<b>5.982.916</b>	<b>6.410.620</b>	<b>Total</b>

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH**  
**(lanjutan)**

**b. Pendapatan usaha syariah**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
<b>Penugasan Umum</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	621.609	724.823
Marjin piutang <i>murabahah</i>	139.029	140.160
	<hr/> 760.638	<hr/> 864.983
<b>Mata uang asing</b>		
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	214.138	175.007
Marjin piutang <i>murabahah</i>	103.774	89.999
	<hr/> 317.912	<hr/> 265.006
<b>Total</b>	<b>1.078.550</b>	<b>1.129.989</b>
		<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN USAHA DARI UJRAH**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan usaha dari ujrah adalah sebesar RpNihil dan Rp1.108.

**26. INCOME FROM UJRAH**

For years ended December 31, 2019 and 2018, income from ujrah were amounted to RpNil and Rp1,108, respectively.

**27. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga atas:

*Interest expense was derived from:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
<b>Rupiah</b>		
Efek-efek utang yang diterbitkan	3.007.468	3.191.926
Pinjaman yang diterima	169.590	95.409
	<hr/> 3.177.058	<hr/> 3.287.335
<b>Mata uang asing</b>		
Efek-efek utang yang diterbitkan	466.260	301.772
Pinjaman yang diterima	2.002.900	1.826.075
	<hr/> 2.469.160	<hr/> 2.127.847
<b>Total</b>	<b>5.646.218</b>	<b>5.415.182</b>
		<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PEMBENTUKAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**  
**ASET KEUANGAN**

**28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON**  
**FINANCIAL ASSETS**

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Total</b>
Pembiayaan dan piutang, dan pembiayaan dan piutang syariah (Catatan 10h)	6.671.355	1.699.095	<i>Financing and receivables and financing and sharia receivables (Note 10h)</i>
Piutang lainnya	5.737	-	<i>Other receivables</i>
Piutang asuransi (Catatan 11a)	2.828	-	<i>Insurance receivables (Note 11a)</i>
Piutang pembiayaan garansi (Catatan 10h)	1.421	1.624	<i>Guarantee financing receivables (Note 10h)</i>
<b>Total</b>	<b>6.681.341</b>	<b>1.700.719</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Total</b>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	107.704	48.443	<i>Depreciation of premises and equipment (Note 14)</i>
Jasa profesional	54.740	43.567	<i>Professional services</i>
Sewa (Catatan 13)	41.425	84.963	<i>Rent (Note 13)</i>
Perjalanan dinas	25.316	25.460	<i>Travelling</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	18.334	19.941	<i>Repairs and maintenance</i>
Iklan dan promosi	13.571	17.828	<i>Advertising and promotions</i>
Komunikasi	10.913	11.887	<i>Communications</i>
Percetakan dan perlengkapan kantor	6.470	4.383	<i>Printing and office supplies</i>
Listrik dan air	4.853	3.488	<i>Electricity and water</i>
Aktivitas pegawai	4.739	1.797	<i>Employee activities</i>
Biaya berlangganan	3.562	3.012	<i>Subscription cost</i>
Kegiatan perusahaan	3.513	4.742	<i>Corporate activities</i>
<i>Corporate social responsibilities</i>	1.892	3.947	<i>Corporate social responsibilities</i>
Lain-lain	3.359	3.091	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>300.391</b>	<b>276.549</b>	<b>Total</b>

Termasuk dalam lain-lain adalah beban-beban yang dikeluarkan untuk transportasi, beban bunga atas sewa guna usaha, donasi, asuransi atas kendaraan dinas, dan bea materai.

*Included in others are expenses disbursed for transportation, interest expense finance lease, donation, insurance on official vehicles and stamp duty.*

**30. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**30. SALARIES AND BENEFITS**

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Total</b>
Beban gaji dan tunjangan	187.876	199.527	<i>Salaries and benefits expenses</i>
Imbalan kerja (Catatan 31)	74.292	83.114	<i>Employee benefits (Note 31)</i>
Manfaat lain-lain	20.172	21.166	<i>Other benefits</i>
Tunjangan hari raya	19.775	20.649	<i>Religion holiday benefits</i>
Tunjangan kesehatan	17.522	11.770	<i>Medical allowance</i>
Pendidikan dan pelatihan	16.518	9.233	<i>Training and education</i>
Asuransi	11.667	9.871	<i>Insurance</i>
Lain-lain	18.458	14.611	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>366.280</b>	<b>369.941</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

### 30. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan adalah beban atas perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) sebesar Rp5.436 dan Rp6.897 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 10h).

Termasuk dalam lain-lain adalah honorarium atas staf ahli Dewan Direktur.

Rincian gaji, tunjangan serta jasa produksi dan tantiem atas Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Kepala Divisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah pegawai/ Number of Employees	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Bonus and Tantiem	Total	
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
Dewan Direktur	4	4.020	4.316	-	8.336	Board of Directors
Direktur Pelaksana	6	8.765	6.279	-	15.044	Managing Directors
Komite Audit	2	325	22	-	347	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	348	27	-	375	Risk Management Committee
Dewan Pengawas Syariah	3	528	36	-	564	Sharia Supervisory Board
Wakil Ketua Eksekutif Senior	2	1.387	1.652	-	3.039	Senior Executive Vice President
Kepala Divisi	26	10.242	24.109	-	34.351	Head of Divisions
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>25.615</b>	<b>36.441</b>	<b>-</b>	<b>62.056</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
Dewan Direktur	4	3.861	2.855	5.682	12.398	Board of Directors
Direktur Pelaksana	6	11.055	12.499	10.482	34.036	Managing Directors
Komite Audit	2	348	26	-	374	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	348	27	-	375	Risk Management Committee
Dewan Pengawas Syariah	3	528	36	-	564	Sharia Supervisory Board
Kepala Divisi	24	10.335	22.721	5.414	38.470	Head of Divisions
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>26.475</b>	<b>38.164</b>	<b>21.578</b>	<b>86.217</b>	<b>Total</b>

### 31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan kebijakan LPEI, pegawai memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji berupa tunjangan hari raya (THR), penggantian biaya pengobatan, tunjangan kematian, tunjangan cuti, masa persiapan pensiun, penghargaan masa bakti, dana pensiun, jasa produksi, asuransi dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 30. SALARIES AND BENEFITS (continued)

*Included in salaries and benefits expenses is the amount expensed arising from the difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) which amounted to Rp5,436 and Rp6,897 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 10h).*

*Included in others are honorarium for technical assistance of the Board of Directors.*

*The details of salaries, allowances and bonuses and tantiem of the Boards of Directors, Managing Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Head of Divisions for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

### 31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

*Under LPEI's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, which are religion holiday benefits (THR), medical reimbursements, death allowances, leave allowances, pension preparation period, long service award, pension plan, bonus, insurance and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Pensiun iuran pasti**

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Jumlah kontribusi LPEI untuk dana pensiun adalah sebesar 6,00% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "bebannya gaji dan tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kontribusi LPEI adalah sebesar Rp4.823 dan Rp4.240 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Pensiun manfaat pasti**

LPEI menyiapkan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak serta imbalan kerja atas long-service award.

LPEI memberikan imbalan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dibandingkan dengan peraturan imbalan pasca kerja Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan memberikan mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, tertanggal 17 Februari 2020 dan 15 Januari 2019, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**Penyisihan imbalan kerja**

Penyisihan imbalan kerja terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		<i>Employee benefit plan Other long-term employee benefit Ending balance</i>
	2019	2018	
Program imbalan kerja Imbalan jangka panjang lainnya	213.476 78.853	164.199 67.075	
<b>Saldo akhir</b>	<b>292.329</b>	<b>231.274</b>	

**31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**Defined contribution plan**

*LPEI implements a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. LPEI's contribution to the pension plan retirement fund is 6.00% of the employees' basic salaries and is presented as part of "salaries and benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. LPEI's contributions were amounted to Rp4,823 and Rp4,240 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**Defined benefit plan**

*LPEI has provided allowance for employee long-service and post-service benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which include severance fee, service pay benefits and compensation fees as well as employee benefit long-service award.*

*LPEI has provided the benefits in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits regulation under Labor Law No. 13/2003, and provide whichever is higher.*

*Liability for employee benefits is computed by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, dated February 17, 2020 and January 15, 2019, for year ended December 31, 2019 and 2018, respectively:*

**Provision for employee benefits**

*The provision for employee benefits consist of:*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan kerja adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Program imbalan kerja	54.430	80.264
Imbalan jangka panjang lainnya	19.862	2.850
<b>Beban yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>74.292</b>	<b>83.114</b>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Beban gaji dan tunjangan (Catatan 30)	74.292	83.114
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja – kerugian/(laba) aktuaria	1.483	(39.161)
<b>Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>75.775</b>	<b>43.953</b>

**Program imbalan kerja**

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris:

**31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Provision for employee benefits (continued)**

*The expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the employee benefits are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Tingkat diskonto pertahanan	5,42% - 8,19%	8,58%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%
Tingkat pengunduran diri pertahanan untuk pegawai dibawah usia 30 tahun dan akan menurun menjadi 0% pada umur 46 tahun	3,50%	3,50%
Tingkat kematian	TMI 11	TMI 11
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	15,80	16,12

*Annual discount rates  
Annual salary increase rates  
Annual resignation rates for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age of 46  
Mortality rate  
Retirement age  
Average remaining working periods*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan kerja (lanjutan)

- a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Biaya jasa kini dan jasa lalu	40.341	71.018	<i>Current and past service cost</i>
Biaya bunga	14.088	9.246	<i>Interest cost</i>
<b>Beban yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>54.429</b>	<b>80.264</b>	<b><i>Expense recognized in the statement of profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			<i>Remeasurement of the net liability for employee benefits:</i>
Keuntungan aktuaria dari penyesuaian sebelumnya (Keuntungan)/kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(12.984)	(13.182)	<i>Actuarial gain from experience adjustment</i>
	14.467	(25.979)	<i>Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption</i>
Keuntungan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.483	(39.161)	<i>Gain recognized in other comprehensive income</i>
<b>Total beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>55.913</b>	<b>41.103</b>	<b><i>Total expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

- b. Perubahan cadangan penyisihan adalah sebagai berikut:

**31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Provision for employee benefits (continued)**

Employee benefit plan (continued)

- a. *Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for employee benefit plan follows:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Saldo awal	164.199	127.530	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	54.429	80.264	<i>Addition during the year</i>
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	1.483	(39.161)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran tahun berjalan	(6.635)	(4.434)	<i>Payment during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>213.476</b>	<b>164.199</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan kerja (lanjutan)

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Saldo awal tahun	164.199	127.530
Biaya jasa kini	27.965	19.087
Biaya jasa lalu	12.376	51.931
Biaya bunga	14.088	9.246
Pembayaran tahun berjalan	(6.635)	(4.434)
Pengukuran kembali kerugian aktuaria:		
(Keuntungan)/kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	14.467	(25.979)
(Keuntungan)/kerugian aktuaria dari penyesuaian sebelumnya	(12.984)	(13.182)
<b>Saldo akhir tahun nilai kini liabilitas imbalan kerja</b>	<b>213.476</b>	<b>164.199</b>

d. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (tidak diaudit):

**31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Provision for employee benefits (continued)**

Employee benefit plan (continued)

c. The movements for the present value of employee benefit are as follows:

31 Desember/December 31, 2019		
	2019	2018
Balance at beginning of the year	164.199	127.530
Current service cost	27.965	19.087
Past service cost	12.376	51.931
Interest cost	14.088	9.246
Payment during the year	(6.635)	(4.434)
Remeasurement of actuarial losses:		
Actuarial (gain)/losses from changes in financial assumption	14.467	(25.979)
Actuarial (gain)/losses from experience adjustments	(12.984)	(13.182)
<b>Ending balance present value of employee benefit liabilities</b>	<b>213.476</b>	<b>164.199</b>

d. Sensitivity analysis for discount rate risk (unaudited):

31 Desember/December 31, 2019			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
-1% +1%	29.638 (25.353)	-1% +1%	4.056 (4.079)

31 Desember/December 31, 2018			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
-1% +1%	186.700 (145.306)	-1% +1%	22.626 (16.200)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan kerja (lanjutan)

- e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

**31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Provision for employee benefits (continued)**

Employee benefit plan (continued)

- e. Sensitivity analysis for salary increase risk (unaudited):

31 Desember/December 31, 2019			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
-1% +1%	(22.791) 25.932	-1% +1%	(3.668) 3.455

31 Desember/December 31, 2018			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
-1% +1%	(145.420) 186.110	-1% +1%	(16.215) 22.535

- f. Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- f. The maturity of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

31 Desember/December 31, 2019			
Jumlah Pembayaran Manfaat Pensiun/Amount Benefit Payment for Pension	Jumlah Pembayaran Manfaat OLTEB/Amount of Benefit Payment for OLTEB	Total	
Dibawah 1 tahun	12.270	6.808	19.078
Antara 1 - 2 tahun	7.995	9.451	17.446
Antara 2 - 5 tahun	31.726	28.045	59.771
Antara 5 - 10 tahun	130.665	68.847	199.512
Diatas 10 tahun	2.887.209	338.658	3.225.867

31 Desember/December 31, 2018			
Jumlah Pembayaran Manfaat Pensiun/Amount Benefit Payment for Pension	Jumlah Pembayaran Manfaat OLTEB/Amount of Benefit Payment for OLTEB	Total	
Dibawah 1 tahun	6.988	10.581	17.569
Antara 1 - 2 tahun	11.742	7.534	19.276
Antara 2 - 5 tahun	22.338	25.639	47.977
Antara 5 - 10 tahun	104.169	80.579	184.748
Diatas 10 tahun	2.806.938	463.006	3.269.944

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 16,61 dan 10,83 tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 16.61 and 10.83 for the years as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari *long-service award* (LSA), masa persiapan pensiun, pemberian logam mulia dan *long leave* (LL).

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat diskonto pertahuan	5,42% - 8,19%	8,58%	<i>Annual discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Annual salary increase rates</i>
Tingkat pengunduran diri pertahuan untuk pegawai dibawah usia 30 tahun dan akan menurun menjadi 0% pada umur 46 tahun	3,50%	3,50%	<i>Annual resignation rates for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age of 46</i>
Tingkat kematian	TMI 11	TMI 11	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	15,80	16,12	<i>Average remaining working period</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

- a. Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini dan jasa lalu	3.549	10.570	Current and past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	10.558	(12.588)	Remeasurement of other long term benefit
Beban bunga neto pada liabilitas imbalan yang ditetapkan	5.755	4.868	Net interest on net defined benefit liability
<b>Beban yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>19.862</b>	<b>2.850</b>	<b>Expense recognized in the statement of profit or loss</b>

- b. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

- b. The movements in the provision are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal	67.075	67.150	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	19.862	2.850	Addition during the year
Pembayaran tahun berjalan	(8.084)	(2.925)	Payments during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>78.853</b>	<b>67.075</b>	<b>Ending balance</b>

- c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

- c. The movements for the present value of other long term benefit plan are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	67.075	67.150	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	12.147	10.570	Current service cost
Biaya jasa lalu	(8.598)	-	Past service cost
Biaya bunga	5.755	4.868	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	(8.084)	(2.925)	Payments during the year
(Keuntungan)/kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	12.588	(5.071)	Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuaria dari experience adjustment	(2.030)	(7.517)	Actuarial gains from experience adjustment
<b>Saldo akhir tahun nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya</b>	<b>78.853</b>	<b>67.075</b>	<b>Ending balance present value of other long term benefit</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

- d. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2019 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

	31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2017	2016	2015
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	(292.329)	(231.274)	(194.680)	(146.800)	(108.520)
Penyesuaian asumsi pada liabilitas program	15.015	20.669	3.139	7.648	(9.143)

- e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (tidak diaudit):

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto:

31 Desember/December 31, 2019				
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost	
-1%	5.686	-1%	997	
+1%	(5.053)	+1%	(877)	

31 Desember/December 31, 2018				
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost	
-1%	71.688	-1%	(11.447)	
+1%	(62.991)	+1%	(9.802)	

- f. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko kenaikan gaji (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2019				
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost	
-1%	(4.717)	-1%	(813)	
+1%	5.208	+1%	908	

31 Desember/December 31, 2018				
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost	
-1%	(63.006)	-1%	(9.804)	
+1%	71.581	+1%	11.427	

**31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Provision for employee benefits (continued)**

Other long-term benefits (continued)

- d. Balance of employee benefits as of December 31, 2019 and previous four years are as follows:

- e. Sensitivity analysis for discount rate risk (unaudited):

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the assumed changes in the discount rate:

- f. Sensitivity analysis for salary increase risk (unaudited):



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Komitmen dan kontinjensi LPEI adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>KOMITMEN</b>			<b>COMMITMENTS</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment liabilities</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.889.589	7.389.624	Unused loan facilities to debtors
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	61.440	134.422	Outstanding irrevocable L/C
	6.951.029	7.524.046	
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	5.342.743	7.624.730	Unused loan facilities to debtors
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	129.705	375.743	Outstanding irrevocable L/C
	5.472.448	8.000.473	
Total Rupiah	12.423.477	15.524.519	Total Rupiah
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	263.044	211.048	Unused loan facilities to debtors
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	17.648	165.746	Outstanding irrevocable L/C
	280.692	376.794	
Pihak ketiga			Third parties
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	3.772.074	6.861.561	Unused loan facilities to debtors
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	71.864	376.652	Outstanding irrevocable L/C
	3.843.938	7.238.213	
Total mata uang asing	4.124.630	7.615.007	Total foreign currencies
<b>Total liabilitas komitmen</b>	<b>16.548.107</b>	<b>23.139.526</b>	<b>Total commitment liabilities</b>
<b>Komitmen</b>	<b>(16.548.107)</b>	<b>(23.139.526)</b>	<b>Commitments</b>
<b>KONTINJENSI</b>			<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan bunga kredit bermasalah	10.611	-	- Interest income on non-performing loans
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan bunga kredit bermasalah	4.813.104	2.019.746	Interest income on non-performing loans

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi LPEI adalah sebagai berikut (lanjutan):

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*LPEI's commitments and contingencies are as follows (continued):*

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>KONTINJENSI (lanjutan)</b>			<b>CONTINGENCIES (continued)</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pihak berelasi (Catatan 41) Pendapatan bunga kredit bermasalah	63.161	68.627	Related parties (Note 41) <i>Interest income on non-performing loans</i>
Pihak ketiga Pendapatan bunga kredit bermasalah	1.126.412	629.907	Third parties <i>Interest income on non-performing loans</i>
<b>Total tagihan kontinjensi</b>	<b>6.013.288</b>	<b>2.718.280</b>	<b>Total contingent receivables</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi (Catatan 41) Bank garansi	1.074.693	1.956.725	Related parties (Note 41) Bank guarantee
Pihak ketiga Bank garansi Proteksi piutang dagang Asuransi properti Asuransi teknik	2.146.138 6.100 - -	3.273.107 51.800 3.762.760 1.667	Third parties Bank guarantee Receivable protection Property insurance Engineering insurance
	3.226.931	9.046.059	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pihak berelasi (Catatan 41) Bank garansi Proteksi piutang dagang	1.234.366 36.789	1.114.839 -	Related parties (Note 41) Bank guarantee Receivable protection
Pihak ketiga Bank garansi Asuransi kegagalan ekspor Proteksi piutang dagang	5.735.186 5.244.936 2.890.821	4.962.385 5.750.291 1.755.654	Third parties Bank guarantee Failure on export insurance Receivable protection
	15.142.098	13.583.169	
<b>Total liabilitas kontinjensi</b>	<b>18.369.029</b>	<b>22.629.228</b>	<b>Total contingent liabilities</b>
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b>(12.355.741)</b>	<b>(19.910.948)</b>	<b>Contingencies - net</b>

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

*Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

### 33. MANAJEMEN RISIKO

LPEI menerapkan manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI. Cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan dimaksud antara lain:

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sasaran Penerapan Manajemen Risiko LPEI adalah mengelola risiko agar pelaksanaan kegiatan usaha LPEI tetap berada dalam koridor profil Risiko lembaga yang terkendali, terarah, terintegrasi dan berkesinambungan melalui sistem Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai penyaring dan pemberi peringatan dini (*early warning system*).

LPEI menerapkan manajemen risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan mengelola risiko yang baik yang diharapkan tidak hanya meningkatkan *stakeholder value*, tetapi juga memberikan gambaran mengenai potensi kerugian yang mungkin dihadapi di masa mendatang, memelihara tingkat *risk adjusted return* yang optimal dan membantu dalam proses pengambilan keputusan usaha secara tepat.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, risiko yang dihadapi LPEI juga berkembang secara luas, antara lain mencakup risiko kredit, risiko asuransi, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling signifikan di LPEI dibanding jenis risiko lainnya. Risiko kredit adalah risiko yang terjadi karena kegagalan debitur, yang menyebabkan tak terpenuhinya kewajiban untuk membayar hutang.

Pada tahun 2019, LPEI menata kembali penerapan kerangka manajemen risiko, khususnya pada jenis-jenis risiko, *risk appetite*, alat pengukuran, metodologi, pengukuran ataupun internalisasi *risk culture* sebagai satu kesatuan dalam penerapan *Enterprise Risk Management Framework* di LPEI. Pada hakikatnya *Enterprise Risk Management* di LPEI telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 142/PMK.010/2009 tentang

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 33. RISK MANAGEMENT

*LPEI implements risk management in accordance with Law No. 2 in 2009 about LPEI Article 17 and Regulation of the Minister of Finance No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 about LPEI Risk Management. The implementation of the management risk stated in the Regulation of the Minister of Finance are as follows:*

1. Active monitoring by the Board of Directors and Managing Directors;
2. Adequate policies, procedures and in determining risk barrier;
3. Adequate process in identifying, measuring, monitoring, risk control, and system information of risk management; and
4. Comprehensive internal control system.

*The target of LPEI Risk Management Implementation is to manage risk so that the implementation of LPEI business activities remains within the corridor of the controlled risk profile, directed, integrated and sustainable institution through Risk Management system that functions as a filter and provider of early warning systems.*

*LPEI applied efective risk management which aligned with target, policy, criteria, complexity and good risk mitigation, which expected to increase stakeholder value and provide a good prediction of potential loss in the upcoming future. This also expected to maintain optimum risk-adjusted-return and also helping on making a good decision.*

*In line with the development of business activities, LPEI also deal with higher risk. This risk are including credit risk, insurance risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk. Credit risk is the most significant among others. Credit risk is a risk that occured because of the failure of the debtor, which causes not fulfilled to pay off debt.*

*In 2019, LPEI improved the management risk framework, especially on the following section, risk appetite, risk measurement tools, methodology, measurement, and risk culture internalitation as a part on applying Enterprise Risk Management Framework on LPEI. Risk Management Framework on LPEI has been describe on Ministry of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009. The risk management of nine points above also covered*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

### 33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko LPEI. Pengelolaan sembilan risiko diatas juga termasuk pengelolaan risiko penugasan khusus melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus kepada LPEI.

Penerapan manajemen risiko dicerminkan dari hasil penilaian Profil Risiko LPEI yang mencakup penilaian risiko inheren, yaitu penilaian atas risiko yang melekat (*inherent*) pada pelaksanaan kegiatan usaha LPEI, yang mencakup pembiayaan, penjaminan dan asuransi dan penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang mencakup seluruh pilar-pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan. Hasil penggabungan penilaian risiko inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan Profil Risiko secara komposit. Profil risiko LPEI merupakan salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan LPEI sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 tentang Pedoman Tingkat Kesehatan LPEI.

Dalam kerangka manajemen risiko terpadu (*enterprise risk management*), LPEI menerapkan konsep *three lines of defense*, yakni:

- *First line of defense* yaitu unit kerja bisnis dengan aktivitas fungsional sebagai unit kerja yang mengambil risiko (*risk taking function*) dan sebagai unit yang memasarkan dan memproses pembiayaan, penjaminan dan asuransi dengan merujuk pada kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan dan direview secara *joint memo* oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *dynamic partner* dari unit bisnis.
- *Second line of defense* yakni unit kerja Manajemen Risiko dan Unit Kerja Kepatuhan yang bersifat independen yang memantau pemenuhan manajemen risiko di LPEI sesuai toleransi risiko dan merupakan unit kerja yang merumuskan *risk policy* dan membangun *risk modeling* yang digunakan oleh unit bisnis dan unit analisa risiko bisnis (*risk management function*).
- *Third line of defense* yakni unit kerja Audit Internal yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first and second lines of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana secara independen (*internal audit function*).

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 33. RISK MANAGEMENT (continued)

*special assignment by the Finance Minister Regulation No. 134/PMK.08/2015 on special assignment to LPEI*

*Risk management implementation also reflected in LPEI Risk Profile Assesment that consist of Inherent Risk Assesment in all LPEI business activity that include financing activity, guarantee and insurance, and technical assistance that potentially affect LPEI financial position and Risk Control System Assesment covering all risk management pillars as defined in the regulation of the Ministry of Finance. The result of inherent risk Assesment and Risk Control System Assesment is LPEI Risk Profile which is one of the factors in Risk Based Indonesia Eximbank Rating as stipulated in the Regulation of the Board of Directors No. 0001/PDD/11/2012 concerning LPEI Risk Based LPEI Rating Guidelines.*

*In the organizational structure to support the implementation of risk management in business activities. LPEI has implemented the concept of three lines of defense:*

- *First line of defense is a business unit with functional activity as a unit which markets and processes financing, guarantees and insurance with reference to the policy, procedures and limits which has been determined and reviewed as a joint memo by Business Risk Analysis Unit that acts as a dynamic business partner of the business unit.*
- *Second line of defense is Risk Management and Strategic Planning Unit to independently monitor risk management implementation in LPEI regarding to risk tolerance, besides acting as a unit that formulates risk policy and constructs also risk model that is used by Business Unit and Business Risk Analyst Unit.*
- *Third line of defense is Internal Audit Unit function as controller through the evaluation of the first and second lines of defense and provides a report to the Executive Director and Managing Director independently.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**34. RISIKO KREDIT**

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan debitur atau *counterparties* melakukan pembayaran kembali kepada LPEI (*counterparties default*). Jenis risiko ini merupakan risiko terbesar yang dihadapi LPEI. LPEI menerapkan manajemen risiko kredit melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko kredit baik secara individual maupun secara portofolio. Pembiayaan posisi 31 Desember 2019 memiliki rasio *NPL Gross* sebesar 23,39% meningkat terhadap posisi 31 Desember 2018 sebelumnya yang sebesar 13,73%. Rasio *NPL Net* posisi 31 Desember 2019 sebesar 13,96% meningkat terhadap posisi 31 Desember 2018 yang sebesar 10,31%. Atas hal ini harus menjadi perhatian utama mengenai masalah NPL. Atas peningkatan rasio NPL tersebut, maka perlu dilakukan pengelolaan risiko kredit lebih mendalam.

Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima untuk individu debitur, pengelolaan limit pada batasan geografis tertentu, pengelolaan limit konsentrasi per industri dan sektor ekonomi tertentu. Penetapan limit juga dilakukan melalui penggolongan risiko kredit (*rating*) per individual debitur. Rating risiko kredit dikinikan secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko kredit akibat ekspansi pembiayaan dan penentuan tindak lanjut perbaikan. Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulator, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di lembaga keuangan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan usaha LPEI.

Proses analisa dan persetujuan pembiayaan diawali dengan proses pengenalan calon debitur melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan IEB *Credit Risk Rating System* untuk pembiayaan korporasi. Hasil rating dimaksud dipergunakan pula untuk penerapan *risk based pricing* dalam *Asset Liabilities Committee* (ALCO).

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh unit bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak pembiayaan dimaksud diberikan sampai dengan pelunasannya. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas pembiayaan untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) termasuk memantau ada atau tidaknya bukti obyektif penurunan nilai serta perhitungan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) baik secara kolektif maupun secara individual.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. CREDIT RISK**

*Credit risk is defined as the risk of the inability of debtors or counterparties to fulfill its obligation to LPEI (counterparties default). This type of risk is the biggest risk which is faced by LPEI. LPEI implements credit risk management through the stages of identification, measurement, control and monitoring of credit risk either individually or as a portfolio. Financing position December 31, 2019 has a Gross NPL ratio at 23.39%, an increase from the December 31, 2018 position of 13.73%. Net NPL ratio of December 31, 2019 was 13.96%, an increase from December 31, 2018 position at 10.31%. This must be a major concern regarding the NPL problem. For the increase in the NPL ratio, credit risk management is necessary.*

*Credit risk management implemented by managing risk exposure at acceptable limit for individual borrowers, specific geographic boundaries, concentration limit per industry and economic sectors. Set-up limit is also done through the classification of credit risk (rating) per individual debtor. Credit risk ratings are periodically updated to estimate potential losses (as credit risk) as a result of financing expansion and determining follow-up improvement. Credit risk management is not only intended to comply with regulator, but also Management's intention to implement credit risk management system at the optimum risk and return and commonly practiced in financial institutions, so that is expected to encourage LPEI's business activities.*

*Loan analysis and approval process begins with the introduction of the applicants through risk evaluation of each prospective borrower by using the IEB Credit Risk Rating System for corporate funding. Rating result is also used by the Asset Liabilities Committee (ALCO) to set risk-based pricing.*

*In granting its financing, the business unit has considered credit risk since loan being drawdowned up until the said facility is settled. Monitoring of loan quality is conducted periodically to prevent non-performing loans (NPL), including to monitor any objective evidence of impairment, as well as to calculate the allowance for impairment losses, both collectively and individually.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

#### **34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap kondisi perkembangan debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk mendukung pembiayaan ekspor nasional.

Pengelolaan risiko kredit di LPEI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan LPEI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perundangan-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan.

- (i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya.

Nilai tercatat aset keuangan LPEI selain pembiayaan dan piutang merupakan eksposur maksimum risiko kredit per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pembiayaan dan piutang LPEI dijamin dengan agunan (misalnya piutang, persediaan, mesin dan lain-lain). LPEI menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

Agunan adalah hak dan kekuasaan atas benda berwujud dan/atau benda tidak berwujud yang diserahkan oleh debitur dan/atau pihak ketiga sebagai pemilik agunan kepada LPEI sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur, apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan atau addendumnya. Objek agunan yang dibiayai berupa:

- Barang-barang bergerak maupun tidak bergerak yang dibiayai dengan pembiayaan
- Fungsi agunan berupa objek yang dibiayai tersebut tidak hanya sebagai bukti penggunaan pembiayaan, keseriusan/kesungguhan debitur atau calon debitur, tetapi juga sebagai faktor pengurang risiko pembiayaan dikemudian hari jika fasilitas pembiayaan yang diberikan tersebut mengalami macet.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### **34. CREDIT RISK (continued)**

*Through the implementation of Early Warning System (EWS) in monitoring debtors, LPEI could enhance the effectiveness of credit risk management and eventually minimize potential loss as well as optimize capital utilization to support national export programme.*

*The purpose of LPEI's credit risk management is to manage the possible losses on loan and other financial contracts default at minimum level, both as individual and as loan portfolio. Besides, credit risk management also intended to comply with regulations including the Regulation of the Minister of Finance.*

- (i) *Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the carrying value of LPEI's financial assets other than financing and receivables represents the maximum exposure to credit risk.*

*LPEI's financing and receivables are secured by collateral (e.g. receivables, inventories, machineries and etc.). LPEI uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if financing and receivables are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.*

*Collateral is the right and power over tangible and/or intangible assets submitted by the debtor and the owner or a third party as collateral to LPEI as a second way out to ensure repayment of a debt of the debtor, if financing cannot be paid based on receipt of the financing agreement time or its addendum. Object of financed collateral is follows:*

- *Moveable and immovable goods funded by financing*
- *Function of object collateral not only as evidence of financing, seriousness/earnestness debtor, but also as a risk-reducing financing in the future if the financing facilities cannot be paid.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Untuk meminimalkan risiko, LPEI mengutamakan untuk memperoleh aset tetap sebagai agunan.

Manajemen meyakini kemampuan LPEI untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari pembiayaan dan piutang berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- LPEI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses pembiayaan dan piutang yang mencakup seluruh aspek pemberian pembiayaan dan piutang yang dilakukan. Setiap pemberian pembiayaan dan piutang harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- LPEI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh pembiayaan dan piutang diberikan dengan agunan, kecuali untuk jenis pembiayaan dan piutang tertentu seperti fasilitas antar bank (pinjaman yang diberikan).

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

- a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

31 Desember/December 31, 2019									
Dalam Negeri/Domestic									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ East Indonesia	Luar Negeri/ Overseas	Total
Giro pada Bank Indonesia	15.090	-	-	-	-	-	-	-	15.090
Giro pada bank	23.265	498	-	-	-	-	-	311.971	335.734
Penempatan pada bank	13.309.116	2.078.135	150.000	90.000	810.000	560.000	-	541.418	17.538.669
Efek-efek	576.543	-	-	-	-	-	-	-	576.543
Tagihan derivatif	1.410	-	-	-	-	-	-	-	1.410
Pembiayaan dan piutang									
Modal kerja	14.098.214	5.905.514	3.459.932	13.154.805	2.136.632	2.481.632	974.145	187.131	42.398.005
Investasi	16.979.446	3.971.032	3.491.446	3.460.835	5.325.141	8.306.119	1.799.160	676.510	44.009.689
Konsumsi	117.736	-	-	-	-	-	-	-	117.736
Piutang pembiayaan garansi	287.598	-	-	-	-	-	-	-	287.598
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	1.400	-	-	-	-	-	-	-	1.400
Aset lain-lain neto *)	494.182	95.869	-	68.238	-	-	-	-	658.289
Neto	<b>45.957.220</b>	<b>12.051.048</b>	<b>7.101.378</b>	<b>16.773.878</b>	<b>8.271.773</b>	<b>11.347.751</b>	<b>2.773.305</b>	<b>1.717.030</b>	<b>105.993.383</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. CREDIT RISK (continued)**

To minimize the risk, LPEI prioritizes to acquire fixed assets as collateral.

Management believes on LPEI's ability to control and sustain minimal exposure on credit risk of LPEI resulting from its financing and receivables based on the following:

- LPEI has written financing and receivables policy and manual procedures that covers all aspects of LPEI's lending activities. At all times, the financing and receivables must adhere to the requirements of LPEI's policy.
- LPEI has an early problem detection system through "early warning system" and a disciplined monitoring practice.
- All financing and receivables are secured by collateral, except for certain financing and receivables such as interbank financing (i.e. loan).

(ii) Concentration of financial assets risk with credit risk exposure

- a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other financing and receivables support), categorized by geographical region as of December 31, 2019 and 2018.

Current account with Bank Indonesia	15.090
Current accounts with banks	335.734
Placements with banks	335.734
Securities	576.543
Derivatives receivable	1.410
Financing and receivables	
Working capital	
Investment	
Consumption	
Guarantee financing	
receivables	
Insurance and guarantee	
receivables	
Acceptances receivable	
Other receivables	
Other assets - net *)	
Net	

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit
- a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai

**34. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Concentration of financial assets risk with credit risk exposure
- a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses

31 Desember/December 31, 2018										
Dalam Negeri/Domestic										
DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ East Indonesia	Luar Negeri/ Overseas	Total		
Giro pada Bank Indonesia	8.331	-	-	-	-	-	-	8.331	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada bank	32.644	491	-	-	-	-	-	184.388	Current accounts with banks	
Penempatan pada bank	6.912.382	2.405.110	-	-	725.000	500.000	-	10.542.492	Placements with banks	
Efek-efek	182.492	-	-	-	-	-	-	182.492	Securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	-	-	-	-	-	1.504.655	Reverse repos	
Tagihan derivatif	1.283	-	-	-	-	-	-	1.283	Derivatives receivable	
Pembayaran dan piutang										
Modal kerja	17.771.307	6.759.417	6.044.654	14.086.245	3.096.006	3.236.787	1.135.438	475.470	Financing and receivables	
Investasi	13.590.849	5.175.072	4.694.626	4.765.591	6.995.650	10.785.001	4.379.587	1.008.989	Working capital	
Konsumsi	113.660	-	-	-	-	-	-	-	Investment	
Piutang pembayaran garansi	-	-	-	299.327	-	-	-	299.327	Guarantee financing	
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	-	-	-	-	-	-	5.415	Insurance and guarantee	
Tagihan akseptasi	603.128	457.764	206.517	124.833	1.575	13.596	-	1.407.413	Acceptances receivable	
Aset lain-lain neto *)	43.896	-	-	-	-	-	-	43.896	Other assets - net *)	
<b>Neto</b>	<b>40.770.242</b>	<b>14.797.854</b>	<b>10.945.797</b>	<b>19.275.996</b>	<b>10.818.231</b>	<b>14.535.384</b>	<b>5.515.025</b>	<b>1.635.512</b>	<b>118.294.041</b>	<b>Net</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif - gross adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to gross administrative accounts items are as follows:

31 Desember/December 31, 2019										
Dalam Negeri/Domestic										
DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ East Indonesia	Luar Negeri/ Overseas	Total		
Bank garansi	6.452.820	2.457.237	41.747	233.614	415.256	136.551	39.794	413.364	10.190.383	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	83.153	114.353	11.364	64.032	-	7.755	-	-	280.657	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>6.535.973</b>	<b>2.571.590</b>	<b>53.111</b>	<b>297.646</b>	<b>415.256</b>	<b>144.306</b>	<b>39.794</b>	<b>413.364</b>	<b>10.471.040</b>	<b>Total</b>
Estimasi klaim Penjaminan								(6.848)		Estimated Guarantee claim
<b>Total</b>								<b>10.464.192</b>		<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2018										
Dalam Negeri/Domestic										
DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ East Indonesia	Luar Negeri/ Overseas	Total		
Bank garansi	3.757.187	3.271.345	88.269	1.912.356	1.214.566	486.720	241.904	334.709	11.307.056	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	379.738	323.167	223.024	106.851	11.992	7.791	-	-	1.052.563	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>4.136.925</b>	<b>3.594.512</b>	<b>311.293</b>	<b>2.019.207</b>	<b>1.226.558</b>	<b>494.511</b>	<b>241.904</b>	<b>334.709</b>	<b>12.359.619</b>	<b>Total</b>
Estimasi klaim Penjaminan								(13.851)		Estimated Guarantee claim
<b>Total</b>								<b>12.345.768</b>		<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)  
b) Jenis *counterparties*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember/December 31, 2019						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	15.090	-	-	-	15.090	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank	-	335.734	-	-	335.734	Current accounts with banks
Penempatan pada bank	-	17.538.669	-	-	17.538.669	Placements with banks
Efek-efek	576.543	-	-	-	576.543	Securities
Tagihan derivatif	-	1.410	-	-	1.410	Derivatives receivable
Pembiayaan dan piutang						Financing and receivables
Modal kerja	6.313.230	4.650	1.079.182	34.991.862	42.398.005	Working capital
Investasi	10.187.799	-	-	33.821.456	44.009.689	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	117.736	Consumption
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	287.598	-	Guarantee financing receivables
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	1.400	-	Insurance and guarantee receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	658.289	-	Acceptances receivable
Aset lain-lain *)	-	-	-	53.220	-	Other assets *)
<b>Neto</b>	<b>17.092.662</b>	<b>17.880.463</b>	<b>1.079.182</b>	<b>69.813.825</b>	<b>127.251</b>	<b>105.993.383</b>
						Net

31 Desember/December 31, 2018

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.331	-	-	-	8.331	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank	-	184.388	-	-	184.388	Current accounts with banks
Penempatan pada bank	-	10.542.492	-	-	10.542.492	Placements with banks
Efek-efek	145.638	36.854	-	-	182.492	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	-	1.504.655	Reverse repos
Tagihan derivatif	-	1.283	-	-	1.283	Derivatives receivable
Pembiayaan dan piutang						Financing and receivables
Modal kerja	7.247.249	-	1.263.834	44.070.321	52.605.324	Working capital
Investasi	10.248.246	-	-	41.147.119	51.395.365	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	113.660	Consumption
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	299.327	-	Guarantee financing receivables
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	5.415	-	Insurance and guarantee receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.407.413	-	Acceptances receivable
Aset lain-lain *)	-	-	-	43.896	-	Other assets *)
<b>Neto</b>	<b>17.649.464</b>	<b>12.269.672</b>	<b>1.263.834</b>	<b>86.973.491</b>	<b>137.580</b>	<b>118.294.041</b>
						Net

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)  
b) Type of counterparties

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or financing and receivables support), as categorized based on type of counterparties as of December 31, 2019 and 2018:

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.331	-	-	-	8.331	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank	-	184.388	-	-	184.388	Current accounts with banks
Penempatan pada bank	-	10.542.492	-	-	10.542.492	Placements with banks
Efek-efek	145.638	36.854	-	-	182.492	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	-	1.504.655	Reverse repos
Tagihan derivatif	-	1.283	-	-	1.283	Derivatives receivable
Pembiayaan dan piutang						Financing and receivables
Modal kerja	7.247.249	-	1.263.834	44.070.321	52.605.324	Working capital
Investasi	10.248.246	-	-	41.147.119	51.395.365	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	113.660	Consumption
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	299.327	-	Guarantee financing receivables
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	5.415	-	Insurance and guarantee receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.407.413	-	Acceptances receivable
Aset lain-lain *)	-	-	-	43.896	-	Other assets *)
<b>Neto</b>	<b>17.649.464</b>	<b>12.269.672</b>	<b>1.263.834</b>	<b>86.973.491</b>	<b>137.580</b>	<b>118.294.041</b>
						Net

\*) Financial assets under "other asset" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)  
 b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* terhadap rekening administratif:

31 Desember/December 31, 2019						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Bank garansi Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	10.190.383	-	10.190.383	Bank Guarantee
	-	-	280.657	-	280.657	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.471.040</b>	<b>-</b>	<b>10.471.040</b>	<b>Total</b>
Estimasi klaim penjaminan					(6.848)	Estimated guarantee claim
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.464.192</b>	<b>-</b>	<b>10.464.192</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2018						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Bank garansi Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	11.307.056	-	11.307.056	Bank Guarantee
	-	-	1.052.563	-	1.052.563	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.359.619</b>	<b>-</b>	<b>12.359.619</b>	<b>Total</b>
Estimasi klaim penjaminan					(13.851)	Estimated guarantee claim
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.345.768</b>	<b>-</b>	<b>12.345.768</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)  
 c) Sektor industri

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

**34. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)  
 c) Industrial sectors

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts as categorized by industrial sectors.

31 Desember/December 31, 2019											
Industri tekstil/ Textile industry	Industri minyak kelapa sawit/ Crude palm oil industry	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ Palm oil - plantation industry	Pengangkutan umum-laut/ General transport sea	Industri crumb rubber/ Crumb rubber industry	Pengangkutan umum udara/ General transport air	Industri perabot/Furniture industry	Industri logam dasar/ Basic metal industry	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lainnya/ Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	15.090	15.090	Current account with Bank Indonesia Current accounts
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	335.734	335.734	with banks
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	17.538.669	17.538.669	Placements with banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	576.543	576.543	Securities
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1.410	1.410	Derivatives receivable
Pembayaran dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	117.736	117.736	Financing receivables
Pembayaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Working capital
Modal kerja	3.286.852	3.760.655	851.107	164.163	394.089	10.503	1.602.671	2.159.140	2.295.495	27.873.330	42.398.005
Investasi	1.170.715	3.390.709	12.956.217	2.253.846	85.320	2.151.989	19.867	1.610.416	829.139	19.541.471	44.009.689
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.736	117.736
Pluitang pembayaran garansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	287.598	287.598
Pluitang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.400	1.400
Tagihan akseptasi	41.622	-	-	-	-	-	-	-	-	616.667	658.289
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.220	53.220
<b>Neto</b>	<b>4.499.189</b>	<b>7.151.364</b>	<b>13.807.324</b>	<b>2.418.009</b>	<b>479.409</b>	<b>2.162.492</b>	<b>1.622.538</b>	<b>3.769.556</b>	<b>3.124.634</b>	<b>66.958.868</b>	<b>105.993.383</b>
											Net

31 Desember/December 31, 2018											
Industri tekstil/ Textile industry	Industri minyak kelapa sawit/ Crude palm oil industry	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ Palm oil - plantation industry	Pengangkutan umum-laut/ General transport sea	Industri crumb rubber/ Crumb rubber industry	Pengangkutan umum udara/ General transport air	Industri perabot/Furniture industry	Industri logam dasar/ Basic metal industry	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lainnya/ Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.331	8.331
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	184.388	184.388
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.542.492	10.542.492
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	182.492	182.492
Ekspor yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.283	1.283
Pembayaran dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reverse repos	Derivatives receivable
Pembayaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	299.327	299.327
Modal kerja	5.668.398	3.391.277	532.023	249.049	570.901	-	1.512.476	2.276.526	2.974.754	35.429.920	52.605.324
Investasi	3.358.725	4.978.328	10.131.565	2.795.125	189.099	1.452.291	573.179	2.747.110	611.621	24.558.322	51.395.365
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	113.660	113.660
Pluitang pembayaran garansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	299.327	299.327
Pluitang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.415	5.415
Tagihan akseptasi	255.979	-	-	-	-	-	-	333.229	-	818.205	1.407.413
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.896	43.896
<b>Neto</b>	<b>9.283.102</b>	<b>8.369.605</b>	<b>10.663.588</b>	<b>3.044.174</b>	<b>760.000</b>	<b>1.452.291</b>	<b>2.085.655</b>	<b>5.356.865</b>	<b>3.586.375</b>	<b>73.692.386</b>	<b>118.294.041</b>
											Net

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
- c) Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri terhadap rekening administratif.

31 Desember/December 31, 2019											
	Industri minyak kelapa sawit mentah/ Crude palm oil industry	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ Palm oil - plantation industry	Pengangkutan umum-laut/ General transport sea	Industri crumb rubber/ Crumb rubber industry	Pengangkutan umum udara/ General transport air	Industri perabot/ Furniture industry	Industri logam dasar/ Basic metal industry	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lainnya/ Others	Total	
Bank garansi Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	355.251	-	1.715.590	-	8.821	-	957.893	71.601	7.081.227	10.190.383
11.364	-	-	-	-	-	1.413	-	-	-	267.880	280.657
<b>Total</b>	<b>11.364</b>	<b>355.251</b>	<b>-</b>	<b>1.715.590</b>	<b>-</b>	<b>8.821</b>	<b>1.413</b>	<b>957.893</b>	<b>71.601</b>	<b>7.349.107</b>	<b>10.471.040</b>
Estimasi klaim penjaminan											(6.848)
<b>Neto</b>											<b>10.464.192</b>

Bank guarantee  
Current account  
Outstanding  
Irrevocable L/C  
  
**Total**  
  
Estimated guarantee claim  
  
**Net**

31 Desember/December 31, 2018											
	Industri minyak kelapa sawit mentah/ Crude palm oil industry	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ Palm oil - plantation industry	Pengangkutan umum-laut/ General transport sea	Industri crumb rubber/ Crumb rubber industry	Pengangkutan umum udara/ General transport air	Industri perabot/ Furniture industry	Industri logam dasar/ Basic metal industry	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lainnya/ Others	Total	
Bank garansi Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	1.000	-	1.759.205	21.570	138.856	-	1.666.030	295.651	7.424.744	11.307.056
269.275	-	-	-	-	-	-	23.059	-	760.229	1.052.563	
<b>Total</b>	<b>269.275</b>	<b>1.000</b>	<b>-</b>	<b>1.759.205</b>	<b>21.570</b>	<b>138.856</b>	<b>-</b>	<b>1.689.089</b>	<b>295.651</b>	<b>8.184.973</b>	<b>12.359.619</b>
Estimasi klaim penjaminan											(13.851)
<b>Neto</b>											<b>12.345.768</b>

Bank guarantee  
Current account  
Outstanding  
Irrevocable L/C  
  
**Total**  
  
Estimated guarantee claim  
  
**Net**

Termasuk dalam sektor industri lainnya adalah konstruksi, industri gula dan kesehatan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d) Sektor ekonomi

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit berdasarkan sektor ekonomi.

Included in the other industrial sectors are construction, industry of sugar and medical as of December 31, 2019 and 2018.

d) Economic sectors

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures by economic sectors.

31 Desember/December 31, 2019									
Perindustrian/ Industry	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia Usaha/ Business services	Pengang- kutan/ Transportation	Pertam- bangunan/ Mining	Perdagangan, restoran dan hotel/ Trading, restaurant and hotels	Konstruksi/ Construction	Lainnya/ Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	15.090	15.090
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	335.734	335.734
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	17.538.669	17.538.669
Effeck-effeck	-	-	-	-	-	-	-	576.543	576.543

Current account with  
Bank Indonesia  
  
Current accounts with banks  
Placements with Banks  
Securities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)  
d) Sektor ekonomi (lanjutan)

**34. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)  
d) Economic sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2019										
	Perindustrian/ Industry	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia Usaha/ Business services	Pengang- kutan/ Transportation	Pertam- bangunan/ Mining	Perdagangan, restoran dan hotel/ Trading, restaurant and hotels	Konstruksi/ Construction	Lainnya/ Others	Total	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1.410	1.410
Pembayaran dan piutang										
Pembayaran										
Modal kerja	25.048.584	2.611.029	2.815.876	283.088	4.487.236	2.768.450	3.835.718	548.024	42.398.005	Derivative receivable Financing
Investasi	14.649.204	14.743.623	789.616	4.423.214	5.909.911	85.605	3.167.937	240.579	44.009.689	Working Capital Investment
Konsumsi								117.736	117.736	Consumption
Piutang pembayaran garansi	287.598	-	-	-	-	-	-	-	287.598	Guarantee financing Receivables
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	1.400	1.400	Insurance and guarantee receivables
Tagihan akseptasi	534.706	27.066	-	-	-	84.712	11.805	-	658.289	Acceptances receivable
Aset lain-lain neto *)	-	-	-	-	-	-	-	53.220	53.220	Other assets - net *)
<b>Neto</b>	<b>40.520.092</b>	<b>17.381.718</b>	<b>3.605.492</b>	<b>4.706.302</b>	<b>10.397.147</b>	<b>2.938.767</b>	<b>7.015.460</b>	<b>19.428.405</b>	<b>105.993.383</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2018										
	Perindustrian/ Industry	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia Usaha/ Business services	Pengang- kutan/ Transportation	Pertam- bangunan/ Mining	Perdagangan, restoran dan hotel/ Trading, restaurant and hotels	Konstruksi/ Construction	Lainnya/ Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	8.331	8.331	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	184.388	184.388	Current accounts with banks
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	10.542.492	10.542.492	Placements with Banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	182.492	182.492	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	Reverse repos
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	1.283	1.283	Derivative receivable
Pembayaran dan piutang										
Pembayaran										
Modal kerja	30.048.316	2.567.003	2.899.140	362.074	6.390.503	4.688.371	4.491.518	1.158.399	52.605.324	Financing
Investasi	21.460.273	12.330.072	341.883	4.773.357	5.223.655	115.837	3.573.740	3.576.548	51.395.365	Working Capital
Konsumsi								113.660	113.660	Consumption
Piutang pembayaran garansi	299.327	-	-	-	-	-	-	-	299.327	Guarantee financing
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	5.415	5.415	Receivables
Tagihan akseptasi	1.118.132	42.852	-	-	-	132.368	114.061	-	1.407.413	Insurance and guarantee receivables
Aset lain-lain neto *)	-	-	-	-	-	-	-	43.896	43.896	Acceptances receivable
<b>Neto</b>	<b>52.926.048</b>	<b>14.939.927</b>	<b>3.241.023</b>	<b>5.135.431</b>	<b>11.614.158</b>	<b>4.936.576</b>	<b>8.179.319</b>	<b>17.321.559</b>	<b>118.294.041</b>	<b>Net</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif berdasarkan sektor ekonomi terhadap rekening administratif.

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures relating to administrative accounts items by economic sectors to administrative accounts.

31 Desember/December 31, 2019										
	Perindustrian/ Industry	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia Usaha/ Business services	Pengang- kutan/ Transportation	Pertam- bangunan/ Mining	Perdagangan, restoran dan hotel/ Trading, restaurant and hotels	Konstruksi/ Construction	Lainnya/ Others	Total	
Bank garansi	1.340.283	4.468	2.611.673	2.070.893	228.868	523.393	1.625.884	1.784.921	10.190.383	Bank Guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	198.354	14.896	-	-	1.140	11.685	54.582	-	280.657	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>1.538.637</b>	<b>19.364</b>	<b>2.611.673</b>	<b>2.070.893</b>	<b>230.008</b>	<b>535.078</b>	<b>1.680.466</b>	<b>1.784.921</b>	<b>10.471.040</b>	<b>Total</b>
Estimasi klaim penjaminan								(6.848)		Estimated guarantee claim
<b>Neto</b>								<b>10.464.492</b>		<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
- d) Sektor ekonomi (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018									
	Perindustrian/ <i>Industry</i>	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	Jasa dunia Usaha/ <i>Business services</i>	Pengang- kutan/ <i>Transportation</i>	Pertam- bangunan/ <i>Mining</i>	Perdagangan, restoran dan hotel/ <i>Trading, restaurant and hotels</i>	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total
Bank garansi	2.720.678	15.946	2.152.261	2.275.281	754.430	489.370	1.221.415	1.677.675	11.307.056
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	936.301	7.840	-	-	108	10.236	98.078	-	1.052.563
<b>Total</b>	<b>3.656.979</b>	<b>23.786</b>	<b>2.152.261</b>	<b>2.275.281</b>	<b>754.538</b>	<b>499.606</b>	<b>1.319.493</b>	<b>1.677.675</b>	<b>12.359.619</b>
Estimasi klaim penjaminan									(13.851)
<b>Neto</b>									<b>12.345.678</b>

Bank Guarantee  
Outstanding irrevocable  
L/C

Total

Estimated guarantee  
claim

Net

- (iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**34. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)
- d) Economic sectors (continued)

**(iii) Credit quality of financial assets**

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat sub standar/ <i>Sub-standard grade</i>	Tidak diperingkat/ <i>Unrated</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Giro pada							
Bank Indonesia	-	15.090	-	-	-	-	15.090
Giro pada bank	1.989	333.745	-	-	-	-	335.734
Penempatan pada bank	7.677.675	9.860.994	-	-	-	-	17.538.669
Efek-efek	-	576.543	-	-	-	-	576.543
Tagihan derivatif	-	1.410	-	-	-	-	1.410
Pembayaran dan piutang							
Pembayaran							
Modal kerja	785.460	13.496.998	387.811	13.889.134	1.422.037	12.416.565	42.398.005
Investasi	159.543	7.495.813	2.124.913	25.175.094	2.090.946	6.963.380	44.009.689
Konsumsi	-	-	-	117.736	-	-	117.736
Piutang penjaminan garansi	-	-	-	287.598	-	-	287.598
Piutang asuransi dan							
penjaminan	-	-	-	1.400	-	-	1.400
Tagihan akseptasi	-	-	-	658.289	-	-	658.289
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	53.220	-	-	53.220
<b>Neto</b>	<b>8.624.667</b>	<b>31.780.593</b>	<b>2.512.724</b>	<b>40.182.471</b>	<b>3.512.983</b>	<b>19.379.945</b>	<b>105.993.383</b>

Current account with  
Bank Indonesia

Current accounts with banks

Placements with banks

Securities

Derivatives receivable

Financing

Working capital

Investment

Consumption

Financing guarantee

receivables

Insurance and guarantee

receivables

Acceptances receivable

Other assets - net \*)

Net



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

**34. CREDIT RISK (continued)**

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat sub standar/ Sub-standard grade	Tidak diperingkat/ Unrated		Total
Giro pada						
Bank Indonesia	-	8.331	-	-	-	8.331
Giro pada bank	76.234	108.154	-	-	-	184.388
Penempatan pada bank	7.894.532	2.647.960	-	-	-	10.542.492
Efek-efek	-	182.492	-	-	-	182.492
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1.504.655	-	-	-	1.504.655
Tagihan derivatif	-	1.283	-	-	-	1.283
Pembayaran dan piutang						
Pembayaran						
Modal kerja	1.987.723	25.142.935	1.459.221	14.042.129	2.112.472	7.860.844
Investasi	3.138.872	20.501.380	3.532.958	17.477.132	816.112	5.928.911
Konsumsi	-	-	-	113.660	-	113.660
Piutang penjaminan garansi	-	-	-	299.327	-	299.327
Piutang asuransi dan penjaminan	-	5.415	-	-	-	5.415
Tagihan akseptasi	-	166.644	-	1.240.769	-	1.407.413
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	43.896	-	43.896
<b>Neto</b>	<b>13.097.361</b>	<b>50.269.249</b>	<b>4.992.179</b>	<b>33.216.913</b>	<b>2.928.584</b>	<b>13.789.755</b>
						<b>118.294.041</b>
						<b>Net</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

Kualitas kredit aset keuangan LPEI dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat eksternal dan internal.

The credit quality of LPEI's financial assets is assessed and managed using external and internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan sistem peringkat *IEB Credit Rating System*. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko debitur individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit berdasarkan sistem peringkat *IEB Credit Rating System* dinilai sebagai berikut:

The credit quality is monitored using IEB Credit Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual borrower risk rating is validated to maintain accuracy and consistency of risk rating. The credit quality and the corresponding IEB Credit Rating System grade are as follows:

- Tingkat tinggi

- High grade

**Luar biasa**

Debitur diberi peringkat luar biasa (nilai 'AAA') jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Debitur 'AAA' dinilai dapat memiliki sebuah kualitas *outlook* kualitas kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. 'AAA' adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada debitur berdasarkan *IEB Credit Rating System*.

**Outstanding**

A borrower given an outstanding outlook (rated 'AAA') if it has an extremely strong debt service capacity. 'AAA' rated borrowers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. 'AAA' is the highest rating provided to a borrower under the IEB Credit Rating System.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### **34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Tingkat standar

**Kuat**

Debitur yang diberi peringkat kuat (nilai 'AA') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat dan probabilitas yang rendah pinjamannya akan gagal bayar. Terdapat perbedaan yang kecil antara debitur dengan peringkat 'AA' dan debitur dengan nilai tertinggi.

**Baik**

Debitur yang diberi peringkat baik (nilai 'A') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, debitur dengan peringkat 'A' dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.

**Rata-rata**

Debitur yang diberi peringkat rata-rata (nilai 'BBB') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang memadai. Namun, kondisi ekonomi yang buruk atau perubahan keadaan yang akan cenderung membuat *debt service capacity* melemah.

- Tingkat sub standar

**Dapat diterima**

Debitur diberi peringkat rata-rata (nilai 'BB') adalah debitur yang dalam jangka pendek dianggap lebih tidak rentan daripada debitur pada peringkat yang lebih rendah lain. Namun, debitur ini menghadapi ketidakpastian yang besar dan terpapar kondisi bisnis yang rugi, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi yang dapat menyebabkan debitur tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya.

**Risiko tinggi**

Debitur diberi peringkat berisiko tinggi (nilai 'BB-' sampai 'B+') adalah debitur yang dianggap kurang rentan daripada debitur dengan peringkat yang lebih rendah lain. Namun, kondisi bisnis yang merugikan, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi kemungkinan akan menurunkan kemampuan debitur atau menurunkan kesediaan debitur untuk memenuhi komitmen keuangannya.

#### **34. CREDIT RISK (continued)**

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

- Standard grade

**Strong**

A borrower given a strong outlook (rated 'AA') is deemed to have a very strong debt service capacity and a low probability of going into default. An 'AA' rated borrower differs from the highest rated borrowers in a small degree.

**Good**

A borrower given a good outlook (rated 'A') is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, 'A' rated borrowers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

**Average**

A borrower given an average outlook (rated 'BBB') is deemed to have an adequate debt service capacity. However, adverse economic conditions or changing circumstances are more likely to lead to a weakened debt service capacity.

- Sub-standard grade

**Acceptable**

A borrower given an acceptable outlook (rated 'BB') is deemed to be less vulnerable in the near term than other lower rated borrowers. However, it faces major ongoing uncertainties and exposure to adverse business, financial, or economic conditions which could lead to the borrower being unable to meet its financial obligations.

**High risk**

A borrower given a high risk outlook (rated 'BB-' to 'B+') is deemed to be less vulnerable than lower rated borrowers. However, adverse business, financial or economic conditions will likely impair the borrowers capacity or willingness to meet its financial commitments.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam perhatian

Eksposur kredit bagi debitur diberi peringkat dalam perhatian (nilai 'B') adalah debitur yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja debitur telah melemah dan kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

- Tidak diperingkat

Aset keuangan yang tidak diperingkat adalah aset yang tidak dinilai dengan Sistem Penilaian IEB atau *provider* peringkat kredit eksternal.

Transaksi tresuri

Untuk memastikan kualitas portofolio investasi LPEI, LPEI menggunakan peringkat kredit eksternal dari *provider* Moody's.

- (iv) Efek-efek

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan akun ini disebabkan karena investasi divisi Syariah LPEI yang tidak dihitung dan dilaporkan menurut PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek-efek tidak mengalami penurunan nilai dan tergolong lancar sehingga tidak terdapat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai terkait akun tersebut.

- (v) Pembiayaan dan piutang dan piutang pembiayaan garansi

Aset keuangan yang signifikan dianalisa berdasarkan bukti obyektif secara individual per debitur. Selanjutnya nasabah signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan secara individual berdasarkan arus kas masing-masing debitur, sedangkan debitur yang tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai, perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. CREDIT RISK (continued)**

- (iii) Credit quality of financial assets (continued)

Watch list

*Credit exposures for a borrower given a watch list outlook (rated 'B') is deemed to be not at risk for the moment but the borrower's performance has already weakened and unless present trends are reversed, could lead to losses.*

- Unrated

*Unrated financial assets are those who have not been assessed under the IEB Rating System or by external rating agencies.*

*Treasury transaction*

*To ensure the quality of LPEI's investment portfolio, LPEI uses the credit risk rating of external provider Moody's.*

- (iv) Securities

*The allowance for impairment losses related to this account pertains to the investment of LPEI's Sharia division that is not measured and reported under SFAS No. 55 (Revised 2014).*

*As of December 31, 2019 and 2018, all securities are not impaired and are classified as current and there is no allowance for impairment losses related to this account.*

- (v) Financing and receivables and guarantee financing receivables

*Individually significant financial asset is analyzed if objective evidence of impairment exist. For significant debtors with objective evidence of impairment, the allowance for impairment losses is calculated individually based on the cash flow while for debtors with no objective evidence of impairment, the allowance for impairment losses is calculated collectively.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (v) Pembiayaan dan piutang, dan piutang pembiayaan garansi (lanjutan)

Iktisar pembiayaan dan piutang yang diberikan dan piutang pembiayaan garansi adalah sebagai berikut:

**34. CREDIT RISK (continued)**

- (v) *Financing and receivables and guarantee financing receivables (continued)*

*Financing and receivables and guarantee financing receivables are summarized are as follows:*

31 Desember/December 31, 2019				
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>			<i>Foreign currencies Rupiah</i>
	<i>Not impaired</i>	Individual	Kolektif/ <i>Collective</i>	
<b>Mata uang asing</b>				
Rupiah				
Perindustrian	14.009.667	5.934.017	690.050	20.633.734
Pertanian	12.276.782	1.626.567	133.098	14.036.447
Jasa dunia usaha	1.965.912	82.163	-	2.048.075
Perdagangan, restoran dan hotel	927.404	819.540	-	1.746.944
Pengangkutan	2.795.429	474.644	-	3.270.073
Konstruksi	5.127.646	21.205	-	5.148.851
Pertambangan	3.674.645	709.110	31.090	4.414.845
Lain-lain	663.014	5.278	-	668.292
<b>Total Rupiah</b>	<b>41.440.499</b>	<b>9.672.524</b>	<b>854.238</b>	<b>51.967.261</b>
Perindustrian	13.520.968	5.798.662	32.022	19.351.652
Pertanian	2.866.215	451.990	-	3.318.205
Jasa dunia usaha	1.010.116	547.301	-	1.557.417
Perdagangan, restoran dan hotel	648.698	458.413	-	1.107.111
Pengangkutan	1.009.689	426.540	-	1.436.229
Konstruksi	1.854.804	-	-	1.854.804
Pertambangan	3.932.103	2.020.799	29.400	5.982.302
Lain-lain	234.329	3.718	-	238.047
<b>Total mata uang asing</b>	<b>25.076.922</b>	<b>9.707.423</b>	<b>61.422</b>	<b>34.845.767</b>
<b>Total</b>	<b>66.517.421</b>	<b>19.379.947</b>	<b>915.660</b>	<b>86.813.028</b>
<b>31 Desember/December 31, 2018</b>				
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>			
	<i>Not impaired</i>	Individual	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total
<b>Mata uang asing</b>				
Rupiah				
Perindustrian	21.939.709	3.328.204	921.218	26.189.131
Pertanian	11.375.302	346.373	66.549	11.788.224
Jasa dunia usaha	2.092.385	81.361	-	2.173.746
Perdagangan, restoran dan hotel	2.002.123	1.125.799	-	3.127.922
Pengangkutan	2.349.047	404.717	-	2.953.764
Konstruksi	6.082.625	13.671	-	6.096.296
Pertambangan	1.357.005	349.265	31.090	1.737.360
Lain-lain	3.679.940	26.116	-	3.706.056
<b>Total Rupiah</b>	<b>51.078.136</b>	<b>5.675.506</b>	<b>1.018.857</b>	<b>57.772.499</b>
Perindustrian	20.913.907	4.678.744	26.134	25.618.785
Pertanian	2.555.475	553.376	-	3.108.851
Jasa dunia usaha	1.067.277	-	-	1.067.277
Perdagangan, restoran dan hotel	1.264.346	411.940	-	1.676.286
Pengangkutan	1.537.085	644.582	-	2.181.667
Konstruksi	1.968.962	-	-	1.968.962
Pertambangan	8.252.287	1.445.075	179.436	9.876.798
Lain-lain	762.017	380.534	-	1.142.551
<b>Total mata uang asing</b>	<b>38.321.356</b>	<b>8.114.251</b>	<b>205.570</b>	<b>46.641.177</b>
<b>Total</b>	<b>89.399.492</b>	<b>13.789.757</b>	<b>1.224.427</b>	<b>104.413.676</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (vi) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

**34. CREDIT RISK (continued)**

- (vi) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2019 and 2018:

*31 Desember/ December 31, 2019*

	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 90 hari/ 31 to 90 days	Total	
Modal kerja Investasi	1.043.265 778.375	378.772 1.312.571	1.422.037 2.090.946	Working capital Investment
<b>Total</b>	<b>1.821.640</b>	<b>1.691.343</b>	<b>3.512.983</b>	<b>Total</b>

*31 Desember/ December 31, 2018*

	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 90 hari/ 31 to 90 days	Total	
Modal kerja Investasi	618.789 786.378	197.323 1.326.094	816.112 2.112.472	Working capital Investment
<b>Total</b>	<b>1.405.167</b>	<b>1.523.417</b>	<b>2.928.584</b>	<b>Total</b>

- (vi) Komitmen dan kontinjensi

- (vi) Commitments and contingencies

*31 Desember/December 31,*

	2019	2018	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank garansi	3.220.831	5.229.832	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	191.145	510.165	Outstanding irrevocable L/C
	3.411.976	5.739.997	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Bank garansi	6.969.552	6.077.224	Bank guarantee
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	89.512	542.398	Outstanding irrevocable L/C
	7.059.064	6.619.622	
<b>Total</b>	<b>10.471.040</b>	<b>12.359.619</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### 35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa LPEI tidak akan mampu memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo dalam keadaan normal ataupun tertekan (*distress*). LPEI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk membatasi risiko ini, manajemen telah mengatur diversifikasi sumber dana selain dasar modal intinya, mengelola aset yang terkait likuiditas dan memonitor arus kas dan likuiditas masa depan setiap hari. Hal ini menggabungkan penilaian atas arus kas yang masa depan dan ketersediaan jaminan berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk mengamankan dana tambahan jika diperlukan.

LPEI telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aset dan liabilitas, diantaranya:

- Menjaga stabilitas dan kontinuitas sumber dana dengan melakukan pengelolaan Assets - Liabilities secara hati-hati dan terencana.
- Menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman *money market line* dari berbagai bank, baik di dalam maupun di luar negeri.

**Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan Undiscounted Cash flows**

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi LPEI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di LPEI.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 35. LIQUIDITY RISK

*Liquidity risk is defined as the inability to meet debt obligations at maturity in normal condition or under distressed condition. LPEI manages liquidity risk to meet every obligation in time and maintain optimum liquidity ratio at the same time.*

*To limit this risk, management has arranged diversified funding sources in addition to its core capital base, manages assets with liquidity in mind, and monitors future cash flows and liquidity on a daily basis. This incorporates an assessment of expected cash flows and the availability of high grade collateral which could be used to secure additional funding if required.*

*LPEI has planned step to overcome the maturity gap between assets and liabilities, among others by:*

- Maintaining the stability and continuity of funding sources by managing the Assets - Liabilities carefully and proper planning.*
- Maintaining the sufficiency of money market line credit facility from several banks, either on-shore or off-shore.*

**Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows**

*The potential liquidity risk that LPEI may be exposed in the future is measured through Liquidity Gap Analysis, which is the projection of excess or shortage of liquidity base on maturity of assets and liabilities, after taking into account the need for business expansion. This information is also used as a base consideration when planning and managing liquidity as well as business expansion plan. By implementing effective liquidity management, it is expected to minimize liquidity risk at LPEI.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan Undiscounted Cash flows (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan-neto dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

	31 Desember/December 31, 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1-3 bulan/ More than 1-3 months	Lebih dari 3-6 bulan/ More than 3-6 months	Lebih dari 6-12 bulan/ More than 6-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3-5 tahun/ More than 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
<b>Aset Keuangan</b>									
Giro pada Bank Indonesia	15.090	-	-	-	-	-	-	15.090	<i>Financial Assets</i>
Giro pada bank	335.734	-	-	-	-	-	-	335.734	Current account with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank	19.089.594	3.182.806	-	-	-	-	-	22.272.400	Current accounts with Bank
Efek-efek	6.364	15.000	20.000	-	34.058	121.370	1.079.447	1.276.239	Placements with Bank Securities
Tagihan akseptasi	174.839	275.706	166.820	26.924	13.012	-	-	657.301	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	1.410	-	-	-	-	-	-	1.410	Derivatives receivable
Pembayaran dan piutang									Financing and receivables
Modal Kerja	5.374.998	7.785.286	6.378.726	5.818.395	3.307.922	5.572.329	22.872.166	57.109.822	Working Capital
Investasi	1.291	15.275	38.184	498.434	5.599.827	16.376.239	40.367.444	62.896.694	Investment
Konsumsi	15	26	93	219	6.610	16.567	150.934	174.464	Consumption
Pluitang asuransi dan penjaminan	1.400	-	-	-	-	-	-	1.400	Insurance and guarantee receivables
Aset lain-lain - neto *)	50.465	-	-	-	-	-	-	50.465	Other assets *)
Sub total	25.051.200	11.274.099	6.603.823	6.343.972	8.961.429	22.086.505	64.469.991	144.791.019	Sub total
<b>Liabilitas Keuangan</b>									
Liabilitas segera	35.030	-	-	-	-	-	-	35.030	<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	174.839	275.706	166.820	26.924	13.012	-	-	657.301	Current liabilities
Liabilitas derivatif	2.258	-	-	-	-	-	-	2.258	Acceptances payable
Efek-efek hutang yang diterbitkan	700.000	4.066.000	404.710	4.353.657	18.051.563	28.639.229	32.208.899	88.424.058	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	560.148	-	7.205.232	8.369.197	22.947.874	7.299.987	212.384	46.594.822	Debt securities issued
Utang asuransi dan penjaminan	2.647	-	-	-	-	-	-	2.647	Fund borrowings
Liabilitas asuransi	6.515	-	-	-	-	-	-	6.515	Insurance and guarantee payables
Liabilitas lain-lain**	607.117	-	-	205.965	-	-	-	813.082	Other liabilities**
Sub total	2.088.554	4.341.706	7.776.762	12.955.743	41.012.449	35.939.216	32.421.283	136.555.713	Sub total
<b>Maturity gap</b>	<b>22.962.646</b>	<b>6.932.393</b>	<b>(1.172.939)</b>	<b>(6.611.771)</b>	<b>(32.051.020)</b>	<b>(13.852.711)</b>	<b>32.048.708</b>	<b>8.255.306</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

*Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)*

*The tables below present the mapping of net financial assets and liabilities undiscounted cash flows in a specific timescale (maturity bucket) remaining maturity.*

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan Undiscounted Cash flows (lanjutan)**

**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

**Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)**

31 Desember/December 31, 2018							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1-3 bulan/ More than 1-3 months	Lebih dari 3-6 bulan/ More than 3-6 months	Lebih dari 6-12 bulan/ More than 6-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3-5 tahun/ More than 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
<b>Aset Keuangan</b>							
Giro pada Bank Indonesia	8.331	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank	184.388	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank	10.542.492	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	4.777	-	3.501	8.397	35.403	81.913	263.866
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.504.655	-	-	-	-
Tagihan derivatif	1.283	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dan piutang							
Modal kerja	7.603.360	11.841.921	10.646.223	9.586.597	8.299.158	5.653.885	5.594.430
Investasi	918.836	1.820.616	2.842.120	5.774.011	21.736.293	21.115.264	19.560.457
Konsumsi	3.904	3.165	4.491	8.723	31.327	26.573	116.682
Piutang pembayaran garansi	-	-	-	299.327	-	-	-
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	-	-	-	-	-	-
Tagihan akzeptasi	287.766	686.665	349.799	308	94.606	-	-
Aset lain-lain - neto *)	43.896	-	-	-	-	-	-
Sub total	19.604.448	14.352.367	15.350.789	15.677.363	30.196.787	26.877.635	25.535.435
<b>Liabilitas Keuangan</b>							
Liabilitas segera	37.302	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akzeptasi	287.766	686.665	349.799	308	94.606	-	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	63.758	2.363.931	3.712.346	6.225.136	20.737.411	7.349.031	18.769.165
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.504.655	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	29.144	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	4.362.230	4.616.952	9.457.725	6.021.832	24.849.631	8.767.449	148.765
Utang asuransi	3.061	-	-	-	-	-	-
Utang penjaminan	572	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa guna usaha	2.464	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain **)	775.920	-	-	214.151	-	-	-
Sub total	5.562.217	7.667.548	15.024.525	12.461.427	45.681.648	16.116.480	18.917.930
<b>Maturity gap</b>	<b>14.042.231</b>	<b>6.684.819</b>	<b>326.264</b>	<b>3.215.936</b>	<b>(15.484.861)</b>	<b>10.761.155</b>	<b>6.617.505</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.

Untuk aset keuangan, analisis pengelompokan jatuh tempo didasarkan pada sisa periode dari akhir periode pelaporan ke tanggal jatuh tempo kontraktual atau jika lebih awal tanggal perkiraan aset akan direalisasi.

Untuk liabilitas keuangan, analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana LPEI disyaratkan untuk membayar.

Termasuk di tabel di atas adalah arus kas bunga dan pokok. Sepanjang bunga adalah suku bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskonto ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan.

For financial assets, the analysis into maturity buckets is based on the remaining period from the end of the reporting period to the contractual maturity date or if earlier the expected date the assets will be realized.

For financial liabilities, the maturity analysis is based on the earliest date on which LPEI may be required to pay.

The tables above include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial instruments, the undiscounted amount is translated by the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows* (lanjutan)**

Tabel selanjutnya menyajikan mengenai pemetaan liabilitas komitmen dan kontinjenyi dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

31 Desember/December 31, 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1-3 bulan/ More than 1-3 months	Lebih dari 3-6 bulan/ More than 3-6 months	Lebih dari 6-12 bulan/ More than 6-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3-5 tahun/ More than 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Liabilitas komitmen dan kontinjenyi Bank garansi Penerbit LC yang tidak dibatalkan	959.722	807.384	2.027.182	1.806.558	2.374.788	2.530.145	10.182	10.515.961
	143.987	89.251	14.851	31.367	-	-	-	279.456
<b>Total</b>	<b>1.103.709</b>	<b>896.635</b>	<b>2.042.033</b>	<b>1.837.925</b>	<b>2.374.788</b>	<b>2.530.145</b>	<b>10.182</b>	<b>10.795.417</b>

31 Desember/December 31, 2018								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1-3 bulan/ More than 1-3 months	Lebih dari 3-6 bulan/ More than 3-6 months	Lebih dari 6-12 bulan/ More than 6-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3-5 tahun/ More than 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Liabilitas komitmen dan kontinjenyi Bank garansi Penerbit LC yang tidak dibatalkan	1.105.535	370.341	4.141.062	1.834.092	2.857.520	1.496.149	23.395	11.828.094
	200.642	477.659	193.844	67.992	573	-	-	940.710
<b>Total</b>	<b>1.306.177</b>	<b>848.000</b>	<b>4.334.906</b>	<b>1.902.084</b>	<b>2.858.093</b>	<b>1.496.149</b>	<b>23.395</b>	<b>12.768.804</b>

**36. RISIKO PASAR**

Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki LPEI baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

LPEI telah memiliki sistem aplikasi treasuri untuk mengukur risiko pasar (*Opics Plus* dan *Opics Risk Plus*) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office* untuk portofolio treasury. Penggunaan aplikasi tersebut saat ini belum dapat dilaksanakan secara optimal karena masih terkendala dengan ketersediaan data dan terbatas hanya untuk portofolio treasuri.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. LIQUIDITY RISK (continued)**

**Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)**

The following tables present the mapping of commitment and contingent liabilities in a specific timescale (*maturity bucket*) based on remaining maturity.

31 Desember/December 31, 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1-3 bulan/ More than 1-3 months	Lebih dari 3-6 bulan/ More than 3-6 months	Lebih dari 6-12 bulan/ More than 6-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3-5 tahun/ More than 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Commitment and contingent liabilities Bank guarantee Outstanding Outstanding irrevocable L/C								
Liabilitas komitmen dan kontinjenyi Bank garansi Penerbit LC yang tidak dibatalkan	959.722	807.384	2.027.182	1.806.558	2.374.788	2.530.145	10.182	10.515.961
	143.987	89.251	14.851	31.367	-	-	-	279.456
<b>Total</b>	<b>1.103.709</b>	<b>896.635</b>	<b>2.042.033</b>	<b>1.837.925</b>	<b>2.374.788</b>	<b>2.530.145</b>	<b>10.182</b>	<b>10.795.417</b>

31 Desember/December 31, 2018								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1-3 bulan/ More than 1-3 months	Lebih dari 3-6 bulan/ More than 3-6 months	Lebih dari 6-12 bulan/ More than 6-12 months	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3-5 tahun/ More than 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Commitment and contingent liabilities Bank guarantee Outstanding Outstanding irrevocable L/C								
Liabilitas komitmen dan kontinjenyi Bank garansi Penerbit LC yang tidak dibatalkan	1.105.535	370.341	4.141.062	1.834.092	2.857.520	1.496.149	23.395	11.828.094
	200.642	477.659	193.844	67.992	573	-	-	940.710
<b>Total</b>	<b>1.306.177</b>	<b>848.000</b>	<b>4.334.906</b>	<b>1.902.084</b>	<b>2.858.093</b>	<b>1.496.149</b>	<b>23.395</b>	<b>12.768.804</b>

**36. MARKET RISK**

Market risk is the risk caused by changes of market factors, such as interest rate and exchange rate that is contrary with LPEI's position, both on statements of financial position and administrative accounts. The position is in trading book and banking book.

LPEI has a treasury application system to measure market risk (*Opics Plus* and *Opics Risk Plus*) which is an integrated system, and is used by front office, middle office and back office for treasury portfolios functions. The use of this application cannot be implemented optimally because it is still constrained by data availability and is limited to treasury portfolios.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

### 36. RISIKO PASAR (lanjutan)

Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, LPEI juga melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit* dan *stop loss limit*. Monitoring dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk kedalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan nilai tukar mata uang dan perubahan suku bunga.

#### (i) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki LPEI yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) LPEI baik secara keseluruhan ataupun laporan posisi keuangan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* dan *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009.

PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji, yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Berdasarkan peraturan tersebut, LPEI wajib memelihara rasio PDN secara keseluruhan dan laporan posisi keuangan setinggi-tingginya sebesar 20% dari modal.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 36. MARKET RISK (continued)

*In addition to monitoring of instrument's risk exposure, LPEI also monitors market risk limit and transaction limit, i.e. dealer transaction limit, cut loss limit and stop loss limit. Monitoring is done on a daily basis to provide updated information for a better decision making by management, particularly for instrument classified as trading instrument.*

*Included in the market risk is the risk of the changes of financial instruments price due to the changes in market factors, such as exchange rate and interest rate changes.*

#### (i) Currency risk

*Exchange rate risk is the risk of foreign exchange positions gap held by LPEI and reflected in Net Open Position (NOP) either on or off balance sheet. Included in the NOP is trading book and banking book.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the calculation of Net Open Position (NOP) is based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.010/2009.*

*The NOP for the statement of financial position is the net difference of total assets and total liabilities in each foreign currency which are stated in Rupiah.*

*The overall NOP is the total of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah.*

*Based on the regulation, LPEI has to maintain the overall NOP at a maximum of 20% of the total capital.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)**

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto LPEI:

**36. MARKET RISK (continued)**

**(i) Currency risk (continued)**

The following is LPEI's NOP:

31 Desember/December 31, 2019			
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<b>Keseluruhan</b> (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			<b>Overall</b> (Statement of Financial Position and Administrative Accounts)
Dolar Amerika Serikat	44.828.660	46.691.349	United States Dollars
Euro Eropa	83.820	92.271	European Euro
Yen Jepang	48.582	28.638	Japanese Yen
Dolar Singapura	527.583	519.905	Singapore Dollars
Total			<b>Total</b>
			<b>Statement of Financial Position</b>
<b>Laporan Posisi keuangan</b>			United States Dollars
Dolar Amerika Serikat	44.747.063	46.540.298	European Euro
Euro Eropa	76.194	84.669	Japanese Yen
Yen Jepang	48.677	28.595	Singapore Dollars
Dolar Singapura	11.831	520.029	
Total			<b>Total</b>
<b>Modal (Catatan 40)</b>			<b>Capital (Note 40)</b>
<b>Rasio Posisi Devisa Neto</b> (Laporan posisi keuangan)			<b>Net Open Position Ratio</b> (Statement of financial position)
			<b>11,91%</b>
<b>Rasio Posisi Devisa Neto</b> Keseluruhan			<b>9,70% Overall Net Open Position Ratio</b>
31 Desember/December 31, 2018			
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<b>Keseluruhan</b> (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			<b>Overall</b> (Statement of Financial Position and Administrative Accounts)
Dolar Amerika Serikat	55.265.782	54.296.614	United States Dollars
Euro Eropa	133.389	150.743	European Euro
Yen Jepang	49.661	29.266	Japanese Yen
Dolar Singapura	550.360	531.753	Singapore Dollars
Total			<b>Total</b>
<b>Laporan Posisi keuangan</b>			<b>Statement of Financial Position</b>
Dolar Amerika Serikat	51.343.041	53.370.438	United States Dollars
Euro Eropa	75.730	93.109	European Euro
Yen Jepang	49.758	29.222	Japanese Yen
Dolar Singapura	22.615	531.880	Singapore Dollars
Total			<b>Total</b>
<b>Modal (Catatan 40)</b>			<b>Capital (Note 40)</b>
<b>Rasio Posisi Devisa Neto</b> (Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018)			<b>Net Open Position Ratio</b> (Statement of financial position as of December 31, 2018)
			<b>11,74%</b>
<b>Rasio Posisi Devisa Neto</b> Keseluruhan			<b>4,68% Overall Net Open Position Ratio</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan rincian sensitivitas perubahan eksposur LPEI atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya termasuk pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan. Persentase kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian LPEI atas perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing setelah memperhatikan kondisi ekonomi saat ini.

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR yaitu USD +/-2,20%; EUR +/-3,28%; JPY +/-2,46% dan SGD +/-2,63%. Pada tanggal 31 Desember 2018, analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR yaitu USD +/-7,01%; EUR +/-6,56%; JPY +/-11,75% dan SGD +/-7,09%.

31 Desember/December 31, 2019

	USD		EUR		JPY		SGD		<b>Financial Assets</b> Current accounts with banks Securities - Acceptances receivable - Derivatives receivable Financing and receivables - Insurance receivables Reinsurance assets Guarantee financing receivables Other assets - net *)	<b>Total - net</b>
	2,20%	-2,20%	3,28%	-3,28%	2,46%	-2,46%	2,63%	-2,63%		
<b>Aset Keuangan</b>										
Giro pada bank	5.068	(5.068)	1.645	(1.645)	497	(497)	311	(311)		
Efek-efek	7.885	(7.885)	-	-	-	-	-	-		
Tagihan akseptasi	3.456	(3.456)	855	(855)	700	(700)	-	-		
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-		
Pembiayaan dan piutang	745.451	(745.451)	-	-	-	-	-	-		
Pluitang asuransi	77	(77)	-	-	-	-	-	-		
Aset reasuransi	75	(75)	-	-	-	-	-	-		
Pluitang pembiayaan garansi	6.321	(6.321)	-	-	-	-	-	-		
Aset lain-lain - bersih *)	406	(406)	-	-	-	-	-	-		
<b>Total - neto</b>	<b>768.739</b>	<b>(768.739)</b>	<b>2.500</b>	<b>(2.500)</b>	<b>1.197</b>	<b>(1.197)</b>	<b>311</b>	<b>(311)</b>		
<b>Liabilitas Keuangan</b>										
Liabilitas akseptasi	(3.456)	3.456	(855)	855	(700)	700	-	-		
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-		
Efek-efek utang yang diterbitkan	(153.667)	153.667	-	-	-	-	(13.649)	13.649		
Pinjaman yang diterima	(873.698)	873.698	(1.871)	1.871	-	-	-	-		
Liabilitas asuransi	(114)	114	-	-	-	-	-	-		
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(8.790)	8.790	(16)	16	(0)	0	(28)	28		
<b>Total - neto</b>	<b>(1.039.725)</b>	<b>1.039.725</b>	<b>(2.742)</b>	<b>2.742</b>	<b>(700)</b>	<b>700</b>	<b>(13.677)</b>	<b>13.677</b>		

31 Desember/December 31, 2018

	USD		EUR		JPY		SGD		<b>Financial Assets</b> Current accounts with banks Securities - Acceptances receivable - Derivatives receivable Financing and receivables - Insurance receivables Reinsurance assets Guarantee financing receivables Other assets - net *)	<b>Total - net</b>
	7,01%	-7,01%	6,56%	-6,56%	11,75%	-11,75%	7,09%	-7,09%		
<b>Aset Keuangan</b>										
Giro pada bank	4.440	(4.440)	3.152	(3.152)	2.428	(2.428)	1.603	(1.603)		
Efek-efek	12.142	(12.142)	-	-	-	-	-	-		
Tagihan akseptasi	19.069	(19.069)	1.815	(1.815)	3.419	(3.419)	-	-		
Pembiayaan dan piutang	2.956.757	(2.956.757)	-	-	-	-	-	-		

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. MARKET RISK (continued)**

**(i) Currency risk (continued)**

*The following tables detail the sensitivity of LPEI's exposure to changes in foreign exchange rate. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a change in the relevant foreign currency rates. The percentage increase or decrease represents LPEI's assessment of the reasonably possible change in the relevant foreign exchange rates after considering the current economic conditions.*

*The level of sensitivity is used to analyze the possibility of changes in exchange rates. As of December 31, 2019, sensitivity analysis uses the assumption of exchange rate changes to its portfolio against IDR, which is USD +/-2.20%; EUR +/-3.28%; JPY +/-2.46% and SGD +/-2.63%. As of December 31, 2018, sensitivity analysis uses the assumption of exchange rate changes to its portfolio against IDR, which is USD +/-7.01%; EUR +/-6.56%; JPY +/-11.75% and SGD +/-7.09%.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2018							
	USD		EUR		JPY		SGD	
	7,01%	-7,01%	6,56%	-6,56%	11,75%	-11,75%	7,09%	-7,09%
<b>Aset Keuangan</b>								
Pluitang asuransi penjaminan	226	(226)	-	-	-	-	-	-
Aset reasuransi	30	(30)	-	-	-	-	-	-
Pluitang pembiayaan garansi	20.965	(20.965)	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain - bersih *	488	(488)	-	-	-	-	-	-
<b>Total - neto</b>	<b>3.014.117</b>	<b>(3.014.117)</b>	<b>4.967</b>	<b>(4.967)</b>	<b>5.847</b>	<b>(5.847)</b>	<b>1.603</b>	<b>(1.603)</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>								
Liabilitas akzeptasi	(19.069)	19.069	(1.815)	1.815	(3.419)	3.419	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	(506.888)	506.888	-	-	-	-	(37.633)	37.633
Pinjaman yang diterima	(3.292.794)	3.292.794	(4.112)	4.112	-	-	-	-
Liabilitas asuransi	(44)	44	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(12.097)	12.097	(82)	82	-	-	(206)	206
<b>Total - neto</b>	<b>(3.830.892)</b>	<b>3.830.892</b>	<b>(6.009)</b>	<b>6.009</b>	<b>(3.419)</b>	<b>3.419</b>	<b>(37.839)</b>	<b>37.839</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih

**36. MARKET RISK (continued)**

**(i) Currency risk (continued)**

	Financial Assets
Insurance receivables	-
Reinsurance assets	-
Guarantees receivables	-
Other assets - net *	-

	Financial Liabilities
Acceptances payable	-
Derivatives payable	-
Debt securities issued	-
Fund borrowings	-
Insurance liabilities	-
Other liabilities-net **)	-

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.

**(ii) Risiko suku bunga**

LPEI terekspos risiko tingkat suku bunga karena meminjamkan dananya atas dasar bunga tetap dan mengambang. LPEI menerapkan kebijakan pengelolaan aset dan liabilitas untuk memastikan eksposur atas fluktuasi suku bunga dalam batasan yang dapat diterima.

Tabel berikut ini merangkum perbedaan sensitivitas tingkat suku bunga LPEI. Tabel menunjukkan penyesuaian nilai kontraktual untuk setiap kategori aset/liabilitas dan item rekening administratif pada pembukuan LPEI. Posisi negatif gap (*short position*) muncul ketika liabilitas menyesuaikan nilai lebih cepat atau pada proporsi yang lebih besar daripada aset sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga menurun. Posisi *positive gap (long position)* muncul ketika aset menyesuaikan nilai lebih cepat atau berada pada proporsi yang lebih besar daripada liabilitas sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga meningkat. Syarat penyesuaian nilai kontraktual tidak merefleksikan dampak potensial dari pembayaran kembali awal atau penarikan. Posisi dapat tidak merepresentasikan posisi pada periode tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan besar pada posisi dapat dibuat saat terjadi perubahan potensi pasar. Sebagai tambahan, variasi signifikan pada sensitivitas tingkat suku bunga dapat muncul pada periode penyesuaian nilai dan diantara mata uang dimana LPEI memiliki posisi tingkat suku bunga.

**(ii) Interest rate risk**

*LPEI is exposed to interest rate risk because it borrows funds at both fixed and floating interest rates. LPEI follows a prudent policy on managing its assets and liabilities to ensure that exposure to fluctuations in interest rates are kept within acceptable limits.*

*The following tables summarize the interest rate sensitivity gap of LPEI. The tables show the contractual repricing for each category of asset liability and administrative accounts items in LPEI's book. A liability (or negative) gap position exists when liabilities reprice more quickly or in greater proportion than assets during a given period and tends to benefit net interest income in a declining interest rate environment. An asset (or positive) gap position exists when assets reprice more quickly or in greater proportion than liabilities during a given period and tends to benefit net interest income in a rising interest rate environment. Contractual repricing terms do not reflect the potential impact of early repayment or withdrawal. Positions may not be reflective of those in subsequent periods. Major changes in positions can be made promptly as market outlooks change. In addition, significant variations in interest rate sensitivity may exist within the repricing periods presented and among the currencies in which LPEI has interest rate positions.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)**

**36. MARKET RISK (continued)**

**(ii) Interest rate risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2019

*Suku bunga mengambang/Floating interest rate*

	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	15.090	15.090	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank	335.734	-	-	-	-	335.734	Current accounts with banks
Penempatan pada bank	-	-	-	17.538.669	-	17.538.669	Placements with banks
Efek-efek	-	-	-	576.543	-	576.543	Securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	658.289	658.289	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.410	1.410	Derivatives receivable
Pembiayaan dan piutang							Financing and receivables
Modal kerja	15.747.060	11.138.174	15.512.771	-	-	42.398.005	Working capital
Investasi	321.610	467.400	43.220.679	-	-	44.009.689	Investment
Konsumsi	-	-	-	110.836	6.900	117.736	Consumption
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	1.400	1.400	Insurance payable
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	50.465	50.465	Guarantee payable
<b>Total asset keuangan</b>	<b>16.404.404</b>	<b>11.605.574</b>	<b>58.733.450</b>	<b>18.226.048</b>	<b>733.554</b>	<b>105.703.030</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	35.030	35.030	Current liabilities
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	658.289	658.289	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2.258	2.258	Derivatives payable
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	45.146.915	-	45.146.915	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	550.000	15.008.122	25.934.790	-	-	41.492.912	Fund borrowings
Utang asuransi	-	-	-	-	2.150	2.150	Insurance payable
Utang penjaminan	-	-	-	-	497	497	Guarantee payable
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	813.082	813.082	Other liabilities**)
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>550.000</b>	<b>15.008.122</b>	<b>25.934.790</b>	<b>45.146.915</b>	<b>1.511.306</b>	<b>88.151.133</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Interest Gap</b>	<b>15.854.404</b>	<b>(3.402.548)</b>	<b>32.798.660</b>	<b>(26.920.867)</b>	<b>(777.752)</b>	<b>17.551.897</b>	<b>Interest Gap</b>

31 Desember/December 31, 2018

*Suku bunga mengambang/Floating interest rate*

	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	8.331	8.331	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank	184.388	-	-	-	-	184.388	Current accounts with banks
Penempatan pada bank	-	-	-	10.542.492	-	10.542.492	Placements with banks
Efek-efek	-	-	182.492	-	-	182.492	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	Reverse repos
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.283	1.283	Derivatives receivable

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguantor.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

**36. MARKET RISK (continued)**

(ii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total
<b>Aset Keuangan (lanjutan)</b>						
Pembiayaan dan piutang syariah						
Modal kerja	20.000.366	17.509.698	15.095.260	-	-	52.605.324
Investasi	477.823	1.132.125	49.785.417	-	8.213	51.395.365
Konsumsi	-	-	-	105.447	-	113.660
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	-	299.327	299.327
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	5.415	5.415
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	1.407.413	1.407.413
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	43.896	43.896
<b>Total aset keuangan</b>	<b>20.662.577</b>	<b>18.641.823</b>	<b>65.063.169</b>	<b>12.152.594</b>	<b>1.773.878</b>	<b>118.294.041</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	37.302	37.302
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.407.413	1.407.413
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	44.113.667	-	44.113.667
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	29.144	29.144
Pinjaman yang diterima	8.389.592	14.571.532	26.897.660	-	-	49.858.784
Utang asuransi	-	-	-	-	3.061	3.061
Utang penjaminan	-	-	-	-	572	572
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	775.920	775.920
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>8.389.592</b>	<b>14.571.532</b>	<b>26.897.660</b>	<b>45.618.322</b>	<b>2.253.412</b>	<b>97.730.518</b>
<b>Interest Gap</b>	<b>12.272.985</b>	<b>4.070.291</b>	<b>38.165.509</b>	<b>(33.465.728)</b>	<b>(479.534)</b>	<b>20.563.523</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to guarantor.

Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari mata uang utama untuk instrumen keuangan moneter yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The tables below summarize the effective interest rate by major currencies for monetary financial instruments not carried at fair value through profit or loss.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2019

	Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate		Suku Bunga Kontraktual/ Contractual Interest Rate		ASSETS
	Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign Currency %	Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign Currency %	
<b>ASET</b>					
Giro pada bank	0,00 - 1,00	0,00 - 1,90	0,00 - 1,00	0,00 - 1,90	Current accounts with banks
Penempatan pada bank	4,80 - 4,85	1,51 - 1,87	4,80 - 4,85	1,51 - 1,87	Placements with banks
Efek-efek	5,63 - 8,25	2,95 - 4,13	5,63 - 8,25	2,95 - 4,13	Securities
Pembiayaan dan piutang	0,00 - 14,50	0,00 - 10,75	0,00 - 14,50	0,00 - 10,75	Financing and receivables
<b>LIABILITAS</b>					
Efek-efek utang yang diterbitkan	6,35 - 9,80	3,88 - 4,14	6,35 - 9,80	3,88 - 4,14	LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	6,40 - 8,50	0,65 - 2,49	6,40 - 8,50	0,65 - 2,49	Debt securities issued
					Fund borrowings

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## **36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2018					
	Suku Bunga Efektif/ <i>Effective Interest Rate</i>		Suku Bunga Kontraktual/ <i>Contractual Interest Rate</i>		
	Rupiah %	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i> %	Rupiah %	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i> %	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Giro pada bank	0,00 - 1,90	0,00 - 0,29	0,00 - 1,90	0,00 - 0,29	<i>Current accounts with banks</i>
Penempatan pada bank	7,65 - 9,60	3,00 - 3,75	7,65 - 9,60	3,00 - 3,75	<i>Placements with banks</i>
Efek-efek	5,63 - 8,13	2,95 - 4,13	5,63 - 8,13	2,95 - 4,13	<i>Securities</i>
Pembiayaan dan piutang	0,00 - 14,50	0,00 - 13,44	0,00 - 14,50	0,00 - 10,75	<i>Financing and receivables</i>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Efek-efek utang yang diterbitkan	6,15 - 9,75	3,88 - 4,14	6,15 - 9,75	3,88 - 4,14	<i>Debt securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	6,65 - 8,52	1,00 - 4,38	6,65 - 8,52	1,00 - 4,38	<i>Fund borrowings</i>

Tabel selanjutnya menunjukkan rincian sensitivitas laba dan ekuitas LPEI terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang tahun, dengan memperhatikan pergerakan aktual atas pokok selama tahun berjalan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Tingkat sensitivitas yang digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis IDR+/-47 bp, USD+/-52 bp, EUR +/-6 bp, JPY +/-13 bp dan SGD +/-34 bp pada tanggal 31 Desember 2019 dan IDR+/-53 bp, USD+/-47 bp, EUR +/-20 bp, JPY +/-9 bp dan SGD +/-54 bp pada tanggal 31 Desember 2018.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### **36. MARKET RISK (continued)**

**(ii) Interest rate risk (continued)**

*The following tables detail the sensitivity of LPEI's profit and equity to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year, taking into account actual principal movements during the year. The basis point increase and decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.*

The level of sensitivity that is used to analyze possible changes in interest rates which affect the profit and loss portfolio of banking book. Sensitivity analysis using assumptions of interest rates changes for banking book portfolio with base IDR+/47bp, USD+/-52 bp, EUR +/-6bp, JPY +/-13 bp and SGD +/-34 bp as of December 31, 2019 and IDR+/ -53 bp, USD+/ -47 bp, EUR +/-20 bp, JPY +/-9 bp and SGD +/-54 bp as of December 31, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 36. RISIKO PASAR (lanjutan)

#### (ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019											
	Efek pada laba rugi/ Impact to profit or loss						Efek pada laba rugi komprehensif/ Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income				
	IDR		USD		Lain-lain/Others		IDR		USD		EUR
	+47bp	-47bp	+52bp	-52bp			+47bp	-47bp	+52bp	-52bp	+16bp
<b>Liabilitas Keuangan</b> Pinjaman yang diterima	33.496	(33.496)	205.341	(205.341)	128	(128)	-	-	-	-	-
<b>Neto</b>	<b>33.496</b>	<b>(33.496)</b>	<b>205.341</b>	<b>(205.341)</b>	<b>128</b>	<b>(128)</b>	-	-	-	-	-
31 Desember/December 31, 2018											
	Efek pada laba rugi/ Impact to profit or loss						Efek pada laba rugi komprehensif/ Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income				
	IDR		USD		Lain-lain/Others		IDR		USD		EUR
	+0,53bp	-0,53bp	+0,47bp	-0,47bp			+0,53bp	-0,53bp	+0,47bp	-0,47bp	+0,20bp
<b>Aset Keuangan</b> Penempatan pada bank	72.179	(72.179)	31.829	(31.829)	309	(309)	-	(1.492)	1.328	-	-
Efek-efek Pembiayaan dan piutang	303.978	(303.978)	92.958.118	(92.958.118)	-	-	-	-	-	(478.730)	236.826
<b>Neto</b>	<b>376.157</b>	<b>(376.157)</b>	<b>92.989.947</b>	<b>(92.989.947)</b>	<b>309</b>	<b>(309)</b>	<b>(1.492)</b>	<b>1.328</b>	<b>-</b>	<b>(478.730)</b>	<b>236.826</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b> Pinjaman yang diterima	25.175	(25.175)	211.509	(211.509)	127	(127)	-	-	-	-	-
<b>Neto</b>	<b>25.175</b>	<b>(25.175)</b>	<b>211.509</b>	<b>(211.509)</b>	<b>127</b>	<b>(127)</b>	-	-	-	-	-

### 37. RISIKO OPERASIONAL

Penerapan Manajemen Risiko Operasional berpedoman pada Kebijakan Manajemen Risiko No. 006/PDD/07/2018 Kebijakan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) LPEI dan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0038/PDE/11/2018 tentang Manual Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional LPEI. Identifikasi dan analisa risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat (*inherent*) pada seluruh aktivitas fungsional, produk, proses dan sistem informasi, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi dan permodalan LPEI. Kerangka kerja identifikasi risiko operasional berdasarkan faktor-faktor penyebab (*causes*), kejadian (*event*) dan akibat (*impact*).

Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat sebagai berikut:

#### a. Risk and Control Self Assessment (RCSA)

RSCA adalah salah satu modul yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang berfungsi untuk menilai risiko operasional dan kualitas kontrol pada saat ini dan perbaikan kualitas kontrol di masa yang akan datang.

### 37. OPERATIONAL RISK

*Operational Risk Management based on the Risk Management Policy No. 006/PDD/07/2018 LPEI and Executive Director policy No. 0038/PDE/11/2018 Operational Risk Management Information System Manual. Operational risk is identified and analyzed through risk factor inherent in all business activities, products, process, and information system, either external or internal factor, that might cause negative impact on objectives and equity of LPEI. The framework of operational risk identification is based on cause, event, and impact.*

*Operational risk in LPEI is identified with certain method as follows:*

#### a. Risk and Control Self Assessment (RCSA)

*RCSA is a module in Operational Risk Management Information System (SIMRO) function of which is to assess operational risk current quality control and future improvements.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

### 37. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat sebagai berikut (lanjutan):

a. *Risk and Control Self Assesment (RCSA) (lanjutan)*

Unit kerja dapat mengidentifikasi dan menilai/mengukur risiko operasional menggunakan modul RCSA serta membuat *action plan*/rencana mitigasi risiko. RCSA menilai risiko operasional dan risiko lainnya secara kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. Hasil penilaian RCSA adalah identifikasi dan deteksi sumber-sumber risiko operasional serta kecukupan kontrol internal LPEI. Penilaian RCSA antara lain dengan mempertimbangkan data kerugian pada catatan Manajemen Insiden/Loss Event Database (LED) dan Key Risk Indikator (KRI).

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*

KORC adalah kontrol utama yang melekat di setiap aktivitas operasional unit kerja guna memitigasi risiko operasional.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur *impact* dan *likelihood* pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber pada pendapat atau diperoleh dari manajemen unit kerja (*Business Expert*), sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis kerugian risiko operasional di masa lalu. Untuk mengukur risiko operasional digunakan perangkat SIMRO yaitu perangkat yang digunakan untuk mencatat data kerugian risiko operasional pada setiap unit kerja.

### 38. RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang dihadapi LPEI dalam kontrak asuransi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau waktu terkait dengan hal tersebut, berbeda dengan yang diperkirakan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat klaim yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya atas klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan LPEI adalah untuk memastikan terdapat cadangan yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 37. OPERATIONAL RISK (continued)

*Operational risk in LPEI is identified with certain method as follows (continued):*

a. *Risk and Control Self Assesment (RCSA) (continued)*

*With RCSA, each unit can identify and measure operational risk and thus preparing action plan/risk mitigation planning. RCSA assesses operational risk and other risks qualitatively and predictive by using impact and likelihood of occurrence factor. The result of RCSA is the identification of operational risk sources and the internal control of LPEI. The Assesment of RCSA is considering loss data in the Loss Event Database (LED) and Key Risk Indicators (KRI).*

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*

*KORC is the main control in each Unit to mitigate operational risk.*

*The measurement of parameters that affect operational risk exposure is based on the operational risk identification by measuring impact and likelihood of inherent risk. Operational risk is measured both qualitatively and quantitatively. Qualitative approach is based on judgment or from business expert opinion dan quantitative approach is derived from historical data of loss event. To measure operational riskx SIMRO record data of operational risk losses on each unit.*

### 38. INSURANCE RISK

*The principal risk that LPEI faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, LPEI's objective is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**38. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

Aktivitas pengelolaan risiko asuransi LPEI dilakukan pada tingkat transaksi dan portofolio. Pada tingkatan transaksi, LPEI membuat batasan risiko atas jumlah yang diasuransikan. Pada tingkatan portofolio, LPEI memastikan bahwa strategi besarnya asuransi dalam sektor ekonomi/industri merefleksikan seluruh struktur ekonomi/industri nasional. Sebagai tambahan LPEI juga mengalihkan risiko asuransi kepada pihak lain melalui reasuransi atau koasuransi.

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia dan tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. INSURANCE RISK (continued)**

*LPEI's insurance risk management activities are carried out on a transaction and portfolio level. At the transaction level, LPEI establishes risk limits on the insured amount. At the portfolio level, LPEI ensures that insurance coverage strategy in the economic/industry sector reflects the overall national economic/industry structure. Additionally, LPEI also transfers insurance risk to other parties through the use of reinsurance or coinsurance.*

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.*

31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan</b>		
Giro pada Bank Indonesia	15.090	15.090
Giro pada bank	335.734	335.734
Penempatan pada bank	17.538.669	17.538.669
Efek-efek	576.543	576.543
Tagihan akseptasi	658.289	658.289
Tagihan derivatif	1.410	1.410
Pembayaran dan piutang		
Modal kerja	50.704.200	43.146.385
Investasi	46.983.710	45.580.398
Konsumsi	118.695	104.489
Piutang asuransi	1.400	1.400
Aset lain-lain*)	50.465	50.465
	<b>116.984.205</b>	<b>108.008.872</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas segera	35.030	35.030
Liabilitas akseptasi	658.289	658.289
Efek-efek utang yang diterbitkan	45.146.915	38.418.783
Liabilitas derivatif	2.258	2.258
Pinjaman yang diterima	41.492.912	39.868.657
Utang asuransi	2.150	2.150
Utang penjaminan	497	497
Liabilitas lain-lain**)	813.082	813.082
	<b>88.151.133</b>	<b>79.798.746</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan</b>		
Giro pada Bank Indonesia	8.331	8.331
Giro pada bank	184.388	184.388
Penempatan pada bank	10.542.492	10.542.492
Efek-efek	182.492	182.492
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655
Tagihan derivatif	1.283	1.283
Pembentukan dan piutang		
Modal kerja	52.605.324	52.605.324
Investasi	51.395.365	67.292.955
Konsumsi	113.660	116.758
Piutang pembentukan garansi	299.327	299.327
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	5.415
Tagihan akseptasi	1.407.413	1.407.413
Aset lain-lain *)	43.896	43.896
	<b>118.294.041</b>	<b>134.194.729</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas segera	37.302	37.302
Liabilitas akseptasi	1.407.413	1.407.413
Efek-efek utang yang diterbitkan	44.113.667	53.870.965
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655
Liabilitas derivatif	29.144	29.144
Pinjaman yang diterima	49.858.784	51.751.982
Liabilitas asuransi	3.061	3.061
Utang penjaminan	572	572
Liabilitas lain-lain **)	775.920	775.920
	<b>97.730.518</b>	<b>109.381.014</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.

Metode dan asumsi yang digunakan oleh LPEI dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- (i) Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank dengan suku bunga tetap, kas, piutang pembentukan garansi, tagihan dan liabilitas akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun.

The methods and assumptions used by LPEI in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

- (i) The carrying value of fixed rate current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, fixed rates placements with banks, cash, guarantee financing receivable, acceptances receivables and payable, insurances receivable, reinsurance assets, insurances payable, guarantee payable, insurance liabilities and other assets were the reasonable approximation of its fair values since the maturity is below one year.



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

- (ii) Pembiayaan dan piutang LPEI secara umum terdiri dari pembiayaan dan piutang yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Pembiayaan dan piutang yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari pembiayaan dan piutang yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh LPEI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.
- (iii) Nilai wajar atas instrumen derivatif yang didapatkan dari teknik penilaian dengan menggunakan masukan yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.
- (iv) Estimasi nilai wajar liabilitas segera adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.
- (v) Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.
- (vi) Nilai wajar agregat untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

LPEI menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari *input* selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

- (ii) *Financing and receivables of LPEI generally consists of financing and receivables granted at a floating rate and fixed rate. Financing and receivables granted are stated at carrying amount. The fair value of financing and credit extended show discounted value of the estimated future cash flows expected to be received by LPEI. These discounted cash flows use market rates to determine fair value.*
- (iii) *The fair values of derivative instruments are obtained from valuation techniques by using inputs that can be observed in the market such as interest rate and foreign currency exchange rate.*
- (iv) *The estimated fair values of current liabilities are the amounts repayable on demand.*
- (v) *The fair values of securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.*
- (vi) *The aggregate fair values for debt securities issued and fund borrowings with fixed interest rate are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity. For debt securities issued and fund borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value.*

*LPEI adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

- (i) *Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- (ii) *Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat *input* untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

31 Desember/December 31, 2019			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>			
Tersedia untuk dijual			
Efek-efek	576.543	-	-
Aset keuangan pada FVTPL			
Tagihan derivatif	-	1.410	-
	<b>576.543</b>	<b>1.410</b>	<b>-</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>			
Giro pada			
Bank Indonesia	-	15.090	-
Giro pada bank	-	335.734	-
Penempatan pada bank	-	17.538.669	-
Tagihan akseptasi	-	658.289	-
Pembiayaan dan piutang			
Modal kerja	-	30.729.820	12.416.565
Investasi	-	38.617.018	6.963.380
Konsumsi	-	104.489	-
Piutang asuransi	-	1.400	-
Aset lain-lain*)	-	50.465	-
	<b>-</b>	<b>88.050.974</b>	<b>19.379.945</b>
<b>Total</b>	<b>576.543</b>	<b>88.052.384</b>	<b>19.379.945</b>
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>			
Liabilitas derivatif	-	2.258	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>			
Liabilitas segera	-	35.030	-
Liabilitas akseptasi	-	658.289	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	38.418.783	-
Pinjaman yang diterima	-	39.868.657	-
Utang asuransi	-	2.150	-
Utang penjaminan	-	497	-
Liabilitas lain-lain**)	-	813.082	-
	<b>-</b>	<b>79.796.488</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>79.798.746</b>	<b>-</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

- (iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy:

31 Desember/December 31, 2019			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
<b>Assets measured at fair value</b>			
Available-for-sale			
Securities			
Financial assets at FVTPL			
Derivatives receivable			
	<b>576.543</b>	<b>88.052.384</b>	<b>19.379.945</b>
<b>Assets for which fair value are disclosed</b>			
Current account with			
Bank Indonesia			
Current account with bank			
Placement with bank			
Acceptances receivable			
Financing and receivables			
Working capital			
Investment			
Consumption			
Insurance receivables			
Other assets*)			
	<b>-</b>	<b>88.050.974</b>	<b>19.379.945</b>
<b>Total</b>	<b>576.543</b>	<b>88.052.384</b>	<b>19.379.945</b>
<b>Liabilities measured at fair value</b>			
Derivatives payable			
	<b>-</b>	<b>2.258</b>	<b>-</b>
<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>			
Current liabilities			
Acceptances payable			
Debt securities issued			
Fund borrowings			
Insurance payable			
Guarantees payable			
Other liabilities**)			
	<b>-</b>	<b>79.796.488</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>79.798.746</b>	<b>-</b>

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguantor.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2018			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>			
Tersedia untuk dijual			
Efek-efek	182.492	-	-
Aset keuangan pada FVTPL			
Tagihan derivatif	-	1.283	-
	182.492	1.283	-
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>			
Giro pada			
Bank Indonesia	-	8.331	-
Giro pada bank	-	184.388	-
Penempatan pada bank	-	10.542.492	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-
Pembiayaan dan piutang			
Modal kerja	-	44.744.480	7.860.844
Investasi	-	45.466.457	5.928.908
Konsumsi	-	113.660	-
Piutang pembiayaan garansi	-	299.327	-
Piutang asuransi dan penjaminan	-	5.415	-
Tagihan akseptasi	-	1.407.413	-
Aset lain-lain *)	-	43.896	-
	-	104.320.514	13.789.752
<b>Total</b>	<b>182.492</b>	<b>104.321.797</b>	<b>13.789.752</b>
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>			
Liabilitas derivatif	-	29.144	-
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>			
Liabilitas segera	-	37.302	-
Liabilitas akseptasi	-	1.407.413	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	44.113.667	-
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-
Pinjaman yang diterima	-	49.858.784	-
Liabilitas asuransi	-	3.061	-
Utang penjaminan	-	572	-
Liabilitas lain-lain***)	-	775.920	-
	-	97.701.374	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>97.730.518</b>	<b>-</b>

\*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

\*\*) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

Tidak terdapat perpindahan level untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy (continued):

31 Desember/December 31, 2018			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
<b>Assets measured at fair value</b>			
Tersedia untuk dijual			
Efek-efek	182.492	-	-
Aset keuangan pada FVTPL			
Tagihan derivatif	-	1.283	-
	182.492	1.283	-
<b>Assets for which fair value are disclosed</b>			
Giro pada			
Bank Indonesia	-	8.331	-
Giro pada bank	-	184.388	-
Penempatan pada bank	-	10.542.492	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-
Pembiayaan dan piutang			
Modal kerja	-	44.744.480	7.860.844
Investasi	-	45.466.457	5.928.908
Konsumsi	-	113.660	-
Piutang pembiayaan garansi	-	299.327	-
Piutang asuransi dan penjaminan	-	5.415	-
Tagihan akseptasi	-	1.407.413	-
Aset lain-lain *)	-	43.896	-
	-	104.320.514	13.789.752
<b>Total</b>	<b>182.492</b>	<b>104.321.797</b>	<b>13.789.752</b>
<b>Liabilities measured at fair value</b>			
Liabilitas derivatif	-	29.144	-
<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>			
Liabilitas segera	-	37.302	-
Liabilitas akseptasi	-	1.407.413	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	44.113.667	-
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-
Pinjaman yang diterima	-	49.858.784	-
Liabilitas asuransi	-	3.061	-
Utang penjaminan	-	572	-
Liabilitas lain-lain***)	-	775.920	-
	-	97.701.374	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>97.730.518</b>	<b>-</b>

\*) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.

\*\*) Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.

There were no transfers between levels for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

**Manajemen modal**

Tujuan utama dari kebijakan LPEI atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan LPEI memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi ekspansi usaha LPEI dan memenuhi ketentuan kecukupan permodalan oleh regulator. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) merupakan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Perhitungan rasio KPMM LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK/010/2009 Pasal 58, dimana LPEI wajib memelihara rasio kecukupan Modal paling rendah sebesar 8,00%.

**40. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO**

**Capital management**

The main purpose of LPEI's policy on capital management policies is to ensure that LPEI has strong capital to support expansive business strategy and to comply with provisions from the regulator. The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to asset based on its risk (ATMR).

The CAR calculation of LPEI As of December 31, 2019 and 2018, are based on Minister of Finance Regulation No. 140/PMK/010/2009 Article 58, wherein LPEI is required to maintain the capital adequacy ratio of at least 8.00%.

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
ATMR (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	111.064.412	124.838.518	Risk Weighted Assets (RWA) (without market risk charge)
ATMR (dengan memperhitungkan risiko pasar)	112.963.175	125.864.043	RWA (with market risk charge)
Modal			Capital
Modal inti	18.930.733	21.094.444	Core capital
Modal pelengkap	635.822	837.373	Supplementary capital
<b>Total modal</b>	<b>19.566.555</b>	<b>21.931.817</b>	<b>Total capital</b>
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	17,62%	17,57%	CAR (without market risk charge)
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar)	17,32%	17,43%	CAR (with market risk charge)
Rasio KPMM minimum	8,00%	8,00%	Minimum CAR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, LPEI telah memenuhi ketentuan rasio KPMM.

As of December 31, 2019 and 2018, LPEI has complied with the required capital adequacy ratio.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, LPEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
1. Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit, dewan pengawas syariah dan kepala divisi/ <i>Board of directors, managing directors, audit committee, sharia supervisory board and head of divisions</i>	Pembentukan dan piutang dan penyisihan imbalan kerja/ <i>Financing and receivables, provision for employee benefits</i>
2. Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic Indonesia/ Through the Ministry of Finance</i>	Pemilik/Owner	Efek-efek dan pinjaman yang diterima/ <i>Securities and fund borrowings</i>
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank dan penempatan pada bank/ <i>Current accounts with banks and placements with banks</i>
4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, liabilitas terkait aset yang dibeli untuk dijual kembali/ <i>Current account with banks, placements with banks, reverse repos, liability to related reverse repos.</i>
5. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank dan penempatan pada bank/ <i>Current account with banks and placements with banks</i>
6. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada bank/ <i>Placements with banks</i>
7. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada bank/ <i>Placements with banks</i>
8. PT BNI Multifinance	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembentukan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
9. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembentukan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
10. PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembentukan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

*The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):*

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
11.PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
12.PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
13.PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
14. PT PAL Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
15. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
16. PT Pindad (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
17. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
18. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
19. PT Nindya Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
20. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
21. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
22. PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
23. PT Angkasa Pura II (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):*

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
24. PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
25. PT Hutama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
26. PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
27. PT Semen Indonesia Beton (dahulu PT SGG Prima Beton)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
28. PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
29. PT Hakaaston	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
30. PT Indofarma (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
31. PT Industri Gula Glenmore	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
32. PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
33. PT Kopkar Semen Tonasa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
34. PT Nusantara Turbin dan Propulsi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
35. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
36. PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
37. PT Pejagan Pemalang Tol Road	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
38. PT Kimia Farma Tbk.	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
39. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
40. PT Jasamarga Pandaan Malang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
41. PT Jasamarga Solo Ngawi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
42. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
43. PT Jasamarga Manado Bitung	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
44. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
45. PT Indah Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
46. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
47. PT Bio Farma (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
48. PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>
49. PT Brantas Abipraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/ <i>Financing and receivables</i>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transactions
50. PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
51. PT Petro Jordan Abadi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
52. INKA Multi Solusi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembiayaan dan piutang/Financing and receivables
53. PT Bank Negara Indonesia (Persero) - Seoul Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ <i>Controlling through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada bank/Placements with bank

**ASET**

**a. Giro pada bank (Catatan 5a)**

	31 Desember/December 31,		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2019	2018	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.868	27.375	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.846	1.801	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77	138	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>22.791</b>	<b>29.314</b>	<b>Total</b>

**b. Penempatan pada bank (Catatan 6a)**

	31 Desember/December 31,		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	2019	2018	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.847.960	2.366.350	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.648.767	1.890.800	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.555.450	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.256.498	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	971.775	938.802	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Seoul
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Seoul	138.825	-	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>9.419.275</b>	<b>5.195.952</b>	

**c. Efek-efek (Catatan 7a)**

	31 Desember/December 31,		The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance
	2019	2018	
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia	576.543	182.492	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**ASET (lanjutan)**

**d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 10c)**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.241.164	2.649.998
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.375.215	1.470.557
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.147.389	959.567
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	850.927	781.879
PT Pejagan Pemalang Tol Road	820.017	763.167
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	816.835	2.224.723
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	809.482	866.798
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	650.940	567.992
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	596.870	657.620
PT Hutama Karya (Persero)	503.082	281.825
PT Jasamarga Solo Ngawi	412.126	360.616
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	390.138	421.449
PT Jasamarga Pandaan Malang	376.821	243.215
PT Industri Kereta Api (Persero)	370.405	517.888
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	365.494	585.674
PT Jasamarga Ngawi Kertasano Kediri	315.659	265.861
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	306.790	452.228
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	301.264	316.151
PT PAL Indonesia (Persero)	300.164	335.273
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	290.271	76.650
PT Industri Gula Glenmore	274.778	281.058
PT Petro Jordan Abadi	212.659	-
PT Pindad (Persero)	190.331	189.998
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	185.106	50.056
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	143.371	-
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	132.976	133.198
PT Brantas Abipraya (Persero)	125.227	25.016
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	96.677	130.047
Inka Multi Solusi	83.865	-
PT Jasamarga Manado Bitung	80.556	21.631
PT Indoferma (Persero) Tbk	55.777	66.057
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	54.219	34.138
PT Hakaaston	27.764	95.971
PT BNI Multifinance	23.210	37.845
PT Nindya Karya (Persero)	25.033	110.079
PT Indah Karya (Persero)	21.008	15.905
PT Biofarma (Persero) Tbk	6.303	5.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	1.538.944
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	311.358
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	-	127.955
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	100.131
PT Semen Indonesia Beton	-	87.572
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	9.726
PT Wijaya Karya Rekayasa Konsi Tbk	-	6.473
Kopkar Semen Tonasa	-	3.161
Personel manajemen kunci	13.098	13.116
Total	15.993.011	18.193.566
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(336.150)	(70.512)
<b>Neto</b>	<b>15.656.861</b>	<b>18.123.054</b>
		<i>Total Less allowance for impairment losses</i>
		<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREHLASI (lanjutan)**

**ASET (lanjutan)**

- e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 8)

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.504.655

PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk

**LIABILITAS**

- f. Pinjaman yang diterima (Catatan 19)

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pengendalian melalui Pemerintah RI	-	1.207.496
Kementerian keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia	56.334	61.899
<b>Total</b>	<b>56.334</b>	<b>1.269.395</b>

Controlling through the Government of Republic of Indonesia  
Government of the Republic Indonesia through Ministry of Finance

- g. Penyisihan imbalan kerja (Catatan 31)

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Personel manajemen kunci	64.578	52.937

Key management personnel

- h. Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 32)

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Entitas dan lembaga Pemerintah	7.152.633	7.600.672

Government entities and institutions

- i. Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 32)

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Entitas dan lembaga Pemerintah	79.088	300.168

Government entities and institutions

- j. Pendapatan Bunga Kredit Bermasalah (Catatan 32)

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Entitas dan lembaga Pemerintah	73.772	68.627

Government entities and institutions

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**k. Bank garansi (Catatan 32)**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Entitas dan lembaga Pemerintah	2.309.059	3.071.564

Government entities and institutions

**I. Proteksi piutang dagang (Catatan 32)**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Entitas dan lembaga Pemerintah	36.789	-

Receivable protection

**m. Tagihan dan liabilitas akseptasi (Catatan 12a)**

**m. Acceptances payable and receivable (Note 12a)**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Entitas dan lembaga Pemerintah	7.091	450.296

Government entities and institutions

**n. Efek-efek utang yang diterbitkan (Catatan 17)**

**n. Debt securities issued (Note 17)**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Entitas dan lembaga Pemerintah	10.278.300	8.729.800

Government entities and institutions

**o. Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 18)**

**o. Liability related to reverse repo (Note 18)**

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.504.655

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Suku bunga untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Interest rate for financing and receivables in Rupiah and United States Dollar with related parties are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Suku bunga kontrak</b>			<b>Contractual interest rate</b>
Rupiah	4,00 - 11,00	4,00 - 11,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,00 - 6,20	4,00 - 6,13	United States Dollar
<b>Suku bunga efektif</b>			<b>Effective interest rate</b>
Rupiah	4,06 - 22,74	4,05 - 13,92	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,60 - 8,90	5,35 - 6,81	United States Dollar



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas LPEI adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Giro pada bank	0,12%	0,02%	Current accounts with banks
Penempatan pada bank	8,67%	4,57%	Placements with banks
Efek-efek	0,51%	0,15%	Securities
Pembelian dan piutang	14,40%	15,09%	Financing and receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,00%	1,25%	Reverse repos
Tagihan akseptasi	0,01%	0,38%	Acceptances receivable
<b>Total</b>	<b>23,71%</b>	<b>21,46%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	0,00%	0,00%	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	0,06%	1,28%	Fund borrowings
Penyisihan imbalan kerja	0,04%	0,05%	Liability for employee benefits
Liabilitas akseptasi	0,01%	0,46%	Acceptances payable
Efek-efek utang yang diterbitkan	11,45%	8,83%	Debt securities issued
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,00%	1,52%	Liability related to reverse repos
<b>Total</b>	<b>11,56%</b>	<b>12,14%</b>	<b>Total</b>

**42. INFORMASI TAMBAHAN**

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 15,07% dan 8,95%.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of LPEI are as follows:*

**42. ADDITIONAL INFORMATION**

*As of December 31, 2019 and 2018, the non-performing assets to total earning assets ratios were 15.07% and 8.95%, respectively.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 43. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

#### 43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segment information based on business type is as follows:

31 Desember 2019 dan Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
As of and for Year ended December 31, 2019

	Penugasan Umum/ General Assignment		Penugasan Khusus/ National Interest Account		Eliminasi/ Elimination	Total	
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia			
Pendapatan segmen	5.683.058	1.078.550	299.858	-	-	7.061.466	Segment income
Beban segmen						(5.646.218)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto						1.415.248	Segment income - net
Pendapatan operasional lainnya						294.479	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(6.053.178)	(625.579)	(2.584)	-	-	(6.681.341)	Provision for impairment losses on financial assets
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan						6.802	Provision for impairment Losses on estimated guarantee claim
Beban operasional lainnya						(691.234)	Other operating expenses
Laba operasional						(5.656.046)	Income from operations
Pendapatan bukan operasional - neto						21.188	Non-operating income - net
Pendapatan (Beban) pajak						924.009	Tax Income (expense)
Laba tahun berjalan						(4.710.849)	Income for the year
<b>Aset</b>	<b>115.900.669</b>	<b>14.751.352</b>	<b>5.849.171</b>	<b>-</b>	<b>(27.799.467)</b>	<b>108.701.725</b>	<b>Assets</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>97.007.479</b>	<b>13.100.041</b>	<b>5.202.365</b>	<b>(528)</b>	<b>(25.546.384)</b>	<b>89.762.973</b>	<b>Liabilities</b>

31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
As of and for year ended December 31, 2018

	Penugasan Umum/ General Assignment		Penugasan Khusus/ National Interest Account		Eliminasi/ Elimination	Total	
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia			
Pendapatan segmen	6.174.123	1.131.097	236.497	-	-	7.541.717	Segment income
Beban segmen						(5.415.182)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto						2.126.535	Segment income - net
Pendapatan operasional lainnya						337.139	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.537.149)	(162.486)	(1.084)	-	-	(1.700.719)	Provision for impairment losses on financial assets
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan						(5.578)	Provision for impairment Losses on estimated guarantee claim
Beban operasional lainnya						(661.614)	Other operating expenses
Laba operasional						95.763	Income from operations
Pendapatan bukan operasional - neto						14.458	Non-operating income - net
Pendapatan (Beban) pajak						61.452	Tax Income (expense)
Laba tahun berjalan						171.673	Income for the year
<b>Aset</b>	<b>127.733.247</b>	<b>14.998.587</b>	<b>4.551.682</b>	<b>-</b>	<b>(27.212.459)</b>	<b>120.071.057</b>	<b>Assets</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>106.139.579</b>	<b>13.782.925</b>	<b>4.200.462</b>	<b>(528)</b>	<b>(25.240.793)</b>	<b>98.881.645</b>	<b>Liabilities</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS**

**44. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES**

	31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/December 31, 2018		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ One year And below	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Due beyond one year	Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ One year And below	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Due beyond one year	Total
<b>Aset Keuangan</b>						
Giro pada Bank Indonesia	15.090	-	15.090	8.331	-	8.331
Giro pada bank	335.734	-	335.734	184.388	-	184.388
Penempatan pada bank	17.538.669	-	17.538.669	10.542.492	-	10.542.492
Efek-efek	-	576.543	576.543	-	182.492	182.492
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655
Tagihan akzeptasi	556.668	101.621	658.289	1.320.392	87.021	1.407.413
Tagihan derivatif	1.410	-	1.410	1.283	-	1.283
Pembayaran dan piutang syariah	32.510.394	65.296.212	97.806.606	41.008.034	67.850.633	108.858.667
Piutang pembayaran garansi lainnya	290.587	-	290.587	300.951	-	300.951
Piutang asuransi dan penjaminan	1.400	-	1.400	5.415	-	5.415
Aset lain-lain	53.219	-	53.219	43.896	-	43.896
<b>Total asset keuangan</b>	<b>51.303.171</b>	<b>65.974.376</b>	<b>117.277.547</b>	<b>54.919.837</b>	<b>68.120.146</b>	<b>123.039.983</b>
<b>Aset Non Keuangan</b>						
Kas	1.350	-	1.350	342	-	342
Biaya dibayar dimuka	-	14.582	14.582	-	18.698	18.698
Klaim atas kelebihan pembayaran Pajak	-	339.625	339.625	-	246.357	246.357
Aset pajak tangguhan-neto	-	1.080.267	1.080.267	-	161.583	161.583
Aset tetap	-	1.508.693	1.508.693	-	1.493.811	1.493.811
Aset reasuransi	4.853	-	4.853	3.728	-	3.728
Aset lain-lain	14.311	-	14.311	11.730	-	11.730
<b>Total asset non keuangan</b>	<b>20.514</b>	<b>2.943.167</b>	<b>2.963.681</b>	<b>15.800</b>	<b>1.920.449</b>	<b>1.936.249</b>
	<b>51.323.685</b>	<b>68.917.543</b>	<b>120.241.228</b>	<b>54.935.637</b>	<b>70.040.595</b>	<b>124.976.232</b>
Akumulasi penyusutan Cadangan kerugian penurunan nilai			(255.338)			(159.234)
			(11.284.165)			(4.745.942)
<b>Total</b>			<b>108.701.725</b>			<b>120.071.056</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Liabilitas segera	35.030	-	35.030	37.302	-	37.302
Efek-efek utang yang diterbitkan	8.912.276	36.234.639	45.146.915	8.881.679	35.231.988	44.113.667
Pinjaman yang diterima	15.505.232	25.987.680	41.492.912	22.961.125	26.897.659	49.858.784
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655
Liabilitas akzeptasi	556.668	101.621	658.289	1.320.392	87.021	1.407.413
Liabilitas derivatif	2.258	-	2.258	29.144	-	29.144
Utang asuransi	2.150	-	2.150	3.061	-	3.061
Utang penjaminan	497	-	497	572	-	572
Liabilitas sewa guna usaha	-	-	-	-	2.464	2.464
Liabilitas lain-lain	607.117	-	607.117	775.920	-	775.920
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>25.621.228</b>	<b>62.323.940</b>	<b>87.945.168</b>	<b>35.513.850</b>	<b>62.219.132</b>	<b>97.732.982</b>
<b>Liabilitas Non Keuangan</b>						
Utang pajak	45.929	-	45.929	58.396	-	58.396
Penyisihan imbalan kerja	-	292.329	292.329	-	231.274	231.274
Estimasi klaim	6.848	-	6.848	13.851	-	13.851
Liabilitas asuransi	6.515	-	6.515	4.109	-	4.109
Liabilitas lain-lain	1.466.184	-	1.466.184	841.033	-	841.033
<b>Total liabilitas non keuangan</b>	<b>1.525.476</b>	<b>292.329</b>	<b>1.817.805</b>	<b>917.389</b>	<b>231.274</b>	<b>1.148.663</b>
<b>Total</b>	<b>27.146.704</b>	<b>62.616.269</b>	<b>89.762.973</b>	<b>36.431.239</b>	<b>62.450.406</b>	<b>98.881.645</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### **45. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ Januari 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Pinjaman yang diterima	49.858.784	(8.365.872)		41.492.912	Fund borrowing
Efek-efek yang diterbitkan	44.113.667	1.039.907		45.146.915	Debt securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.504.655	(1.504.655)		-	Securities sold under repurchase agreement
<b>Total</b>	<b>95.477.106</b>	<b>(8.830.620)</b>		<b>86.639.827</b>	<b>Total</b>

#### **46. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- PSAK No. 62 (Amendemen 2017), "Kontrak Asuransi", memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

#### **45. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION**

*Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:*

#### **46. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.*

*Effective from January 1, 2020:*

- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contract" on Applying SFAS No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 "Insurance" fulfills certain criteria to apply temporary exemptions from SFAS No. 71 (deferral approach) or chooses to apply a layered approach (overlay approach) to a defined financial asset.*
- SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**46. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan):

- c. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK ini mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.
- e. PSAK No. 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS No. 16 menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.
- f. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- g. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

LPEI sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

*Effective from January 1, 2020 (continued):*

- d. SFAS No. 72, "Revenue from contract with customers" this SFAS regulates the model of recognition of income from contracts with customers.
  - e. SFAS No. 73, "Leases", adopted from IFRS No. 16 establishes the principle of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognition of right-of-assets assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in recognition of lease assets and liabilities, namely for: (1) short-term leases and (2) the underlying assets of the leased asset have low value.
  - f. Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material, effective 1 January 2020
- This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*
- g. Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

*These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.*

*LPEI is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

#### 47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Peranan dan tanggung jawab Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan Memorandum Prosedur No. MPO.0001/CEO/01/2020 tanggal 20 Januari 2020 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Eksekutif No. 0065/PDE/11/2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang mulai berlaku tanggal 20 Januari 2020 tentang Pembidangan Unit Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- Direktur Eksekutif membawahi *Transformation Office* dan Bisnis Syariah
- Direktur Pelaksana I membidangi Pembiayaan Korporasi dan Badan Usaha Milik Negara.
- Direktur Pelaksana II membawahi Kredit Usaha Kecil Menengah dan Komersial dan Kantor Wilayah.
- Direktur Pelaksana III membawahi *Financial Institution & Treasury, Finance, Perencanaan Strategis dan Middle Office Treasury*.
- Direktur Pelaksana IV membawahi *Credit Reviewer, Restrukturisasi Aset dan Recovery dan Litigasi*.
- Direktur Pelaksana V membawahi Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum dan Litigasi dan *Credit Operation and Supervision*.
- Senior Executive Vice President I membawahi *Corporate Secretary, Penugasan Khusus dan Advisory Services, Penjaminan dan Asuransi, Trade Finance dan IEB Institute*.
- Senior Executive Vice President II membawahi Teknologi Sistem Informasi, Operasional dan Pengadaan dan Umum.
- Senior Executive Vice President III membawahi Finance dan Perencanaan Strategis.
- Senior Executive Vice President IV membawahi Internal Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0001/KDE/01/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Mutasi dan Penyesuaian Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menunjuk Yadi Jaya Ruchandi sebagai Sekretaris LPEI.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For The Year Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 47. SUBSEQUENT EVENTS

*The roles and responsibilities of the Managing Directors of LPEI based on the Memorandum of Procedure No. MPO.0001/CEO/01/2020 dated January 20, 2020 which is an inseparable part of Executive Director Regulation No. 0065/PDE/11/2019 regarding the Guidelines and Work Procedures of the Indonesian Export Financing Institutions which came into force on January 20, 2020, regarding the Work Unit Structure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are as follows:*

- *Executive Director is responsible for Transformation Office and Syariah.*
- *Managing Director I is responsible for Corporation and State-Owned Enterprise Financing.*
- *Managing Director II is responsible for Small Medium Enterprise Financing and Commercial, Regional Offices.*
- *Managing Director III is responsible for Financial Institution & Treasury, Finance, Strategic Planning and Middle Office Treasury.*
- *Managing Director IV is responsible for Supervising Credit Reviewer, Asset Restructuring and Recovery and Litigation.*
- *Managing Director V is responsible for Risk Management, Compliance, Legal and Litigation and Credit Operation and Supervision.*
- *Senior Executive Vice President I is responsible for Corporate Secretary, Special Assignment and Advisory Services, Guarantees and Insurance, Trade Finance and IEB Institute.*
- *Senior Executive Vice President II is responsible for Information Systems, Operations and General and Procurement.*
- *Senior Executive Vice President III is responsible for Finance and Strategic Planning.*
- *Senior Executive Vice President IV is responsible for Internal Audit.*

*Based on the Executive Director Decision Letters No. 0001/KDE/03/2020 dated January 17, 2020 regarding Mutation and Adjustment of the Organization of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia appointed Yadi Jaya Ruchandi as Corporate Secretary.*



*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan  
disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen LPEI  
pada tanggal 21 Februari 2020.

**LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and  
For The Year Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management is responsible for the preparation of financial statements which are completed and authorized for issue on February 21, 2020.*

2019 //



Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Prosperity Tower Lantai 1, District 8,  
Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Tel. (62-21) 395 03600  
Fax. (62-21) 395 03699

Email: [corpsec@indonesiaeximbank.go.id](mailto:corpsec@indonesiaeximbank.go.id)  
[www.indonesiaeximbank.go.id](http://www.indonesiaeximbank.go.id)